



Kimia Farma to The **Next Level** for **Global Healthcare Company**

Kimia Farma Naik ke Tingkat Lebih Tinggi Menjadi
Perusahaan Kesehatan Kelas Dunia

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibilities

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk atau “Kimia Farma” tahun 2021 menggunakan parameter-parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Kimia Farma melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Kimia Farma. Pernyataan-prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Kimia Farma menjalankan kegiatan usaha.

Laporan tahunan ini memuat kata “Kimia Farma” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Kimia Farma Tbk. Ada kalanya kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Kimia Farma secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Kimia Farma yaitu www.kimiafarma.co.id.

PT Kimia Farma Tbk Annual Report or “Kimia Farma” in 2021 uses references from the parameters and Indonesia standard criteria, in which Kimia Farma manages its business activities. This Annual Report uses standard from OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report for Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report for Issuers or Public Companies.

This annual report contains a statement of financial condition, operating incomes, policies, projections, plans, strategies, and objectives of Kimia Farma. Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current conditions and future conditions and the environment in which Kimia Farma manages its business activities.

This annual report contains the word “Kimia Farma” and “The Company” which is defined as PT Kimia Farma Tbk. Sometimes the word “We” is also used on the basis of convenience to mention Kimia Farma in general. This report is presented in two languages namely Bahasa Indonesia and English, which can be viewed and downloaded on the official website of Kimia Farma, namely www.kimiafarma.co.id.

Tema Sampul

Cover Theme





Kimia Farma to The Next level for Global Healthcare Company *Kimia Farma Naik ke Tingkat Lebih Tinggi Menjadi Perusahaan Kesehatan Kelas Dunia*

Kemunculan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di tahun 2020 memberikan tantangan bagi Kimia Farma untuk dapat membuktikan diri sebagai perusahaan farmasi yang dapat berkontribusi terhadap pemulihan bangsa. Khususnya terkait program kesehatan sebagai agenda besar Pemerintah Indonesia untuk dapat sesegera mungkin menanggulangi penyebaran COVID-19.

Di tahun 2021, Kimia Farma berupaya kembali menjawab tantangan yang ada. Dengan kekuatan kelompok usaha dan rantai bisnis *healthcare* yang terintegrasi dari hulu ke hilir (*end-to-end*), Kimia Farma mengambil peran dalam memenuhi meningkatnya permintaan produk terkait COVID-19, hingga keterlibatan dalam program vaksinasi. Tak hanya itu, Kimia Farma juga berupaya meningkatkan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pengelolaan bisnis yang efisien, yang dapat menciptakan profitabilitas yang baik. Keseluruhan pencapaian ini tentu menjadi fondasi yang kuat bagi *Kimia Farma to The Next level for Global Healthcare Company*.

The emergence of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in 2020 poses a challenge for Kimia Farma to be able to prove itself as a pharmaceutical company that can contribute to the nation's recovery. Especially regarding the health program as a big agenda for the Indonesian government to get it as soon as possible tackle the spread of COVID-19.

In 2021, Kimia Farma will try to answer the existing challenges again. With the strength of business groups and an integrated healthcare business chain from upstream to downstream (end-to-end), Kimia Farma takes a role in meeting the increasing demand for products related to COVID-19, to involvement in vaccination programs. Not only that, Kimia Farma also seeks to increase added value to shareholders through efficient business management, which can create good profitability. All of these achievements are certainly a strong foundation for Kimia Farma to the Next level for Global Healthcare Company.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2020



Berjuang untuk Ketahanan Kesehatan Nasional

Striving for The Nation's Health Resilience

Seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2020, Kimia Farma turut aktif membantu Pemerintah dalam menangani pandemi dan menjaga kesehatan serta keselamatan masyarakat. Bersamaan dengan itu, di awal tahun 2020 Kimia Farma juga bergabung dengan Holding BUMN Farmasi yang juga menjadi bagian dari upaya Pemerintah untuk membangun industri kesehatan yang sehat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh bangsa. Di tengah kondisi yang sangat menantang dan dinamis tersebut, Kimia Farma juga masih dapat membukukan kinerja yang positif.

In line with the occurrence of the COVID-19 pandemic in 2020, Kimia Farma actively participated in assisting the Government in dealing with the pandemic and maintaining public health and safety. At the same time, in 2020 the Company also joined the Pharmaceutical SOE Holding which is also part of the Government's efforts to build a sound health industry and provide optimal benefits for the entire nation. Amid these incredibly challenging and dynamic conditions, Kimia Farma was also able to record positive performance.

2019



Menghadapi Masa Depan, Terus Melaju

Facing the Future, Moving Forward

Sebagai organisasi yang dinamis, Kimia Farma berupaya untuk beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang terjadi. Berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2019 merupakan momentum yang sangat penting bagi Kimia Farma untuk melakukan integrasi dan konsolidasi dalam rangka memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Tahun 2019 Kimia Farma secara resmi menyelesaikan proses akuisisi terhadap PT Phapros Tbk yang menjadi amunisi baru bagi Kimia Farma untuk mewujudkan visi dan misinya.

As a dynamic organization, Kimia Farma seeks to adapt to all forms of change. The challenges faced by the Company throughout 2019 were very important momentum for Kimia Farma. The Company carries out integration and consolidation to strengthen its position as one of the largest pharmaceutical companies in Indonesia. In 2019, the Company officially completed the acquisition process of PT Phapros Tbk., which became the new ammunition for the Company to realize its vision and missions.

2018



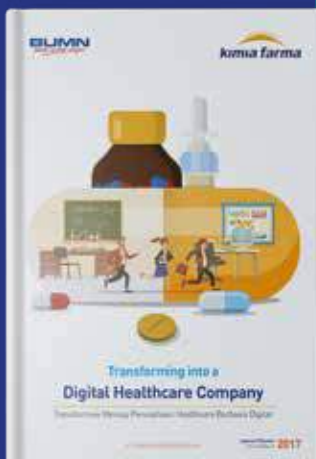
Meningkatkan Kualitas, Menghadirkan yang Terbaik

Enhancing Quality, Providing The Best

Peningkatan dan perbaikan adalah salah satu prinsip mendasar bagi siapapun untuk dapat menciptakan nilai tambah bagi peradaban. Demikian pula Kimia Farma yang terus melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan di setiap lini dan aspek, agar dapat menghadirkan kualitas produk dan layanannya.

Enhancement and improvement is one of the fundamental principles for anyone to be able to create value-added for civilization. Likewise, Kimia Farma continues to make enhancements and improvements in every line and aspect, in order to deliver the quality of its products and services.

2017



Transformasi Menuju Perusahaan Healthcare Berbasis Digital

Transforming into a Digital Healthcare Company

Berdiri pada 1817 sebagai perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia, Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan (*Healthcare*) terintegrasi di Indonesia. Bidang usaha *Healthcare* Kimia Farma didukung oleh kegiatan manufaktur farmasi, riset dan pengembangan, distribusi dan perdagangan, pemasaran, ritel farmasi, serta laboratorium klinik dan klinik kesehatan.

Established in 1817 as the first pharmaceutical industry company in Indonesia, Kimia Farma has developed into a company with integrated Healthcare services in Indonesia. Kimia Farma's Healthcare business is supported by pharmaceutical manufacturing, research and development, marketing, distribution, retail, and clinical laboratories and clinics.

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer And Limitation Of Responsibilities</i>	3	Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa <i>Business Lines And Product And Services</i>	122
Tema Sampul <i>Cover Theme</i>	4	Jaringan Usaha dan Wilayah Operasi <i>Business Network And Operating Area</i>	126
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	6	Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan <i>Vision, Mission, Culture, and Company Values</i>	130
Daftar Isi <i>Table Of Content</i>	8	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	134
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	10	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	136
Sinergi Layanan Kesehatan Dari Hulu Hingga Ke Hilir <i>Synergy Of Health Services From Upstream To Downstream</i>	12	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	146
Integrasi Rantai Bisnis Healthcare <i>Healthcare Business Chain Integration</i>	13	Profil Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer Profile</i>	155
Fasilitas Produksi Untuk Menghasilkan Produk Bermutu Dan Berkualitas <i>Production Facilities To Produce Quality Products</i>	14	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi <i>Employee Demography and Competency Development</i>	162
Pencapaian Tahun 2021 <i>2021 Achievement</i>	15	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal <i>Education and/or Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Division</i>	173
 Performa 2021 <i>2021 Performance</i>	18	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder's Composition</i>	178
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Highlights</i>	20	Struktur Grup dan Kelompok Usaha Kimia Farma <i>Group Structure and Kimia Farma's Business Group</i>	189
Ikhtisar Organisasi <i>Organization Overview</i>	30	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Serta Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV) <i>List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)</i>	190
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	31	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Issuance and Listing</i>	200
Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Information on Issuance Of Bonds, Sukuk or Conversion Bonds</i>	37	Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya <i>Information on Bonds Issuance and Listing and Other Securities</i>	206
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya <i>Information on Other Funding Sources</i>	37	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institution and Profession</i>	207
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	38	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	210
Kilas Peristiwa 2021 <i>2021 Event Highlights</i>	65	Informasi pada Situs Web Perusahaan <i>Information on The Company's Website</i>	211
 Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	72	 Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	214
Laporan Komisaris <i>Board Of Commissioners' Report</i>	74	Tinjauan Perekonomian dan Industri <i>Economic and Industrial Review</i>	216
Laporan Direksi <i>Board Of Directors' Report</i>	92	Inisiatif Strategis Tahun 2021 <i>Strategic Initiatives in 2021</i>	220
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Kimia Farma Tbk <i>Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners For 2020 Annual Report Of PT Kimia Farma Tbk</i>	108	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operation Review Per Business Segment</i>	221
 Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	110	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	253
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information And Company Identity</i>	112	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	255
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History Of Company</i>	115	Standar Penyajian Informasi Dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan <i>The Information Presentation Standards and Compliance with Financial Accounting Standards</i>	255
Branding dan Logo Perusahaan <i>Branding And Company Logo</i>	120		

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	256
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>	273
Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	284
Kemampuan Menghasilkan Laba/Profitabilitas <i>Profitability Ratios</i>	288
Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>	289
Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Collectibility Level of Receivables</i>	291
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Its Management Policy</i>	293
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Expenditures</i>	295
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	296
Pencapaian Target Tahun 2021 <i>2021 Target Achievements</i>	297
Prospek Usaha Serta Rencana Strategis Dan Proyeksi Tahun 2022 <i>Business Prospect and Strategic Plans and 2022 Projections</i>	299
Prospek Usaha Tahun 2022 <i>2022 Business Prospect</i>	299
Rencana Strategis Dan Proyeksi Usaha Tahun 2022 <i>Strategic Plans and Business Projection for 2022</i>	301
Informasi Material Lainnya <i>Other Material Information</i>	302
Tinjauan Keuangan Lainnya <i>Other Financial Review</i>	302
Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>The Company Soundness Level</i>	317
Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang <i>Business Roadmap: Long-Term Plan</i>	318
 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	320
Prinsip Dasar Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Basic Principles of Good Corporate Governance</i>	322
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Kimia Farma <i>Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma</i>	324
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Basis of Good Corporate Governance Implementation</i>	324
Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Roadmaps</i>	331
Struktur Dan Mekanisme/Proses Tata Kelola <i>Governance Structure and Mechanism/Process</i>	332
Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, Dan Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Governance Outcome: Evaluation, Monitoring, and Improvement of The Quality of Good Corporate Governance Implementation</i>	337
Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Dissemination of GCG Policies</i>	354
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2021 <i>Development of GCG Implementation in 2021</i>	355

Penghargaan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Awards Regarding to GCG Implementation</i>	355
Kepatuhan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka: Kesesuaian Terhadap SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 <i>Compliance with Guidelines for Governance of Public Companies: Compliance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015</i>	356
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure</i>	372
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Shareholders And General Meeting Of Shareholders (GMS)</i>	372
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	409
Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	424
Direksi <i>Board of Directors</i>	426
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi <i>Information Disclosure Regarding Board of Commissioners and Directors</i>	447
Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Organs Under The Board of Commissioners</i>	509
Organ Pendukung Direksi <i>Board Of Directors' Supporting Organs</i>	559
Audit Eksternal/Akuntan Publik <i>External Audit/Public Accountant</i>	601
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	608
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	627
Perkara Penting <i>Important Cases</i>	634
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	639
Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>	647
Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	661
Pengelolaan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Management</i>	672
Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control</i>	676
Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik <i>Funding Information for Political Activities</i>	678
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	679
Pencegahan Transaksi Orang Dalam <i>Prevention of Insider Transactions</i>	680
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>State Officials Wealth Report</i>	681
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement Policies</i>	685
Whistleblowing System	686
 Rujukan Keberlanjutan <i>Sustainability References</i>	694
 Lampiran <i>Appendix</i>	701

Jejak Langkah

Milestone

“Sebagai pelaku usaha yang bergerak di sektor kesehatan, Kimia Farma memiliki komitmen untuk dapat mendukung program layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.”

“As a business actor engaged in the healthcare sector, Kimia Farma is committed to supporting health service programs for Indonesian people.”

Kimia Farma didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai Perusahaan Industri Farmasi pertama, dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

1817

Kimia Farma was established by Dutch East Indies as the first pharmaceutical industry Company, under the name of NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

1958

The Government of Republic of Indonesia combined some pharmaceutical companies to become Pharmaceutical State Company (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

Badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

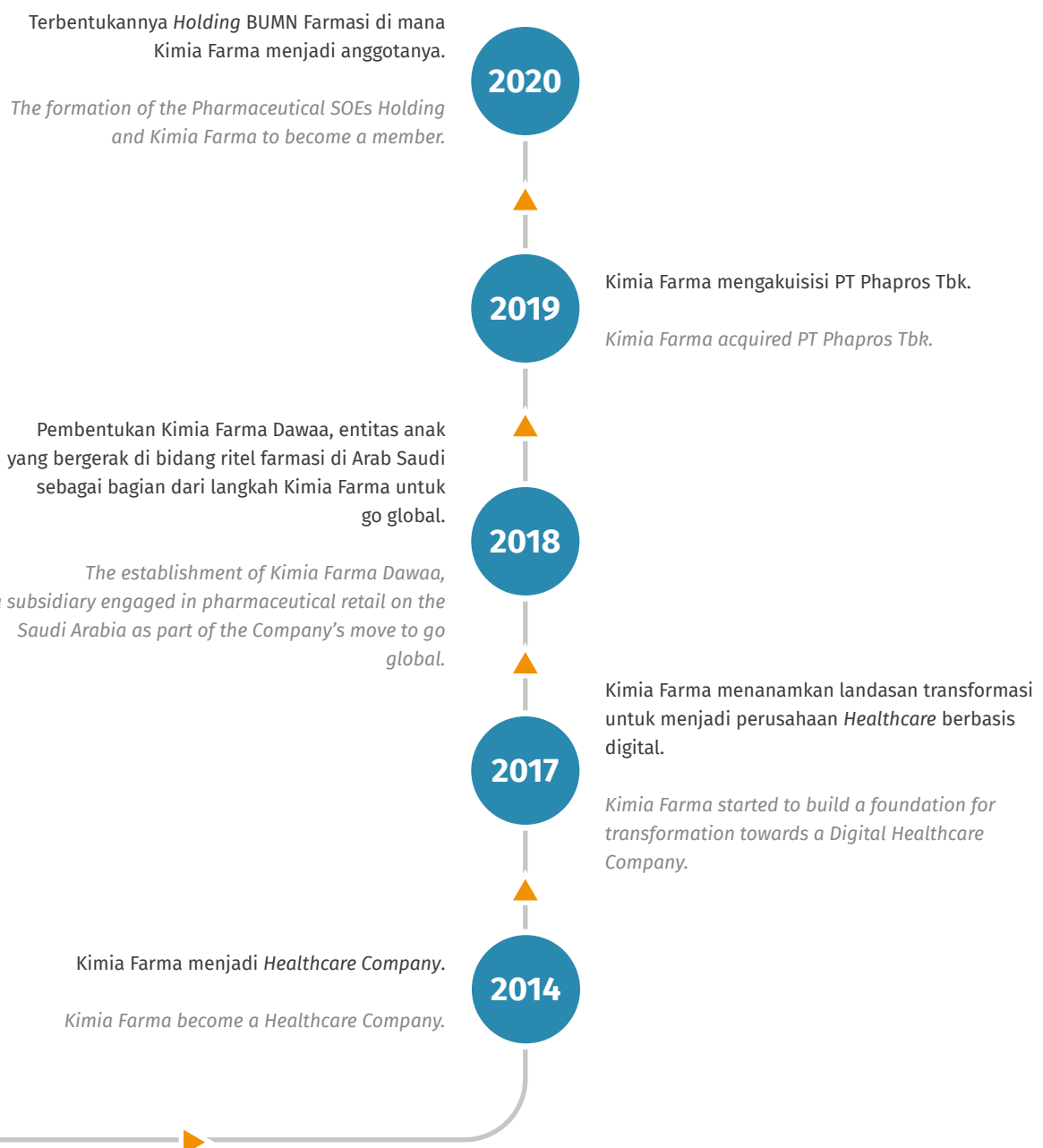
1971

PNF legal entity changed to Limited Liabilities Company, so the Company's name changed to PT Kimia Farma (Persero).

PT Kimia Farma (Persero) mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

2001

PT Kimia Farma (Persero) changed its status again to a public company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk.



Sinergi Layanan Kesehatan dari Hulu Hingga ke Hilir

Synergy of Health Services from Upstream to Downstream

“Melalui sinergi dalam kelompok usaha, Grup Kimia Farma berupaya menghadirkan produk dan layanan bermutu. Di samping itu, sinergi dalam Holding BUMN Farmasi memperkuat fokus bisnis Kimia Farma, dan menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan di masa mendatang.”

“By Synergy in business group, Kimia Farma Group strives to provide quality products and services. In addition, the synergy in the Pharmaceutical SOEs Holding strengthens Kimia Farma’s business focus and becomes a solid foundation for future growth.”



Integrasi Rantai Bisnis Healthcare

Healthcare Business Chain Integration

Kimia Farma memiliki jaringan layanan kesehatan yang terintegrasi di 34 provinsi Indonesia. Hal ini memperkuat posisi Kimia Farma sebagai perusahaan *healthcare* dari hulu ke hilir (*end-to-end*).

Kimia Farma has an integrated health service network in 34 provinces of Indonesia. This strengthens Kimia Farma's position as an end-to-end healthcare company.



Fasilitas Produksi untuk Menghasilkan Produk Bermutu dan Berkualitas

Production Facilities to Produce Quality Products

“Kimia Farma memiliki fasilitas produksi berupa 5 (lima) Pabrik Farmasi sebagai usaha utama. Hasil produk dari Pabrik Farmasi Kimia Farma didistribusikan ke seluruh Indonesia dan luar negeri, sebagai bagian dari komitmen Kimia Farma untuk mewujudkan kualitas kehidupan yang lebih baik.”

“Kimia Farma has production facilities in the form of 5 (five) pharmaceutical plants as its main business. The products from Kimia Farma Pharmaceutical Plant are distributed throughout Indonesia and abroad, as part of Kimia Farma’s commitment to realizing a better quality of life.”



**Plant Jakarta,
DKI Jakarta**
*Jakarta Plant,
DKI Jakarta*



**Plant Watudakon,
Jawa Timur**
*Watudakon Plant,
East Java*



**Plant Banjaran,
Jawa Barat**
*Banjaran Plant,
West Java*



**Plant Rapid Test,
Bali**
*Rapid Test Plant,
Bali*



**Plant Semarang,
Jawa Tengah**
*Semarang Plant,
Central Java*

Seluruh fasilitas produksi Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015, serta sertifikat Halal dari lembaga independen baik di dalam dan luar negeri.

All of Kimia Farma’s production facilities are equipped with national and international certifications, such as Good Manufacturing Practices of Medicine (CPOB), Good Manufacturing Practices of Traditional Medicines (CPOTB), Good Manufacturing Practices of Cosmetics (CPKB), ISO 9001: 2015, and ISO 14001:2015 as well as Halal certificates from independent institutions both at domestic and abroad.

Pencapaian Tahun 2021

2021 Achievement

“Berbagai indikator Kimia Farma di tahun 2021 memberikan gambaran tentang penguatan pengelolaan Perusahaan dengan baik. Profitabilitas yang tumbuh, penguatan pada likuiditas, serta penguatan aspek tata kelola, mencerminkan kemampuan Kimia Farma untuk tumbuh secara berkelanjutan hingga masa-masa yang akan datang.”

“The various indicators of Kimia Farma in 2021 provide an overview of strengthening the company's management properly. Growing profitability, strengthening liquidity, and strengthening governance aspects, reflect Kimia Farma's ability to grow sustainably for the foreseeable future.”

**28,50%**
Kenaikan Penjualan Neto
(Net Sales Increase)

dari Rp10,01 triliun di tahun 2020 menjadi Rp12,86 triliun di tahun 2021. Peningkatan terjadi pada segmen Manufaktur yang tumbuh hingga 246,75%, dan segmen Ritel yang tumbuh 19,12% dari tahun sebelumnya.
from IDR10.01 trillion in 2020 to IDR12.86 trillion in 2021. The increase occurred in the Manufacturing segment which grew by 246.75%, and the Retail segment which grew 19.12% from the previous year.

**1.319,23%**
Pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan
(Net Profit Growth for the Year)

dari Rp20,43 miliar di tahun 2020 menjadi Rp289,89 miliar di tahun 2021. Kenaikan penjualan disertai dengan efisiensi beban usaha berdampak positif terhadap pertumbuhan laba bersih tahun berjalan.
from IDR20.43 billion in 2020 to IDR289.89 billion in 2021. The increase in sales accompanied by efficiency in operating expenses had a positive impact on net profit growth for the year.

**1.613,68%**
Pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
(Net Profit Growth for the Year Attributable to Owners of the Parent)

dari Rp17,64 miliar di tahun 2020 menjadi Rp302,27 miliar di tahun 2021. Pertumbuhan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan berpengaruh pada pengembalian investasi para pemegang saham.
from IDR17.64 billion in 2020 to IDR302.27 billion in 2021. The growth in net profit for the year attributable to owners of the parent entity will affect the return on investment of shareholders.

Pencapaian Tahun 2021

2021 Achievement



9,57%

Kenaikan Nilai Persediaan
(Inventory Value Increase)

dari Rp2,46 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,69 triliun di tahun 2021. Persediaan mencerminkan stok barang yang dimiliki Perusahaan, baik barang jadi, bahan baku, serta barang dalam proses.

from IDR2.46 trillion in 2020 to IDR2.69 trillion in 2021. Inventories reflect the stock of goods owned by the Company, both finished goods, raw materials, and work-in-process.



CAGR 2017-2021

25,01%

Kenaikan Jumlah Aset
(Increase in Total Assets)

dari Rp7,27 triliun di tahun 2017 menjadi Rp17,76 triliun di tahun 2021. Aset Perusahaan terutama didapatkan dari nilai Aset Tetap yang mencapai Rp9,46 triliun di tahun 2021. Pertumbuhan Aset Tetap (CAGR 2017-2021) mencerminkan kelangsungan usaha Perusahaan sebagai fondasi untuk tumbuh secara lebih baik.

from IDR7.27 trillion in 2017 to IDR17.76 trillion in 2021. The Company's assets are mainly derived from the value of Fixed Assets which reached IDR9.46 trillion in 2021. The growth of Fixed Assets (CAGR 2017-2021) reflects the Company's business continuity as the foundation to grow better.



CAGR 2017-2021

21,91%

Kenaikan Jumlah Ekuitas
(Increase in Total Equity)

mencerminkan pertumbuhan laba bersih serta kenaikan komponen ekuitas lain dampak dari selisih revaluasi aset tanah.

reflects the growth in net income as well as the increase in other equity components as a result of the difference in revaluation of land assets.



1,82 poin
points

Kenaikan Imbal Hasil Investasi
(Increase in Return on Investment (ROI))

dari 3,81% di tahun 2020 menjadi 5,63% di tahun 2021. Peningkatan laba bersih Perusahaan berperan besar terhadap kenaikan imbal hasil investasi (ROI).

from 3.81% in 2020 to 5.63% in 2021. The increase in the Company's net profit played a major role in the increase in return on investment (ROI).



2,05 poin
points

Pertumbuhan Margin Laba Bersih
(Net Profit Margin Growth)

dari 0,20% di tahun 2020 menjadi 2,25% di tahun 2021. Kenaikan penjualan disertai dengan efisiensi beban usaha berdampak positif terhadap pertumbuhan laba bersih tahun berjalan serta margin laba bersih.

from 0.20% in 2020 to 2.25% in 2021. The increase in sales accompanied by efficiency in operating expenses had a positive impact on the growth of net profit for the year and net profit margin.



0,16 poin
points

Kenaikan Rasio Lancar
(Increase in Current Ratio)

dari 0,90 kali di tahun 2020 menjadi 1,05 kali di tahun 2021. Kenaikan rasio lancar menunjukkan penguatan posisi keuangan, khususnya kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

from 0.90 times in 2020 to 1.05 times in 2021. The increase in the current ratio indicates a strengthening of the financial position, particularly the Company's ability to meet its short-term obligations with its current assets.



1,59 poin
points

Penurunan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
(Decrease in Debt to Equity Ratio (DER))

dari 147,17% di tahun 2020 menjadi 145,58% di tahun 2021. Pengelolaan permodalan menjadi salah satu aspek penting bagi Perusahaan yang tercermin dari penurunan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER).

from 147.17% in 2020 to 145.58% in 2021. Capital management is one of the important aspects for the Company which is reflected in the decrease in the Debt to Equity Ratio (DER).

96,48

"Sangat Baik"
"Very Good"

Hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2021, meningkat menjadi sebesar 96,48 dari tahun sebelumnya dengan hasil 94,76 juga dengan predikat "Sangat Baik".

Assessment penerapan GCG dilakukan dengan metode mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN

The results of the assessment of the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in 2021, increased to 96.48 from the previous year with a result of 94.76 also with the predicate "Very Good".

Assessment of GCG implementation is carried out by referring to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of *Good Corporate Governance* in BUMN.





01



Performa 2021

2021 Performance

Pertumbuhan kinerja keuangan yang meyakinkan menunjukkan kesiapan faktor fundamental Kimia Farma untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan.

The convincing growth in financial performance shows the readiness of Kimia Farma's fundamental factors to be able to grow sustainably.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Penjualan Sales							
Manufaktur Manufacture	2.512.770	724.656	1.145.730	1.277.249	323.830	246,75 ↑	66,90 ↑
Distribusi Distribution	4.142.843	3.853.603	3.038.927	2.928.789	2.427.105	7,51 ↑	14,30 ↑
Ritel Retail	5.562.071	4.669.338	5.033.837	4.123.267	3.273.326	19,12 ↑	14,17 ↑
Lainnya Others	639.943	758.576	180.102	129.942	103.218	(15,64) ↑	57,80 ↑
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	12.857.627	10.006.173	9.398.596	8.459.247	6.127.479	28,50 ↑	20,36 ↑
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(8.461.341)	(6.349.042)	(5.897.248)	(5.096.045)	(3.925.600)	33,27 ↑	21,17 ↑
Laba Bruto Gross Profit	4.396.285	3.657.131	3.503.288	3.363.203	2.201.880	20,21 ↑	18,87 ↑
Beban Usaha Operating Expenses	(3.500.533)	(3.326.012)	(3.211.857)	(2.596.191)	(1.791.958)	5,25 ↑	18,22 ↑
Pendapatan Lain-lain - Bersih Other Income - Net	83.250	330.187	215.282	180.259	125.778	(74,79) ↓	(9,80) ↓
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto Foreign Exchange Difference - Net	6.637	(8.282)	(5.056)	(2.588)	(38)	(180,14) ↓	N/A
Laba Usaha Operating Income	985.639	653.024	501.656	982.516	535.661	50,93 ↑	16,47 ↑
Beban Keuangan Finance Cost	(606.813)	(596.377)	(497.970)	(227.220)	(85.952)	1,75 ↑	63,00 ↑
Penghasilan Keuangan Finance Income	14.057	16.712	34.630	37.833	-	(15,89) ↓	-
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	392.883	73.359	38.315	755.296	449.710	435,56 ↑	(3,32) ↓

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(102.995)	(52.933)	(22.425)	(220.211)	(118.002)	94,57 ↑	(3,34) ↓
Laba Tahun Berjalan Income Tax of The Year	289.889	20.426	15.890	535.085	331.708	1.319,23 ↑	(3,31) ↓
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Expenses)	(291.097)	(85.780)	4.764.483	396.463	(7.841)	239,35 ↑	146,84 ↑
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	(1.208)	(65.354)	4.780.374	931.548	323.867	(98,15) ↓	N/A
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Total Income for The Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parents	302.274	17.639	(12.724)	491.566	326.786	1.613,68 ↑	(1,93) ↓
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(12.385)	2.787	28.614	43.519	4.922	(544,39) ↓	N/A
	289.889	20.426	15.890	535.085	331.708	1.319,23 ↑	(3,31) ↓
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Total Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parents	8.365	(65.189)	4.796.872	875.291	318.945	112,83 ↑	59,76 ↑
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(9.573)	(165)	(16.499)	56.257	4.922	5.697,97 ↑	N/A
	(1.208)	(65.354)	4.780.374	931.548	323.867	(98,15) ↓	N/A
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar) Total Outstanding Shares (in million Shares)	5.554	5.554	5.554	5.554	5.554	-	-
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Total Outstanding Shares (in million Shares)	54,42	3,18	2,29	88,51	58,84	1.611,32 ↑	(2,35) ↓

*) Disajikan kembali berdasarkan Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

*) Restated based on Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

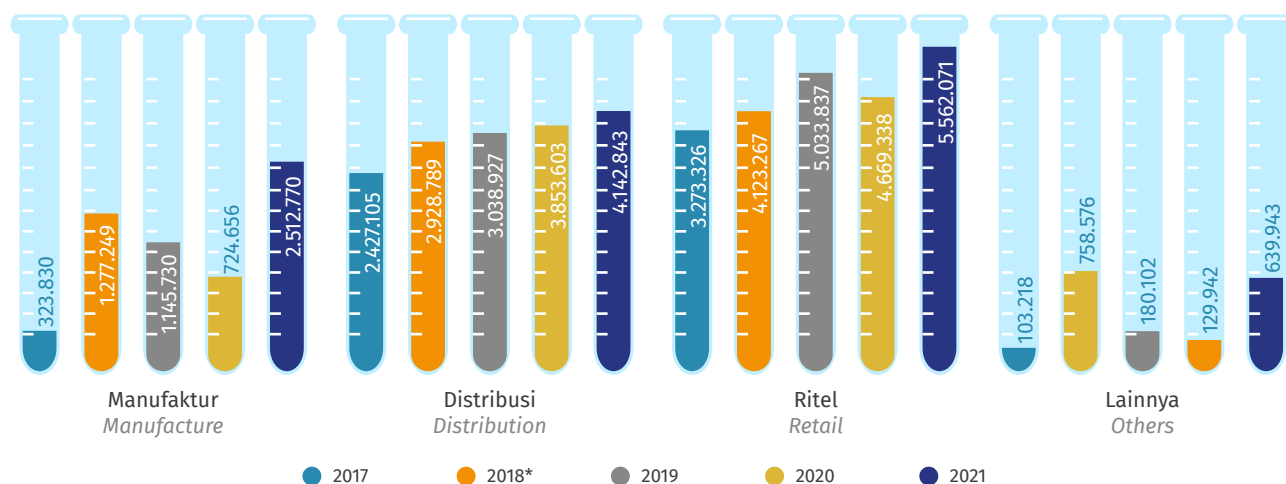
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Penjualan Neto Per Segmen

Net Sales Per Segment

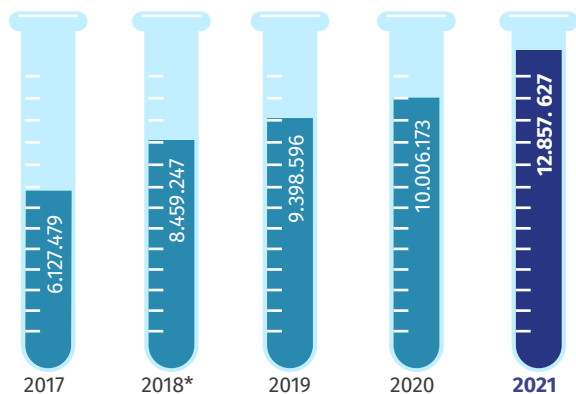
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jumlah Penjualan Neto

Total Net Sales

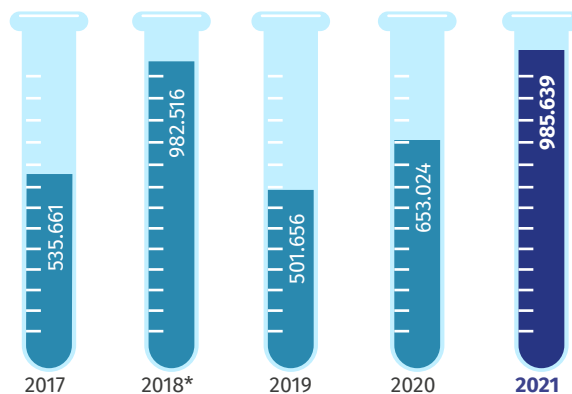
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Usaha

Operating Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



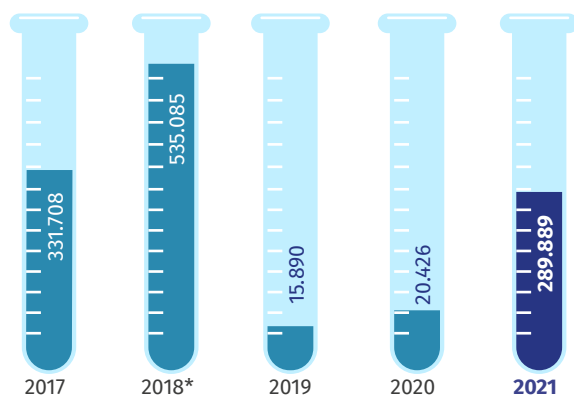
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba Tahun Berjalan

Income of The Year

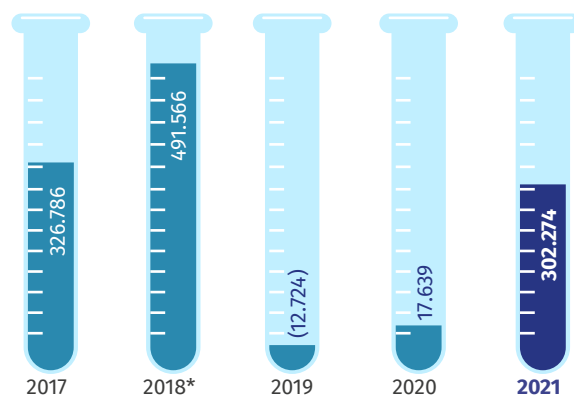
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parents

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Persediaan Inventories	2.690.960	2.455.829	2.849.106	2.126.016	1.192.343	9,57 ↑	22,57 ↑
Investasi Jangka Panjang Long Term Investments	166.010	166.010	184.426	184.633	165.000	- ↑	0,15 ↑
Aset Tetap - Bersih Property and Equipment - Net	9.460.697	9.596.550	9.279.811	3.315.148	1.765.913	(1,42) ↓	52,14 ↑
Aset Lancar Current Assets	6.303.474	6.093.104	7.344.787	6.378.008	4.427.595	3,45 ↑	9,23 ↑
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.456.721	11.469.713	11.008.090	4.951.082	2.844.489	(0,11) ↓	41,67 ↑
Jumlah Aset Total Assets	17.760.195	17.562.817	18.352.877	11.329.091	7.272.084	1,12 ↑	25,01 ↑
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.980.181	6.786.942	7.392.140	4.745.842	2.554.232	(11,89) ↓	23,70 ↑
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.548.142	3.670.203	3.547.810	2.436.990	1.443.941	23,92 ↑	33,22 ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.528.322	10.457.145	10.939.950	7.182.832	3.998.173	0,68 ↑	27,39 ↑
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Equity Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parents	7.139.643	6.993.397	7.241.894	3.991.793	3.211.663	2,09 ↑	22,11 ↑
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	92.229	112.275	171.033	154.465	62.248	(17,85) ↓	10,33 ↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.231.873	7.105.672	7.412.927	4.146.258	3.273.911	1,78 ↑	21,91 ↑

*) Disajikan kembali berdasarkan Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

*) Restated based on Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

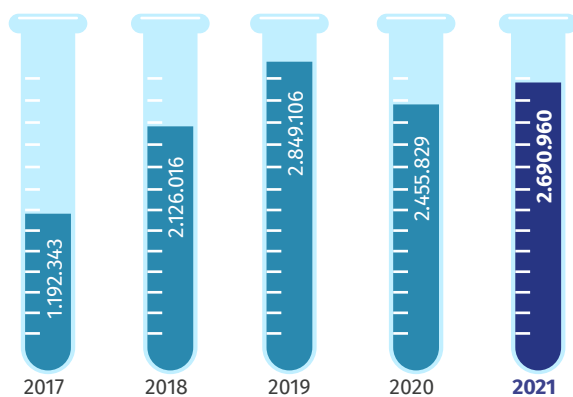
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Persediaan

Inventories

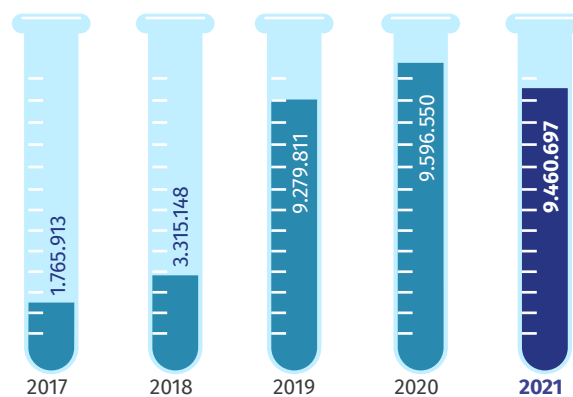
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Aset Tetap - Bersih

Property and Equipment - Net

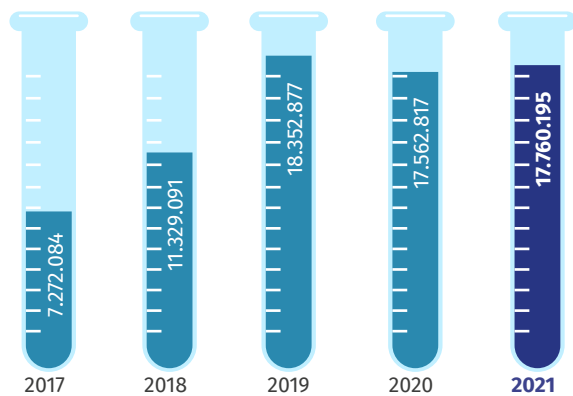
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

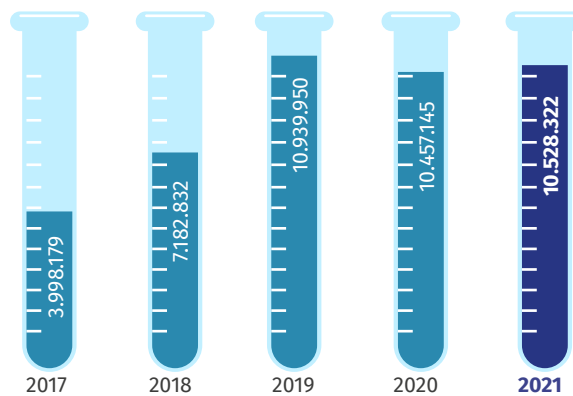
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



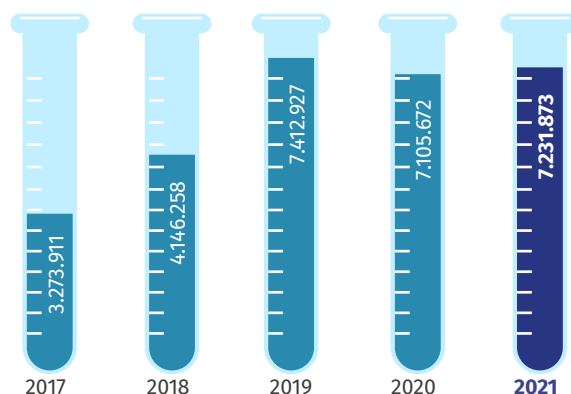
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Arus Kas Konsolidasian

Consolidated of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021		CAGR 2017-2021	
						(%)		(%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash flows from Operating Activities	(223.925)	1.018.975	(1.853.835)	171.669	5.241	(121,98)	↓	N/A	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash flows from Investing Activities	(648.454)	(539.954)	(2.124.681)	(1.562.905)	(810.237)	20,09	↓	(5,42)	↓
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash flows from Financing Activities	364.351	(590.168)	3.275.101	2.322.930	1.146.949	(161,74)	↓	(24,93)	↓
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents -Net	(508.029)	(111.146)	(703.415)	931.694	341.953	357,08	↑	N/A	

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Exchange Rates Fluctuation Effects on Cash and Cash Equivalents	6.516	872	(4.982)	288	-	647,10 ↑	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.249.994	1.360.268	2.068.665	1.136.682	647.684	(8,11) ↓	17,87 ↑
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of Year	748.481	1.249.994	1.360.268	2.068.665	989.637	(40,12) ↓	(6,74) ↓

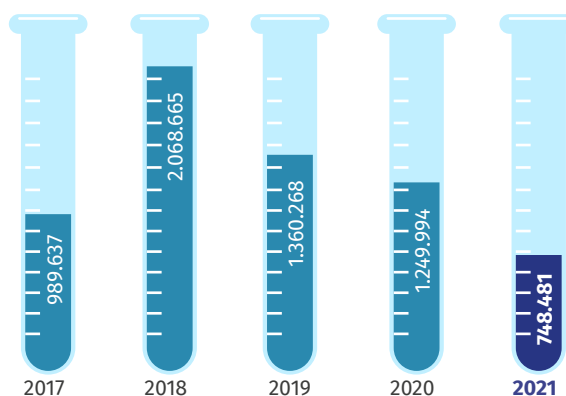
*) Disajikan kembali berdasarkan Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

*) Restated based on Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

Cash and Cash Equivalents at End of Year

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021	
							(basis point) (point based)	
Profitabilitas Profitability								
Imbal Hasil Investasi Return on Investment	%	5,63	3,81	2,92	8,67	7,37	47,61%	↑
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	%	4,22	0,24	(0,22)	13,25	11,79	1635,32%	↑
Imbal Hasil Aset Return on Assets	%	1,70	0,10	(0,07)	4,34	4,49	1594,64%	↑
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	34,19	36,55	37,27	39,76	35,93	(6,45%)	↓
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	2,25	0,20	0,17	6,33	5,41	1004,49%	↑
Rasio Perputaran Aset Asset Turnover Ratio	%	72,80	55,72	63,34	97,09	91,67	30,65%	↑
Likuiditas Likuidity								
Rasio Lancar Current Ratio	x (kali) x (times)	1,05	0,90	0,99	1,34	1,73	0,16	↑
Rasio Cepat Quick Ratio	x (kali) x (times)	0,60	0,54	0,61	0,90	1,20	0,07	↑
Solvabilitas Solvency								
Rasio Utang Jangka Panjang Long-Term Debt Ratio	%	36,07	35,10	32,43	33,93	36,12	0,97	↑
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	%	59,39	59,54	59,61	63,40	54,98	(0,26)	↓
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	145,58	147,17	147,58	173,24	122,12	(1,59)	↓

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021	
							(basis point) (point based)	
Pertumbuhan Growth								
Penjualan Neto Net Sales	%	28,50	6,44	11,13	38,05	5,44	22,05	↑
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	%	1.319,23	28,54	(97,03)	61,31	22,13	1.290,69	↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for The Current year Attributable to owners of the Parent	%	1.613,68	(238,63)	(102,59)	50,42	22,20	1.852,31	↑
Aset Assets	%	1,12	(4,30)	62,00	55,79	57,66	5,43	↑
Liabilitas Liabilities	%	0,68	(4,41)	52,31	79,65	70,78	5,09	↑
Ekuitas Equity	%	1,78	(4,14)	78,79	26,65	44,14	5,92	↑

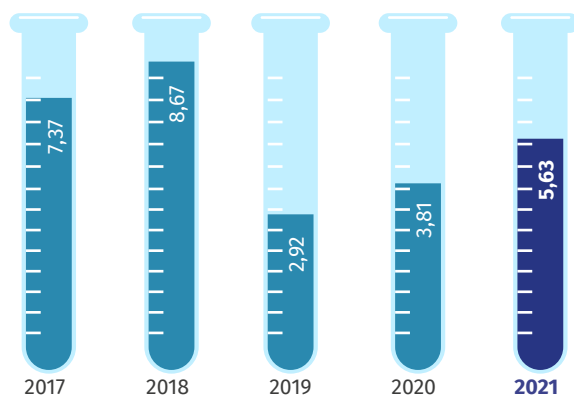
*) Disajikan kembali berdasarkan Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

*) Restated based on Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

Imbal Hasil Investasi

Return on Investment

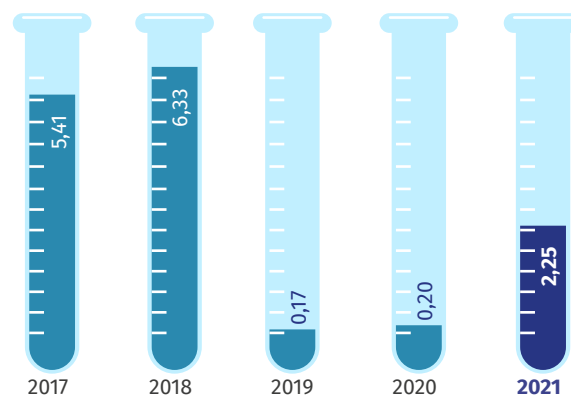
dalam persentase
in percentage



Margin Laba Bersih

Net Profit Margin

dalam persentase
in percentage



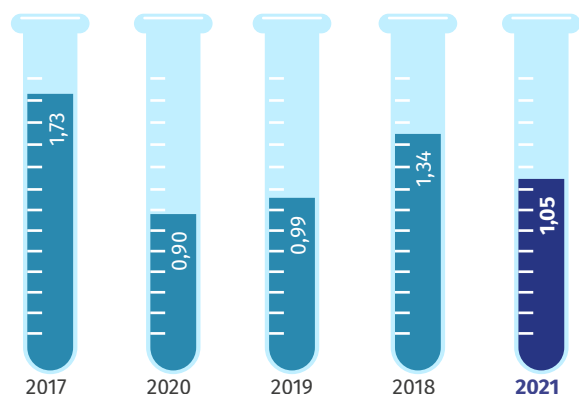
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Rasio Lancar

Current Ratio

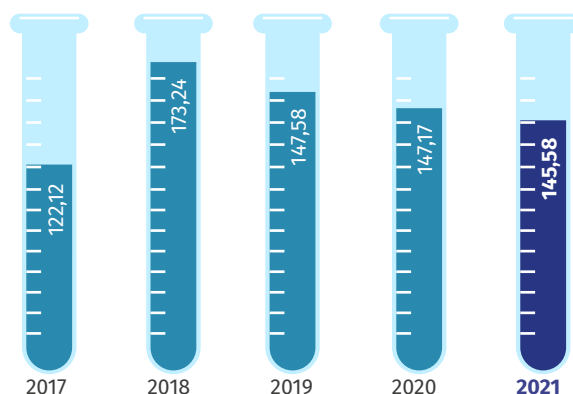
dalam persentase
in percentage



Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas

Debt to Equity Ratio

dalam persentase
in percentage



Ikhtisar Organisasi

Organization Overview

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Kelompok Usaha (orang) Total Group Employee (people)	11.906	11.891	13.052	10.988	10.299
Assessment Penerapan GCG* GCG Assessment*	96,48 "Sangat Baik" "Very Good"	94,76 "Sangat Baik" "Very Good"	93,09 "Sangat Baik" "Very Good"	91,82 "Sangat Baik" "Very Good"	84,52 "Baik" "Good"

*) Asessment penerapan GCG menggunakan metode berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

*) GCG Assessment uses method based on SOEs Minister Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kode Saham:

Stock Code:

KAEF

“Kimia Farma telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejak 4 Juli 2001.”

“Since July 4, 2021, Kimia Farma shares were already listed and traded on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).”

Informasi Pergerakan Saham

Information on Stock Movements

Pergerakan Saham KAEF di Bursa Efek Indonesia 2019-2021

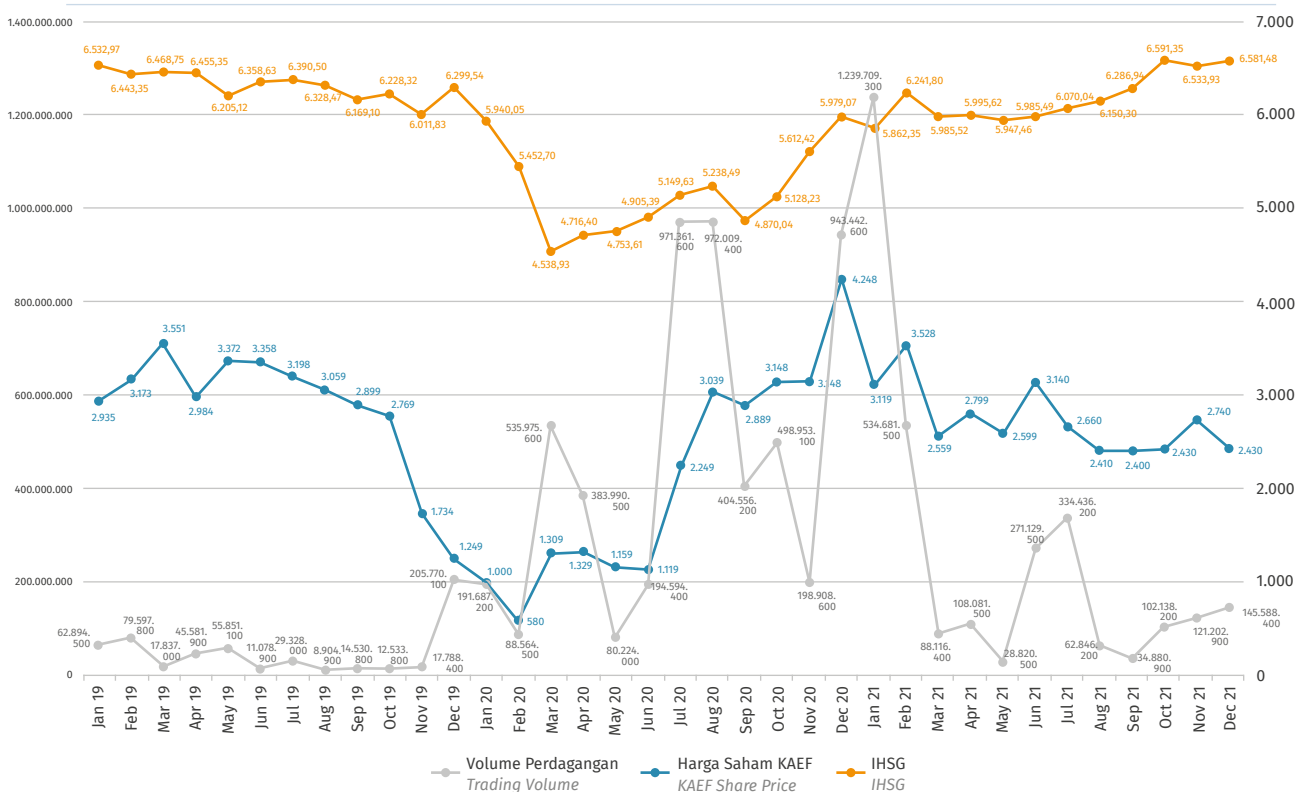
KAEF Share Movements in Indonesia Stock Exchange 2019-2021

Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) <i>Total Outstanding Shares (Million Shares)</i>	Harga Saham <i>Share Price</i>				Volume Perdagangan (ribu lembar saham) <i>Trading Volume (Thousand Shares)</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) <i>Market Capitalization (IDR-million)</i>
		Pembukaan (Rp/lembar saham) <i>Opening (IDR/Shares)</i>	Tertinggi (Rp/lembar saham) <i>Highest (IDR/Shares)</i>	Terendah (Rp/lembar saham) <i>Lowest (IDR/Shares)</i>	Penutupan (Rp/lembar saham) <i>Closing (IDR/Shares)</i>		
2021							
Triwulan I <i>Quarter I</i>	5.554	3.550	3.700	2.530	2.560	88.116.400	14.218.240
Triwulan II <i>Quarter II</i>	5.554	2.630	3.490	2.190	3.140	271.129.500	17.439.560
Triwulan III <i>Quarter III</i>	5.554	2.410	2.540	2.300	2.400	34.880.900	13.329.600
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	5.554	2.770	2.790	2.410	2.430	143.588.400	13.496.220
2020							
Triwulan I <i>Quarter I</i>	5.554	1.250	1.625	540	1.310	816.228	7.276.000
Triwulan II <i>Quarter II</i>	5.554	1.310	1.455	1.180	1.120	658.809	6.220.000
Triwulan III <i>Quarter III</i>	5.554	1.120	3.590	1.095	2.890	2.347.927	16.051.000
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	5.554	2.890	5.450	2.920	4.250	1.641.305	23.605.000
2019							
Triwulan I <i>Quarter I</i>	5.554	3.190	3.620	2.900	3.570	17.837	1.982.778
Triwulan II <i>Quarter II</i>	5.554	3.390	3.450	3.250	3.360	11.273	1.866.144
Triwulan III <i>Quarter III</i>	5.554	3.060	3.080	2.840	2.900	14.531	1.610.660
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	5.554	1.735	1.950	995	1.250	20.577	694.250

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan
KAEF di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

Graph on KAEF Closing Price and Trading Volume in
Indonesia Stock Exchange 2019-2021



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Aksi Korporasi Saham

Corporate Action

Di sepanjang tahun 2021 Kimia Farma tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

During 2021 Kimia Farma did not conduct stock split, reverse stock, bonus share, and changes in the share value.

Di tahun 2020, Pemegang saham (Pemerintah RI) melakukan aksi korporasi berupa pengalihan kepemilikan 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan pelaksanaan dari:

1. Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tanggal 22 November 2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero).
3. Akta No. 37 tanggal 31 Januari 2020 dibuat di hadapan Auliasa Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 15 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AFIU-0017895.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AFI.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020.

In 2020, Shareholders (Government of Indonesia) transferred ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of all shares held has been issued and fully paid by the Company through an inbreng process carried out by the Republic of Indonesia's Government at PT Bio Farma (Persero) which is the implementation of:

1. *PP No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the Addition of Republic of Indonesia's Capital Participation to the Share Capital of the Company (Persero) PT Bio Farma (Persero).*
2. *Republic of Indonesia Finance Minister Decree No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of the Republic of Indonesia State Capital Participation Value Added into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma (Persero), dated November 22, 2019.*
3. *Deed No. 37 dated January 31, 2020 was made before Auliasa Taufani, S.H., Notary at South Jakarta Administrative City.*
4. *Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to Articles of Association No. 15 dated January 31, 2020 made before Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister Decree Number AFIU-0017895.AH.01.02.Year 2020 dated February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the database of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry Legal Body Administration system with its letter Number AHU-AFI.01.03-0115053 dated February 28, 2020.*

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Sesuai dengan catatan dalam Daftar Pemegang Saham Kimia Farma yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom. Per tanggal 31 Januari 2020 dan 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham Kimia Farma telah menjadi sebagai berikut:

In accordance with the record in Kimia Farma's Shareholders Register compiled by PT Datindo Entrycom, the Company's securities administration bureau as of January 31, 2020 and December 31, 2021, Kimia Farma's shareholders' composition has become as follows:

Keterangan Remarks	Sebelum Aksi Korporasi Pengalihan Kepemilikan 31 Januari 2020 Before Corporate Action January 31, 2020			Setelah Aksi Korporasi Pengalihan Kepemilikan 31 Desember 2021 After Corporate Action December 31, 2021		
	Nilai Nominal Rp100 per saham Nominal Value IDR100 per share					
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	%	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital						
Saham Seri A Series A Shares	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Series B Shares	19.999.999.999	1.999.999.999.900		19.999.999.999	1.999.999.999.900	
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares	1	100	-	1	100	-
Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government						
Sub Jumlah Saham Seri A Dwiwarna Sub Total Series A Dwiwarna Shares						
Saham Seri B Series B Shares	1	100	-	1	100	-
Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025	-	-	-
PT Bio Farma (Persero)	-	-	-	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	554.000.000	55.400.000.000	9,975	554.000.000	55.400.000.000	9,975
Sub Jumlah Saham Seri B Sub Total Series B Shares	5.553.999.999	555.399.999.900	100,000	5.553.999.999	555.399.999.900	100,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	14.446.000.000	1.444.600.000.000	-	14.446.000.000	1.444.600.000.000	

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Dengan kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) sebesar 100% dan kepemilikan saham preferen yakni saham Seri A Dwiwarna dalam Perseroan maka pelaksanaan pengalihan saham tersebut tidak merubah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia pada Kimia Farma, di mana semula dilakukan melalui pengendalian langsung menjadi pengendalian tidak langsung, melalui PT Bio Farma (Persero).

With the Republic of Indonesia Government's 100% share ownership in PT Bio Farma (Persero) and the Company's preferred share ownership, namely the Series A Dwiwarna shares in the Company, the share transfer implementation does not change the Republic of Indonesia's Government control in the Company, which was originally carried out through direct becomes indirect control, through PT Bio Farma (Persero).



Dividen Saham

Share Dividend

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021, Pemegang Saham memutuskan terkait penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 untuk menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp17.638.834.317,00, sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 40% atau Rp7.055.534.000,00.
2. Sisanya sebesar 60% atau Rp10.583.300.317,00 ditetapkan sebagai cadangan Perusahaan.

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dilaksanakan pada Rabu, 28 April 2020, mengingat kinerja keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 dalam kondisi kurang baik, maka Pemegang Saham memutuskan tidak melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019.

At the 2020 Annual GMS held on April 28, 2021, shareholders decided to approve the use of the Company's net profit attributable to owners of the parent entity for the 2020 Financial was amounting to IDR17,638,834,317.00, as follows:

1. *Dividend of 40% or IDR7,055,534,000.00.*
2. *The remaining 60% or IDR10,583,300,317.00 is designated as the Company's reserves.*

At the 2019 Annual GMS on Wednesday, April 28, 2020, shareholders decided not to distribute dividends for the 2019 financial year due to the Company's the Company's condition was not good.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Realisasi pembagian dividen saham yang dibagikan Kimia Farma pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Realization on Kimia Farma share dividend distributions in 2020 and 2021 is as follows:

Dividen Saham Share Dividend	Tahun Pembagian 2021 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) Distribution Year 2021 (for share dividend in the 2020 financial year)	Tahun Pembagian 2020 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) Distribution Year 2020 (for share dividend in the 2019 financial year)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Disbursement (IDR)	Rp702.224.390,- IDR702,224,390.-	Kimia Farma tidak membagikan dividen saham Kimia Farma did not distribute share dividend
Dividen per Lembar Saham (%/Lembar Saham) Dividend per Share (%/Share)	Rp1,27 IDR1,27	
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	3,44%	
Tanggal Pengumuman Announcement Date	28 April 2021 April 28, 2021	28 April 2020 April 28, 2020
Tanggal Pembayaran Payout Date	25 Mei 2021 May 25, 2021	-

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham KAEF serta Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Suspension and/or Sanction of KAEF Share Tradings and Delisting

Di sepanjang tahun 2021 saham Kimia Farma dengan kode saham KAEF tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Kimia Farma juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

During 2021, Kimia Farma's Shares with KAEF stock code has no sanctions which affecting to its share trading activities in the Stock Exchange where its shares listed and traded, either in the form suspensions or delisting.

Di tahun 2020, tepatnya pada 6 Agustus 2020, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan penghentian sementara (*suspensi*) perdagangan saham Kimia Farma sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham KAEF, sehingga BEI memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara (*suspensi*) perdagangan saham KAEF, pada perdagangan tanggal 7 Agustus 2020, baik di Pasar Reguler dan Pasar Tunai.

On August 6, 2020, PT Bursa Efek Indonesia announced a temporary suspension of Kimia Farma (KAEF) shares trading in connection with a significant increase in the cumulative price of KAEF shares, so that BEI considered it necessary to suspend KAEF shares trading on August 7, 2020, both at the Regular Market and the Cash Market.

Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information on Issuance of Bonds, Sukuk or Conversion Bonds

Hingga akhir tahun 2021, Kimia Farma tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

By the end of 2021, Kimia Farma did not issue bonds, sukuk, conversion bonds, or other securities. Thus, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/conversion bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bonds/sukuk ratings.

Informasi Sumber Pendanaan lainnya

Information on Other Funding Sources

Berikut disampaikan penerbitan Surat Utang Jangka Menengah yang dikeluarkan Kimia Farma dengan status masih aktif/belum lunas pada tahun 2020-2021 atau lunas di tahun 2020-2021.

Kimia Farma issues Medium Term Notes with status still active/unpaid in 2020-2021 or paid off in 2020-2021, as follows:

Ikhtisar Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes)

Issuance of Medium-Term Notes Highlights

Nama Name	Pokok Pinjaman (Rp-miliar) Loans (Rp-miliar)	Tingkat Suku Bunga Interest rate	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Maturity	Peringkat Rating		Status Status
						2021	2020	
MTN Tahap II Tahun 2018 MTN Phase II Year 2018	600	7,25% p.a	3 tahun 3 years	15 Maret 2018 March 15, 2018	15 Maret 2021 March 15, 2021	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	Lunas (15 Maret 2021) Paid off (March 15, 2021)
MTN I Kimia Farma Tahun 2019 MTN I Kimia Farma Year 2019	250	8,75% p.a	3 tahun 3 years	10 Juli 2019 July 10, 2019	10 Juli 2022 July 10, 2022	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	Aktif/Belum Lunas Active/Not paid yet
MTN Syariah Mudharabah I Tahun 2019 MTN Syariah Mudharabah I Year 2019	250	Equivalent 8,75% p.a	3 tahun 3 years	10 Juli 2019 July 10, 2019	10 Juli 2022 July 10, 2022	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	Aktif/Belum Lunas Active/Not paid yet

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional

National Awards in 2021

PT Kimia Farma Tbk

Human Capital & Performance Award 2021

Human Capital & Performance Award 2021



Deskripsi Penghargaan
Award Description

: The Best Human Capital Technology Strategy
(Pharmacy Industries)
: The Best Human Capital Technology Strategy
(Pharmacy Industries)

Pemberi Penghargaan
Authorized by

: Business News Indonesia
: Business News Indonesia

Acara/Kegiatan
Event

: Human Capital & Performance Award 2021
: Human Capital & Performance Award 2021

Tanggal Diberikan
Date of Acquisition

: 22 Desember 2021
: December 22, 2021

Human Capital & Performance Award 2021

Human Capital & Performance Award 2021



Deskripsi Penghargaan
Award Description

: The Best Human Capital Director Of The Year
(Dharma Syahputra)
: The Best Human Capital Director Of The Year
(Dharma Syahputra)

Pemberi Penghargaan
Authorized by

: Business News Indonesia
: Business News Indonesia

Acara/Kegiatan
Event

: Human Capital & Performance Award 2021
: Human Capital & Performance Award 2021

Tanggal Diberikan
Date of Acquisition

: 22 Desember 2021
: December 22, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Top CSR Awards 2021

2021 Top CSR Awards

	Deskripsi Penghargaan <i>Award Description</i>	: TOP CSR Awards # Star 4 TOP CSR Awards # Star 4
	Pemberi Penghargaan <i>Authorized by</i>	: Top Business Top Business
	Acara/Kegiatan <i>Event</i>	: TOP CSR Awards 2021 2021 Top CSR Awards
	Tanggal Diberikan <i>Date of Acquisition</i>	: 22 April 2021 April 22, 2021

Top CSR Awards 2021

2021 Top CSR Awards

	Deskripsi Penghargaan <i>Award Description</i>	: TOP CSR Awards 2021 - Kategori Program Kesehatan - Klinik Apung & Bidan Inspiratif 2021 Top CSR Awards - Health Program Category - Floating Clinic & Inspirational Midwife
	Pemberi Penghargaan <i>Authorized by</i>	: Top Business Top Business
	Acara/Kegiatan <i>Event</i>	: TOP CSR Awards 2021 2021 Top CSR Awards
	Tanggal Diberikan <i>Date of Acquisition</i>	: 22 April 2021 April 22, 2021

Top CSR Awards 2021

2021 Top CSR Awards

	Deskripsi Penghargaan <i>Award Description</i>	: TOP Leader on CSR Commitment 2021 - Verdi Budidarmo TOP Leader on CSR Commitment 2021 - Verdi Budidarmo
	Pemberi Penghargaan <i>Authorized by</i>	: Top Business Top Business
	Acara/Kegiatan <i>Event</i>	: TOP CSR Awards 2021 2021 Top CSR Awards
	Tanggal Diberikan <i>Date of Acquisition</i>	: 22 April 2021 April 22, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Indonesia CSR Brand Equity Awards 2021

Indonesia CSR Brand Equity Awards 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Excellence in Building CSR Brand Equity <i>Excellence in Building CSR Brand Equity</i>
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: The Iconomics <i>The Iconomics</i>
	Acara/Kegiatan Event	: Indonesia CSR Brand Equity Awards 2021 <i>2021 Indonesian CSR Brand Equity Award</i>
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 5 Mei 2021 <i>May 5, 2021</i>

Indonesia TJSL Awards 2021

2021 Indonesian TJSL Awards

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Best TJSL 2021 with Outstanding Community Development Program Through Education in Category Health Industry <i>Best TJSL 2021 with Outstanding Community Development Program Through Education in Category Health Industry</i>
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: The Iconomics <i>The Iconomics</i>
	Acara/Kegiatan Event	: Warta Ekonomi <i>Warta Ekonomi</i>
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 23 September 2021 <i>September 23, 2021</i>

TJSL & CSR Award 2021

TJSL & CSR Award 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: #Star 4 Pilar Sosial <i>#Star 4 Social Pillars</i>
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: BUMN Track <i>SOEs Track</i>
	Acara/Kegiatan Event	: TJSL & CSR Award 2021 <i>TJSL & CSR Award 2021</i>
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 14 Oktober 2021 <i>October 14, 2021</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Mitra Bakti Husada 2021

Mitra Bakti Husada 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Program Terinspirasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat <i>Inspired Program: Healthy Living Community Movement</i>
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: Kementerian Kesehatan RI <i>The Ministry of Health of the Republic of Indonesia</i>
	Acara/Kegiatan Event	: Mitra Bakti Husada 2021 <i>Mitra Bakti Husada 2021</i>
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 3 November 2021 <i>November 3, 2021</i>

Anugerah CSR IDX Channel 2021

2021 CSR IDX Channel Award

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Penghargaan dalam <i>Healthcare Sector</i> untuk Program Klinik Apung Kimia Farma <i>Award in Healthcare Sector for Kimia Farma's Floating Clinic</i>
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: IDX Channel <i>IDX Channel</i>
	Acara/Kegiatan Event	: CSR IDX Channel 2021 <i>2021 CSR IDX Channel</i>
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 30 November 2021 <i>November 30, 2021</i>

Indonesia BUMN Awards 2021

2021 Indonesian SOEs Awards

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: The Best Brand Popularity in Pharmaceuticals Category <i>The Best Brand Popularity in Pharmaceuticals Category</i>
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: The Economics <i>The Economics</i>
	Acara/Kegiatan Event	: Indonesia BUMN Awards 2021 <i>2021 Indonesian SOEs Awards</i>
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 12 Oktober 2021 <i>October 12, 2021</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Indonesia BUMN Awards 2021

2021 Indonesian SOEs Awards

	Deskripsi Penghargaan Award Description	Best Annual Report in Food and Pharmaceuticals Group Category : Best Annual Report in Food and Pharmaceuticals Group Category
	Pemberi Penghargaan Authorized by	The Iconomics : The Iconomics
	Acara/Kegiatan Event	Indonesia BUMN Awards 2021 : 2021 Indonesian SOEs Awards
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	12 Oktober 2021 : October 12, 2021

Indonesia Most Acclaimed CEO 2021

Indonesia Most Acclaimed CEO 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Improving the Distribution of Health Products During a Pandemic Category : Pharmaceutical : Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Improving the Distribution of Health Products During a Pandemic Category : Pharmaceutical
	Pemberi Penghargaan Authorized by	Warta Ekonomi.co.id : Warta Ekonomi.co.id
	Acara/Kegiatan Event	Indonesia Most Acclaimed CEO 2021 : Indonesia Most Acclaimed CEO 2021
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	16 Desember 2021 : December 16, 2021

Business Performance Excellence Award 2021

Business Performance Excellence Award 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	Good Performance : Good Performance
	Pemberi Penghargaan Authorized by	Forum Ekselen BUMN : SOE Excellence Forum
	Acara/Kegiatan Event	Business Performance Excellence Award 2021 : Business Performance Excellence Award 2021
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	1 September 2021 : September 1, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Indonesia Best BUMN Awards 2021

2021 Indonesian Best CEO Award



Deskripsi Penghargaan
Award Description

Outstanding Financial Performance of Indonesia Best BUMN Awards 2021, Improving the Distribution of Health Products During a Pandemic Category Health Industry
: Outstanding Financial Performance of Indonesia Best BUMN Awards 2021, Improving the Distribution of Health Products During a Pandemic Category Health Industry

Pemberi Penghargaan
Authorized by

Warta Ekonomi.co.id
: Warta Ekonomi.co.id

Acara/Kegiatan
Event

Indonesia Best BUMN Awards 2021
: 2021 Indonesian Best CEO Award

Tanggal Diberikan
Date of Acquisition

24 November 2021
: November 24, 2021

Golf Bareng Perkumpulan Golf Hidup Sehat Moro

Golf with the Moro Healthy Living Golf Club



Deskripsi Penghargaan
Award Description

Kerjasama dan Partisipasi
: Teamwork and Participation

Pemberi Penghargaan
Authorized by

Perkumpulan Golf Hidup Sehat
: Healthy Living Golf Club

Acara/Kegiatan
Event

Golf Bareng Perkumpulan Golf Hidup Sehat Moro
: Golf with the Moro Healthy Living Golf Club

Tanggal Diberikan
Date of Acquisition

2021
: 2021

Birdie Event 2021

Birdie Event 2021



Deskripsi Penghargaan
Award Description

Penghargaan Sponsorship
: Sponsorship Award

Pemberi Penghargaan
Authorized by

PKP Pomad
: PKP Pomad

Acara/Kegiatan
Event

Charity Golf Tournament Untukmu Pahlawanku PKP Pomad
: Charity Golf Tournament Untukmu Pahlawanku PKP Pomad

Tanggal Diberikan
Date of Acquisition

21 November 2021
: November 21, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PT Kimia Farma Apotek

Iconomics Marketing Brands Award 2021

Iconomics Marketing Brands Award 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Iconomics Marketing Brands Award 2021 Millennial's Choice Category Retail Drugstore Iconomics Marketing Brands Award 2021 Millennial's Choice Category Retail Drugstore
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: The Iconomics The Iconomics
	Acara/Kegiatan Event	: Iconomics Marketing Brands Award 2021 Iconomics Marketing Brands Award 2021
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 5 Februari 2021 February 5, 2021

Champion Indonesia Original Brand 2021

Champion Indonesia Original Brand 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: #1 Champion Indonesia Original Brand 2021 Category Health & Beauty Retailer #1 Champion Indonesia Original Brand 2021 Category Health & Beauty Retailer
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: SWA SWA
	Acara/Kegiatan Event	: Champion Indonesia Original Brand 2021 Champion Indonesia Original Brand 2021
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 16 Juli 2021 July 16, 2021

Champion Indonesia Original Brand 2021

Champion Indonesia Original Brand 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: #1 Champion Indonesia Original Brand 2021 Kategori Chain Pharmacy #1 Champion Indonesia Original Brand 2021 Category Chain Pharmacy
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: SWA SWA
	Acara/Kegiatan Event	: Champion Indonesia Original Brand 2021 Champion Indonesia Original Brand 2021
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 16 Juli 2021 July 16, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Top Mobile Application Award 2021

Top Mobile Application Award 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Top Mobile Application Award 2021 Category Aplikasi Apotek Online Top Mobile Application Award 2021 Category Online Pharmacy Application
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: SWA SWA
	Acara/Kegiatan Event	: Champion Indonesia Original Brand 2021 Champion Indonesia Original Brand 2021
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 9 Desember 2021 December 9, 2021

Indonesia Digital Popular Brand Award 2021

Indonesia Digital Popular Brand Award 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Indonesia Digital Popular Brand Award 2021 Kategori Apotek 2021 Indonesian Digital Popular Brand Award for Pharmacy Category
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: Tras N Co Indonesia, Infobrand, IMFocus Tras N Co Indonesia, Infobrand, IMFocus
	Acara/Kegiatan Event	: Indonesia Digital Popular Brand Award 2021 2021 Indonesian Digital Popular Brand Award
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 28 Oktober 2021 October 28, 2021

Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards 2021

Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Retail Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards 2021 2021 Retail Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: The Economics The Economics
	Acara/Kegiatan Event	: Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards 2021 2021 Retail Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 17 Desember 2021 December 17, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Indonesia Customer Experience Champions 2021

Indonesia Customer Experience Champion 2021



Deskripsi Penghargaan Award Description

Indonesia Customer Experience Champions 2021
Kategori Produk Health & Beauty Retailer, Predicate Very Good
Indonesia Customer Experience Champions 2021 Product Category Health & Beauty Retailer, Predicate Very Good

Pemberi Penghargaan Authorized by

SWA
SWA

Acara/Kegiatan Event

Indonesia Customer Experience Champions 2021
Indonesian Customer Experience Champions 2021

Tanggal Diberikan Date of Acquisition

21 Desember 2021
December 21, 2021

Indonesia Customer Experience Champions 2021

Indonesia Customer Experience Champion 2021



Deskripsi Penghargaan Award Description

Indonesia Customer Experience Champions 2021
Kategori Produk Chain Pharmacy, predicate Very Good
Indonesia Customer Experience Champions 2021 Product Category Chain Pharmacy, predicate Very Good

Pemberi Penghargaan Authorized by

SWA
SWA

Acara/Kegiatan Event

Indonesia Customer Experience Champions 2021
Indonesian Customer Experience Champions 2021

Tanggal Diberikan Date of Acquisition

21 Desember 2021
December 21, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PT Kimia Farma Trading & Distribution

Branding for State Owned Enterprises Holding, Sub-Holding and Subsidiaries dan Indonesia Top GCG Awards 2021 & Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards

Branding for State Owned Enterprises Holding, Sub-Holding and Subsidiaries and Indonesia Top GCG Awards 2021 & Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards

	Deskripsi Penghargaan Award Description	:	Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards 2021 kategori Trading Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards 2021 for Trading Category
	Pemberi Penghargaan Authorized by	:	The Economics The Economics
	Acara/Kegiatan Event	:	Branding for State Owned Enterprises Holding, Sub-Holding and Subsidiaries dan Indonesia Top GCG Awards 2021 & Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards Branding for State Owned Enterprises Holding, Sub-Holding and Subsidiaries and Indonesia Top GCG Awards 2021 & Indonesia SOE Subsidiaries Leading Brand Awards
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	:	17 Desember 2021 December 17, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PT Phapros Tbk

Anugerah BUMN 2021

2021 SOEs Award



Deskripsi Penghargaan Award Description	:	Kategori Strategi Bertahan dan Tumbuh Strategy for Defense and Growth Category
Pemberi Penghargaan Authorized by	:	BUMN Track SOEs Track
Acara/Kegiatan Event	:	Anugerah BUMN 2021 2021 SOEs Award
Tanggal Diberikan Date of Acquisition	:	8 April 2021 April 8, 2021

TOP CSR Award # Star 4 2021

TOP CSR Award # Star 4 2021



Deskripsi Penghargaan Award Description	:	TOP CSR Awards 2021 # Star 4 dan TOP Leader on CSR Commitment 2021 TOP CSR Awards # Star 4 and TOP Leader on CSR Commitment
Pemberi Penghargaan Authorized by	:	TOP Business TOP Business
Acara/Kegiatan Event	:	TOP CSR Award # Star 4 2021 2021 TOP CSR Award # Star 4
Tanggal Diberikan Date of Acquisition	:	22 April 2021 April 22, 2021

Anugerah Inovasi Indonesia IDX Channel Award 2021

2021 Innovation Award of Indonesian IDX Channel



Deskripsi Penghargaan Award Description	:	Kategori Proses Internal atas Inovasi SIMANIS (Sistem Manajemen Resiko) Category of Internal Process for SIMANIS Innovation (Risk Management System)
Pemberi Penghargaan Authorized by	:	IDX Channel IDX Channel
Acara/Kegiatan Event	:	Anugerah Inovasi Indonesia IDX Channel Award 2021 2021 Innovation Award of Indonesian IDX Channel
Tanggal Diberikan Date of Acquisition	:	19 Agustus 2021 August 19, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

BUMN Performance Excellence Award 2021

BUMN Performance Excellence Award 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Good Performance untuk Kategori Business Excellence Achievement : Good Performance for Business Excellence Achievement Category
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: Forum Ekselen BUMN/Kemen BUMN : SOEs Excellence Forum/The Ministry of SOEs
	Acara/Kegiatan Event	: Forum Ekselen BUMN/Kemen BUMN : SOEs Excellence Forum/The Ministry of SOEs
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 23 September 2021 : September 23, 2021

Top Digital Corporate Brand Award 2021

Top Digital Corporate Brand Award 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Top Digital Corporate Brand Award 2021, Special Achievement for Subsidiary BUMN : 2021 Top Digital Corporate Brand Award, Special Achievement for Subsidiary BUMN
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: Suarapemerintah.id dan TRAS N CO : Suarapemerintah.id and TRAS N CO
	Acara/Kegiatan Event	: Top Digital Corporate Brand Award 2021 : 2021 Top Digital Corporate Brand Award
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 29 September 2021 : September 29, 2021

Top Digital PR Award 2021

Top Digital PR Award 2021

	Deskripsi Penghargaan Award Description	: Top Digital PR Award 2021 : 2021 Top Digital PR Award
	Pemberi Penghargaan Authorized by	: TRAS N CO Indonesia dan InfoBrand.Id : TRAS N CO Indonesia and InfoBrand.Id
	Acara/Kegiatan Event	: Top Digital PR Award 2021 : 2021 Top Digital PR Award
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	: 30 September 2021 : September 30, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

TOP GRC Award 2021

TOP GRC Award 2021



Deskripsi Penghargaan Award Description

TOP GRC 2021 # 4 Star serta The Most Committed GRC Leader 2021
: 2021 TOP GRC # 4 Star and The Most Committed GRC Leader 2021

Pemberi Penghargaan Authorized by

TOP Business
: TOP Business

Acara/Kegiatan Event

TOP GRC Award 2021
: 2021 TOP GRC Award

Tanggal Diberikan Date of Acquisition

7 Oktober 2021
: October 7, 2021

Environmental, Social, & Governance (ESG) Award 2021

Environmental, Social, & Governance (ESG) Award 2021



Deskripsi Penghargaan Award Description

Environmental, Social, & Governance (ESG) Awards 2021 Kategori Commitment CCC
: 2021 Environmental, Social, & Governance (ESG) Awards for Commitment CCC Category

Pemberi Penghargaan Authorized by

Beritasatu Media Holding
: Beritasatu Media Holding

Acara/Kegiatan Event

Environmental, Social, & Governance (ESG) Award 2021
: 2021 Environmental, Social, & Governance (ESG) Awards

Tanggal Diberikan Date of Acquisition

27 Oktober 2021
: October 27, 2021

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) dan International Quality & Productivity Convention (IQPC)

National Quality & Productivity Convenson (TKMPN) and International Quality & Productivity Convention (IQPC)



Deskripsi Penghargaan Award Description

Predikat Platinum dan Predikat Gold
: Predicate of Platinum and Gold

Pemberi Penghargaan Authorized by

Wahana Kendali Mutu
: Wahana Kendali Mutu

Acara/Kegiatan Event

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) dan International Quality & Productivity Convention (IQPC)
: National Quality & Productivity Convenson (TKMPN) and International Quality & Productivity Convention (IQPC)

Tanggal Diberikan Date of Acquisition

15 November 2021
: November 15, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Bank Indonesia Award 2021

Bank Indonesia Award 2021



Deskripsi Penghargaan <i>Award Description</i>	:	Mitra Liaison Terbaik <i>Best Liaison Partner</i>
Pemberi Penghargaan <i>Authorized by</i>	:	Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>
Acara/Kegiatan <i>Event</i>	:	Bank Indonesia Award <i>Bank Indonesia Award</i>
Tanggal Diberikan <i>Date of Acquisition</i>	:	24 November 2021 <i>November 24, 2021</i>

Anugerah CSR IDX Channel Award 2021

2021 CSR IDX Channel Award



Deskripsi Penghargaan <i>Award Description</i>	:	Kategori Health Care Sector for CSR Program <i>Category of Health Care Sector for CSR Program</i>
Pemberi Penghargaan <i>Authorized by</i>	:	IDX Channel <i>IDX Channel</i>
Acara/Kegiatan <i>Event</i>	:	CSR IDX Channel Award 2021 <i>2021 CSR IDX Channel Award</i>
Tanggal Diberikan <i>Date of Acquisition</i>	:	30 November 2021 <i>November 30, 2021</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PT Singkora Indonesia Lestari

Anugerah BUMN 2021

2021 SOEs Award

	Deskripsi Penghargaan Award Description	:	Kategori Pengembangan Talenta Unggul Terbaik II Best Outstanding Talent Development Category II
	Pemberi Penghargaan Authorized by	:	BUMN Track SOEs Track
	Acara/Kegiatan Event	:	Anugerah BUMN 2021 2021 SOEs Award
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	:	8 April 2021 April 8, 2021

TJSL & CSR Award 2021

2021 TKSL & CSR Awards

	Deskripsi Penghargaan Award Description	:	TOP CSR Awards 2021 # Star 4 dan TOP Leader on CSR Commitment, The Leader of TJSL Initiative on Trade - Ida Rahmi Kurniasih 2021 TOP CSR Awards # Star 4 and TOP Leader on CSR Commitment, The Leader of TJSL Initiative on Trade - Ida Rahmi Kurniasih
	Pemberi Penghargaan Authorized by	:	BUMN Track SOEs Track
	Acara/Kegiatan Event	:	TJSL & CSR Award TJSL & CSR Award
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	:	14 Oktober 2021 October 14, 2021

BUMN Branding & Marketing Award

SOEs Branding & Marketing Award

	Deskripsi Penghargaan Award Description	:	Silver Winner International Recognition Kategori Branding and Marketing Anak Perusahaan Silver Winner International Recognition for Subsidiaries Branding and Marketing Category
	Pemberi Penghargaan Authorized by	:	BUMN Track SOEs Track
	Acara/Kegiatan Event	:	BUMN Branding & Marketing Award SOEs Branding & Marketing Award
	Tanggal Diberikan Date of Acquisition	:	2021 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021

Certification in 2021

Plant Watudakon : Sertifikat Produksi Industri Farmasi

Watudakon Plant : Pharmaceutical Industry Production Certificate



Deskripsi Sertifikasi

Certificate Description

Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Non Betalaktam, Cairan Obat Luar Non Betalaktam, Salep Non betaktam, Semisolid Non Betalaktam
 Dosage form produced : Non Betalactam Soft Capsules, Non Betalactam External Medicine Liquid Non betalactam ointment, Non Betalactam Semisolid

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi

Issuing Organizer

Kementrian Kesehatan
 Ministry of Health

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Issue

26 Oktober 2019
 October 26, 2019

Masa Berlaku Hingga

Validity Period

26 Oktober 2024
 October 24, 2024

Plant Watudakon : Sertifikat CPOB

Watudakon Plant : CPOB Certificate



Deskripsi Sertifikasi

Certificate Description

Bentuk sediaan yang diproduksi : Semisolid Non Betalaktam
 Dosage form produced: Semisolid Non Betalactam

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi

Issuing Organizer

Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia
 Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Issue

17 Juni 2019
 June 17, 2019

Masa Berlaku Hingga

Validity Period

16 Juni 2024
 June 16, 2024

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Watudakon : Sertifikat CPOB

Watudakon Plant : CPOB Certificate

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	Bentuk sediaan yang diproduksi : Salep Mata Non Betalaktam : <i>The dosage form produced: Non-Betalactam Eye Ointment</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia : <i>Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	17 Juni 2019 : <i>June 17, 2019</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	16 Juni 2024 : <i>June 16, 2024</i>

Plant Watudakon : Sertifikat CPOB

Watudakon Plant : CPOB Certificate

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Non Betalaktam : <i>Dosage form produced: Non-Betalactam Soft Capsules</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia : <i>Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	15 Desember 2017 : <i>December 15, 2017</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	14 Desember 2022 : <i>December 14, 2022</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Watudakon : Sertifikat CPOTB

Watudakon Plant : CPOTB Certificate

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	: Bentuk sediaan yang diproduksi : Cairan Obat Luar <i>Dosage form produced: External Medicinal Liquid</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia <i>Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 26 April 2019 <i>April 26, 2019</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 26 April 2022 <i>April 26, 2022</i>

Plant Watudakon : Sertifikat CPKRTB

Watudakon Plant : CPKRTB Certificate

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	: Bentuk sediaan yang diproduksi : Perbekalan Rumah Tangga Antiseptika dan Desinfektan <i>Dosage form produced: Antiseptic and Disinfectant Household Supplies</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: Kementerian Kesehatan <i>Ministry of Health</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 26 September 2019 <i>September 26, 2019</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 26 September 2024 <i>September 26, 2024</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Watudakon : Sertifikat ISO 9001:2015

Watudakon Plant : ISO 9001:2015 Certificate

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	: Manufacturing of Iodine, Iodine Compounds, Chloride Compounds, Personal Care, and Pharmaceutical Products in the form of Capsules, Ointments, Liquids, and Suppositories <i>Manufacturing of Iodine, Iodine Compounds, Chloride Compounds, Personal Care, and Pharmaceutical Products in the form of Capsules, Ointments, Liquids, and Suppositories</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: SGS <i>SGS</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 26 Agustus 2020 <i>August 26, 2020</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 19 Juli 2023 <i>July 19, 2023</i>

Plant Watudakon : Sertifikat ISO 14001:2015

Watudakon Plant : ISO 14001:2015 Certificate

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	: Scope: Iodine Mining, Manufacturing of Iodine, Pharmaceutical Raw Material, and Pharmaceutical Products <i>Scope: Iodine Mining, Manufacturing of Iodine, Pharmaceutical Raw Material, and Pharmaceutical Products</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: TUV Rheinland <i>TUV Rheinland</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 19 Desember 2020 <i>December 19, 2020</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 26 September 2024 <i>September 26, 2024</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Watudakon : Sertifikat SMK3

Watudakon Plant : SMK3 Certificate



Deskripsi Sertifikasi

Certificate Description

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
: Occupational Health and Safety Management System Certification

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi

Issuing Organizer

Kemenaker RI
: Ministry of Manpower

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Issue

22 April 2021
: April 22, 2021

Masa Berlaku Hingga

Validity Period

22 April 2024
: April 22, 2024

Plant Watudakon : Sertifikat SJH

Watudakon Plant : SJH Certificate



Deskripsi Sertifikasi

Certificate Description

Sertifikasi SJH
: SJH Certification

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi

Issuing Organizer

LPPOM MUI
: LPPOM MUI

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Issue

17 November 2021
: November 17, 2021

Masa Berlaku Hingga

Validity Period

16 November 2025
: November 16, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Rapid Test

Plant Rapid Test

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	Sertifikat Cara pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB) Produksi Peralatan Kimia Klinik & Toksikologi Klinik : HCG, Syphilis Test, HBsAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test. : <i>Certificate of Good Manufacturing Practices of Medical Devices (CPAKB) Production of Clinical Chemical & Toxicological Equipment: HCG, Syphilis Test, HBsAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test.</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan : <i>Ministry of Health Republic of Indonesia Directorate General of Pharmacy and Medical Devices</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	23 April 2019 : <i>April 23, 2019</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	23 April 2024 : <i>April 23, 2024</i>

Plant Rapid Test

Plant Rapid Test

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	Sertifikat Produksi Alat Kesehatan : <i>Medical Device Production Certificate</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan : <i>Ministry of Health Republic of Indonesia Directorate General of Pharmacy and Medical Devices</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	2 November 2017 : <i>November 2, 2017</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	2 November 2022 : <i>November 2, 2022</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Jakarta

Plant Jakarta

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	: Sertifikat SNI ISO 14001:2015 <i>Sertifikat SNI ISO 14001:2015</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: TUV Rheinland <i>TUV Rheinland</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 9 September 2020 <i>September 9, 2020</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 8 September 2023 <i>September 8, 2023</i>

Plant Jakarta

Plant Jakarta

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	: Sertifikasi ISO 9001:2015 <i>ISO 9001:2015 Certification</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: SGS <i>SGS</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 14 November 2021 <i>November 14, 2021</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 14 November 2025 <i>November 14, 2025</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Jakarta

Plant Jakarta

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Semisolid Non Betalaktam/Non Betalactam Semisolid Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel NonAntibiotik 2. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel Antibiotik Nonbelaktam : <i>Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Semisolid Non Betalactam/Non Betalactam Semisolid Activities:</i> 1. Formulation, Filling and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Ointment/Cream/Gel 2. Formulation, Filling and Secondary Packaging of Non-Belactam Antibiotic Ointment/Cream/Gel
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia <i>Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 13 Februari 2020 <i>February 13, 2020</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 13 Februari 2025 <i>February 13, 2025</i>

Plant Jakarta

Plant Jakarta

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	Bentuk Sediaan: Cairan Oral Nonbetalaktam/Non Betalactam Oral Liquid Aktivitas : Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Larutan Nonantibiotik : <i>Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid/Non Betalactam Oral Liquid Activity : Formulation, Filling and Packaging Secondary Non-Antibiotic Solutions</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia <i>Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 16 Desember 2021 <i>December 16, 2021</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 15 Desember 2026 <i>December 15, 2026</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Jakarta

Plant Jakarta

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	: Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. - Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Antibiotik Nonbetalaktam - Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Antibiotik Nonbetalaktam Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. - Printing Formulation, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-betalactam Antibiotic Tablets - Printing Formulation, Coating, Primary and Secondary Packaging of Non-betalactam Antibiotic Coated Tablets
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 29 Desember 2017 December 29, 2017
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 29 Desember 2022 December 29, 2022

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Jakarta

Plant Jakarta

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet Salut Nonbetalaktam Aktivitas: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Non Antibiotik 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Non Antibiotik : <i>Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice.</i> <i>Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets Activities:</i> 1. <i>Printing Formulation, Primary Packaging and Secondary Packaging Non Antibiotic Coated Tablets</i> 2. <i>Printing Formulation, Coating, Primary Packaging and Secondary Packaging Non Antibiotic Coated Tablets</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia <i>Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 28 Agustus 2018 <i>August 28, 2018</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 27 Agustus 2023 <i>August 27, 2023</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Jakarta

Plant Jakarta



Deskripsi Sertifikasi

Certificate Description

Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Antiretroviral Aktivitas: Formulasi. Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Antiretroviral

: Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Antiretroviral Hard Capsules Activity: Formulation. Antiretroviral Hard Capsule Filling, Primary and Secondary Packaging

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi

Issuing Organizer

: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia
Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Issue

: 28 Agustus 2018
August 28, 2018

Masa Berlaku Hingga

Validity Period

: 27 Agustus 2023
August 27, 2023

Plant Jakarta

Plant Jakarta



Deskripsi Sertifikasi

Certificate Description

Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral Aktivitas:

1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Antiretroviral
2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Antiretroviral

: Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Antiretroviral Coated Tablets and Tablets Activities:

1. Printing Formulation, Primary and Secondary Packaging Antiretroviral Tablets
2. Printing, Coated, Primary and Secondary Packaging Antiretroviral Tablets

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi

Issuing Organizer

: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia
Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Issue

: 29 Desember 2017
December 29, 2017

Masa Berlaku Hingga

Validity Period

: 29 Desember 2022
December 29, 2022

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Plant Jakarta

Plant Jakarta

	Deskripsi Sertifikasi <i>Certificate Description</i>	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Nonbetalaktam Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Nonantibiotik 2. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Nonantibiotik : <i>Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-betalactam Hard Capsules Activities: 1. Formulation, Filling, Primary and Secondary Packaging of Non-antibiotic Hard Capsules 2. Formulation, Filling, Primary and Secondary Packaging of Non-antibiotic Hard Capsules</i>
	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi <i>Issuing Organizer</i>	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia <i>Indonesian Food and Medicine Supervisory Agency</i>
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issue</i>	: 29 Desember 2017 <i>December 29, 2017</i>
	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period</i>	: 29 Desember 2022 <i>December 29, 2022</i>

Kilas Peristiwa 2021

2021 Event Highlights

Januari | January

	Judul acara Event Name	: HUT KFA-KFTD-KFD <i>HUT KFA-KFTD-KFD</i>
	Tanggal acara Date	: 4 Januari 2021 <i>January 4, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	: Peringatan Hari Ulang Tahun PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Diagnostika yang dihelat secara virtual. <i>Anniversary of PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution and PT Kimia Farma Diagnostika which was held virtually.</i>

Februari | February

	Judul acara Event Name	: Klinik Apung Kimia Farma X BWA Kembali Berlayar Di Kepulauan Seribu Melalui Road Trip Keduanya <i>Floating Clinic of Kimia Farma X BWA sails in Seribu Islands. Both of them sails by Road Trip</i>
	Tanggal acara Date	: 23 Februari 2021 <i>February 23, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	: Sebagai bentuk dari memaksimalkan aktivitas perusahaan, PT Kimia Farma Tbk bekerja sama dengan Badan Wakaf Alquran (BWA) kembali berlayar dengan fasilitas pelayanan kesehatan Klinik Apung ke daerah Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Pelayaran kali ini memiliki delapan tujuan yaitu Pulau Lancang, Pulau Untung Jawa, Pulau Tidung, Pulau Pari, Pulau Harapan (Kelapa), Pulau Pelangi, Pulau Panggang, dan Pulau Pramuka. <i>To maximize the company's activities, PT Kimia Farma Tbk collaborates with the Qur'an Waqf Agency (BWA) have sailing again with health service facilities Floating Clinic to Seribu Islands, DKI Jakarta. This voyage has eight destinations are Lancang Island, Untung Jawa Island, Tidung Island, Pari Island, Harapan Island (Coconut), Pelangi Island, Panggang Island, and Pramuka Island.</i>

Kilas Peristiwa 2021

2021 Event Highlights

April | April

	Judul acara Event Name	Kimia Farma Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan : <i>Kimia Farma organizes Annual General Meeting of Shareholders</i>
	Tanggal acara Date	28 April 2021 : <i>April 28, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini PT Kimia Farma menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Kegiatan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020. : <i>In this Annual General Meeting of Shareholders PT Kimia Farma approved and ratified the Annual Report including the Company Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and Approval for the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020 as well as Activity Reports and Program Financial Reports Partnership and Community Development of the Company for Fiscal Year 2020..</i>

Mei | May

	Judul acara Event Name	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kimia Farma Apotek : <i>Annual GMS of PT Kimia Farma Apotek</i>
	Tanggal acara Date	28 Mei 2021 : <i>May 28, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kimia Farma Apotek dilaksanakan di Ruang Soekarno PT Kimia Farma Tbk. : <i>Annual GMS of PT Kimia Farma Apotek held in Soekarno Room of PT Kimia Farma Tbk.</i>

Kilas Peristiwa 2021

2021 Event Highlights

Agustus | August

	Judul acara Event Name	: Kita Bersama Nakes <i>Stand Tall Together with Health Workers</i>
	Tanggal acara Date	: 2 Agustus 2021 <i>August 2, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	PT Kimia Farma Tbk sebagai BUMN Farmasi terbesar di Indonesia sekaligus bagian dari Holding BUMN Farmasi pun memberikan perhatian besar terhadap perjuangan para nakes sebagai pahlawan di garda terdepan selama menghadapi pandemi. <i>PT Kimia Farma Tbk, as the largest Pharmaceutical BUMN in Indonesia as well as part of the Holding Pharmaceutical BUMN, was aware of health workers' struggle who have been working on the front lines during the pandemic.</i>
	Judul acara Event Name	: Kimia Farma Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>Kimia Farma Held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)</i>
	Tanggal acara Date	: 18 Agustus 2021 <i>August 18, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	Pada agenda RUPSLB ini Kimia Farma menyetujui dan mengesahkan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu Kimia Farma juga memutuskan nomenklatur dan susunan pengurus Perseroan terbaru. <i>In this EGMS agenda, Kimia Farma approved and ratified the enactment of the Regulation from the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition, Kimia Farma has already decided on the nomenclature and the latest composition of the Company's management.</i>

Kilas Peristiwa 2021

2021 Event Highlights

	Judul acara <i>Event Name</i>	Pelantikan Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja PT Kimia Farma Apotek : <i>Inauguration of the Central Executive Board of the Workers Union of PT Kimia Farma Apotek</i>
	Tanggal acara <i>Date</i>	31 Agustus 2021 : <i>August 31, 2021</i>
	Uraian Acara <i>Event Description</i>	Pelantikan Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja PT Kimia Farma Apotek Tahun 2021 di Semarang. : <i>Inauguration of the Central Executive Board of the Workers Union of PT Kimia Farma Apotek in 2021 in Semarang.</i>

September | September

	Judul acara <i>Event Name</i>	Kita Bersama Nakes Semarang dan Solo : <i>Stand Tall Together with Health Workers from Semarang and Solo</i>
	Tanggal acara <i>Date</i>	1 September 2021 : <i>September 1, 2021</i>
	Uraian Acara <i>Event Description</i>	PT Kimia Farma Apotek membagikan 9.400 paket suplemen makanan Fituno, vitamin C, vitamin D3, dan 6000 paket Fituno sirup kepada para tenaga kesehatan (nakes) dan anak-anak mereka di Surakarta, Jawa Tengah. Bantuan diserahkan langsung Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (KFA) Nurtjahjo Walujo Wibowo kepada Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka, di pendopo Balaikota Solo, pada Rabu (1/9). Selain di Surakarta, Kimia Farma juga secara serentak menyerahkan 8.800 paket serupa kepada para nakes dan 6.000 paket Fituno sirup untuk anak nakes di Semarang Raya. <i>PT Kimia Farma Apotek had distributed 9,400 packages of Fituno dietary supplements, vitamin C, vitamin D3, and 6000 packages of Fituno syrup to health workers and their children in Surakarta, Central Java.</i> <i>The packages were directly handed over by the President Director of PT Kimia Farma Apotek (KFA) Nurtjahjo Walujo Wibowo to the Mayor of Surakarta Gibran Rakabuming Raka, at the Solo City Hall, on Wednesday (1/9). In addition, Kimia Farma had also distributed 8,800 vitamin packages to health workers and 6,000 packages of Fituno syrup for their children in Semarang Raya.</i>

Kilas Peristiwa 2021

2021 Event Highlights

November | November

	Judul acara Event Name	: Kimia Farma Dukung Pemerintah Republik Indonesia Berikan Bantuan Perbekalan Kesehatan Kepada Pemerintah Republik Zimbabwe <i>Kimia Farma Supports the Indonesia Government to Provide Health Supplies Assistance for Government of the Republic of Zimbabwe</i>
	Tanggal acara Date	: 4 November 2021 <i>November 4, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	: Pemerintah Indonesia melalui Kimia Farma melakukan serah terima bantuan obat-obatan dan juga alat kesehatan kepada Pemerintah Republik Mozambik di National Distribution Centre (NDC) untuk mendukung langkah pemerintah dalam kerjasama di bidang kesehatan dan untuk mendukung program kesehatan dunia. <i>As a representative chosen by the Government of Indonesia, Kimia Farma had handed over medical assistance such as medicines and medical devices to the Government of the Republic of Mozambique at the National Distribution Center (NDC) to support the government's effort to cooperate in the health sector and to support world health programs..</i>
	Judul acara Event Name	: Kimia Farma Kerja Sama Dengan Baznas, Lazismu Dan Lazisnu Untuk Pengumpulan Dan Penyaluran Zakat, Infaq Dan Sedekah <i>Kimia Farma Cooperating with Baznas, Lazismu and Lazisnu to Collect and Distribute Zakat, Aid and Alms</i>
	Tanggal acara Date	: 29 November 2021 <i>November 29, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	: Kimia Farma melakukan penandatanganan MOU bersama dengan tiga lembaga zakat yaitu BAZNAS, Lazizmu dan NU-Care Lazizmu guna mempererat hubungan dan sebagai penguatan komitmen selaku anggota BUMN Farmasi untuk meneguhkan semangat Pancasila. <i>Kimia Farma had signed an MOU with three zakat institutions: BAZNAS, Lazizmu and NU-Care Lazizmu in order to strengthen relations and commitment as a member of the Pharmaceutical BUMN to strengthen the spirit of Pancasila.</i>

Kilas Peristiwa 2021

2021 Event Highlights

Desember | December

	Judul acara Event Name	:	Kegiatan Media Gathering Marvee <i>Marvee Media Gathering Activity</i>
	Tanggal acara Date	:	9 Desember 2021 <i>December 9, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	:	Salah satu brand milik Kimia Farma yakni Marvee, bersama dengan Ibu Jasmine Karsono, selaku Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis melakukan Media Gathering dengan beberapa media yang erat hubungannya dengan komunitas perempuan dalam rangka <i>re-branding</i> produk kosmetik dan juga klinik kecantikan Marcs' and Venus Aesthetic Clinic menjadi Marvee. <i>One of Kimia Farma's brands, Marvee, together with Ms. Jasmine Karsono, as the Director of Portfolio and Business Development held a Media Gathering with several media that were closely related to women community, to re-brand cosmetic products as well as the Marcs' and Venus Aesthetic Beauty Clinic as it changed to Marvee.</i>
	Judul acara Event Name	:	Kimia Farma Ekspor Obat-Obatan Ke Mozambik Dukung Diplomasi Kesehatan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Mozambik <i>Kimia Farma Exported Medicines to Mozambique to Support Health Diplomacy between the Indonesia Government and the Government of Mozambique</i>
	Tanggal acara Date	:	16 Desember 2021 <i>December 16, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	:	Kimia Farma melakukan serah terima obat-obatan dari pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Republik Mozambik sebagai bentuk kerja sama di bidang kesehatan antar negara untuk menjaga kesehatan dunia. <i>Kimia Farma handed over medicines from the government of Indonesia to the government of Mozambique as a form of cooperation in the health sector between countries to maintain world health.</i>

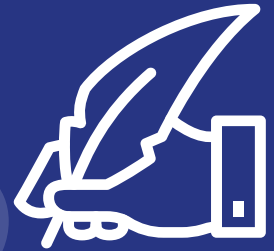
Kilas Peristiwa 2021

2021 Event Highlights

	Judul acara Event Name	: Peluncuran Srikandi dan Insan Muda Kimia Farma <i>Srikandi and Kimia Farma's Young People Launching</i>
	Tanggal acara Date	: 23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	Dalam mewujudkan kepemimpinan perempuan serta milenial yang berkontribusi aktif dan membangun energi positif di perusahaan, Kimia Farma Group membentuk Srikandi dan Insan Muda Kimia Farma yang berpotensi untuk menciptakan <i>top leader</i> bagi perusahaan, dan generasi muda emas yang akan berkontribusi dalam membangun kesehatan Indonesia. <i>To achieve leaderships for women and millennials who would actively contribute and build positive energy in the company, Kimia Farma Group had formed Srikandi and Kimia Farma Young People who have the potential to create excellent leaders for the company, and an admirable young generation who will contribute in building Indonesia's health.</i>
	Judul acara Event Name	: Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara Holding BUMN Farmasi dengan BNPT <i>Signing of Cooperation Agreement Between Holding Pharmaceutical BUMN and BNPT</i>
	Tanggal acara Date	: 27 Desember 2021 <i>December 27, 2021</i>
	Uraian Acara Event Description	Kimia Farma sebagai Anggota Holding BUMN Farmasi ikut serta dalam acara penandatanganan kerja sama antara Holding BUMN Farmasi dengan BNPT untuk dapat melakukan pertukaran data dan informasi, pelatihan, serta sosialisasi sebagai langkah strategis pencegahan terorisme. <i>Kimia Farma as a Member of Holding Pharmaceutical BUMN, participated in the signing of cooperation between Holding Pharmaceutical BUMN and BNPT to be able to exchange data and information, training, and socialization as a prevention strategy.</i>

us
a Forma





02

Laporan Manajemen

Management Report

Komitmen Kimia Farma tidak hanya ditunjukkan melalui dukungan terhadap program kesehatan Pemerintah Indonesia, namun juga pertumbuhan kinerja yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Kimia Farma's commitment is not only shown through its support for the Government of Indonesia's health program, but also performance growth that can provide added value for shareholders.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dengan kondisi pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlanjut di tahun 2021, Kimia Farma memiliki kewajiban moral untuk dapat mendukung program Pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19.

With the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which still continued in 2021, Kimia Farma has a moral obligation to be able to support the Indonesian Government's programs in handling COVID-19.

Abdul Kadir
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai penyedia layanan kesehatan terintegrasi, PT Kimia Farma Tbk, selanjutnya disebut sebagai “Kimia Farma” atau “Perusahaan”, memiliki peran yang cukup besar bagi kualitas kesehatan masyarakat Indonesia. Terutama dengan kondisi pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlanjut di tahun 2021, Kimia Farma memiliki kewajiban moral yang tinggi untuk dapat mendukung program Pemerintah Indonesia dalam mengelola dan meminimalisir penyebaran COVID-19 melalui berbagai program kesehatan.

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan Kimia Farma tahun buku 2021 sebagai gambaran tentang kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2021. Laporan tahunan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perusahaan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

As an integrated health service provider, PT Kimia Farma Tbk, hereinafter referred to as “Kimia Farma” or the “Company”, has a significant role in the quality of Indonesian public health. Especially with the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which still continued in 2021, Kimia Farma has a high moral obligation to be able to support the Indonesian Government's programs in managing and minimizing the spread of COVID-19 through various health programs.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present Kimia Farma's annual report for the fiscal year 2021 as an illustration of the Company's performance throughout 2021. This annual report also serves as a documentation of the Company's journey and achievements, which are part of the management's responsibility in managing the Company.



Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Board of Commissioners' Supervisory Function and Working Relationship with the Board of Directors

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

The establishment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of the Company is part of compliance with applicable laws and regulations, particularly Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors has a role in managing the operations and business of the Company, while the Board of Commissioners has a role in supervising the management of operations and businesses run by the Board of Directors.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan dan kelompok usaha oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Bentuk pengawasan dilakukan antara lain melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menggelar 16 kali rapat internal dan Rapat Internal Gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan transformasi serta operasi dan bisnis Perusahaan, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perusahaan; termasuk dan khususnya tentang peran dan kinerja Kimia Farma dalam mendukung agenda kesehatan masyarakat oleh Pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19.

The working relationship between the two organs is established with mutual respect between the two. There are limits to the responsibilities and roles carried out by both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company and business groups by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).

The supervision is carried out through meetings held by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings by inviting the Board of Directors or attending invitations from the Board of Directors. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 16 internal meetings and Internal Joint Meetings inviting the Board of Directors. These meetings became a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work and Budget Plan (RKAP), progress of transformation as well as operations and business of the Company, investment development, problem solving, GCG implementation, Human Capital (HC) management, as well as technology and information systems within the Company; including and particularly regarding the role and performance of Kimia Farma in supporting the Indonesian Government's public health agenda in dealing with the COVID-19 pandemic.

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*



Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Performance Assessment of the Board of Directors in Company Management

Dengan peran utama untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris menggunakan cara pandang pemegang saham untuk melihat sejauh mana Direksi mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Cara pandang ini menjadi faktor mendasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target, khususnya target yang disusun oleh Direksi terkait target korporasi. Penyusunan target ini dilakukan melalui kajian bersama-sama dengan manajemen dari setiap entitas anak. Hasil kajian kemudian dituangkan dalam rencana target yang kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris untuk dapat disetujui dan diajukan kepada para pemegang saham.

Di samping itu, Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham Pemerintah Indonesia telah menetapkan ukuran penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan BUMN oleh Direksi. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahunnya oleh Kementerian BUMN menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*).

With the main role of supervising the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners uses the perspective of shareholders to see to what extent the Board of Directors is able to optimize all the resources owned by the Company. This perspective is a fundamental factor for the Board of Commissioners to monitor the achievement of the Company's overall performance.

Measurement of performance achievement by the Board of Directors is formulated through the fulfillment of duties and responsibilities as well as targets, particularly the targets set by the Board of Directors related to corporate targets. The preparation of this target is carried out through a joint study with the management of each subsidiary. The results of the study are then stated in the target plan which is then consulted with the Board of Commissioners to be approved by and submitted to the shareholders.

In addition, the Ministry of SOEs as the proxy for shareholders of the Government of Indonesia has determined the size of the assessment on the implementation of the duties and responsibilities of managing SOEs by the Board of Directors. Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out once a year by the Ministry of SOEs based on Key Performance Indicators (KPI).

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

KPI Direksi tahun 2021 yang telah ditetapkan Kementerian BUMN mencakup 5 (lima) aspek, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Bisnis Model, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pencapaian KPI tersebut, termasuk menjadi mitra strategis bagi Direksi untuk memberikan arahan dan masukan agar KPI tersebut dapat tercapai. Berikut disampaikan hasil pencapaian KPI Corporate untuk tahun 2021.

The KPI for the Board of Directors in 2021 that were set by the Ministry of SOEs cover 5 (five) aspects, namely Economic and Social Values for Indonesia; Business Model Innovation; Technology Leadership; Investment Growth; and Talent Development. The Board of Commissioners has a duty of monitoring the achievement of these KPIs, including being a strategic partner for the Board of Directors to provide direction and input so that these KPIs can be achieved. The following are the results of Corporate's KPI achievements for 2021.

Hasil Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Corporate secara Kolegial tahun 2021

Results of Achievement of Corporate Collegial Key Performance Indicators (KPI) in 2021



Masing-masing poin dari ke-5 kategori KPI tersebut secara umum berhasil dicapai dengan maksimal oleh Direksi. Dengan demikian terlihat bahwa kinerja Direksi pada tahun 2021 sangatlah baik meskipun tantangan yang ada di tahun 2021 masih sangat berat disebabkan kondisi perekonomian yang masih belum stabil akibat varian baru COVID-19.

Each of the points from the 5 KPI categories was successfully achieved by the Board of Directors. Thus, it can be seen that the performance of the Board of Directors in 2021 was very good despite the difficult challenges in 2021 due to the unstable economic condition as a result of the new variant of COVID-19.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan *Supervision of the Company's Strategy Implementation*

Pada aspek eksternal, kondisi perekonomian di tahun 2021 baik global dan nasional masih menghadapi tantangan yang berat. Penyebaran pandemi COVID-19 yang terus berlanjut mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi global, khususnya pada Mei hingga Agustus 2021 ketika munculnya varian baru virus COVID-19 yakni varian Delta. Meski kinerja ekonomi global mulai membaik pada paruh kedua tahun ini, pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan pada tahun 2021 masih relatif lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi merebak. Di tengah kondisi ekstrim tersebut, industri farmasi adalah salah satu dari sedikit yang masih bisa mencapai pertumbuhan. Pertumbuhan industri farmasi didorong diantaranya oleh suplemen makanan dan vitamin, sejalan dengan upaya masyarakat untuk meningkatkan kekebalan di tengah pandemi.

Dalam menyusun prospek usaha di akhir tahun 2020 dan awal tahun 2021, Direksi menempatkan pandangan optimis meskipun pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi Kimia Farma di tahun 2021. Di tengah kondisi tersebut, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis di masa pandemi yang ditujukan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai pemangku kepentingan utama Perusahaan. Selain itu, Direksi telah melakukan berbagai terobosan untuk menunjang pertumbuhan kinerja Perusahaan, termasuk melakukan berbagai inovasi baik terkait produk maupun layanan yang diberikan. Terlihat bahwa kondisi ekonomi dan bisnis di awal tahun 2021 sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020, namun demikian pada awal pertengahan tahun 2021 ketika muncul varian Delta yang merupakan varian baru COVID-19 membuat kondisi perekonomian kembali melemah akibat adanya pembatasan kegiatan berskala besar. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

On the external aspect, the global and national economic conditions in 2021 still faced formidable challenges. The continuous spread of the COVID-19 pandemic resulted in a decline in global economic activity, especially in May to August 2021 when a new variant of the COVID-19 virus emerged, namely the Delta variant. Although the global economic performance began to improve in the second half of the year, overall economic growth in 2021 was still relatively lower than it was in 2019 before the pandemic started to spread. In the midst of these extreme conditions, the pharmaceutical industry is one of the few that is still able to achieve growth. The growth of the pharmaceutical industry is driven by dietary supplements and vitamins, in line with people's efforts to increase immunity in the midst of a pandemic.

In compiling business prospects at the end of 2020 and early 2021, the Board of Directors placed an optimistic view even though the COVID-19 pandemic is still the main challenge for Kimia Farma in 2021. In the midst of these conditions, the Board of Directors has taken a number of strategic initiatives during the pandemic aimed at protecting the health and safety of employees as the Company's main stakeholders. In addition, the Board of Directors has made various breakthroughs to support the improvement of the Company's performance, including carrying out various innovations related to the products and services provided. It can be seen that economic and business conditions in early 2021 were slightly better than in 2020, however, in early mid-2021 when the new variant of COVID-19, Delta variant, appeared, economic conditions weakened again due to restrictions on large-scale activities. This certainly affected the Company's performance.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Untuk itu, Direksi dengan arahan dari Dewan Komisaris melakukan penyesuaian target untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini saat itu. Secara umum perubahan target tersebut dapat dicapai oleh Perusahaan, termasuk kinerja Perusahaan pada tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan kinerja yang diraih pada tahun 2020 yang lalu.

Pencapaian target tahun 2021 menunjukkan kinerja yang cukup baik, di mana realisasi penjualan neto mampu mencapai target hingga 114,08%, sedangkan laba bersih tahun berjalan hanya mencapai 70,17% terhadap target tahun 2021. Nilai Aset Perusahaan mampu membukukan pencapaian hingga 103,21% terhadap target tahun 2021.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja Perusahaan mencatat kinerja yang cukup memuaskan. Penjualan neto meningkat sebesar 28,50%, sedangkan laba bersih tahun berjalan tumbuh hingga 1.319,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan juga mampu memperkuat posisi keuangannya yang tercermin dari kenaikan rasio lancar serta penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras dan inovasi yang dilakukan sepanjang tahun 2021. Di sisi lain Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun-tahun mendatang antara lain melalui perbaikan proses bisnis, peningkatan efisiensi biaya dan pengelolaan modal kerja yang lebih baik.

For this reason, the Board of Directors under the direction of the Board of Commissioners made adjustments to the target to suit the current conditions at that time. In general, the change in the target was able to be achieved by the Company, including the Company's performance in 2021 which increased compared to the performance achieved in 2020.

The achievement of the 2021 target showed a fairly good performance, where the realization of net sales was able to reach the target of up to 114.08%, while net profit for the year only reached 70.17% of the 2021 target. The Company's Asset Value was able to record an achievement of up to 103.21 % of the 2021 target.

When compared to the previous year, the Company's performance recorded a satisfactory performance. Net sales increased by 28.50%, while net profit for the year grew by 1,319.23% compared to the previous year. The company was also able to strengthen its financial position as reflected in the increase in the current ratio and the decrease in the ratio of liabilities to equity

For this achievement, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all levels of management for the hard work and innovations carried out throughout 2021. On the other hand, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors and staff to improve the Company's performance in the coming years by improving business processes, increasing cost efficiency and improving working capital management.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2022 yang Disusun Direksi

Views on 2022 Business Prospect Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris memandang tahun 2022 dengan penuh harapan namun tetap berhati-hati. Ekonomi Indonesia diperkirakan akan mencapai pertumbuhan positif dengan mata uang yang tetap kuat. Di samping itu, aspek kesehatan masih akan menjadi perhatian yang besar, yang dilakukan melalui transformasi Sistem Kesehatan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang telah menjadi masalah kesehatan global yang berdampak pada pelayanan kesehatan di seluruh dunia.

Dalam penyusunan RKAP tahun 2022 tentunya mengacu pada *Shareholder Aspiration Letter* yakni Surat Menteri BUMN No. S-787/MBU/2021 tanggal 8 Oktober 2021 tentang Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022. Dalam penyusunan RKAP tahun 2022 tersebut manajemen tentunya telah memenuhi cakupan aspirasi pemegang saham yakni Arahan Umum, *Roadmap* BUMN 2020-2024, Arahan Program *Strategic Delivery Unit* 88, Faktorasi Aspek *Environmental, Social dan Governance* (ESG) dalam Aspirasi Pemegang Saham, Asumsi Ekonomi Makro, Visi dan Misi *Klaster Masterplan* 2020-2024 dan Arahan Taktis RKAP Tahun 2022, Aspirasi Pemegang Saham dalam Fungsi Keuangan, Manajemen Risiko, SDM, Hukum, Teknologi Informasi, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Inisiatif Strategis, Aspirasi Pemegang Saham dan *Key Performance Indicators* (KPI) *Klaster/Sub Klaster*. Selain itu, dalam penyusunan RKAP tahun 2022 Direksi juga telah memenuhi permintaan pemegang saham untuk menggunakan *Masterplan* dan/atau RJPP 2020-2024 sebagai dasar dan rujukan, berlandaskan pada 5 (lima) prioritas utama Kementerian BUMN dan *core value* AKHLAK, menyusun rencana kerja secara lengkap dan komprehensif, serta menggunakan rencana kegiatan sebagai dasar dalam menyusun rencana anggaran.

The Board of Commissioners looks at 2022 with high hopes but remains cautious. The Indonesian economy is expected to achieve positive growth with the currency remaining strong. In addition, the health aspect is still a big concern, which is carried out through the transformation of the Health System as a result of the COVID-19 pandemic which has become a global health problem that has an impact on health services throughout the world.

In the preparation of the 2022 RKAP referring to the Letter of Shareholders' Aspiration, namely the Letter of Minister of SOE No. S-787/MBU/2021 dated October 8, 2021 concerning Aspirations of Shareholders/ Capital Owners for the Preparation of the Company's 2022 Work and Budget Plan. In the preparation of the 2022 RKAP, the management has fulfilled the scope of shareholders' aspirations, namely General Directions; SOE Roadmap 2020-2024; Strategic Delivery Unit 88 Program Directions; Factorization of Environmental, Social and Governance (ESG) Aspects in Shareholders' Aspirations; Macroeconomic Assumptions; Vision and Mission of the 2020-2024 Masterplan Cluster and 2022 RKAP Tactical Directions; Shareholders' Aspirations in the Functions of Finance, Risk Management, HC, Law, Information Technology, and Social and Environmental Responsibility; and Strategic Initiatives, Shareholders' Aspirations and Key Performance Indicators (KPI) for Cluster/Sub-Cluster. In addition, in the preparation of the 2022 RKAP the Board of Directors has fulfilled the request of shareholders to use the Masterplan and/ or RJPP 2020-2024 as a basis and reference; based on 5 (five) main priorities of the Ministry of SOEs and core values of AKHLAK, compile a complete and comprehensive work plan, and use the activity plan as the basis for preparing the budget plan.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dengan dilaksanakannya pemenuhan cakupan aspirasi pemegang saham tersebut Dewan Komisaris telah berupaya memastikan bahwa penyusunan RKAP tahun 2022 telah mengacu pada Aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Di samping itu perhatian yang tinggi terhadap peluang dari adanya transformasi Sistem Kesehatan juga merupakan salah satu acuan yang tidak kalah penting bagi Perusahaan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, target-target yang ditetapkan pada RKAP 2022 merupakan target yang realistik dan memungkinkan untuk dicapai dengan optimal. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan juga sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang.

Di tahun 2022, Perusahaan memproyeksikan penjualan neto dapat tumbuh 10% hingga 15% dan laba bersih tumbuh 20% hingga 30%. Dewan Komisaris berpandangan, proyeksi kinerja tersebut dapat terealisasi dengan baik.

Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap mengawal Direksi dalam upaya mencapai target-target kinerja tahun 2022 tersebut. Namun demikian, Dewan Komisaris akan tetap terus mengingatkan Direksi untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap aspek efisiensi biaya, pengembangan SDM dan Sistem Teknologi Informasi. Efisiensi biaya pada setiap lini operasi akan meningkatkan kemampuan profitabilitas dan *value* perusahaan ke depannya. Sementara itu keberadaan SDM dan Sistem Teknologi Informasi yang andal akan menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan target-targetnya, terutama sebagai dukungan bagi operasional Perusahaan juga sebagai pendorong bagi terciptanya potensi usaha baru. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyarankan Direksi untuk terus mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* BUMN Farmasi lainnya, baik dalam pengembangan usaha maupun upaya untuk menciptakan *operational excellence* yang ditunjang dengan efisiensi yang lebih baik.

With the implementation of the fulfillment of the scope of shareholders' aspirations, the Board of Commissioners has made efforts to ensure that the preparation of the 2022 RKAP has referred to the aspirations of the shareholders while still taking into account the prevailing laws and regulations in the capital market. In addition, high attention to opportunities from the transformation of the Health System is also an important reference for the Company.

The Board of Commissioners views that the targets set in the 2022 RKAP are realistic targets which allow them to be achieved optimally. Likewise, the strategy that will be implemented is also in line with the medium and long term plans.

In 2022, the Company projects that net sales can grow by 10% to 15% and net profit to grow by 20% to 30%. The Board of Commissioners is of the view that the projected performance can be realized properly.

For this reason, the Board of Commissioners fully supports and is ready to escort the Board of Directors in order to achieve the 2022 performance targets. However, the Board of Commissioners will continue to remind the Board of Directors to pay more attention to aspects of cost efficiency, HC development and Information Technology Systems. Cost efficiency in each line of operation will increase the profitability and value of the Company going forward. Meanwhile, reliable HC and Information Technology Systems will be one of the keys to the Company's success in realizing its targets, especially as support for the Company's operations as well as a driving force for the establishment of new business potential. In addition, the Board of Commissioners also advises the Board of Directors to continue to optimize synergies and collaborations with other members of the Pharmaceutical SOE Holding, in terms of business development and efforts to create operational excellence supported by better efficiency.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Views on Good Corporate Governance Implementation*

Kementerian BUMN, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan regulator yang berkepentingan pada pasar modal serta perkembangan dunia usaha Indonesia, telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berusaha di Indonesia. Kimia Farma menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang terbukti memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Ketiga komite ini, yang melakukan pengawasan atas fungsi-fungsi yang dijalankan oleh organ di bawah Direksi, yaitu Audit Internal, GCG dan Manajemen Risiko, serta pengelolaan nominasi dan remunerasi, mampu berkolaborasi cukup baik dengan organ-organ di bawah Direksi tersebut. Kolaborasi inilah yang akan memperkuat penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan, yaitu pengelolaan di bawah Direksi dan pengawasan di bawah Dewan Komisaris.

The Ministry of SOEs, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and regulators with an interest in the capital market and the development of the Indonesian business world, have committed to encourage the implementation of GCG principles and practices as a value that must be carried out by every business entity working in Indonesia. Kimia Farma welcomes the good intentions of the regulators, especially because the implementation of GCG through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are proven to have a positive impact on the sustainability of the business world and the investment climate.

As the organ in charge of supervising the implementation of GCG implementation by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG in the Company has continued to improve from time to time. The development of policies that are continuously updated, as well as the evaluation and monitoring of GCG, is a reflection of the commitment of the Board of Directors to be able to implement GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the GCG & Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination & Remuneration Committee. These three committees, which supervise the functions carried out by the organs under the Board of Directors, namely Internal Audit, GCG and Risk Management, as well as nomination and remuneration management, are able to collaborate quite well with the organs under the Board of Directors. This collaboration will strengthen the implementation of GCG principles within the Company, namely management under the Board of Directors and supervision under the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Di samping kerja sama dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi, Perusahaan juga telah melengkapi infrastruktur tata kelolanya melalui penerapan sertifikasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Hal ini tentunya akan semakin memperkuat aspek tata kelola di lingkungan Perusahaan dan merupakan langkah strategis dalam upaya menciptakan organisasi yang bersih dan terbebas dari praktik suap dan korupsi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen untuk melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik tahunan. Penilaian yang didasarkan pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN ini mampu memberikan gambaran tentang tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan Perusahaan, dan hal-hal rekomendasi yang dapat menjadi evaluasi dan peningkatan penerapan GCG Perusahaan di masa depan. Hasil penilaian GCG dengan pihak independen yang dilakukan pada tahun 2021 menunjukkan skor 96,48 dengan predikat "Sangat Baik", mengalami peningkatan dari *assessment* tahun sebelumnya dengan skor 94,76 juga dengan predikat "Sangat Baik".

Dewan Komisaris mengharapkan agar penerapan GCG yang sangat baik tersebut tetap dipertahankan dan senantiasa dilakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi hasil *assessment* GCG tahun 2021. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya.

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles within the Company has gone well and shown continuous improvement. In addition to good cooperation and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Directors, the Company has completed its governance infrastructure through the implementation of the SNI ISO 37001 certification on Anti-Bribery Management System. This certainly strengthens the governance aspect within the Company and becomes a strategic step in order to create an organization that is clean and free from bribery and corruption practices.

The Board of Commissioners also appreciates the management's steps to conduct an annual periodic assessment or assessment of the GCG implementation. The assessment based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs is able to provide an overview of the level of GCG implementation that has been carried out by the Company, and the following: recommendations that can be used as an evaluation and improvement of the Company's GCG implementation in the future. The results of the GCG assessment with an independent party conducted in 2021 showed a score of 96,48 with the predicate "Very Good", an increase from the previous year's assessment with a score of 94.76 with the predicate "Very Good" as well.

The Board of Commissioners expects that the excellent implementation of GCG will be maintained and improvements will be made in accordance with the recommendations of the GCG assessment results in 2021. In addition, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continuously improve the quality of the implementation of GCG principles, in terms of the organs, structure and implementation mechanisms.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Committees Supporting the Board of Commissioners



Komite Audit
Audit Committee



Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
GCG & Risk Management Monitoring
Committee



Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration
Committee

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perusahaan didukung oleh Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan ke-3 Komite tersebut dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021. Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk evaluasi atas capaian kinerja berkala Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dan rapat dengan mengundang Direktorat terkait, Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta Divisi terkait lainnya serta bekerja bersama-sama dengan

The implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company is supported by the Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination & Remuneration Committee. The Board of Commissioners appreciates the support of the three Committees in improving the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners throughout 2021. The Audit Committee, the GCG & Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination & Remuneration Committee have shown good performance by upholding competency standards and good quality.

The Audit Committee has carried out monitoring and evaluation of internal control as well as has effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of the internal and external audit functions, including evaluation of the Company's periodic performance achievements. In carrying out its duties, the Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners and invited the relevant Directorate, Internal Audit Unit (SPI) and other related divisions and worked together with other committees.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

komite lainnya. Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan penelahaan dan rekomendasi atas aspek tata kelola dan manajemen risiko di lingkup Perusahaan. Selama tahun 2021, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris dan dengan Divisi terkait sesuai lingkup pelaksanaan tugasnya. Sementara itu Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru dibentuk di tahun 2020, pada tahun 2021 telah melakukan tugasnya antara lain dalam evaluasi dan penilaian usulan *Top Talent* Kimia Farma, serta evaluasi dan rekomendasi atas usulan perubahan pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) pada entitas anak serta bekerja bersama dengan komite-komite lainnya.

Semua bentuk pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris tersebut yang di dalamnya mencakup rekomendasi-rekomendasi kepada manajemen adalah salah satu bentuk upaya Dewan Komisaris untuk meningkatkan fungsi tata kelola perusahaan dengan harapan upaya peningkatan kinerja Perusahaan dapat dioptimalkan melalui efektifnya fungsi pengawasan terhadap tata Kelola perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The GCG & Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties, by providing reviews and recommendations on aspects of governance and risk management within the Company. In 2021, the GCG & Risk Management Monitoring Committee held meetings with the Board of Commissioners and related Divisions according to the scope of their duties. Meanwhile, in 2021, the Nomination and Remuneration Committee which was newly established in 2020, carried out its duties in evaluating and assessing Kimia Farma's Top Talent proposals, as well as evaluating and giving recommendations about changes in the management (Board of Directors and Board of Commissioners) of subsidiaries and working together with other committees.

The implementation of the duties of the committees of the Board of Commissioners which include recommendations to management is one of the efforts of the Board of Commissioners to improve the function of corporate governance in the hope that efforts to improve the Company's performance can be optimized through the effectiveness of the supervisory function on corporate governance carried out by the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem tersebut

Views on the Implementation and Management of the Company's Whistleblowing System (WBS) and the Role of the Board of Commissioners in the System

Keberadaan Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional Perusahaan sehari-hari. WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perusahaan, WBS telah dikelola dengan cukup baik, yang terlihat dari keberadaan pedoman WBS sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.161/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan di lingkup Perusahaan, termasuk di dalamnya *Insider Trading, Fraud, Money Laundering, Anti-Bribery and Corruption (ABC)*, diskriminasi dan penyimpangan lainnya, terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di lingkup Perusahaan. Namun demikian, agar keberadaan WBS dapat berfungsi sebagaimana mestinya, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan upaya sosialisasi WBS mengingat hingga saat ini jumlah laporan yang masuk melalui mekanisme WBS masih sangat terbatas. Selain itu survei oleh internal maupun pihak independen juga dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas saluran WBS Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS yang tersedia.

The Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's commitment to make GCG principles the foundation of every aspect of the Company's daily operations. The WBS enables a reporting mechanism that ensures the confidentiality of the reporter. Within the scope of the Company, the WBS has been managed quite well, which can be seen from the WBS guidelines as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KEP.161/DIR/X/2018 dated October 31, 2018 regarding Whistleblowing System. The WBS mechanism also enables fraud reporting procedures within the Company, including Insider Trading, Fraud, Money Laundering, Anti-Bribery and Corruption (ABC), discrimination and other irregularities, at all levels of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is actively involved and supervises the effectiveness of the WBS implementation within the Company. However, in order for the WBS to function properly, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue to improve WBS socialization considering that currently the number of reports submitted through the WBS mechanism is still very limited. In addition, surveys by internal and independent parties are also needed to determine the effectiveness of the Company's WBS channel.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints that came through the WBS mechanism.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2021

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2021

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021 serta keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2021. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021.

Throughout 2021, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners through the decision of the 2020 Annual GMS held on April 28, 2021 and the decision of the Extraordinary GMS held on August 18, 2021. The following is a chronology of the composition of the Board of Commissioners throughout 2021 and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021.

Kronologis Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of the Composition of the Board of Commissioners in 2021

Periode 1 Januari s.d 28 April 2021 <i>Period of January 1 - April 28, 2021</i>	Periode 28 April s.d 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28 - August 18, 2021</i>	Periode 18 Agustus s.d 31 Desember 2021 <i>Period of August 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Alexander Kaliaga Ginting (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>			Alexander Kaliaga Ginting tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Alexander Kaliaga Ginting has no longer served as President Commissioner since the 2020 Annual GMS on April 28, 2021</i>
Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	-
Chrisma Aryani Albandjar (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>			Chrisma Aryani Albandjar tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Chrisma Aryani Albandjar has no longer served as Commissioner since the 2020 Annual GMS on April 28, 2021</i>
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-
	Abdul Kadir (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Abdul Kadir (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Abdul Kadir diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Abdul Kadir was appointed as President Commissioner at the 2020 Annual GMS on April 28, 2021</i>

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Periode 1 Januari s.d 28 April 2021 <i>Period of January 1 - April 28, 2021</i>	Periode 28 April s.d 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28 - August 18, 2021</i>	Periode 18 Agustus s.d 31 Desember 2021 <i>Period of August 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
	Dwi Ary Purnomo (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Dwi Ary Purnomo (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Dwi Ary Purnomo diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Dwi Ary Purnomo was appointed as Commissioner at the 2020 Annual GMS on April 28, 2021</i>
	Kamelia Faisal (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Kamelia Faisal (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Kamelia Faisal diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Kamelia Faisal was appointed as Independent Commissioner at the 2020 Annual GMS on April 28, 2021</i>
		Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Rahmat Hidayat Pulungan diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 <i>Rahmat Hidayat Pulungan was appointed as Independent Commissioner at the Extraordinary GMS on August 18, 2021</i>

Susunan Dewan Komisaris Kimia Farma per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Commissioners of Kimia Farma as of December 31, 2021

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode Jabatan <i>Period</i>
Abdul Kadir	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Minutes of Annual GMS No. 19 dated April 28, 2021 drawn up before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 <i>April 28, 2021 until the GMS that will be held in 2026</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Subandi Sardjoko	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Minutes of Annual GMS No. 36 dated May 14, 2019 drawn up before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	7 Mei 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 <i>May 7, 2019 until the GMS that will be held in 2024</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Dwi Ary Purnomo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Minutes of Annual GMS No. 36 dated May 14, 2019 drawn up before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 <i>April 28, 2021 until the GMS that will be held in 2026</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 24 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Minutes of Annual GMS No. 24 dated July 29, 2020 drawn up before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta</i>	29 Juli 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>July 29, 2020 until the GMS that will be held in 2025</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) <i>1st (previously never served as the Company's Board of Commissioners)</i>
Kamelia Faisal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Minutes of Annual GMS No. 19 dated April 28, 2021 drawn up before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 <i>April 28, 2021 until the GMS that will be held in 2026</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) <i>1st (previously never served as the Company's Board of Commissioners)</i>
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 10 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 10 dated August 18, 2021 drawn up before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta</i>	18 Agustus 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 <i>August 18, 2021 until the GMS that will be held in 2026</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) <i>1st (previously never served as the Company's Board of Commissioners)</i>

Dengan demikian, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dari yang sebelumnya 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang bertindak sebagai Komisaris Independen per 31 Desember 2020, menjadi 6 (enam) orang dengan 3 (tiga) orang bertindak sebagai Komisaris Independen per 31 Desember 2021. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

Per 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

Thus, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners, from 4 (four) people with 1 (one) person acting as an Independent Commissioner as of December 31, 2020, to 6 (six) people with 3 (three) people acting as Independent Commissioners as of 31 December 2020. Changes in the composition of the Board of Commissioners were fully decision of the shareholders as outlined through the GMS mechanism.

As of December 31, 2021, until the ratification of this annual report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Penutup Closing

Tahun 2021 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Kimia Farma atas kerja keras dan dedikasinya dalam upaya mencapai target kinerja di tahun 2021.

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah tercipta. Semoga hubungan yang harmonis ini mampu menjadi dasar bagi Kimia Farma untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

The Company was able to pass 2021 which was full of challenges with a quite good performance. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and their staff as well as all Kimia Farma employees for their hard work and dedication in achieving the performance target in 2021.

To all shareholders and investors, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the trust that you have given. Likewise to regulators and stakeholders, the Board of Commissioners expresses its gratitude for all the support. To the Board of Directors and employees, allow us, the Board of Commissioners, to express our pride in the synergy that has been established. We hope that this harmonious relationship can become the basis for Kimia Farma to grow continuously in a sustainable manner, and be able to continue to provide added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 8 April 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk,

Jakarta, April 8, 2022

On behalf of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk,



Abdul Kadir

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Di tengah pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlanjut di tahun 2021, Kimia Farma memiliki kewajiban moral yang tinggi untuk dapat mendukung program Pemerintah Indonesia dalam mengelola dan meminimalisir penyebaran COVID-19 melalui berbagai program kesehatan.

In the midst of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which still continued in 2021, Kimia Farma had a high moral obligation to be able to support the Indonesian Government's programs in managing and minimizing the spread of COVID-19 through various health programs.

Verdi Budidarmo

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh insan PT Kimia Farma Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai “Kimia Farma” atau “Perusahaan”, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2021. Pencapaian kinerja baik operasi dan bisnis Kimia Farma di tahun 2021 patut menjadi apresiasi bagi kita semua, khususnya di tengah pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlanjut di tahun 2021, di mana Kimia Farma memiliki kewajiban moral yang tinggi untuk dapat mendukung program Pemerintah Indonesia dalam mengelola dan meminimalisir penyebaran COVID-19 melalui berbagai program kesehatan.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all employees of PT Kimia Farma Tbk, hereinafter referred to as “Kimia Farma” or the “Company”, allow me to submit the Company’s performance report for the fiscal year 2021. The achievement of Kimia Farma’s operational and business performance in 2021 deserves our appreciation, especially in the midst of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which still continued in 2021, where Kimia Farma had a high moral obligation to be able to support the Indonesian Government’s programs in managing and minimizing the spread of COVID-19 through various health programs.



Kebijakan Strategis Tahun 2021

Strategic Policies in 2021

Kimia Farma merupakan entitas usaha dengan pelayanan kesehatan terintegrasi. Keunggulan kompetitif Perusahaan terletak pada manufaktur produk obat, dengan fasilitas produksi Pabrik Farmasi sebanyak 5 (lima) pabrik, yaitu Pabrik Farmasi Jakarta, Banjaran, Semarang, Watudakon, dan Denpasar. Masing-masing pabrik memiliki peruntukan manufaktur yang berbeda.

Kimia Farma is a business entity with integrated health services. The Company’s competitive advantage lies in manufacturing medicinal products, with production facilities of 5 (five) pharmaceutical factories, namely Jakarta, Banjaran, Semarang, Watudakon, and Denpasar Pharmaceutical Factory. Each factory has a different manufacturing designation.

Agar proses bisnis dapat berjalan secara terintegrasi, Kimia Farma memiliki 9 (sembilan) entitas anak dengan lini bisnis yang saling melengkapi. PT Kimia Farma Apotek (“KFA”) dengan jaringan apoteknya serta dukungan layanan laboratorium klinik dari PT Kimia Farma Diagnostika (“KFD”), PT Kimia Farma Trading & Distribution (“KFTD”) yang bergerak pada perdagangan dan distribusi produk, PT Sinkona Indonesia Lestari (“SIL”) yang mengelola Pabrik Kina, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (“KFSP”) bergerak pada manufaktur dan pemasaran bahan

In order for business processes to run in an integrated manner, Kimia Farma has 9 (nine) subsidiaries with complementary business lines. PT Kimia Farma Apotek (“KFA”) with its pharmacy network and support for clinical laboratory services from PT Kimia Farma Diagnostika (“KFD”), PT Kimia Farma Trading & Distribution (“KFTD”) which is engaged in product trading and distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari (“SIL”) which manages the Kina Factory, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (“KFSP”) is engaged in manufacturing and marketing of medicinal raw

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

baku obat, Kimia Farma Dawaa Ltd. Co. ("Dawaa") yang menjalankan ritel farmasi di Arab Saudi, serta PT Phapros Tbk ("Phapros") sebagai manufaktur dan pemasaran produk farmasi bersama PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi yang bergabung dalam Kimia Farma Group pasca kebijakan pembentukan Holding BUMN Farmasi di tahun 2020.

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih terjadi di tahun 2021, Kimia Farma berupaya mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki, khususnya dalam memenuhi permintaan produk COVID-19 yang masih tinggi di tahun 2021. Tak hanya itu, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan, Kimia Farma turut mendukung program vaksin massal dari Pemerintah Indonesia yang bertujuan mempercepat pembentukan herd immunity, yang pada akhirnya akan mampu mengembalikan kondisi normal bagi masyarakat.

Untuk dapat menghadapi kondisi tersebut, Kimia Farma mengambil langkah strategis baik dalam pemenuhan kebutuhan produk COVID-19, optimalisasi kegiatan operasional, maupun penguatan kinerja keuangan, yaitu:

1. Model bisnis baru dengan mengadopsi digitalisasi.
2. Strategi kemitraan.
3. Keunggulan operasional dan optimalisasi pengalaman layanan kepada pelanggan.
4. Customer Relationship Management.
5. Merchandising dan strategi pendapatan lainnya.
6. Efisiensi Operational Expenditure (OPEX).

Selain itu, strategi permodalan juga menjadi penting, agar pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Strategi permodalan dilakukan melalui optimalisasi dana internal serta pendanaan dari pihak eksternal dengan tujuan memperkuat pengelolaan modal kerja. Di akhir tahun 2021, sebesar 52,80% dari struktur modal Perusahaan diperoleh melalui utang berbunga, sedangkan sisanya

materials, Kimia Farma Dawaa Ltd. Co. ("Dawaa") which operates pharmaceutical retail in Saudi Arabia, and PT Phapros Tbk ("Phapros") as a manufacturer and marketing of pharmaceutical products with PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Pharmacy who joined Kimia Farma Group after the policy of establishing Pharmaceutical BUMN Holding in 2020.

In the midst of the COVID-19 pandemic that is still occurring in 2021, Kimia Farma seeks to optimize all of its potential, especially in meeting the still high demand for COVID-19 products in 2021. Not only that, as a company engaged in the health sector, Kimia Farma also supports the mass vaccine program from the Government of Indonesia which aims to accelerate the formation of herd immunity, which will eventually be able to restore normal conditions for the community.

To be able to deal with these conditions, Kimia Farma takes strategic steps both in meeting the needs of COVID-19 products, optimizing operational activities, as well as strengthening financial performance, namely:

1. New Business Model with Digitalization
2. Partnership Strategy
3. Operation Excellence and Service Experience
4. Customer Relationship Management
5. Merchandising and Other Income Strategi
6. Efficiency Operational Expenditure (OPEX).

In addition, the capital strategy is also important, so that the management of the Company's operations and business can run as expected. The capital strategy is carried out through optimizing internal funds as well as funding from external parties with the aim of strengthening working capital management. At the end of 2021, 52.80% of the Company's capital structure was obtained through interest-bearing debt, while the

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

sebesar 47,20% berasal dari ekuitas atau modal sendiri. Komposisi ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan rasio utang berbunga terhadap ekuitas di akhir tahun 2021 sebesar 111,87%.

Dengan seluruh strategi dan kebijakan yang telah ditempuh di sepanjang tahun 2021, Perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya, yang terlihat dari peningkatan penjualan neto sebesar 28,50% dan pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar 1.319,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan neto terutama didorong oleh meningkatnya penjualan dari segmen manufaktur yang tumbuh hingga 246,75% dari tahun sebelumnya. Dengan efisiensi atas beban usaha, Perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya dengan signifikan.

Pada posisi keuangan, jumlah aset Perusahaan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan kenaikan jumlah aset, jumlah liabilitas dan ekuitas juga turut meningkat. Di tahun 2021 Perusahaan mampu memperkuat posisi keuangannya, khususnya kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang tercermin dari kenaikan rasio lancar serta penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

remaining 47.20% came from equity or own capital. This composition has not changed compared to the previous year, with an interest-bearing debt to equity ratio at the end of 2021 of 111.87%.

With all the strategies and policies that have been adopted throughout 2021, the Company was able to increase its profitability, which can be seen from the increase in net sales by 28.50% and net profit growth for the year by 1,319.23% compared to the previous year. The increase in net sales was mainly driven by increased sales from the manufacturing segment which grew by 246.75% from the previous year. With efficiency in operating expenses, the Company was able to increase its net profit significantly.

In terms of financial position, the Company's total assets increased compared to the previous year. In line with the increase in total assets, total liabilities and equity also increased. In 2021 the Company was able to strengthen its financial position, particularly the Company's ability to meet its short-term obligations as reflected in the increase in the current ratio and the decrease in the ratio of liabilities to equity.



Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021

Comparison between Target and Realization in 2021

Jika dibandingkan target tahun 2021 yang telah disesuaikan untuk menyikapi dinamika situasi yang berkembang akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, realisasi penjualan neto mampu mencapai target hingga 114,08%, sedangkan laba bersih tahun berjalan hanya mencapai 70,17% terhadap target tahun 2021. Nilai Aset Perusahaan mampu membukukan pencapaian hingga 103,21% terhadap target tahun 2021.

When compared to the 2021 target which has been adjusted to respond to the dynamics of the situation that has developed due to the prolonged COVID-19 pandemic, the realization of net sales was able to reach the target of up to 114.08%, while net profit for the year only reached 70.17% of the 2021 target. The Company's Asset Value was able to record an achievement of up to 103.21% of the 2021 target.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Obstacles, Challenges, and Solutions

Tantangan terbesar bagi Perusahaan dalam pengelolaan operasi dan bisnisnya terutama muncul akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan yang membuat Pemerintah Indonesia mengambil langkah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan berdampak pada beberapa aspek operasional Kimia Farma. Pada segmen ritel terjadi penurunan jumlah kunjungan pelanggan ke outlet. Selain karena kekhawatiran yang tinggi dari masyarakat terhadap penyebaran COVID-19, juga terdapat kebijakan Pemerintah yang membatasi mobilitas masyarakat melalui kebijakan PPKM.

Menghadapi tantangan tersebut, jaringan apotek Kimia Farma menerapkan protokol yang ketat di seluruh outlet. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat akan penyebaran COVID-19 sekaligus untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan Kimia Farma Apotek. Selain itu, untuk mengantisipasi menurunnya kunjungan pelanggan ke outlet, di tahun 2020 Perusahaan telah meluncurkan aplikasi Kimia Farma Mobile dan terus berupaya meningkatkan penjualan melalui jalur digital.

Di samping itu, pembatasan kegiatan masyarakat juga berimbas pada distribusi produk Kimia Farma. Di tengah kebutuhan produk terkait COVID-19 yang masih tinggi, Perusahaan justru menghadapi kendala terkait pasokan bahan baku yang tertahan akibat pembatasan kegiatan masyarakat. Kendala ini tentu tidak hanya dialami oleh Kimia Farma, namun dialami juga oleh seluruh pelaku usaha dan masyarakat luas. Dengan berbagai langkah dan upaya yang dilakukan, kendala ini berhasil ditangani dengan baik, di mana Kimia Farma mampu memenuhi komitmennya untuk mendistribusikan produk COVID-19 yang cukup tinggi di tahun 2021.

The biggest challenge for the Company in managing its operations and business mainly arises due to the prolonged COVID-19 pandemic which has forced the Indonesian Government to take steps to enforce restrictions on community activities (PPKM) and have an impact on several aspects of Kimia Farma's operations. In the retail segment, there was a decrease in the number of customer visits to outlets. Apart from the high concern from the public about the spread of COVID-19, there are also government policies that limit people's mobility through the PPKM policy.

Facing these challenges, Kimia Farma pharmacy network implements strict protocols in all outlets. This is done to reduce public concerns about the spread of COVID-19 as well as to maintain the health and safety of Kimia Farma Apotek employees. In addition, to anticipate the decline in customer visits to outlets, in 2020 the Company has launched the Kimia Farma Mobile application and continues to strive to increase sales through digital channels.

In addition, restrictions on community activities also affect the distribution of Kimia Farma products. In the midst of the high demand for products related to COVID-19, the Company is actually facing obstacles related to the supply of raw materials being held back due to restrictions on public activities. This obstacle is certainly not only experienced by Kimia Farma, but also by all business actors and the wider community. With various steps and efforts taken, this obstacle was successfully handled properly, where Kimia Farma was able to fulfill its commitment to distribute a fairly high number of COVID-19 products in 2021.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Prospek Usaha Tahun 2022

Business Prospects in 2022

Di tahun 2022, Perusahaan memproyeksikan penjualan neto dapat tumbuh 10% hingga 15% dan laba bersih tumbuh 20% hingga 30%. Di sisi lain, Perusahaan mengharapkan dapat memperkuat struktur modalnya, terutama dengan penurunan utang berbunga.

In 2022, the Company projects that net sales can grow by 10% to 15% and net profit to grow by 20% to 30%. On the other hand, the Company expects to strengthen its capital structure, especially by reducing interest-bearing debt.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Development of Corporate Governance Implementation

Menyandang status sebagai perusahaan terbuka sekaligus sebagai anggota Holding BUMN Farmasi, Kimia Farma memiliki kewajiban yang tinggi untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang kemudian dituangkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

By holding the status of a public company as well as a member of the Holding of Pharmaceutical SOEs, Kimia Farma has an obligation to carry out operations and business management in compliance with applicable laws and regulations, which are then outlined in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG principles is mainly based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Perusahaan.

Management has made every effort to implement all GCG principles as outlined in organizational schemes and policy instruments, as well as various programs and activities. In terms of policy, the Board of Directors together with the Board of Commissioners formulate various guidelines and regulations that can limit the responsibilities of each organ of the Company. This limitation is important so that the pattern of relationships between organs can be established harmoniously, and is able to support the achievement of the vision and mission of the Company. In addition, the Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to determine several limited strategic policies for the survival of the Company.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern, Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial, dan Unit Manajemen Risiko didukung oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri farmasi di Indonesia.

The various supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit/Internal Control Unit, Compliance & Industrial Relations Unit, and Risk Management Unit are supported by policies as a process and mechanism of GCG implemented within the Company. Management periodically conducts a review and updates on the existing policies, so that they continue to have relevance to the development of the Company, the development of regulations that are enforced, as well as the growth of the pharmaceutical industry in Indonesia.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari nilai dan budaya, Perusahaan memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh insan Kimia Farma. Disamping itu, evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya. *Assessment* GCG dilakukan berdasarkan metode dan kerangka yang mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Penilaian meliputi 6 (enam) aspek yaitu aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, aspek Direksi, aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta aspek lainnya.

Hasil *assessment* GCG tahun 2021 memberikan skor 96,48 dengan predikat “Sangat Baik”, mengalami peningkatan dari *assessment* tahun sebelumnya dengan skor 94,76 juga dengan predikat “Sangat Baik”. Sejumlah rekomendasi menjadi *Area of Improvement* yang akan menjadi poin penting bagi Perusahaan untuk dapat terus meningkatkan level penerapan GCG secara keseluruhan.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG, khususnya dari para karyawan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi Kimia Farma akan dapat mencapai visinya, dan menjadi pelaku usaha industri farmasi terkemuka di Indonesia.

In order for the implementation of GCG principles and practices to achieve its ultimate goal, which is to become part of the values and culture, the Company considers it important to disseminate GCG to all Kimia Farma employees. In addition, evaluation, monitoring and improvement of GCG implementation within the Company is also an important part of overall GCG development so that GCG implementation can increase every year. The GCG assessment is carried out based on the method and framework that refers to the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The assessment covers 6 (six) aspects, namely Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner, Shareholders and GMS/Capital Owners, the Board of Commissioners/Supervisory Board, the Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and other aspects.

The results of the 2021 GCG assessment obtained a score of 96.48 with the predicate “Very Good”, an increase from the previous year’s assessment with a score of 94.76 also with the predicate “Very Good”. A number of recommendations become Areas of Improvement which will become important points for the Company to be able to continue to increase the level of overall GCG implementation.

In particular, management emphasizes integrity as the main key to implementing GCG principles and practices, especially from employees. Management has a high commitment to continue to cultivate integrity as an inseparable part of developing HC competence and capacity. Only with integrity Kimia Farma organization will be able to achieve its vision and become a leading pharmaceutical industry business actor in Indonesia.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Manajemen menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja Kimia Farma tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan manufaktur obat yang dilakukan. Dampak, atau akibat yang muncul dari sebuah peristiwa atau kegiatan, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Perusahaan dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya. Baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan Perusahaan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Secara khusus, Kimia Farma melakukan pemetaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs sebagaimana dirumuskan dalam 17 (tujuh belas) Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang telah diratifikasi dirumuskan oleh Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Management is aware that Kimia Farma's progress and successful performance cannot be separated from the environmental and social impacts arising from its drug manufacturing activities. The impact, or consequences arising from an event or activity, has become a factor that the Company takes into account in all of the operating and business schemes it develops. This can be the consequences or impacts that occur, as well as stakeholders who are related to the impacts that arise from the activities carried out by the Company.

The implementation of Social and Environmental Responsibility ("TJSL") is based on compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, namely Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, and the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In particular, Kimia Farma mapped economic, social and environmental impacts through approaches to achieve sustainability goals, namely participation in achieving global scale sustainable development goals in the SDGs as formulated in the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which has been ratified by the Government of Indonesia through Presidential Regulation no. 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pada fasilitas produksi yang merupakan tulang punggung dari bisnis farmasi yang dikembangkan Kimia Farma, ke-6 Pabrik Farmasi Kimia Farma telah memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), dan sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Sertifikat ini mewajibkan Perusahaan untuk memiliki fasilitas produksi dengan standar yang telah ditetapkan regulator, termasuk pengelolaan buangan hasil produksi yang dapat berdampak terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, fasilitas produksi Perusahaan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian. Perusahaan mengarahkan seluruh entitas anaknya untuk menyesuaikan standarisasi K3 ke dalam setiap operasi yang dilakukan. Di lingkup Perusahaan sendiri sebagai produsen obat, penerapan K3 dilakukan baik dalam proses produksi maupun dalam pengelolaan kompleks kantor yang dibangun dan dikelola dengan memperhitungkan faktor keamanan serta sarana dan prasarana K3. Perusahaan secara aktif membangun kesadaran seluruh insan Kimia Farma tentang pentingnya keselamatan saat bekerja.

In the production facilities which are the backbone of the pharmaceutical business developed by Kimia Farma, the 6 Kimia Farma Pharmaceutical Factories have obtained a certificate of Good Manufacturing Practices for Medicine (CPOB), certificate of Good Manufacturing Practices for Herbal Medicine (CPOTB), and certificate of Cosmetic Good Manufacturing Practices (CPKB) issued by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM). These certificates require the Company to have production facilities with standards set by the regulator, including the management of production waste that can have an impact on the surrounding environment. To that end, the Company's production facilities have been certified ISO 14001:2015 on Environmental Management System.

Occupational Health and Safety (OHS) is also a focus and concern. The Company directs all of its subsidiaries to adapt OHS standardization into every operation it carries out. Within the scope of the Company itself as a drug manufacturer, the implementation of OHS is carried out both in the production process and in the management of office complexes that are built and managed by taking into account the safety factor as well as OHS facilities and infrastructure. The Company actively builds awareness among all Kimia Farma employees about the importance of safety at work.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kepada pelanggan, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan mutu layanan yang diberikan. Sebagai pelaku usaha di bidang farmasi, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menginformasikan kandungan yang terdapat di dalam setiap produk obat, dan melakukan seluruh prosedur dan kebijakan mutu agar dapat menjaga standar dan kualitas produk sejak proses produksi hingga distribusi ke pelanggan. Ke-6 fasilitas produksi yang dimiliki Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Salah satu wujud kepatuhan dan komitmen terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan serta lingkungan dilakukan melalui Program Pendanaan UMK dan Program TJSL Non PUMK. Kegiatan yang terbagi dalam 2 (dua) aspek besar, yaitu Program Pendanaan UMK dan Program TJSL Non PUMK memiliki dampak yang cukup besar, baik bagi BUMN sebagai agen perubahan maupun bagi masyarakat penerima bantuan. PK menitikberatkan pada pembinaan dan penyaluran pinjaman kemitraan yang diharapkan mampu mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, sedangkan PBL berfokus pada bantuan sosial kemasyarakatan dan lingkungan.

To customers, the Company strives to continuously improve the quality of the services provided. As a business actor in the pharmaceutical sector, the Company has an obligation to inform the content contained in each drug product, and carry out all procedures and quality policies in order to maintain product standards and quality from the production process to distribution to customers. The 6 production facilities owned by the Company have obtained the ISO 9001:2015 certificate on Quality Management System.

One form of compliance and commitment to social and environmental development is carried out through the UMK Funding Program and Non PUMK TJSL Program. The activities which are divided into 2 (two) major aspects, namely the UMK Funding Program and Non PUMK TJSL Program have a fairly large impact, both for SOEs as agents of change and for the recipient community. PK focuses on fostering and disbursing partnership loans which are expected to encourage the economic independence of the community, while PBL focuses on social and environmental assistance.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2021

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2021

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan susunan dan komposisi nomenklatur jabatan Direksi melalui keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021 serta keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2021. Berikut disampaikan kronologis perubahan susunan dan nomenklatur jabatan Direksi di sepanjang tahun 2021 serta susunan dan komposisi nomenklatur jabatan Direksi per 31 Desember 2021.

Throughout 2021, there was a change in the composition and the nomenclature of the positions of the Board of Directors through the resolution of the 2020 Annual GMS held on April 28, 2021 and the resolution of the Extraordinary GMS held on August 18, 2021. The following is a chronology of changes in the composition and nomenclature of the positions of the Board of Directors in 2021 as well as the composition and the nomenclature of the positions of the Board of Directors as of December 31, 2021.

Kronologi Perubahan Nomenklatur dan Komposisi Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Changes in Nomenclature and Composition of the Board of Directors in 2021

Periode 1 Januari s.d 28 April 2021 <i>Period of January 1 - April 28, 2021</i>	Periode 28 April s.d 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28 - August 18, 2021</i>	Periode 18 Agustus s.d 31 Desember 2021 <i>Period of August 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Description</i>
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	-
Pardiman (Direktur Keuangan) (Finance Director)			Pardiman tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021. Berdasarkan keputusan RUPS yang sama, Direktorat Keuangan diubah menjadi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko <i>Pardiman has no longer served as Finance Director since the 2020 Annual General Meeting of Shareholders on April 28, 2021. Based on the resolution of the same GMS, the Directorate of Finance was changed to the Directorate of Finance & Risk Management</i>
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	-
Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) (Production & Supply Chain Director)	Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) (Production & Supply Chain Director)	Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) (Production & Supply Chain Director)	-

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Periode 1 Januari s.d 28 April 2021 <i>Period of January 1 - April 28, 2021</i>	Periode 28 April s.d 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28 - August 18, 2021</i>	Periode 18 Agustus s.d 31 Desember 2021 <i>Period of August 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Description</i>
Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) <i>(Business Development Director)</i>	Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) <i>(Business Development Director)</i>	Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) <i>(Business Development Director)</i>	Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021, Direktorat Pengembangan Bisnis diubah menjadi Direktorat Portofolio. Imam Fathorrahman dialih tugaskan, semula sebagai Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Pemasaran dan Komersial dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan. <i>Based on the resolution of the Extraordinary GMS on August 18, 2021, the Directorate of Business Development was changed to the Directorate of Portfolio. Imam Fathorrahman was reassigned, initially as Business Development Director to Marketing and Commercial Director with a term of office continuing the remaining positions.</i>
	Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) <i>(Finance & Risk Management Director)</i>	Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) <i>(Finance & Risk Management Director)</i>	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021, Pemegang Saham memutuskan melakukan perubahan Direktorat Keuangan menjadi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko, di mana Lina Sari diangkat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko. <i>Based on the resolution of the 2020 Annual GMS on April 28, 2021, the Shareholders decided to change the Directorate of Finance to become the Directorate of Finance & Risk Management, and Lina Sari was appointed as Finance & Risk Management Director.</i>
		Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis) <i>(Business Portfolio and Development Director)</i>	Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021, Pemegang Saham memutuskan adanya penambahan direktorat baru yaitu Direktorat Pemasaran dan Komersial, di mana Jasmine Karsono diangkat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis. <i>Based on the resolution of the Extraordinary GMS on August 18, 2021, the Shareholders decided to add a new directorate, namely the Directorate of Marketing and Commercial, where Jasmine Karsono was appointed as Portfolio and Business Development Director.</i>

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Susunan Direksi Kimia Farma per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Directors of Kimia Farma as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period
Verdi Budidarmo	Direktur Utama President Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 23 dated September 23, 2019 drawn up before Notary M. Nova Faisal, SH, MKn</i>	18 September 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 <i>September 18, 2019 until the GMS that will be held in 2024</i>	Ke-1 1 st
Lina Sari	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Minutes of Annual GMS No. 19 dated April 28 drawn up before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 - RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 <i>April 28, 2021 until the GMS that will be held in 2026</i>	Ke-1 1 st
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain Production and Supply Chain Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 23 dated September 23, 2019 drawn up before Notary M. Nova Faisal, SH, MKn</i>	18 September 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 <i>September 18, 2019 until the GMS that will be held in 2024</i>	Ke-1 1 st
Imam Fathorrahman	Direktur Pemasaran dan Komersial Marketing and Commercial Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 23 dated September 23, 2019 drawn up before Notary M. Nova Faisal, SH, MKn</i>	18 September 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 <i>September 18, 2019 until the GMS that will be held in 2024</i>	Ke-1 1 st

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis <i>Business Portfolio and Development Director</i>	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 10 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 10 dated August 18, 2021 drawn up before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta</i>	18 Agustus 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 <i>August 18, 2021 until the GMS that will be held in 2026</i>	Ke-1 st
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital <i>General Affairs and Human Capital Director</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn <i>Deed of Minutes of Annual GMS No. 36 dated May 14, 2019 drawn up before Notary M. Nova Faisal, SH, MKn</i>	7 Mei 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 <i>May 7, 2019 until the GMS that will be held in 2024</i>	Ke-1 st

Per 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Kebijakan tentang pengangkatan Direksi sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

As of December 31, 2021, until the ratification of this annual report, there was no change in the composition of the Board of Directors. The policy regarding the appointment of the Board of Directors is entirely the decision of the shareholders as outlined through the GMS mechanism.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Akhir Kata

Closing

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan di tahun 2021, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan Kimia Farma. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh insan Kimia Farma, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Kimia Farma untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

With all the success that was recorded in 2021, allow the Board of Directors to express gratitude to God Almighty for the smooth journey of Kimia Farma. The Board of Directors also expresses gratitude to all shareholders and investors for the trust that has been given. The Board of Directors also expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners for their direction and strategic partnership in managing the Company's operations and business. Likewise to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank you for the cooperation that we have created.

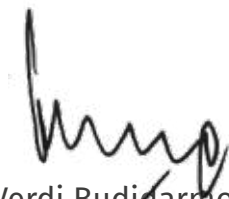
To all employees of Kimia Farma, the Board of Directors expresses the highest appreciation for the dedication that you have given. All of these achievements will be the basis for Kimia Farma to be able to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, 8 April 2022

Atas nama Direksi PT Kimia Farma Tbk,

Jakarta, April 8, 2022

On behalf of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk,



Verdi Budidarmo

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Kimia Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan PT Kimia Farma Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 April 2022

Jakarta, April 8, 2022

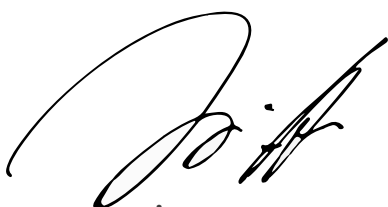


Abdul Kadir
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Subandi Sardjoko
Komisaris
Commissioner



Dwi Ary Purnomo
Komisaris
Commissioner



Musthofa Fauzi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kamelia Faisal
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rahmat Hidayat Pulungan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk

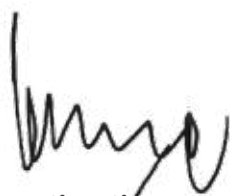
We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2022

Jakarta, April 8, 2022

Direksi,
Board of Directors,



Verdi Budidarmo

Direktur Utama

President Director



Andi Prazos

Direktur Produksi & Supply Chain

Production & Supply Chain Director



Dharma Syahputra

Direktur Umum & Human Capital

General Affair & Human Capital Director



Lina Sari

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

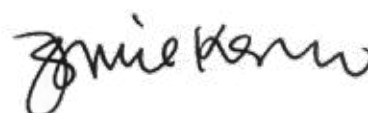
Finance & Risk Management Director



Imam Fathorrahman

Direktur Pemasaran dan Komersial

Marketing and Commercial Director



Jasmine Karsono

Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis

Portfolio and Business Development Director





03



Profil Perusahaan

Company Profile

Dengan terbentuknya *Holding* BUMN Farmasi, Grup Kimia Farma bersinergi dengan anggota *Holding* lainnya untuk memperkuat fokus bisnis Kimia Farma sebagai perusahaan *healthcare* dari hulu ke hilir (*end-to-end*).

With the formation of the Pharmaceutical BUMN Holding, Kimia Farma Group synergizes with other Holding members to strengthen Kimia Farma's business focus as an end-to-end healthcare company.

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Kimia Farma Tbk
Tanggal Akta Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 16 Agustus 1971 <i>August 16, 1971</i>
Cikal Bakal Pendirian <i>Beginning of Commercial Operations</i>	: 1871 (NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co milik Belanda) <i>1871 (NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co a Dutch Company)</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Basis of Establishment</i>	: Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita, SH No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang diubah dengan Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita, SH No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971 <i>Notary Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita, SH which subsequently was amended with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary, and have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971</i>
Status <i>Status</i>	: Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk) <i>Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)</i>
Maksud dan Tujuan Pendirian <i>Objectives and Goals of Establishment</i>	: Menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri farmasi, <i>healthcare</i> , kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas <i>Provide high quality and highly competitive goods and/or services especially in pharmaceutical, healthcare, chemical, biological, medical devices, food and beverages industries, and optimize the use of resources to generate profit to increase the Company's values by implementing Limited Liability Company principles</i>

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Bidang Usaha <i>Business Line</i>	: - Pertambangan Yodium - Industri Minyak Mentah dan Minyak Nabati - Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya - Industri Kosmetika Termasuk Pasta Gigi - Industri Produk Farmasi untuk Manusia - Industri Produk Obat Tradisional - Perdagangan Besar Coklat, Gula dan Kembang Gula - Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu <i>Iodine Mining</i> <i>Oil and Vegetable Oil Industry</i> <i>Other Inorganic Basic Chemical Industry</i> <i>Cosmetics Industry including Toothpaste</i> <i>Pharmaceutical Products for Humans Industry</i> <i>Traditional Medicine Product Industry</i> <i>Wholesale of Chocolate and Sugar</i> <i>Wholesale of Non Alcoholic Non Dairy Beverages</i> - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya - Perdagangan Besar Farmasi - Perdagangan Besar Obat Tradisional - Perdagangan Besar Kosmetika - Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar - Perdagangan Besar Alat Laboratorium dan Farmasi Kedokteran - Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya <i>Wholesale of Other Food and Beverages</i> <i>Wholesale of Pharmaceutical Goods</i> <i>Wholesale of Traditional Medicines</i> <i>Wholesale of Cosmetics</i> <i>Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods</i> <i>Wholesale of Hospital and Medical Laboratory Device</i> <i>Provision of Other Short Term Accomodation</i>
Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	: Pemerintah Indonesia, 1 lembar saham Seri A Dwiwarna (0,000%) PT Bio Farma (Persero) (90,025%) Publik, masing-masing kurang dari 5% (9,896%) Manajemen dan Karyawan (0,079%) <i>The Government of the Republic of Indonesia, 1 series A Dwiwarna Shares (0.000%)</i> <i>PT Bio Farma (Persero) (90.025%)</i> <i>Public, each below 5% (9.896%)</i> <i>Management and Employees (0.079%)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp2.000.000.000.000 IDR2,000,000,000,000
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	: Rp555.400.000.000 IDR555,400,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Shares Listing on Stock Exchange</i>	: Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 4 Juli 2001 Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001
Kode Saham <i>Stock Code</i>	: KAEF
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	: 11.906 orang 11,906 employees
Jaringan Usaha <i>Business Network</i>	: 10 Pabrik 1.174 outlet Apotek 406 outlet Klinik Kesehatan 72 outlet Laboratorium Klinik 10 Optik 3 Klinik Kecantikan 18 outlet ritel internasional di Arab Saudi - e-commerce: Kimia Farma Mobile, tersedia di platform Android dan Apple <i>10 Plants</i> <i>1,174 Pharmacy outlets</i> <i>406 Health Clinic outlets</i> <i>72 Clinical Laboratory outlets</i> <i>10 Optics</i> <i>3 Beauty Clinics</i> <i>18 International Retail outlets in Saudi Arabia</i> <i>e-commerce: Kimia Farma Mobile, available in Android and Apple platforms</i>

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Entities</i>	:	Entitas Anak Langsung: <i>Direct Subsidiaries:</i> - PT Kimia Farma Apotek - PT Kimia Farma Trading & Distribution - PT Sinkona Indonesia Lestari - PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia - Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. - PT Phapros Tbk Entitas Anak Tidak Langsung: <i>Indirect Subsidiaries:</i> - PT Kimia Farma Diagnostika - PT Lucas Djaja - PT Marin Liza Farmasi Entitas Asosiasi: <i>Associated Entities:</i> - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Alamat <i>Address</i>	:	Kantor Pusat <i>Head Office</i> Jl. Veteran No. 9 Gambir Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	:	+61 21 384 7709
Faksimili <i>Facsimile</i>	:	+61 21 381 4441
Contact Center <i>Contact Center</i>	:	1-500-255
Surel <i>Email</i>	:	corsec@kimiafarma.co.id
Situs Web <i>Website</i>	:	www.kimiafarma.co.id
Media Sosial <i>Social Media</i>	:	Twitter: @kimiafarma.ind Instagram: @kimiafarma.ind Facebook: Kimia Farma Care
Kontak Perusahaan <i>Company Contact</i>	:	Corporate Secretary Ganti Winarno Putro Tel./Phone: +62 21 384 7709 Fax./Facs: +62 21 381 4441 Email: corsec@kimiafarma.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of Company



Pendirian Perusahaan

Company Establishment

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, selanjutnya disebut “Kimia Farma” atau “Perusahaan”, berdiri pada 16 Agustus 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasmita di Jakarta. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, hereinafter referred to as “Kimia Farma” or “Company”, was established on August 16, 1971 based on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 which was amended with the Amendment Deed No. 18 dated October 11, 1971, both passed before Notary Soelaeman Ardjasmita in Jakarta. The Amendment Deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971, registered in Registration Book No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 in the Jakarta State Court Office and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 90 dated November 9, 1971 and Republic of Indonesia State Gazette Appendix No. 508.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of Company

Kimia Farma adalah perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia dan merupakan perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda di tahun 1817. Kimia Farma pada awalnya adalah “NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co”. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, pada tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi “PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma”. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi “PT Kimia Farma (Persero)”.

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi “PT Kimia Farma (Persero) Tbk”. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Kimia Farma is a company born due to government policy to nationalize foreign companies in Indonesia and is the first pharmaceutical industry company in Indonesia established by the Dutch Indies Government in 1817. Kimia Farma was originally named “NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co”. Based on the policy of nationalization of former Dutch company, in 1958, the Government of the Republic of Indonesia merged a number of pharmaceutical companies into “Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma”. Then, on August 16, 1971, the form of PNF as legal entity was changed to Limited Liability Company and the Company’s name was changed to “PT Kimia Farma (Persero)”.

On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) changed the status to public company and the company’s name was adjusted to be “PT Kimia Farma (Persero) Tbk”. Along with this change, the Company has been listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently both exchanges have merged and are now named the Indonesia Stock Exchange).

Pengembangan Perusahaan

Company Development

Saat ini, Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia bahkan hingga ke mancanegara. Kimia Farma didukung oleh beberapa entitas anak sebagai pilar bisnis, yaitu PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel farmasi dan layanan kesehatan, PT Kimia Farma Trading & Distribution yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan,

Nowadays, Kimia Farma has evolved into an integrated health service company in Indonesia and overseas. Kimia Farma has several subsidiaries as a business pillar, namely PT Kimia Farma Apotek which engages in pharmaceutical retail and healthcare services, PT Kimia Farma Trading & Distribution engaging in healthcare products distribution and trading, PT Sinkona Indonesia Lestari which engages in manufacturing and marketing of quinine along

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of Company

PT Sinkona Indonesia Lestari yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran kina dan minyak atsiri beserta turunan produk yang dihasilkan, dan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia yang merupakan *joint venture* dengan Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd., yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran bahan baku dan bahan aktif farmasi, serta Kimia Farma Dawaa Co., Ltd., yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel dan distribusi farmasi di Arab Saudi.

Pada tahun 2019 sejalan dengan proses pembentukan *Holding* BUMN Farmasi, Perusahaan menambah 1 (satu) entitas anak, yakni PT Phapros Tbk yang diakusisi pada tanggal 27 Maret 2019 dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% saham. Phapros yang bergerak di bidang industri atau manufaktur dan pemasaran produk farmasi ini, diharapkan dapat memperkuat kinerja Perseroan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh para pemangku kepentingan. Terlebih saat ini, Perusahaan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Perusahaan telah melakukan ekspansi bisnisnya tidak hanya di tingkat nasional tapi juga sudah memasuki perdagangan di pasar internasional. Produk-produk Kimia Farma yang mencakup sediaan farmasi serta bahan baku obat telah memasuki pasar di negara India, Malaysia, Maldives, Kenya, Yaman, Hong Kong, Filipina.

Pada tahun 2020, melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero)

with the derivative product and essential oil, and PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia which is a joint venture between the Company and Sung Wun Pharmacopia Co. Ltd and engages in manufacturing and marketing of pharmaceutical raw materials and active pharmaceutical ingredients, and Kimia Farma Dawaa Co.,Ltd engaging in pharmaceutical retail in Saudi Arabia.

In 2019, along with the establishment of SEO's Pharmaceutical Holding, the Company added 1 (one) subsidiary company, namely PT Phapros Tbk which was acquired on March 27, 2019 with a share ownership of 56.77% shares. Phapros was engaging in the manufacturing and marketing of the medicines, this subsidiary is expected to strengthen the Company's performance to continue to grow sustainably and increase value for all stakeholders. Especially nowadays, the Company is taken into account in the development of the nation, especially the development of Indonesian public health.

The Company has expanded its business not only to the domestic level but also has entered the international market trade. Kimia Farma's products, which include pharmaceutical commodities and medicinal raw materials, have entered markets in India, Malaysia, Maldives, Kenya, Yaman, Hong Kong, Philippines.

In 2020, the Company through an inbreng (non-cash equity participation) process carried out by the Government of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero), which is the implementation of Government Regulation No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the Addition of Equity Participation of the Republic of Indonesia to the Share

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of Company

dan sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017895.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Kimia Farma yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero).

Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero) and according to the Law and Human Rights Minister's approval of the Republic of Indonesia with its Decree Number AHU-0017895.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the database of the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter Number AHU-AH.01.03-0115053 dated February 28, 2020, then 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of Kimia Farma shares have been transferred to PT Bio Farma (Persero).



Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

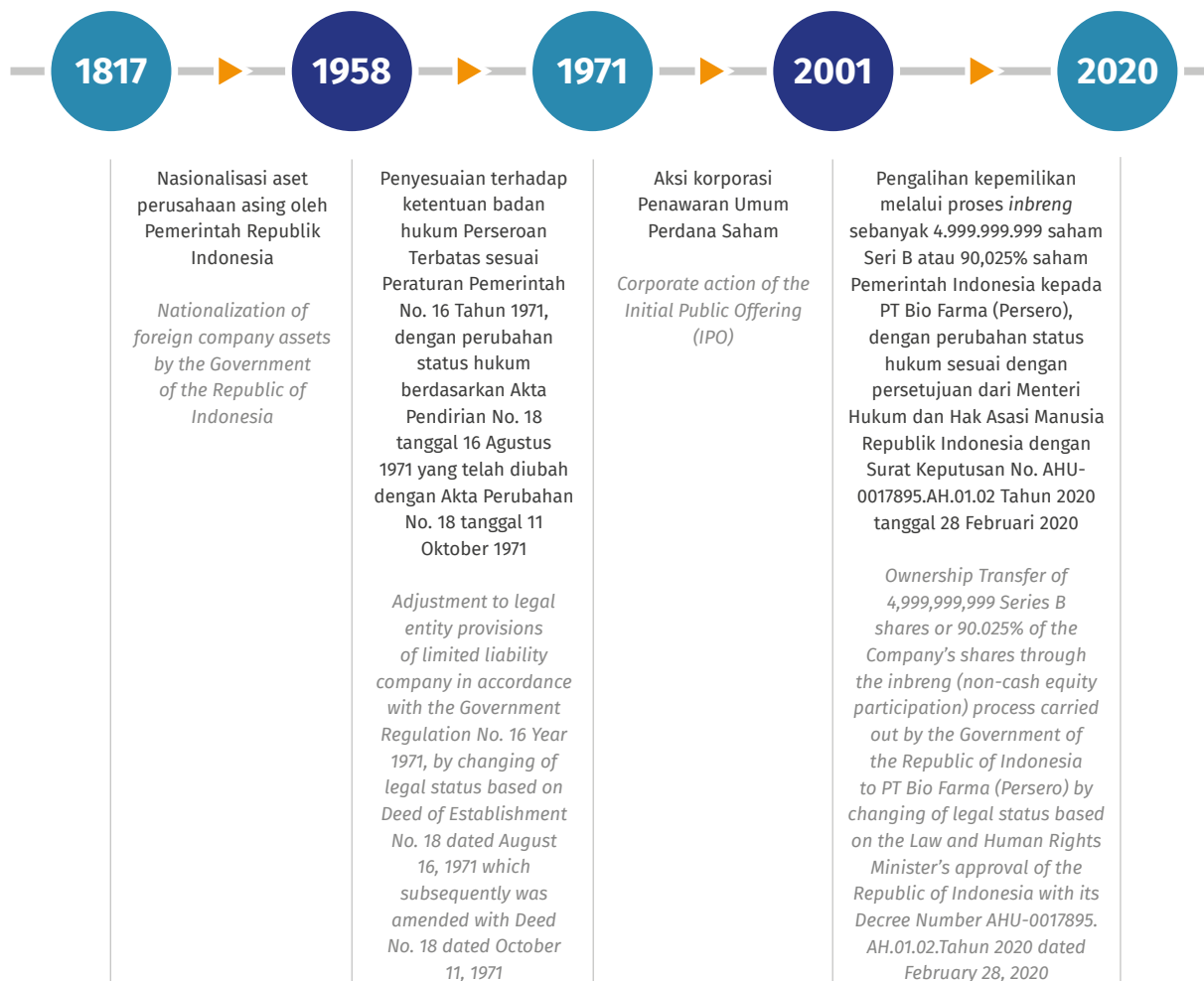
Change of Company Name and Legal Entity Status

Seperti yang telah diuraikan di atas, Kimia Farma resmi berdiri pada tanggal 16 Agustus 1971. Namun, cikal bakal Kimia Farma dimulai di tahun 1871 dan 1958, hingga akhirnya Kimia Farma melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2020, seiring dengan bergabungnya Kimia Farma ke dalam *Holding* BUMN Farmasi, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Kimia Farma Tbk".

As described above, Kimia Farma was officially established on August 16, 1971. However, the forerunner of the Company began in 1871 and 1958, until finally Kimia Farma carried out corporate action of the Initial Public Offering (IPO) and changed the legal entity status to a public company (Tbk) with stock trading currently listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2020, as the Company joined the Holding BUMN Farmasi, the name of the Company was again changed to "PT Kimia Farma Tbk".

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of Company



Branding dan Logo Perusahaan

Branding and Company Logo



Simbol Semangat

Matahari memiliki makna memberikan cahaya dan semangat dari Kimia Farma dalam menjalankan komitmennya. Matahari memiliki makna memberikan cahaya kehidupan yang berarti optimis dalam menjalani kehidupan.

Symbol of Spirit

Sun has a meaning of giving light and spirit from Kimia Farma in executing its commitment. Sun has a meaning of giving light of life that represents optimism in living lives.

Komitmen

Matahari selalu terbit dari timur dan tenggelam di barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna adanya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan segala tugas yang diemban oleh Kimia Farma dalam bidang farmasi dan kesehatan.

Commitment

Sun rising from east and setting in west orderly and continuously has a meaning of the commitment to and consistency existence in implementing all duties of Kimia Farma in pharmaceutical and healthcare industry.

Sumber Energi

Matahari sebagai sumber energi memiliki makna bahwa Kimia Farma adalah pelopor dan perintis di bidang farmasi di Indonesia yang memberikan energi bagi bisnis farmasi di Indonesia.

Source of Energy

Sun as the source of energy has a meaning that Kimia Farma is a pioneer and pacer of pharmaceutical industry in Indonesia that provides energy for pharmaceutical industry in Indonesia.

Branding dan Logo Perusahaan

Branding and Company Logo

Dinamis

Perjalanan matahari memiliki makna kedinamisan melalui cahaya yang berkesinambungan yang dipancarkan.

Aplikasi Warna

Warna biru dan *orange* dikombinasikan sedemikian rupa sehingga memberi kesan bersih, optimis, ramah dan dinamis. Unsur *orange* yang menggambarkan cahaya matahari memberi kesan semangat dalam menjalani kehidupan.

Jenis Huruf

Dirancang khusus untuk kebutuhan Kimia Farma disesuaikan dengan nilai dan *image* yang telah menjadi energi bagi Kimia Farma, karena prinsip sebuah identitas harus berbeda dengan identitas yang telah ada.

Sifat Huruf

1. Kokoh, memperlihatkan Kimia Farma sebagai perusahaan terbesar dalam bidang farmasi yang memiliki bisnis hulu hilir, dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang dimiliki Indonesia.
2. *Italic*, memperlihatkan kedinamisan dan optimisme Kimia Farma dalam menjalankan bisnis kesehatan.
3. Kecil & Lengkung, Memperlihatkan keramahan Kimia Farma dalam melayani konsumennya.

Dynamic

The sun journey has the meaning of dynamic thorough a continuous light shines.

Color Application

The color of blue and orange are combined to reflect a clean, optimism, humble and dynamic images. Orange element reflects sun light that provides an impression of spirit in living lives.

Font Types

Specially designed for Kimia Farma and customized as the values and images that become the energy for Kimia Farma, because a principle of an identity must be distinctive with the existing identity.

Characteristics of Letters

1. *Sturdy*, showing Kimia Farma as the largest company in the pharmaceutical field that has businesses from upstream to downstream, and is the first pharmaceutical company owned by Indonesia.
2. *Italic*, showing Kimia Farma's dynamism and optimism in running a health business.
3. *Small & Curved*, showing Kimia Farma hospitality in serving its customers.

Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa

Business Lines and Product and Services



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities under the Articles of Association

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dengan Akta No. 22 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0083543.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas jasa lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended by Deed No. 22 dated October 16, 2019 passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and been approved by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia Number AHU-0083543. AH.01.02. Year 2019 dated October 17, 2019, regarding the Objectives and Goals of the Company, Kimia Farma is a company engaged in industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, information and communication and other service activities.

Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa

Business Lines and Product and Services

Kimia Farma melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

Kimia Farma conducted business activities by the following explanations:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities under the Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Implemented/Not Implemented Yet</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
a. Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika) <i>Producing pharmaceutical products (medicines, active pharmaceutical ingredients, traditional medicines, and cosmetics)</i>	v	
b. Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia <i>Producing medical devices and chemical material</i>	v	
c. Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya <i>Producing vegetable oil, iodine and salts</i>	v	
d. Memproduksi produk makanan dan minuman <i>Producing food and beverage products</i>	x	Kegiatan usaha sedang dalam proses pengembangan <i>Business activity is under development</i>
e. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas <i>Producing packaging and packaging materials</i>	x	Kegiatan usaha belum memenuhi skala ekonomi untuk dijalankan <i>Have not meet the economic scale for operations</i>
f. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti diatas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri <i>Carrying out the marketing, trading and distribution of the above mentioned products, either produced by the Company or by third parties, both domestically and overseas</i>	v	
g. Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (<i>healthcare services</i>) <i>Conducting Healthcare Services</i>	v	
h. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, <i>healthcare</i> , kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan <i>Conducting other activities commonly carried out by pharmaceutical, Healthcare, chemical, biological, medical devices, food and beverage industries as long as they do not contrary with regulations and laws</i>	v	

v = telah dijalankan | x = belum dijalankan
v = implemented | x = not implemented yet

Kimia Farma telah menjalankan sebagian besar kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar.

Most of business activities in the Article of Association has been conducted by Kimia Farma.

Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa

Business Lines and Product and Services

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Business Activities

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang “Segmen Operasi”, segmen usaha Kimia Farma dikelompokkan menurut kegiatan usaha dan beroperasi kelompok usaha Kimia Farma sebagai berikut.

Based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 (Revised on 2009) regarding “Operating Segments”, Kimia Farma’s business segments are grouped by business activities and business group’s operating as follows:

Segmen Usaha Business Segments	Entitas Entities	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi <i>Manufacture: Chemical and Pharmaceutical Industry</i>	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Induk <i>Parent Entity</i>	Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset & Pengembangan, serta Pemasaran <i>Manufacturing Chemical and Pharmaceutical, Research & Development and Marketing</i>
	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri <i>Manufacturing and Marketing of Quinine and Essential Oil</i>
	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan High Function Chemical <i>Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredient dan High Function Chemical</i>
	PT Phapros Tbk	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi <i>Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products</i>
	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung <i>Indirect Subsidiary</i>	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi <i>Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products</i>
	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung <i>Indirect Subsidiary</i>	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi <i>Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products</i>
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan <i>Distribution and Trading of Health Product</i>	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan <i>Distribution of Medicine and Medical Devices</i>
	Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Distribusi Produk Farmasi <i>Distribution of Pharmaceutical Products</i>
Ritel Farmasi <i>Pharmaceutical Retail</i>	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Apotek Ritel dan Klinik Kesehatan <i>Retail Pharmacy and Beauty Clinic</i>
	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Apotek Ritel dan Klinik Kesehatan <i>Retail Pharmacy and Beauty Clinic</i>
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung <i>Indirect Subsidiary</i>	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Klinik <i>Health Clinic and Clinical Laboratory</i>

Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa

Business Lines and Product and Services

Produk dan Jasa

Product and Services

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik

Types of Product Based on Plant

Pabrik Factory	Jenis Usaha Product Types	Bentuk Sediaan Dosage Form
Jakarta	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Tablet, Kapsul dan Sirup Kering Tablet, Capsule and Dry Syrup
	Produk Betalaktam Betalactam Product	Tablet Tablet
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Product	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul Tablet, Coated Tablet and Capsule
	Produk Narkotika Narcotic Product	Tablet, Kapsul, Suspensi, Sirup dan Injeksi Tablet, Capsule, Suspension, Syrup dan Injection
	Produk Herbal Herbal Product	Tablet dan Kapsul Tablet and Capsule
Bandung	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Tablet, Tablet Salut, Serbuk Oral, Suspensi, dan Sirup Tablet, Coated Tablet, Oral Powder, Suspension, and Syrup
	Produk Herbal Herbal Product	Tablet dan Sirup Tablet and Syrup
Banjaran	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Sirup/Suspensi, dan Granul Tablet, Coated Tablet, Capsule, Syrup/Suspension, and Granule
Semarang	Bedak Powder	Serbuk Powder
	Castor Oil Castor Oil	Minyak Oil
	Minyak Makan Edible Oil	Minyak Oil
	Kosmetik Cosmetics	Produk Skin Care Skin Care Products
Watudakon	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Kapsul Lunak, Salep/Krim, Cairan Obat Luar, dan Suppositoria Soft Capsule, Ointments/Creams, External Liquid, and Suppositories
	Iodium dan Garam Iodium Iodium dan Garam Iodium	Kristal dan Serbuk Crystal and Powder
Medan	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Tablet, Kapsul dan Krim Tablet, Capsule and Cream
Cikarang	Bahan Baku Obat (BBO) dan High Function Chemical (HFC) Active Pharmaceutical Ingredients (API) and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder
Denpasar	Alat Kesehatan Medical Devices	Tes HIV, Tes Sifilis, Tes Malaria, Tes Narkotika, Tes Kehamilan, dan Tes Hepatitis C HIV Test, Syphilis Test, Malaria Test, Narcotics Test, Pregnancy Test, and Hepatitis C Test

Jaringan Usaha dan Wilayah Operasi

Business Network and Operating Area



Jaringan Usaha dan Wilayah Operasi

Business Network and Operating Area

“Hingga akhir tahun 2021, Kimia Farma dan kelompok usahanya memiliki jaringan 10 Pabrik, 1.174 outlet Apotek, 406 outlet Klinik Kesehatan, 72 outlet Laboratorium Klinik, 8 Optik, 3 Klinik Kecantikan, dan 18 outlet ritel internasional di Arab Saudi.”

“By the end of 2021, Kimia Farma and its business groups have a network consisting of 10 Plants, 1,174 Pharmacy outlets, 406 Health Clinic outlets, 72 Clinical Laboratory outlets, 8 Optics, 3 Beauty Clinics, and 18 International Retail outlets in Saudi Arabia.”

Plant Semarang, Jawa Tengah

Semarang Plant, Central Java

Khusus memproduksi minyak jarak, edible oils, dan kosmetika
Specifically producing castor oil, edible oils, and cosmetics

Plant Phapros, Jawa Tengah

Phapros Plant, Central Java

Memproduksi Produk farmasi OTC (Over The Counter), Etikal, Generik, Branded Ethical
Producing OTC (Over The Counter), Ethical, Generic, Branded Ethical pharmaceutical products

Plant Denpasar, Bali

Denpasar Plant, Bali

Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes HIV, Tes Sifilis, Tes Hepatitis C, Tes Malaria, Tes Narkoba, dan Tes Kehamilan
Manufacturing for medical devices, such as HIV test, Sifilis Test, Hepatitis C Test, Malaria Test, Narcotics Test, and Pregnancy Test

Pabrik Farmasi Perseroan telah mendapat sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosemetika yang Baik (CPKB), Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Jaminan Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 14001, SMK 3, dan Sertifikat HACCP.

Pharmaceutical Plant of the Company has obtained the Certificates of Good Manufacturing Practices (GMP), Good Manufacturing Practices of Traditional Medicine, Good Manufacturing Methods for Cosmetics, ISO 9001:2015 Certificate of Quality Assurance System, and ISO 14001: 2015 Environmental Management System, ISO 14001, OHS 3, and Certificate of HACCP.

Jaringan Usaha dan Wilayah Operasi

Business Network and Operating Area

PT Kimia Farma Tbk

Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat, Jakarta 10110

 (021) 3847709

 (021) 3814441

 corsec@kimiafarma.co.id

Research & Development

Jl. Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut,
Kec. Arjasari Kab. Bandung 40397

 (022) 86030288

 sekretariat.ristek@kimiafarma.co.id

Plant Jakarta

Jl. Rawa Gelam V No. 1
Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930

 (021) 4609354

 (021) 4603143

 sekretariatpj@kimiafarma.co.id

PT Sinkona Indonesia Lestari

Jl. Raya Ciater Subang KM 171, Subang - Jawa Barat 41281

 (022) 2502852

 (022) 2531608

 info@sinkonaindonesia.com

Plant Bandung Banjaran

Jl. Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut,
Kec. Arjasari Kab. Bandung 40397

 (022) 5940095

 plant.banjaran@kimiafarma.co.id

PT Kimia Farma Trading & Distribution

Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710

 (021) 3456959

 (021) 3521054

 kftd@kftd.co.id

Plant Watudakon

Desa Jombok Kec. Kesamben, Kab. Jombang - Jawa Timur
Alamat Pos PO BOX 126 Mojokerto 61301

 (0321) 397302

 (0321) 397303

 plantwatudakon@kimiafarma.co.id

PT Kimia Farma Apotek

Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710

 (021) 3857245

 sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id

PT Kimia Farma Diagnostika

Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710

 (021) 6217218

 (021) 34833451

 diagnostika@kimiafarma.co.id

Plant Rapid Test

Jl. Cargo Taman II No.9 Denpasar Utara, Bali 80116

 (0361) 9074101

 kimiafarमारapidtest@gmail.com

Jaringan Usaha dan Wilayah Operasi

Business Network and Operating Area

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

Jl. Angsana Raya Blok A 006 – 01 Delta Silicon 1
Lippo Cikarang – Bekasi, Jawa Barat 17530

☎ (021) 89916857

✉ kimiafarma.sungwun.pharmacopia@kimiafarma.co.id

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.

Marei Bin Mahfoudz Building 1st floor,
Al Naseem District, 14233-8902
Makkah al Mukarramah - Kingdom of Saudi Arabia

☎ (966) 12 5545050

☎ (966) 12 5545050 ext.300

Contact Center

1-500-255

08.00-21.00 WIB

📷 @kimiafarma.ind

📘 Kimia Farma Care

🐦 @kimiafarma.ind

🌐 www.kimiafarma.co.id

PT Phapros Tbk

Menara Rajawali, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
No.5, RT.5/RW.2, Kuningan, Jakarta 12950

☎ (021) 5276263/64

☎ (021) 5209381

✉ corporate@phapros.co.id

PT Lucas Djaja

Jl. Ciwastra RT 07 Rw 06, Kel. Margasari,
Kec. Buahbatu, Bandung 40286

☎ (022) 7562 974

✉ Business@lucaspharmaceutical.co.id

PT Marin Liza Farmasi

Jl. Terusan Kiaracandong No.43,
Kec. Buahbatu, Bandung 40287

☎ (022) 7506 821

✉ Business@lucaspharmaceutical.co.id

Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission, Culture, and Company Values



Visi *Vision*

“Menjadi Perusahaan *Healthcare* Pilihan Utama yang Terintegrasi dan Menghasilkan Nilai yang Berkesinambungan.”

“Becoming the main choice of integrated Healthcare Company and generate sustainable value.”



Misi *Mission*

- Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
- Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia profesional (SDM) profesional.
- Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.
- *Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading and distribution network, retail pharmaceutical and healthcare services as well as assets optimization.*
- *Managing the Company in Good Corporate Governance and operational excellence supported with professional Human Capital (HC).*
- *Providing added values and benefit for all stakeholders.*

Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission, Culture, and Company Values



Kajian Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Key Management Review of the Company's Vision and Mission

Visi dan Misi Kimia Farma disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. S-090/KOM-KF/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015. Kajian berkala atas relevansi Visi dan Misi Kimia Farma dilakukan melalui persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2018-2022.

Untuk tahun 2021, sebagaimana tertuang dalam RKAP 2021 dan RJPP 2018-2022, Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma berpandangan bahwa Visi dan Misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Kimia Farma dan tantangan yang akan dihadapi ke depan.

Kimia Farma's vision and mission was ratified based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. S-090/Kom-KF/X/2015 dated October 13, 2015. Regularly review for relevation of Kimia Farma's Vision and Mission conducted by approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 and the Corporate Strategic Plan period 2018-2022.

As stated in 2021 RKAP and RJPP 2018-2022, Kimia Farma's Board of Commissioners and Directors view that the current vision and mission are still in accordance with the Company's current condition and its future challenges.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Sebagai bagian dari BUMN, Perseroan telah menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif), yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Maka dalam rangka menjawab arahan tersebut dan sejalan dengan *corporate strategy* Perseroan, dilakukan percepatan pemahaman tentang Nilai-Nilai AKHLAK kepada seluruh Insan Kimia Farma sebagai bentuk komitmen untuk penerapan *Core Values* AKHLAK melalui berbagai media baik *offline* maupun *online*.

As part of SOEs, the Company has followed up to the Ministry of SOEs direction regarding the implementation of HR Core Values "AKHLAK" (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, & Collaborative) as an identity and binding corporate culture to support continuous performance improvement. To respond these directives and in line with the Corporate's strategy, Kimia Farma accelerates the understanding of AKHLAK Values to all Kimia Farma Personnel through various media, both offline and online.

Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission, Culture, and Company Values



Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission, Culture, and Company Values

A

AMANAH | TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We uphold the trust that entrusted to us

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai norma dan etika
- *Fulfilling promises and commitments*
- *Responsible for one's tasks, decisions, and actions*
- *Upholding moral and ethical values*

K

KOMPETEN | COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue learning and developing our capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- *Enhancing personal competence to respond to evolving challenges*
- *Helping others to learn*
- *Completing tasks with best results*

H

HARMONIS | HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
We care to each other and respect differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- *Appreciate others regardless of their background*
- *Helpful*
- *Contribute to building a convenient, professional work environment*

L

LOYAL | LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
We are dedicated and uphold the interest of the nation and the Country

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- *Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the state*
- *Willing to sacrifice for a greater goal*
- *Follow leaders' instructions as long as the instructions are not in contravention with the law and code of conduct*

A

ADAPTIF | ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and enthusiastic in the movement or addressing the changes

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- *Quick to adapt to improve performance*
- *Demonstrate continuous improvement to keep up with technological changes*
- *Proactive*

K

KOLABORATIF | COLLABORATIVE

Membangun kerjasama yang sinergis
We promote synergy in cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- *Provide room for others to contribute*
- *Willing to cooperate to generate added value*
- *Mobilize the use of resources to achieve a common goal*

Struktur Organisasi

Organization Structure

Direktur

Board of Directors



Jasmine Karsono

Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis
Portfolio and Business Development Director



Andi Prazos

Direktur Produksi & Supply Chain
Production & Supply Chain Director



Imam Fathorrahman

Direktur Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial Director



Wisnu Sucahyo Eko P.

Divisi Pengembangan Bisnis
Business Development Division



Dyah Juliana P.

Divisi Riset & Pengembangan Produk
Research & Product Development Division

Divisi Supply Chain
Supply Chain Division



Enok Mimin Amaliana

Divisi Procurement
Procurement Division



Andria

Divisi SBU Manufaktur
SBU Manufacture Division



Eva Fairus

SBU Marketing & Sales Produk Farma
SBU Marketing & Farma Product Sales



Eka Puji Rachmadi

SBU Marketing & Sales Produk Non Farma
SBU Marketing & Non-Farma Product Sales

General Manager

General Manager

Corporate Strategy & Business Portfolio
Corporate Strategy & Business Portfolio

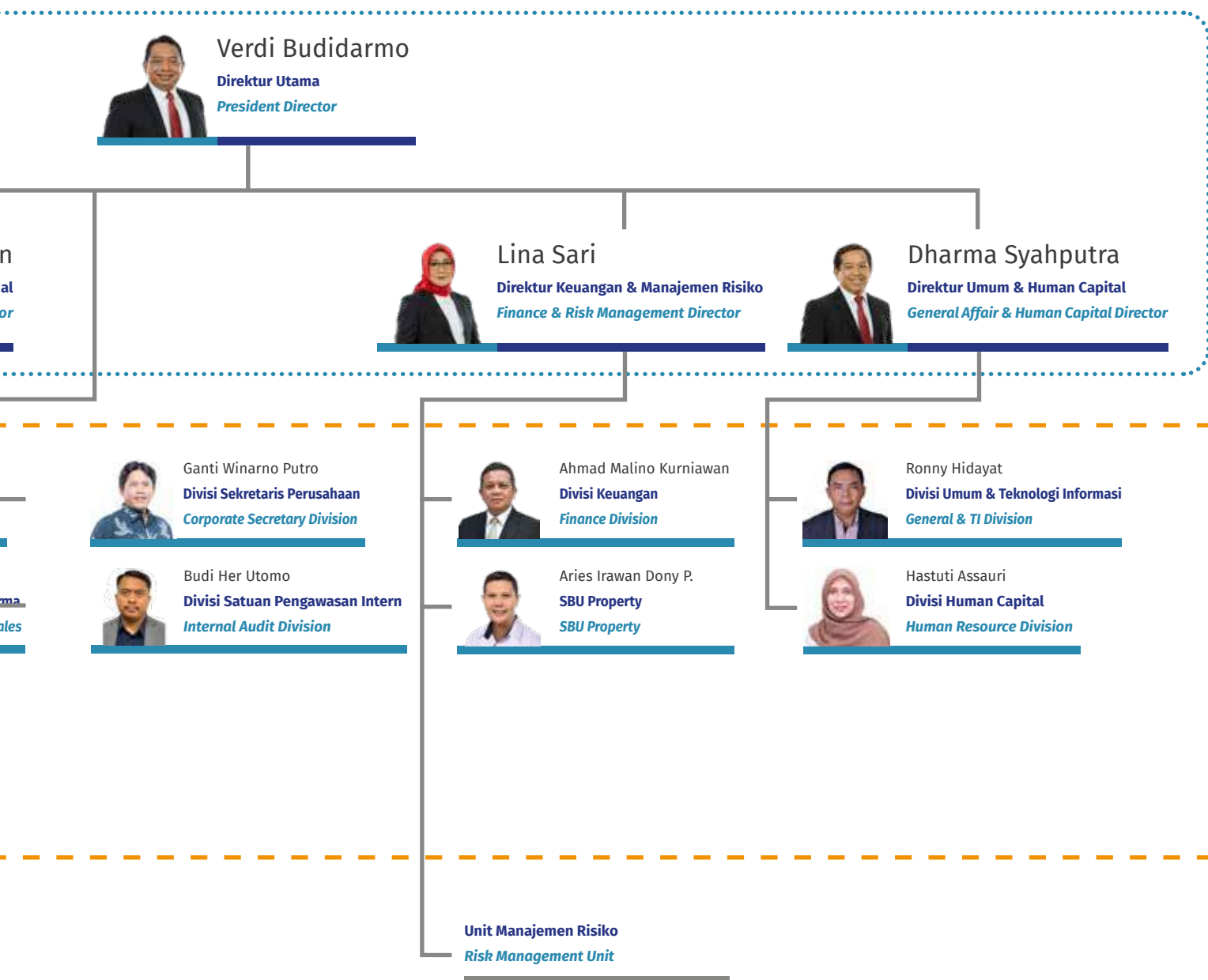
Manager

Manager

Unit Marketing Intelligence & Services

Unit Marketing Intelligence & Services

Struktur Organisasi Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Musthofa Fauzi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dwi Ary Purnomo
Komisaris
Commissioner

Subandi Sardjoko
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Abdul Kadir

Komisaris Utama
President Commissioner

Kamelia Faisal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rahmat Hidayat Pulungan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Kronologi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition in 2021

Periode 1 Januari - 28 April 2021 <i>Period of January 1st - April 28th 2021</i>	Periode 28 April - 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28th - August 18th 2021</i>	Periode 18 Agustus - 31 Desember 2021 <i>Period of August 18th - December 31st 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Alexander Kaliaga Ginting (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>			Alexander Kaliaga Ginting tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Alexander Kaliaga Ginting has not served as President Commissioner since the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>
Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	-
Chrisma Aryani Albandjar (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>			Chrisma Aryani Albandjar tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Chrisma Aryani Albandjar has not served as Commissioner since the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-
	Abdul Kadir (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Abdul Kadir (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Abdul Kadir diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Abdul Kadir was appointed as President Commissioner on the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>
	Dwi Ary Purnomo (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Dwi Ary Purnomo (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Dwi Ary Purnomo diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Dwi Ary Purnomo was appointed as Commissioner on the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>
	Kamelia Faisal (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Kamelia Faisal (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Kamelia Faisal diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Kamelia Faisal was appointed as Independent Commissioner on the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>
		Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Rahmat Hidayat Pulungan diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 <i>Rahmat Hidayat Pulungan was appointed as Independent Commissioner on the 2020 Extraordinary GMS dated August 18, 2021</i>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Abdul Kadir

Komisaris Utama President Commissioner

Periode Jabatan: 28 April 2021 s.d RUPS Tahun 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 28, to Annual GMS in 2026, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 59 tahun Kelahiran Benteng Selayar, 23 Maret 1962 Indonesia Citizens Age 59 years Born in Benteng Selayar, March 23, 1962
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Komisaris Utama untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 April 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Appointed as President Commissioner for 1st period under the 2020 Annual GMS Resolutions dated April 28, 2021 which was stated with Deed No. 01 dated May 4, 2021 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2026 Annual GMS. Previously, he had never served in the Company's Board of Commissioners.
Pendidikan Education	• Magister (S2) Manajemen Administrasi Rumah Sakit dari PS Universitas Hasanuddin Makassar (2007) • Spesialis THT, Universitas Hasanuddin Makassar (1998) • S3 Otolaringology dari Hiroshima University, Jepang (1997) • Sarjana (S1) Pendidikan Kedokteran, Universitas Hasanuddin Makassar (1988) • Master of Hospital Administration Management from PS Hasanuddin University, Makassar (2007) • E.N.T Specialist, Hasanuddin University, Makassar (1998) • PhD of Otolaryngology from Hiroshima University, Jepang (1997) • Bachelor of Medicine, Hasanuddin University, Makassar (1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2020-sekarang), Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan Direktur Utama RS Kanker Dharmais (2015-2020), Plt Direktur Utama RS Fatmawati (2019). Director General of Health Services, Ministry of Health (2020-present), Head of the PPSDM Health Agency and President Director of Dharmais Cancer Hospital (2015-2020), Act. President Director of Fatmawati Hospital (2019).
Rangkap Jabatan Dual Position	• Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: - • Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2020-sekarang) • Within The Company/Business Group: - • Outside the Company/Business Group: Director General of Health Services, Ministry of Health (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Abdul Kadir tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Kimia Farma melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Abdul Kadir has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors. But, he has affiliation with Indonesia's Government as an ultimate shareholder of Kimia Farma by his dual positions.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Abdul Kadir tidak memiliki saham Perusahaan (Kode Saham KAUF) Abdul Kadir has no the Company's share (Ticker Code: KAUF)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Subandi Sardjoko

Komisaris Commissioner

Periode Jabatan: 7 Mei 2019 s.d RUPS Tahun 2024, Periode Pertama
Term of Office: May 7, 2019 to Annual GMS in 2024, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 60 tahun Kelahiran Kebumen, 5 Januari 1962 Indonesia Citizens Age 60 years old Born in Kebumen, January 5, 1962
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019, yang telah dilembagakan dalam Akta No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Appointed as Commissioner for 1st period under the 2018 Annual GMS Resolutions dated May 7, 2019 which was stated with Deed No. 36 dated May 14, 2019 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2024 Annual GMS. Previously, he had never served in the Company's Board of Commissioners.
Pendidikan Education	- Doktor (S3) Bidang Natural Resource Economics, Department of Natural Resource Economics, Faculty of Agriculture, Kyoto University, Jepang (2004) - Master (S2) Bidang Policy Science, Saitama University, Jepang (1991) - Sarjana (S1) Bidang Agribisnis, Fakultas Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (1985) - PhD Agriculture in Natural Resource Economics, Department of Natural Resource Economics, Faculty of Agriculture, Kyoto University, Jepang (2004) - Master of Policy Science, Saitama University, Jepang (1991) - Bachelor of Agribusiness, Faculty of Agriculture from IPB University (1985)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas (2015-sekarang) - Direktur Pendidikan, Kementerian PPN/Bappenas (2012-2015) - Direktur Agama dan Pendidikan, Kementerian PPN/Bappenas (2011-2012) - Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian PPN/Bappenas (2007-2011) - Deputy in Human Development, Community and Culture, Ministry of PPN/Bappenas (2015-Present) - Director for Education, Ministry of PPN/Bappenas (2012-2015) - Director for Religion and Education, Ministry of PPN/Bappenas (2011-2012) - Director for Population, Women Empowerment and Child Protection, Ministry of PPN/Bappenas (2007-2011)
Rangkap Jabatan Dual Position	- Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: - - Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Bappenas (2015-sekarang) - Within The Company/Business Group: - - Outside the Company/Business Group: Deputy in Human Development, Community and Culture, Ministry of PPN/Bappenas (2015-Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Subandi Sardjoko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Kimia Farma melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Subandi Sardjoko has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors. But, he has affiliation with Indonesia's Government as an ultimate shareholder of Kimia Farma by his dual positions.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Subandi Sardjoko tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) Subandi Sardjoko has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Dwi Ary Purnomo

Komisaris Commissioner

Periode Jabatan: 28 April 2021 s.d RUPS Tahun 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 28, 2021 to Annual GMS in 2026, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 47 tahun Kelahiran Jakarta, 26 Februari 1975 Indonesia Citizens Age 47 years old Born in Jakarta, February 26, 1975
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 April 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Appointed as Commissioner for 1st period under the 2020 Annual GMS Resolutions dated April 28, 2021 which was stated with Deed No. 01 dated May 4, 2021, made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for service period to the 2026 Annual GMS. Previously, he had never served in the Company's Board of Commissioners.
Pendidikan Education	• Magister (S2) Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2011) • Sarjana (S1) bidang Akuntansi dari Universitas Borobudur Jakarta (1996) • Master of Law from University of Indonesia (2011) • Bachelor in Accounting from Borobudur University, Jakarta (1996)
Pengalaman Kerja Work Experience	Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN (2021 - sekarang), serta Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik (2017-2021), Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) (2014-2017). Assistant Deputy for Risk Management and Compliance, Ministry of SOEs (2021 - present), Commercial Director of PT Petrokimia Gresik (2017-2021), Commissioner of PT Angkasa Pura I (Persero) (2014-2017), Assistant Deputy for Legal Services, Ministry of SOEs (2016-2017).
Rangkap Jabatan Dual Position	• Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: - • Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN (2021 - sekarang) • Within The Company/Business Group: - • Outside the Company/Business Group: Assistant Deputy for Risk Management and Compliance, Ministry of SOEs (2021 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Dwi Ary Purnomo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Kimia Farma melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Dwi Ary Purnomo has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors. But, he has affiliation with Indonesia's Government as an ultimate shareholder of Kimia Farma by his dual positions.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Dwi Ary Purnomo Lembar saham tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) Dwi Ary Purnomo has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Musthofa Fauzi

Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode Jabatan: 29 Juli 2020 s.d RUPS Tahun 2025, Periode Pertama
Term of Office: July 29, 2020 to Annual GMS in 2025, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 64 tahun Kelahiran Palembang, 9 Februari 1958 Indonesia Citizens Age 64 years old Born in Palembang, February 9, 1958
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. <i>Appointed as Independent Commissioner for 1st period under the 2019 Annual GMS Resolutions dated July 29, 2020 which was stated with Deed No. 08 dated August 11, 2020 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2025 Annual GMS. Previously, he had never served in the Company's Board of Commissioners.</i>
Pendidikan Education	• Magister (S2) Manajemen Rumah Sakit dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006) • Spesialis kedokteran pada bidang Anestesiologi & Terapi Intensif dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1997) • Sarjana (S1) Kedokteran dari Universitas Sriwijaya Palembang (1985) • Master of Hospital Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2006) • Medical Specialist in Anesthesiology & Intensive Therapy from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1997) • Bachelor of Medicine from Sriwijaya University, Palembang (1985)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasi PT Pertamedika Holding Company Group RS Pertamina (2014–2017) • Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014–2019) • Direktur Utama RS Pusat Pertamina (2008–2014) • Staf Ahli Direksi PT Pertamedika (2014) • Operational Director of PT Pertamedika Holding Company Group of Pertamina Hospital (2014–2017) • The Presidential Doctor Team of the Republic of Indonesia (2014–2019) • President Director of Pertamina Central Hospital (2008–2014) • Expert Staff for Director of PT Pertamedika (2014)
Rangkap Jabatan Dual Position	• Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: Ketua Komite Audit • Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014–sekarang) • Within The Company/Business Group: Chairman of Audit Committee • Outside the Company/Business Group: The Presidential Doctor of the Republic of Indonesia (2014–present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Musthofa Fauzi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. <i>Musthofa Fauzi has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors, and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.</i>
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Musthofa Fauzi tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) <i>Musthofa Fauzi has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)</i>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Kamelia Faisal

Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode Jabatan: 28 April 2021 s.d RUPS Tahun 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 28, 2021 to Annual GMS in 2026, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 52 tahun Kelahiran Jakarta, 8 Juli 1969 Indonesia Citizens Age 52 years old Born in Jakarta, July 8, 1969
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 April 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. <i>Appointed as Independent Commissioner for 1st period under the 2020 Annual GMS Resolutions dated April 28, 2021 which was stated with Deed No. 01 dated May 4, 2021 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2026 Annual GMS. Previously, he had never served in the Company's Board of Commissioners.</i>
Pendidikan Education	• Magister (S2) Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia (2001) • Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran dari Universitas Trisakti (1997) • Master of Hospital Administration from University of Indonesia (2001) • Bachelor of Medicine from Trisakti University (1997)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operation dan Development Pertamina Bina Medika IHC (2017-2019) • Private Sector Advisor USAID TBPS, FHI360 (2019-2020) • Director of Operation and Development Pertamina Bina Medika IHC (2017-2019) • Private Sector Advisor USAID TBPS, FHI360 (2019-2020)
Rangkap Jabatan Dual Position	• Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: Ketua Komite Nominasi & Remunerasi • Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: Pengurus PB IDI dan PDUI Jakarta Selatan • Within The Company/Business Group: Chairman of Nomination & Remuneration Committee • Outside the Company/Business Group: Management of PB IDI and PDUI South Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliation	Kamelia Faisal tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. <i>Kamelia Faisal has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.</i>
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Kamelia Faisal tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) <i>Kamelia Faisal has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)</i>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Rahmat Hidayat Pulungan

Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode Jabatan: 18 Agustus 2021 s.d RUPS Tahun 2026, Periode Pertama
Term of Office: August 18, 2021 to Annual GMS in 2026, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 43 tahun Kelahiran Jakarta, 16 Agustus 1978 Indonesia Citizens Age 43 years old Born in Jakarta, August 16, 1978
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Agustus 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 12 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Appointed as Independent Commissioner for 1st period under the Extraordinary GMS Resolutions dated August 18, 2021 which was stated with Deed No. 12 dated August 18, 2021 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2026 Annual GMS. Previously, he had never served in the Company's Board of Commissioners.
Pendidikan Education	- Magister (S2) Kependudukan dan Lingkungan Hidup dari Universitas Negeri Jakarta - Sarjana (S1) fakultas, bidang studi, institusi pendidikan - Master in Population and Environment from Jakarta State University - Bachelor of Economic, Institute of Perbanas, Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	Komisaris PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2021), Komisaris PT Rekyasa Industri (2015-2017) dan Komisaris PT Berdikari (Persero) (2013-2015). Commissioner of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2021), Commissioner of PT Rekyasa Industri (2015-2017) and Commissioner of PT Berdikari (Persero) (2013-2015).
Rangkap Jabatan Dual Position	- Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: - - Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: - - Within The Company/Business Group: - - Outside the Company/Business Group: -
Hubungan Afiliasi Affiliation	Rahmat Hidayat Pulungan tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. Rahmat Hidayat Pulungan has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Rahmat Hidayat Pulungan tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) Rahmat Hidayat has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)

halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Andi Prazos
Direktur Produksi & Supply Chain
Production & Supply Chain Director

Dharma Syahputra
Direktur Umum & Human Capital
General Affair & Human Capital Director

Verdi Budidarmo
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi *Board of Directors Profile*



Lina Sari

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

Imam Fathorrahman

Direktur Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial Director

Jasmine Karsono

Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis
Portfolio and Business Development Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Kronologi Perubahan Nomenklatur dan Komposisi Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Changes in the Board of Commissioners Nomenclature and Composition in 2021

Periode 1 Januari - 28 April 2021 <i>Period of January 1st - April 28th 2021</i>	Periode 28 April - 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28th - August 18th 2021</i>	Periode 18 Agustus - 31 Desember 2021 <i>Period of August 18th - December 31st 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	Verdi Budidarmo (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	Verdi Budidarmo (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	-
Pardiman (Direktur Keuangan) <i>(Finance Director)</i>			Pardiman tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Pardiman has no longer to serve as Finance Director since the 2020 Annual GMS on April 28, 2021</i>
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) <i>(General Affair & Human Capital Director)</i>	Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) <i>(General Affair & Human Capital Director)</i>	Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) <i>(General Affair & Human Capital Director)</i>	-
Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) <i>(Production & Supply Chain Director)</i>	Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) <i>(Production & Supply Chain Director)</i>	Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) <i>(Production & Supply Chain Director)</i>	-
Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) <i>(Business Development Director)</i>	Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) <i>(Business Development Director)</i>	Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) <i>(Business Development Director)</i>	Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021, terdapat perubahan nomenklatur jabatan Imam Fathorrahman, dari sebelumnya Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Pemasaran dan Komersial. <i>Under Extraordinary GMS Resolution dated August 18, 2021, there is changes in nomenclature for Imam Fathorrahman position, from Business Development to Marketing and Commercial Director.</i>
	Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) <i>(Finance & Risk Management Director)</i>	Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) <i>(Finance & Risk Management Director)</i>	Lina Sari diangkat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Lina Sari was appointed as Finance & Risk Management Director on the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>
		Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis) <i>(Portfolio and Business Development Director)</i>	Jasmine Karsono diangkat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis pada RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 <i>Jasmine Karsono was appointed as Portfolio and Business Development Director on the Extraordinary GMS dated August 18, 2021</i>

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Verdi Budidarmo

Direktur Utama President Director

Periode Jabatan: Periode Jabatan: 20 April 2017 s.d RUPS Tahun 2022, Periode Pertama
Term of Office: April 20, 2017 to Annual GMS in 2022, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 52 tahun Kelahiran Bandung, 26 November 1969 Indonesia Citizens Age 52 years old Born in Bandung, November 26, 1969
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Diangkat sebagai Direktur Utama melalui RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan meneruskan sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022 di mana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Produksi & Supply Chain. Pengangkatan beliau sebagai Direktur Produksi & Supply Chain berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2017 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 48 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta. Appointed as President Director through the Extraordinary GMS dated December 18, 2019 which was stated with Deed No. 23 dated September 23, 2019 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for continued service period to the 2022 Annual GMS, where he served as Production and Supply Chain Director at the previous time. His appointment as Production and Supply Chain Director under the Annual GMS dated April 20, 2017 which was stated with Deed No. 48 dated April 20, 2017 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	• Apoteker dari Universitas Gadjah Mada (1995) • Sarjana (S1) bidang Farmasi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1993) • Pharmacist from Gadjah Mada University (1995) • Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (1993)
Pengalaman Kerja Work Experience	Berkarir di Kimia Farma sejak tahun 1995. Beberapa jabatan yang pernah diemban sebelum menjabat Direktur Utama adalah Direktur Produksi & Supply Chain PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2019), Komisaris entitas anak, PT Sinkona Indonesia Lestari (2017-2019), Direktur Utama entitas anak, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017), dan General Manager Business Development PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2016). Started his career in Kimia Farma since 1995. Some of his previous positions were Production & Supply Chain Director of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2019), Commissioner in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Sinkona Indonesia Lestari (2017-2019), President Director in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017), General Manager Business Development of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2016).
Rangkap Jabatan Dual Position	• Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: - • Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: - • Within The Company/Business Group: - • Outside the Company/Business Group: -
Hubungan Afiliasi Affiliation	Verdi Budidarmo tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. Verdi Budidarmo has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Verdi Budidarmo tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) Verdi Budidarmo has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Lina Sari

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director

Periode Jabatan: 28 April 2021 s.d RUPS Tahun 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 28, 2021 to Annual GMS in 2026, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Jakarta, 22 Desember 1965 Indonesia Citizens Age 56 years old Born in Jakarta, 22 December 1965
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 April 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 01 tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Appointed as Finance and Risk Management Director for 1st period under the 2020 Annual GMS Resolutions dated April 28, 2021 which was stated with Deed No. 01 dated May 4, 2021 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2026 Annual GMS. Previously, he had never served in the Company's Board of Directors.
Pendidikan Education	- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Indonesia (2001) - Sarjana (S1) Pertanian dari Universitas Andalas (1989) - Master of Management from University of Indonesia (2001) - Bachelor of Agriculture from Andalas University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	Berkarir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan beberapa jabatan yang pernah diemban adalah SEVP Corporate Banking (2019-2021), Kepala Divisi Agribisnis (2018-2019), dan Kepala Divisi Analisis Risiko Kredit. She started her career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with several positions among others SEVP Corporate Banking (2019-2021), Agribusiness Division Head (2018-2019), Credit Risk Analysis Division Head (2016-2017), and Deputy of Credit Risk Analysis Division Head (2010-2016).
Rangkap Jabatan Dual Position	- Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: - - Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: - - Within The Company/Business Group: - - Outside the Company/Business Group: -
Hubungan Afiliasi Affiliation	Lina Sari tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. Lina Sari has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Lina Sari tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) Lina Sari has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Dharma Syahputra

Direktur Umum & Human Capital

General Affair & Human Capital Director

Periode Jabatan: 7 Mei 2019 s.d RUPS Tahun 2024, Periode Pertama

Term of Office: May 7, 2019 to Annual GMS in 2024, 1st Period

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	Warga negara Indonesia Usia 48 tahun Kelahiran Bengkulu, 20 September 1973 <i>Indonesia Citizens</i> <i>Age 48 years old</i> <i>Born in Bengkulu, September 20, 1973</i>
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia <i>DKI Jakarta, Indonesia</i>
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum <i>Appointment History and Legal Basis</i>	Ditunjuk sebagai Direktur Umum & Human Capital untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019, yang telah dilembagakan di Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024. <i>Appointed as General Affair and Human Capital Director for 1st period under the 2018 Annual GMS Resolutions dated May 7, 2019 which was stated with Deed No. 36 dated May 14, 2019 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2024 Annual GMS.</i>
Pendidikan <i>Education</i>	- Advanced Human Resource Executive Program dari Michigan Ross School of Business, Amerika Serikat (2018) - Master (S2) of Management in Human Resource Management dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2004) - Sarjana (S1) Teknik bidang Teknik Industri dari STT Telkom (1996) - Advanced Human Resource Executive Program from Michigan Ross School of Business, United States of America (2018) - Master of Management in Human Resource Management from Gadjah Mada University Yogyakarta (2004) - Bachelor of Engineering in Industrial Engineering from STT Telkom (1996)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Berkarir di PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dengan beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Komisaris Telkomedika (2017-2019), VP Human Capital Strategic Management (2018-2019), VP Human Capital Development (2016-2018), dan VP Human Capital Strategic Management PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) (2012-2016). <i>Started his career in PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, with several positions among others Commissioner of Telkomedika (2017-2019), VP Human Capital Strategic Management (2018-2019), VP Human Capital Development (2016-2018), and VP Human Capital Strategic Management PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) (2012-2016).</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	- Di dalam Perusahaan/Kelompok Usaha: Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-sekarang) - Di luar Perusahaan/Kelompok Usaha: - - Within The Company/Business Group: Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-present) - Outside the Company/Business Group: -
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Dharma Syahputra tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. <i>Dharma Syahputra has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.</i>
Kepemilikan Saham Kimia Farma <i>Share Ownership in Kimia Farma</i>	Dharma Syahputra tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) <i>Dharma Syahputra has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)</i>

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Andi Prazos

Direktur Produksi & Supply Chain Production & Supply Chain Director

Periode Jabatan: 7 Mei 2019 s.d RUPS Tahun 2024, Periode Pertama
Term of Office: May 7, 2019 to Annual GMS in 2024, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 53 tahun Kelahiran Situjuh Bandar Dalam, Sumatera Barat, 9 Januari 1969 Indonesia Citizens Age 53 years old Born in Situjuh Bandar Dalam, West Sumatera, January 9, 1969
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Direktur Produksi & Supply Chain untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2018 pada tanggal 18 September 2019, yang telah dilembagakan dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 di mana sebelumnya telah ditunjuk menjadi Direktur Pengembangan Bisnis berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 7 Mei 2019. Pengangkatan beliau sebagai Direktur Pengembangan Bisnis berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 07 Mei 2019 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Appointed as Production and Supply Chain Director for 1st period under the 2018 Extraordinary GMS Resolutions dated September 18, 2019 which was stated with Deed No. 23 dated September 23, 2019 of M. Nova Faisal S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2024 Annual GMS, where he served as Business Development Director at the previous time. His appointment as Business Development Director under the Annual GMS dated May 7, 2019 which was stated with Deed No. 36 dated May 14, 2019 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	- Magister (S2) bidang Management Strategic dari PPM School Management Jakarta (2017) - Profesi Apoteker dari Universitas Andalas Padang (1995) - Sarjana (S1) bidang Farmasi dari Universitas Andalas Padang (1994) - Master in Management Strategic from PPM School of Management Jakarta (2017) - Pharmacist Profession from Andalas University (1995) - Bachelor of Pharmacy from Andalas University (1994)
Pengalaman Kerja Work Experience	Beberapa jabatan yang pernah diemban sebelum menjabat Direktur Produksi & Supply Chain adalah Direktur Pengembangan Bisnis (2019), Direktur Operasional entitas anak, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2017-2019), General Manager SBU Marketing (2012-2017), dan Manager Operasional entitas anak, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2011-2012). Some of his previous positions before he holds Production & Supply Chain Director were Business Development Director (2019), Operational Director in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2017-2019), and General Manager of SBU Farma (2012-2019), as well as Operational Manager in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2011-2012).
Rangkap Jabatan Dual Position	- Di dalam Perusahaan: Komisaris PT Lucas Djaja - Di luar Perusahaan: - - Within The Company/Business Group: Commissioner of PT Lucas Djaja - Outside the Company/Business Group: -
Hubungan Afiliasi Affiliation	Andi Prazos tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. Andi Prazos has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Andi Prazos tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) Andi Prazos has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Imam Fathorrahman

Direktur Pemasaran dan Komersial Marketing and Commercial Director

Periode Jabatan: 18 September 2019 s.d RUPS Tahun 2024, Periode Pertama
Term of Office: September 18, 2019 to Annual GMS in 2024, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 57 tahun Kelahiran Sumenep, 17 Juli 1964 Indonesia Citizens Age 57 years old Born in Sumenep, July 17, 1964
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2018 pada tanggal 18 September 2019, yang telah dilembagakan dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Appointed as Marketing and Commercial Director under the 2018 Extraordinary GMS Resolutions dated September 18, 2019 which was stated with Deed No. 23 dated September 23, 2019 of M. Nova Faisal S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, for service period to the 2024 Annual GMS.
Pendidikan Education	• Magister Manajemen dari PPM School Management Jakarta (2003) • Program Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi dari Universitas Airlangga Surabaya (1989) • Sarjana (S1) Farmasi, Fakultas Farmasi dari Universitas Airlangga Surabaya (1989) • Master of Management from PPM School of Management (2003) • Pharmacist Professional Program, Faculty of Pharmacy from Airlangga University (1989) • Bachelor of Pharmacy, Faculty of Pharmacy from Airlangga University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	Berkarir di Kimia Farma sejak tahun 1991. Beberapa jabatan yang pernah diemban sebelum menjabat Direktur Pemasaran dan Komersial adalah Direktur Utama entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (2011-2018 dan 2016- 2019), Business Manager dan Manager entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (1991-2011). Started his career in Kimia Farma since 1991. Some of his previous positions before he holds Marketing and Commercial Director among others President Director in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Kimia Farma Apotek (2011-2018 dan 2016- 2019), Business Manager and Manager in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Kimia Farma Apotek (1991-2011).
Rangkap Jabatan Dual Position	• Di dalam Perusahaan: Komisaris Utama Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. • Di luar Perusahaan: - • Within The Company/Business Group: President Commissioner of Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. • Outside the Company/Business Group: -
Hubungan Afiliasi Affiliation	Imam Fathorrahman tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. Imam Fathorrahman has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Imam Fathorrahman tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) Imam Fathorrahman has no the Company's share. (Ticker Code: KAEF)

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Jasmine Karsono

Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis Portfolio and Business Development Director

Periode Jabatan: 18 Agustus 2021 s.d RUPS Tahun 2026, Periode Pertama
Term of Office: August 18, 2021 to Annual GMS in thn, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 52 tahun Kelahiran Singapura, 12 November 1969 Indonesia Citizens Age 52 years old Born in Singapore, November 12, 1969
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum Appointment History and Legal Basis	Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2019 pada tanggal 18 Agustus 2021 untuk menjabat sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Appointed as Portfolio and Business Development Director for 1st period under the 2019 Extraordinary GMS Resolutions dated August 18, 2021, which was stated with Deed No. 12 dated August 18, 2021 of M. Nova Faisal S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for service period to the 2026 Annual GMS. Previously, he had never served in the Company's Board of Directors.
Pendidikan Education	• Doctor of Philosophy (S3) in Biochemistry & Molecular Biology dari University of California San Francisco, Amerika Serikat (1995). • Master (S2) of Science in Cellular and Molecular Biology dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1993). • Bachelor (S1) of Science – Human Biology dari University of Utah (1988) • Doctor of Philosophy in Biochemistry & Molecular Biology from University of California San Francisco, United States of America (1995). • Master of Science in Cellular and Molecular Biology from San Francisco State University, United States of America (1993). • Bachelor of Science – Human Biology from University of Utah (1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	Beberapa jabatan yang pernah dilaksanakan adalah Director Regional Europe Medical & Technical Affairs, The Procter & Gamble Company (2020-2021), Director of Medical & Technical Affairs, Global Cough & Cold Vitamins Minerals Supplements, The Procter & Gamble Company (2019-2020) dan Director of Global Medical Affairs, PGT Healthcare (2013-2019) Some of her previous positions were Director Regional Europe Medical & Technical Affairs, The Procter & Gamble Company (2020-2021), Director of Medical & Technical Affairs, Global Cough & Cold Vitamins Minerals Supplements, The Procter & Gamble Company (2019-2020) and Director of Global Medical Affairs, PGT Healthcare (2013-2019)
Rangkap Jabatan Dual Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within The Company/Business Group: - • Outside the Company/Business Group: -
Hubungan Afiliasi Affiliation	Jasmine Karsono tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali/entitas pemilik akhir Kimia Farma. Jasmine Karsono has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors and/or an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma.
Kepemilikan Saham Kimia Farma Share Ownership in Kimia Farma	Jasmine Karsono tidak memiliki saham Perusahaan. (Kode Saham KAEF) Jasmin Karsono has no the Company's share.(Ticker Code: KAEF)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile



Ganti Winarno Putro

General Manager Sekretaris Perusahaan
General Manager of Corporate Secretary

Menjabat sejak: 1 November 2017
Serving since: November 1, 2017

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. 073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2017
Basis of Appointment: Directors Decree No. 073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2017

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	42 tahun 42 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1 Juli 2005 July 1, 2005
Riwayat Pendidikan Education	• Magister (S2) Manajemen dari Universitas Mercu Buana Jakarta (2018) • Profesi Apoteker dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2003) • Sarjana (S1) Farmasi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002) • Master of Management from Mercu Buana University (2018) • Pharmacist Profession from Gadjah Mada University (2003) • Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (2002)
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	• Manager SDM & Umum PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017) • Assistant Manager Investor Relation, Corporate Secretary PT Kimia Farma Tbk (2015-2016) • Assistant Manager Corporate Secretary PT Kimia Farma Tbk (2013-2015) • General Affair & Human Capital Manager of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016 – 2017) • Assistant Manager of Investore Relation and Corporate Secretary of PT Kimia Farma Tbk (2015 – 2016) • Assistant Manager of Corporate Secretary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2013 – 2015

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile



Budi Her Utomo

General Manager Satuan Pengawasan Intern
General Manager of Internal Audit Division

Menjabat sejak: 9 November 2020

Serving since: November 9, 2020

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. KEP/046/ DIRUM/HC-KP/X/2020

Basis of Appointment: Directors Decree No. KEP/046/ DIRUM/HC-KP/X/2020

Warga negara <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	35 tahun <i>35 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia <i>DKI Jakarta, Indonesia</i>
Bergabung di Kimia Farma <i>Join in Kimia Farma</i>	2009 <i>2009</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	- Doktor (S3), Legal Business, Universitas Brawijaya (2020) - Magister Kenotariatan (S2), Universitas Brawijaya (2014 -2016) - Magister Manajemen (S2), Universitas Pembangunan Nasional (2011-2013) - Sarjana Hukum (S1), Universitas Padjadjaran (2007-2010) - PhD in Business Law from Brawijaya University (2020) - Master of Notarial Law from Brawijaya University (2014 -2016) - Master of Management from National Development University (2011-2013) - Bachelor of Law from Padjadjaran University (2007-2010)
Sekilas Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	- Legal Corporate Manager PT Kimia Farma Tbk (2018-2020) - Internal Auditor Manager PT Kimia Farma Tbk (2017-2018) - Compliance Manager PT Kimia Farma Tbk (2016-2017) - Legal Corporate Manager of PT Kimia Farma Tbk (2018-2020) - Internal Auditor Manager of PT Kimia Farma Tbk (2017-2018) - Compliance Manager of PT Kimia Farma Tbk (2016-2017)



Eva Fairus

General Manager SBU Marketing & Sales Produk Farma
General Manager of SBU Marketing & Sales for Farma Products

Menjabat sejak: 1 November 2017

Serving since: November 1, 2017

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. KEP:1331/DIR/11/2017

Basis of Appointment: Directors Decree No. KEP:1331/DIR/11/2017

Warga negara <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia <i>DKI Jakarta, Indonesia</i>
Bergabung di Kimia Farma <i>Join in Kimia Farma</i>	1 Mei 1995 <i>May 1, 1995</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	- Profesi Apoteker Farmasi Universitas Indonesia (1994) - Sarjana Farmasi Universitas Indonesia (1993) - Pharmacist Profession from University of Indonesia (1994) - Bachelor of Pharmacy from University of Indonesia (1993)
Sekilas Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	- GM SBU Marketing & Sales Produk Farma (2020-sekarang) - GM SBU Marketing & Sales (2017-2020) - Marketing Manager OGB & Produk PT Kimia Farma Tbk (2014-2017) - Marketing Manager OGB PT Kimia Farma Tbk (2012-2014) - Marketing Manager CHP PT Kimia Farma Tbk (2010-2012) - GM SBU Marketing & Sales Farma Products (2020-present) - GM SBU Marketing & Sales (2017-2020) - Marketing Manager of OGB & Product PT Kimia Farma Tbk (2014-2017) - OGB Marketing Manager of PT Kimia Farma Tbk (2012-2014) - CHP Marketing Manager of PT Kimia Farma Tbk (2010-2012)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile



Eka Puji Rachmadi

General Manager SBU Marketing & Sales Produk NonFarma

General Manager of SBU Marketing & Sales for NonFarma Products

Menjabat sejak: 1 Februari 2021

Serving since: February 1, 2021

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP.0074/DIR-KFH/I/2021

Basis of Appointment: Board of Directors Decree Number: KEP.0074/DIR-KFH/I/2021

Warga negara <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	46 tahun <i>46 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia <i>DKI Jakarta, Indonesia</i>
Bergabung di Kimia Farma <i>Join in Kimia Farma</i>	15 Maret 2001 <i>March 15, 2001</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	• Sarjana Geografi Universitas Gadjah Mada (2000) • Sarjana Farmasi Institut Sain & Teknolgi Nasional (ISTN) (2003) • Sarjana Farmasi Institut Sain & Teknologi Nasional (ISTN) (2013) • Profesi Apoteker Institut Sain & Teknologi Nasional (ISTN) (2014) • Bachelor of Geography from Gadjah Mada University (2000) • Bachelor of Pharmacy National Institute of Science & Technology (ISTN) (2003) • Bachelor of Pharmacy National Institute of Science & Technology (ISTN) (2013) • Profession of Pharmacist National Institute of Science & Technology (ISTN) (2014)
Sekilas Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	• Medical Representative OTC KFHO (2001-2005) • Produk Manager OTC KFHO (2005-2014) • Branch Manager Padang KFTD (2014-2016) • Branch Manager PT Kimia Farma Trading & Distribution (2014-2017) • Marketing Manager OGB & Produk Khusus KFHO (2018-Januari 2021) • GM Marketing & Sales Non Farma (2021-sekarang) • Medical Representative OTC KFHO (2001-2005) • KFHO OTC Product Manager (2005-2014) • Branch Manager Padang KFTD (2014-2016) • Branch Manager of PT Kimia Farma Trading & Distribution (2014-2017) • KFTD Medan Branch Manager (2016-2017) • OGB Marketing Manager & KFHO Special Products (2018-January 2021) • GM Marketing & Sales Non Farma (2021-present)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile



Dyah Juliana P.

General Manager Riset & Pengembangan Produk General Manager of Research & Product Development

Menjabat sejak: 1 Februari 2021

Serving since: February 1, 2021

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. KEP.0072/DIR-KFH/I/2021

Basis of Appointment: Directors Decree No. KEP.0072/DIR-KFH/I/2021

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia South Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1995 1995
Riwayat Pendidikan Education	- Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2000) - Profesi Apoteker Universitas Indonesia (1994) - Sarjana bidang Farmasi Universitas Indonesia (1993) - Master of Public Health from University of Indonesia (2000) - Pharmacist Profession from University of Indonesia (1994) - Bachelor of Pharmacy from University of Indonesia (1993)
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	- Manager Regulatory PT Kimia Farma Tbk (2015-2021) - Project Manager Stem Cell PT Kimia Farma Tbk (2012-2015) - Project Manager Minyak PT Kimia Farma Tbk (2015) - Regulatory Manager of PT Kimia Farma Tbk (2015-2021) - Stem Cell Project Manager PT Kimia Farma Tbk (2012-2015) - Oil Project Manager PT Kimia Farma Tbk (2015)



Wisnu Sucahyo Eko Prastowo

General Manager Pengembangan Bisnis General Manager of Business Development

Menjabat sejak: 1 Februari 2018

Serving since: February 1, 2018

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. KEP.0078/DIR/01/2018

Basis of Appointment: Directors Decree No. KEP.0078/DIR/01/2018

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	41 tahun 41 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1 Mei 2006 May 1, 2006
Riwayat Pendidikan Education	- Profesi Apoteker Universitas Gadjah Mada (2005) - Sarjana Farmasi Universitas Gadjah Mada (2004) - Pharmacist Profession from Gadjah Mada University (2005) - Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (2004)
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	- Manager Pengembangan Alkes PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018) - Manager PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2006-2016) - Manager PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2005-2006) - Medical Devices Development Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018) - Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2006-2016) - Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2005-2006)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile



Andria

General Manager SBU Manufaktur
General Manager of SBU Manufacture

Menjabat sejak: 1 Februari 2021
Serving since: February 1, 2021

Dasar Pengangkatan: SK Direksi Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP.0023/DIR-KFH/I/2021
Basis of Appointment: Directors Decree Number: KEP.0023/DIR-KFH/I/2021

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1995 1995
Riwayat Pendidikan Education	- Profesi Apoteker Farmasi Universitas Andalas (1994) - Sarjana Farmasi Universitas Andalas (1992) - Pharmacist Profession from Andalas University (1994) - Bachelor of Pharmacy from Andalas University (1992)
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	- General Manager Procurement PT Kimia Farma Tbk (2018-2021) - Manager Pengadaan Produksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2011-2018) - General Manager of Procurement PT Kimia Farma Tbk (2018-2021) - Production Procurement Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2011-2018)



Enok Mimin Amaliana

General Manager Procurement
General Manager of Procurement

Menjabat sejak: 1 Februari 2021
Serving since: February 1, 2021

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. KEP.0073/DIR-KFH/I/2021
Basis of Appointment: Directors Decree No. KEP.0073/DIR-KFH/I/2021

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	52 tahun 52 years old
Domisili Domicile	Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1 Oktober 1995 October 1, 1995
Riwayat Pendidikan Education	- Pharmacist Profession from Bandung Technology Institute (1994) - Bachelor of Pharmacy from Bandung Technology Institute (1993) - Pharmacist Profession from Bandung Technology Institute (1994) - Bachelor of Pharmacy from Bandung Technology Institute (1993)
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	- Plant Manager Plant Banjaran PT Kimia Farma Tbk (2018-2021) - QA Manager, Plant Bandung PT Kimia Farma Tbk (2014-2018) - Plant Manager in Banjaran Plant of PT Kimia Farma Tbk (2018-2021) - QA Manager in Bandung Plant of PT Kimia Farma Tbk (2014-2018)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile



Hastuti Assauri

General Manager Human Capital

General Manager of Human Capital

Menjabat sejak: 1 November 2020

Serving since: November 1, 2020

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. KEP/045/ DIRUM/HC-KP/X/2020

Basis of Apppointment: Directors Decree No. KEP/045/ DIRUM/HC-KP/X/2020

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	50 tahun 50 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1 Oktober 1997 October 1, 1997
Riwayat Pendidikan Education	• Magister Management Universitas Mercubuana (2007) • Profesi Apoteker Universitas Indonesia (1997) • Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1995) • Sarjana Farmasi Universitas Indonesia (1995) • Master of Management from Mercubuana University (2007) • Pharmacist Profession from University of Indonesia (1997) • Bachelor of Economics from University of Indonesia (1995) • Bachelor of Pharmacy from University of Indonesia (1995)
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	• Manager Talent Management PT Kimia Farma Tbk (2017-2020) • Manager Unit Bisnis Surakarta PT Kimia Farma Apotek (2016-2017) • Manager Unit Bisnis Depok PT Kimia Farma Apotek (2014-2016) • Manager of Talent Management PT Kimia Farma Tbk (2017-2020) • Surakarta Business Unit Manager of PT Kimia Farma Apotek (2016-2017) • Depok Business Unit Manager of PT Kimia Farma Apotek (2014-2016)



Muhammad Rony Hidayat

General Manager Umum & IT

General Manager of General Affairs & IT

Menjabat sejak: 1 November 2021

Serving since: November 1, 2021

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. KEP.1369/DIRUM/HC-KP/X/2021

Basis of Apppointment: Directors Decree No. KEP.1369/DIRUM/HC-KP/X/2021

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	44 tahun 44 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1 November 2001 November 1, 2001
Riwayat Pendidikan Education	• Profesi Apoteker Universitas Gadjah Mada (2001) • Sarjana Farmasi Universitas Gadjah Mada (2000) • Pharmacist Profession from Gadjah Mada University (2001) • Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (2000)
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	• Bisnis Manager Yogyakarta PT Kimia Farma Apotek (2020-2021) • Bisnis Manager Balikpapan PT Kimia Farma Apotek (2018-2020) • Yogyakarta Manager Business of PT Kimia Farma Apotek (2020-2021) • Balikpapan Manager Business of PT Kimia Farma Apotek (2018-2020)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile



Ahmad Malino Kurniawan

General Manager Keuangan

General Manager of Finance

Menjabat sejak: 1 November 2020

Serving since: November 1, 2020

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. 133/PRJ-I/ HC-KP/DS/X/2020

Basis of Appointment: Directors Decree No. 133/PRJ-I/ HC-KP/DS/X/2020

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years old
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1 November 2020 November 1, 2020
Riwayat Pendidikan Education	- Sarjana Akuntansi Universitas Sriwijaya - Bachelor of Accounting from Sriwijaya University
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	- SVP Corporate Finance PT Indonusa Telemedia (2020) - GM Finance & Accounting PT Intraco Penta Wahana/PT Inta Tbk (2018-2020) - CFO PT Rote Karaginan Nusantara (2016-2017) - GM Finance PT Agro Boga Utama (2014-2016) - CFO PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2011-2014) - Manager Keuangan dan Akuntansi PT Semen Bosowa Maros (2002-2011) - SVP Corporate Finance PT Indonusa Telemedia (2020) - GM Finance & Accounting PT Intraco Penta Wahana/PT Inta Tbk (2018-2020) - CFO of PT Rote Karaginan Nusantara (2016-2017) - GM Finance PT Agro Boga Utama (2014-2016) - CFO of PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2011-2014) - Finance and Accounting Manager of PT Semen Bosowa Maros (2002-2011)



Aries Irawan Donny

General Manager SBU Property

General Manager of SBU Property

Menjabat sejak: 1 Mei 2020

Serving since: November 1, 2020

Dasar Pengangkatan: SK Direksi No. KEP.029/ DIRUM/V/2020

Basis of Appointment: Directors Decree No. KEP.029/ DIRUM/V/2020

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	45 tahun 45 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Join in Kimia Farma	1 April 2004 April 1, 2004
Riwayat Pendidikan Education	- Magister Manajemen Keuangan Universitas Indonesia - Master in Financial Management from University of Indonesia
Sekilas Riwayat Pekerjaan Employment History	- Manager Pengembangan Apotek PT Kimia Farma Apotek (2000) - Manager Pengembangan Laboratorium Klinik PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020) - Pharmacy Development Manager of PT Kimia Farma Apotek (2000) - Clinical Laboratory Development Manager of PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020)

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

Demografi Karyawan

Employee Demography

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Kimia Farma Group mencapai 11.906 orang, mengalami peningkatan sebesar 0,13% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 11.891 orang. Peningkatan ini terutama disebabkan:

- Penambahan *headcount* cucu perusahaan PT Phapros Tbk, yaitu PT Lucas Djaja 157 orang dan PT Marine Liza Farmasi 93 karyawan.
- Penambahan *headcount* direksi anak dan cucu perusahaan 19 karyawan

Profil demografi karyawan Kimia Farma Group dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

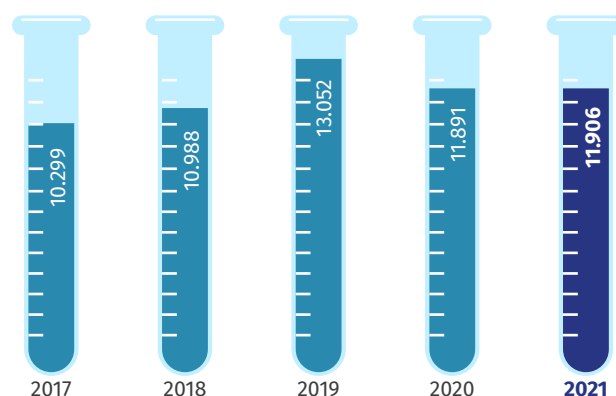
As of December 31 2021, Kimia Farma Group's employee reached mencapai 11,906 employees, increased/ decreased by 0.13% compared to the employee per December 31, 2020 of 11,891 employees. This increase/ decrease was mainly due to:

- Additional in *headcount* of sub subsidiary PT Phapros Tbk, namely PT Lucas Djaja with 157 employees and PT Marine Liza Farmasi amounted to 93 employees
- Additional in *headcount* of Sub subsidiaries Directors of 19 employees

Kimia Farma Group's employee demography can be seen in the table below.

Pergerakan Jumlah Karyawan Kimia Farma Group dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2017 - 2021

Kimia Farma Group's Employee Movement in the Last 5 (Five) Years 2017 - 2021



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

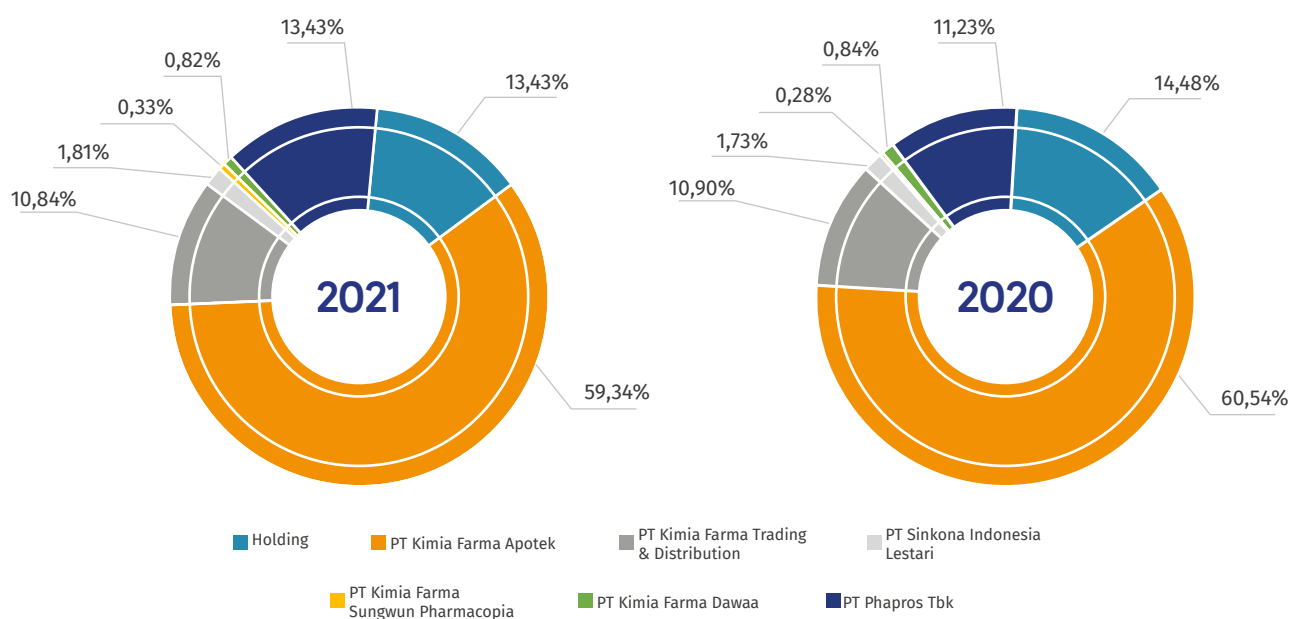
Demografi Karyawan Berdasarkan Penempatan dalam Kelompok Usaha

Employee Demography by Placement with Business Group

(orang)
(person)

Kelompok Usaha Business Group	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)	
Entitas Induk The Parent Entity (PT Kimia Farma Tbk)	1.023	576	1.599	13,43%	1.093	629	1.722	14,48%	(123)	(7,14%)	↓
Entitas Anak Subsidiaries											
PT Kimia Farma Apotek	2.359	4.706	7.065	59,34%	2.446	4.753	7.199	60,54%	(134)	(1,86%)	↓
PT Kimia Farma Trading & Distribution	987	304	1.291	10,84%	1.010	286	1.296	10,90%	(5)	(0,39%)	↓
PT Sinkona Indonesia Lestari	196	19	215	1,81%	188	18	206	1,73%	9	4,37%	↑
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	28	11	39	0,33%	24	9	33	0,28%	6	18,18%	↑
Kimia Farma Dawaa Co, Ltd.	95	3	98	0,82%	100		100	0,84%	(2)	(2,00%)	↓
PT Phapros Tbk	1.020	579	1.599	13,43%	859	476	1.335	11,23%	264	19,78%	↑
Jumlah Total	5.708	6.198	11.906	100%	5.720	6.171	11.891	100%	15	0,13%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

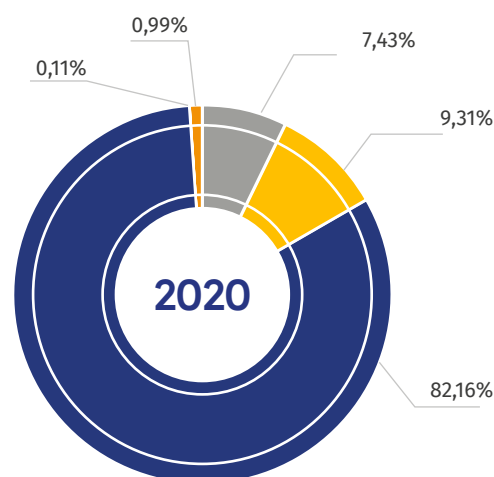
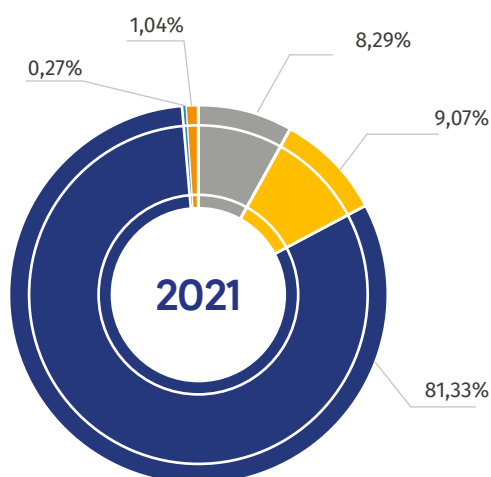
Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Employee Demographics by Organizational Level/Position

(orang)
(person)

Kelompok Usaha Business Group	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)			(%)	(2)			(%)	(3=1-2)	(3/2)
General Manager	24	8	32	0,27%	9	4	13	0,11%	19	146,15% ↑
Manager	96	28	124	1,04%	90	28	118	0,99%	6	5,08% ↑
Asisten Manager Assistant Manager	650	337	987	8,29%	630	253	883	7,43%	104	11,78% ↑
Supervisor	611	469	1.080	9,07%	651	456	1.107	9,31%	(27)	(2,44%) ↓
Pelaksana Staff	4.327	5.356	9.683	81,33%	4.340	5.430	9.770	82,16%	(87)	(0,89%) ↓
Jumlah Total	5.708	6.198	11.906	100%	5.720	6.171	11.891	100%	15	0,13% ↑

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



■ General Manager
 ■ Manager
 ■ Asisten Manager Assistant Manager
 ■ Supervisor
 ■ Pelaksana Staff

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

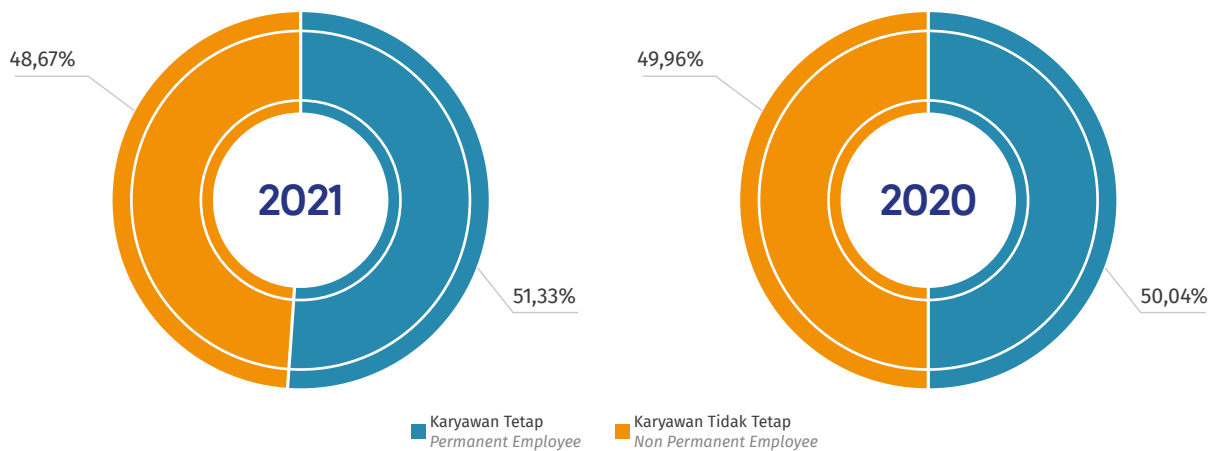
Employee Demography and Competency Development

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demography by Employee Status

Kelompok Usaha Business Group	2021				2020				(orang) (person)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
									Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Karyawan Tetap Permanent Employee	3.615	2.496	6.111	51,33%	3.612	2.338	5.950	50,04%	161	2,71% ↑
Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employee	2.093	3.702	5.795	48,67%	2.108	3.833	5.941	49,96%	(146)	(2,46%) ↓
Jumlah Total	5.708	6.198	11.906	100,00%	5.720	6.171	11.891	100,00%	15	0,13% ↑

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

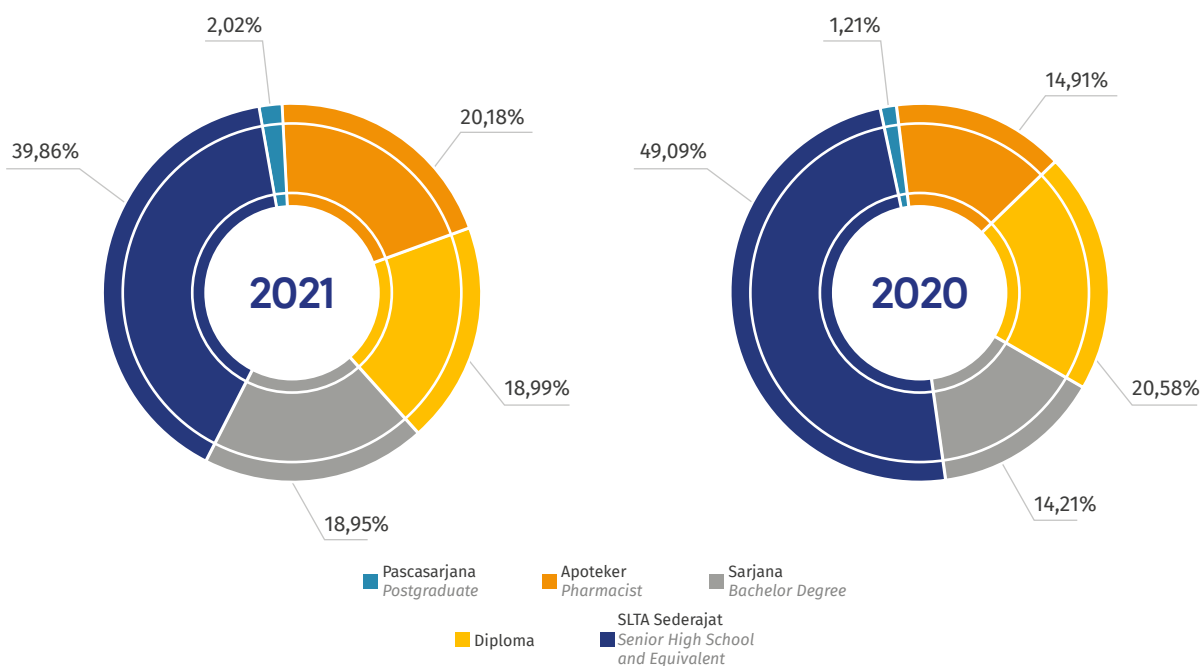
Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demography by Education Level

(orang)
(person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (3/2)
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate	105	135	240	2,02%	69	69	138	1,21%	102	73,91% ↑
Apoteker Pharmacist	830	1.573	2.403	20,18%	853	853	1.706	14,91%	697	40,86% ↑
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	1.266	995	2.261	18,99%	1.177	1.177	2.354	20,58%	(93)	(3,95%) ↓
Diploma (D3) Diploma (D3)	850	1.406	2.256	18,95%	813	813	1.626	14,21%	630	38,75% ↑
SLTA Sederajat Senior High School and Equivalent	2.657	2.089	4.746	39,86%	2.808	2.808	5.616	49,09%	(870)	(15,49%) ↓
Jumlah Total	5.708	6.198	11.906	100,00%	5.720	5.720	11.440	100,00%	466	4,07% ↑

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

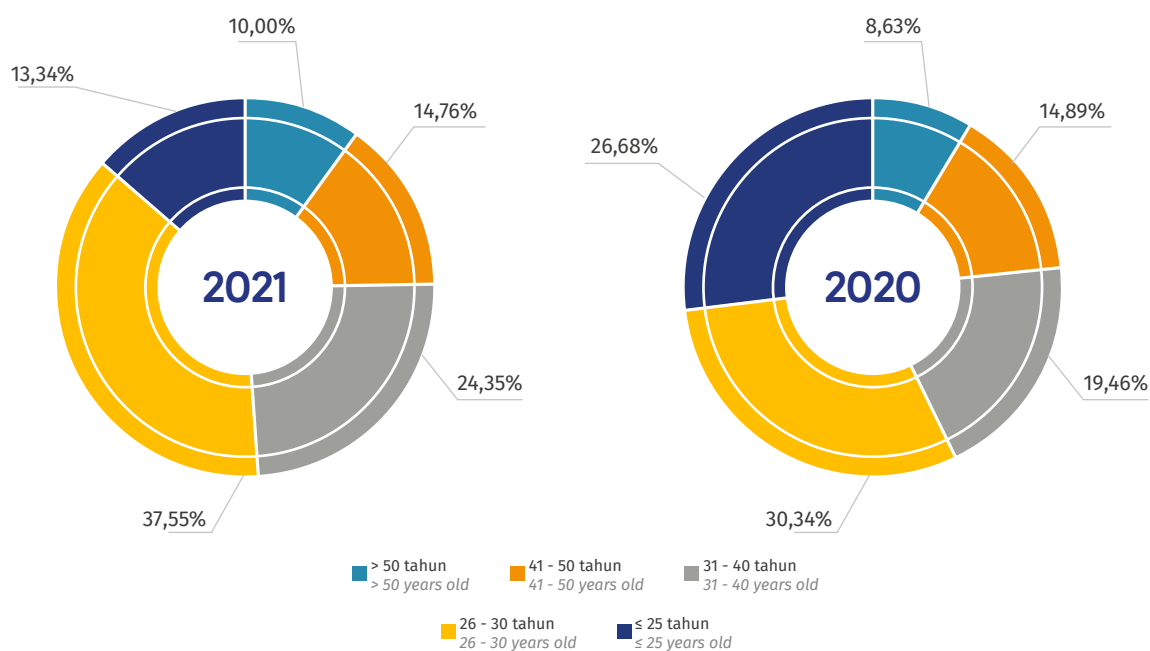
Employee Demography and Competency Development

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Demography by Age

Rentang Usia Age	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%)	
> 50 tahun > 50 years old	705	486	1.191	10,00%	593	433	1.026	8,63%	165	16,08%	↑
41 - 50 tahun 41 - 50 years old	1.147	610	1.757	14,76%	1147	623	1.770	14,89%	(13)	(0,73%)	↓
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	1.579	1.320	2.899	24,35%	1272	1042	2.314	19,46%	585	25,28%	↑
26 - 30 tahun 26 - 30 years old	1.669	2.802	4.471	37,55%	1585	2023	3.608	30,34%	863	23,92%	↑
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	608	980	1.588	13,34%	1123	2050	3.173	26,68%	(1.585)	(49,95%)	↓
Jumlah Total	5.708	6.198	11.906	100,00%	5.720	6.171	11.891	100,00%	15	0,13%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

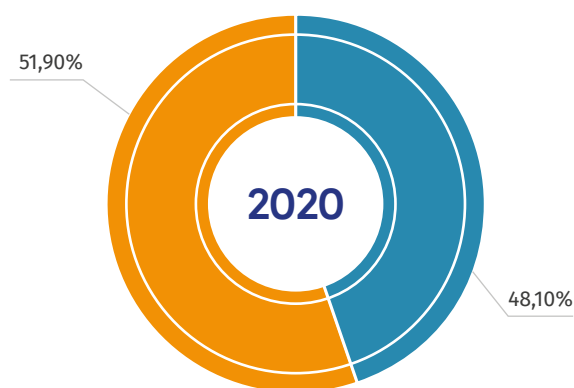
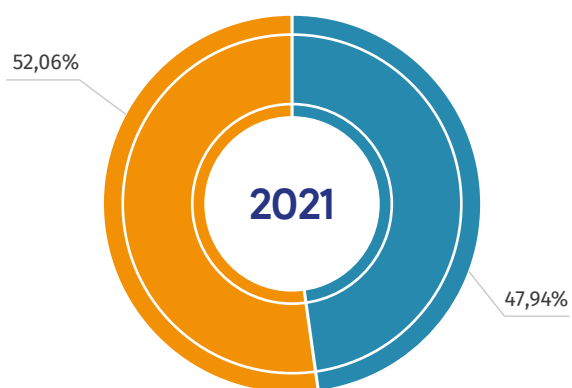
Employee Demography and Competency Development

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Employee Demography by Gender

(orang)
(person)

Jenis Kelamin Gender	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(%)	(2)	(%)	(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	5.708	47,94%	5.720	48,10%	(12)	(0,21%) ↓
Perempuan Female	6.198	52,06%	6.171	51,90%	27	0,44% ↑
Jumlah Total	11.906	100%	11.891	100%	15	0,13% ↑


■ Laki-laki
Male

■ Perempuan
Female

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Agar dapat menjadi organisasi inovatif dan adaptif terhadap perubahan, Kimia Farma berupaya untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Hal tersebut dilakukan dengan menjalankan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan.

Kimia Farma memiliki berbagai jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Di samping Program Akademi, Kimia Farma memiliki berbagai jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi lainnya, antara lain:

1. *Leadership Program*, disebut dengan *Talent & Leader Development Program* Kimia Farma (LDP-KF), terdiri dari *Leadership Development Program* (LDP), diberikan dalam beberapa tingkatan (Level), yaitu: BOD-1, BOD-2, BOD3 dan BOD-4.
2. *Technical Development Program*, diberikan dalam bentuk *Learning Focus Program*. Pengelolaan Program-program ini dilakukan dalam beberapa Academy, disebut dengan *Professional Skill Academy* (PSA), terdiri dari: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D dan *Busdev Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Branch Management Academy* (BMA), *Support Function Academy* (SFA).
3. *Management Development Program* (MDP) merupakan program pengembangan pegawai, baik pegawai lama (yang masuk jalur talent dan akan dipromosikan) maupun *fresh graduate*. Program dalam bentuk: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), dan *Regional Trainee*.

The Company strives to continuously improve the quality and capacity of its Human Capital (HC) in order to become an innovative and adaptive organization to change. This is done by running educational programs and developing employee competencies on an ongoing basis.

Kimia Farma has various types of education and competency development programs for employees whose implementation is tailored to the needs of the Company. In addition to the Academy Program, the Company has various types of educational programs and other competency development, including:

1. *Leadership Program*, called *Kimia Farma Talent & Leader Development Program* (LDP-KF), consists of the *Leadership Development Program* (LDP), given in several levels, namely: BOD-1, BOD-2, BOD-3 and BOD-4.
2. *Technical Development Program*, given in the form of a *Learning Focus Program*. The management of these programs is carried out in several Academies, called the *Professional Skill Academy* (PSA), consisting of: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D and *Busdev Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Branch Management Academy* (BMA), *Support Function Academy* (SFA).
3. *Management Development Program* (MDP) is a development program for employees, both senior employees (who enter the talent path and will be promoted) and fresh graduates. Programs in the form of: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), and *Regional Trainee*.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

4. Program-program pengembangan *Learning Management System (LMS)*, yang meliputi: *Rejuvenate Knowledge Management System (KMS)* dan *e-Learning*, sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure*.
5. Program program *learning and development* lainnya seperti: *certified program*, *public training*, dan kursus.
6. Menetapkan perhitungan *MDT Offline* ke *MDT Online*, melalui metode *Skoring Aktivitas Learning*.
4. *Learning Management System (LMS)* development programs, which include: *Rejuvenate Knowledge Management System (KMS)* and *e-Learning*, as part of the *Learning Infrastructure* development.
5. Other learning and development programs such as *certified programs*, *public training*, courses.
6. Assign offline *MDT* calculations to *MDT Online*, through the learning activity scoring method

Pelaksanaan Program Akademi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Academy Program implementation in 2021:

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2021

Competency Development by Position Level and Gender in 2021

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
General Manager	Inhouse	Leadership Program Development	8	4	12
		Manufaktur & Supply Chain Program	30	22	52
		Research & Business Development Program	3		3
		Marketing Academy Program		1	1
		Support Function Academy	3	3	6
	Publik Public	Sertifikasi Certification	2	4	6
		Publik Public	2	3	5
Manager	Inhouse	Manufaktur & Supply Chain Program	134	27	161
		Marketing Academy Program	5	7	12
		Research & Business Development Program	17	6	23
		Retail Academy Program	1	3	4
		Sales Development Program	2		2
		Support Function Academy	26	15	41
	Publik Public	Sertifikasi	9	6	15
		Publik	11	9	20
Assistant Manager	Inhouse	Manufaktur & Supply Chain Program	216	87	303
		Marketing Academy Program	29	24	53
		Research & Business Development Program	33	10	43
		Retail Academy Program	15	16	31
		Sales Development Program	8	2	10
		Support Function Academy	122	68	190
	Publik Public	Sertifikasi Certification	7	4	11
		Publik Public	48	36	84

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Supervisor	Inhouse	Manufaktur & Supply Chain Program	204	152	356
		Marketing Academy Program	46	34	80
		Research & Business Development Program	11	28	31
		Retail Academy Program	3	7	10
		Sales Development Program		2	2
		Support Function Academy	25	33	58
	Publik Public	Sertifikasi Certification	4	9	13
		Publik Public	12	22	34
Pelaksana	Inhouse	Manufaktur & Supply Chain Program	227	92	319
		Marketing Academy Program	10	15	25
		Research & Business Development Program	10	22	32
		Retail Academy Program	3	11	14
		Sales Development Program	4	3	7
		Support Function Academy	56	43	99
	Publik Public	Sertifikasi Certification	6	1	7
		Publik Public	8	4	12

Salah satu wujud komitmen Kimia Farma untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM adalah dari besarnya jumlah investasi yang dilakukan untuk mendukung program pengembangan karyawannya. Tahun 2021, investasi yang dilakukan Kimia Farma dalam program pengembangan kompetensi karyawan adalah sebesar Rp8,34 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,20 miliar. Jika dibandingkan dengan target anggaran, realisasi investasi program pengembangan karyawan tahun 2021 mampu menyerap 48,76%. Mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dimana penyerapan anggaran tersebut terutama disebabkan tidak terealisasinya beberapa program khususnya *Leadership Development Program* dikarenakan kondisi pandemic COVID-19.

One of Kimia Farma's commitment to continuously improve the quality and competence of its human capital is the large amount of investment the Company has made to support its employee development programs. In 2021, the investment made by Kimia Farma in the employee competency development program was IDR8,34 billion, this amount decreased compared to the previous year by IDR13.20 billion. When compared with the budget target, the realization of investment in the employee development program in 2021 is able to absorb 48.76%. Has decreased compared to the previous year where the absorption of the budget mainly due to the unrealisation of some programs, especially the Leadership Development Program due to the COVID-19 pandemic.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

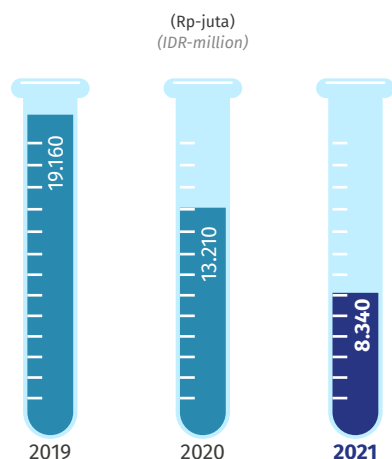
	Realisasi 2021 (Rp-juta) 2021 Realization (IDR-million)	Realisasi 2020 (Rp-juta) 2020 Realization (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021		Anggaran 2021 (Rp-juta) 2021 Budget (IDR-million)	Penyerapan Anggaran 2021 (%) 2021 Budget Absorption (%)
			Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	%		
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	(4)	(1/4)
Biaya Pengembangan Kompetensi Employee Development Costs	8.340	13.210	(4.869)	(36,86) ↓	17.105	48,76 ↑

Berikut data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2018-2020

The following is the cost data for Kimia Farma's competency development in 2018-2020

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan 2019-2020

Competency Development Cost 2019-2020



“Uraian lengkap terkait kebijakan Kimia Farma dalam pengelolaan ketenagakerjaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari laporan tahunan ini.”

“A complete description of Kimia Farma's policies in employee management can be seen in the Sustainability Report which is prepared separately from this annual report.”

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Division

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Time</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Abdul Kadir (Komisaris Utama-menggantikan) <i>(President Commissioner-replaced)</i>	Meeting	Executives Meeting Board of Commissioners – Board of Executives Holding BUMN Farmasi	Juli 2021 <i>July 2021</i>	PT Bio Farma (Persero)
	Meeting	Executives Meeting BOC – BOE Holding BUMN Farmasi. Transform BUMN Farmasi to be a Global Scale Company	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	PT Bio Farma (Persero)
Alexander Kaliaga Ginting (Komisaris Utama-digantikan) <i>(President Commissioner-replaced)</i>	Webinar	Women in Leadership: Achieving a Competitive & Igniting Change	April 2021 <i>April 2021</i>	Srikandi BUMN – Kementerian BUMN
Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Webinar	Women in Leadership: Achieving a Competitive & Igniting Change	April 2021 <i>April 2021</i>	Srikandi BUMN – Kementerian BUMN
	Meeting	Executives Meeting Board of Commissioners – Board of Executives Holding BUMN Farmasi	Juli 2021 <i>July 2021</i>	PT Bio Farma (Persero)
	Meeting	Executives Meeting BOC – BOE Holding BUMN Farmasi. Transform BUMN Farmasi to be a Global Scale Company	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	PT Bio Farma (Persero)
Chrisma Aryani Albandjar (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Webinar	Women in Leadership: Achieving a Competitive & Igniting Change	April 2021 <i>April 2021</i>	Srikandi BUMN – Kementerian BUMN
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Meeting	Executives Meeting Board of Commissioners – Board of Executives Holding BUMN Farmasi	Juli 2021 <i>July 2021</i>	PT Bio Farma (Persero)
	Meeting	Executives Meeting BOC – BOE Holding BUMN Farmasi. Transform BUMN Farmasi to be a Global Scale Company	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	PT Bio Farma (Persero)
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Webinar	Women in Leadership: Achieving a Competitive & Igniting Change	April 2021 <i>April 2021</i>	Srikandi BUMN – Kementerian BUMN
	Meeting	Executives Meeting Board of Commissioners – Board of Executives Holding BUMN Farmasi	Juli 2021 <i>July 2021</i>	PT Bio Farma (Persero)
	Meeting	Executives Meeting BOC – BOE Holding BUMN Farmasi. Transform BUMN Farmasi to be a Global Scale Company	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	PT Bio Farma (Persero)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Division

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Time	Penyelenggara Organizer
Kamelia Faisal (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Meeting	Executives Meeting Board of Commissioners – Board of Executives Holding BUMN Farmasi	Juli 2021 July 2021	PT Bio Farma (Persero)
	Meeting	Executives Meeting BOC – BOE Holding BUMN Farmasi. Transform BUMN Farmasi to be a Global Scale Company	Oktober 2021 October 2021	PT Bio Farma (Persero)
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Meeting	Executives Meeting BOC – BOE Holding BUMN Farmasi. Transform BUMN Farmasi to be a Global Scale Company	Oktober 2021 October 2021	PT Bio Farma (Persero)
Direksi Directors				
Verdi Budidarmo Imam Fathorrahman Andi Prazos Dharma Syahputra Lina Sari Jasmine K. Karsono	Inhouse Training	Webinar mengenai “Pencegahan Paham Radikalisme Di Lingkungan BUMN” Webinar on “Prevention of Understanding” Radicalism in SOEs	17 September 2021 September 17, 2021	Lemhanas & BNPT
Imam Fathorrahman Dharma Syahputra	Inhouse Training	Pelatihan Financial Management For BOD & BOC Financial Management Training For BOD & BOC	Batch 1: 15-16, 22-23 Desember 2021 1 st Batch: December 15-16, 22-23, 2021	PPM
Dharma Syahputra, Direktur Umum & Human Capital Dharma Syahputra, General Director & Human Capital	Public Training	Bedah Buku OKR (Objective & Key Results) OKR Book Review (Objective & Key Results)	Online/02 Oktober 2021 Online/October 02, 2021	PT Samahita Wirotama Osadi Tedja
	Public Training	Pharmaceutical & Health Care Virtual Summit	27-29 Mei 2021 May 27-29, 2021	KAGAMA
Lina Sari, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Public Training	Bedah Buku OKR (Objective & Key Results) OKR Book Review (Objective & Key Results)	Online/02 Oktober 2021 Online/October 02, 2021	PT Samahita Wirotama Osadi Tedja
	Kursus Courses	Kegiatan Kursus Bahasa Inggris (English for Business) English Course Activities (English for Business)	Juni-Desember 2021 June-December, 2021	PT Bina Persada Jaya

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Division

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Time	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Secretary</i>				
Pratomo Aji	Online Course	Pelatihan Mengelola Tim (Managing Team) Level Muda <i>Young Level Management Team Training</i>	Juni dan Juli 2021 <i>June and July 2021</i>	Dale Carnegie Indonesia
	Focus Group Discussion (FGD)	Penilaian Tingkat Maturitas Manajemen Risiko BUMN <i>SOE Risk Management Maturity Level Assessment</i>	September 2021 <i>September 2021</i>	Forum Manajemen Risiko (FMR) BUMN <i>SOE Risk Management Forum (FMR)</i>
	Workshop	Pelatihan Kontrak Konstruksi dan Penyelesaian Sengketa Konstruksi <i>Construction Contract Training and Construction Dispute Resolution</i>	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	PT Utama Karya
	Webinar	Insight Tata Kelola Manajemen Risiko BUMN <i>SOE Risk Management Governance Insight</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOEs</i>
Komite Audit <i>Audit Committee</i>				
Tjahjo Winarto (Anggota) (Member)	Webinar	Artificial intelligence in Accounting and Auditing	Agustus 2021 <i>August 2021</i>	Komite Profesi Akuntan Publik <i>Professional Public Accountant Committee</i>
	Online Training	Coaching, Mentoring and Cancelling	September 2021 <i>September 2021</i>	General Finance Training Center
	Online Training	Knowledge Management	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	General Finance Training Center
	Online Training	Flexible Working Space	November 2021 <i>November 2021</i>	General Finance Training Center
Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko <i>GCG & Risk Management Monitoring Committee</i>				
Mahruddin Harahap (Anggota) (Member)	Webinar	Tata Kelola Manajemen Risiko BUMN <i>SOE Risk Management Management</i>	Online, 2 Desember 2021 <i>Online, December 2, 2021</i>	KBUMN
	Webinar	Ownership Competence for Accountable Organization	Online, 9 November 2021 <i>Online, November 9, 2021</i>	KBUMN
	Webinar	Peran BUMN Konstruksi Dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur Indonesia <i>The Role of Construction State Owned Enterprises in Accelerating Development Indonesia Infrastructure</i>	Online, 7 Oktober 2021 <i>Online, October 7, 2021</i>	KBUMN

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Division

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Time	Penyelenggara Organizer
Mahrudin Harahap (Anggota) (Member)	Webinar	Dinamika Eksistensi Korporasi dan Kontribusi terhadap Rangkaian Value Chain Industri (Studi Kasus BUMN Klaster Minerba dan Sub Klaster Baja <i>Dynamics of Corporate Existence and Contribution to Network Industrial Value Chain (Case Study of Minerba and Sub-Cluster SOEs Steel Cluster)</i>	Online, 2 September 2021 Online, September 2, 2021	KBUMN
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>				
Asep Saifudin (Anggota) (Member)	Pelatihan <i>Training</i>	HR Planning	September 2021 <i>September 2021</i>	Universitas Atmajaya <i>Atmajaya University</i>
	Pelatihan <i>Training</i>	Penanganan Gawat Darurat Perdarahan di Otak <i>Emergency Treatment for Bleeding in the Brain</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Stikes Pertamedika
	Pelatihan <i>Training</i>	Indonesia Digital Healthcare	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Markplus & Logitech
	Pelatihan <i>Training</i>	HR Planning	September 2021 <i>September 2021</i>	Universitas Atmajaya <i>Atmajaya University</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>				
Ganti Winarno	Inhouse Training	Kimia Farma LDP BOD -1-Sharing Session & Closing Ceremony	18 Februari 2021 <i>February 18, 2021</i>	Korn Ferry
	Inhouse Training	Webinar mengenai "Pencegahan Paham Radikalisme Di Lingkungan BUMN" <i>Emergency</i>	17 September 2021 <i>September 17, 2021</i>	Lemhanas & BNPT
	Inhouse Training	Pelatihan Financial Management For BOD & BOC <i>Emergency</i>	22 Desember 2021 <i>December 22, 2021</i>	PPM

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Division

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Time</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Audit Internal <i>Internal Audit</i>				
Budi Her Utomo	Publik- Sertifikasi <i>Public- Certification</i>	Pelatihan <i>Qualified Internal Auditor (QIA):</i> Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Training: Basic Level</i>	Online, 18. 30 Januari 2021 <i>Online, January 18, 30, 2021</i>	YPIA
		Pelatihan <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Manajerial <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Training: Managerial Level</i>	15-23 Maret 2021 <i>March 15-23, 2021</i>	
		Pelatihan <i>Qualified Internal Auditor (QIA):</i> Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Training: Basic Level</i>	02-14 Agustus 2021 <i>August 02-14, 2021</i>	
	Pelatihan <i>Training</i>	Pelatihan <i>Qualified Internal Auditor (QIA):</i> Tingkat Manajerial <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Training: Managerial Level</i>	Online, 15, 24 Maret 2021 <i>Online, March 15, 24, 2021</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		Seminar nasional internal audit: mengakrabi gelombang perubahan digital <i>National internal audit seminar: familiarizing yourself with the wave of digital change</i>	01-02 Desember 2021 <i>December 01-02, 2021</i>	
		Pelatihan <i>Certified Practitioner of Internal Audi (CPIA)</i> <i>Certified Practitioner of Internal Audi (CPIA) training</i>	15-26 Maret 2021 <i>March 15-26, 2021</i>	
Fungsi Manajemen Risiko <i>Management Risk Function</i>				
Rosrini	Public Training	Webinar governing cyber security risk	31 Mei 2021 <i>May 31, 2021</i>	PT GRC Tangguh Management
Danan Tyas	Public Training	Webinar governing cyber security risk	31 Mei 2021 <i>May 31, 2021</i>	PT GRC Tangguh Management
Denny Yuljawan				

Notes: pada bagian ini hanya kepala divisi saja. Untuk pelatihan karyawan per divisi akan dimuat dalam bab GCG

Notes: in this section only the head of the division. For employee training per division, it will be included in the GCG chapter

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Kimia Farma

Composition of Kimia Farma's Share Ownership

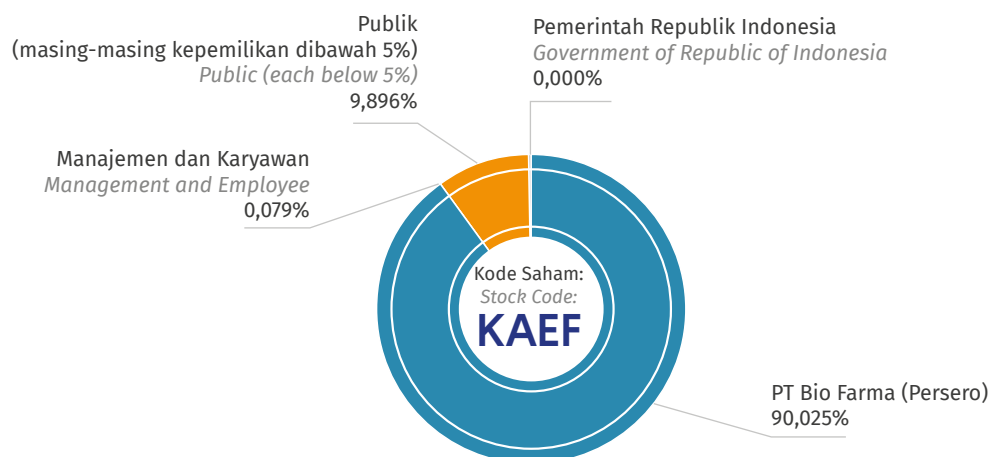
Kepemilikan Saham Kimia Farma per 31 Desember 2021

Kimia Farma's Share Ownership per December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Share (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Share Nominal Value = IDR100/share			
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares			
• Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0,000%
Saham Seri B Biasa Series B Common Shares			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership 5% or more			
• PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
Kepemilikan Kurang dari 5% Share ownership below 5%			
• Manajemen dan Karyawan Management and Employee	4.370.500	437.050.000	0,079%
• Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below 5%)	549.629.500	54.962.950.000	9,896%
Jumlah Total	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000%

Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2021

Composition of Kimia Farma's Shareholders per December 31, 2021



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition



Kepemilikan Saham Kimia Farma oleh Manajemen Kunci dan Karyawan

Kimia Farma's Share Ownership by Key Management and Employee

Kepemilikan Saham Kimia Farma oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Kimia Farma's Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors and Employee

Nama Jabatan Position Name	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Abdul Kadir (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-	Belum menjabat Haven't Served Yet	
Subandi Sardjoko (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	-	-		
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-
Kamelia Faisal (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	Belum menjabat Haven't Served Yet	
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	Belum menjabat Haven't Served Yet	

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Nama Jabatan Position Name	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	-	-	-	-
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affair & Human Capital Director)	-	-	-	-
Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) (Production & Supply Chain Director)	-	-	-	-
Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) (Marketing and Commercial Director)	-	-	-	-
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) (Finance & Risk Management Director)	-	-	Belum menjabat Haven't Served Yet	
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis) (Portfolio and Business Development Director)	-	-	Belum menjabat Haven't Served Yet	
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownerships by Management	-	-	-	-
Karyawan <i>Employee</i>				
Kepemilikan Saham KAEF oleh Karyawan KAEF's Share Wonership by Employee	4.370.500	0,000787%	4.978.000	0,000896%
Jumlah Total	4.370.500	0.000787%	4.978.000	0.000896%

Nihil = tidak memiliki saham KAEF
Nil = has no KAEF Share Ownerships

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Kimia Farma oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Compliance with Kimia Farma's share transaction reportings by Board of Commissioners and Board of Directors regarding to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Changes in the Share Ownership in Public Companies can bee seen in the chapter of Corporate Governance in this annual report.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status

Composition of Share Ownership by Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status per 31 Desember 2021

Composition of Kimia Farma's Share Ownership By Status per December 31, 2021

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Ritel Domestik Domestic Retails			
• Publik Perorangan Individual-Public	29.871	263.826.700	4,750%
• Manajemen dan Karyawan Kimia Farma Management and Kimia Farma's employee	545	4.370.500	0,079%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total Domestic Retails	30.416	268.197.200	4,829%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
• Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	1	0,000%
• Perseroan Terbatas Limited Liability Company	55	5.009.713.312	90,200%
• Reksa Dana Mutual Fund	13	10.418.000	0,188%
• Asuransi Insurance	5	10.691.406	0,192%
• Dana Pensiun Pension Fund	11	247.942.900	4,464%
• Yayasan Foundation	1	85.400	0,002%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total Domestic Institutions	86	5.278.851.019	95,046%
Jumlah Pemodal Domestik Total Domestic Investors	30.502	5.547.048.219	99,875%

Komposisi Pemegang Saham

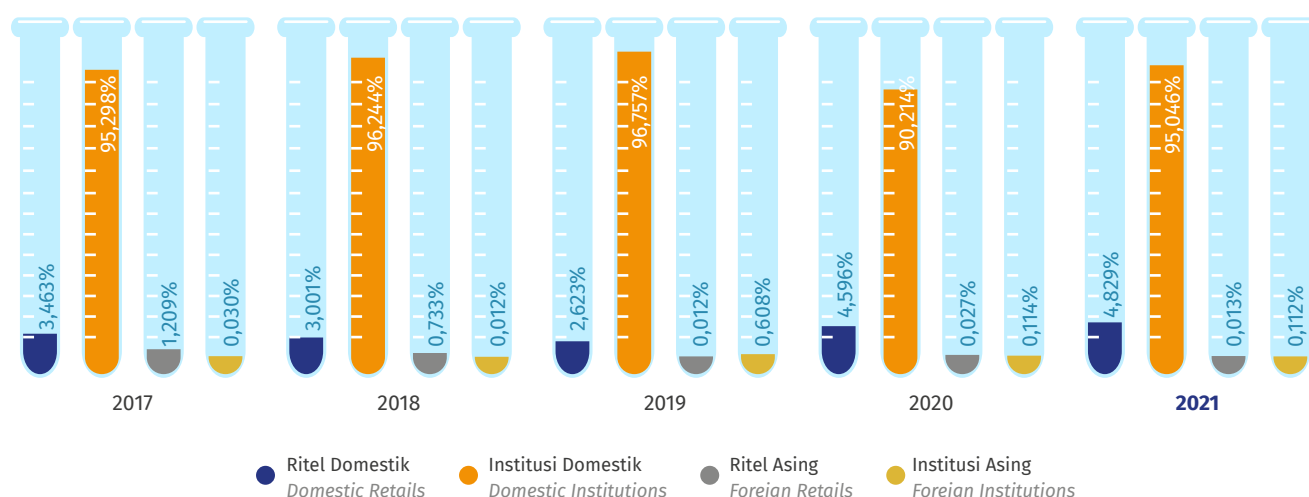
Shareholder's Composition

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing Foreign Investors			
Ritel Asing Foreign Retails			
• Perorangan Individual	42	737.100	0,013%
Institusi Asing Foreign Institutions			
• Badan Usaha Business Entities	23	6.214.681	0,112%
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investors	65	6.951.781	0,125%
Jumlah Total	30.567	5.554.000.000	100,00%

Persentase Kepemilikan Saham Kimia Farma Terakhir Berdasarkan Status Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2017-2021

Percentage of Kimia Farma's Share Ownership By Status for The Last 5 (Five) Years 2017-2021

(per 31 Desember di setiap tahunnya)
(as of December 31 of each year)



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

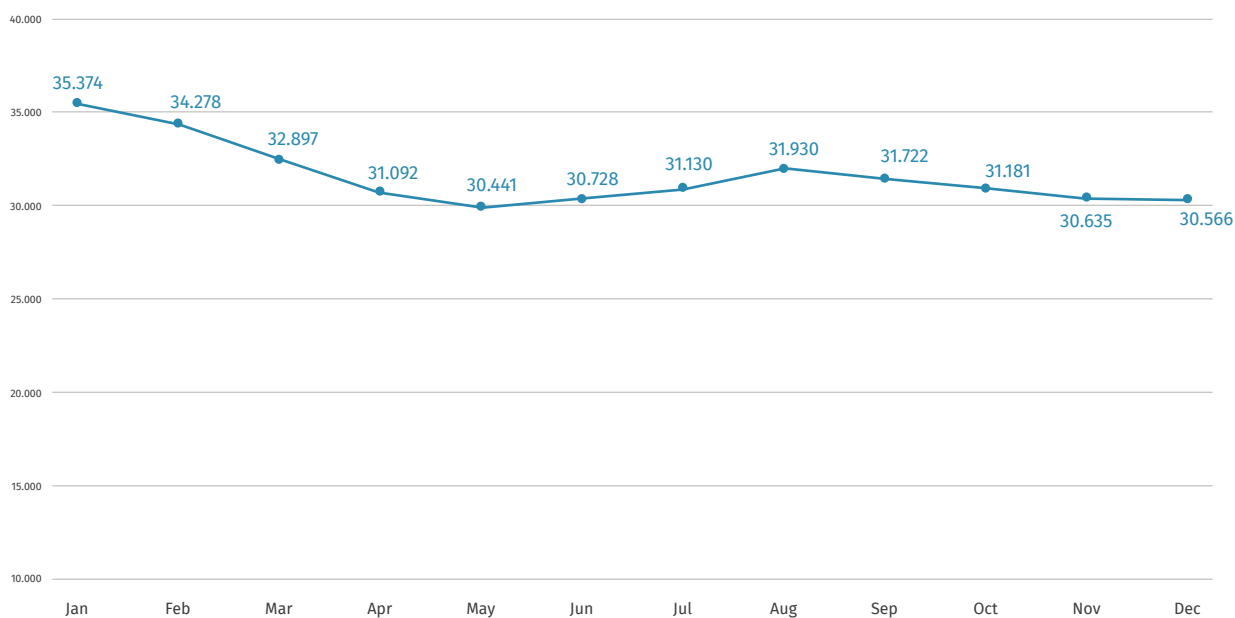


Pergerakan Jumlah Pemegang Saham < 5% di Sepanjang 2021

Shareholder Movements < 5% During 2021

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Publik Kimia Farma dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2021

Kimia Farma's Public Shareholder Movements with Share Ownership below 5% during 2021



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

20 Pemegang Saham Terbesar

20 Largest Shareholders

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma per 31 Desember 2021

List of 20 Largest Shareholders of Kimia Farma per December 31, 2021

No.	Pemilik Saham Shareholders	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Bio Farma (Persero)	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	4.999.999.999	90,0252070
2.	PT Asabri (Persero) - Dapen	Dana Pensiun Pension Funds	131.181.700	2,3619319
3.	PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	Dana Pensiun Pension Funds	75.552.700	1,3603295
4.	Abdurahman Said Bajened	Perorangan-Indonesia Individual-Indonesia	42.049.700	0,7571066
5.	PT Asabri (Persero) - Dapen TNI	Dana Pensiun Pension Funds	40.247.800	0,7246633
6.	UL Equity Solid	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	9.614.800	0,1731149
7.	PT Kimia Farma (Persero) Tbk ESOP	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	4.370.500	0,0786910
8.	Emco XII	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	3.885.000	0,0699496
9.	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	3.833.600	0,0690241
10.	RDS Aurora Sharia Equity	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	3.479.700	0,0626521
11.	Herman	Perorangan Indonesia Perorangan Indonesia	2.760.000	0,0496939
12.	PT Panin Sekuritas	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	2.324.500	0,0418527
13.	Reksa Dana Aurora SMC Equity	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	2.241.700	0,0403619
14.	Aan Lesmana	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	2.240.000	0,0403313
15.	Suryasin	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	2.134.500	0,0384318
16.	Adicpta Saputra	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	1.861.900	0,0335236
17.	Susanti	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	1.727.100	0,0310965
18.	Tahir	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	1.687.400	0,0303817
19.	Lo Julie ALBerlianti	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	1.500.000	0,0270076
20.	Hartanto	Perseroan Terbatas / Domestik Limited Liability Company / Domestic	1.426.900	0,0256914

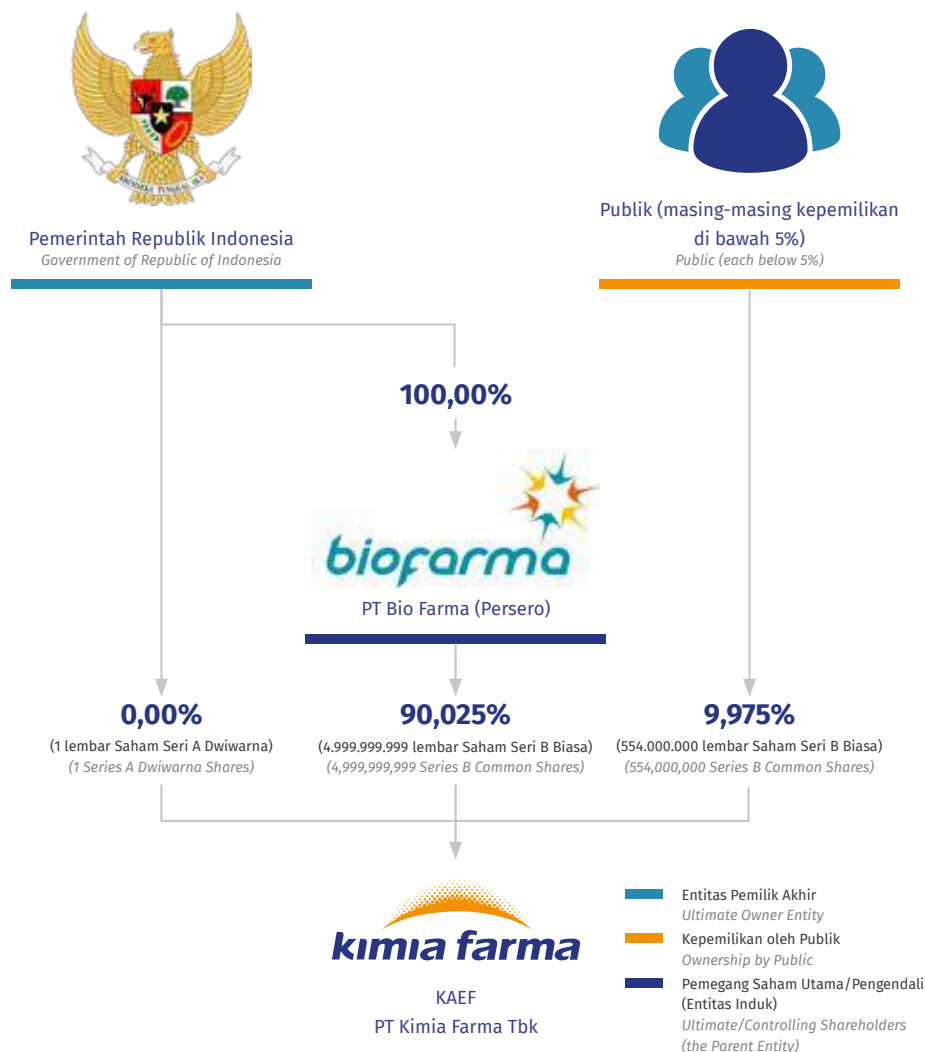
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir Information on Ultimate and/or Controlling Shareholders

"PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham utama/pengendali Kimia Farma dengan kepemilikan sebesar 90,025% atau 4.999.999.999 lembar Saham Seri B Biasa Kimia Farma."

"PT Bio Farma (Persero) is an ultimate/controlling shareholder of Kimia Farma by share ownership of 90.025% or 4,999,999,999 Series B Common Shares of Kimia Farma."



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Entitas pemilik akhir Kimia Farma adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki saham Kimia Farma secara langsung sebanyak 0,000% atau 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna, serta kepemilikan tidak langsung melalui PT Bio Farma (Persero) sebesar 100,00%. Kebijakan Saham Seri A Dwiwarna (Saham Preferen) ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai langkah strategis untuk membentuk *Holding* BUMN Farmasi dalam rangka mendorong BUMN memberikan kontribusi yang lebih bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya, sesuai Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Kendati demikian, Kimia Farma sebagai perusahaan publik juga berkewajiban untuk memberi penghormatan kepada hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Perusahaan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; maka Kuasa Entitas Pemilik Akhir Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Kimia Farma's ultimate owner entity is Government of Republic of Indonesia with direct ownership by 0.000% or 1 Series A Dwiwarna Shares, and indirect ownership through PT Bio Farma (Persero) of 100.00%. Policy on Series A Dwiwarna Shares (Preferred Stock) ownership by Government of Republic of Indonesia is a strategy to establish Pharmaceutical SOEs Holding to encourage more SOEs contributions for National economy development and state revenues, in accordance with Law No. 19 of 2003 concerning SOEs.

However, as a public company, Kimia Farma is obliged to respect to all shareholder rights without exception, including minority shareholders, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and regulations in the capital market sector. The Company also has an Article of Association which states the shareholder rights and authorities, especially in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Under Government Regulation No. 41 of 2003 concerning the transfer of the position, duties and authorities of the Minister of Finance in State-Owned Limited Liability Companies (Persero), Public Service Companies (Perum), and Ministerial Companies (Perjan) to the State Minister of State-Owned Enterprises (SOEs).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma

Brief Profile of Ultimate/Controlling Shareholders/Parent Entity of Kimia Farma

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Bio Farma (Persero)
Akta Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 5 Maret 1998 March 5, 1998
Cikal Bakal Pendirian <i>Beginning of Commercial Operations</i>	: 1890 (Parcvaccinogène, atau Lembaga Pengembangan Vaksin Negara, milik Belanda) 1890 (Parcvaccinogène, or State Vaccine Development Institue, Owned by the Dutchs)
Status <i>Status</i>	: Perseroan Terbatas (PT), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT), State-Owned Enterprises (SOEs)
Maksud dan Tujuan <i>Objectives and Goals</i>	: Melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi, dan alat kesehatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas. Conduct business in research, development, production, and marketing of biological products, pharmaceutical products, and medical equipments, and optimalization of the Company's resources to produce high quality and strong competitive products and services to seek profits that enhance the Company's value by applying the principles of the Limited Liability Corporation.
Kegiatan Usaha <i>Business Line</i>	: • Penelitian dan pengembangan produk biologi dan produk farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain • Produksi produk biologi dan produk farmasi, baik dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain • Pemasaran, perdagangan dan distribusi produk biologi, farmasi, alat kesehatan, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri • Pelayanan Laboratorium Kesehatan dan klinik • Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera di atas • Research and development of biological products and pharmaceutical products, either carried out independently or in collaboration with other parties • Production of biological and pharmaceutical products, either alone or in collaboration with other parties • Marketing, trading and distribution of biological products, pharmaceuticals, medical devices, including general goods, both at home and abroad • Health laboratory and clinic services • Doing business in the service sector related to those listed above
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	: Pemerintah Indonesia, 100,00% Government of Indonesia, 100,00%
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	: • PT Kimia Farma Tbk • PT Indofarma Tbk

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

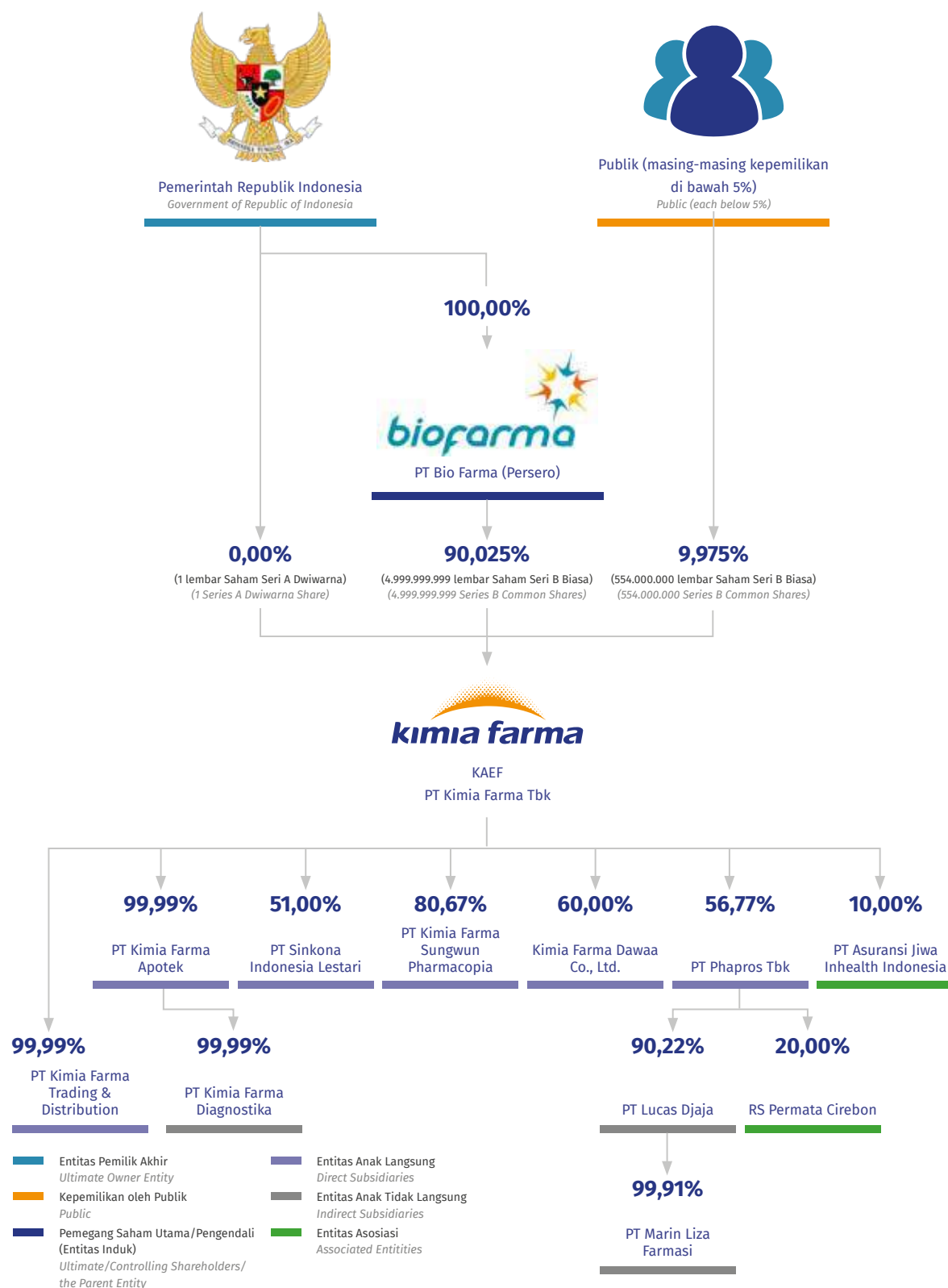
Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma

Brief Profile of Ultimate/Controlling Shareholders/Parent Entity of Kimia Farma

Alamat Address	Kantor Pusat Head Office Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia Telp/Phone: +62 22 2033755 : Faks/Fax: +62 22 2041306 Surel/e-mai: mail@biofarma.co.id Situs Web/Website: www.biofarma.co.id Blog: www.infoimunisasi.com Call Center: 1500810
Manajemen Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners • Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> : Tanri Abeng • Komisaris <i>Commissioner</i> : Oscar Primadi • Komisaris <i>Commissioner</i> : Roni Dwi Susanto • Komisaris <i>Commissioner</i> : Made Arya Wijaya • Komisaris <i>Commissioner</i> : Ahmad Ramli • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> : Nizar Yamanie : Direksi Board of Directors • Direktur Utama <i>President Director</i> : Honesti Basyir • Direktur Operasi <i>Director of Operations</i> : M. Rahman Roestan • Direktur Hubungan Kelembagaan <i>Director of Institutional Relationship</i> : Sri Harsi Teteki • Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM <i>Director of Finance, Risk Management and HR</i> : I.G.N Suharta Wijaya • Direktur Transformasi dan Digital <i>Director of Transformation and Digital</i> : Soleh-Ayubi • Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Research and Business Development</i> : Yuliana Indriati

Struktur Grup dan Kelompok Usaha Kimia Farma

Group Structure and Kimia Farma's Business Group



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Entitas Anak Kepemilikan Langsung

Direct Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Business Line	Domisili dan Kontak Domicile and Contact	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation
PT Kimia Farma Apotek	Apotek Ritel dan Klinik Kesehatan Retail Pharmacy and Health Clinic	Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710 Indonesia Telp/Phone : +62 21 385 7245 E-mail: sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id www.kimiafarmaapotek.com	2003
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Distribusi Obat-obatan dan Alat Kesehatan Medicine Distribution and Medical Devices	Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710 Indonesia Telp/Phone : +62 21 345 6959 E-mail: kftd@kftd.co.id www.kftd.co.id	2003
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina Quinine factory	Jl. Raya Ciater Km. 171 Subang 41281 Jawa Barat, Indonesia Tel./Phone : +62 22 2502852 E-mail: info@sinkonaindonesia.com www.sinkona-indonesia.com	1986
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Pabrik Bahan Baku Obat-obatan Drug Materials Plant	Jl. Angsana Raya Blok A06 - 001 Delta Silicon 1 Kawasan Industri Cikarang – Bekasi, Jawa Barat 17530 Telp/Phone : +62 21 89916857 E-mail: kimiafarma.sungwun.pharmacopia@kimiafarma.co.id	2016
Kimia Farma Dawaa Ltd. Co.	Ritel Farmasi Retail Pharmacy	Marei Bin Mahfoudz Building 1st Floor Al Naseem District, 14233-8902 Makkah al Mukarramah – Kingdom of Saudi Arabia Telp/Phone : (966) 12 5545050	2018
PT Phapros Tbk	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi Manufacture and Pharmaceutical Product Marketing	Menara Rajawali Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telp/Phone : +62 21 5276263/64 E-mail: corporate@phapros.co.id www.phapros.co.id	1954

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Tahun Penyertaan Modal oleh Kimia Farma <i>Year of Equity Participation by Kimia Farma</i>	Kepemilikan oleh Kimia Farma <i>Share Ownership by Kimia Farma (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-miliar) <i>Total Assets (IDR-billion)</i>		Status Operasi <i>Operating Status</i>
	2021	2020	2021	2020	
2003	99,99%	99,99%	3.576	3.373	Beroperasi <i>Operating</i>
2003	99,99%	99,99%	2.652	2.494	Beroperasi <i>Operating</i>
2011	51,00%	51,00%	266	257	Beroperasi <i>Operating</i>
2016	80,67%	75,00%	170	152	Beroperasi <i>Operating</i>
2018	60,00%	60,00%	103	154	Beroperasi <i>Operating</i>
2019	56,77%	56,77%	1.837	1.916	Beroperasi <i>Operating</i>

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung

Indirect Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Business Line	Domisili dan Kontak Domicile and Contact	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation
Kepemilikan Melalui PT Kimia Farma Apotek Owned by PT Kimia Farma Apotek			
PT Kimia Farma Diagnostika	Laboratorium Klinik Health Clinic & Clinical Laboratory	Jl. Budi Utomo No.1 Jakarta 10710, Indonesia +62 21 621 7218 diagnostika@kimiafarma.co.id	2008
Kepemilikan Melalui PT Phapros Tbk Owned by PT Phapros Tbk			
PT Lucas Djaja	Manufaktur dan Ritel Farmasi Manufacture and Pharmaceutical Product Marketing	Jl. Ciwastra RT07/RW06 Bandung 40286, Indonesia +62 22 7562974 business@lucaspharmaceutical.co.id	1968
Kepemilikan Melalui PT Lucas Djaja Owned by PT Lucas Djaja			
PT Marin Liza Farmasi	Manufaktur dan Ritel Farmasi Manufacture and Pharmaceutical Product Marketing	Jl. Terusan Kiara Condong No. 43 Bandung 40287, Indonesia +62 22 750 6821 business@lucaspharmaceutical.co.id	1973

Entitas Asosiasi

Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Business Line	Domisili dan Kontak Domicile and Contact	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa Life Insurance	Menara Palma Lantai 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6 Jakarta 12950, Indonesia +62 21 525 0900 www.mandiriinhealth.co.id customerservice@mandiriinhealth.co.id	2014

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Tahun Penyertaan Modal oleh Kimia Farma <i>Year of Equity Participation by Kimia Farma</i>	Kepemilikan oleh Kimia Farma <i>Share Ownership by Kimia Farma</i> (%)		Jumlah Aset (Rp-miliar) <i>Total Assets (IDR-billion)</i>		Status Operasi <i>Operating Status</i>
	2021	2020	2021	2020	
2008	99,99%	99,96%	557	344	Beroperasi <i>Operating</i>
2019	99,25%	90,22%	313	313	Beroperasi <i>Operating</i>
2019	99,91%	99,91%	87	71	Beroperasi <i>Operating</i>
2014	10,00%	10,00%	2.524	2.225	Beroperasi <i>Operating</i>

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta joint venture (JV) dan special purpose vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Profil Singkat Entitas Anak Kepemilikan Langsung Brief Profile of Direct Subsidiaries



PT Kimia Farma Apotek

Sekilas Profil Brief Profile	: PT Kimia Farma Apotek (KFA) merupakan entitas anak langsung Kimia Farma yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 4 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Imas Fatimah, SH. di Jakarta. KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, dengan konsep <i>One Stop Health Care Solution</i> (OSHCS) sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas. <i>PT Kimia Farma Apotek (KFA) is the Company subsidiary established based on the establishment deed dated January 4, 2003 made before Ny. Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta. Since 2011, KFA has provided integrated health services including pharmacy services, health clinics, clinical and optical laboratories, with a One Stop concept. Health Care Solution (OSHCS) to make it easier for people to get quality health services.</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	: - PT Kimia Farma Tbk 99,99% - Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma (YKKKF) 0,01%
Entitas Anak Subsidiaries	: PT Kimia Farma Diagnostika (99,99%)
Alamat dan Kontak Address and Contact	: Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710 Indonesia Telp Phone: +62 21 385 7245 Surel E-mail: sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id Situs Web Website: www.kimiafarmaapotek.com
Manajemen Management	: Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> - Soleh Udin Al Ayubi - R.R. Farah Ratnadewi Indriani - Nurul Falah Eddy Pariang - Donny Aldian Direksi <i>Board of Directors</i> - Nurtjahjo Walujo - Agus Chandra - Muhardiman - Abdul Azis

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta joint venture (JV) dan special purpose vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)



PT Kimia Farma Trading & Distribution

Sekilas Profil <i>Brief Profile</i>	PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) adalah entitas anak PT Kimia Farma Tbk yang didirikan pada tanggal 4 Januari 2003. Saat ini KFTD telah memiliki kantor Cabang sebanyak 48 yang tersebar di seluruh Indonesia dan 1 (satu) gudang pusat. KFTD bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan dan memiliki wilayah layanan yang luas mencakup 34 Propinsi dan 511 Kabupaten atau Kota. Sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi, KFTD menyalurkan aneka produk dari Kimia Farma, produk dari keagenan lainnya, serta produk-produk non-keagenan. Produk-produk tersebut meliputi obat-obatan etikal, obat OTC, kosmetik dan juga alat kesehatan. KFTD mendistribusikan produk-produk tersebut melalui penjualan reguler ke apotek (apotek Kimia Farma dan apotek non Kimia Farma), rumah sakit, toko obat, <i>modern market</i>, toko klontong dan ritel lainnya seperti restoran dan café dan juga di sektor institusi di Dinas Kesehatan maupun rumah sakit pemerintah baik produk <i>e-Catalog</i> maupun <i>Non e-Catalog</i>. <i>PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) is a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk which was founded on January 4, 2003, currently has 48 branch offices spread across Indonesia and one central warehouse. PT KFTD is engaged in the distribution and trading of health products and has a wide service area covering 34 Provinces and 511 Regencies or Cities.</i> <i>As a provider of distribution services, PT KFTD distributes various products from PT Kimia Farma Tbk., Products from other agencies, as well as non-agency products. These products include ethical drugs, OTC drugs, cosmetics and medical devices. PT KFTD distributes these products through regular sales to pharmacies (Kimia Farma pharmacies and non Kimia Farma pharmacies), hospitals, drug stores, modern markets, grocery stores and other retails such as restaurants and cafes and also in the institutional sector at the Health Service and government hospitals both E-Catalog and Non E-Catalog products.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	- PT Kimia Farma Tbk 99,99% - PT Kimia Farma Apotek 0,01%
Alamat dan Kontak <i>Address and Contact</i>	Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710 Indonesia Telp Phone: +62 21 345 6959 Fax Facsimile: +62 21 3521054 Surel E-mail: kftd@kftd.co.id Situs Web Website: www.kftd.co.id
Manajemen <i>Management</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> - Mohamad Subuh - Richard Panjaitan - I.G.N. Suharta Wijaya Direksi <i>Board of Directors</i> - Chairani Harahap - Yudhi Rangkuti - Tomy Faisal

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta joint venture (JV) dan special purpose vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)



PT Sinkona Indonesia Lestari

Sekilas Profil <i>Brief Profile</i>	:	PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) adalah produsen bahan alam berkualitas dari Indonesia yang menghasilkan kina beserta turunannya dan produk minyak atsiri. SIL didirikan pada 25 Oktober 1986. <i>PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) is a manufacturer of quality natural ingredients from Indonesia that produces quinine and its derivatives and essential oil products. SIL was founded on October 25, 1986</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	:	- PT Kimia Farma Tbk 51,00% - PT Perkebunan Nusantara VIII 49,00%
Alamat dan Kontak <i>Address and Contact</i>	:	Jl. Raya Ciater Km. 171 Subang 41281 Jawa Barat, Indonesia Telp <i>Phone</i>: +62 22 2502852 Fax <i>Facsimile</i>: +62 22 2531608 Surel <i>E-mail</i>: info@sinkonaindonesia.com Situs Web <i>Website</i>: www.sinkona-indonesia.com
Manajemen <i>Management</i>	:	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> - Mohammad Yudayat - Dharma Syahputra Direksi <i>Board of Directors</i> - Ida Rahmi - Acep Sutiana

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta joint venture (JV) dan special purpose vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)



PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

Sekilas Profil Brief Profile	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) didirikan pada 25 Januari 2016 dan merupakan pabrik bahan baku farmasi pertama di Indonesia. Merupakan kerja sama dengan skema <i>joint venture</i> antara PT Kimia Farma Tbk dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia sebagai perwakilan dari Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd dari Korea Selatan. Pada 10 Oktober 2016, telah dilakukan <i>groundbreaking</i> oleh Menteri Kesehatan RI, Kepala Badan Pom RI, Ketua Komisi IX DPR RI, <i>President Director</i> Sungwun Pharmacopia, Co., Ltd dan Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk sebagai pertanda dimulainya proses pembangunan pabrik bahan baku obat ini. Maksud dan tujuan KFSP adalah berusaha di bidang industri kimia, dengan mendirikan pabrik bahan baku obat secara berkelanjutan dengan produk awal bahan baku obat dan <i>high function chemical</i>. Berdomisili di Lippo Cikarang, Bekasi Jawa Barat, KFSP memproduksi 9 (sembilan) item bahan baku obat aktif yaitu Atorvastatin Calcium Trihydrate, Simvastatin, Clopidogrel Bisulfate, Entecavir, Efavirens, Zidovudine, Lamivudine, Tenofovir, dan Rosuvastatin. Selain memproduksi bahan baku obat aktif, Perseroan juga akan memproduksi 10 (sepuluh) item <i>high function chemical</i> yaitu BAPA, BTP, LALY, PAM 1, PAM 2, PAM 3, EG, LG, Cholesteryl Chloride (CC), Cholesteryl Nitrate (CN) yang digunakan sebagai bahan baku untuk kosmetika dan <i>food supplement</i>. : PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) was established on January 25, 2016 and is the first pharmaceutical raw material plant in Indonesia. It is a joint venture between PT Kimia Farma Tbk and PT Sungwun Pharmacopia Indonesia as a representative of Sungwun Pharmacopia Co Ltd from South Korea. On October 10, 2016, a groundbreaking was carried out by the Health Minister of the Republic of Indonesia, Head of Indonesia National Agency of Drug and Food Control, Head of Commission IX House of Representative Republic of Indonesia, President Director of Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd and President Commissioner of PT Kimia Farma (Persero) Tbk as a remark on the start of the plant construction process. The purpose and objective of KFSP is to do business in the chemical industry, by establishing a sustainable pharmaceutical raw material plant with initial products of medicinal raw materials and high function chemicals. Based in Lippo Cikarang, Bekasi, West Java, KFSP produces 9 (nine) items of active medicinal raw materials, namely Atorvastatin Calcium Trihydrate, Simvastatin, Clopidogrel Bisulfate, Entecavir, Efavirens, Zidovudine, Lamivudine, Tenofovir, and Rosuvastatin. In addition to producing active drug raw materials, the Company will also produce 10 (ten) high function chemical items, namely BAPA, BTP, LALY, PAM 1, PAM 2, PAM 3, EG, LG, Cholesteryl Chloride (CC), Cholesteryl Nitrate (CN) which are used as raw materials for cosmetics and food supplements.
Kepemilikan Saham Share Ownership	: • PT Kimia Farma Tbk 75,00% • Sungwun Pharmacopia Co. Ltd. 25,00%
Alamat dan Kontak Address and Contact	: Jl. Angsana Raya Blok A06 - 001 Delta Silicon 1 Kawasan Industri Cikarang – Bekasi, Jawa Barat 17530 Telp Phone: +62 21 89916857 Surel E-mail: kimiafarma.sungwun.pharmacopia@kimiafarma.co.id
Manajemen Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners • Sundoyo • Muhammad Taufiq Direksi Board of Directors • Pamian Siregar • Fahmi Ridwan • Mo Kil Woong

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta joint venture (JV) dan special purpose vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

	PT Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.
Sekilas Profil Brief Profile	Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (KF Dawaa) resmi berdiri pada tanggal 26 Jumadil Awal 1439 H (bertepatan dengan 13 Februari 2018) berdasarkan Akta No. 70649 dan pengesahan oleh Notaris Barak Muhammad Saad Al Said No. 39807973 tanggal 27 Jumadil Awal 1439 H (bertepatan dengan 14 Februari 2019). Sesuai dengan Pasal 4 anggaran dasarnya, KF Dawaa melakukan kegiatan usaha di bidang manajemen ritel apotek, distribusi obat-obatan, kosmetik dan alat kesehatan, dan sejak tahun 2019 Kimia Farma Dawaa (melalui Machfudz Establishment) juga sebagai Distributor susu bayi (<i>baby milk</i>). Latar belakang pendirian KF Dawaa adalah dalam rangka menjadikan Kimia Farma tampil sebagai pemain global (<i>global player</i>) dengan melakukan atau memiliki aktivitas bisnis kesehatan di luar negeri, khususnya di Arab Saudi dan <i>Middle East and North Africa</i> (MENA) sebagai strategi pengembangan bisnis dan pasar untuk meningkatkan <i>benefit</i> bagi para <i>stakeholder</i>. Keberadaan Kimia Farma di Arab Saudi sekaligus dapat mendukung program pemerintah dalam melayani kebutuhan pelayanan kesehatan Jemaah Haji dan Umroh Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan Jamaah haji dan umroh ini merupakan basis utama <i>Customer</i> di samping juga melayani Warga Negara Indonesia yang tinggal di Arab Saudi. Strategi tersebut telah direalisasikan oleh Kimia Farma dengan melakukan pembentukan anak perusahaan baru yang bernama Kimia Farma Dawaa dengan bekerja sama dengan mitra di Arab Saudi yaitu perusahaan Marei Bin Mahfouz Grup (MBM Group), di mana Kimia Farma melakukan penyertaan saham terhadap saham Dawaa Medical (salah satu anak perusahaan MBM Group) melalui investasi/penambahan modal sehingga menjadikan Kimia Farma menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 60%, kemudian nama perusahaan Dawaa Medical berubah menjadi Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa). <i>Dawaa Kimia Farma Co., Ltd. (KF Dawaa) was officially established on 26 Jumadil Awal 1439 H (to coincide with February 13, 2018) based on Deed No. 70649 and endorsement by Notary Barak Muhammad Saad Al Said No. 39807973 dated 27 Jumadil Awal 1439 H (to coincide with February 14, 2019). In accordance with Article 4 of its Articles of Association, KF Dawaa carries out business activities in Pharmacy retail management, Distribution of Medicines, Cosmetics and Medical Devices. Since 2019 Kimia Farma Dawaa (through Machfudz Establishment) is also a Baby Milk Distributor.</i> <i>The establishment background of KF Dawaa is to have Kimia Farma (Persero) Tbk appear as a global player by conducting or having health business activities abroad, especially in Saudi Arabia and the Middle East and North Africa (MENA) as a development strategy businesses and markets to increase stakeholder benefits. The existence of Kimia Farma in Saudi Arabia at the same time may support government programs in serving the health care needs of Indonesian Hajj and Umrah pilgrims which is increasing from year to year, as well as serving Indonesian Citizens living in Saudi Arabia.</i> <i>This strategy has been realized by Kimia Farma by forming a new subsidiary called KIMIA FARMA DAWAA as a Joint Venture company with partners in Saudi Arabia, namely the Marei Bin Mahfouz Group (MBM Group), which Kimia Farma is conducting a share subscription for Dawaa Medical shares (one of the MBM Group subsidiaries) through investment/capital addition and making Kimia Farma a majority shareholder with a 60% shareholding, then the company's name Dawaa Medical changed to KIMIA FARMA DAWAA (KF Dawaa).</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	• PT Kimia Farma Tbk 75,00% • Sungwun Pharmacopia Co. Ltd. 25,00%
Alamat dan Kontak Address and Contact	Jl. Angsana Raya Blok A06 - 001 Delta Silicon 1 Kawasan Industri Cikarang – Bekasi, Jawa Barat 17530 Telp Phone: +62 21 89916857 Surel E-mail: kimiafarma.sungwun.pharmacopia@kimiafarma.co.id

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta joint venture (JV) dan special purpose vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Manajemen Management	:	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
	:	- Imam Fathorrahman - Syaikh Essa Abdullah bin Marei bin Mahfoudz - Ahmed Mohammed Kamal
	:	Direksi <i>Board of Directors</i>
	:	- Kardinal Ferry - Edy Soewartono - Ida Rasita



PT Phapros Tbk

Sekilas Profil Brief Profile	:	PT Phapros Tbk ("Phapros") adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan sebesar 56,77% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawan. Phapros telah memproduksi lebih dari 284 macam obat, sebagian besar diantaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generik, OTC, dan Agromed. Selain memproduksi obat yang diperdagangkan sendiri, Phapros dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerja sama <i>Contract Manufacturing</i>. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja sama ekspor yang dirintis sejak tahun 2013. Hingga saat ini sudah ada 6 produk yang diizinkan untuk beredar di negara tetangga, yaitu Kamboja. <i>PT Phapros, Tbk is a pharmaceutical company which is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk which currently controls 56.7% of shares and the rest is held by the public including employees. Phapros has produced more than 284 types of drugs, most of which are self-developed (non-licensed) which are classified into the ethical, generic, OTC, and Agromed product groups. In addition to producing selftraded bat, PT Phapros, Tbk is trusted by other pharmaceutical industries to produce drugs through contract manufacturing cooperation. These products are not only for national needs but also for the needs of other countries through export cooperation which was initiated in 2013. Until now, there are 6 products that are allowed to circulate in neighboring countries, namely Cambodia.</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	- PT Kimia Farma Tbk 56,77% - Publik (masing-masing kurang dari 5%) 42,33%
Alamat dan Kontak Address and Contact	:	Menara Rajawali Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telp Phone: +62 21 5276263/64 Fax Facsimile: +62 21 5209381 Surel E-mail: corporate@phapros.co.id Situs Web Website: www.phapros.co.id
Manajemen Management	:	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
	:	- Maxi Rein Rondonuwu - Masrizal Achmad Syarief - Chrisma Aryani Albandjar - Zainal Abidin
	:	Direksi <i>Board of Directors</i>
	:	- Hadi Kardoko - David Sijabat - Tri Andayani - Syamsul Huda

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Peristiwa Date	Bursa Tempat Pencatatan Saham Name of Stock Exchange	Kode Saham Stock Code	Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) Offering Price (IDR/Share)
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public Offering				
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	4 Juli 2001 July 4, 2001	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now is Indonesia Stock Exchange)	KAEF	Rp200/lembar IDR200/share
Pengalihan kepemilikan sebanyak 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui proses <i>inbreng</i> yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) Ownership Transfer of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of the Company's issued and fully paid in capital through the <i>inbreng</i> process carried out by the Government of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero)	4 Juli 2001 July 4, 2001	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	KAEF	-

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share and Listing

Jumlah Penambahan Saham (lembar) <i>Total Additional Shares (Sheets)</i>	Akumulasi Saham (lembar) <i>Accumulated Shares (Sheets)</i>	Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) <i>Share Nominal Value (IDR/Share)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and fully Paid in Capital (IDR)</i>
	3.000.000.000	Rp100/lembar <i>IDR100/share</i>	500.000.000.000
2.554.000.000	5.554.000.000	Rp100/lembar <i>IDR100/share</i>	555.400.000.000
-	5.554.000.000	Rp100/lembar <i>IDR100/share</i>	555.400.000.000

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share and Listing



Kronologis Penawaran Umum Perdana Saham

Chronology of Initial Public Offering

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham Perusahaan adalah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 lembar saham Seri B Biasa dan 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 500.000.000 lembar saham Seri B Biasa kepada masyarakat dan 54.000.000 lembar saham Seri B Biasa kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Prior to the Initial Public Offering, the Company's total shares amounted to 3,000,000,000 shares consisting of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia. On June 14, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in the letter No. S-1415/PM/2001 to conduct a public offering of 500,000,000 Series B shares to the public and 54,000,000 Series B shares to employees and management. On July 4, 2001 all of these shares were already listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (renamed on the Indonesia Stock Exchange).



Kronologis Pengalihan Kepemilikan

Chronology of Ownership Transfer

Tahun 2020, Perusahaan melakukan pengalihan kepemilikan 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan pelaksanaan dari:

1. PP No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero), tanggal 22 November 2019.

In 2020, the Company transferred its ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of all issued and fully paid in capital through the inbreng process carried out by the Government of Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) to implement the following regulations:

1. Government Regulation No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the Addition of Indonesian State Capital to the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Republic of Indonesia Finance Minister Decree No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of the Republic of Indonesia State Capital Participation Value Added into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma (Persero), dated November 22, 2019.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share and Listing

3. Akta No. 37 tanggal 31 Januari 2020 dibuat di hadapan Auliasa Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 15 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AFIU-0017895.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AFI.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020.	3. Deed No. 37 dated January 31, 2020 was made before Auliasa Taufani, S.H., Notary at South Jakarta Administrative City. 4. Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to Articles of Association Number 15 dated January 31, 2020 made before Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister Decree Number AFIU-0017895.AH.01.02.Year 2020 dated February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the database of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry Legal Body Administration system with its letter Number AHUAFI. 01.03-0115053 dated February 28 2020.

Aksi korporasi pengalihan kepemilikan ini memberikan perubahan pada komposisi kepemilikan saham Perusahaan khususnya pada pemegang saham utama/pengendali, yang sebelumnya adalah Pemerintah Republik Indonesia dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero).

This ownership transfer resulted in changes of the Company's ownership compositions, especially in an ultimate/controlling shareholders, where previously is the Government of Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero).



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Share Ownership Programs

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (KSKM) merupakan bagian dari keterlibatan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan dan telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 April 2001 dalam Akta No. 2 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., di Jakarta. Skema kepemilikan KSKM didasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO diluncurkan, dan telah direalisasikan sebanyak 54.000.000 lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Employee and Management Share Ownership Program is part of employee involvement as one of the Company's stakeholders and has been approved in Extraordinary GMS dated April 4, 2001 in the Deed Number 2 passed before Imas Fatimah, SH., in Jakarta. KSKM ownership scheme is based on the position level when the Initial Public Offering (IPO) launched and has been realized that 54,000,000 shares owned by less than 4,000 employees and management.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share and Listing

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200 per lembar saham dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan *discount* 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001.

At that time, the stocks sold to public with initial offering IDR200 per share and price per share for employees was discounted 10.00% from IPO price that was IDR200 per share to IDR180 and locked for 2 years since July 4, 2001.

Posisi Kepemilikan Saham Sebelum Aksi Korporasi Hingga Akhir Tahun 2021

Share Ownership Position Pre Initial Public Offering in The End of 2021

Aksi Korporasi dan Peristiwa <i>Corporate Action and Event</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Shares (Sheets)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully paid in Capital (IDR)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pra Penawaran Umum Perdana Saham (Sebelum 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp166,67/ lembar saham) <i>Pra Initial Public Offering (Before July 4, 2001) (Share Nominal Value = IDR166,67/share)</i>	Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i>			
	Saham Seri A Dwiwarna <i>Series A Dwiwarna Shares</i>	1		
	Saham Seri B Biasa <i>Series B Dwiwarna Shares</i>	2.999.999.999		
	Jumlah <i>Total</i>	3.000.000.000	500.000.000.000	100,00%
Penawaran Umum Perdana Saham (Setelah 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) <i>Initial Public Offering (After July 4, 2001) (Share Nominal Value = IDR100/share)</i>	Saham Seri A Dwiwarna <i>Series A Dwiwarna Shares</i>			
	Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i>	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa <i>Series B Common Shares</i>			
	Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i>	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan <i>Management and Employee</i>	54.000.000	5.400.000.000	0,972%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	500.000.000	50.000.000.000	9,003%
	Jumlah <i>Total</i>	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham*Chronology of Share and Listing*

Aksi Korporasi dan Peristiwa <i>Corporate Action and Event</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Shares (Sheets)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully paid in Capital (IDR)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i> (%)
Kepemilikan Saham KAEF per 31 Desember 2021/Pasca Pengalihan Kepemilikan (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) <i>KAEF Share Ownership per December 31, 2021/After Ownership Transfer ((Share Nominal Value = IDR100/share)</i>	Saham Seri A Dwiwarna <i>Series A Dwiwarna Shares</i>			
	Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i>	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa <i>Series B Common Shares</i>			
	PT Bio Farma (Persero) <i>PT Bio Farma (Persero)</i>	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan <i>Management and Employee</i>	4.370.500	437.050.000	0,079%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	549.629.500	54.962.950.000	9,896%
	Jumlah <i>Total</i>	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000%

Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Obligasi serta Efek Lainnya

Information on Bonds Issuance and Listing and Other Securities

Hingga akhir tahun 2021 Kimia Farma tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Namun, di tahun 2019 Kimia Farma menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) yaitu MTN I Kimia Farma Tahun 2019 sebesar Rp250.000.000.000 dan MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019 sebesar Rp250.000.000.000. MTN tersebut masih berjalan dengan jatuh tempo pada tahun 2022.

By the end of 2021, Kimia Farma did not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on stock exchanges both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no information related to the names of other securities, year of issuance, interest rates/benefits, and maturity dates, offering value, name of exchange where other securities are listed, and effect rating.

But, in 2019 Kimia Farma issued Medium Term Notes (MTN), namely in the amount of MTN I Kimia Farma Year 2019 amounting to IDR250,000,000,000 and MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Year 2019 amounting to IDR250,000,000,000. The MTN is still running and will mature in 2022.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institution and Profession

Kustodian Custodian

Nama <i>Name</i>	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat dan kode pos <i>Address and Zip Code</i>	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp <i>Phone</i>	: +62 21 515 2855
Faks <i>Facsimile</i>	: +62 21 5299 1199
Surel <i>E-mail</i>	: helpdesk@ksei.co.id
Situs <i>Website</i>	: ksei.co.id
Bentuk Jasa yang Diberikan <i>Form of Services</i>	: Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang wajar, teratur dan efisien <i>Central Custodian Service and settlement of a fair, systemized and efficient transaction</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	: 2021

Biro Administrasi Efek Share Register

Nama <i>Name</i>	: PT Datindo Entrycom
Alamat dan kode pos <i>Address and Zip Code</i>	: Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt 2 Jakarta 10220
Telp <i>Phone</i>	: +62 21 3508070
Faks <i>Facsimile</i>	: +62 21 350 8078
Surel <i>E-mail</i>	: corporatesecretary@datindo.com
Situs <i>Website</i>	: www.datindo.com
Bentuk Jasa yang Diberikan <i>Form of Services</i>	: Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	: 2021

Kantor Akuntan Publik (KAP) & Akuntan Publik (AP) Public Accounting Firm (KAP) & Public Accountant (AP)

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	: Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, No surat tanda terdaftar : STTD.KAP-00032/PM.22/2017 <i>Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, No. of registration certificate : STTD.KAP-00032/PM.22/2017</i>
Alamat dan kode pos <i>Address and Zip code</i>	: Intiland Tower 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Telp <i>Phone</i>	: +62 21 571 2000
Faks <i>Facsimile</i>	: +62 21 571 2000
Surel <i>E-mail</i>	: hhes.jakarta@kreston.co.id

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institution and Profession

Kantor Akuntan Publik (KAP) & Akuntan Publik (AP) Public Accounting Firm (KAP) & Public Accountant (AP)

Situs Web	: www.kreston.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	: 24 Desember 2021 s.d 21 Maret 2022 December 24, 2021 to March 21, 2022
Akuntan Publik Public Accountant	: Leknor Joni, No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni, Registration No.: AP.0797
Bentuk Jasa yang Diberikan Form of Services	: Laporan Audit Konsolidasian dan Laporan Audit PKBL Consolidated Financial Audit Report and PKBL Audit Report
Periode Penugasan Assignment Period	: 24 Desember 2021 s.d 21 Maret 2022 December 24, 2021 to March 21, 2022
Biaya Fee	: Rp972.000.000,- IDR972,000,000,-

Pemeringkat Rating Agency

Nama Name	: PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)
Alamat dan kode pos Address and Zip code	: Equity Tower Lantai 30, Jl. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp Phone	: +62 21 509 68469
Faks Facsimile	: +62 21 509 68468
Situs Web	: www.pefindo.com
Bentuk Jasa yang Diberikan Form of Services	: Pemeringkat Efek Rating Agency
Periode Penugasan Assignment Period	: 2021

Konsultan Hukum Legal Consultant

Nama Name	: Tumbuan & Partners
Alamat dan kode pos Address and Zip code	: Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru, Jakarta 12130
Telp Phone	: +62 21 722-7736
Faks Facsimile	: +62 21 724-4579
Situs Web	: www.tumbuanpartners.com
Bentuk Jasa yang Diberikan Form of Services	: Jasa Konsultan Hukum Legal Consultant Services
Periode Penugasan Assignment Period	: 2021

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institution and Profession

Penilai Assessor

Nama Name	: KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan
Alamat dan kode pos Address and Zip code	: Komplek Kalibata Indah Blok K16-17. Jl. Rawajati Timur, Jakarta Selatan 12750
Telp Phone	: +62 21 7970913
Faks Facsimile	: +62 21 7973350
Bentuk Jasa yang Diberikan Form of Services	: Penilai Publik Public Assessor
Periode Penugasan Assignment Period	: 2021

Notaris Notary

Nama Name	: M. Nova Faisal, SH., M.Kn
Alamat dan kode pos Address and Zip code	: World Capital Tower Lt.17, Unit 01-02 Jl. Mega Kuningan Barat No.3, Jakarta 12950
Telp Phone	: +62 21 50 91 79 88
Bentuk Jasa yang Diberikan Form of Services	: Jasa Notaris Notary services
Periode Penugasan Assignment Period	: 2021

Daftar Penting Lainnya

List of Other Institutions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information of Stock Trading and Listing	: Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Call Center: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
Hubungan Investor Investor Relations	: Corporate Secretary PT Kimia Farma Tbk Ganti Winarno Putro Call Center: +62 21 384 7709 Fax: +62 21 381 4441 Email: corsec@kimiafarma.co.id

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Untuk memperkuat layanannya, Kimia Farma tergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

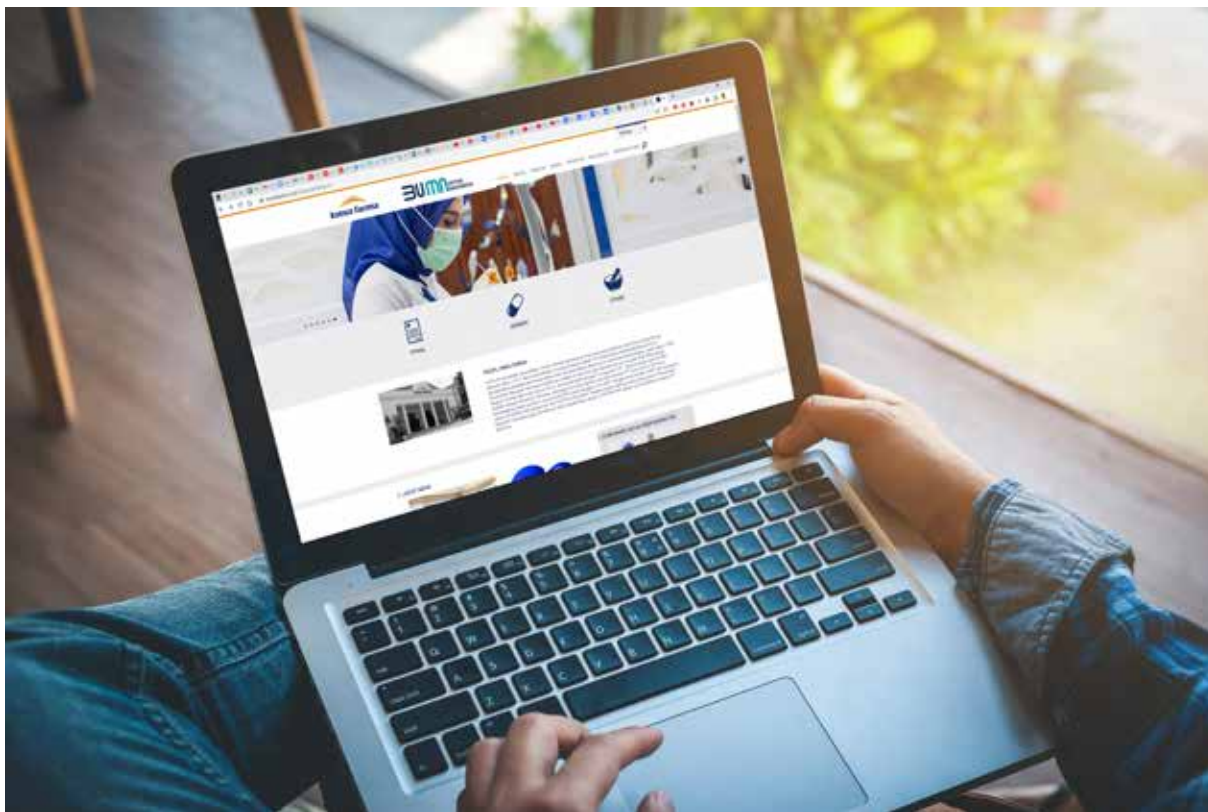
1. Asosiasi Emiten Indonesia, organisasi yang beranggotakan perusahaan public atau emiten yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia
2. GP Farmasi, wadah komunikasi dan konsultasi antar pengusaha farmasi dengan pemerintah dan juga pihak lain terkait hal-hal yang berhubungan dengan masalah produksi obat, distribusi serta pelayanan obat-obatan.

To strengthen its services, Kimia Farma join to association membership, among others:

1. *Association of Indonesian Issuers, an organization consisting of public companies or issuers listed on the Indonesia Stock Exchange*
2. *GP Pharmacy, a forum for communication and consultation between pharmaceutical entrepreneurs and the government and other parties related to matters relating to medicine production, distribution and medicine services.*

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company's Website



Di era revolusi industri 4.0, kebutuhan akan akses informasi semakin tinggi termasuk di dalamnya informasi mengenai produk dan jasa Kimia Farma. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut serta diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Kimia Farma menyediakan situs web resmi yang dapat diakses di www.kimiafarma.co.id.

Situs web Kimia Farma menyajikan 2 (dua) pilihan bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kimia Farma senantiasa memperbaharui konten dalam situs web, selain untuk memenuhi ketentuan otoritas, juga demi memberikan layanan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

In the era of the industrial revolution 4.0, the need to an information accessibility is getting higher, including information on the Company's products and services. In order to meet these needs and the enactment of OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides an official website accessible at www.kimiafarma.co.id.

The Company's website provides two language options, namely Indonesian and English. The Company constantly updates the content on the website to fulfill the authority's requirements and to provide information services to all stakeholders.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company's Website

Situs web Kimia Farma menginformasikan empat bagian utama yang wajib dimuat dalam situs web emiten atau perusahaan publik sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 dengan rincian sebagai berikut:

The Company's website informs four main parts that must be posted on the website of the issuer or public company in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 with the following details:

Konten Sesuai Ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Content according to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning website for issuers or Public Companies</i>	Ketersediaan dalam Situs Web Kimia Farma <i>Availability in Kimia Farma's Website</i>
Informasi Umum <i>General Information</i>	
a. Nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Name, address and contact of head office and/or representative office of Issuer or Public Company</i>	v
b. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuer or Public Company Brief History</i>	v
c. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuer or Public Company Organization Structure</i>	v
d. Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuer or Public Company Ownership Structure</i>	v
e. Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuer or Public Company Group Structure</i>	v
f. Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan <i>Directors, Board of Commissioners, Committee, and Corporate Secretary Profile</i>	v
g. Nama dan alamat lembaga dan profesi penunjang <i>Name and address of Supporting Institution and Professional</i>	v
h. Dokumen Anggaran Dasar <i>Articles of Association document</i>	v
Informasi bagi pemodal atau investor <i>Information for investors</i>	
a. Prospektur penawaran umum <i>Public offering prospector</i>	v
b. Laporan tahunan 5 tahun buku terakhir <i>Annual report for the last 5 financial year</i>	v
c. Laporan Keuangan <i>Financial statement</i>	v
d. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders Information</i>	v
e. Informasi saham <i>Stock information</i>	v
f. Informasi obligasi <i>Bonds information</i>	N/a
g. Informasi terkait aksi korporasi <i>Information related to corporate action</i>	v
h. Informasi fakta material <i>Material fact information</i>	v
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company's Website

Konten Sesuai Ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Content according to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning website for issuers or Public Companies</i>	Ketersediaan dalam Situs Web Kimia Farma <i>Availability in Kimia Farma's Website</i>
a. Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board manual for Directors and Commissioners</i>	v
b. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary's appointment, dismissal and/or vacancy</i>	v
c. Piagam Unit Audit Internal <i>Internal Audit Charter</i>	v
d. Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	v
e. Pedoman Kerja Komite <i>Committee Work Guidelines</i>	v
f. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit <i>Audit Committee members' appointment and dismissal</i>	v
g. Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration procedure description, if the committee is not established</i>	x
h. Kebijakan manajemen risiko <i>Risk Management Policy</i>	v
i. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran <i>Whistleblowing System mechanism policy</i>	v
j. Kebijakan anti korupsi <i>Anti-corruption policy</i>	v
k. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur <i>Policies related to supplier selection and creditor rights</i>	v
l. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor <i>Policies related to vendor capabilities enhancement</i>	x
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	
a. Lingkungan hidup <i>Environment</i>	v
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Occupational, Health and Safety Policies</i>	v
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan <i>Social and community development</i>	v
d. Tanggung jawab produk dan/atau layanan <i>Product and/or service responsibility</i>	v

v = tersedia pada situs web Kimia Farma
 x = belum tersedia pada situs web Kimia Farma
 N/a = tidak sesuai dengan kebutuhan Kimia Farma

v = available on Kimia Farma's website
 x = not available on Kimia Farma's website
 N/a = not comply with Kimia Farma's needs





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Meningkatkan profitabilitas dan memperkuat posisi keuangan menjadi pencapaian penting Kimia Farma dalam mengarungi perjalanan di sepanjang tahun 2021.

Increasing profitability and strengthening financial position are important achievements of Kimia Farma in navigating the journey throughout 2021.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review



Kegiatan Operasi dan Bisnis Manufaktur Farmasi

Pandemi COVID-19 telah mencapai babak baru dengan dimulainya program vaksinasi di berbagai negara. Kemajuan tersebut mendorong pemulihan ekonomi dunia meskipun kecepatannya bervariasi antar negara. Kondisi ini kemudian mendorong peningkatan harga komoditas internasional serta pulihnya perdagangan dunia. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada triwulan I tahun 2021 *rebound* menjadi 18,3 persen (YoY). Amerika Serikat dan Singapura juga telah tumbuh positif masing-masing sebesar 0,4 dan 0,2 persen (YoY). Sementara itu, perekonomian Jepang masih belum stabil dengan kontraksi sebesar 1,9 persen (YoY). Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan dengan kontraksi yang semakin menipis pada triwulan I tahun 2021 sebesar 0,74 persen (YoY). Perbaikan terjadi di seluruh sektor dengan kontraksi yang mengecil dan pertumbuhan positif pada enam sektor lainnya. Pemulihan ekonomi didorong oleh

Pharmaceutical Manufacturing Operations and Business Activities

The COVID-19 pandemic has reached a new chapter with the start of vaccination programs in various countries. This progress is driving the recovery of the world economy, although the pace varies between countries. This condition then prompted an increase in international commodity prices and a recovery in world trade. China's economic growth in the first quarter of 2021 rebounded to 18.3 percent (YoY). The United States and Singapore have also grown positively by 0.4 and 0.2 percent (YoY), respectively. Meanwhile, the Japanese economy remained unstable with a contraction of 1.9 percent (YoY). The Indonesian economy showed improvement with the contraction getting thinner in the first quarter of 2021 by 0.74 percent (YoY). Improvements occurred in all sectors with contraction that eased and positive growth in the other six sectors. The economic recovery was driven by higher performance in the external sector and continued fiscal

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

kinerja sektor eksternal yang meningkat tinggi dan berlanjutnya stimulus fiskal. Kecepatan pemulihan sektor transportasi dan pergudangan tergolong paling lambat sejalan dengan pembatasan mobilitas yang masih berlaku. Perkembangan fiskal menunjukkan peningkatan baik pada pendapatan maupun belanja. Realisasi pendapatan negara dan hibah mencapai 21,7 persen dari target APBN 2021. Sementara itu, realisasi belanja negara mencapai 19,0 persen dari APBN 2021. Realisasi bantuan sosial telah mencapai 35,1 persen dari pagu yang didorong oleh program bantuan sosial dalam rangka pemulihan ekonomi masyarakat miskin dan rentan miskin. Sementara itu, realisasi TKDD lebih rendah dibandingkan triwulan I tahun 2020 akibat kendala dalam pemenuhan syarat pelaporan untuk penyaluran DAU. Berdasarkan realisasi pendapatan dan belanja tersebut, defisit anggaran pada triwulan I tahun 2021 sebesar Rp144,2 triliun atau sekitar 0,8 persen dari PDB. Dari sisi moneter, BI7DRR diturunkan menjadi 3,50 persen sejak Februari sebagai upaya percepatan pemulihan ekonomi di tengah inflasi yang rendah. Tingkat inflasi pada triwulan I tahun 2021 sebesar 1,37 persen (YoY), lebih rendah dari sasaran inflasi 2021 yang sebesar 2,0 persen (YoY). Sepanjang triwulan I tahun 2021, Bank Indonesia menambah likuiditas di perbankan sekitar Rp50,3 triliun (per 16 Maret 2021). Ekspansi moneter juga diperkuat dengan pembelian SBN di pasar perdana. Sementara itu, nilai tukar rupiah melemah seiring dengan meningkatnya *yield US Treasury* sehingga menghambat aliran modal asing masuk ke Indonesia. Neraca pembayaran kembali surplus sebesar USD4,1 miliar didorong oleh surplus transaksi modal dan finansial di tengah defisit transaksi berjalan. Defisit transaksi berjalan disebabkan oleh turunnya surplus neraca nonmigas, meningkatnya defisit neraca migas, serta meningkatnya defisit neraca jasa. Investasi langsung dan investasi ii Ringkasan Eksekutif *portfolio* surplus didorong oleh aliran masuk investasi. Sementara itu, investasi lainnya masih defisit USD3,6 miliar. Posisi cadangan devisa hingga akhir triwulan I tahun 2021 sebesar USD137,1, setara dengan 9,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

*stimulus. The speed of recovery in the transportation and warehousing sector is considered the slowest in line with the mobility restrictions that are still in effect. Fiscal developments show an increase in both income and expenditure. Fiscal developments show an increase in both income and expenditure. Realization of state revenues and grants reached 21.7 percent of the 2021 APBN target. Meanwhile, the realization of state expenditures reached 19.0 percent of the 2021 APBN. Realization of social assistance has reached 35.1 percent of the ceiling driven by social assistance programs in the context of economic recovery for the poor and vulnerable poor. Meanwhile, the realization of TKDD was lower than the first quarter of 2020 due to obstacles in fulfilling reporting requirements for DAU distribution. Based on the realization of these revenues and expenditures, the budget deficit in the first quarter of 2021 was IDR144.2 trillion or about 0.8 percent of GDP. From the monetary side, BI7DRR was lowered to 3.50 percent since February as an effort to accelerate economic recovery amid low inflation. The inflation rate in the first quarter of 2021 was 1.37 percent (YoY), lower than the 2021 inflation target of 2.0 percent (YoY). Throughout the first quarter of 2021, Bank Indonesia added liquidity in the banking sector by around IDR50.3 trillion (as of March 16, 2021). Monetary expansion was also strengthened by the purchase of SBN in the primary market. Meanwhile, the rupiah exchange rate weakened in line with rising US Treasury yields, which hampered the flow of foreign capital into Indonesia. The balance of payments surplus of USD4.1 billion was driven by a surplus in the capital and financial account amid the current account deficit. The current account deficit was caused by a decrease in the non-oil and gas balance surplus, an increase in the oil and gas balance deficit, and an increase in the services account deficit. Direct investment and investment ii Executive Summary *portfolio* surplus was driven by investment inflows. Meanwhile, other investments were still in deficit of USD3.6 billion. The position of foreign exchange reserves until the end of the first quarter of 2021 was USD137.1, equivalent to 9.7 months of imports and payment of government foreign debt.*

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Perekonomian global diproyeksi tumbuh 6,0 persen yang didorong oleh program vaksinasi dengan jangkauan masyarakat semakin banyak. Selain perkembangan kondisi kesehatan dunia, efektivitas kebijakan berbagai negara dan kondisi keuangan juga berpengaruh pada kesuksesan pemulihan ekonomi global. Sejalan dengan hal tersebut, ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan tumbuh 4,8 persen, lebih tinggi dari proyeksi lembaga internasional. Pemulihan diprediksi berasal dari pemulihan investasi. Namun demikian, pemulihan konsumsi tetap dibutuhkan untuk mendorong pemulihan lebih tinggi. Target pemulihan masih menghadapi *downside risk* terutama potensi lonjakan kasus COVID-19, perlambatan program vaksinasi, tertahannya belanja pemerintah, dan *permanent scar* yang terjadi pada perusahaan dan tenaga kerja.

The global economy is projected to grow 6.0 percent driven by a vaccination program with an increasing number of people. In addition to developments in world health conditions, the effectiveness of various countries' policies and financial conditions have also contributed to the success of global economic recovery. In line with this, the Indonesian economy in 2021 is estimated to grow 4.8 percent, higher than the projections of international institutions. Recovery is predicted to come from investment recovery. However, recovery in consumption is still needed to push the recovery higher. The recovery target is still facing downside risks, especially the potential for a spike in COVID-19 cases, a slowdown in vaccination programs, restrained government spending, and permanent scarring of companies and workers.

Analisa Industri Farmasi

Pandemi COVID-19 telah membuat hampir semua sektor industri mengalami penurunan kinerja, termasuk juga di industri farmasi. Kekhawatiran yang tinggi dari masyarakat terhadap penularan COVID-19 telah membuat angka kunjungan masyarakat ke Rumah Sakit mengalami penurunan yang sangat tajam. *Bed Occupancy Ratio* Rumah Sakit secara umum mengalami penurunan. Di sisi lain, kinerja penjualan obat mengalami pertumbuhan, baik obat ethical maupun obat bebas. Berdasarkan data Indonesia Pharmaceutical Market Overview Update Q4 2021 yang dirilis IQVIA, secara umum pasar farmasi di Indonesia tahun 2021 mengalami pertumbuhan hingga 18,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Pasar obat ethical meningkat hingga 16,5% sedangkan obat bebas tumbuh hingga 23,6% dengan total pasar mencapai Rp124,26 triliun, di mana obat *ethical* masih menguasai 64,4% pasar atau setara dengan Rp79,97 triliun.

Pharmaceutical Industry Analysis

The COVID-19 pandemic has caused almost all industrial sectors to experience a decline in performance, including the pharmaceutical industry. The public's high concern for the transmission of COVID-19 has made the number of community visits to hospitals experience a very sharp decline. Hospital bed occupancy ratio in general has decreased. On the other hand, the performance of drug sales experienced growth, both ethical and over-the-counter drugs. Based on the Indonesia Pharmaceutical Market Overview Update Q4 2021 data released by IQVIA, in general the pharmaceutical market in Indonesia in 2021 increased by 18.9% compared to the previous year. The market for ethical drugs increased by 16.5%, while over-the-counter medicines grew by 23.6% with a total market reaching IDR124.26 trillion, of which ethical drugs still dominate 64.4% of the market or equivalent to IDR79.97 trillion.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Selain karena turunnya jumlah kunjungan ke Rumah Sakit, penurunan kinerja industri farmasi juga sangat dipengaruhi oleh turunnya daya beli masyarakat akibat merosotnya pertumbuhan ekonomi. Selain itu, di masa pandemi COVID-19, industri farmasi juga mengalami tantangan yang tidak ringan. Bahan baku farmasi nasional sebagian besar diimpor, baik dari China maupun India. Alhasil, saat pandemi melanda dunia dan mengakibatkan kedua negara pemasok bahan baku tersebut harus menutup aksesnya (*lockdown*), pasokan bahan baku farmasi nasional terhambat. Kondisi ini tentu mengganggu proses bisnis perusahaan farmasi. Dengan adanya kendala tersebut, industri farmasi nasional mulai mempertimbangkan untuk mendiversifikasi rantai pasok bahan baku. Artinya, tak hanya bergantung dari China dan India tetapi impor juga dari negara lain. Selain itu, tidak semua industri farmasi nasional memiliki portofolio produk yang beragam.

*Apart from the decrease in the number of visits to hospitals, the decline in the performance of the pharmaceutical industry was also greatly influenced by the decline in people's purchasing power due to the decline in economic growth. In addition, during the COVID-19 pandemic, the pharmaceutical industry also experienced no light challenges. Most of the national pharmaceutical raw materials are imported, both from China and India. As a result, when the pandemic hit the world and resulted in the two countries supplying raw materials having to close their access (*lockdown*), the supply of national pharmaceutical raw materials was hampered. This condition certainly disrupts the business processes of pharmaceutical companies. Given these obstacles, the national pharmaceutical industry has begun to consider diversifying the supply chain of raw materials. This means that it does not only depend on China and India but also imports from other countries. In addition, not all national pharmaceutical industries have a diverse product portfolio.*

Inisiatif Strategis Tahun 2021

Strategic Initiatives in 2021



Demand Creation Strategy



Meningkatkan Brand dan Product Awareness

1. Aktivitas promosi dan campaign product champion (ATL-BTL) secara massive
2. Awareness produk pada 50 kelas terapi
3. Digital strategy untuk meningkatkan brand equity produk KF

Penambahan jumlah user/potential customer dan Peningkatan volume kebutuhan produk

- Advokasi oleh KOL dan asosiasi profesi (Dokter dan Apoteker)

Endorse pembentukan Ekosistem industry BBO/API

- Endorsement Government Policies

Improving Brand and Product Awareness

1. Massive promotional activities and product champion campaigns (ATL-BTL)
2. Product awareness on 50 therapeutic classes
3. Digital strategy to improve KF product brand equity

Increasing the number of users/potential customers and increasing the volume of product requirements

- Advocacy by KOL and professional associations (Doctors and Pharmacists)

Ecosystem formation endorsement BBO/API industry

- Endorsement of Government Policies

Sales Channel Optimization



Diversifikasi channel penjualan baik offline maupun online

1. Meningkatkan penjualan melalui channel online dengan strategi campaign yang massive
2. Optimalisasi channel penjualan jaringan Kimia Farma Grup

Ektensifikasi channel penjualan

1. Perluasan coverage konsumen
2. Coverage area
3. Akuisisi outlet aktif

Perluasan Pasar Ekspor bagi produk Farma, Non-Farma, BBO dan Minyak Atsiri

Diversify sales channels both offline and online

1. Increase sales through online channels with a massive campaign strategy
2. Optimization of Kimia Farma Group's network sales channels

Sales channel expansion

1. Expanding consumer coverage
2. Coverage area
3. Acquisition of active outlets

Expansion of Export Market for Pharmaceutical, Non-Farm, BBO and Essential Oil products

Excellent Business Operation



Product Availability & Supply

- Demand - supply coordination
- Intensifikasi koordinasi antara Marketing-Supply Chain-Manufaktur
- Mekanisme forecasting yang tepat

New Product Pipeline

- Koordinasi percepatan New Product Launch

Sistem Tim Field Force yang Efektif dan responsive

- Realtime Monitoring dan Evaluasi Sales performance
- Agile Sales decision making

Product Availability & Supply

- Demand - supply coordination
- Intensification of coordination between Marketing-Supply Chain-Manufacturing
- Appropriate forecasting mechanism

New Product Pipeline

- Coordination of the acceleration of New Product Launch

Effective and responsive Field Force Team System

- Realtime Monitoring dan Evaluasi Sales performance
- Agile Sales decision making

Digital Marketing Optimization



1. Channel-channel digital sales baru

- Optimalisasi platform milik sendiri untuk memperbesar market share produk Holding Farma
- Placement produk di seluruh channel digital (E-Commerce dan Marketplace)

2. Boosting brand awareness

Melalui campaign social media dan search engine optimizer (SEO)

3. Penggunaan/memiliki influencer yang tepat sesuai dengan DNA Produk

4. Partnership collaboration with other brand yang memiliki kesamaan value dan customer based (Digital Co-Branding)

1. New digital sales channels

- Optimization of own platform to increase market share of Pharmaceutical Holding products
- Product placement across

2. Boosting brand awareness

Through social media campaigns and search engine optimizer (SEO)

3. Using/having the right influencers according to the product DNA

4. Partnership collaboration

With other brands that have the same value and customer based (Digital Co-Branding)

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment



Kimia Farma merupakan salah satu pemain terbesar di industri farmasi nasional. Perusahaan melakukan pengembangan usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari produksi bahan baku obat hingga ritel farmasi dan layanan kesehatan. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dengan Akta No. 22 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0083543.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019, ruang lingkup kegiatan Kimia Farma meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas jasa lainnya.

Kimia Farma has become one of the biggest players in the national pharmaceutical industry. The company carries out integrated business development from beginning to end, starting from the production of medicinal raw materials to pharmaceutical retail and health services. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended by Deed No. 22 dated October 16, 2019 established before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU0083543.AH.01.02. In 2019 dated October 17, 2019, Kimia Farma has an extensive scope of activities, including: industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation provision, education, professional activities, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, information and communication, and other service activities.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

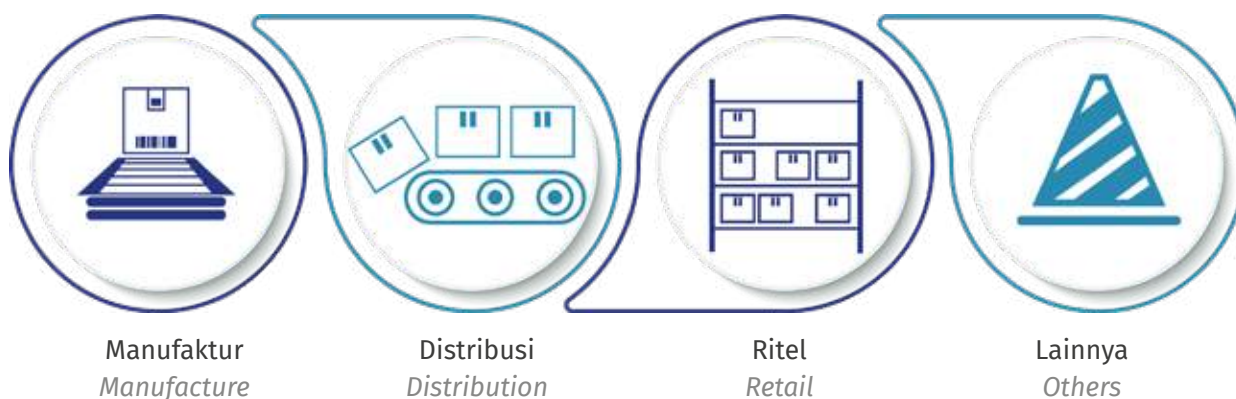
Operation Review Per Business Segment

Perusahaan telah menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi sesuai dengan Laporan Keuangan tahun 2021 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia). Perusahaan membagi segmen operasi menjadi 4 (empat) segmen.

The Company has implemented PSAK 5 (Adjustment 2015) regarding Operating Segments in accordance with the 2021 Financial Statements which have been audited by the KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia). The Company divides its operating segments into 4 (four) segments.

Segmen Operasi Berdasarkan Kegiatan Usaha

Operation Segments Based on Business Activities



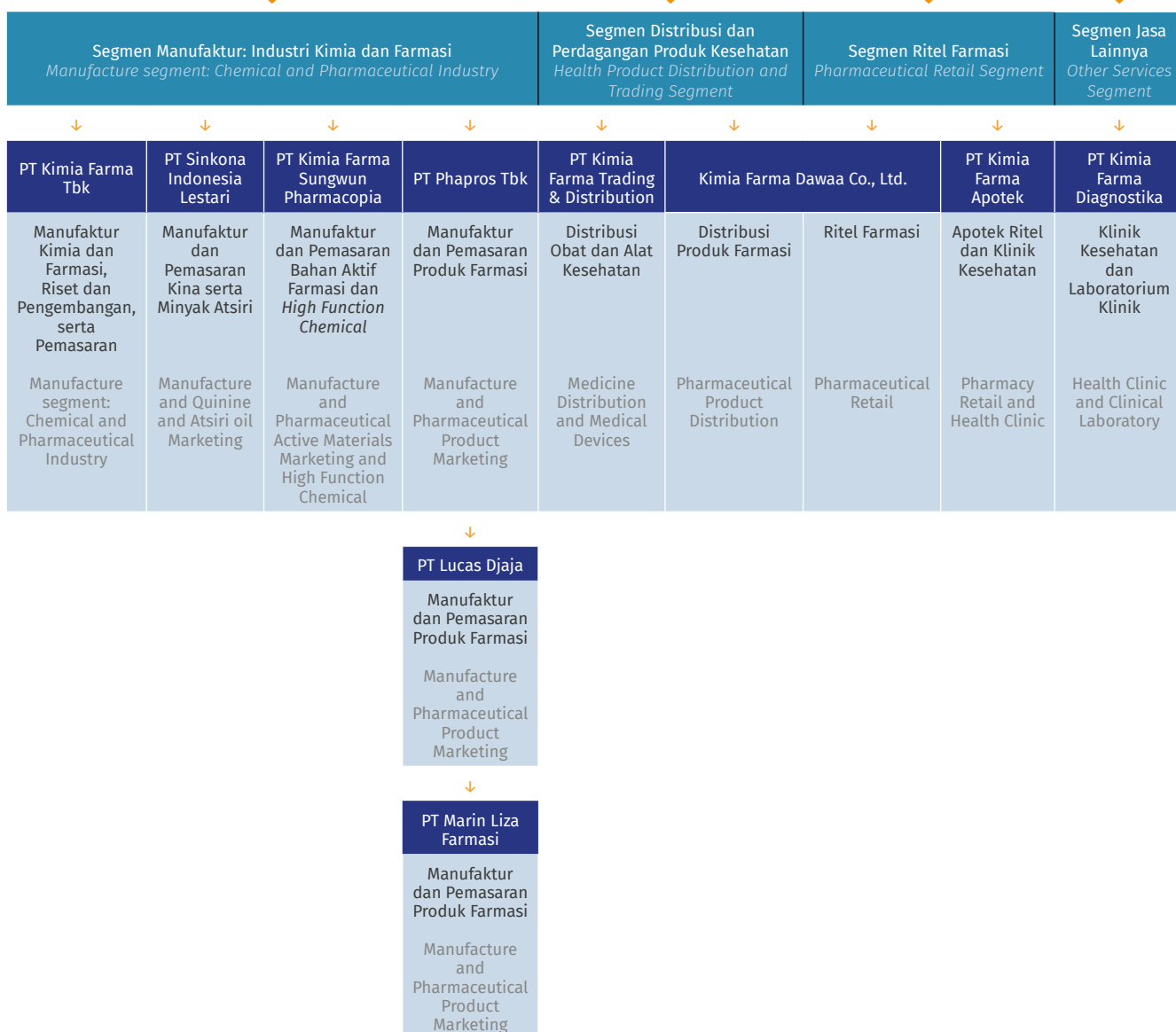
Pengelompokan ke-4 segmen operasi menurut kegiatan usaha dan beroperasinya kelompok usaha Kimia Farma dapat dilihat di bawah ini:

The 4 operating segments grouping according to Kimia Farma business activities and its operating business group can be seen below:

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Kimia Farma Group



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang porsi kegiatan operasi dan bisnis per segmen, berikut disampaikan kontribusi pendapatan per segmen operasi.

In order to provide an initial picture of the operating and business activities portion per segment, below is the revenue contribution per operating segment.

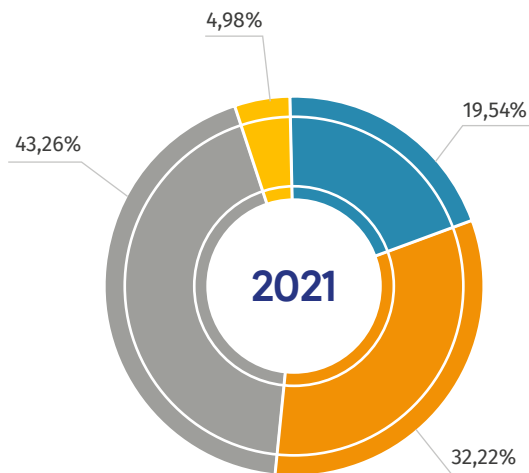
Jumlah dan Kontribusi per Segmen Operasi Terhadap Pendapatan dari Pelanggan Eksternal

The Amount and Contribution per Operating Segment to Revenue from External Customers

Segmen Operasi Operating Segment	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Manufaktur Manufacture	2.512.770	19,54	724.656	7,24	1.788.114	246,75 ↑
Distribusi Distribution	4.142.843	32,22	3.853.603	38,51	289.239	7,51 ↑
Ritel Retail	5.562.071	43,26	4.669.338	46,66	892.733	19,12 ↑
Lainnya Others	639.943	4,98	758.576	7,58	(118.633)	(15,64) ↓
Jumlah Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Total Revenues from External Customers	12.857.627	100,00	10.006.173	100,00	2.851.454	28,50 ↑

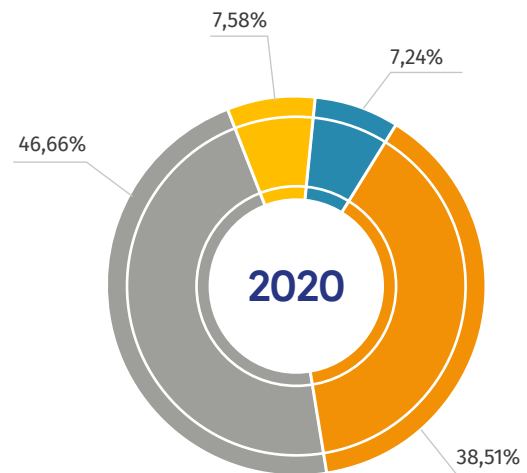
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment



Di tahun 2021, jumlah pendapatan dari pelanggan eksternal mencapai Rp12,86 triliun, meningkat 28,50% atau setara dengan Rp2,85 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,01 triliun. Peningkatan/ Penurunan terutama didapatkan dari segmen Manufaktur dengan kenaikan mencapai 246,75% dibandingkan tahun sebelumnya.

Hingga akhir tahun 2021, Segmen Ritel masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan dari pelanggan eksternal Kimia Farma dengan kontribusi mencapai 43,26%. Meskipun demikian, segmen Manufaktur menjadi bisnis inti Kimia Farma, sebagaimana diuraikan dalam penjelasan setiap segmen di bawah ini.



In 2021, total revenue from external customers reached IDR12.86 trillion, an increase of 28.50% or equivalent to IDR2.85 trillion compared to the previous year of IDR10.01 trillion. The increase was mainly obtained from the Manufacturing segment with an increase of 246.75% compared to the previous year.

In 2021, the largest revenue contributor from Kimia Farma's external customers is from the Retail Segment with a contribution of 43.26%. Nevertheless, the Manufacturing segment is Kimia Farma's core business, as described in the explanation of each segment below.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Manufaktur Manufacture

Kegiatan Operasi dan Bisnis Manufaktur Farmasi

Segmen Manufaktur merupakan segmen usaha utama bagi Perusahaan. Kegiatan segmen ini mencakup Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset dan Pengembangan, serta Pemasaran Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri; Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan *High Function Chemical*, serta Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi. Segmen Manufaktur dijalankan oleh Kimia Farma sendiri dan juga entitas anak mencakup PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dan PT Phapros Tbk bersama entitas anak di bawahnya yaitu PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi.

Hingga akhir tahun 2021, kegiatan usaha manufaktur Kimia Farma ditopang oleh fasilitas mencakup 7 (tujuh) pabrik. Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perusahaan telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015 dari, serta sertifikat Halal dari lembaga independen di dalam dan luar negeri seperti Llyod's, SGS dan TUV.

Secara umum, produk manufaktur yang dihasilkan Perusahaan terbagi dalam 6 (enam) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku dengan 365 item produk yang dipasarkan ke seluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi atau mitra kerja yang memiliki perjanjian dengan Perusahaan.

Pharmaceutical Manufacturing Operations and Business Activities

The Manufacturing segment is the main business segment for the Company. Activities in this segment include Chemical and Pharmaceutical Manufacturing, Research and Development, and Manufacturing Marketing and Marketing of Quinine and Essential Oils; Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredients and High Function Chemicals, and Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products. The Manufacturing segment is run by Kimia Farma along its subsidiaries including PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, and PT Phapros Tbk together with its subsidiaries, namely PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Farmasi.

In 2021, Kimia Farma's manufacturing business activities are supported by facilities covering 7 (seven) factories. All production facilities owned by the Company are equipped with national and international certifications, such as Good Manufacturing Practices of Medicine (CPOB), Good Manufacturing Practices of Traditional Medicines (CPOTB), Good Manufacturing Practices of Cosmetics (CPKB), ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015, as well as Halal certificates from national and international independent institutions such as Llyod's, SGS and TUV.

In general, the manufactured products produced by the Company are divided into 6 (six) production lines, namely ethical, over-the-counter drugs, generics, narcotics, licenses and raw materials with 365 product items marketed throughout Indonesia and exported to several countries through distribution networks or partners that has an agreement with the Company.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Jenis Produk Berdasarkan Lokasi Pabrik

Product Type Based on Plant Location

Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Types of Product
Jakarta	Sertifikat Produksi Production Certificate	- Tablet Biasa Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Suspensi Kering Oral Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Kapsul Keras Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Cairan Steril Injeksi Non Antibiotika, Cairan Steril Injeksi Antibiotika, Tablet Biasa Antibiotika, Tablet Biasa Non Antibiotika, Tablet Salut Antibiotika, Tablet Salut Non Antibiotika, Cairan Oral Antibiotika, Cairan Oral Non Antibiotika, Salep/Krim/Gel Antibiotika, Salep/Krim/Gel Non Antibiotika, Serbuk Oral Non Antibiotika, Suspensi Kering Oral Antibiotika, Kapsul Keras Antibiotika, Kapsul Keras Non Antibiotika, Tablet Biasa Antiretroviral, Kapsul Keras Antiretroviral. - Izin Industri Obat Tradisional. - Ordinary Penicillin Antibiotic Tablets and their Derivatives, Oral Dry Suspension of Penicillin Antibiotics and Derivatives, Hard Capsule for Penicillin Antibiotics and their Derivatives, Non-Antibiotic Injection Sterile Fluids, Sterile Antibiotic Injection Sterilizers, Antibiotic Ordinary Tablets, Non-Antibiotic Hard Capsules, Antibiotic-coated Tablets, Non Antibiotic Injection Sterile Fluids, Antibiotic Sterile Injection Tablets, Antibiotic-coated Tablets Non Antibiotics, Antibiotic Oral Liquids, Non Antibiotic Oral Liquids, Antibiotic Ointments/Creams/Gels, Non Antibiotic Ointments/Creams/Gels, Non Antibiotic Oral Powders, Anti Antibiotic Oral Dry Suspensions, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Oral Tablets, Non-Antibiotic Oral Powders, Dry Antibiotic Oral Suspensions, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Oral Tablets Antiretroviral Hard Capsules. - License for Traditional Medicine Industry.
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Good Manufacturing Practices (GMP)	- Tablet dan Tablet Salut Non Betalactam - Kapsul Keras Non Betalactam - Serbuk Oral Non Betalactam - Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral - Kapsul Keras Antiretroviral - Cairan Oral Non Antibiotika - Cairan Steril Injeksi Non Antibiotika - Semisolid Non Betalactam - Nonbetalactam Tablets and Salute Tablets - Nonbetalactam Hard Capsules - Nonbetalactam Oral Powder - Antiretroviral Tablets and Salute Tablets - Antiretroviral Hard Capsules - Non-antibiotic Oral Liquid - Non Antibiotic Sterile Injection Liquid - Semisolid Nonbetalactam
	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Good Traditional Manufacturing Practices (GTMP)	- Tablet IOT - Tablet Salut IOT - Kapsul IOT - IOT tablets - IOT coated tablets - IOT capsules

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Types of Product
Jakarta	ISO 9001: 2015	Scope : Manufacture of Non-Betalactam Products : Tablets, Capsules, Dry Syrup, Cream, Syrup/Suspension, Granules, Injection & Antiretrovira
	ISO 14000 : 2015	Manufacture of Medicine
	PROPER	Predikat Merah <i>Red Predicate</i>
	SMK3	Sertifikat Disnaker <i>Manpower Certificate</i>
	Halal	- Nitrokaf Retard Kapsul - Nitrokaf retard Forte Kapsul - Avitrex - Permetrexed Disodium Hemipentahydrate - Nitrokaf Retard Capsule - Nitrokaf retard Forte Capsule - Avitrex - Permetrexed Disodium Hemipentahydrate
Bandung	Sertifikat Produksi <i>Production Certificate</i>	- Tablet Non Betalactam, Tablet Salut Non Betalactam, Cairan Oral Non Betalactam, Serbuk Oral Non Betalactam, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dengan Obat Non Betalactam dan Tablet Hormon Seks - Sertifikat Produksi Alat Kesehatan (AKDR) Kemenkes - Izin Industri Obat Tradisional - Nonbetalactam Tablets, Nonbetalactam Salute Tablets, Nonbetalactam Oral Liquid, Nonbetalactam Oral Powder, Contraception in the Uterus with Nonbetalactam Medicines and Sex Hormone Tablets - Medical Device Production Certificate (AKDR) from Health Ministry - License for Traditional Medicine Industry
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) <i>Good Manufacturing Practices (GMP)</i>	- Tablet Biasa dan Tablet Salut Non Betalactam - Serbuk Oral Non Betalactam - Tablet Hormon Seks dan Kontrasepsi - Cairan Oral Non Betalactam - Ordinary Tablets and Nonbetalactam Salute Tablets - Nonbetalactam Oral Powder - Sex Hormone and Contraception Tablets - Nonbetalactam Oral Liquid
	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) <i>Good Traditional Manufacturing Practices (GTMP)</i>	- Cairan Obat Dalam - Serbuk Oral - Granul - Liquid Medicine - Oral Powder - Granules
	FASBER	Suplemen Makanan Bentuk Sediaan Tablet dan Tablet Salut. <i>Dietary Supplements in Tablets and Salute Tablets.</i>
	ISO 9001: 2015	Scope : Manufacture of Pharmaceuticals : Tablets, Granules, Liquid, Oral Contraceptive Tablets, Herbal and Intra Uterine Device (IUD)
	PROPER	Predikat Biru <i>Blue Predicate</i>
	Halal	- Enkasari Herbal - Taburia - Enkasari Herbal - Taburia

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Types of Product
Banjaran	Sertifikat Produksi <i>Production Certificate</i>	Tablet Non Betalactam, Tablet Salut Non Betalactam, Kapsul Keras Non Betalactam, Cairan Oral Non Betalactam, dan Serbuk Oral Non Betalactam <i>Nonbetalactam Tablets, Nonbetalactam Salute Tablets, Nonbetalactam Hard Capsules, Nonbetalactam Oral Liquid, and Nonbetalactam Oral Powder</i>
	Sertifikat Produksi IOT <i>IOT Production Certificate</i>	Tablet, Tablet Salut, Serbuk Oral, Kapsul keras, Cairan Obat Dalam dan Cairan Obat Luar <i>Tablets, Coated Tablets, Oral Powder, Hard capsules, Internal Medicine Liquid and External Medicine Liquid</i>
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) <i>Good Manufacturing Practices (GMP)</i>	• Tablet dan Tablet Salut Non Betalactam • Kapsul Keras Non Betalactam • Cairan Oral Non Betalactam • Serbuk Oral Non Betalactam • Non-Betalactam Coated Tablets and Tablets • Non Betalactam Hard Capsules • Non-Betalactam oral fluids • Non-Betalactam Oral Powder
Semarang	Sertifikat Produksi <i>Production Certificate</i>	Kosmetika Kelas A <i>Class A Cosmetics</i>
	Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) <i>Good Cosmetics Manufacturing Practices (GCMF)</i>	Serbuk Tabur <i>Sow Powder</i>
	ISO 9001 : 2015	Scope : Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products.
	HACCP	Scope : Edible Vegetable Oils currently produced such as Soybean Oil, Coconut Oil, Palm Oil, Peanut Oil, Sun-Flower Oil, Canola Oil and mixed Vegetable Oil.
	Halal	1. Bedak Salicyl KF 2. Enkasari Mouthwash Citrusmint 3. Enkasari Mouthwash Freshmint 4. Enkasari Mouthwash Pappermint 5. Enkasari Mountwash Siwak 6. Kimia Farma Bedak Salicyl 7. Kimia Farma Bedak Salicyl 2% 8. Marck's Bedak Beauty Powder Cream 9. Marck's Bedak Beauty Powder Invisible 10. Marck's Bedak Beauty Natural Beige 11. Marck's Bedak Powder Pink 12. Marck's Bedak Powder Putih 13. Marck's Bedak Powder Rose 14. Marck's Bedak Powder White 15. Marcks Venus Loose Powder 01 Invisible 16. Marcks Venus Loose Powder 02 Natural beige 17. Marcks Venus Loose Powder 3 Ivory 18. Salicyl Fresh 19. Parfum Marcks Bedak 20. Parfum Marcks Venus 21. Marcks Bedak Beauty Powder Cream Sachet 22. Marcks Bedak Beauty Powder Invisible Sachet 23. Marcks Bedak Beauty Powder Rose Sachet 24. Marcks Bedak Beauty Powder Natural Beige Sachet 25. Marcks Bedak Beauty Powder Putih Sachet

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Types of Product
Semarang	Halal	26. Salicyl Lotion 27. RBD Canola Oil 28. RBD Sunflower Oil 29. RBD Palm Oil 30. RBD Corn Oil 31. Misoya 32. Welhar Sunflower Oil 33. Welhar Soybean Oil 34. Welhar Canola Oil 35. Welhar Corn Oil 36. Welhar Dine 37. RBD Soybean Oil 38. RBD Soybean Oil-2 39. RBD Peanut Oil 40. RBD Coconut Oil 41. RBD Castor Oil 42. RBD FBT 43. RBD Sobebean Oil-2 AX 44. Marcks Breathable Smoothing Powder Ivory 45. Marcks Breathable Smoothing Powder Warm Beige 46. Marcks Breathable Smoothing Powder Natural Beige 47. Marcks Breathable Smoothing Powder Rose Pink 48. MV Flawless Matte Cushion No. 1 Transculent 49. MV Flawless Matte Cushion No. 2 natural 50. MV Flawless Matte Cushion No. 3 Proceleain 51. MV Flawless Matte Cushion No. 4 Tropical Beige 52. MV Flawless Matte Cushion No. 1 Transculent (Refill) 53. MV Flawless Matte Cushion No. 2 natural (Refill) 54. MV Flawless Matte Cushion No. 3 Proceleain (Refill) 55. MV Flawless Matte Cushion No. 4 Tropical Beige (Refill) 56. Marcks Teen Acne Expert Face Wash 57. Marcks Teen Acne ExpertSpot Gel 58. MV Velvet Matte Lipstik No. 1 Beige 59. MV Velvet Matte Lipstik No. 2 Apricot 60. MV Velvet Matte Lipstik No. 3 Nude 61. MV Velvet Matte Lipstik No. 4 Peach 62. MV Velvet Matte Lipstik No. 5 Mocha 63. MV Velvet Matte Lipstik No. 6 Mauve 64. MV Velvet Matte Lipstik No. 7 Pink 65. MV Velvet Matte Lipstik No. 8 Coral 66. MV Velvet Matte Lipstik No. 9 Fushia 67. MV Velvet Matte Lipstik No. 10 Orchid 68. MV Velvet Matte Lipstik No. 11 Burgundy 69. MV Velvet Matte Lipstik No. 12 Scarlet 70. MV Velvet Matte Lipstik No. 13 Red 71. MV Velvet Matte Lipstik No. 14 Cinnamon 72. Marcks CC Cake Powder Natural Beige 73. Marcks CC Cake Powder Warm Beige 74. Marcks CC Cake Powder Ivory 75. Marcks CC Cake Powder Natural Beige (Refill) 76. Marcks CC Cake Powder Warm Beige (Refill) 77. Marcks CC Cake Powder Ivory (Refill)

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Types of Product
Watudakon	Sertifikat Produksi <i>Production Certificate</i>	- Kapsul Lunak Non Betalactam, Cairan Obat Luar Non Betalactam, Semisolid Non Betalactam dan Salep Mata Non Betalactam - PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) - Nonbetalactam Soft Capsule, Non Betalactam External Drug Liquid, Semisolid Nonbetalactam and Nonbetalactam Eye Ointment - PKRT (Household Health Supplies)
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) <i>Good Manufacturing Practices (GMP)</i>	- Kapsul Lunak Non Betalactam - Cairan Obat Luar Non Betalactam - Salep Mata Steril Non Betalactam - Semisolid Non Betalactam - Nonbetalactam Soft Capsule - Nonbetalactam External Drug Liquid - Nonbetalactam Sterile Eye Ointment - Semisolid Nonbetalactam
	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) <i>Good Traditional Manufacturing Practices (GTMP)</i>	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) <i>Small Business Traditional Medicine (UKOT)</i>
	CPPKRTB	Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Antiseptik dan Disinfektan <i>Antiseptic and Disinfectant Household Health Supplies Production</i>
	ISO 9001 : 2015	Scope : Manufacturing of Iodine, Iodine Compounds, Chloride Compounds, Ferrous Sulphate, Pharmaceutical Products in the form of Tablets, Capsules, Ointments, Liquids and Suppositories.
	ISO 14001 : 2015	Scope : Pertambangan Iodium, Produksi Iodium, Bahan Baku Farmasi dan Produk Farmasi. <i>Scope: Iodine Mining, Iodine Production, Pharmaceutical Raw Materials and Pharmaceutical Products</i>
	PROPER	Predikat Biru <i>Blue Predicate</i>
	SMK3	Sertifikat Disnaker <i>Manpower Certificate</i>
	Conditional Approval	Penggunaan Fasilitas Produksi Semisolid Nonbetalaktam <i>Use of Nonbetalactam Semisolid Production Facilities</i>
	Halal	- Vitamin A Palmitate 100.000 IU - Vitamin A Palmitate 200.000 IU

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Types of Product
Medan	Sertifikat Produksi Production Certificate	Tablet Biasa Non Antibiotika, Kapsul Keras Antibiotika, Salep/Krim Non Antibiotika, Salep/Krim Antibiotika. Ordinary Non-Antibiotic Tablets, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Ointments/Creams, Antibiotic Ointments/Creams.
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Good Manufacturing Practices (GMP)	- Semisolid Non Betalactam - Kapsul Keras Non Betalactam - Tablet Non Betalactam - Semisolid Non Betalactam - Nonbetalactam Hard Pillars - Nonbetalactam tablets
	ISO 9001 : 2015	Scope : Manufacturing of Pharmaceutical Product.
	Halal Halal	- Hydrocortisone Aceate - Ketoconazole Krim 2% - Fungoral - Vitamin B Complex 500 mg - Paraetamol Tablet 500 mg - Calcium Lactate Tablet 500 mg - Guaifenesin Tablet 500 mg - Metamizole Sodium Tablet 500 mg - Hydrocortisone Aceate - Ketoconazole Krim 2% - Fungoral - Vitamin B Complex 500 mg - Paraetamol Tablet 500 mg - Calcium Lactate Tablet 500 mg - Guaifenesin Tablet 500 mg - Metamizole Sodium Tablet 500 mg
Rapid Test	Sertifikat Produksi Production Certificate	- Alat Kesehatan Kelas B - Penambahan Kategori Produk COVID-19 IgG/IgM test - Class B Medical Devices - Added Product Category COVID-19 IgG/IgM test
	CPAKB	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik : HCG Test, Syphilis Test, HBSAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test. Clinical Chemical Equipment and Clinical Toxicology: HCG Test, Syphilis Test, HBSAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Di samping itu, Perusahaan melakukan pengembangan Fasilitas Produksi sebagai berikut:

1. Pabrik Banjaran, Bandung, Jawa Barat
Merupakan pabrik yang memiliki kapasitas terbesar se-Asia Tenggara yang mengimplementasikan IoT untuk menuju "Industri 4.0". Mulai dilakukan peletakan batu pertama pada tahun 2015, saat ini telah mendapatkan sertifikat Produksi Industri farmasi dari Kementerian Kesehatan dan Sertifikat CPOB untuk seluruh fasilitas produksi di Gedung Pharma dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. *Plant Banjaran* sudah mulai produksi di tahun 2020, dan pengiriman perdana di bulan Juni 2020
2. Pabrik Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat
Pabrik ini dibangun sebagai tindak lanjut dari kerja sama melalui pendirian PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, perusahaan *Joint Venture* (JV) antara Kimia Farma dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia yang merupakan perwakilan dari Sungwun Pharmacopia Co. Ltd dari Korea Selatan.

Untuk saat ini, jenis Bahan Baku Obat yang akan diproduksi ada 8 (delapan) item yaitu: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel dan Sarpogrelate dengan total kapasitas produksi 30 ton per tahun. Produksi Bahan Baku Obat ini untuk memenuhi 100% kebutuhan seluruh *industry* farmasi di Indonesia untuk ke delapan bahan baku tersebut dan selebihnya untuk pasar ekspor.

Selain memproduksi Bahan Baku Obat Aktif (API), Pabrik ini juga akan memproduksi *High Function Chemical* (HFC) yang dapat digunakan sebagai bahan baku kosmetika dan *food supplement*, yang seluruh hasil produk HFC ini akan di ekspor ke Korea, Jepang dan Amerika. Hal ini sejalan dengan Program Pemerintah yaitu Program Kemandirian Bahan Baku Obat Nasional yang tertuang dalam *Roadmap* Kementerian Kesehatan

In addition, the Company is developing its Production Facilities as follows:

1. Banjaran Plant, West Java
It is a pharmaceutical plant that has the largest capacity in Southeast Asia which implements IoT towards "Industry 4.0". The groundbreaking was held in 2015, and it currently has received a pharmaceutical industry production certificate from the Ministry of Health and CPOB certificates for all production facilities in the Pharma Building and the herbal building from the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency. The Banjaran plant has started production in 2020, and the first delivery was in June 2020.
2. Medicine Raw Material Plant, Cikarang, West Java
This factory was built as part of the cooperation between Kimia Farma and PT Sungwun Pharmacopia Indonesia which is a representative of Sungwun Pharmacopia Co. Ltd. from South Korea. This Joint Venture (JV) company established PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia.

Currently, there are 8 (eight) medicine raw materials to be produced: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel and Sarpogrelate with total production capacity of 30 tons per year. All of the Medicinal Raw Material production is to meet 100% the needs of the entire pharmaceutical industry in Indonesia for the eight raw materials, while the rest is for the export market.

Beside producing Active Pharmaceutical Ingredient (API), this factory also produces High Function Chemical (HFC) which can be used as raw material for cosmetics and food supplements, all of which will be exported to Korea, Japan and America. This is in line with Government Program called National Medicines Raw Material Independence Program which stipulated in the Health Ministry Road map and supported by Economic Policy

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

serta didukung dengan adanya Paket Kebijakan Ekonomi XI serta Instruksi Presiden RI No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, maka KF optimis bahwa ketergantungan akan impor Bahan Baku Obat (API) akan mulai berkurang ke depannya dan pada akhirnya Indonesia mampu mandiri dalam produksi Bahan Baku Obat.

Package XI and Presidential Instruction No. RI. 6 of 2016 concerning the Pharmaceutical Industry and Medical Devices Development Acceleration; Kimia Farma is very optimist that imports dependency on Medicinal Raw Materials (API) could be reduced in the future and Indonesia will eventually be able to be independent in the production of Medicinal Raw Materials.

3. Pabrik Rapid Test, Bali

Merupakan pabrik yang memproduksi alat diagnosis yang telah dibangun sejak tahun 2016. Di tahun 2020 dipercaya untuk memproduksi alat rapid test untuk pemeriksaan COVID-19.

3. Rapid Test Plant, Bali

Is a plant that produces diagnostic tools and was in 2016. In 2020 the plant was trusted to produce the Rapidtest Tool for COVID-19 test.

Realisasi kapasitas produksi di tahun 2021 dan perbandingannya baik dengan target tahun 2021 maupun dengan realisasi tahun 2020 dapat dilihat di bawah ini.

The realization of production capacity in 2021 and its comparison in 2021 and in 2020 can be seen below.

Jenis Sediaan Dosage Types	Satuan Unit	Kapasitas (1 Shift) Capacity (1 Shift)	Target 2021 Target 2021	Realisasi Realization		Perbandingan Comparison		
				2021	2020	Pencapaian Achievement (%)	Pertumbuhan Growth (%)	
1	2	3	4	3/2	3/1	3/4		
Kegiatan Produksi <i>Production Activities</i>								
Ampul Injeksi <i>Ampoule Injection</i>	Amp	18.972.800	1.234.800	1.360.040	758.984	110,14	7,17	179,19
Bedak <i>Powder</i>	pcs	24.901.800	17.520.930	11.965.639	11.485.698	68,29	48,05	104,18
Cairan Obat dalam Herbal <i>Powder</i>	Botol Bottle	3.388.000	1.538.600	848.408	-	55,14	25,04	0,00
Cairan Obat dalam Herbal <i>Powder</i>	Saset Sachet	4.235.000	-	-	-	0,00	0,00	0,00
Cairan Obat Luar <i>External Drug Fluid</i>	Botol Bottle	4.752.137	2.246.173	1.203.619	2.998.807	53,59	25,33	40,14
Cairan Obat Luar Herbal <i>External Drug Fluid</i>	Botol Bottle	10.853.028	1.411.200	1.178.555	-	83,51	10,86	0,00
Granul Herbal <i>Herbal Granule</i>	Saset Sachet	2.541.000	1.911.000	-	-	0,00	0,00	0,00
Granul Pharma <i>Pharma Granule</i>	Saset Sachet	41.140.000	2.282.440	11.035.260	11.481.100	483,49	26,82	96,12

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Jenis Sediaan Dosage Types	Satuan Unit	Kapasitas (1 Shift) Capacity (1 Shift)	Target 2021 Target 2021	Realisasi Realization		Perbandingan Comparison		
				2021	2020	Pencapaian Achievement (%)		Pertumbuhan Growth (%)
						3/2	3/1	
		1	2	3	4	3/2	3/1	3/4
Kapsul ARV Capsule	Butir Item	44.467.500	735.000	729.000	722.580	99,18	1,64	100,89
Kapsul Herbal Capsule	Butir Item	27.104.000	-	-	-	0,00	0,00	0,00
Kapsul Lunak Capsule	Butir Item	41.626.667	33.121.000	65.802.450	22.295.700	198,67	158,08	295,14
Kapsul Non Betalaktam Capsule	Butir Item	167.706.000	157.533.981	137.605.540	93.619.510	87,35	82,05	146,98
Kit Diagnostik In-Vitro	Strip	550.000	343.000	47.520	56.654	13,85	8,64	83,88
Kit Diagnostik In- Vitro (love Test)	Cass	1.728.571	-	-	352.472	0,00	0,00	0,00
Salep/Krim Ointment/Cream	Tube	29.611.120	53.284.120	32.778.142	11.359.077	61,52	110,70	288,56
Salep/Krim Steril Ointment/Cream	Tube	6.098.400	1.170.000	-	630.580	0,00	0,00	0,00
Sirup Kering Non Betalaktam Dry Syrup	Botol Bottle	711.480	11.760	11.761	11.707	100,01	1,65	100,46
Sirup/Suspensi Syrup/Suspension	Botol Bottle	3.770.844	2.382.906	712.978	833.410	29,92	18,91	85,55
Suppositoria	Butir Item	4.878.720	2.203.900	2.137.770	906.520	97,00	43,82	235,82
Tablet ARV Tablet	Butir Item	47.432.000	30.965.403	85.851.600	23.582.490	277,25	181,00	364,05
Tablet Herbal Salut Salute Tablet	Butir Item	84.700.000	16.008.610	34.899.850	-	218,01	41,20	0,00
Tablet Non Betalaktam Salute Tablet	Butir Item	1.354.619.200	2.238.346.361	1.244.903.862	477.790.710	55,62	91,90	260,55
Tablet Salut Salute Tablet	Butir Item	780.546.800	521.597.317	426.066.069	469.620.014	81,68	54,59	90,73
Tablet Salut ARV Salute Tablet	Butir Item	23.474.000	24.744.979	54.196.830	50.054.130	219,02	230,88	108,28
VIAL INJEKSI Soft Capsule	Vial	-	604.205	3.998.295	184.925	661,74	0,00	2.162,12
Kegiatan Bahan Baku/Kimia Raw Material/Chemical Activities								
Iodium & Garam Iodium Iodine & Iodine Salt								
Yodium & Garam Yodium Iodine & Iodine Salt	Kg	20.000	53.623	36.380	36.855	67,84	181,90	98,71
Minyak Makan Food Oil	Kg	1.452.000	3.958.427	1.098.282	2.114.205	27,75	75,64	51,95
Castor Oil Castor Oil	Kg	1.210.000	577.637	496.108	489.991	85,89	41,00	101,25

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Tantangan dan Strategi Pengembangan Segmen Manufaktur

Tantangan yang dihadapi oleh segmen Manufaktur adalah:

1. Beberapa produk yang telah diproduksi yang tidak berhubungan dengan COVID-19 belum terserap pasar, mengingat konsumen lebih fokus pada produk-produk COVID-19.
2. Terjadi pergeseran perilaku konsumen dari individu ke arah institusi, sehingga serapan pasar lebih mengarah ke pasar institusi.
3. Untuk memenuhi kualitas produk yang baik dan dengan harga bersaing maka harus memperhatikan sumber bahan baku dan formula yang lebih baik sehingga mendapatkan produk yang baik dengan harga bersaing.
4. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk memproduksi beberapa produk yang secara kapasitas belum bisa diproduksi di Perusahaan.
5. Renovasi ruang produksi sebagai bagian dari persyaratan CPOB.
6. Pemenuhan berbagai macam sertifikasi yang dipersyaratkan oleh BPOM, MUI dan lembaga lainnya.
7. Perubahan pola *pricing strategy* sehingga ada nilai tambah terhadap produk, sehingga *value proportion* nya bisa fokus terhadap perluasan *channel* penjualan.

Menghadapi tantangan di segmen manufaktur di tahun 2021, Kimia Farma menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan *supply chain* terkait rencana produksi untuk menghindari penumpukan produk.
2. Mengoptimalkan penjadwalan calon maklooner terutama untuk pelaksanaan makloon produk-produk dengan pesanan melebihi kapasitas produksi Plant.
3. Efisiensi proses produksi melalui optimasi bahan kemasan primer dan bahan kemasan sekunder.

Manufacturing Segment Challenges and Development Strategies

The challenges faced by the Manufacturing segment are:

1. Some products that have been produced that are not related to COVID-19 have not been absorbed by the market, considering that consumers are more focused on COVID-19 products.
2. There is a shift in consumer behavior from individuals to institutions, so that market absorption is more directed to the institutional market.
3. To meet good product quality and at competitive prices, it is necessary to pay attention to sources of raw materials and better formulas so as to get good products at competitive prices.
4. Cooperation with third parties to produce several products that cannot be produced in the Company's capacity.
5. Renovation of production room as part of GMP requirements.
6. Fulfillment of various kinds of certifications required by BPOM, MUI and other institutions.
7. Changes in the pricing strategy pattern so that there is added value to the product, so that the value proposition can focus on expanding sales channels.

Facing challenges in the manufacturing segment in 2021, Kimia Farma implements the following strategies:

1. Coordination with *supply chain* regarding production plans to avoid product build-up.
2. Optimizing the exploration of maklooner candidates, especially for the implementation of makloon products with orders exceeding the plant's production capacity.
3. Production process efficiency through optimization of primary and secondary packaging materials.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

4. Percepatan proses sertifikasi, pembuatan produk berdasarkan *make to stock*, dan pencarian calon maklooner untuk pemenuhan pesanan produk.
5. Pengoptimalan proses sertifikasi dengan penetapan target sertifikasi yang terukur sesuai dengan persyaratan regulasi dan membentuk tim khusus untuk pelaksanaan sertifikasi.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Manufaktur

Kinerja keuangan segmen Manufaktur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Manufacturing Segment Performances and Profitabilities

Financial Performance of Manufacturing segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Manufaktur

Financial Performance and Profitability of Manufacturing Segment

Segmen Manufaktur Manufacturing Segment	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
			(1)	(2)	
Pendapatan dari pelanggan eksternal Revenues from External Customers	2.512.770	724.656	1.788.114	246,75	↑
Pendapatan antar segmen Revenues among Segments	3.338.160	3.013.518	324.642	10,77	↑
Pendapatan bunga dan investasi Interest Income and investment	15.575	12.757	2.818	22,09	↑
Beban bunga Interest Expenses	524.965	507.477	17.488	3,45	↑
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	210.035	107.063	102.973	96,18	↑
Laba segmen dilaporkan Segment Profit Reported	32.831	(144.768)	177.599	(122,68)	↓
Aset segmen dilaporkan Segment Assets Reported	15.554.197	15.708.075	(153.879)	(0,98)	↓
Belanja untuk aset tidak lancar Expenditure for Non-Current Assets	113.633	319.068	(205.435)	(64,39)	↓
Liabilitas segmen dilaporkan Seament Liabilities Reported	7.944.856	8.250.230	(305.373)	(3,70)	↓

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Di tahun 2021, segmen Manufaktur berhasil membukukan laba sebesar Rp32,83 miliar, meningkat 122,68% atau setara dengan Rp177,60 miliar dibandingkan tahun sebelumnya dimana segmen Manufaktur membukukan rugi sebesar Rp144,77 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan terdapat penjualan vaksin gotong royong dan obat-obatan terkait dengan COVID-19 di entitas Kimia Farma Holding jika dibanding dengan tahun 2020.

Sedangkan untuk aset segmen Manufaktur tercatat mengalami penurunan 0,98% yang terutama disebabkan terdapat penurunan kas setara kas di entitas Kimia Farma Holding sebagai akibat kondisi *cash flow* operasi negatif di tahun 2021, penurunan pajak dibayar dimuka disebabkan oleh pencairan restitusi pajak pertambahan nilai dan pajak badan, serta penurunan uang muka akibat relisasi penyelesaian uang muka pembelian barang. Selain itu, di entitas Phapros terdapat penurunan aset yaitu di aset tetap akibat penyusutan dan persediaan seiring dengan kenaikan penjualan.

In 2021, the Manufacturing segment managed to record a profit of IDR32.83 billion, an increase of 122.68% or equivalent to IDR177.60 billion compared to the previous year where the Manufacturing segment posted a loss of IDR144.77 billion. This increase was mainly due to the sale of mutual cooperation vaccines and medicines related to COVID-19 at Kimia Farma Holding when compared to 2020.

Meanwhile, the Manufacturing segment assets decreased by 0.98% which was mainly due to a decrease in cash equivalents in Kimia Farma Holding as a result of negative operating cash flow conditions in 2021, the decrease in prepaid taxes due to the disbursement of value added tax refunds and corporate tax, as well as a decrease in advances due to the realization of the settlement of advances for the purchase of goods. In addition, in the Phapros entity there was a decrease in assets, namely in fixed assets due to depreciation and inventories along with the increase in sales.

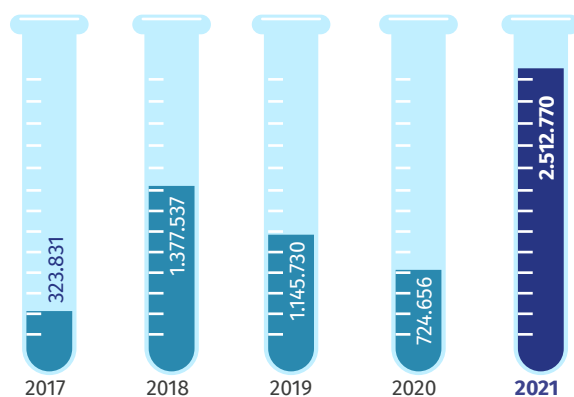
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Segmen Manufaktur

Revenue from Manufacturing Segment External Customers

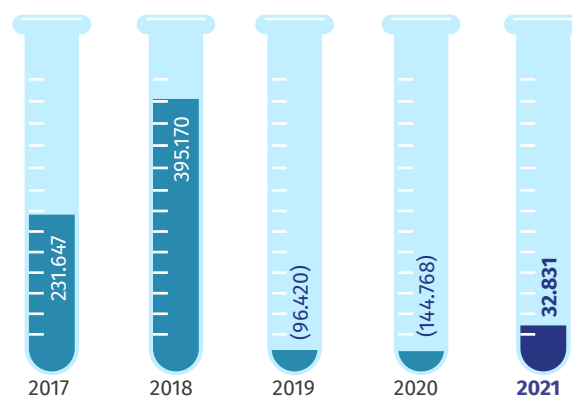
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Segmen Manufaktur

Manufacturing Segment Profit

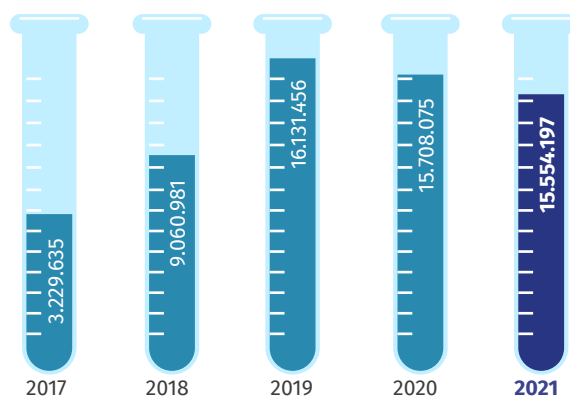
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Aset Segmen Manufaktur

Manufacturing Segment Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Rencana Pengembangan Segmen Manufaktur

Di tahun 2022 segmen Manufaktur akan mengembangkan bisnis sebagaimana terlihat dalam infografis di bawah ini.

Manufacturing Segment Development Plans

In 2022 the Manufacturing segment will expand its business as shown in the infographic below.

House of Operation Strategy Direktorat Produksi Supply Chain untuk mendukung pencapaian RKAP di Tahun 2022
House of Operation Strategy Supply Chain Production Directorate to support the achievement of RKAP in 2022

SBU Manufacture			
- Memenuhi Pesanan dari Supply Chain 90 - Meningkatkan utilitas kapasitas Produksi 87 - Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Biaya Operasional Plant 75 - Mencapai target penyerahan anggaran Capex 70		- Fulfilling Orders from Supply Chain 90 - Increase utility Production capacity 87 - Improving the Effectiveness of Plant Operational Budget Management 75 - Achieved Capex 70 budget submission target	
Operational Excellence			
Service Excellence (Order Fulfillment)	Cost Effectiveness	Utilization	Capex Optimization
Service Level (ketepatan pengiriman terhadap rencana Pesanan <i>Supply Chain</i>) pada kondisi <i>supply</i> bahan dari SC lengkap, berdasarkan <i>delivery schedule</i> - Peningkatan produktivitas melalui penurunan Lead Time Produksi (<i>Man Hour</i>) - Pemanfaatan Fasilitas Plant Banjaran - Mengurangi reproses - Prioritas produksi pada pareto produk - Pengendalian faktor faktor produksi, monitoring penyelesaian SPK - Melaksanakan Toll manufacturing produksi kepada Plant lain internal PT Kimia Farma atau pabrik farmasi lain dilakukan pada saat kondisi tertentu - Rapat koordinasi internal SBU Manufaktur, Div <i>Procurement</i> dan Div <i>Supply Chain</i>	Lean Manufacturing yang berkelanjutan, target value creation 7% dari activity cost Plant - Standarisasi dan duplikasi inisiatif di semua Plant - Pemilihan inisiatif yang berdampak langsung terhadap biaya pokok produksi (BPP) Digitalisasi - Menuju paperless - Memenuhi compliance CPOB - Perbaikan data realtime produksi Standarisasi Material - Standarisasi bahan baku - Standarisasi bahan kemas Simplifikasi Formula produk eksisting	Optimalisasi utilitas kapasitas rata rata minimal 87% - Menerima toll in dari Pabrik Farmasi lain. - Menurunkan lead time produksi - Memperpendek lead time pemeriksaan dengan mengurangi jumlah analisa (reducing analysis) Improvement Business Process - Demand & Supply meeting - Improvement Business Process - Monev serta langkah perbaikan atas Program dan Kebijakan	Presentasi anggaran Capex 70% - Penetapan HPS yang akurat - Timeline pengadaan barang dan jasa tepat waktu dan tepat jumlah - Koordinasi dengan bagian pengadaan untuk mempercepat pengadaan barang dan jasa

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Operational Excellence			
Service Excellence (Order Fulfillment)	Cost Effectiveness	Utilization	Capex Optimization
Service Level (accuracy of delivery against the Supply Chain Order plan) on the condition of complete supply of materials from SC, based on the delivery schedule - Increased productivity through reduced Production Lead Time (Man Hour) - Utilization of Banjaran Plant Facilities - Reduce reprocessing - Production priority on Pareto products - Control of production factors, monitoring of completion of SPK - Implementing Toll manufacturing production to other internal Plants of PT Kimia Farma or other pharmaceutical factories carried out under certain conditions - Internal coordination meeting of Manufacturing SBU, Procurement Division and Supply Chain Division	Sustainable Lean Manufacturing, target value creation 7% of Plant activity cost - Standardization and duplication of initiatives across all Plants - Selection of initiatives that have a direct impact on the cost of production (BPP) Digitalization - Towards paperless - Meet GMP compliance - Improved realtime production data Standardization Material - Standardization of raw materials - Standardization of packaging materials Simplification of existing product formula	Optimization of the average capacity utility of at least 87% - Receive toll in from other Pharmaceutical Manufacturers. - Reduce production lead time - Shorten inspection lead time by reducing the number of analyzes (reducing analysis) Improvement Business Process - Demand & Supply meeting - Improvement Business Process - Monitoring and evaluation and corrective measures for Programs and Policies	Capex budget presentation 70% - Accurate HPS determination - Timeline for procurement of goods and services on time and in the right quantity - Coordination with the procurement department to accelerate the procurement of goods and services

Distribusi

Distribution

Kegiatan Distribusi

Kimia Farma menerapkan strategi pengembangan usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Untuk menunjang kinerja segmen manufaktur, Perusahaan mengembangkan kegiatan usaha distribusi produk farmasi.

Kegiatan usaha distribusi dijalankan oleh entitas anak Perusahaan, yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), serta Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. yang beroperasi di Arab Saudi. Dalam menjalani kegiatan usaha ini, Perusahaan telah mengantongi sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Distribution Business

Kimia Farma implements an integrated business development strategy from upstream to downstream. To support the manufacturing segment performance, the company is developing a pharmaceutical product distribution business.

The Company runs the pharmaceutical product distribution through PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), and Kimia Farma Dawaa Co., Ltd which operates in Saudi Arabia, as its subsidiaries. In carrying out these business activities, Company has obtained a certification of Good Drug Distribution Practices.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Distribusi produk farmasi yang dilakukan Perusahaan tidak terbatas hanya pada pasar domestik, tapi juga telah merambah pasar internasional, antara lain Arab Saudi, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Tiongkok, Malaysia dan beberapa negara lainnya.

Jalur Distribusi

Jalur distribusi Kimia Farma diawali dari Pabrik Kimia Farma yang kemudian disalurkan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF). Selanjutnya, PBF akan menyalurkan atau mendistribusikan obat tersebut kepada PBF cabang, Apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan.

Khusus untuk sediaan farmasi berupa narkotika dan psikotropika memiliki jalur distribusi khusus. Untuk Narkotika hanya bisa disalurkan dari Industri Farmasi kepada Pedagang Besar Farmasi Tertentu, Apotek, Sarana Penyimpanan Sediaan Farmasi Pemerintah Tertentu, dan Rumah Sakit. Kemudian dilanjutkan dari PBF disalurkan kepada PBF tertentu lainnya, apotek, dan fasilitas kesehatan lainnya. Pendistribusian ini sesuai pada Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penambahan cabang KFTD baik domestik maupun luar negeri sejalan dengan menurunnya permintaan akibat pandemi COVID-19.

The distribution of pharmaceutical products is not limited to domestic market only, but also to the international market, including Saudi Arabia, the United States, Netherlands, the United Kingdom, China, Malaysia and several other countries

Distribution Channel

The distribution line starts from Kimia Farma Plant and then distributed to the Pharmaceutical Wholesalers. After that Pharmaceutical Wholesalers will distribute the drug to Pharmaceutical Wholesalers branches, Pharmacies, Hospital Pharmacy Installations and Medical Centers.

Especially for pharmaceutical supplies in the form of narcotics and psychotropic drugs, they have special distribution channels. For Narcotics, it can only be distributed from the Pharmaceutical Industry to Certain Pharmaceutical Wholesalers, Pharmacies, Certain Supplies Storage Facilities for Government, and Hospitals. Then from Pharmaceutical Wholesalers distributed to certain other Pharmaceutical Wholesalers, pharmacies, and other health facilities. This distribution is in accordance with Law No. 35 of 2009 for Narcotics.

In 2020, The Company did not add additional KFTD branches, both domestic and overseas, in line with the decreasing demand due to the COVID-19 pandemic.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Distribusi

Distribution Segment Performances and Profitabilities

Kinerja keuangan segmen Distribusi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Performance of Distribution segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Distribusi

Financial Performance and Profitability of Distribution Segment

Segmen Distribusi Distribution Segment	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
			(1)	(2)	
Pendapatan dari pelanggan eksternal Revenues from External Customers	4.142.843	3.853.603	289.239	7,51	↑
Pendapatan antar segmen Revenues among Segments	509.282	440.657	68.625	15,57	↑
Pendapatan bunga Interest Income	1.400	807	593	73,48	↑
Beban bunga Interest Expenses	4.586	2.211	2.375	107,43	↑
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	23.445	13.322	10.123	75,98	↑
Laba segmen dilaporkan Segment Profit Reported	85.954	87.233	(1.279)	(1,47)	↓
Aset segmen dilaporkan Segment Assets Reported	2.652.227	2.494.382	157.845	6,33	↑
Belanja untuk aset tidak lancar Expenditure for Non-Current Assets	22.196	16.776	5.421	32,31	↑
Liabilitas segmen dilaporkan Segment Liabilities Reported	2.047.019	1.909.231	137.788	7,22	↑

Di tahun 2021, segmen Distribusi berhasil membukukan laba sebesar Rp85,95 miliar, mengalami penurunan 1,47% atau setara dengan Rp1,28 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp87,23 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban bunga yang meningkat sebesar Rp1,2M di tahun 2021 akibat dari penarikan Kredit Modal Kerja di PT KFTD. Meskipun terdapat kenaikan hasil lain-lain di tahun 2021 akibat dari adanya fee distribusi vaksin COVID-19, akan tetapi biaya usaha juga meningkat sehingga tidak mempengaruhi secara signifikan ke bottom.

In 2021, the Distribution segment managed to record a profit of IDR85.95 billion, a decrease of 1.47% or equivalent to IDR1.28 billion compared to the previous year of IDR87.23 billion. This decrease was mainly due to an increase in interest expense by IDR1.2 billion in 2021 as a result of the withdrawal of working capital loans from PT KFTD. Although there will be an increase in other results in 2021 as a result of the COVID-19 vaccine distribution fee, business costs have also increased so that it does not significantly affect the bottom line.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

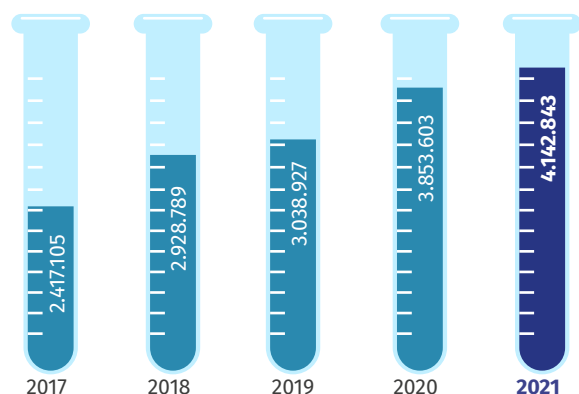
Sedangkan untuk aset segmen Distribusi tercatat mengalami kenaikan 6,33% yang terutama disebabkan kenaikan persediaan sebesar Rp72M terkait dengan buffer stok, kenaikan pajak dibayar dimuka sebesar Rp101M disebabkan oleh adanya kenaikan uang muka pajak pertambahan nilai, serta kenaikan atas aset hak guna terkait dengan penerapan PSAK 73 di entitas KFTD.

Meanwhile, distribution segment assets recorded an increase of 6.33% which was mainly due to an increase in inventories of Rp72 billion related to buffer stock, an increase in prepaid taxes of Rp101 billion due to an increase in advances for value added tax, as well as an increase in right-of-use assets related to the implementation of PSAK73 in the KFTD entity.

Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Segmen Distribusi

Revenue from Distribution Segment External Customers

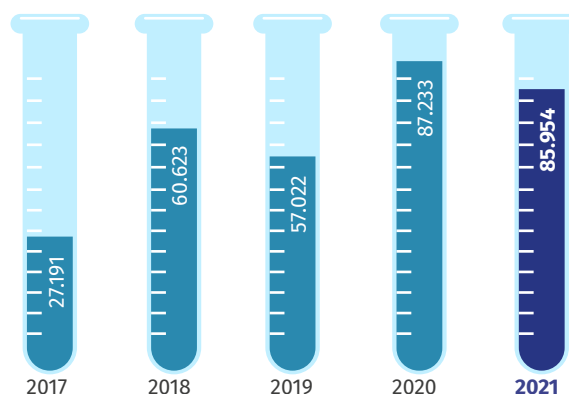
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Segmen Distribusi

Distribution Segment Profit

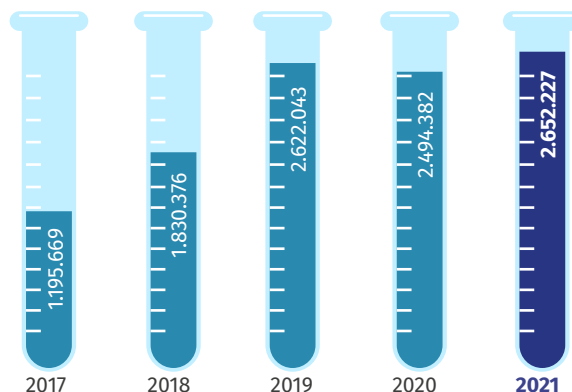
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Aset Segmen Distribusi

Distribution Segment Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Rencana Pengembangan Segmen Distribusi

Distribution Segment Development Plans

Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Program Program
Diversifikasi Produk Product Diversification	- Pertumbuhan pasar yang tinggi dan bermargin tinggi - Menambah jenis obat/ OTC / bahan baku - Menambah jenis produk alat kesehatan - Menyediakan kebutuhan penanggulangan COVID-19 - Penambahan Prinsipal baru - High market growth and high margin - Adding types of drugs/ OTC/ raw materials - Adding types of medical device products - Providing for COVID-19 response needs - Addition of new Principal
Pengembangan Channel Channel Development	- Meningkatkan coverage pelanggan - Meningkatkan jumlah outlet aktif - Menambah Pelanggan baru - Digitalisasi sistem penjualan yang dapat menjangkau seluruh potensial Pelanggan di Indonesia - Increase customer coverage - Increase the number of active outlets - Adding new customers - Digitizing the sales system that can reach all potential customers in Indonesia
Efisiensi Biaya Cost Efficiency	- Menerapkan program pengendalian biaya usaha berbasis kinerja - Menerapkan sistem sentralisasi pengadaan barang berbasis supply chain - Memperbaiki kualitas stok - Memperbaiki kualitas piutang usaha - Implement a performance-based business cost control program - Implementing a centralized supply chain-based procurement system - Improve stock quality - Improve the quality of accounts receivable
Efektivitas Organisasi Organizational Effectiveness	- Meningkatkan kualitas SDM - Menyempurnakan divisionalisasi untuk optimalisasi sales - Menambah jumlah fokus salesman an kualitas SDM - Improving the quality of human resources - Improve divisionalization for sales optimization - Increase the number of focused salesmen and the quality of HR
Regulatory & Standard Compliance Regulatory & Standard Compliance	- Reidentifikasi aspek-aspek regulasi, SOP, dan persyaratan standar yang berlaku - Compliance reinforcement - Monitoring dan evaluasi berkala aspek compliance - Re-identification of regulatory aspects, SOPs, and applicable standard requirements - Compliance reinforcement - Regular monitoring and evaluation of compliance aspects
Corporate Branding Corporate Branding	- Pengembangan Media Corporate Branding melalui website & social media yang dimiliki - Optimalisasi utilisasi website & social media yang dapat menunjang produktivitas dan profitabilitas proses bisnis - Aktif mengikuti Awarding Event - Development of Corporate Branding Media through its website & social media - Optimization of website & social media utilization that can support productivity and profitability of business processes - Actively participate in Awarding Events

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment



Kegiatan Operasi dan Bisnis Ritel

Segmen Ritel adalah penjualan obat-obatan dan produk farmasi langsung kepada pelanggan. Kegiatan usaha ini dijalankan oleh entitas anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA) yang mengelola jaringan apotek dengan merek Apotek Kimia Farma, serta Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. yang beroperasi di Arab Saudi.

Tantangan dan Strategi Pengembangan Segmen Ritel

Perusahaan menghadapi tantangan utama pada segmen ritel melalui penurunan jumlah kunjungan pelanggan ke outlet. Selain karena kekhawatiran yang tinggi dari masyarakat terhadap penyebaran COVID-19, juga terdapat kebijakan Pemerintah yang membatasi mobilitas masyarakat melalui kebijakan PPKM.

Menghadapi tantangan tersebut, jaringan apotek Kimia Farma menerapkan protokol yang ketat di seluruh outlet. Hal ini adalah untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat akan penyebaran COVID-19 yang sekaligus juga untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan Perusahaan. Selain itu, untuk mengantisipasi menurunnya kunjungan pelanggan ke outlet, di tahun 2020 Perusahaan telah meluncurkan aplikasi Kimia Farma Mobile dan terus berupaya meningkatkan penjualan di jalur digital.

Retail Operations and Business Activities

Retail Segment is the sale of medicines and pharmaceutical products directly to customers. This business activity is carried out by a subsidiary called PT Kimia Farma Apotek (KFA) that manages pharmacy network that carries the brand Apotek Kimia Farma as well as Kimia Farma Dawaa Co., Ltd which operates in Saudi Arabia.

Retail Segment Challenges and Development Strategies

The company faces a major challenge in the retail segment by decreasing the number of customer visits to outlets. Apart from the high concern from the public about the spread of COVID-19, there are also government policies that limit people's mobility through the PPKM policy.

Facing these challenges, Kimia Farma pharmacy network implements strict protocols in all outlets. This is to reduce public concerns about the spread of COVID-19 as well as to maintain the health and safety of the Company's employees. In addition, to anticipate the decline in customer visits to outlets, in 2020 the Company has launched the Kimia Farma Mobile application and continues to strive to increase sales on the digital channel.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Ritel

Retail Segment Performances and Profitabilities

Kinerja keuangan segmen Ritel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Performance of Retail segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Ritel

Financial Performance and Profitability of Retail Segment

Segmen Ritel Retail Segment	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
			(1)	(2)	
Pendapatan dari pelanggan eksternal Revenues from External Customers	5.562.071	4.669.338	892.733	19,12	↑
Pendapatan antar segmen Revenues among Segments	-	31.505	(31.505)	-	
Pendapatan bunga Interest Income	3.439	2.335	1.104	47,29	↑
Beban bunga Interest Expenses	77.261	86.689	(9.427)	(10,88)	↓
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	147.115	105.275	41.840	39,74	↑
Laba segmen dilaporkan Segment Profit Reported	61.707	12.248	49.459	403,81	↑
Aset segmen dilaporkan Segment Assets Reported	3.122.742	3.395.815	(273.073)	(8,04)	↓
Belanja untuk aset tidak lancar Expenditure for Non-Current Assets	333.473	194.697	138.775	71,28	↑
Liabilitas segmen dilaporkan Seament Liabilities Reported	2.382.313	2.483.890	(101.577)	(4,09)	↓

Di tahun 2021, segmen Ritel berhasil membukukan laba sebesar Rp61,71 miliar, meningkat 403,81% atau setara dengan Rp49,46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,25 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari segmen ritel di dalam negeri (KFA), sedangkan segmen ritel di luar negeri masih belum menghasilkan kinerja yang positif.

In 2021, the Retail segment managed to record a profit of IDR61.71 billion, an increase of 403.81% or equivalent to IDR49.46 billion compared to the previous year of IDR12.25 billion. The increase mainly came from the domestic retail segment (KFA), while the overseas retail segment still did not achieved a positive performance.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

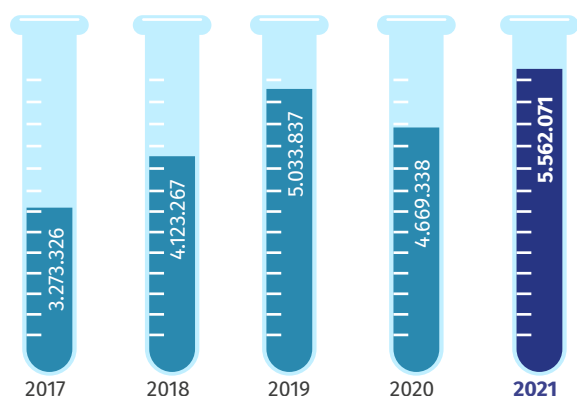
Sedangkan untuk aset segmen Ritel tercatat mengalami penurunan 8,04% yang terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp85 miliar atau 37,03% yang digunakan untuk pembayaran utang usaha.

Meanwhile, the Retail segment's assets recorded a decrease of 8.04% which was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents by IDR85 billion or 37.03% which was used for payment of trade payables.

Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Segmen Ritel

Revenue from Retail Segment External Customers

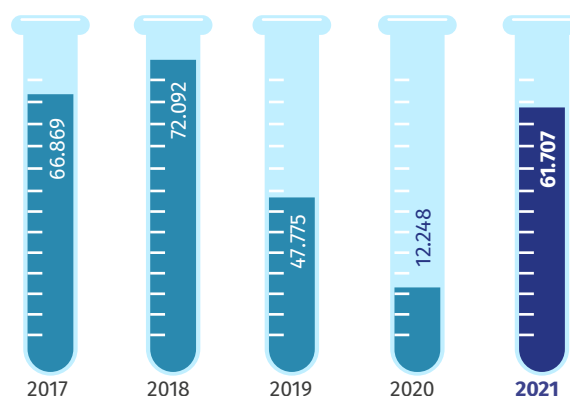
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Segmen Ritel

Retail Segment Profit

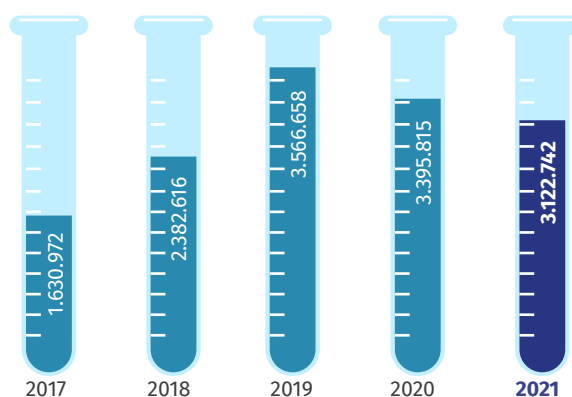
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Aset Segmen Ritel

Retail Segment Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Rencana Pengembangan Segmen Ritel

Pada segmen ritel, kedepannya Kimia Farma Group akan berupaya menjadi perusahaan jaringan layanan kesehatan yang terkemuka dan mampu memberikan solusi kesehatan masyarakat di Indonesia. Berikut disampaikan strategi kunci segmen ritel.

Retail Segment Development Plans

In the retail segment, in the future Kimia Farma Group will strive to become a leading health service network company and able to provide public health solutions in Indonesia. Following are the key strategies for the retail segment.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment



Lainnya
Others

Kegiatan dari Segmen Lainnya

Segmen lainnya didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD"), yang menyediakan laboratorium klinik dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan non-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, Ultrasonography atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi. Adapun pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan di antaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), *Narkotest*, *Alergi Test*, *Tumor Marker*, *Cardio Marker*, *Uji Fertilitas*, *Imunologi*, *Serologi*, *Urinalisa*, *Hematologi*, *Kimia Klinik* (antara lain *Tes Fungsi Ginjal*, *Tes Fungsi Hati*, *Diabetes Mellitus*), *Biomolekuler Virus & Onkologi* dan lain sebagainya. Laboratorium klinik KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan.

KFD merupakan unit usaha laboratorium klinik yang dibuka sejak tahun 2003 guna melengkapi portofolio bisnis Perusahaan sebagai *healthcare provider*. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti *Home Service* (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandarisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

Other Segment Activities

Other business segments was carried out by a subsidiary, PT Kimia Farma Diagnostika (KFD). KFD provides clinical laboratories with services range from laboratory examinations (routine, referral, and research support), non-laboratory examinations (complete physical, Spirometry, Audiometry, X-ray, Panoramic, Electrocardiogram or ECG, Ultrasonography or Ultrasound, Treadmill, etc.), Occupational Health Consultation and Nutrition Consultation. The laboratory tests include *Test Drug Monitoring* (TDM), *Narcotics*, *Allergy Test*, *Tumor Marker*, *Cardio Marker*, *Fertility Test*, *Immunology*, *Serology*, *Urinalysis*, *Hematology*, *Clinical Chemistry* (including *Kidney Function Test*, *Liver Function Test*, *Diabetes Mellitus*), *Biomolecular Viruses & Oncology* and others. KFD clinical laboratory carries the concept of *One Stop Laboratory and Medical Check Up*. This service is equipped with various integrated facilities built with modern concepts to provide comfort and satisfaction to customers.

KFD was a clinical laboratory business unit that was opened in 2003 to complete Company's business portfolio as a *healthcare provider*. In delivering its services, KFD provides a variety of facilities like *Home Service* (with prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized inspection equipment, accurate examination results, and web-based information systems that can be accessed via the internet.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya

Other Segment Performances and Profitabilities

Kinerja keuangan segmen Lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Performance of Other segment can be seen in the table below

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya

Financial Performance and Profitability of Other Segment

Segmen Lainnya Other Segment	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
			(3=1-2)	(3:2)	
Pendapatan dari pelanggan eksternal Revenues from External Customers	639.943	758.576	(118.633)	(15,64)	↓
Pendapatan antar segmen Revenues among Segments	-	-	-	-	
Pendapatan bunga Interest Income	2.321	813	1.508	185,42	↑
Beban bunga Interest Expenses	-	-	-	-	
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	7.549	16.286	(8.737)	(53,65)	↓
Laba segmen dilaporkan Segment Profit Reported	109.398	65.713	43.685	66,48	↑
Aset segmen dilaporkan Segment Assets Reported	557.027	344.526	212.501	61,68	↑
Belanja untuk aset tidak lancar Expenditure for Non-Current Assets	24.730	13.946	10.785	77,33	↑
Liabilitas segmen dilaporkan Segment Liabilities Reported	366.035	192.245	173.790	90,40	↑

Di tahun 2021, segmen Lainnya berhasil membukukan laba sebesar Rp109,40 miliar, meningkat 66,48% atau setara dengan Rp43,68 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp65,71 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan penjualan jasa layanan Kesehatan yang terdiri dari pemeriksaan antigen, pemeriksaan PCR yang terjadi di entitas KFD yang meningkat akibat adanya pandemi COVID-19.

In 2021, the Other segment managed to record a profit of IDR109.40 billion, an increase of 66.48% or equivalent to IDR43.68 billion compared to the previous year of IDR65.71 billion. This increase was mainly due to an increase in sales of Health services which consisted of antigen examination, PCR examination that occurred at KFD entities which increased due to the COVID-19 pandemic.

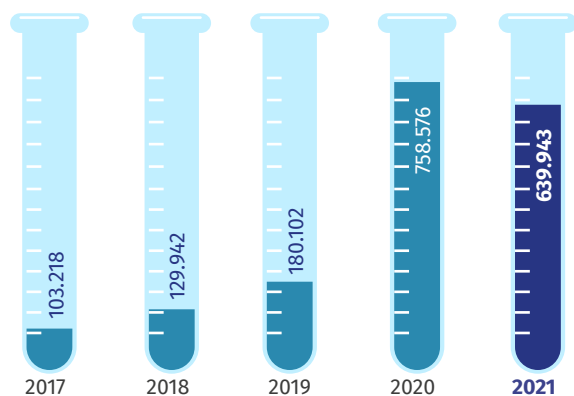
Sedangkan untuk aset segmen Lainnya juga mengalami kenaikan 61,68% yang terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha baik pihak berelasi maupun pihak swasta. Pihak berelasi mayoritas terdiri dari Piutang ke PT Biofarma (Persero) terkait dengan jasa pelayanan terkait dengan Vaksin Gotong Royong dan pihak swasta terkait dengan penjualan jasa layanan antigen dan PCR kepada instansi swasta akibat pandemic COVID-19.

Meanwhile, the assets of the Other segment also increased by 61.68%, which was mainly due to an increase in trade receivables from both related parties and private parties. The majority of related parties consist of receivables to PT Biofarma (Persero) related to services related to the Mutual Cooperation Vaccine and private parties related to the sale of antigen and PCR services to private institutions due to the COVID-19 pandemic.

Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Segmen Lainnya

Revenue from Other Segment External Customers

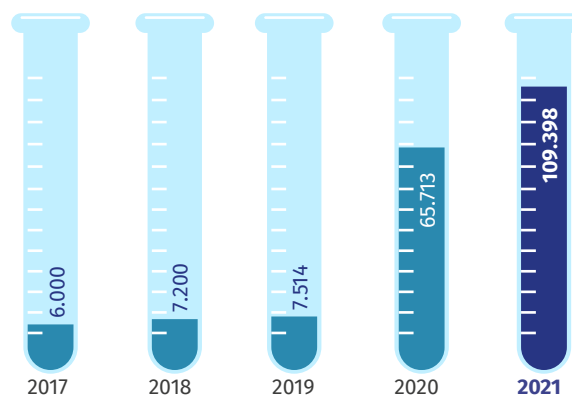
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Segmen Lainnya

Other Segment Profit

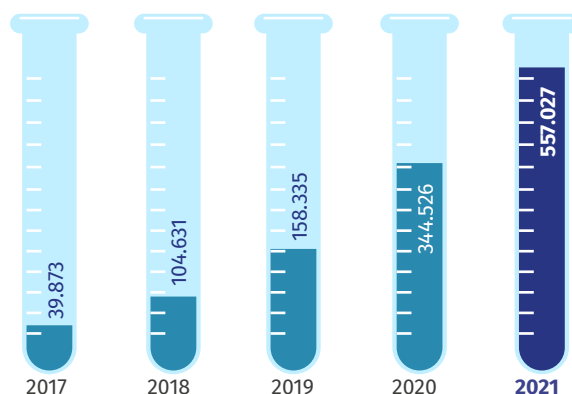
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Aset Segmen Lainnya

Other Segment Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi dan Kegiatan Pemasaran

Marketing Strategies and Activities

Di tahun 2021 Perusahaan mengembangkan strategi dan kegiatan pemasaran sebagai berikut:

1. Sales Channel Optimization

- Diversifikasi channel penjualan baik offline maupun online:
 - Meningkatkan penjualan melalui *channel online* dengan strategi *campaign* yang *massive*
 - Optimalisasi *channel* penjualan jaringan Kimia Farma Grup
- Ekstensifikasi *channel* penjualan
 - Perluasan *coverage* konsumen
 - coverage area*
 - akuisisi outlet aktif
- Perluasan Pasar Ekspor bagi produk Farma, Non-Farma, BBO dan Minyak Atsiri

2. Demand Creation Strategy

- Meningkatkan Brand dan Product Awareness
 - Aktivitas promosi dan *campaign product champion* (ATL-BTL) secara masif
 - Awareness produk pada 50 kelas terapi
 - Digital strategy* untuk meningkatkan *brand equity* produk KF
- Penambahan jumlah *user/potential customer* dan peningkatan *volume* kebutuhan produk
 - Advokasi oleh KOL dan asosiasi profesi (Dokter dan Apoteker)
- Endorse pembentukan Ekosistem *industry* BBO/API
 - Endorsement of Government Policies*

3. Digital Marketing Optimization

- Channel-channel *digital sales* baru
 - Optimalisasi platform milik sendiri untuk memperbesar *market share* produk Holding Farmasi

In 2021 the Company will develop the following marketing strategies and activities:

1. Sales Channel Optimization

- Diversification of sales channels both offline and online:*
 - Increase sales through online channels with a massive campaign strategy*
 - Optimization of Kimia Farma Group's network sales channels*
- Sales channel expansion*
 - Expansion of consumer coverage*
 - Coverage area*
 - Acquisition of active outlets*
- Expansion of Export Market for Pharmaceutical, Non-Farm, BBO and Essential Oil products*

2. Demand Creation Strategy

- Increase Brand and Product Awareness*
 - Massive promotional activities and product champion campaigns (ATL-BTL)*
 - Product awareness on 50 therapeutic classes*
 - Digital strategy to increase the brand equity of KF products*
- Increasing the number of users/potential customers and increasing the volume of product requirements*
 - Advocacy by KOL and professional associations (Doctors and Pharmacists)*
- Endorses the establishment of BBO/API industrial Ecosystems*
 - Endorsement of Government Policies*

3. Digital Marketing Optimization

- New digital sales channels*
 - Optimization of own platform to increase market share of Pharmaceutical Holding products*

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

- Placement produk di seluruh channel digital (E-Commerce dan Marketplace)
- b. Boosting brand awareness melalui campaign social media dan search engine optimizer (SEO)
- c. Penggunaan/memiliki influencer yang tepat sesuai dengan DNA Produk
- d. Partnership collaboration with other brand yang memiliki kesamaan value dan customer based (Digital Co-Branding)
- Product placement across digital channels (E-Commerce and Marketplace)
- b. Boosting brand awareness through social media campaigns and search engine optimizer (SEO)
- c. Using/having the right influencers according to the product DNA
- d. Partnership collaboration with other brands that have the same value and customer based (Digital Co-Branding)

Pangsa Pasar

Market Share

Pangsa pasar Kimia Farma di akhir tahun 2021 dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Kimia Farma's market share in the end of the year of 2021 can be seen in the graphic below.



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

The Information Presentation Standards and Compliance with Financial Accounting Standards

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The financial performance analysis and discussion in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended in December 31, 2021 and in December 31, 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia), based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanations in Consolidated Financial Statements notes as an integral part of this Annual Report.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

“Posisi Keuangan memberikan gambaran tentang kekuatan aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2021, Jumlah Aset Kimia Farma mencapai Rp17,76 triliun. Sedangkan kewajiban dan permodalan Kimia Farma terdiri dari Liabilitas sebesar Rp10,53 triliun dan Ekuitas sebesar Rp7,23 triliun.”

“Financial Position provides an overview of the Company’s assets and capital strength. In 2021, Kimia Farma’s Total Assets has reached IDR17.76 trillion. While Kimia Farma’s capital consists of Liabilities of IDR10.53 trillion and Equity of IDR7.23 trillion.”

Posisi Keuangan Financial Position	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	6.303.474	6.093.104	210.370	3,45 ↑
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.456.721	11.469.713	(12.991)	(0,11) ↓
Jumlah Aset Total Assets	17.760.195	17.562.817	197.378	1,12 ↑
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.980.181	6.786.942	(806.761)	(11,89) ↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.548.142	3.670.203	877.939	23,92 ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.528.322	10.457.145	71.178	0,68 ↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.231.873	7.105.672	126.201	1,78 ↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	17.760.195	17.562.817	197.378	1,12 ↑

Berikut diuraikan kinerja dari Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan.

The following describe of the Company’s Assets, Liabilities and Equity Performances.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

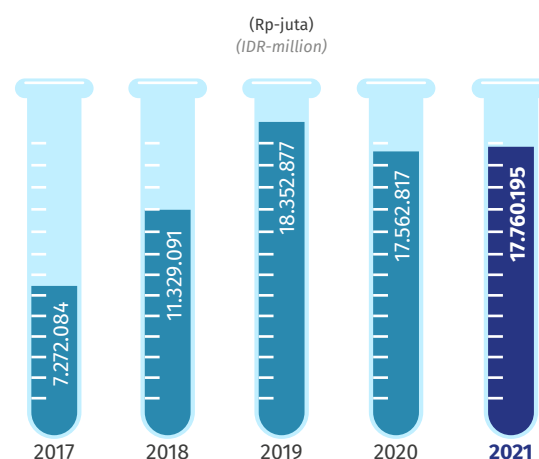
Aset

Aset Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp17,76 triliun, mengalami peningkatan 1,12% dibandingkan Aset tahun 2020 sebesar Rp17,56 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 2017-2021, Jumlah Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 25,01%

The Company's assets in 2021 has reached IDR17.76 trillion, an increase in 1.12% compared to Assets in 2020 of IDR17.56 trillion. According to the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2017-2021, the Company's Total Assets grew 25.01%

Assets

Jumlah Aset 2017-2021
Total Assets 2017-2021



Jumlah aset Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp17,76 triliun, naik 1,12% atau setara dengan Rp197,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp17,56 triliun. Komposisi aset Perusahaan tahun 2021 masih didominasi oleh Aset tidak lancar dengan komposisi mencapai 64,51% dari jumlah aset Perusahaan.

In 2021, the Company's total assets were at IDR17.76 trillion, increased 1.12% or equal to IDR197.38 billion compared to the previous year of IDR17.56 trillion. The Company's assets composition in 2021 is still dominated by Non-Current Assets with a composition of 64.51% of the total assets of the Company.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar Current Assets	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	748.481	1.249.994	(501.513)	(40,12) ↓
Piutang usaha Accounts Receivables	1.943.935	1.526.705	417.231	27,33 ↑
Piutang lain-lain Other Receivables	249.561	234.250	15.311	6,54 ↑
Persediaan Inventories	2.690.960	2.455.829	235.131	9,57 ↑
Pajak dibayar di muka Prepaid Tax	444.095	390.316	53.779	13,78 ↑

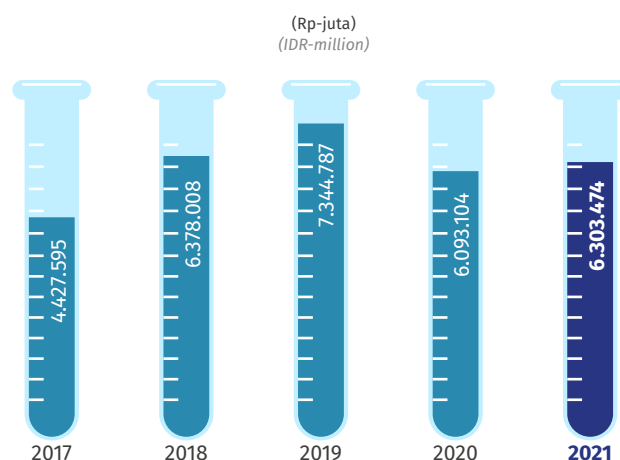
Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Lancar Current Assets	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Uang muka Advances	69.930	121.499	(51.568)	(42,44) ↓
Biaya dibayar di muka Prepaid Expenses	156.510	114.512	41.998	36,68 ↑
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	6.303.474	6.093.104	210.370	3,45 ↑

Aset Lancar 2017-2021

Current Assets 2017-2021



Aset Lancar merupakan aset yang memenuhi klasifikasi, diharapkan dapat direalisasikan melalui penjualan atau digunakan dalam siklus operasi normal Perusahaan, dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan, kas atau setara kas, kecuali aset tersebut dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Current Assets are assets that meet classifications. The company expect them to be realized through sale or use in the normal operating cycle of the Company, held for trading purposes, realized within 12 months after the reporting period, cash or cash equivalents, unless the asset is exchange-restricted or its use is to settle a liability at least 12 months after the reporting period.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Jumlah aset Lancar Perusahaan mencapai Rp6,30 triliun, meningkat 3,45% atau setara dengan Rp210,37 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,09 triliun. Kenaikan jumlah aset lancar tersebut utamanya disebabkan kenaikan piutang usaha, persediaan, pajak dibayar dimuka, serta biaya dibayar dimuka.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito jangka pendek.

Saldo kas dan setara kas Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp748,48 miliar, mengalami penurunan 40,12% atau setara dengan Rp501,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,25 triliun. Kinerja kas dan setara kas Perusahaan secara rinci akan dijelaskan pada bagian “Arus Kas” pada bab ini.

Piutang Usaha

Nilai piutang usaha Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp1,94 triliun, meningkat 27,33% atau setara dengan Rp417,23 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,53 triliun. Kenaikan nilai piutang usaha terutama disebabkan oleh kenaikan piutang berelasi dari PT Biofarma (Persero) sebesar Rp405M sebagai akibat pandemic COVID-19 yaitu penjualan Vaksin Gotong Royong termasuk jasa distribusi serta jasa penyuntikan ke pasien.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp249,56 miliar, meningkat 6,54% atau setara dengan Rp15,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp234,25 miliar. Kenaikan disebabkan kenaikan piutang kepada prinsipal obat di KFTD terkait promosi atas obat-obatan prinsipal diluar grup.

The total current assets of the Company reached IDR6.30 trillion, an increase of 3.45% or equivalent to IDR210.37 billion compared to the previous year of IDR6.09 trillion. The increase in current assets was mainly due to an increase in trade receivables, inventories, prepaid taxes, and prepaid expenses.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (current accounts), and short-term deposits.

The Company's cash and cash equivalents balance in 2021 reached IDR748.48 billion, a decrease of 40.12% or equivalent to IDR501.51 billion compared to the previous year of IDR1.25 trillion. The Company's cash and cash equivalents performance will be explained in detail in the “Cash Flow” section of this chapter.

Accounts Receivable

The value of the Company's trade receivables in 2021 reached IDR1.94 trillion, an increase of 27.33% or equivalent to IDR417.23 billion compared to the previous year of IDR1.53 trillion. The increase in the value of trade receivables was mainly due to an increase in related receivables from PT Biofarma (Persero) of IDR405 billion as a result of the COVID-19 pandemic, namely the sale of Gotong Royong Vaccines including distribution services and injecting services to patients.

Other Receivables

The Company's other receivables in 2021 reached IDR249.56 billion, an increase of 6.54% or equivalent to IDR15.31 billion compared to the previous year of IDR234.25 billion. The increase was due to an increase in receivables from drug principals at KFTD related to the promotion of principal drugs outside the group.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Persediaan

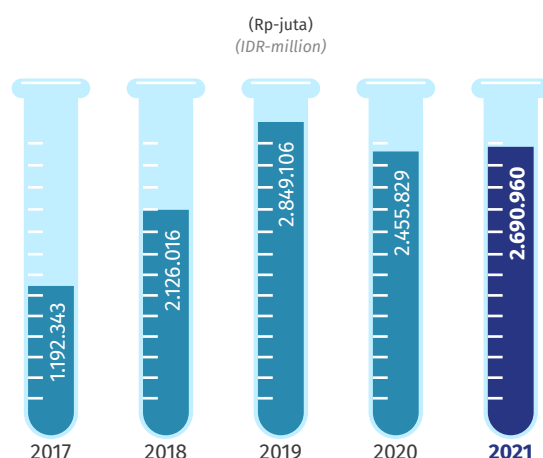
Jumlah persediaan Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp2,69 triliun, meningkat 9,57% atau setara dengan Rp235,13 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,46 triliun. Kenaikan jumlah persediaan terutama disebabkan peningkatan terkait persediaan COVID-19 di entitas KFHO, KFA, dan KFTD.

Inventories

The Company's total inventories in 2021 reached IDR2.69 trillion, an increase of 9.57% or equivalent to IDR235.13 billion compared to the previous year of IDR2.46 trillion. The increase in the number of inventories was mainly due to an increase in COVID-19 inventories at KFHO, KFA, and KFTD entities.

Persediaan 2017-2021

Inventory 2017-2021



Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka tahun 2021 mencapai Rp444,09 miliar, meningkat 13,78% atau setara dengan Rp53,78 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp390,32 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pajak PPN dibayar di muka yang terdapat di entitas KFTD, KFSP, dan KFA yang akan direstitusi di periode setelahnya.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2021 reached IDR444.09 billion, an increase of 13.78% or equivalent to IDR53.78 billion compared to 2020 of IDR390.32 billion. The increase was mainly due to an increase in prepaid VAT tax on KFTD, KFSP, and KFA entities which will be refunded in the following period.

Uang Muka

Uang muka tahun 2021 mencapai Rp69,93 miliar, mengalami penurunan 42,44% atau setara dengan Rp51,57 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp121,50 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian barang di entitas KFHO sebesar Rp25M terkait dengan penyelesaian uang muka dari vendor. Selain itu, penurunan juga terjadi di Entitas Phapros terkait dengan penyelesaian uang muka operasional

Down Payment

Advances in 2021 reached IDR69.93 billion, a decrease of 42.44% or equivalent to IDR51.57 billion compared to 2020 of IDR121.50 billion. The decrease was mainly due to a decrease in advances for purchases of goods at the KFHO entity by IDR25 billion related to the settlement of advances from vendors. In addition, there was also a decrease in Phapros Entity related to the completion of operational advances.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka tahun 2021 mencapai Rp156,51 miliar, meningkat 36,68% atau setara dengan Rp42,00 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp114,51 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan sewa dibayar dimuka jangka pendek di entitas KFA terkait dengan sewa outlet di cabang.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2021 reached IDR156.51 billion, an increase of 36.68% or equivalent to IDR42.00 billion compared to 2020 of IDR114.51 billion. The increase was mainly due to an increase in short-term prepaid rent at the KFA entity related to the rental of outlets at the branch.

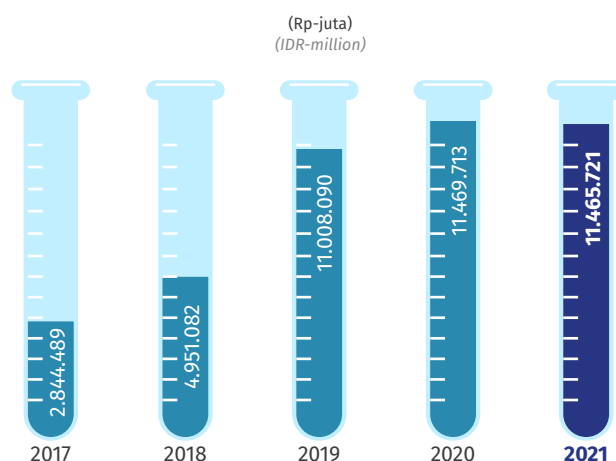
Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Aset Keuangan Long Term Investment	166.010	166.010	-	-
Piutang lain-lain Other Receivables	6.396	5.040	1.355	26,89 ↑
Aset tetap Fixed Assets	9.460.697	9.596.550	(135.853)	(1,42) ↓
Aset hak guna Right of Use Assets	410.948	398.201	12.747	3,20 ↑
Properti investasi Investment Properties	1.073.727	1.013.636	60.091	5,93 ↑
Aset tak berwujud Intangible Assets	193.971	189.092	4.878	2,58 ↑
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	102.066	66.152	35.914	54,29 ↑
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	42.908	35.031	7.877	22,49 ↑
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	11.456.721	11.469.713	(12.991)	(0,11) ↓

Aset Tidak Lancar 2017-2021

Non-Current Assets 2017-2021



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2021 mencapai Rp11,46 triliun, turun 0,11% atau setara Rp12,99 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,47 triliun. Penurunan tersebut antara lain disebabkan kenaikan penyusutan aset tetap yang naik menjadi Rp244 miliar dari tahun 2020 Rp163 miliar.

The Company's total non-current assets at the end of 2021 reached IDR11.46 trillion, down 0.11% or equivalent to the previous year of IDR12.99 billion compared to IDR11.47 trillion. The decrease was partly due to an increase in depreciation of fixed assets to IDR244 billion from IDR163 billion in 2020.

Aset Keuangan

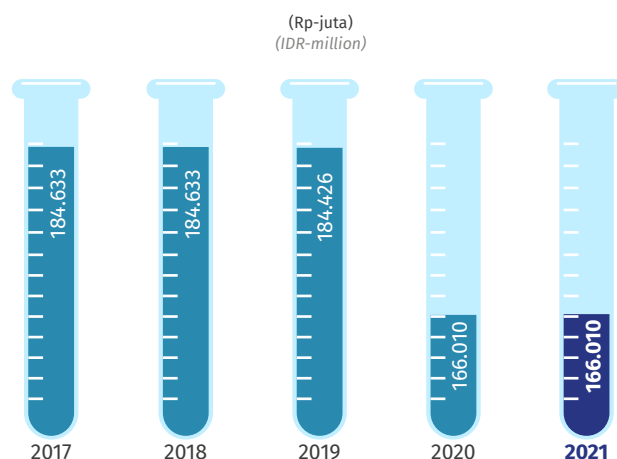
Nilai aset keuangan Perusahaan di tahun 2021 tidak mengalami perubahan dari nilai aset keuangan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp166,01 miliar. Aset ini merupakan aset investasi yang ditanamkan oleh perusahaan ke beberapa entitas yang mayoritas ke PT Mandiri Inhealth. Nilai tidak mengalami perubahan karena tidak dilakukan penilaian kembali atas investasi saham tersebut.

Financial Assets

The value of the Company's financial assets in 2021 did not change from the value of the financial assets of the previous year, which was IDR166.01 billion. These assets are investment assets invested by the company in several entities owned by PT Mandiri Inhealth. The value does not change because it is not made on the investment in the shares.

Aset Keuangan 2017-2021

Financial Assets 2017-2021



Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp6,40 miliar, meningkat 26,89% atau setara dengan Rp1,35 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,04 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan piutang kepada prinsipal terkait aktivitas promosi produk prinsipal di KFTD.

Other Receivables

The Company's other receivables in 2021 reached IDR6.40 billion, an increase of 26.89% or equivalent to IDR1.35 billion compared to the previous year of IDR5.04 billion. This was mainly due to the increase in receivables from principals related to principal product promotion activities at KFTD.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Tetap

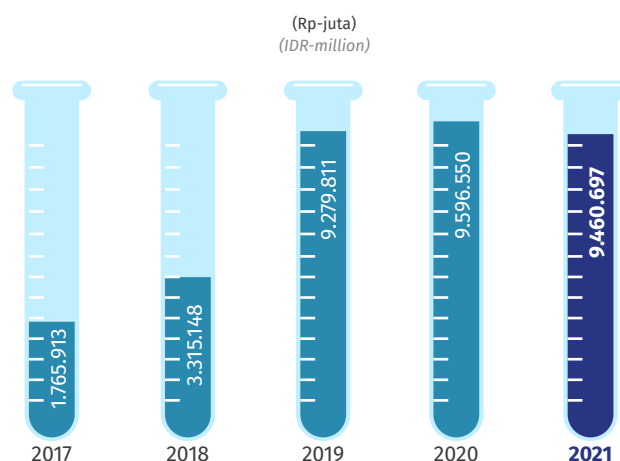
Jumlah aset tetap Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp9,46 triliun, mengalami penurunan 1,42% atau setara dengan Rp135,85 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,60 triliun. Penurunan aset tetap terutama disebabkan oleh penambahan penyusutan aset tetap di semua entitas anak usaha serta adanya pemindahan atas aset dalam penyelesaian terkait dengan sewa yang di biayakan terkait dengan sewa outlet di entitas KFA.

Fixed Assets

The Company's total fixed assets in 2021 reached IDR9.46 trillion, a decrease of 1.42% or equivalent to IDR135.85 billion compared to the previous year of IDR9.60 trillion. The decrease in property and equipment was mainly due to the addition of property, plant and equipment in all subsidiaries as well as the addition of assets to assets related to the leased outlets in the KFA entity.

Aset Tetap 2017-2021

Fixed Assets 2017-2021



Aset Hak Guna

Aset hak guna Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp410,95 miliar, meningkat 3,20% atau setara dengan Rp12,75 miliar tahun sebelumnya sebesar Rp398,20 miliar. Peningkatan tersebut terutama meningkat terkait dengan sewa baik inventaris, Gedung maupun di semua entitas dan penerapan PSAK 73.

Right of Use Assets

The Company's right-of-use assets in 2021 reached IDR410.95 billion, an increase of 3.20% or equivalent to IDR12.75 billion the previous year of IDR398.20 billion. The increase was mainly related to the rental of both inventory, buildings, and in all entities and the application of PSAK 73.

Properti Investasi

Properti investasi tahun 2021 mencapai Rp1,07 triliun, meningkat 5,93% atau setara dengan Rp60,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,01 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Kenaikan nilai wajar aset properti investasi.

Investment Properties

Investment properties in 2021 reached IDR1.07 trillion, an increase of 5.93% or equivalent to IDR60.09 billion compared to the previous year of IDR1.01 trillion. The increase was mainly due to the Increase in fair value of investment property assets.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud tahun 2021 mencapai Rp193,97 miliar, meningkat 2,58% atau setara dengan Rp4,88 miliar dibandingkan aset tak berwujud tahun sebelumnya Rp189,09 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian lisensi perangkat lunak di KFHO di tahun 2021.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2021 mencapai Rp102,07 miliar, meningkat 54,29% atau setara dengan Rp35,91 miliar tahun sebelumnya sebesar Rp66,15 miliar. Kenaikan tersebut terutama terkait dengan pajak tangguhan atas manfaat karyawan dampak perubahan asumsi aktuaris.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya tahun 2021 mencapai Rp42,91 miliar, meningkat 22,49% atau setara dengan Rp7,88 miliar tahun sebelumnya Rp35,03 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan biaya atas penelitian dan pengembangan di entitas KFSP terkait dengan pengembangan bahan baku obat sebesar Rp3 miliar. Selain itu, kenaikan juga disebabkan oleh adanya penerapan PSAK 72 terkait dengan kontrak aset sebesar Rp5 miliar di entitas KFHO dan Phapros.

Investment Properties

Investment properties in 2021 reached IDR1.07 trillion, an increase of 5.93% or equivalent to IDR60.09 billion compared to the previous year of IDR1.01 trillion. The increase was mainly due to the assessment by KJPP of its investment property assets, particularly for KFHO, Phapros, and KFA entities.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2021 reached IDR102.07 billion, an increase of 54.29% or equivalent to IDR35.91 billion in the previous year of IDR66.15 billion. The increase was mainly related to deferred tax on employee benefits incurred in the impact of changes in actuarial assumptions.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets in 2021 reached IDR42.91 billion, an increase of 22.49% or equivalent to IDR7.88 billion the previous year of IDR35.03 billion. The increase was mainly due to an increase in research and development costs at the KFSP entity related to the development of medicinal raw materials by IDR3 billion. In addition, the increase was also due to the implementation of PSAK 72 related to asset contracts of IDR5 billion in KFHO and Phapros entities.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Liabilitas

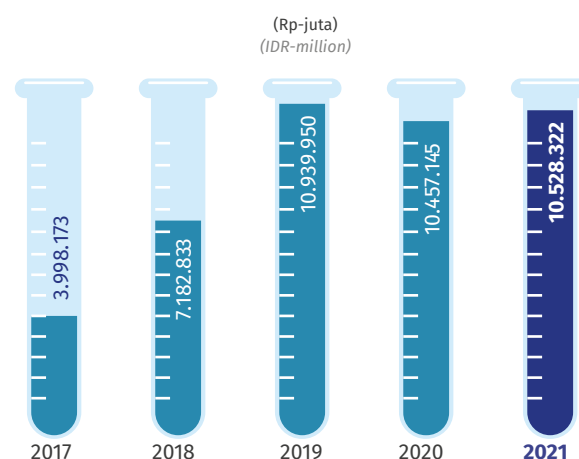
Liabilitas Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp10,53 triliun, mengalami peningkatan 0,68% dibandingkan Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp10,46 triliun.

In 2021, the Company's liabilities has reached IDR10.53 trillion, an increase 0.68% compared to its liabilities in 2020 of IDR10.46 trillion.

Liabilities

Jumlah Liabilitas 2017-2021

Total Liabilities 2017-2021



Jumlah liabilitas Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,53 triliun, meningkat 0,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,46 triliun. Liabilitas Perusahaan tahun 2021 masih didominasi oleh Liabilitas jangka pendek dengan komposisi mencapai 56,80% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

In 2021, the Company's total liabilities were at IDR10.53 trillion, an increase 0.68% compared to the previous year of IDR10.46 trillion. The Company's liabilities in 2021 are still dominated by Current Liabilities with a composition of 56.80% of the total liabilities of the Company.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Utang Bank Jangka Pendek Short term Bank Loans	3.631.865	4.379.678	(747.813)	(17,07) ↓
Utang Usaha Accounts Payable	786.453	1.288.288	(501.835)	(38,95) ↓
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga Other Payable to Thirs Parties	100.113	118.950	(18.837)	(15,84) ↓
Utang Pajak Taxes Payable	73.587	46.447	27.140	58,43 ↑
Beban Akrua Accrued Expenses	244.841	165.799	79.042	47,67 ↑

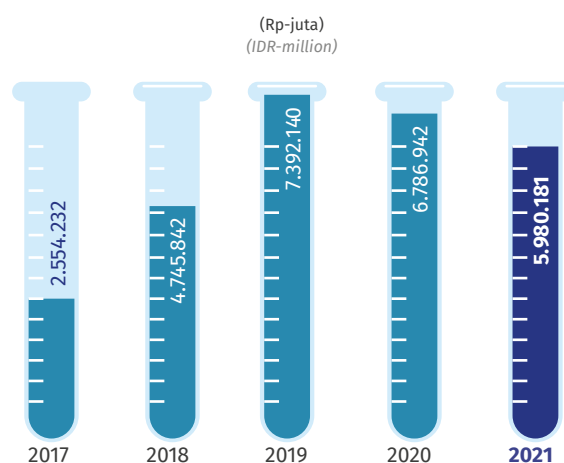
Tinjauan Keuangan

Financial Review

Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih (Rp-juta) <i>Difference</i> (IDR-million)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: <i>Current Portion of Long term Liabilities:</i>				
Medium Term Notes <i>Medium Term Notes</i>	500.000	600.000	(100.000)	(16,67) ↓
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	610.037	172.205	437.832	254,25 ↑
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	17.121	742	16.378	-
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	16.163	14.832	1.331	8,97 ↑
Jumlah <i>Total</i>	1.143.321	787.780	355.541	45,13 ↑
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	5.980.181	6.786.942	(806.761)	(11,89) ↓

Liabilitas Jangka Pendek 2017-2021

Total Current Liabilities 2017-2021



Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp5,98 triliun, mengalami penurunan 11,89% atau setara dengan Rp806,71 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp6,79 triliun. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan utang usaha dan utang bank.

The Company's total short-term liabilities in 2021 reached IDR5.98 trillion, a decrease of 11.89% or equivalent to IDR806.71 billion compared to the previous year of IDR6.79 trillion. The decrease was partly due to a decrease in trade payables and bank debt.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Utang Bank Jangka Pendek

Jumlah utang jangka pendek bank Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp3,63 triliun, mengalami penurunan 17,07% atau setara dengan Rp747,81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,38 triliun. Penurunan utang jangka pendek terutama disebabkan oleh pemindahan (reprofiling) utang jangka pendek ke utang jangka panjang.

Utang Usaha

Jumlah utang usaha Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp767,45 miliar, mengalami penurunan sebesar 38,95% atau setara dengan Rp501,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,29 triliun. Penurunan utang usaha disebabkan adanya percepatan pembayaran utang usaha.

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain – pihak ketiga Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp100,11 miliar, mengalami penurunan 15,84% atau setara dengan Rp18,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp118,95 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran deviden kepentingan non pengendali entitas PT Phapros Tbk dan PT SIL.

Utang Pajak

Utang pajak Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp73,59 miliar, meningkat 58,43% atau setara dengan Rp27,14 miliar tahun sebelumnya sebesar Rp46,45 miliar. Peningkatan tersebut terutama terkait dengan kenaikan pajak penghasilan badan tahun 2021.

Beban Akrua

Beban akrual Perusahaan di tahun 2021 Rp244,84 miliar, meningkat 47,67% atau setara dengan Rp79,04 miliar dibandingkan dengan beban akrual tahun sebelumnya sebesar Rp165,80 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pencadangan terkait dengan insentif tahunan tahun 2021 di semua entitas sebesar Rp121 miliar.

Short Term Bank Loans

The Company's total short-term bank debt in 2021 reached IDR3.63 trillion, a decrease of 17.07% or equivalent to IDR747.81 billion compared to the previous year of IDR4.38 trillion. The decrease in short-term debt was mainly due to the reprofiling of short-term debt to long term debt.

Accounts Payable

The Company's total trade payables in 2021 reached IDR767.45 billion, a decrease of 38.95% or equivalent to IDR501.83 billion compared to the previous year of IDR1.29 trillion. Decrease in trade payables due to accelerated payment of accounts payable.

Other Payables – Third Parties

Other payables – third parties of the Company in 2021 reached IDR100.11 billion, decreased by 15.84% or equivalent to IDR18.84 billion compared to the previous year of IDR118.95 billion. The decrease was mainly due to a decrease in dividend payments for non-controlling interests of the entities PT Phapros Tbk and PT SIL.

Tax Debt

The Company's tax payable in 2021 reached IDR73.59 billion, an increase of 58.43% or equivalent to IDR27.14 billion the previous year of IDR46.45 billion. The increase was mainly related to the increase in 2021 corporate income tax.

Accrued Expenses

The Company's accrued expenses in 2021 were IDR244.84 billion, an increase of 47.67% or equivalent to IDR79.04 billion compared to accrued expenses in the previous year of IDR165.80 billion. The increase was mainly due to provisions related to the 2021 annual incentives in all entities of IDR121 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun terdiri dari efek Medium Term Notes yang diterbitkan Perusahaan, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

Jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun di tahun 2021 mencapai Rp1,14 triliun, meningkat 45,13% atau setara dengan Rp355,54 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp787,78 miliar. Kenaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terutama karena adanya MTN jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp500 miliar serta adanya utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp610 miliar.

Long-Term Debt Maturity in One Year

Long-term debt maturing within 1 (one) year consists of Medium Term Notes issued by the Company, bank loans, lease liabilities, and consumer financing payables.

Total long-term debt maturing in one year in 2021 reached IDR1.14 trillion, an increase of 45.13% or equivalent to IDR355.54 billion compared to the previous year of IDR787.78 billion. The increase in long-term debt maturing in one year was mainly due to MTN maturing in one year amounting to IDR500 billion and bank loans maturing in one year amounting to IDR610 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Long terms Liabilities-Net of Current Maturities</i>				
Medium Term Notes <i>Medium Term Notes</i>	-	500.000	(500.000)	-
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	3.100.028	2.063.153	1.036.875	50,26 ↑
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	35.628	22.415	13.213	58,95 ↑
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	3.395	7.919	(4.524)	(57,12) ↓
Jumlah <i>Total</i>	3.139.052	2.593.487	545.564	21,04 ↑

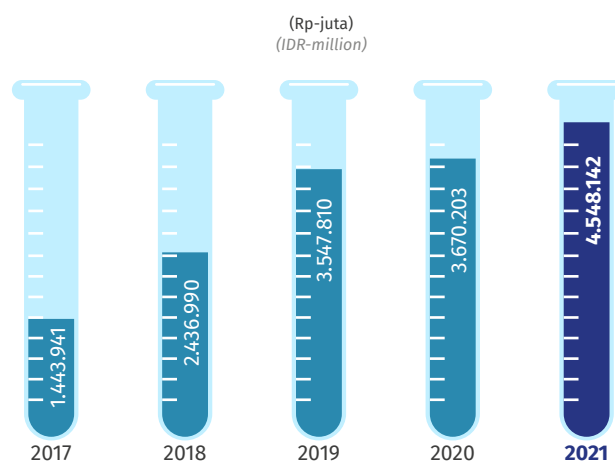
Tinjauan Keuangan

Financial Review

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Pinjaman Kepada Pemegang Saham <i>Loans from Shareholders</i>	109.703	-	109.703	-
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employment Benefits Liabilities</i>	884.741	638.585	246.156	38,55 ↑
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	414.647	438.131	(23.484)	(5,36) ↓
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	4.548.142	3.670.203	877.939	23,92 ↑

Liabilitas Jangka Panjang 2017-2021

Non-Current Liabilities 2017-2021



Jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,55 triliun, meningkat 23,92% atau setara dengan Rp877,94 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,67 triliun. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang dampak dari pemindahan (reporting) utang bank jangka pendek, pinjaman pemegang saham, liabilitas imbalan kerja, serta liabilitas sewa.

The Company's total long-term liabilities in 2021 were recorded at IDR4.55 trillion, an increase of 23.92% or equivalent to IDR877.94 billion compared to the previous year of IDR3.67 trillion. The increase was partly due to an increase in long-term bank loans from the impact of the transfer (reporting) of short-term bank loans, shareholder loan, work benefits liabilities, and rental obligations.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun terdiri dari efek Medium Term Notes yang diterbitkan Perusahaan, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

Jumlah utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun di tahun 2021 mencapai Rp3,14 triliun, meningkat 21,04% atau setara dengan Rp545,56 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,59 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh ada reprofiling terkait dengan utang jangka pendek menjadi jangka panjang untuk mendapatkan bunga yang bersaing serta mendapatkan jatuh tempo yang lebih lama.

Pinjaman Kepada Pemegang Saham

Pinjaman kepada pemegang saham di tahun 2021 Rp109,70 miliar, di mana pada tahun 2020 tidak terdapat kredit yang dimiliki oleh pemegang saham. Pinjaman pemegang saham ini merupakan kredit dari PT Biofarma (Persero) terkait dengan PMN sebesar Rp254M yang dinilai sesuai dengan PSAK 71 dan dicatat di kredit dan ekuitas.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp884,74 miliar, meningkat 38,55% atau setara dengan Rp246,16 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp638,58 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi aktuaris yaitu tingkat mortalita dari AMT 1949 menjadi TMI IV 2029.

Long-Term Debt After Deducting Part Maturity in One Year

Long-term after deducting the portion of maturity within 1 (one) year consists of Medium Term Notes issued by the Company, bank loans, lease obligations, and consumer financing payables.

Total long-term debt after deducting the portion maturing in 1 (one) year in 2021 reached IDR3.14 trillion, an increase of 21.04% or equivalent to IDR545.56 billion compared to the previous year of IDR2.59 trillion. This increase was mainly due to the reprofiling of short-term debt into long-term debt to obtain competitive interest and obtain longer maturities.

Loans to Shareholders

Loans to shareholders in 2021 amounted to IDR109.70 billion, of which in 2020 there were no credits held by shareholders. This shareholder loan is a loan from PT Biofarma (Persero) related to PMN amounting to IDR254 million which is assessed in accordance with PSAK 71 and recorded in credit and equity.

Employee Benefits Liabilities

The Company's work benefits liabilities in 2021 reached IDR884.74 billion, an increase of 38.55% or equivalent to IDR246.16 billion compared to the previous year of IDR638.58 billion. The increase was mainly due to changes in actuarial assumptions, namely the mortality rate from ATM 1949 to TMI IV 2029.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp414,65 miliar, mengalami penurunan 5,36% atau setara dengan Rp23,48 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp438,13 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan pajak tangguhan dampak dari imbalan kerja perusahaan sebagai akibat perubahan asumsi aktuaris.

Deferred Tax Liability

The Company's tax liabilities in 2021 reached IDR414.65 billion, down 5.36% or equivalent to IDR23.48 billion compared to the previous year of IDR438.13 billion. This decrease was mainly due to deferred tax as a result of the impact of the company's employee benefits as a result of changes in actuarial assumptions.

Ekuitas

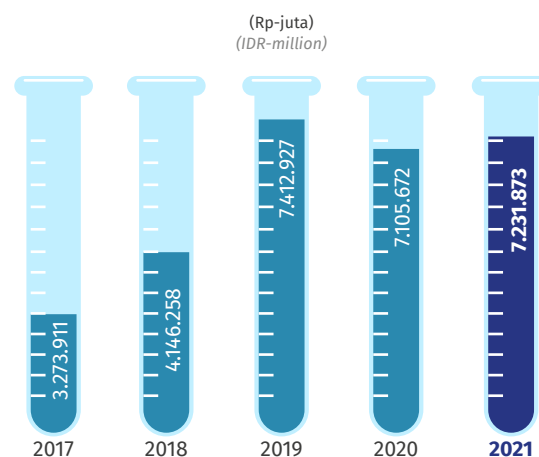
Ekuitas Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp7,23 triliun, mengalami peningkatan 1,78% dibandingkan Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp7,11 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 2017-2021, Jumlah Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 21,91%

In 2021, the Company's Equity has reached IDR7.23 trillion, an increase 1.78% compared to the Company's Equity in 2020 of IDR7.11 trillion. According to the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2017-2021, the Company's Total Equity grew 21.91%

Equity

Jumlah Ekuitas 2017-2021

Total Equity 2017-2021



Ekuitas Equity	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</i>				
Modal Saham <i>Share Capital</i>	555.400	555.400	-	-
Tambahan Modal Disetor - Neto <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	(885.401)	(885.401)	-	-

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ekuitas Equity	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	4.883.190	5.032.162	(148.972)	(2,96) ↓
Saldo laba: <i>Retained Earnings:</i>				
Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	2.284.181	2.273.598	10.583	0,47 ↑
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	302.274	17.639	284.635	1.613,68 ↑
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</i>	7.139.643	6.993.397	146.247	2,09 ↑
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	92.229	112.275	(20.046)	(17,85) ↓
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	7.231.873	7.105.672	126.201	1,78 ↑

Tahun 2021, jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2021 mengalami kenaikan 1,78% menjadi Rp7,23 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,11 triliun. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan atas saldo laba berjalan sebesar Rp302 juta sebagai akibat dari peningkatan kinerja perusahaan tahun 2021.

In 2021, the total Company Equity in 2021 will increase by 1.78% to IDR7.23 trillion compared to the previous year of IDR7.11 trillion. The increase was partly due to an increase in current retained earnings of IDR302 million as a result of the company's performance improvement in 2021.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

“Kenaikan pendapatan serta efisiensi pada beban usaha memberikan imbas positif terhadap pertumbuhan laba bersih Kimia Farma.”

“The increase in revenue and efficiency in operating expenses will have a positive impact on Kimia Farma’s net profit growth.”

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Penjualan Neto Net Sales	12.857.627	10.006.173	2.851.454	28,50 ↑
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(8.461.341)	(6.349.042)	2.112.300	33,27 ↑
Laba Bruto Gross Profit	4.396.285	3.657.131	739.154	20,21 ↑
Beban Usaha Operating Expenses	(3.500.533)	(3.326.012)	174.521	5,25 ↑
Pendapatan Lain-lain - Bersih Other Income - net	83.250	330.187	(246.937)	(74,79) ↓
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto Foreign Exchange Difference - net	6.637	(8.282)	14.919	180,14 ↓
Laba Usaha Operating Income	985.639	653.024	332.615	50,93 ↑
Beban Keuangan Finance Cost	(606.813)	(596.377)	10.436	1,75 ↑
Penghasilan Keuangan Finance Income	14.057	16.712	(2.655)	(15,89) ↓
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	392.883	73.359	319.524	435,56 ↑
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)				
Pajak Kini Current Tax	(78.998)	(48.577)	30.422	62,63 ↑
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(23.996)	(4.357)	19.640	450,79 ↑
Jumlah Pajak Penghasilan Total Income Tax	(102.995)	(52.933)	50.061	94,57 ↑

Tinjauan Keuangan

Financial Review

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Laba Tahun Berjalan <i>Income for The Year</i>	289.889	20.426	269.463	1.319,23 ↑
Penghasilan Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income</i>				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Item tha will not be reclassified to Profit or Loss</i>				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti <i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>	(379.208)	(185.144)	194.064	104,82 ↑
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah dan Property Investasi <i>Asset Revaluation and Propterty Investment Reserve</i>	(1.799)	9.145	(10.944)	(119,68) ↓
Selisih Penilaian Investasi Saham <i>Reserve fro Changes of Fair Value of Sale Financial Assets</i>	-	(18.416)	18.416	-
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	83.394	112.727	(29.333)	(26,02) ↓
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: <i>Item that may be reclassified subsequently to Profit or Loss:</i>				
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan <i>Foreign Currency Translation Adjustments</i>	6.516	(4.093)	10.608	(259,21) ↓
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) for The Year</i>	(1.208)	(65.354)	64.146	(98,15) ↓
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Income for the Current year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	302.274	17.639	284.635	1.613,68 ↑
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(12.385)	2.787	(15.172)	(544,39) ↓
Jumlah <i>Total</i>	289.889	20.426	269.463	1.319,23 ↑
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Current year Attributable to:</i>				

Tinjauan Keuangan

Financial Review

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	8.365	(65.189)	73.554	(112,83) ↓
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(9.573)	(165)	(9.408)	5.697,97 ↑
Jumlah <i>Total</i>	(1.208)	(65.354)	64.146	(98,15) ↓
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) <i>Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full Rupiah)</i>	54,42	3,18	51,24	1.611,32 ↑

Penjualan

Tahun 2021, Perusahaan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 28,50% menjadi Rp12,86 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,01 triliun. Jika dilihat dari penjualan lini, peningkatan terjadi di penjualan produk pihak ketiga. Penjualan vaksin gotong royong menjadi pendongkrak penjualan di tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,3 triliun sebagai akibat pandemic COVID-19 kepada PT Biofarma (Persero). Selain itu, penjualan produk ethical juga meningkat sebesar Rp351 miliar juga produk generic sebesar Rp373 miliar sebagai akibat penjualan produk-produk COVID-19 yaitu remdesivir dan favipiravir serta immunoglobulin. Lebih lanjut, penjualan juga meningkat di sektor jasa. Penjualan jasa meningkat yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp351 miliar atas jasa pemeriksaan antigen, RT-PCR, serta jasa penyuntikan vaksin di entitas KFD sebagai akibat dari pandemic COVID-19.

Sales

In 2021 The company recorded sales growth of 28.50% to IDR12.86 trillion compared to the previous year of IDR10.01 trillion. When viewed from line sales, the increase occurred in sales of third-party products. Sales of mutual cooperation vaccines will boost sales in 2021, amounting to IDR1.3 trillion as a result of the COVID-19 pandemic to PT Biofarma (Persero). In addition, sales of ethical products also increased by IDR351 billion as well as generic products by IDR373 billion as a result of sales of COVID-19 products, namely remdesivir and favipiravir as well as immunoglobulins. Furthermore, sales also increased in the service sector. Sales of services increased significantly, namely IDR351 billion for antigen examination services, RT-PCR, and vaccine injection services at KFD entities as a result of the COVID-19 pandemic.

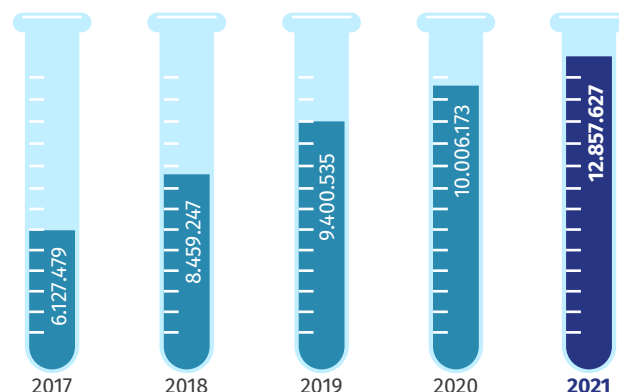
Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penjualan 2017-2021

Sales 2017-2021

(Rp-juta)
(IDR-million)



Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perusahaan tahun 2021 naik 33,27% menjadi Rp8,46 triliun dari Rp6,35 triliun di tahun 2020. Rasio beban pokok penjualan terhadap total penjualan tahun 2021 sebesar 65,81%, meningkat 3,71% dari tahun 2020 dengan rasio sebesar 63,45%.

Beban penjualan tahun 2021 meningkat sebesar Rp2,112 miliar atau sebesar 33,27% sebagai akibat kenaikan penjualan obat-obatan COVID-19. Jika dilihat terkait dengan prosentase HPP terhadap penjualan, terdapat kenaikan sebesar 3,71% dari 63,45% menjadi 65,81%. Kenaikan ini disebabkan oleh penjualan obat-obatan COVID-19 yang memiliki margin cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan produk eksisting. Selain itu, harga pokok penjualan Vaksin juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan produk pada umumnya yaitu sebesar 80% jika dibandingkan dengan produk lain yaitu 50%-60%.

Laba Bruto

Laba Kotor tahun 2021 mengalami kenaikan Rp739,15 miliar atau 20,21% dari Rp3,66 triliun di tahun 2020 menjadi Rp4,40 triliun di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan sebesar 28,50% atau sebesar Rp2,85T lebih tinggi dari kenaikan Harga Pokok Penjualan sebesar 33,27% atau sebesar Rp2,1 triliun di tahun 2021.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2021 rose 33.27% to IDR8.46 trillion from IDR6.35 trillion in 2020. The ratio of cost of goods sold to total sales in 2021 was 65.81%, an increase of 3.71% from 2020 with a ratio of by 63.45%.

Selling expenses in 2021 increased by IDR2,112 billion or by 33.27% as a result of the increase in sales of COVID-19 medicines. In terms of the percentage of HPP to sales, there was an increase of 3.71% from 63.45% to 65.81%. This increase was due to sales of COVID-19 medicines, which tend to have lower margins compared to existing products. In addition, the cost of sales of vaccines is also higher when compared to products in general, which is 80% when compared to other products, namely 50%-60%.

Gross Profit

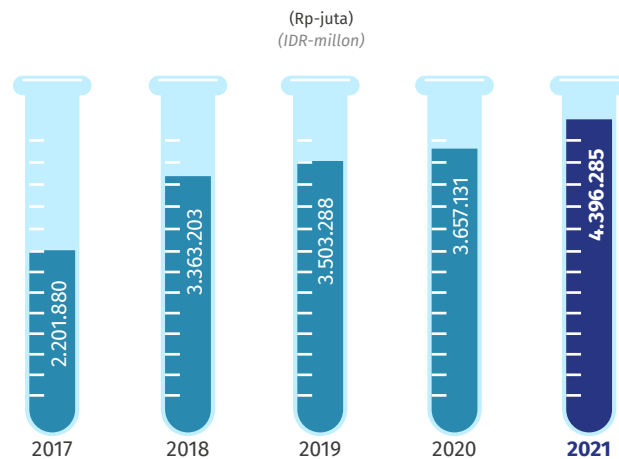
Gross Profit in 2021 increased by IDR739.15 billion or 20.21% from IDR3.66 trillion in 2020 to IDR4.40 trillion in 2021. This increase was due to an increase in sales of 28.50% or IDR2.85 trillion higher than the increase in Cost of Goods Sold by 33.27% or IDR2.1 trillion in 2021.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba Bruto 2017-2021

Gross Profit 2017-2021



Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp3,50 triliun, meningkat 5,25% atau setara dengan Rp174,52 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,33 triliun. Kenaikan beban usaha dipengaruhi oleh peningkatan beban penjualan sebesar 1,55% atau sebesar Rp32,04 miliar menjadi sebesar Rp2,10 triliun di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beberapa biaya seperti biaya gaji dan kesejahteraan, biaya ikatan kerja sama operasi, dan biaya lain-lain. Selain itu kenaikan juga terjadi di beban umum dan administrasi yang meningkat sebesar 11,34% atau Rp142,48 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,39 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beberapa biaya seperti gaji dan kesejahteraan, biaya penyusutan, biaya jasa profesional dan biaya pajak.

Rasio beban usaha terhadap penjualan di tahun 2021 sebesar 27,23%, mengalami penurunan 18,09% dari tahun sebelumnya sebesar 33,24%. Kontribusi penurunan rasio beban usaha terhadap penjualan tersebut disebabkan jumlah prosentasi kenaikan penjualan yaitu 28,50% atau sebesar Rp2,85 triliun di tahun 2021 lebih tinggi jika dibandingkan dengan kenaikan prosentase biaya usaha sebesar 5,25% atau sebesar Rp174,52 miliar di tahun 2021.

Operating Expenses

The Company's total operating expenses in 2021 reached IDR3.50 trillion, an increase of 5.25% or equivalent to IDR174.52 billion compared to the previous year of IDR3.33 trillion. The increase in operating expenses was influenced by an increase in selling expenses by 1.55% or IDR32.04 billion to IDR2.10 trillion in 2021. This increase was caused by an increase in several costs such as salaries and welfare costs, joint operation costs, and costs. etc. In addition, the increase also occurred in general and administrative expenses, which increased by 11.34% or IDR 142.48 billion in 2021 to IDR1.39 trillion. This increase was due to an increase in several expenses such as salaries and welfare, depreciation expense, professional service fee and tax expense.

The ratio of operating expenses to sales in 2021 is 27.23%, a decrease of 18.09% from the previous year of 33.24%. The contribution to the decrease in the ratio of operating expenses to sales was due to the percentage increase in sales, which was 28.50% or IDR2.85 trillion in 2021, which was higher than the percentage increase in operating expenses of 5.25% or IDR174.52 billion in 2021.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pendapatan Lain-lain - Bersih

Pendapatan lain-lain - Bersih pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp246,94 miliar atau 74,79%, dari Rp330,19 miliar di tahun 2020 menjadi Rp83,25 miliar pada akhir tahun 2021. Penurunan pendapatan lain-lain - Bersih antara lain disebabkan oleh terdapat pembebanan terkait dengan sharing fee digital software sebesar Rp121,93 miliar di tahun 2021 sedangkan di tahun 2020 biaya tersebut belum muncul.

Selisih Kurs Mata Uang Asing – Neto

Selisih kurs mata uang asing – neto di tahun 2021 berkontribusi positif sebesar Rp6,64 miliar dari sebelumnya negatif Rp8,28 miliar di tahun 2020. Hal ini karena dampak kenaikan dari kurs Rupiah.

Laba Usaha

Laba usaha tahun 2021 mengalami kenaikan Rp332,62 miliar atau 50,93%, dari Rp653,02 miliar di tahun 2020 menjadi Rp985,64 miliar di tahun 2021.

Kenaikan ini disebabkan penurunan rasio biaya usaha terhadap penjualan sebesar 6,01% dari 33,24% di tahun 2020 menjadi 27,23% di tahun 2021. Kontribusi penurunan rasio beban usaha tersebut berasal dari penurunan rasio beban penjualan sebesar 4,34% dan penurunan rasio beban umum dan administrasi sebesar 1,68%.

Other Income - Net

Other income - Net in 2021 decreased by IDR246.94 billion or 74.79%, from IDR330.19 billion in 2020 to IDR83.25 billion at the end of 2021. The decrease in other income - Net was partly because there are charges related to sharing digital software fees of IDR121.93 billion in 2021 while in 2020 these costs have not appeared.

Foreign Exchange Rate Difference – Net

The difference in foreign exchange rates - net in 2021 contributed positively to IDR6.64 billion from the previous negative IDR8.28 billion in 2020. This was due to the impact of the increase in the Rupiah exchange rate.

Operating Profit

Operating profit in 2021 increased by IDR332.62 billion or 50.93%, from IDR653.02 billion in 2020 to IDR985.64 billion in 2021.

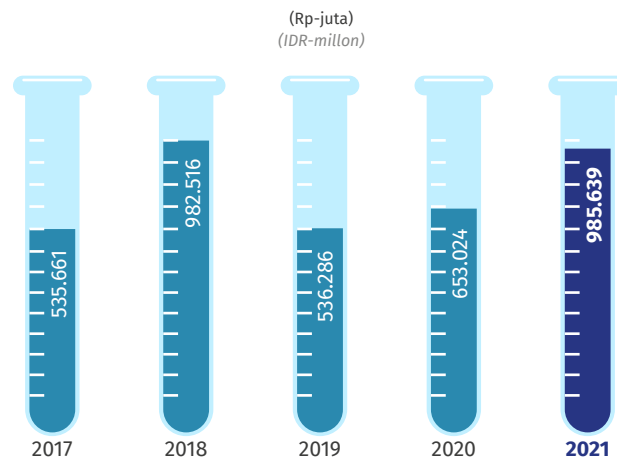
This increase was due to a decrease in the ratio of operating expenses to sales by 6.01% from 33.24% in 2020 to 27.23% in 2021. The contribution to the decrease in the ratio of operating expenses came from a decrease in the ratio of selling expenses by 4.34% and a decrease in the ratio of general and administrative expenses is 1.68%.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba Usaha 2017-2021

Operating Profit 2017-2021



Penghasilan Keuangan

Beban keuangan Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp602,61 miliar, naik 1,05% dari tahun sebelumnya Rp596,38 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pemakaian rata-rata untuk modal kerja perusahaan yang masih tinggi sepanjang tahun 2021 untuk keperluan modal kerja perusahaan, meskipun perusahaan sudah mendapatkan tingkat suku bunga bank yang lebih bersaing yaitu sekitar 4%-6%.

Di sisi lain, Perusahaan membukukan penghasilan keuangan sebesar Rp14,06 miliar, mengalami penurunan 15,89% dari tahun sebelumnya sebesar Rp16,71 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan penempatan saldo giro dan deposito selama tahun 2021 yang menurun jika dibandingkan dengan penempatan di tahun 2020. Tercatat saldo giro dan deposito di tahun 2021 sebesar Rp701,04 miliar menurun jika dibandingkan dengan di tahun 2020 sebesar Rp1,21 triliun.

Finance Income

The Company's financial expenses in 2021 amounted to IDR602.61 billion, increased 1.05% from the previous year of IDR596.38 billion. This increase was due to the high average use of the company's working capital throughout 2021 for the company's working capital, even though the company has obtained a more competitive bank interest rate of around 4%-6%.

On the other hand, the Company recorded a financial income of IDR14.06 billion, a decrease of 15.89% from the previous year of IDR16.71 billion. This decrease was due to a decrease in the placement of demand deposits and time deposits during 2021 which decreased compared to placements in 2020. It was recorded that the balance of demand deposits and time deposits in 2021 was IDR701.04 billion, a decrease compared to 2020 which was IDR1.21 trillion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2021 mengalami kenaikan Rp319.52 miliar atau 435,56%, dari Rp73,36 miliar di tahun 2020 menjadi Rp392.88 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan peningkatan penjualan serta terkendalinya biaya usaha yang ditunjukkan dengan penurunan rasio beban usaha terhadap penjualan meskipun terdapat kenaikan beban keuangan.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Di tahun 2021, Perusahaan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp105,92 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan Rp52,98 miliar atau 100,09% dari tahun sebelumnya di mana beban pajak penghasilan sebesar Rp52,93 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan kenaikan laba sebelum pajak perusahaan. Beban pajak meningkat sebesar 94,57% dari Rp52,93 miliar di tahun 2020 menjadi Rp102,99 miliar di tahun 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan didapatkan dari akumulasi laba sebelum pajak dengan manfaat/beban pajak penghasilan.

Laba bersih tahun berjalan tahun 2021 mengalami kenaikan Rp269,46 miliar atau 1.319%, dari Rp20,43 miliar di tahun 2020 menjadi Rp289.89 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan serta terkendalinya biaya usaha perusahaan akibat dari efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan.

Profit Before Tax

Profit before tax in 2021 increased by IDR319.52 billion or 435.56%, from IDR73.36 billion in 2020 to IDR392.88 billion in 2021. This increase was due to increased sales and controlled operating costs as indicated by a decrease in the operating expense ratio to sales despite an increase in financial costs.

Income Tax Benefits (Expenses)

In 2021, The company recorded an income tax expense of IDR105.92 billion. This amount experienced an increase of IDR52.98 billion or 100.09% from the previous year when income tax expense was IDR52.93 billion in 2020. This increase was due to an increase in corporate profit before tax. Tax expense increased by 94.57% from IDR52.93 billion in 2020 to IDR102.99 billion in 2021.

Net Profit for the Year

Net profit for the year is obtained from the accumulated profit before tax with income tax benefits/expenses.

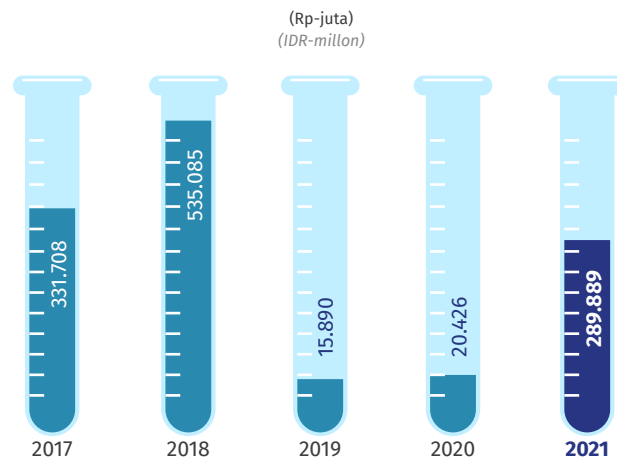
Net profit for the year 2021 increased by IDR269.46 billion or 1,319%, from IDR20.43 billion in 2020 to IDR289.89 billion in 2021. This increase was due to an increase in sales and the company's operating costs were controlled due to the efficiency carried out by the company

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba Bersih Tahun Berjalan 2017-2021

Net Profit for The Year 2017-2021



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan didapatkan dari akumulasi laba bersih tahun berjalan dengan penghasilan komprehensif lainnya.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp1,21 miliar, mengalami penurunan Rp64,15 miliar atau 98,15%, dimana pada tahun 2020 Perusahaan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp65,35 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan atas laba tahun berjalan sebesar Rp269,46 miliar dari Rp20,45 miliar di tahun 2020 menjadi Rp289,89 miliar di tahun 2021 meskipun terjadi kenaikan atas kerugian dari penghasilan komprehensif lain dari Rp185,14 miliar di tahun 2020 menjadi Rp379,21 miliar di tahun 2021 atas program imbalan kerja perusahaan.

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan laba yang digunakan untuk menghitung dividen serta laba per saham dasar.

Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year

Total comprehensive profit (loss) for the year is obtained from the accumulated net income for the year with other comprehensive income.

The total comprehensive loss for the year 2021 was IDR1.21 billion, a decrease of IDR64.15 billion or 98.15%, whereas in 2020 the Company posted a comprehensive loss for the year of IDR65.35 billion. This decrease was due to an increase in profit for the year by IDR269.46 billion from IDR20.45 billion in 2020 to IDR289.89 billion in 2021 despite an increase in losses from other comprehensive income from IDR185.14 billion in 2020 to IDR379.21 billion in 2021 for the company's employee benefit plans.

Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent

Net income for the year attributable to owners of the parent entity is the profit used to calculate dividends as well as basic earnings per share.

Tinjauan Keuangan

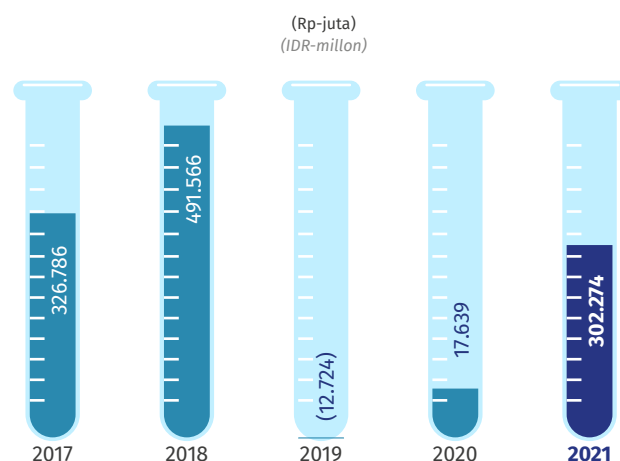
Financial Review

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 mengalami kenaikan Rp284,63 miliar atau 1.613,68%, dari Rp17,64 miliar di tahun 2020 menjadi Rp302,27 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan jumlah proporsi laba untuk kepentingan entitas induk yang lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebagai akibat kepemilikan mayoritas perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Net profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2021 increased by IDR284.63 billion or 1,613.68%, from IDR17.64 billion in 2020 to IDR302.27 billion in 2021. This increase was due to the proportion of profit for the benefit of the Company. parent entity which is larger than in 2020 as a result of the majority ownership of the company being able to generate better profits when compared to 2020.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk 2017-2021

Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity 2017-2021



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba per Saham Dasar

Perusahaan menyajikan laba per saham dasar dengan memperhitungkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap jumlah saham yang beredar.

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 mengalami kenaikan Rp51,24 per lembar saham atau 1.611,32% dari Rp3,18 per lembar saham di tahun 2020 menjadi Rp54,42 per lembar saham di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan kenaikan laba untuk kepentingan entitas induk sebesar Rp302,27 miliar di tahun 2021 dari Rp17,64 miliar di tahun 2020.

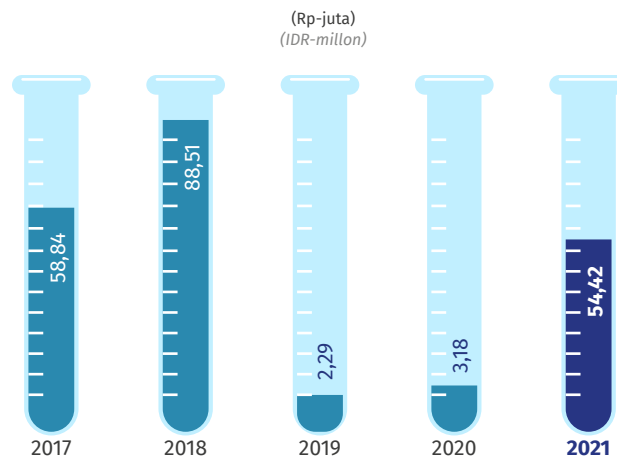
Basic Earnings per Share

The Company presents basic earnings per share by taking into account net income for the year attributable to owners of the parent entity to the number of shares outstanding.

Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity in 2021 increased by IDR51.24 per share or 1,611.32% from IDR3.18 per share in 2020 to IDR54.42 per share in 2021. This increase was due to an increase in profit for the interest of the parent company by IDR302.27 billion in 2021 from IDR17.64 billion in 2020.

Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk 2017-2021

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity 2017-2021



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Arus Kas Konsolidasian

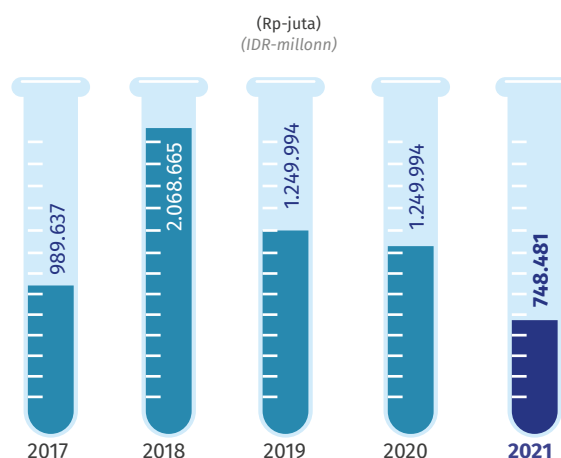
Consolidated Cash Flows

Arus Kas memberikan gambaran tentang jumlah pemasukan dan pengeluaran Perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Cash Flow provides an overview of the Company's total income and expenses in a certain period.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2017-2021

Cash and Cash Equivalent in 2017-2021



	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(223.925)	1.018.975	(1.242.900)	(121,98) ↓
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(648.454)	(539.954)	108.500	20,09 ↑
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	364.351	(590.168)	954.518	(161,74) ↓
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(508.029)	(111.146)	396.882	357,08 ↑
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Exchange Rates Fluctuation Effects on Cash and Cash Equivalents	6.516	872	5.643	647,10 ↑
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.249.994	1.360.268	(110.274)	(8,11) ↓
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	748.481	1.249.994	(501.513)	(40,12) ↓

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Saldo kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2021 tercatat mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengeluaran untuk aktivitas operasi sebesar Rp223,93 miliar dan juga pengeluaran untuk aktivitas investasi sebesar Rp648,45 miliar meskipun terdapat penambahan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp364,25 miliar namun jumlahnya lebih kecil jika dibandingkan pengeluaran untuk aktivitas operasi dan investasi.

The balance of the Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 recorded a decline due to expenses for operating activities of IDR223.93 billion and expenditures for investing activities of IDR648.45 billion, although there was an addition from financing activities of IDR364.25 billion the amount was smaller when compared to expenses for operating and investing activities.

Berikut disampaikan kinerja Arus Kas di tahun 2021.

The following is the cash flow performance in 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from Customers	12.440.396	10.596.195	1.844.200	17,40 ↑
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Cash paid to suppliers and third parties	(8.459.111)	(5.984.831)	(2.474.280)	41,34 ↑
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Cash provided from operating activities	3.981.285	4.611.364	(630.079)	(13,66) ↓
Penghasilan Bunga Interest income	14.057	16.712	(2.655)	(15,89) ↓
Pembayaran bunga Payment of interest	(606.813)	(596.377)	(10.436)	1,75 ↑
Penerimaan Pajak Tax receipt	304.677	599.655	(294.978)	(49,19) ↓
Pembayaran pajak penghasilan Payment of income tax	(157.075)	(48.577)	(108.498)	(223,35) ↓
Pembayaran kepada karyawan Payment to employee	(2.023.054)	(1.931.611)	(91.443)	4,73 ↑
Pembayaran beban usaha Payment for operating expenses	(1.737.002)	(1.632.191)	(104.811)	(6,42) ↓
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flows provided by (used in) operating activities	(223.925)	1.018.975	(1.242.900)	(121,98) ↓

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2021 sebesar minus Rp223,92 miliar mengalami penurunan Rp1,24 triliun atau 121,98% dibandingkan jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar Rp1,02 triliun. Penurunan ini disebabkan percepatan pembayaran utang usaha, serta pengadaan bahan baku dan obat didominasi pembayaran di muka.

The total net cash flow used for operating activities in 2021 was minus IDR223.92 billion, a decrease of IDR1.24 trillion or 121.98% compared to the total net cash flow obtained from operating activities the previous year of IDR1.02 trillion. This decrease was due to the acceleration of payment of trade payables, as well as the procurement of raw materials and drugs dominated by advance payments.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Hasil Pelepasan Aset Tetap <i>Proceeds from Disposal of Fixed Assets</i>	2.120	1.130	990	87,56 ↑
Perolehan Aset tetap <i>Acquisition of Fixed Assets</i>	(650.761)	(544.486)	106.275	19,52 ↑
Penambahan Aset tak berwujud <i>Increase of Intangible Assets</i>	(8.491)	(4.088)	4.403	107,71 ↑
Penerimaan dividen <i>Receipt of dividend income</i>	8.678	7.490	1.188	15,86 ↑
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash flows used in investing activities</i>	(648.454)	(539.954)	108.500	20,09 ↑

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 sebesar minus Rp648,45 miliar, meningkat Rp108,50 miliar atau 20,09% dibandingkan jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun sebelumnya sebesar minus Rp539,95 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan aktivitas investasi terkait dengan pemeliharaan mesin dan inventaris pabrik serta penambahan pembayaran untuk outlet di entitas anak KFA.

Total net cash flow used for investing activities in 2021 was minus IDR648.45 billion, an increase of IDR108.50 billion or 20.09% compared to the total net cash flow used for investing activities in the previous year of minus IDR539.95 billion. This increase was due to an increase in investment activities related to machine maintenance and factory inventory as well as additional payments for outlets in KFA's subsidiary.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek <i>Payment of short term Bank Loans</i>	18.318.575	7.368.796	10.949.780	148,60 ↑
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek <i>Drawdown of long term Bank Loans</i>	(19.066.389)	(8.215.893)	10.850.496	132,07 ↑
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang <i>Drawdown of long term Bank Loans</i>	2.089.501	850.000	1.239.561	145,83 ↑
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang <i>Payment of short term Bank Loans</i>	(614.854)	(154.305)	460.819	299,16 ↑
Pembayaran <i>Medium Term Notes</i> <i>Payment of Medium Term Notes</i>	(600.000)	(400.000)	(200.000)	50,00 ↑
Penambahan Liabilitas Sewa <i>Increase of Rent Liabilities</i>	(6.008)	-	(6.008)	-
Pembayaran Pembiayaan Konsumen <i>Payment of Customer Financing</i>	-	(6.712)	6.712	-
Pembayaran Dividen Tunai <i>Cash Dividend Paid</i>	(702)	-	(702)	-
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali <i>Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest</i>	(10.473)	(32.323)	21.850	(67,60) ↓
Penerimaan dari Pemegang Saham <i>Cash Dividend Paid</i>	254.640	-	254.640	-
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan <i>Net cash flows provided (used) in financing activities</i>	364.351	(590.168)	954.379	(161,71) ↓

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar Rp364,35 miliar, meningkat Rp954,38 miliar atau 161,71% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar minus Rp590,17 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah pembayaran bank lebih kecil jika dibandingkan dengan pelunasan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Selain itu, penambahan pendanaan juga disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman dari pemegang saham dari PT Biofarma (Persero) terkait pinjaman pemegang saham Rp254,64 miliar di tahun 2021.

The total net cash flow obtained from financing activities in 2021 was IDR364.35 billion, an increase of IDR954.38 billion or 161.71% compared to the net cash flow used for financing activities in the previous year of minus IDR590.17 billion. This increase was due to the smaller number of bank payments when compared to repayments compared to 2020. In addition, additional funding was also caused by the receipt of loans from shareholders from PT Biofarma (Persero) related to the shareholder loan IDR254.64 billion in 2021.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kemampuan Menghasilkan Laba/Profitabilitas

Profitability Ratios

Perusahaan melakukan pengukuran kemampuan efektivitas dan efisiensi serta kemampuan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, yang dirumuskan melalui rasio rentabilitas dan rasio operasional.

The Company measures the ability of effectiveness and efficiency in generating the profit or profitability which is formulated by profitability and operational ratios.

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
			Selisih Difference
	(1)	(2)	(3=1-2)
Rasio Rentabilitas			
<i>Rentability Ratio</i>			
Imbal Hasil Investasi, atau <i>Return On Investment (ROI)</i> (%)	5,63	3,81	1,82 ↑
<i>Return On Investment (ROI)</i> (%)			
Imbal Hasil Ekuitas, atau <i>Return On Equity (ROE)</i> (%)	4,22	0,24	3,97 ↑
<i>Return On Equity (ROE)</i> (%)			
Imbal Hasil Aset, atau <i>Return On Assets (ROA)</i> (%)	1,70	0,10	1,60 ↑
<i>Return On Assets (ROA)</i> (%)			
Margin Laba Kotor (%)	34,19	36,55	(2,36) ↓
<i>Gross Profit Margin (%)</i>			
Margin Laba Bersih (%)	2,25	0,20	2,05 ↑
<i>Net Profit Margin (%)</i>			
EBITDA Margin (%)	10,82	9,14	1,69 ↑
<i>EBITDA Margin (%)</i>			
Rasio Perputaran Aset (%)	72,80	55,72	17,0 ↑
<i>Assets Turnover Ratio (%)</i>			
Rasio Operasional			
<i>Operational Ratio</i>			
Hari Perputaran Persediaan (hari)	111	152	(40,99) ↓
<i>Days Inventory Turnover (day)</i>			
Hari Perputaran Utang Dagang (hari)	45	74	(29,25) ↓
<i>Days Accounts Payable Turnover (day)</i>			
Cash To Cash Cycle (satuan)	116	188	(72,48) ↓
<i>Cash To Cash Cycle (unit)</i>			

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Secara rasio rentabilitas baik dari Return on Equity, Return on Investment, dan Return on Aset mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini sejalan dengan kenaikan atas laba berjalan di tahun 2021 yang meningkat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020.

In terms of profitability ratios, both Return on Equity, Return on Investment, and Return on Assets have increased when compared to 2020. This is in line with the increase in current profit in 2021 which increased significantly when compared to 2020.

Secara rasio profitabilitas, margin laba kotor mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,36%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga pokok penjualan terutama harga pokok penjualan untuk vaksin gotong royong yang secara harga pokok lebih tinggi jika dibandingkan dengan produk lain yang menyebabkan harga pokok meningkat. Akan tetapi margin laba bersih dan EBITDA margin mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan juga terkendalinya biaya usaha di tahun 2021.

In terms of profitability ratios, the gross profit margin decreased compared to 2020 by 2.36%. This was due to an increase in the cost of goods sold, especially the cost of goods sold for mutual cooperation vaccines, which were higher in cost compared to other products, which caused the cost of goods to increase. However, the net profit margin and EBITDA margin experienced a significant increase compared to 2020. This was due to increased sales and controlled operating costs in 2021.

Secara rasio operasional, rasio perputaran persediaan bergerak lebih cepat 77 hari jika dibandingkan dengan tahun 2020, rasio perputaran hutang dagang lebih cepat 41 hari jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang menyebabkan rasio kas to kas meningkat sebesar 92 hari jika dibandingkan dengan tahun 2020.

In terms of operational ratios, the inventory turnover ratio moved 77 days faster when compared to 2020, the accounts payable turnover ratio was 41 days faster compared to 2020 which caused the cash to cash ratio to increase by 92 days when compared to 2020.



Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Ability to Pay Short-Term Debt

Kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek tercermin dari Rasio Likuiditas. Pada akhir tahun 2021, posisi kas setara kas perusahaan sebesar Rp748,48 miliar, posisi aset lancar sebesar Rp6.303,47 miliar dan posisi liabilitas jangka pendek perseroan sebesar Rp5.908,18 miliar.

The Company's ability to pay obligations that must be fulfilled immediately or short-term obligations is reflected in the Liquidity Ratio. At the end of 2021, the company's cash equivalent position was IDR748.48 billion, current assets was IDR6,303.47 billion and the company's short-term liabilities were IDR5,908.18 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Rasio Likuiditas Liquidity Ratios	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
			Selisih Difference
	(1)	(2)	(3=1-2)
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	1,05	0,90	0,16 ↑
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	0,60	0,54	0,07 ↑
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	0,13	0,18	(0,06) ↓

Likuiditas perusahaan diukur menggunakan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Tahun 2021, rasio lancar sebesar 105,45% meningkat sebesar 15,63% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 89,78%. Rasio cepat sebesar 60,41% meningkat sebesar 6,82% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 53,59 di tahun 2020. Rasio kas sebesar 12,52% menurun sebesar 5,90% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 18,42%.

The company's liquidity is measured using the current ratio, quick ratio and cash ratio. In 2021, the current ratio is 105.45%, an increase of 15.63% when compared to 2020, which is 89.78%. The quick ratio of 60.41% increased by 6.82% compared to 2020 of 53.59 in 2020. The cash ratio of 12.52% decreased by 5.90% compared to 2020 of 18.42%.

Kemampuan Membayar Seluruh Utang, Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Ability to Pay All Debt, including Short Term and Long Term

Untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perusahaan dilikuidasi, Perusahaan menggunakan Rasio Solvabilitas.

To describe the Company's ability to meet all liabilities, including short term and long term liabilities is measured by Solvency ratios.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratios	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
			Selisih Difference
	(1)	(2)	(3=1-2)
Solvability (%)	168,69	167,95	0,74 ↑
Debt Ratio (%)	59,28	59,54	(0,26) ↓
Equity Ratio (%)	40,72	40,46	0,26 ↑
Debt To Equity Ratio (%)	145,58	147,17	(1,58) ↓
Debt To Equity Ratio (Interest Bearing) (%)	108,44	108,58	(0,14) ↓
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (kali)	0,75	0,42	0,33 ↑

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Solvabilitas perusahaan diukur menggunakan *solvability*, *Debt ratio*, *Equity ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio (Interest Bearing)* dan *Debt Service Coverage Ratio*. Tahun 2021, *Solvability* sebesar 168,69% meningkat sebesar 0,74% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 167,95%. *Debt ratio* sebesar 59,28% menurun sebesar 0,26% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 59,54%. *Equity ratio* sebesar 40,72% meningkat sebesar 0,26% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 40,46%. *Debt to Equity ratio* sebesar 108,44% menurun sebesar 0,14% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 108,58%. *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 0,75% meningkat sebesar 0,33% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,42%.

The company's solvency is measured using *solvency*, *debt ratio*, *equity ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to equity ratio (interest bearing)* and *debt service coverage ratio*. In 2021, *Solvability* is 168.69%, an increase of 0.74% when compared to 2020, which is 167.95%. The *debt ratio* of 59.28% decreased by 0.26% when compared to 2020 of 59.54%. *Equity ratio* of 40.72%, an increase of 0.26% when compared to 2020 of 40.46%. *Debt to Equity ratio* of 108.44% decreased by 0.14% when compared to 2020 of 109.22%. *Debt Service Coverage Ratio* of 0.75%, an increase of 0.33% when compared to 2020 of 0.42%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility Level of Receivables

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

Receivable Collectibility reflects the Company's ability to collect its receivables.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility Level of Receivables	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
			(3=1-2)	(3:2)
Hari Perputaran Piutang (hari) Receivables Turnover (day)	49	109	60	(54,81)%

Hari perputaran piutang tahun 2021 menurun sebesar 59,74 hari dari 109 hari ditahun 2020 menjadi 49 hari di tahun 2021.

Accounts receivable turnover days in 2021 decreased by 59.74 days from 109 days in 2020 to 49 days in 2021.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis umur piutang usaha Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Analysis on Aging of Trade Receivables can be seen in the table below.

Umur Piutang Usaha <i>Aging of Trade Receivables</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Komposisi <i>Composition (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Komposisi <i>Composition (%)</i>	Selisih (Rp-juta) <i>Difference (IDR-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
0-60 hari <i>0-60 days</i>	1.258.371	63,50	846.762	53.63	411.609	48,61 ↑
61-90 hari <i>61-90 days</i>	377.355	19,04	337.396	21.37	39.959	11,84 ↑
> 90 hari <i>> 90 days</i>	346.098	17,46	394.849	25.00	(48.751)	(12,35) ↓
Jumlah Piutang Usaha <i>Total Receivables</i>	1.981.824	100.00	1.579.007	100.00	402.817	25,51 ↑
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(37.888)		(52.302)		14.413	(27,56) ↓
Jumlah Piutang Usaha - Bersih <i>Total Net Receivables</i>	1.943.935		1.526.705		417.231	27,33 ↑

Tahun 2021, jumlah piutang perusahaan meningkat cukup besar sebesar Rp417.231 miliar di tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang atas penjualan Vaksin Gotong Royong, obat-obatan COVID-19 serta jasa dan layanan Kesehatan terkait dengan COVID-19.

In 2021, the company's total receivables increased quite significantly by IDR417,231 billion in 2021 when compared to the previous year. This increase was due to an increase in receivables from the sale of Mutual Cooperation Vaccines, COVID-19 medicines and health services and services related to COVID-19.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Its Management Policy

Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba; serta pinjaman dan utang bersih yang terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The Company's Capital Structure Policy

The Company's and its subsidiaries' Capital Structure consists of equity attributable to the owner of Parent Entity, which consists of share capital, additional paid in capital, and retained earnings; and loans and net debt which consists of financial leases, bank loans and MTN less cash and cash equivalents. The Company and its subsidiaries are not required to fulfill certain capital requirements.

The Company manages its capital to maintain business sustainability in order to maximize shareholders' wealth and benefits to the interest parties by maintaining optimal capital structure for reduce capital costs. The main purpose of capital management is to ensure maintenance of healthy capital ratio which to support business and maximize shareholder value. The Company and its subsidiaries do not required to fulfill certain capital requirements.

The Company and its subsidiaries monitor the capital by using the gearing ratio, which is the total loan divided by total equity attributable to owners of Parent Entity. The Company and Subsidiaries policy is to maintain leverage ratios within the range of similar manufacturing companies in Indonesia to secure access to funding at rational costs.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Struktur Modal Perusahaan dan Kebijakan Manajemen dalam Menentukan Struktur Modal

The Company Capital Structure and The Management Policy in Determining Capital Structure

Struktur modal Perusahaan yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas dapat dilihat di bawah ini.

The Company's capital structure which consists of interest-bearing debt and equity can be seen below.

Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya

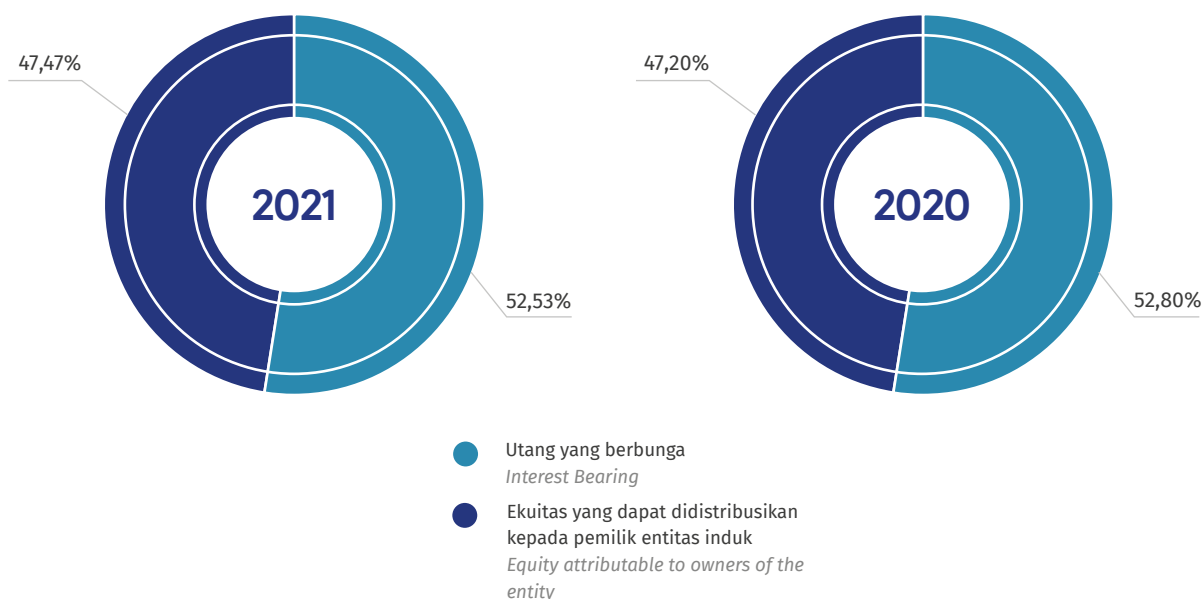
The Company's Capital Structure and its Changes

Struktur Modal Capital Structure	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Utang yang berbasis bunga Interest Bearing						
Pinjaman jangka menengah Medium term Loans	500.000	3,31	1.100.000	7,47	(600.000)	(54,55) ↓
Utang bank Bank Loans	7.341.931	48,54	6.615.037	44,91	726.894	10,99 ↑
Pinjaman kepada pemegang saham Loans from Shareholders	109.703	0,73	-	-	109.703	-
Liabilitas sewa Lease Liabilities	35.628	0,24	22.415	0,15	13.213	58,95 ↑
Jumlah utang yang berbasis bunga Total Interest Bearing	7.987.261	52,80	7.737.451	52,53	249.810	3,23 ↑
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the entity	7.139.643	47,20	6.993.397	47,47	146.247	2,09 ↑

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Struktur Modal Capital Structure	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Jumlah struktur modal Total Capital Structures	15.126.905	100.00	14.730.848	100.00	396.057	2,69 ↑
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas (%) Liability Interest Bearing to Equity Ratio (%)	111,87		110,64		1,23	↓



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Di tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2021, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Realisasi investasi atas Perikatan Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Jenis Investasi Types of Investment	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai (Rp-juta) Nominal (IDR-million)
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructure	Investasi dan penunjang operasional Investments and operational support	9.663
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	Penunjang operasional Operational Support	9.783
Perabot dan Peralatan Furniture and Equipment	Penunjang operasional Operational Support	34.183
Kendaraan Vehicle	Penunjang operasional Operational Support	13.027
Aset dalam Penyelesaian Assets in Construction	Penunjang operasional Operational Support	658.591
Jumlah Total		725.247

Secara keseluruhan jumlah investasi barang modal yang direalisasikan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 24,92% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan disebabkan oleh realisasi belanja terkait dengan pemeliharaan mesin, inventaris, dan bangunan pabrik serta investasi untuk sewa terkait dengan outlet di entitas anak KFA.

Overall, the total investment in capital goods realized in 2021 increased by 24.92% compared to 2020. The increase was due to the realization of expenditures related to machine maintenance, investment, and factory buildings as well as investment in rental related to outlets in KFA's subsidiaries.

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of capital goods investment	725.247	544.486	180.761	33,20 ↑

Pencapaian Target Tahun 2021

2021 Target Achievements



Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2021

Dalam penyusunan target tahun 2021 yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021, Perusahaan menggunakan asumsi perkembangan ekonomi global dan domestik, dengan asumsi ekonomi makro adalah sebagai berikut:

Assumptions used and 2021 Target Formulation Process

In preparing the 2021 targets as set out in the Company's 2021 Work Plan and Budget (RKAP), the Company uses the assumptions of global and domestic economic developments, with the following macroeconomic assumptions:

	Realisasi 2021 Realization 2021
Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar <i>Rupiah exchange rate against US dollar</i>	Rp14.600 IDR14,600
Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic growth</i>	4,3%-5,5%
Tingkat Laju Inflasi <i>Inflation Rate</i>	3,0%
Suku Bunga Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun <i>Interest Rate of Government Securities (SBN) 10 years</i>	7,9%
Perkiraan Pertumbuhan Pasar Farmasi Nasional <i>National Pharmaceutical Market Growth Forecast</i>	3%-6%

Pencapaian Target Tahun 2021

2021 Target Achievements

Pencapaian Target Tahun 2021

2021 Target Achievements

Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2021

Comparison of Realization and Target in 2021

	Realisasi 2021 Realization 2021	Target 2021 Target 2021	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 Realization Achievement Against Target 2021 (%)
	1	2	(1:2)
Penjualan (Rp-juta) Sales (IDR-million)	12.857.627	11.270.659	114,08 ↑
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Profit for The Year (IDR-million)	289.889	413.132	70,17 ↓
Aset (Rp-juta) Assets (IDR-million)	17.760.195	17.207.413	103,21 ↑
Struktur Modal Capital Structure			
Utang yang Berbunga (Rp-juta) Interest-bearing Debt (IDR-million)	7.987.261	6.822.155	116,01 ↑
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) Distributable equity to owners of the parent entity (IDR-million)	7.139.643	7.463.575	95,66 ↓
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)	11.906	12.640	94,19 ↓

Realisasi penjualan di tahun 2021 sebesar Rp12,86 triliun, mencatat pencapaian di atas target tahun 2021 sebesar Rp11,27 triliun. Laba bersih Perusahaan menunjukkan pencapaian di bawah target, sedangkan jumlah aset membukukan pencapaian 103,21% terhadap target tahun 2021. Untuk struktur permodalan, khususnya utang berbunga tercatat di atas target, yang terutama disebabkan adanya pinjaman yang diterima Perusahaan di tahun 2021.

Realized sales in 2021 amounted to IDR12.86 trillion, recording an achievement above the 2021 target of IDR11.27 trillion. The Company's net profit showed an achievement below the target, while total assets recorded an achievement of 103.21% against the 2021 target. For the capital structure, especially interest-bearing debt, it was recorded above the target, which was mainly due to the loan received by the Company in 2021.

Prospek Usaha Serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2022

Business Prospect and Strategic Plans and 2022 Projections



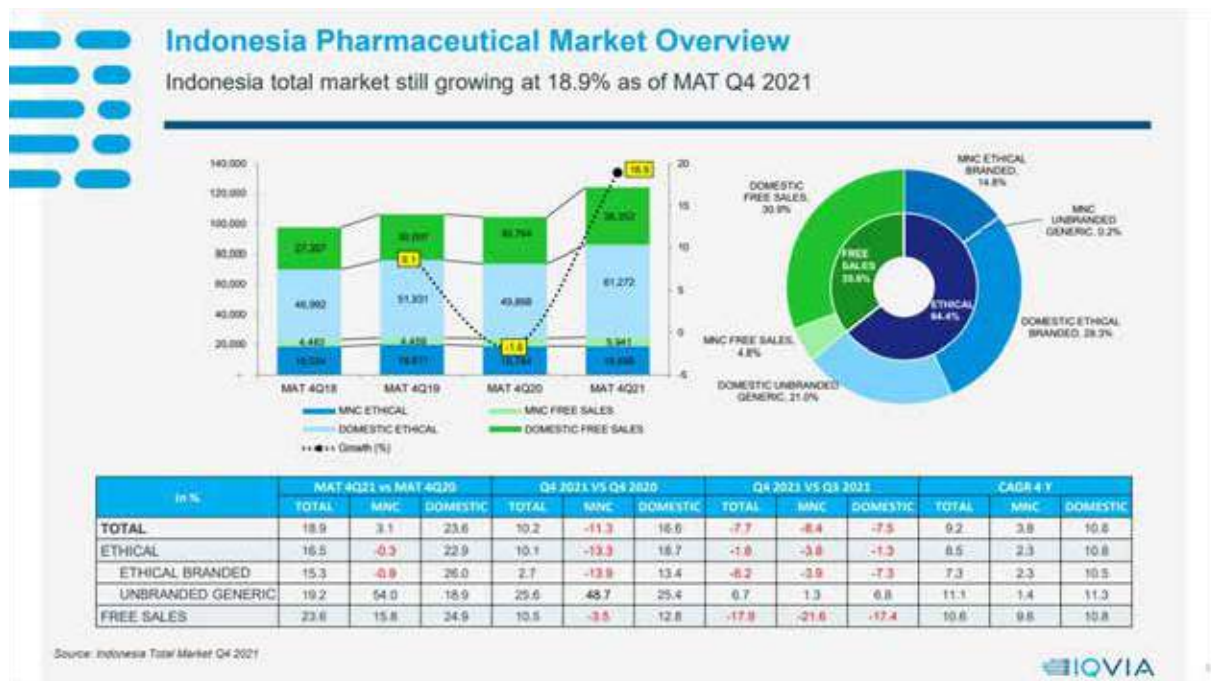
Prospek Usaha Tahun 2022 *2022 Business Prospect*

Kinerja pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan II tahun 2021 sebesar 7,07% (YoY), namun dinamika kasus COVID-19 yang kembali meningkat diperkirakan memberikan tekanan terhadap laju pemulihan ekonomi pada semester II tahun 2021. Di pertengahan tahun 2021, kasus COVID-19 di Indonesia kembali tereskalasi dan pada kondisi ini adalah gelombang kedua yang dihadapi oleh Indonesia dengan kasus harian tertinggi pernah mencapai lebih dari 56 ribu kasus. Hingga 6 Agustus 2021, total kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 3,61 juta dan kematian kumulatif dilaporkan sebanyak 104 ribu. Oleh karena itu pada tahun 2021 pasar farmasi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 18% sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

The performance of national economic growth in the second quarter of 2021 was 7.07% (YoY), but the dynamics of the COVID -19 case which is increasing again is expected to put pressure on the pace of economic recovery in the second semester of 2021. In the middle of 2021, the COVID- 19 case in Indonesia has escalated again and in this condition is the second wave faced by Indonesia with the highest daily cases ever reaching more than 56 thousand cases. As of August 6, 2021, the total number of COVID- 19 cases in Indonesia has reached 3.61 million and cumulative deaths have been reported at 104 thousand. Therefore, in 2021 the national pharmaceutical market is experiencing a growth to 18% which can be seen in the table below.

Prospek Usaha Serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2022

Business Prospect and Strategic Plans and 2022 Projections



Beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya performa keuangan korporasi Kimia Farma di tahun 2021 adalah adanya penugasan dari Pemerintah Indonesia untuk dapat turut menanggulangi dampak pandemi COVID-19. Oleh karena itu, ke depan Kimia Farma perlu memanfaatkan potensi penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah dalam penanganan COVID-19, mengoptimalkan infrastruktur distribusinya, dan digitalisasi model bisnis dengan memperbesar porsi penjualan online agar Perusahaan dapat terus memperkuat profitabilitasnya.

Pada tahun 2022 strategi Kimia Farma tidak akan terlalu ekspansif dan diselaraskan dengan kondisi perkenomian dengan risiko ketidakpastian yang masih tinggi akibat pandemi COVID-19. Sehingga Kimia Farma masih akan menerapkan strategi *conservative revenue growth* dan *cost efficiency* dengan sinergi Holding BUMN farmasi untuk memaksimalkan peluang terhadap kebutuhan produk dan layanan kefarmasian yang bisa dipenuhi Perusahaan dalam penanganan pandemi COVID-19. Dari sisi pendanaan, Kimia Farma akan mengkombinasikan sumber dana internal yang diperoleh dari *free cash flow* internal dari peningkatan EBITDA dan dana eksternal berasal dari kredit perbankan, *right issue*, serta Penyertaan Modal Negara (PMN).

Several things that led to an increase in Kimia Farma's corporate financial performance in 2021 were the assignment from the Indonesian government to be able to participate in dealing with the impact of the COVID-19 pandemic. Therefore, in the future, Kimia Farma needs to take advantage of the potential absorption of the Government Expenditure Budget in handling COVID-19, optimize its distribution infrastructure, and digitize business models by increasing the portion of online sales so that the Company can continue to strengthen its profitability.

In 2022 Kimia Farma's strategy will not be too expansive and harmonize with economic conditions with the risk of uncertainty still high due to the COVID-19 pandemic. So that Kimia Farma will still implement the strategy of conservative revenue growth and cost efficiency with the Holding synergy of pharmaceutical SOEs to maximize opportunities for the needs of pharmaceutical products and services that the Company can fulfill in handling the COVID-19 pandemic. In terms of funding, Kimia Farma will combine internal sources of funds obtained from free internal cash flow from increased EBITDA and external funds from bank loans, rights issues, and State Capital Participation (PMN).

Prospek Usaha Serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2022

Business Prospect and Strategic Plans and 2022 Projections

Berdasarkan proyeksi perkembangan ekonomi global dan domestik, maka asumsi ekonomi makro yang dijadikan sebagai dasar penyusunan RKAP tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Based on global and domestic economic development projections, the macroeconomic assumptions used as the basis for the preparation of the 2022 RKAP are as follows:

	Realisasi 2021 Realization 2021
Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar <i>Rupiah exchange rate against US dollar</i>	Rp14.350 IDR14,350
Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic growth</i>	5%-5,5%
Tingkat Laju Inflasi <i>Inflation Rate</i>	3,0%
Suku Bunga Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun <i>Interest Rate of Government Securities (SBN) 10 years</i>	6,82%
Perkiraan Pertumbuhan Pasar Farmasi Nasional <i>National Pharmaceutical Market Growth Forecast</i>	4%-6%



Rencana Strategis dan Proyeksi Usaha Tahun 2022

Strategic Plans and Business Projection for 2022

Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021

2022 Projection to 2021 Realization

	Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 Achievement of Realization to Target in 2021 (%)
Penjualan (Rp-juta) <i>Sales (IDR-million)</i>	10% s.d 15%
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) <i>Net Profit for The Year (IDR-million)</i>	20% s.d 30%
Aset (Rp-juta) <i>Assets (IDR-million)</i>	15% s.d 20%
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	
Utang yang Berbunga (Rp-juta) <i>Interest-bearing Debt (IDR-million)</i>	< 50%
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) <i>Distributable equity to owners of the parent entity (IDR-million)</i>	50% s.d 55%
Jumlah Karyawan (orang) <i>Number of Employees (person)</i>	6% s.d 8%

Dengan prospek usaha sebagaimana telah dijelaskan di atas, Kimia Farma memproyeksikan penjualan dapat tumbuh 10% s.d 15% dan laba bersih tumbuh 20% s.d 30%. Selain itu, Kimia Farma juga akan berfokus pada perbaikan struktur pemodalannya, di mana utang berbunga di tahun 2020 diproyeksikan akan mengalami penurunan yang cukup signifikan.

With the business prospects as described above, Kimia Farma projects sales to grow by 10% to 15% and net profit to grow by 20% to 30%. In addition, Kimia Farma will also focus on improving its capital structure, where interest-bearing debt in 2020 is projected to experience a significant decline.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Information and Material Facts After Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal laporan akuntan tanggal 21 Maret 2022 hingga disahkannya laporan tahunan ini atau batas waktu pelaporan tertanggal 8 April 2022.

There are no material information and facts that occurred between accountant's reporting date March 21, 2022 until this annual report was approved or the reporting deadline April 8, 2022.

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Policy and Dividend Distribution

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan.

Dividend Distribution Policy

Based on the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the General Meeting of Shareholders' resolution. Before the end of financial year, interim dividends can be distributed to the extent permitted by Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to be less than the issued and fully paid capital as well as the Company's mandatory reserves.

Pembagian Dividen di Tahun 2021 dan Riwayat Pembagian Dividen

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021, Pemegang Saham memutuskan terkait penggunaan laba bersih Perusahaan Tahun Buku 2020 menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp17.638.834.317, sebagai berikut:

Dividend Distribution in 2021 and History of Dividend Distribution

The Shareholders at the 2020 Fiscal Year Annual GMS, which was held on April 28, 2021, discussed the use of the Company's net profit for the 2020 Fiscal Year. They have made their decision to approve the use of net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2020 Fiscal Year amounting to IDR17,638,834,317, the details are as follows:

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

1. Dividen sebesar 40% atau Rp7.055.534.000.
2. Sisanya sebesar 60% atau Rp10.583.300.317 ditetapkan sebagai cadangan Perusahaan.

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dilaksanakan pada 29 Juli 2020, mengingat kinerja keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 mengalami kerugian, maka Pemegang Saham memutuskan tidak melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019.

Riwayat pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2017 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

1. Dividend of 40% or IDR7,055,534,000.
2. The remaining 60% or IDR10,583,300,317. is designated as the Company's reserves.

Considering that the Company's financial performance for the 2019 Fiscal Year experienced a loss, the Shareholders decided not to distribute dividends for the 2019 Fiscal Year.

The history of distribution and payment of Dividends from 2017 to 2021 are as follows:

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payout Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Cash Dividend disbursement (IDR-billion)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (IDR/share)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio (%)
2021	2020	28 April 2021 April 28, 2021	25 Mei 2021 May 25, 2021	0,70	1,27	3,44%
2020	2019	29 Juli 2020 July 29, 2020	Pemegang Saham memutuskan tidak melakukan pembagian dividen Shareholders decided to not distribute share dividend			
2019	2018	7 Mei 2019 May 7, 2019	28 Mei 2019 May 28, 2019	83,20	14,98	20,00%
2018	2017	23 April 2018 April 23, 2018	23 Mei 2018 May 23, 2018	98,08	17,66	30,00%
2017	2016	20 April 2017 April 20, 2017	19 Mei 2017 May 19, 2017	53,49	9,63	20,00%



Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara

Taxes: Contribution to The Nation

Perusahaan memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Perusahaan adalah memenuhi kewajiban tersebut. Total pajak yang disetorkan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp702.224.390 juta. atau meningkat sebesar 40% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp454.437 juta.

The Company has a contribution to the state which is realized through the fulfillment of the Company's obligations as a taxpayer and as a tax withholder/collector. As a taxpayer. The Company's biggest contribution is to fulfill these obligations. The total tax paid for 2021 is IDR702,224,390 million. or an increase of 40% compared to 2020 which was recorded at IDR454,437 million.

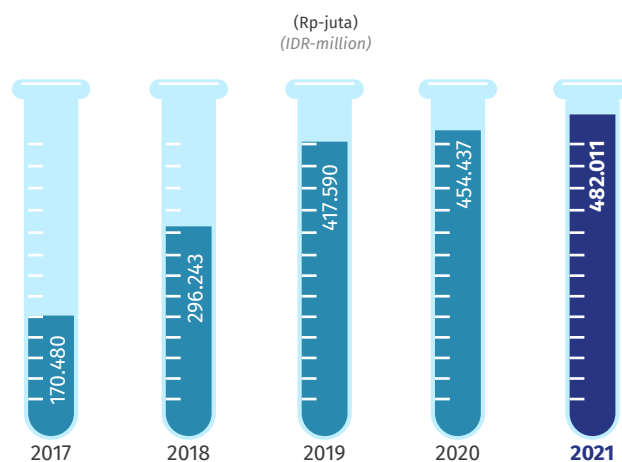
Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	315.453	282.982
Pajak Pertambahan Nilai & Pajak Penjualan Barang atas Barang Mewah <i>Value Added tax & Sales Tax on Luxury Goods</i>	146.146	158.828
Pajak Daerah <i>Local Tax</i>	5.052	5.220
Pajak Lainnya <i>Other Tax</i>	15.360	7.407
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara <i>Total Tax Paid to the Nation</i>	482.011	454.437

Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara 2017-2021

Total Tax Paid to the Nation 2017-2021



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Program kepemilikan saham karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* ("ESOP") merupakan program yang memungkinkan partisipasi karyawan untuk memiliki saham Perusahaan. Pada saat penawaran saham perdana tanggal 4 Juli 2001, Perusahaan telah menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang merger menjadi Bursa Efek Indonesia). Sampai dengan saat ini, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KAEF.

Pada saat Perusahaan melakukan rencana IPO, Perusahaan melakukan penawaran saham karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) dengan melakukan sedikit perubahan menjadi Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (KSKM), dalam hal ini untuk memfasilitasi Manajemen Perusahaan (Direksi dan Komisaris) yang ingin memiliki saham Perusahaan. Kepemilikan KSKM ini dilihat berdasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO dilaksanakan, dan telah direalisasikan sebanyak 54 juta lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200,00 dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan *discount* 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180,00 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001. Seluruh kegiatan terkait dengan kepemilikan saham manajemen dan karyawan ini telah direalisasikan

Sejak Program KSKM dilakukan pada saat IPO pertama kali, sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan tidak mengadakan program KSKM.

The employee stock ownership program (ESOP) allows employee to own company shares. At the time of initial public offering on July 4, 2001, the Company had become a public company and was listed in the Jakarta and Surabaya stock exchange (now merged to become the Indonesia stock exchange). Until now, the Company's shares are traded in Indonesia stock exchange with the stock code KAEF.

When the IPO was planned, the Company offered the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and by making slight changes to the offer become Employee and Management Share Ownership, this is to facilitate the Company's management (Directors and Commissioners) wishing to own the Company's shares. The share ownership for Employee and Management is allocated based on the rank/position level of employees at the time of IPO, and to date there has been 54 million shares owned by 4,000 employees and management.

At that time, shares were sold to public at initial price of IDR200.00 with exercise price per share for employees, discounted 10.00% from IPO price which was IDR200 per shares to IDR180.00 per share, and cannot be traded or locked for 2 (two) years since July 4, 2001. All activities related to management and employee stock ownership have been realized.

Since the program was initially conducted at the time of IPO, the Company has not yet conducted any similar program until the end of 2021.

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of IPO Proceed Funds

Perusahaan pertama kali menerbitkan saham pada tahun 2001 melalui mekanisme Penerbitan Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Total dana yang digunakan sesuai dengan prospektus yang diterbitkan sebesar Rp98,199 miliar. Seluruh pemanfaatan dana tersebut telah direalisasikan sesuai dengan yang tercantum pada prospektus menjelang IPO, yaitu untuk pengembangan bisnis.

In 2001, the company for the first time issued shares through an Initial Public Offering (IPO) mechanism. The total funds used in accordance with the published prospectus amounted to IDR98.199 billion. The funds were used as stated in the prospectus prior to the IPO, namely for business development.

Laporan pemanfaatan dana sudah selesai dilaporkan pada Laporan Tahunan 2002.

The report on the utilization of funds had been completed in the 2002 Annual Report.

Di tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi dan surat utang yang dicatat di bursa mana pun. Dengan demikian tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Throughout 2021, the Company did not take any corporate stock actions. The company also did not issue bonds and debentures listed on any exchange. Thus, there are no reports on the use of public offering that can be submitted in this report.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di tahun 2021, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

There is no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring that will occur in 2021, especially those that affect the Company's financial reports/performance.

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Material Transactions Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas mempunyai relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain)
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan

Related Party Policy

When conducting a transaction with affiliated/related parties, the company acts in accordance with PSAK 7, concerning "Related Party Disclosures". A related party is a person or a company related to the Company:

1. *A person or a close family member has a relationship with the Company if that person:*
 - b. Has control or joint control over the Company.*
 - c. Has significant influence over the Company.*
 - d. Key management personnel of the Company or the parent of the Company.*
2. *An entity has a relationship with the Company if it meets one of the following:*
 - c. The entity and the Company are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other companies)*
 - d. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member)*
 - e. The two entities are joint ventures of the same third party*
 - f. One entity is a joint venture of an entity and the other entity is an associate of a third entity;*
 - g. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the Company*

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari Perusahaan

If the Company is the entity that organized the program, then the sponsoring entity is also related to the Company

- h. *The entity is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a)*
- i. *The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)*
- j. *The entity, or a member of a group to which the entity is a part of, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the Company*

Berdasarkan definisi di atas, sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Indonesia adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah Indonesia. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun international.
2. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Indonesia dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Based on the above definition, the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

1. *Entities related to the Government of Indonesia are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the Government of Indonesia. Government refers to the Government of Indonesia, government agencies and similar institutions both locally, nationally and internationally.*
2. *Entities related to the Government of Indonesia may be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which is a shareholder of the Entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as the shareholder's proxy.*

Dalam kegiatan usaha normal, Kimia Farma Group melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 31 Desember 2021. Perusahaan dan BUMN lain

In normal business activities, Kimia Farma Group conducts transactions with related parties. The nature and relationships with these related parties are as follows:

1. *PT Bio Farma (Persero) is the Company's shareholder of 90.03% as of December 31, 2021. The company and other SOEs have affiliated*

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

- memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Kimia Farma Group menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
 - Kimia Farma Group mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN-BUMN lain.

relationships through the capital investment of the Government of the Republic of Indonesia.

- Kimia Farma Group places funds and has loan funds at state-owned banks with normal terms and interest rates in accordance with third party customers.
- Kimia Farma Group held business agreements with other SOEs.

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Names of the Transactional Party, Nature of the Affiliated Relationship, and Reasons for the Transaction

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi, sifat hubungan afiliasi, dan alasan dilakukannya transaksi yang terdapat dalam transaksi Perusahaan tahun 2021.

Below are the names of the transacting parties, the nature of the affiliation relationship, and the reasons for the transactions listed in the Company's 2021 transactions.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi serta Alasan Dilakukannya Transaksi

The Name of the Transactional Party and the Nature of the Affiliated Relationship and the Reason for the Transaction

Nama Pihak yang Berelasi The Names of the Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat Placement of funds in bank accounts, loan facilities and Sales of Drug
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat Placement of funds in bank accounts, loan facilities and Sales of Drug
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in banking accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank accounts and loan facilities
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN SOE's Subsidiary	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank accounts
BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES Drug Sales using a ASKES card
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Drug Sales
PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Drug Sales
BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Services	Penjualan Sales
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN SOE's Subsidiary	Penjualan Obat Sales of Drug
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi Drug Sales and Digitalization Synergy

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Nama Pihak yang Berelasi <i>The Names of the Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Pertamina (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha dan Penjualan Obat <i>Accounts Payable and Drug Sales</i>
PT Timah Tbk	BUMN SOE	Penjualan Obat <i>Sales of Drug</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat <i>Sales of Drug</i>
PT Bio Farma (Persero)	BUMN SOE	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas <i>Sales and Purchase of Drugs and the Majority of Shareholder</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat <i>Sales of Drug</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat <i>Sales of Drug</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat <i>Sales of Drug</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak BUMN <i>SOE's Subsidiary</i>	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman <i>Placement of funds in bank accounts and loan facilities</i>
PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN <i>SOE's Subsidiary</i>	Pembelian Penjualan Obat <i>Drug Sales and Purchases</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN <i>SOE's Subsidiary</i>	Pembelian Penjualan Obat <i>Drug Sales and Purchases</i>
Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan <i>Financial Institutions</i>	Fasilitas pinjaman <i>Loan facilities</i>
PT Asabri (Persero)	BUMN SOE	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
PT Bank BRI Syariah Tbk	Entitas Anak BUMN <i>SOE's Subsidiary</i>	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman <i>Placement of funds in bank accounts and loan facilities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas Anak BUMN <i>SOE's Subsidiary</i>	Penempatan dana rekening <i>Placement of funds</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat <i>Accounts Receivable and Drug Sales</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	BUMN SOE	Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>
PT Perkebunan Nusantara VI	BUMN SOE	Penjualan Obat <i>Sales of Drug</i>
PT Perkebunan Nusantara IV	BUMN SOE	Piutang Usaha <i>Accounts Receivable</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha dan Pembelian Obat <i>Accounts Payable and Drug Purchase</i>
PT Iglas (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN SOE	Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat <i>Sales of Drug</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat <i>Accounts Receivable and Drug Sales</i>
PT Bank DKI	BUMD <i>Regional Owned Enterprises</i>	Penempatan dana di rekening bank <i>Placement of funds in bank accounts</i>
PT Bank DKI Syariah	BUMD <i>Regional Owned Enterprises</i>	Penempatan dana di rekening bank <i>Placement of funds in bank accounts</i>

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha.

Reasons of Transactions

The purpose of all transactions conducted by the Company, including those with related parties, were done for business development.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi Pihak Berelasi yang dilakukan Perusahaan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Explanations Concerning the Fairness of the Transaction

Under normal business activities, transactions conducted by the Company conducts with related parties are due to ownership and/or management relationships. Related Party transactions conducted by the Company are based on the terms agreed by both parties. These agreement terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2021

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut.

Balance and Realization of Related Party Transactions in 2021

Related party balances and transactions on the Company's financial performance realization can be seen as followed.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2021 dan 2020

Realization of Balances and Related Party Transactions in the 2021 and 2020 Financial Year Period

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related party balances in Assets	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2021 (%)	2020 (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)			(3=1-2)	(3/2)
Bank	596.957	888.945	3,36	5,06	(291.989)	(32,85) ↓
Deposito Deposits	5.900	170.000	0,03	0,97	(164.100)	(96,53) ↓
Piutang Usaha - Bersih Net-Receiveables	812.712	412.836	4,58	2,35	399.876	96,86 ↑
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	1.415.569	1.471.781	7,97	8,38	(56.212)	(3,82) ↓
Total Aset Total Assets	17.760.195	17.562.817			197.378	1,12% ↑

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related party balances in Liabilities	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2021 (%)	2020 (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)			(3=1-2)	(3/2)
Utang Bank Jangka Pendek Short term bank loans	1.625.001	2.045.000	15,43	19,56	(419.999)	(20,54) ↓
Pinjaman Jangka Panjang Long term loans	1.449.685	1.863.153	13,77	17,82	(413.469)	(22,19) ↓
Utang Usaha Utang Usaha	148.549	49.309	1,41	0,47	99.240	201,26 ↑
Biaya Dibayar Dimuka Biaya Dibayar Dimuka	2.773	3.545	0,03	0,03	(772)	(21,78) ↓
Medium Term Notes Medium Term Notes	500.000	1.100.000	4,75	10,52	(600.000)	(54,55) ↓
Pinjaman Kepada Pemegang Saham Loans from shareholders	109.703	-	1,04	-	109.703	-
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related parties	3.835.710	5.061.007	36,43	48,40	(1.225.297)	(24,21) ↓
Total Liabilitas Total Liabilities	10.528.322	10.457.145			71.178	0,68 ↑

Transaksi Pihak Berelasi dalam Penjualan Related party balances in Sales	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Penjualan Percentage of Total Sales		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2021 (%)	2020 (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)			(3=1-2)	(3/2)
Penjualan Sales	2.618.028	1.266.271	20,36	12,65	1.351.757	106,75 ↑
Total Penjualan dari Pihak-pihak Berelasi Total Sales from Related Parties	2.618.028	1.266.271	20,36	12,65	1.351.757	106,75 ↑
Total Penjualan Total Sales	12.857.627	10.006.173			2.851.454	28,50 ↑

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Penjualan <i>Related party balances in Purchases</i>	2021 (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>	2020 (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Beban Pokok Penjualan <i>Percentage of Total Assets</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
			2021 (%)	2020 (%)	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)			
Pembelian <i>Purchases</i>	207.506	59.250	4,22%	1,30%	148.256	250,22%	↑
Total Pembelian Penjualan dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Purchases from Related Parties</i>	207.506	59.250	4,22%	1,30%	148.256	250,22%	↑
Total Pembelian <i>Total Purchases</i>	4.914.816	4.556.955			357.861	7,85%	↑

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi/berelasi seperti yang telah disampaikan di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perusahaan telah mengungkapkan transaksi afiliasi/berelasi yang dijalankan secara rutin dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia).

Namun demikian, di tahun 2021 Perusahaan memiliki transaksi afiliasi yang telah disampaikan sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada pemegang saham dalam pemenuhan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sebagai berikut:

1. Transaksi Pinjaman Pemegang Saham untuk menyalurkan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diperoleh entitas induk, PT Bio Farma (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan

The Company Policies Regarding the Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Regulations and Provisions

All affiliated/related transactions as stated above are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. The company has disclosed affiliated/related transactions that are carried out regularly in the 2021 Audited Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia).

However, in 2021 the Company has affiliated transactions that have been submitted as part of the disclosure of information to shareholders in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as follows:

1. Shareholder Loan Transactions for distributes State Equity Participation (PMN) funds obtained by the parent entity, PT Bio Farma (Persero) , based on Regulation Government No. 80 of 2020 concerning the Increase of Republican State Equity

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma kepada Kimia Farma yang merupakan anak perusahaan PT Bio Farma (Persero).

2. Transaksi Pinjaman Pemegang Saham dari Kimia Farma kepada entitas anak, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) sebagai bagian dari penyaluran dana PMN yang diterima Kimia Farma dari entitas induk, PT Bio Farma (Persero).

Kedua transaksi ini, yang dipayungi oleh Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2020 sebagaimana telah disebutkan di atas, bertujuan untuk mendukung sinergi antara anggota Holding BUMN Farmasi, serta mendapatkan pinjaman dengan bunga dan grace period yang kompetitif. Transaksi afiliasi di atas telah melalui kajian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugianto Prasodjo dan Rekan untuk menganalisis dan menilai kewajaran transaksi afiliasi tersebut. Selain itu, pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021, pada Mata Acara ke-8 telah disetujui oleh RUPS terkait Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.

Transaksi tidak memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana dimaksud oleh Peraturan OJK No. 17 Tahun 2020 di mana nilai transaksi kurang dari 20% ekuitas Perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan.

Atas kedua transaksi tersebut, dan mekanisme kajian independen dari KJPP, Direksi dan Dewan Komisaris, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa transaksi-transaksi di atas tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Participation Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bio Farma to Kimia Farma which is a subsidiary of PT Bio Farma (Persero).

2. *Shareholder Loan Transaction from Kimia Farma to its subsidiary, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) as part of the distribution of PMN funds received by Kimia Farma from the parent entity, PT Bio Farma (Persero).*

These two transactions, which are covered by the Rules Government No. 80 of 2020 as mentioned above, aims to support synergy between members of Holding BUMN Pharmaceuticals, as well as obtain loans with competitive interest and grace periods. The affiliated transactions above have gone through an independent study from the Public Appraisal Service Office (KJPP) Sugianto Prasodjo and Partners to analyze and assess the fairness of the affiliated transactions. In addition, at the 2020 Fiscal Year Annual GMS which was held on April 28, 2021, the 8th Agenda was approved by the GMS regarding the Enforcement of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.

The transaction does not meet the criteria for material transactions as referred to in OJK Regulation No. 17 of 2020 where the transaction value is less than 20% of the Company's equity based on the Company's Financial Statements.

On these two transactions, and the independent review mechanism from KJPP, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both individually and jointly, state that the above transactions do not contain a conflict of interest as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information That Contains Extraordinary and Rare Events

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2021.

The Company did not find the financial information that contains extraordinary and rare events throughout 2021.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Amendments in Law and Regulations That Have Significant Impact to The Company's

Di tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

In 2021 there were no changes to laws and regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Its Impact to The Company

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan bersama entitas anak menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Perusahaan bersama entitas anak serta dampak dari penerapan standar akuntansi baru:

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

1. Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank

1. Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2". The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

2. Amandemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021. Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 di mana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
3. Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup didiskusikan pada Catatan 46 Laporan Keuangan Teraudit.

offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

2. *Amendment SFAS 73 - COVID-19 related lease concession beyond 30 June 2021. The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.*
3. *Amendment SFAS 22 Definition of Business. The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 46.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

The Company Soundness Level



Kimia Farma memiliki penilaian terkait Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mengacu kepada Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Berikut disampaikan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

Kimia Farma has an assessment related to the Soundness Level of the Company which refers to the Decree of the Minister of BUMN No. KEP-100/MBU/2002 concerning the Assessment of the Soundness Level of State-Owned Enterprises. Following are the results of the 2021 Company Soundness Level assessment and its comparison with the previous year.

Aspek Kinerja <i>Performance Aspect</i>	Bobot <i>Value</i>	2021	2020
Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>	70	41,00	36,50
Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>	15	15,00	14,00
Aspek Administrasi <i>Administrative Aspect</i>	15	15,00	15,00
Jumlah <i>Total</i>	100	71	65,5
Kualifikasi <i>Qualification</i>		A	A
Kategori <i>Category</i>		Sehat <i>Healthy</i>	Sehat <i>Healthy</i>

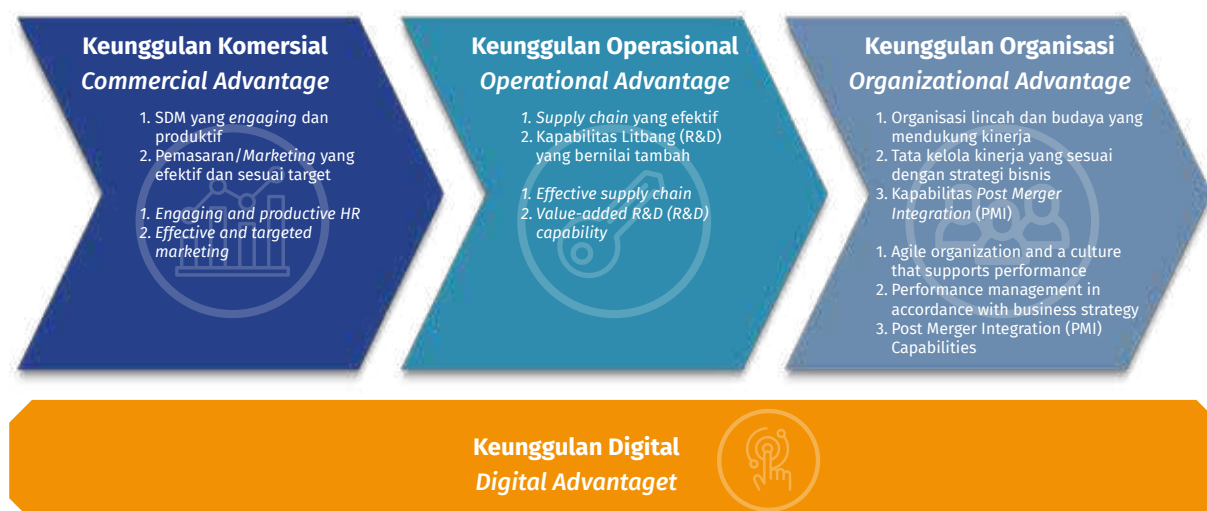
Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang

Business Roadmap: Long-Term Plan



Kimia Farma memiliki Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk periode 2020-2024 dengan pemetaan kerangka strategi keunggulan fungsional yang terdiri dari 4 (empat) aspek sebagaimana tergambar di bawah ini:

Kimia Farma has a Company Long Term Plan (RJPP) for the period 2020-2024 with a mapping of the functional excellence strategy framework consisting of 4 (four) aspects as illustrated below:



Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang

Business Roadmap: Long-Term Plan

Dari analisis *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT) yang telah dilakukan, Kimia Farma menetapkan acuan strategis untuk dapat menentukan arah pengembangan Perusahaan dalam beberapa tahun ke depan.

From the Strength, Weakness, Opportunity and Threat (SWOT) analysis that has been carried out, Kimia Farma has set a strategic reference to determine the direction of the Company's development in the next few years.

Strategic Guideline



Meningkatkan pendapatan sementara juga berfokus pada pertumbuhan margin dan pasar
Increase revenue while focusing on margin and market growth



Mengidentifikasi "Quick Wins" dan juga berinvestasi untuk masa depan
Identify "Quick Wins" and also invest for the future

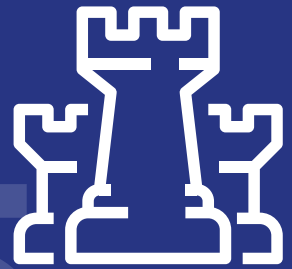


Memanfaatkan secara penuh sinergi diseluruh anak-anak perusahaan
Take full advantage of synergies across all subsidiaries



Memahami Risiko-risiko yang terkandung dalam menjalankan bisnis
Understanding the risks involved in running a business





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Di tengah kondisi penuh tantangan, Tata Kelola Perusahaan justru menjadi fondasi penting untuk dapat menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

In the midst of challenging conditions, Corporate Governance has become an important foundation to be able to maintain business continuity in a sustainable manner.

Prinsip Dasar Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Principles of Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan, kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perusahaan, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems that regulate and control business entities that are expected to be able to create added value for all stakeholders; including shareholders. There are 2 (two) main points, namely the importance of the right of shareholders to obtain correct and timely information even to minority shareholders, and, the obligation of business entities to make accurate, timely, transparent disclosures of all business entity performance information, ownership, and stakeholders. The establishment of GCG is expected to be able to provide a foundation for the management of an accountable business entity.

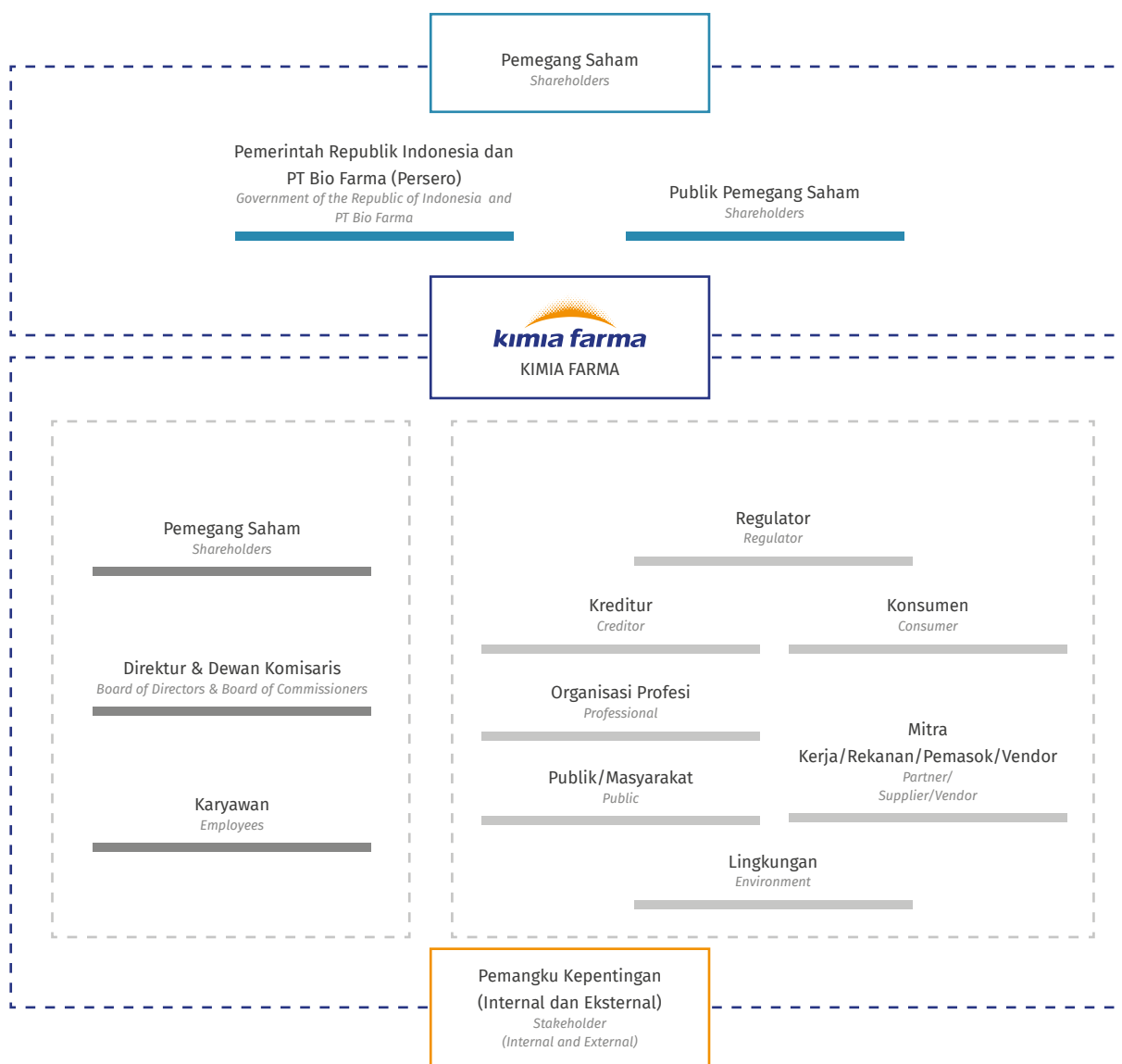
In line with the development of the business world, the principles of GCG have also developed which include a supervisory and control system that supports work ethics and responsible decision making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and ethically based stakeholder and company relationships. Within the scope of the Company, assessments on the GCG implementation are carried out to ensure the implementation of the GCG principles comprehensively.

Prinsip Dasar Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Principles of Good Corporate Governance

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Kimia Farma dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

GCG and Sustainable Growth: Kimia Farma's Relation with Shareholders and Stakeholders



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Basis of Good Corporate Governance Implementation*

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kimia Farma berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kimia Farma menekankan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain: Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); Dokumen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Kementerian BUMN Republik Indonesia, serta *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Penerapan GCG

Kimia Farma menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), Kimia Farma is fully committed to implementing GCG principles as the foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society, and other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, etc.) both in the short and long term.

Kimia Farma emphasizes the best practices for implementing GCG in the industry along with the latest developments, including: General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG); Document of the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia; and the Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK).

Objectives of GCG Implementation

Kimia Farma implements GCG principles with the following objectives:

1. *To optimize the value of the Company for Shareholders by improving the principles of transparency, accountability, responsibility, and fairness so that the Company has strong competitiveness nationally and internationally, and to create a climate that supports investment.*
2. *To manage the Company professionally, transparently, and efficiently, as well to empower the functions and improve the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and General Meeting of Shareholders.*

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

3. Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu perlu adanya kesadaran tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

3. To encourage shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as to encourage them to be aware of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company.

Prinsip Tata Kelola dan Penerapannya

Kimia Farma memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Kimia Farma berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur tersebut di situs web untuk mendorong pengendalian diri dari seluruh insan Kimia Farma agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai dan norma etika yang berlaku di Kimia Farma.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Kimia Farma mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Corporate Governance Principles and Implementations

Kimia Farma views that the GCG implementation is a strong pillar to promote growth. Therefore, Kimia Farma strives to continuously implement GCG for all stakeholders by complying with the applicable laws and regulations. Quality improvement of the implementation of GCG best practices has been carried out continuously by updating various policies, standards, guidelines, procedures adapted to changes in applicable laws and regulations, the state of the business environment, as well as business development and Company performance. In addition, the Company also publishes these policies, standards, guidelines, and procedures on the website to encourage self-control of all Kimia Farma employees so that in carrying out their work activities always pay attention to the values and ethical norms that apply at Kimia Farma.

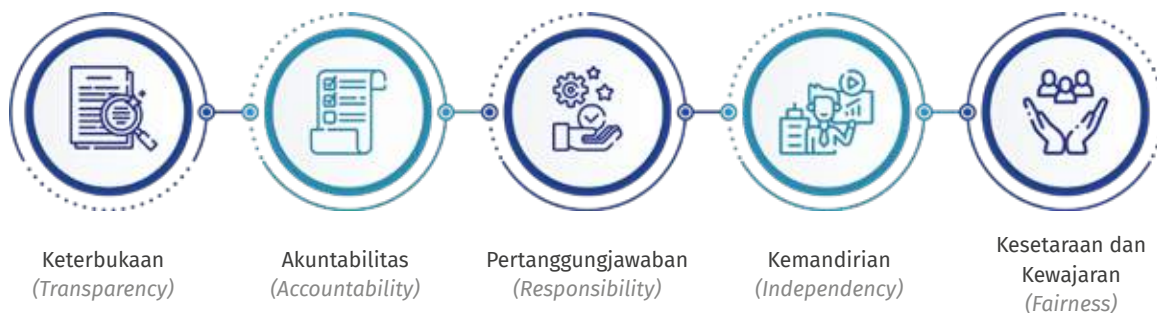
In implementing the principles of GCG, Kimia Farma refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation within Kimia Farma

Azas-azas Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance



Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

Those basic principles and their implementation in Kimia Farma are described as follows:

Keterbukaan (Transparency)

- **Penjelasan:**
Dengan prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*.
- **Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:**
 - a. Perusahaan menganut prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.

Transparency

- **Description:**
With the basic principle of openness in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders.
- **Realization in Kimia Farma**
 - a. *The Company adheres to the basic principle of openness in carrying out the decision-making process and discloses relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Information disclosure is carried out timely, adequately, clearly, accurately and comparably, as well as easily accessible by stakeholders in accordance with their rights, including the disclosure of company policies in writing and communicated to stakeholders. The transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company.*

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

- b. Informasi yang diungkapkan Perusahaan meliputi tapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.
- c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.
- b. *Information disclosed by the Company includes but is not limited to the vision, mission, business objectives and strategies of the Company, financial condition, composition and compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors, controlling shareholders, share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, cross shareholding, executive officers, management risks internal control system, GCG implementation as well as legal cases that may affect the condition of the Company.*
- c. *The transparency principle adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company.*

Akuntabilitas (Accountability)

- Penjelasan:
Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pelaksanaan serta pertanggungjawaban organ Perusahaan agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas didasarkan pada kewajiban individu dan/atau organ Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perusahaan kepadanya.
- Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:
 - a. Adanya rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan dan semua insan Kimia Farma secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.
 - b. Memastikan bahwa semua organ Perusahaan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
 - c. Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan.

Accountability

- *Description:*
Clarity of functions, structures, systems and implementation as well as the responsibilities of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively. Accountability is based on the obligations of individuals and/or Company organs related to the implementation of the authority they have and/or the implementation of the responsibilities assigned by the Company to them.
- *Realization in Kimia Farma:*
 - a. *Clear details of the duties and responsibilities of each organ of the Company and all personnel of Kimia Farma which are in line with the vision, mission, business goals and strategies of the Company.*
 - b. *Ensuring that all the Company organs and employees have competence in accordance with their responsibilities and understand their role in the Good Corporate Governance implementation.*
 - c. *Ensuring the establishment of an effective internal control system in the management of the Company.*

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

- d. Adanya ukuran kinerja dari semua jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta adanya *reward and punishment system*.
- e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang teguh pada etika bisnis dan standar perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

- **Penjelasan:**
Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup; agar dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *Good Corporate Citizen*.
- **Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:**
 - a. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi anggaran dasar dan kebijakan Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Bertindak sebagai *Good Corporate Citizen* dengan meminimalkan dampak negatif operasional Perusahaan dan memenuhi tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di sekitarnya.

Kemandirian (*Independency*)

- **Penjelasan:**
Pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan Perusahaan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun (masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan

- d. *Performance measures from all levels of the Company based on agreed measures and consistent with corporate values, business goals and strategies of the Company as well as the establishment of a reward and punishment system.*
- e. *In carrying out their duties and responsibilities, the Company organs and employees must adhere to the agreed business ethics and code of conduct.*

Responsibility

- **Description:**
In carrying out each of its business activities, the Company always complies with the laws and regulations and carries out its social responsibilities towards society and the environment; in order to maintain long-term business continuity and be recognized as a Good Corporate Citizen.
- **Realization in Kimia Farma:**
 - a. *Adhering to the precautionary principle and complying with the Company's articles of association and policies, as well as applicable laws and regulations.*
 - b. *Acting as a Good Corporate Citizen by minimizing the negative impact of the Company's operations and fulfilling social responsibility towards the surrounding environment.*

Independency

- **Description:**
Management of the Company and decision making for the benefit of the Company is carried out independently, objectively and professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party (each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

tidak dapat diintervensi oleh pihak lain) yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:
 - a. Setiap organ Perusahaan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan.
 - b. Menghindari terjadinya dominasi pihak manapun, tidak saling melempar tanggung jawab, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)

- Penjelasan:
Pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:
Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap *stakeholders* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan.

Dasar Hukum

Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

by other parties) which is not in accordance with the applicable laws and regulations.

- *Realization in Kimia Farma:*
 - a. *Each organ of the Company carries out its functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and laws and regulations.*
 - b. *Avoiding the domination of any party, not throwing responsibility at each other, not being influenced by certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decisions are made objectively.*

Fairness

- *Description:*
Implementation of the Company's activities that are always concerned with the interests of shareholders and stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.
- *Realization in Kimia Farma:*
Providing equal and fair treatment to each stakeholder in accordance with the benefits and contributions given to the Company.

Legal Basis

The implementation of GCG in the Company refers to several applicable provisions, regulations, and laws, including:

1. *Laws of the Republic of Indonesia*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

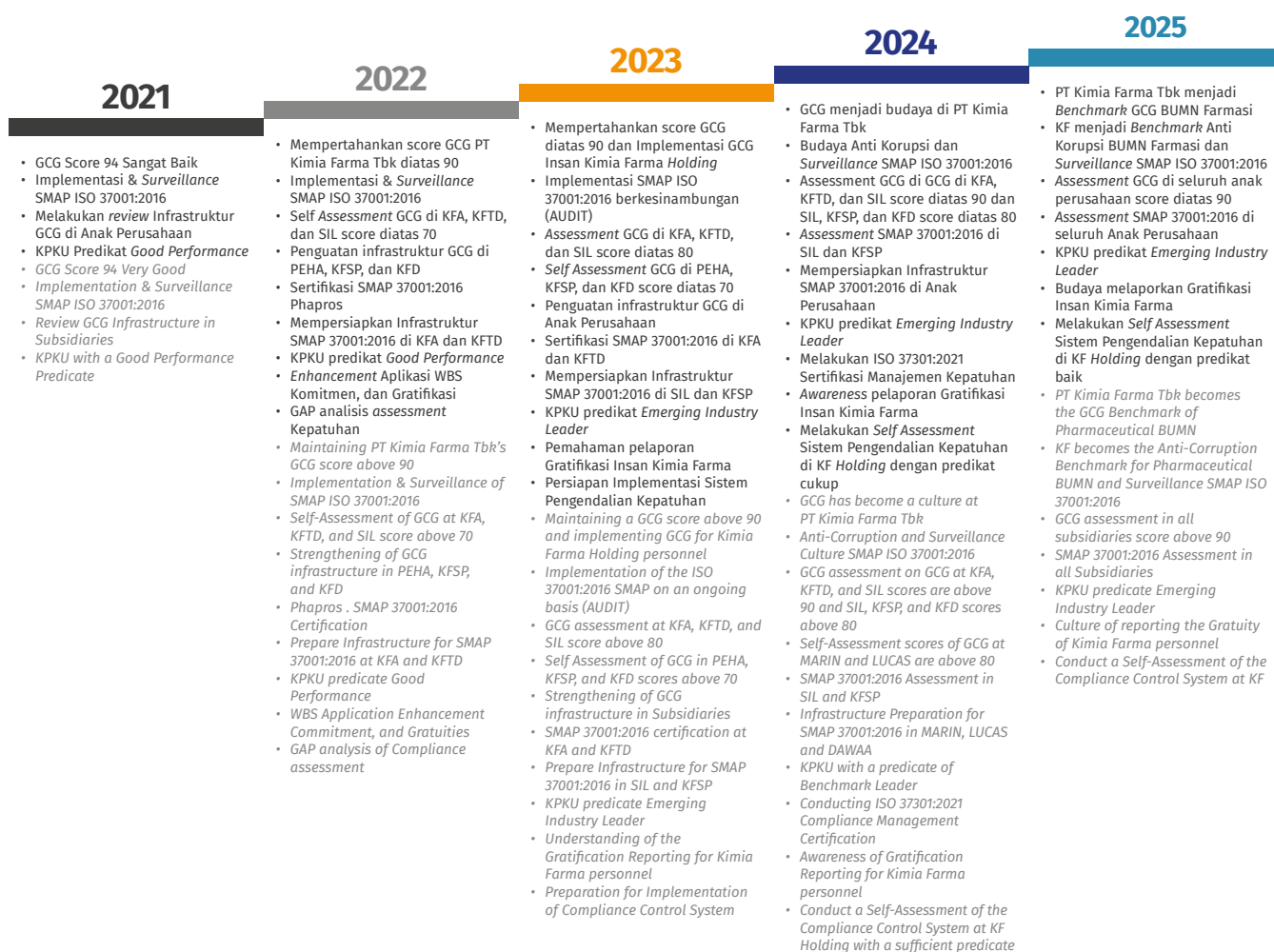
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perusahaan (Persero)
 3. Peraturan Menteri
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
 - Salinan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN
 4. Berbagai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
 5. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No 15 Tanggal 31 Januari 2020
- *Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Crime of Money Laundering as amended by the Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure*
2. *Regulation of the Government of the Republic of Indonesia*
 - *Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 45 of 2001 concerning Amendments to Government Regulation no. 12 of 1998 concerning Companies (Persero)*
 3. *Regulation of the Ministry*
 - *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*
 - *A copy of the Decree of the Secretary of the State Minister for SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs*
 4. *Various Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which have been converted into the Financial Services Authority (OJK), as well as the Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations*
 5. *The latest Articles of Association of the Company, which have been ratified by Deed of Amendment to the Articles of Association No. 15 Dated January 31, 2020*

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

6. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG"). 7. Prinsip-prinsip <i>Corporate Governance</i> untuk <i>State Owned Company</i> yang dikembangkan oleh <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i> (OECD) 8. Penilaian penerapan bisnis ekselen melalui Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) khususnya pelaksanaan tata kelola dan kepemimpinan.	6. <i>The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia</i> issued by the National Committee on Governance Policy on October 17, 2006 ("General Guidelines for GCG in Indonesia by KNKG"). 7. <i>Principles of Corporate Governance for State Owned Enterprises</i> developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) 8. <i>Assessment of the implementation of business excellence through the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU), especially the implementation of governance and leadership.</i>

Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance Roadmaps*



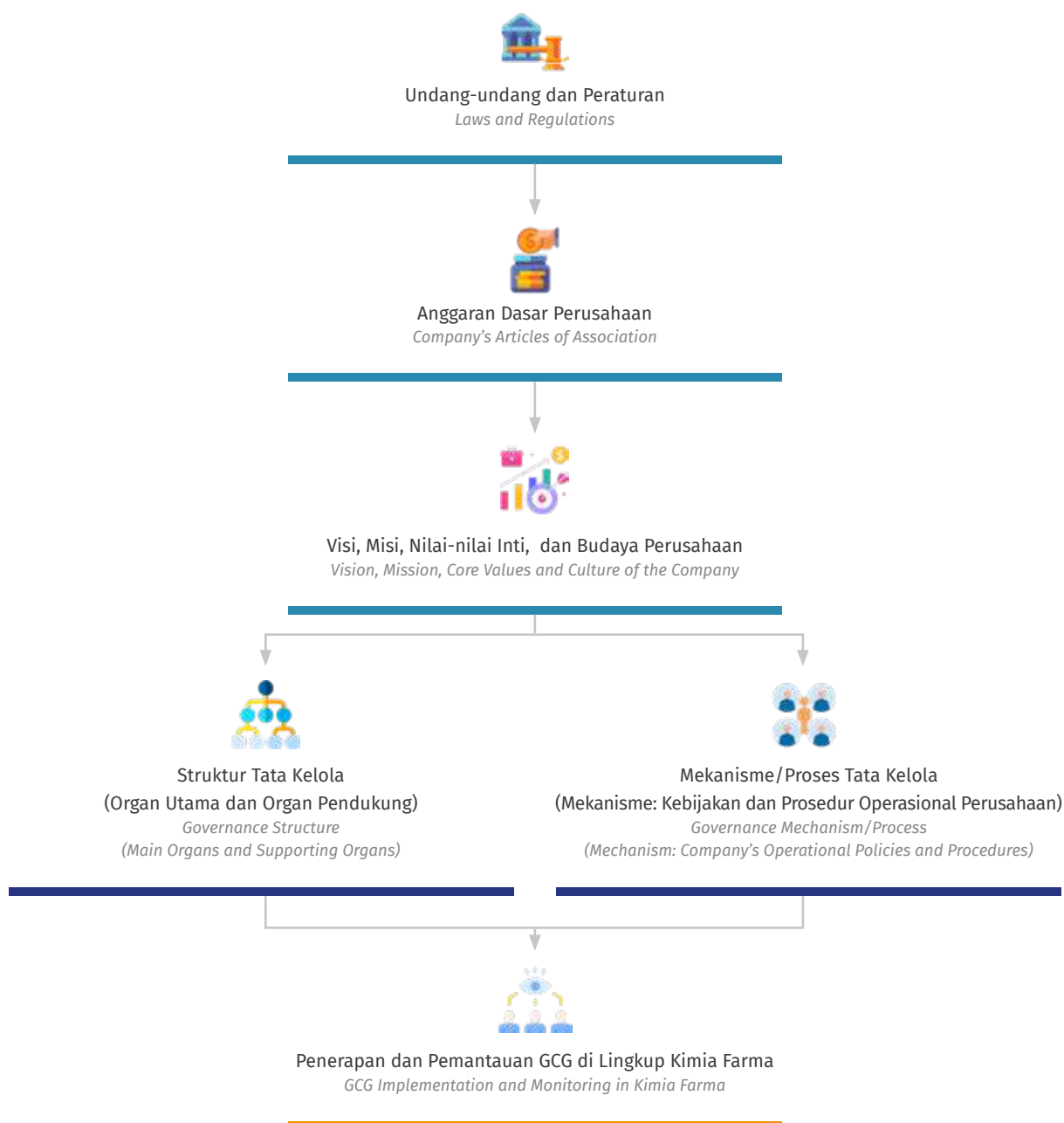
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma



Struktur dan Mekanisme/Proses Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism/Process



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas (PT) mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Kimia Farma juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial, Unit Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perusahaan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Governance Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company (PT) includes the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors with their duties; and the Board of Commissioners with their supervision function. The management system adheres to a 2 (two) agency model or a two tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has these three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a common perception of the vision, mission, core values and culture of the Company.

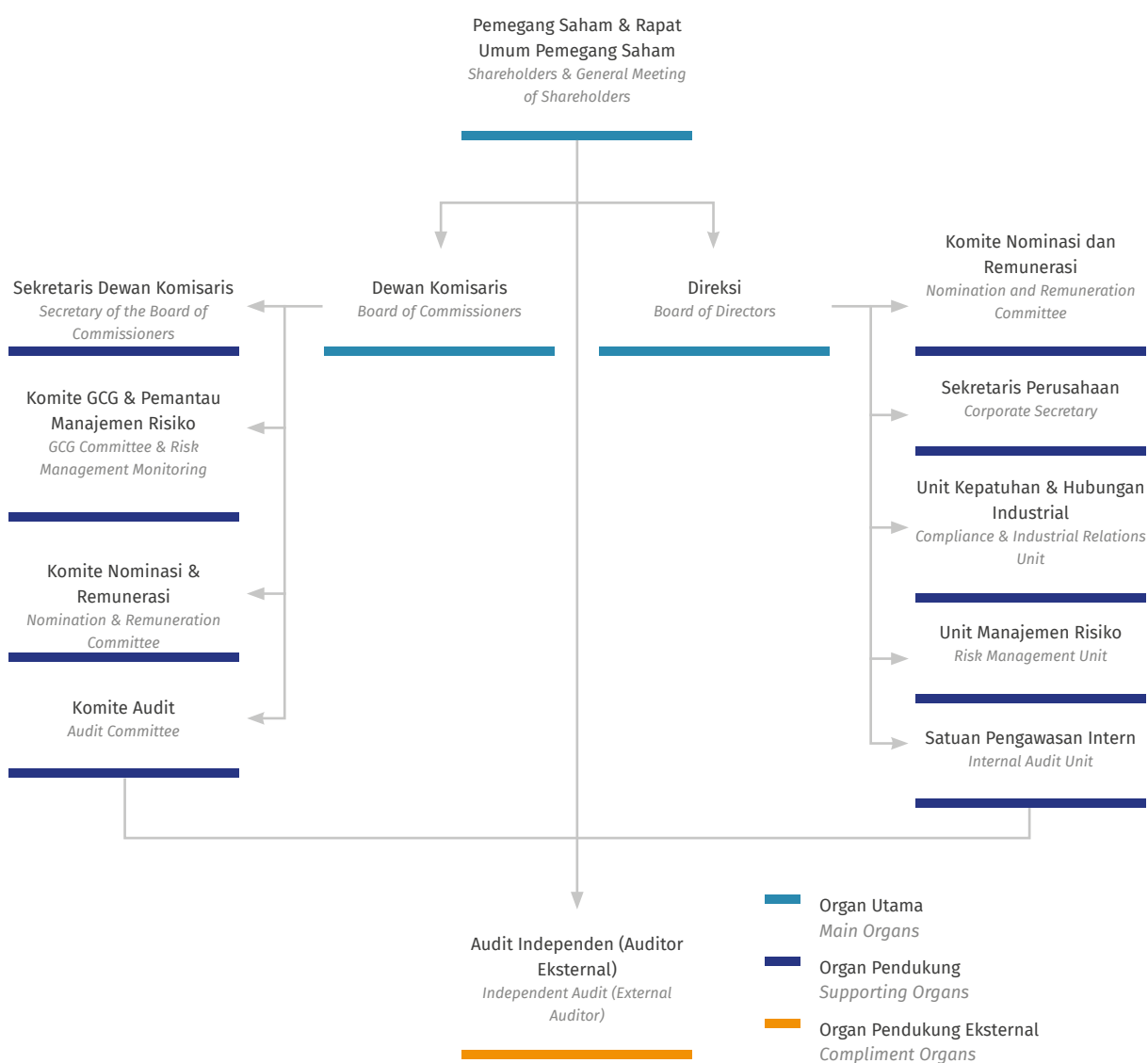
Kimia Farma's governance structure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs that include the Corporate Secretary, Internal Control Unit, Compliance and Industrial Relations Unit, Risk Management Unit, and the Nomination and Remuneration Committee which is under the Board of Directors, and the Audit Committee and the GCG & Risk Management Monitoring Committee are under the Board of Commissioners. In addition, there is an independent audit process on the financial statements and other reports carried out by external accountants to strengthen control, especially regarding the Company's performance reports. The structure is in accordance with the provisions of the applicable regulations in Indonesia.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Struktur Tata Kelola Kimia Farma

Kimia Farma's Governance Structure



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Mekanisme/Proses Tata Kelola

Mekanisme atau Proses Tata Kelola berfungsi sebagai koridor aturan main, agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang serta tumpang tindihnya pelaksanaan tugas dan wewenang antar Organ Perusahaan. Mekanisme atau Proses Tata Kelola diwujudkan melalui serangkaian peraturan dan kebijakan yang memberikan norma dan batasan bagi Organ Perusahaan dalam menjalankan tugas, wewenang, serta hak dan kewajibannya, dan mengatur lingkup tanggung jawab organ, hubungan kerja antar organ termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Kimia Farma telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui *soft structure* GCG meliputi antara lain:

Governance Mechanism/Process

The Governance Mechanism or Process functions as a rule so that there is no abuse of authority and overlapping implementation of duties and authorities among the Company Organs. The Governance Mechanism or Process is realized through a series of regulations and policies that provide norms and limits for Company Organs in carrying out their duties, authorities, and rights and obligations, as well as regulate the scope of organ responsibilities, working relations among organs including internal and external stakeholders.

Kimia Farma has developed, implemented and updated the GCG soft structure which includes, among others:

Peraturan, Kebijakan dan Prosedur <i>Name of Regulation, Policy and Procedure</i>	Pengesahan Terakhir <i>Last Legalization</i>
Anggaran Dasar Perusahaan <i>Company's Articles of Association</i>	2020
Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Guidelines for Corporate Governance</i>	2018
Pedoman Standar Perilaku (Code of Conduct/CoC) <i>Code of Conduct/CoC</i>	2018
Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) <i>Board Manual of Commissioners and Directors</i>	2018
Pedoman Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting Rules</i>	2019
Pedoman Tata Tertib Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting Rules</i>	2020
Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	2018
Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko <i>GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter</i>	2018
Piagam Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee Charter</i>	2020
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	2020
Piagam Audit Internal/Satuan Pengawas Intern <i>Internal Audit /Internal Monitoring System Charter</i>	2017
Piagam Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Charter</i>	2017
Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan <i>Guidelines for the Management of Subsidiaries/Joint Companies</i>	2020

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Peraturan, Kebijakan dan Prosedur <i>Name of Regulation, Policy and Procedure</i>	Pengesahan Terakhir <i>Last Legalization</i>
Pedoman Umum Manajemen Risiko <i>General Guidelines for Risk Management</i>	2018
Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal <i>General Guidelines for Internal Control System</i>	2018
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa <i>Guidelines for Procurement of Goods and Services</i>	2018
Pedoman Pengelolaan dan Pemberian Gratifikasi <i>Guidelines for Management and Granting of Gratification</i>	2018
Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Guidelines for Anti-Bribery Management System</i>	2020
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) <i>Whistleblowing System/WBS</i>	2018
Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) <i>Conflict of Interest</i>	2018
Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara <i>State Administrator Wealth Report (LHKPN)</i>	2017

Kebijakan dan prosedur GCG yang dimiliki Perusahaan telah diterbitkan dalam situs web Perusahaan dengan alamat www.kimiafarma.co.id.

The Company's GCG policies and procedures have been published on the Company's website at www.kimiafarma.co.id.

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Kimia Farma, agar proses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan efektif, maka diatur sebagai berikut:

In accordance with Kimia Farma's Corporate Governance Guidelines, in order to run effectively, the process of Good Corporate Governance implementation is regulated as follows:

1. Direktur Umum & *Human Capital* bertugas sebagai penanggungjawab implementasi GCG di Perusahaan.
2. Setiap Pimpinan Divisi/Unit Kerja bertanggung jawab mengendalikan kegiatan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa asas-asas GCG dilaksanakan secara konsisten di unit kerjanya masing-masing.
3. Dalam rangka memastikan penerapan GCG di Perusahaan, maka Kepala Divisi/unit kerja yang tercantum di bawah ini harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Kepatuhan dan Hubungan Industrial, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara keseluruhan serta melakukan *review* secara berkala serta pemutakhiran Pedoman (apabila diperlukan) dan mensosialisasikan

1. Director of General Affairs & *Human Capital* is in charge of GCG implementation in the Company.
2. Each Division/Work Unit Head is responsible for controlling Corporate Governance activities and ensuring that GCG principles are implemented consistently in their respective work units.
3. In order to ensure the implementation of GCG in the Company, the Head of Division/work unit listed below must carry out the following duties and responsibilities:
 - a. Compliance and Industrial Relation, is responsible for coordinating and integrating the contents of the Code of Corporate Governance and Code of Conduct as a whole as well as conducting regular reviews and updating the Guidelines (if needed) and disseminating the

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Pegawai Perusahaan.

- b. GM SPI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, mendorong kegiatan operasi untuk lebih efisien dan efektif dan memastikan keandalan data dan informasi manajemen.
- c. Sebagai komitmen penerapan GCG di Perusahaan, maka Insan Kimia Farma berkewajiban menandatangani Pakta Integritas (level senior leader) dan *Code of Conduct* (seluruh insan Kimia Farma) yang diperbaharui pada setiap awal tahun.

Code of Corporate Governance and Code of Conduct to Company Employees.

- b. *The SPI GM is responsible for ensuring that the activities carried out by all work units are in accordance with the applicable rules and regulations, encouraging more efficient and effective operations, as well as ensuring the reliability of management data and information.*
- c. *As a commitment to implementing GCG in the Company, Kimia Farma employees are obliged to sign an Integrity Pact (senior leader level) and a Code of Conduct (all Kimia Farma employees) which are updated at the beginning of each year.*



Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Governance Outcome: Evaluation, Monitoring, and Improvement of The Quality of Good Corporate Governance Implementation

Hasil Tata Kelola merupakan siklus penting dalam penerapan GCG yang dapat memberikan gambaran yang jelas atas kualitas penerapan Prinsip, Struktur dan Proses/Mekanisme Tata Kelola. Kimia Farma secara periodik tahunan melakukan pengukuran dan penilaian atas kualitas penerapan GCG. Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui

Governance outcome is an important cycle in the implementation of GCG which can provide a clear picture of the quality of the implementation of the Principles, Structures and Processes/Mechanisms of Governance. Kimia Farma periodically measures and assesses the quality of GCG implementation. According to Presidential Regulation (Perpres) No. 192 of 2014 concerning Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), Government Regulation (PP) No. 60 of 2008 concerning Internal Control System of the Government, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as well as OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, the Company is required to measure the implementation of GCG

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

penilaian (assessment). Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

through an assessment. The Company evaluates the implementation of GCG consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company.

Dasar Penilaian dan Metode

Metode pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

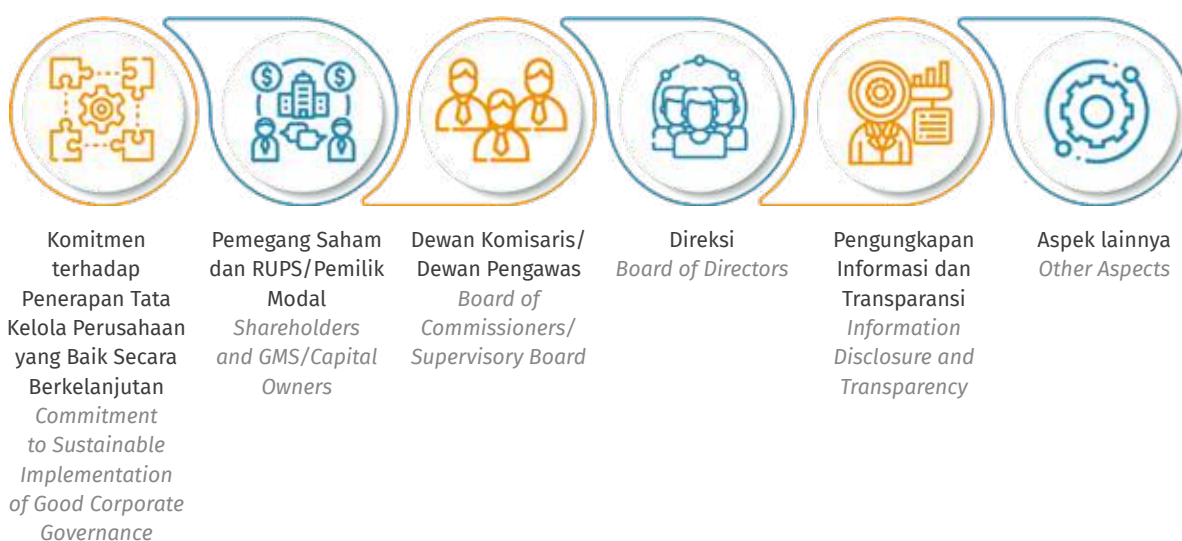
Basis and Method of Assessment

The method of assessing the implementation of GCG in the Company's environment refers to the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs. This assessment and evaluation method is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012.

6 Aspek Assessment GCG (Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

6 Aspects of GCG Assessment

(Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012)



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/assessment GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh assessor eksternal, dengan diselingi oleh self assessment yang dilakukan oleh assessor internal Perusahaan setiap tahun berikutnya. Assessment oleh assessor eksternal dilakukan oleh pihak independen di luar Perusahaan yang proses penunjukannya sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
2. Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada point pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Based on Article 44 paragraph (1) of the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 which was amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012, the Company measures GCG as follows:

1. *Implementation of Good Corporate Governance/ GCG assessment is carried out periodically by the Company every 2 (two) years by external assessors, with a self-assessment carried out by the Company's internal assessors every following year. Assessment by an external assessor is carried out by an independent party outside the Company whose appointment process is in accordance with the policies for the procurement of goods and services applicable at the Company.*
2. *Evaluation (review), a program to describe the follow-up to the implementation of GCG in the Company which is carried out in the following year after the assessment as referred to in the first point, includes evaluation of the assessment results and follow-up on improvement recommendations.*

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021

Perusahaan telah melakukan penilaian GCG yang dilakukan oleh pihak eksternal pada tahun 2021 dan memperoleh skor 96,48 dengan predikat "SANGAT BAIK".

Assessment of GCG Implementation for Financial Year 2021

The company has carried out a GCG assessment carried out by external parties in 2021 and obtained a score of 96.48 with the predicate "VERY GOOD".

Jenis Penilaian <i>Assessment Type</i>	: Assessment (Penilaian) Assessment (Evaluation)
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	: PT Multi Utama Indojasa (pihak independen) PT Multi Utama Indojasa (independent party)
Periode Pengukuran <i>Measurement Period</i>	: 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 January 1, 2021 to December 31, 2021
Waktu Pengukuran <i>Measurement Date</i>	: 07 Desember 2021 s.d 28 Februari 2022 December 07, 2021 to February 28, 2022
Tanggal Terbit Laporan <i>Date of the Report</i>	: 25 Maret 2022 March 25, 2022

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2021 dan perbandingannya dengan penilaian tahun sebelumnya sebagai berikut:

The assessment outcome of the Company's GCG implementation for the Financial Year 2021 and its comparison with the previous year's assessment are described as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Skor Tahun Buku 2021 Score for Financial Year 2021		Skor Tahun Buku 2020 Score for Financial Year 2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	(3=1-2)	
		(1)		(2)		(3=1-2)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	7,00	100	6,84	97,74	2,26	↑
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,79	97,68	8,65	96,16	1,52	↑
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	33,95	97,01	33,11	94,62	2,39	↑
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,88	96,81	33,85	96,70	0,11	↑
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	8,48	94,22	7,93	88,12	6	↑
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	4,38	87,50	4,37	87,50	-	
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,00	96,48	96,48	94,76	94,76	1,72	↑
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality</i>		"Sangat Baik" "Very Good"		"Sangat Baik" "Very Good"			

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Notes

0-50 : Not Good | 50-60 : Not so good | 60-75 : Good Enough | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, terdapat 41 butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perusahaan. Komitmen Perusahaan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau *Area of Improvement* implementasi GCG.

Based on the assessment results, there are 41 points of recommendation that become Areas of Improvement for the GCG implementation in the Company. The Company's commitment to improving the implementation of GCG is carried out by following up on any findings in the GCG assessment that become recommendations in the Area of Improvement for GCG implementation.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Hasil *Area of Improvement* (AOI) atau rekomendasi atas *assessment* penerapan GCG tahun 2021, serta ada atau tidak adanya kesamaan dengan hasil *assessment* untuk tahun buku 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The results of the *Area of Improvement* (AOI) or recommendations for the 2021 GCG implementation assessment, as well as information on similarities with the assessment results for the Financial Year 2020, are presented in the following table.

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2021 <i>Recommendations for GCG Assessment in the Financial Year 2021</i>	Merupakan Butir Rekomendasi yang Juga Terdapat dalam Penilaian GCG di Tahun Sebelumnya <i>The previous year's assessment recommendations</i>
I	Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Aspects of Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	
1	Seluruh karyawan Kantor Pusat menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct tahun 2021 <i>All Head Office employees signed a statement of compliance with the 2021 Code of Conduct</i>	v
2	Mendorong tingkat pemahaman karyawan terhadap GCG Code dan Code of Conduct dengan program sosialisasi secara berkesinambungan <i>Encouraging the level of employee understanding of the GCG Code and Code of Conduct with continuous socialization programs</i>	v
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	
1	Pemegang Saham/RUPS menetapkan dan memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi secara individual <i>Shareholders/GMS determine and evaluate the performance of the Board of Directors individually</i>	v
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>	
1	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaah terhadap kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu (KPI Direksi Individu) dengan realisasi pencapaiannya masing-masing. <i>The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the individual Directors' Management Contract (KPI for Individual Directors) with the realization of their respective achievements.</i>	v
2	Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan <i>The Board of Commissioners reports the performance appraisal of the Board of Directors individually to the GMS in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on a semi-annual and annual basis</i>	x
3	Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan <i>The Board of Commissioners reports the performance appraisal of the Board of Directors individually to the GMS in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on a semi-annual and annual basis</i>	x

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 <i>Recommendations for GCG Assessment in the Financial Year 2021</i>	Merupakan Butir Rekomendasi yang Juga Terdapat dalam Penilaian GCG di Tahun Sebelumnya <i>The previous year's assessment recommendations</i>
4	Mendokumentasikan proses telaah usulan remunerasi Direksi dengan melibatkan Komite Dewan Komisaris terutama Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut apakah telah memadai <i>Documenting the process of reviewing the proposed remuneration of the Board of Directors by involving the Committee of the Board of Commissioners, especially the Nomination and Remuneration Committee, so that it can be further analyzed whether it is adequate</i>	x
5	Dewan Komisaris menindaklanjuti area of improvement (AOI) Assessment GCG sesuai kewenangan yang belum dilaksanakan <i>The Board of Commissioners is following up on the area of improvement (AOI) of the GCG Assessment according to the authority that has not been implemented</i>	v
6	Menyusun program kerja tahunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi secara lengkap mencakup muatan self-assessment kinerja Komite <i>Prepare the annual work program of the GCG & Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee in full, including the contents of the Committee's performance self-assessment</i>	x
7	Melengkapi Program Kerja Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dengan rencana jumlah pertemuan dan agenda pertemuan berkala sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Komite <i>Completing the Work Program of the GCG & Risk Management Monitoring Committee with a planned number of meetings and an agenda for periodic meetings as described in the Committee Charter</i>	x
8	Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Komite tahun 2021 <i>Documenting all the minutes of the 2021 Committee meeting</i>	x
9	Mendokumentasikan Laporan Triwulanan dan Tahunan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris <i>Documenting the Quarterly and Annual Reports of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners</i>	x

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 <i>Recommendations for GCG Assessment in the Financial Year 2021</i>	Merupakan Butir Rekomendasi yang Juga Terdapat dalam Penilaian GCG di Tahun Sebelumnya <i>The previous year's assessment recommendations</i>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	
1	Pembayaran kepada pemasok dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan persyaratan dan perjanjian/ kontrak <i>Payments to suppliers are made in a timely manner in accordance with the terms and agreements/contracts</i>	v
2	Perusahaan menyusun kebijakan khusus mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, yang memuat: • Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian • Pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman • Covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur • Manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya • Kebijakan perusahaan sebagai penjamin (avalist) <i>The Company prepares a special policy regarding the protection of the rights and interests of creditors, which includes:</i> • Fulfillment of obligations to creditors according to the agreement • Disclosure of information in a transparent, accurate and timely manner, both at the time of request and use of loans • Covenant is a company guarantee to do or not do something to protect the interests of creditors • Management/management of the use of long-term loans in accordance with their designation and repayment	v
3	Mendorong peningkatan kinerja sehingga pencapaian KPI meningkat tahun sebelumnya <i>Encouraging performance improvement so that the achievement of KPIs increases the previous year</i>	v

v = merupakan butir rekomendasi yang juga terdapat dalam penilaian GCG di tahun sebelumnya
x = bukan merupakan butir rekomendasi yang juga terdapat dalam penilaian GCG di tahun sebelumnya

v = The previous year's assessment recommendations
x = Not the previous year's assessment recommendations

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020

Evaluasi penerapan GCG periode tahun buku 2020 dilakukan dengan metode penilaian *Assessment* (Penilaian) oleh PT Multi Utama Indojasa sebagai pihak independen. Hasil *assessment* menunjukkan perolehan skor 94,76 dengan predikat "Sangat Baik".

Assessment of GCG Implementation for Financial Year 2020

Evaluation of the GCG implementation for the Financial Year 2020 was carried out using the Assessment method by PT Multi Utama Indojasa as an independent party. The assessment results showed a score of 94.76 with the predicate "Very Good".

Jenis Penilaian <i>Assessment Type</i>	: Assessment (Penilaian) <i>Assessment</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	: PT Multi Utama Indojasa (pihak independen) <i>PT Multi Utama Indojasa (Independent Party)</i>
Periode Pengukuran <i>Measurement Period</i>	: 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 <i>January 1, 2020 to December 31, 2020</i>
Waktu Pengukuran <i>Measurement Date</i>	: 2 Desember 2020 s.d 10 Maret 2021 <i>December 2, 2020 to March 10, 2021</i>
Tanggal Terbit Laporan <i>Date of the Report</i>	: 10 Maret 2021 <i>March 10, 2021</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2020 dan perbandingannya dengan penilaian tahun sebelumnya sebagai berikut:

The assessment results of the Company's GCG implementation for the Financial Year 2020 and its comparison with the previous year's assessment are described as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Skor Tahun Buku 2020 Score for Financial Year 2020		Skor Tahun Buku 2019 Score for Financial Year 2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	(3=1-2)	
		(1)		(2)			
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	6,84	97,74	6.784	96,92	0,82	↑
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,65	96,16	8.467	94,07	2,09	↑
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	33,11	94,62	32.391	92,55	2,07	↑
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,85	96,70	33.778	96,51	0,19	↑
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,93	88,12	7.294	81,04	7,08	↑
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	4,37	87,50	4.375	87,50	-	
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,00	94,76	94,76	93.090	93,09	1,67	↑
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality</i>		"Sangat Baik" "Very Good"		"Sangat Baik" "Very Good"			

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Notes

0-50 : Not Good | 50-60 : Not so good | 60-75 : Good Enough | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, terdapat 59 butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perusahaan. Dari ke-59 butir tersebut, per 31 Desember 2021 sebanyak 47 butir telah selesai ditindaklanjuti, dan sebanyak 12 butir masih dalam proses tindak lanjut.

Based on the results of the assessment, there are 59 points of recommendation that become *Areas of Improvement* for the GCG implementation in the Company. Of the 59 items, as of December 31, 2021, 47 items have been followed up, and 12 items are still in the process of being followed up.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations for GCG Implementation for Financial Year 2020</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2021 <i>Follow-Up As of the End of 2021</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-Up Actions</i>
I	Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Aspect of Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>			
1	Seluruh karyawan Kantor Pusat menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC tahun 2020 <i>All Head Office employees have signed a statement of compliance with the 2020 CoC</i>	v	2021	Sudah dilakukan pendantangan melalui web komitmen. kimiafarma.co.id sebesar 85% dari total pegawai kantor pusat <i>The commitment has been signed through the web of commitments. Kimiafarma.co.id is 85% of the total head office employees</i>
2	Mendorong tingkat pemahaman karyawan terhadap GCG Code dan Code of Conduct dengan program sosialisasi secara berkesinambungan <i>Encouraging employee understanding index of the GCG Code and Code of Conduct with a sustainable socialization program</i>	v	2021	Sudah dilakukan sosialisasi keseluruhan insan Kimia Farma <i>Socialization has been carried out to all Kimia Farma's workers</i>
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>			
1	Mendokumentasikan Daftar Usulan Calon Dewan Komisaris dari Pemegang Saham. <i>Documenting List of Proposed Candidates for the Board of Commissioners from the Shareholders.</i>	v	2021	Sudah dilakukan pendokumentasi <i>Recorded</i>
2	Mendokumentasikan undangan oleh Tim UKK untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatuhan (UKK) calon Dewan Komisaris. <i>Documenting invitation by the UKK Team to take part in the Feasibility and Compliance Test (UKK) for the Board of Commissioners candidates.</i>	v	2021	Sudah dilakukan pendokumentasi <i>Recorded</i>
3	Mendokumentasikan SK penunjukan Tim UKK /Lembaga Independen yang melakukan UKK terhadap calon Dewan Komisaris. <i>Documenting SK for the appointment of UKK Team / Independent Institution conducting UKK on the Board of Commissioners candidates.</i>	v	2021	Sudah dilakukan pendokumentasi <i>Recorded</i>
4	Mendokumentasikan penyampaian hasil akhir UKK dan Evaluasi oleh Tim UKK terhadap calon Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Menteri Negara BUMN/Pemegang Saham. <i>Documenting submission of the final UKK results and evaluation by the UKK Team to the Board of Commissioners candidates and submitted to the Minister of SOEs / Shareholders.</i>	v	2021	Sudah dilakukan pendokumentasi <i>Recorded</i>
5	Pemegang Saham/RUPS menetapkan dan memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi secara individual. <i>Shareholders/GMS determine and evaluate the performance of the Board of Directors individually.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
6	Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham tertuang dalam risalah RUPS. <i>The implementation of the performance appraisal of the Board of Commissioners by the Shareholders is contained in the minutes of the GMS.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations for GCG Implementation for Financial Year 2020</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2021 <i>Follow-Up As of the End of 2021</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-Up Actions</i>
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>			
1	Dewan Komisaris beserta Komite melaksanakan telaah mengenai Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Mutu Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners and the Committee carry out a review of the Company's Quality Management System Policies and Guidelines in accordance with the Board of Commissioners' Work Plan contained in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA).</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
2	Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi mengenai hasil telaah terhadap Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Mutu Perusahaan. <i>The Board of Commissioners provides direction for the Board of Directors regarding the results of the review of the Company's Quality Management System Policies and Guidelines.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
3	Mendokumentasikan saran Dewan Komisaris mengenai Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Mutu Perusahaan agar dapat dianalisis lebih lanjut apakah telah memadai. <i>Documenting recommendations of the Board of Commissioners regarding the Company's Quality Management System Policies and Guidelines so that their adequacy can be further analyzed.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
4	Dewan Komisaris beserta Komite melaksanakan telaah mengenai laporan hasil audit peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSA 62 yang diterbitkan Akuntan Publik. <i>The Board of Commissioners and the Committee conduct a review of the audit report on the applicable laws and regulations or PSA 62 issued by a Public Accountant.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
5	Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi mengenai hasil telaah atas laporan hasil audit peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSA 62. <i>The Board of Commissioners provides direction for the Board of Directors regarding the results of the review of the audit report on the applicable laws and regulations or PSA 62.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
6	Laporan Perkembangan Kinerja Triwulan dan Semester serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan kepada Pemegang Saham memuat secara khusus pengawasan Dewan Komisaris terhadap kepatuhan Direksi pada peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSA 62. <i>The Quarterly and Semester Performance Progress Report and the Annual Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners to Shareholders contain specifically the supervision of the Board of Commissioners on the compliance of the Board of Directors with the applicable laws and regulations or PSA 62.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
7	Mendokumentasikan arahan Dewan Komisaris mengenai hasil telaah laporan hasil audit peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSA 62 yang tertulis dalam risalah rapat yang melibatkan perangkat Dewan Komisaris, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut apakah telah memadai. <i>Documenting the direction of the Board of Commissioners regarding the results of the review of the audit report on the applicable laws and regulations or PSA 62 which is written in the minutes of the meeting involving the Board of Commissioners, so that its adequacy can be analyzed further.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
8	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaah terhadap kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu (KPI Direksi Individu) dengan realisasi pencapaiannya masing-masing. <i>The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators covered in the Management Contract for the Individual Directors (KPI for Individual Directors) with the realization of their respective achievements.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations for GCG Implementation for Financial Year 2020</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2021 <i>Follow-Up As of the End of 2021</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-Up Actions</i>
9	Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. <i>The Board of Commissioners reports the performance assessment of the Board of Directors individually to the GMS in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners in every semester and annually.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
10	Mendokumentasikan proses telaah usulan remunerasi Direksi dengan melibatkan Komite Dewan Komisaris terutama Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut apakah telah memadai. <i>Documenting the process of reviewing the proposed remuneration of the Board of Directors by involving the Committee of the Board of Commissioners, especially the Nomination and Remuneration Committee, so that it can be further analyzed whether it is adequate.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
11	Dewan Komisaris menindaklanjuti Area of Improvement (AOI) Assessment GCG sesuai kewenangan yang belum dilaksanakan. <i>The Board of Commissioners follows up on the area of improvement (AOI) of the GCG Assessment according to the authority that has not been implemented.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
12	Mendokumentasikan kajian atau evaluasi pencapaian kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris. <i>Documenting the study or evaluation of the performance achievement of each Member of the Board of Commissioners in the Minutes of the Internal Meeting of the Board of Commissioners.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
13	Melaporkan penilaian kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. <i>Reporting the performance appraisal of each Member of the Board of Commissioners in the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
14	Uraian tugas Sekretaris Dewan Komisaris dapat diatur dalam Board Manual atau Peraturan teknis yang diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris tentang uraian tugas Sekretaris Dewan Komisaris. <i>The job description of the Secretary of the Board of Commissioners can be regulated in the Board Manual or technical regulations regulated in the Decree of the Board of Commissioners regarding the job description of the Secretary of the Board of Commissioners.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
15	Sekretaris Dewan Komisaris mendokumentasikan data/informasi berkaitan monitoring tindak lanjut persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan Direksi. <i>The Secretary to the Board of Commissioners shall document data/information related to monitoring the follow-up to the approval or recommendation of the Board of Commissioners on the recommendation of the Board of Directors.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
16	Melengkapi Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dengan muatan penyusunan rencana kegiatan tahunan. <i>Completing the GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter containing preparation of annual activity plans.</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
17	Melengkapi Program kerja tahunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi memuat self-assessment kinerja Komite. <i>Completing the annual work program of the GCG & Risk Management Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee containing a self-assessment of the Committee's performance.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations for GCG Implementation for Financial Year 2020</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2021 <i>Follow-Up As of the End of 2021</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-Up Actions</i>
18	Melengkapi Program Kerja Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dengan rencana jumlah pertemuan dan agenda pertemuan berkala sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Komite. <i>Completing the GCG & Risk Management Monitoring Committee Work Program with a planned number of meetings and an agenda for periodic meetings as described in the Committee Charter.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
19	Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Komite tahun 2020. <i>Documenting all the minutes of the 2020 Committee meeting.</i>	v	2021	Sudah dilakukan pendokumentasian <i>Recorded</i>
20	Terdapat Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi. <i>There is a Nomination and Remuneration Committee Report to the Board of Commissioners on each duty implementation along with the recommendations.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
21	Mendokumentasikan Laporan Triwulanan dan Tahunan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. <i>Documenting the Quarterly and Annual Reports of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee which are submitted to the Board of Commissioners.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>			
1	Menyusun rencana pelatihan Direksi. <i>Developing a training plan for the Board of Directors.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
2	Menyusun dokumentasi laporan hasil pelatihan Direksi. <i>Preparing documentation reports on the results of the training for the Board of Directors.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
3	Menyelesaikan seluruh temuan audit mutu internal dalam Formulir Registrasi Temuan Audit Internal Sistem Manajemen sesuai dengan <i>due date</i> penyelesaian tindak lanjut yang ditetapkan. <i>Completing all internal quality audit findings in the Management System Internal Audit Findings Registration Form in accordance with the established follow-up completion date.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
4	Mendokumentasikan risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang membahas pengisian jabatan GM TI dan GM SPI serta SK pengangkatan <i>Manager Operation & Compliance Audit</i> sebagai bentuk dokumentasi penempatan karyawan pada setiap level jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan berjalan. (Mencerminkan tingkat obyektivitas dan transparansi yang memadai dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan). <i>Documenting the minutes of the Nomination and Remuneration Committee meeting discussing the filling of the positions of IT GM and SPI GM as well as a decree for the appointment of Operation & Compliance Audit Managers as a form of documentation of employee placement at each level of position in accordance with the job specifications that are set to run. (Reflecting an adequate level of objectivity and transparency in the placement of employees at each level of position).</i>	v	2021	Sudah dilakukan pendokumentasian <i>Recorded</i>
5	Memenuhi target KPI Perusahaan atau pencapaian 100% atau lebih. <i>Meeting the Company's KPI targets or achieving 100% or more.</i>	x	2021	Masih dalam progres (2019 Kpi tercapai 89,29%, 2020 KPI tercapai 91,68%, dan 2021 KPI 94,82%) <i>Still in progress (2019 KPI reached 89.29%, 2020 KPI reached 91.68%, and 2021 94.82% KPI)</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations for GCG Implementation for Financial Year 2020</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2021 <i>Follow-Up As of the End of 2021</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-Up Actions</i>
6	Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris Kontrak Manajemen masing-masing Direktur (KPI Direktorat), maupun realisasinya. <i>The Board of Directors prepares and submits to the Board of Commissioners the Management Contract of each Director (KPI Directorate), as well as their realization.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
7	Realisasi tingkat pencapaian kinerja Direksi secara individual (KPI Direktorat) sesuai target yang ditetapkan. <i>The realization of the achievement index of the performance of the Board of Directors individually (KPI Directorate) according to the set targets.</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
8	Direksi menyampaikan laporan penerapan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris secara khusus yang memuat kinerja TI dan pelaksanaan IT masterplan maupun hasil audit TI yang telah dilakukan. <i>The Board of Directors submits a report on the implementation of information technology systems to the Board of Commissioners specifically containing IT performance and the implementation of the IT master plan as well as the results of the IT audits that have been carried out.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
9	28 101 (3) Menyusun kebijakan SPM yang memuat ketentuan mengenai pemberian kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi. <i>28 101 (3) Compiling an SPM policy that contains provisions regarding granting compensation if SPM and quality are not fulfilled.</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
10	Mempublikasikan kebijakan/pedoman pengadaan barang dan jasa secara khusus ke dalam menu E-Procurement pada website Perusahaan agar calon pemasok dapat mengetahui tahapan proses pengadaan di Perusahaan termasuk informasi undangan lelang atau tender yang akan dilakukan. <i>Publishing policies/guidelines for the procurement of goods and services specifically into the E-Procurement menu on the Company's website so that potential suppliers can find out the stages of the procurement process at the Company, including information on invitations for auctions or tenders to be conducted.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
11	Menyelesaikan sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain yang belum selesai. <i>Resolving disputes/problems related to unfinished business transactions with other parties.</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
12	Mendokumentasikan terkait tindak lanjut hasil survei kepuasan pelanggan <i>Documenting the follow-up to the results of the customer satisfaction survey</i>	v	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
13	Pembayaran kepada pemasok dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan persyaratan dan perjanjian/kontrak. <i>Payments to suppliers are made in a timely manner in accordance with the terms and agreements/contracts.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations for GCG Implementation for Financial Year 2020</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2021 <i>Follow-Up As of the End of 2021</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-Up Actions</i>
14	Perusahaan menyusun kebijakan khusus mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, yang memuat: a. Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian, b. Pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman, c. Covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur. d. Manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya, e. Kebijakan perusahaan sebagai penjamin (<i>avalist</i>). <i>The Company prepares a special policy regarding the protection of the rights and interests of creditors, including:</i> a. <i>Fulfillment of obligations to creditors according to the agreement,</i> b. <i>Disclosure of information in a transparent, accurate and timely manner at the time of request and use of loans,</i> c. <i>Covenant is a company guarantee to do or not do something to protect the interests of creditors.</i> d. <i>Management of the use of long-term loans in accordance with their designation and repayment,</i> e. <i>Company policy as avalist.</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
15	Perusahaan mampu memenuhi seluruh harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang disepakati dalam KPI serta mendorong peningkatan kinerja sehingga pencapaian KPI meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. <i>The Company is able to meet all the expectations of Shareholders by achieving the targets agreed in the KPI and encourage performance improvements so that the achievement of KPIs increases compared to the previous year.</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
16	Meningkatkan upaya penagihan piutang atas dana kemitraan sehingga meningkatkan kolektibilitas dan mengurangi tunggakan (piutang kategori macet). <i>Increasing efforts to collect accounts receivable on partnership funds so as to increase collectibility and reduce arrears (bad debt category).</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
17	Menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris yaitu 7 hari setelah periode triwulan berakhir. <i>Submitting the Quarterly Management Report in a timely manner to the Board of Commissioners, which is 7 days after the end of the quarter period.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
18	Pimpinan fungsi Audit Internal yang baru memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal yaitu <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> . <i>The new head of the Internal Audit function has recognized expertise in the internal auditor profession, namely Qualified Internal Auditor (QIA).</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
19	Melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan oleh pihak independen <i>Assessing the quality assurance program and improving the Internal Audit Function as a whole by an independent party</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
20	Laporan Manajemen Triwulanan disampaikan kepada Dewan Komisaris Tepat Waktu. <i>Quarterly Management Report submitted to the Board of Commissioners on time.</i>	v	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
21	Mendokumentasikan Realisasi KPI Sekretaris Perusahaan. <i>Documenting the realization of the Corporate Secretary's KPI.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations for GCG Implementation for Financial Year 2020</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2021 <i>Follow-Up As of the End of 2021</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-Up Actions</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>			
1	Perusahaan mengadakan pertemuan/ <i>gathering</i> dengan <i>stakeholders</i> yaitu beberapa diantaranya adalah <i>Media gathering, Vendor gathering, Customer gathering</i> <i>The Company holds meetings/gatherings with stakeholders, some of which are Media gathering, Vendor gathering, Customer gathering</i>	x	2021	Belum dilakukan karena kondisi COVID-19 <i>Postponed due to COVID-19 condition.</i>
2	Informasi Laporan Tahunan bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen atas kinerja perusahaan memuat antara lain informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi. <i>Information on the Annual Report section of Management Discussion and Analysis on the Company's performance contains financial information that contains extraordinary and rare events.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
3	Informasi Laporan Tahunan bagian praktik Tata Kelola Perusahaan memuat informasi Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup antara lain: - Nama, jabatan, riwayat hidup singkat, anggota komite nominasi dan remunerasi - Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Uraian tugas dan tanggung jawab - Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi - Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Information on the Corporate Governance practice section of the Annual Report contains information on the Nomination and Remuneration Committee including:</i> - Name, title, brief curriculum vitae, members of the nomination and remuneration committee - Independence of the Nomination and Remuneration Committee members - Description of duties and responsibilities - Description of the activities of the nomination and remuneration committee - Nomination and Remuneration Committee meeting frequency and attendance	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>
4	Informasi Laporan Tahunan bagian praktik Tata Kelola Perusahaan memuat informasi mengenai biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial pada komitmen terhadap perlindungan konsumen. <i>Information on the Corporate Governance practice section of the Annual Report contains information on costs related to social responsibility and commitment to consumer protection.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
5	Informasi Laporan Tahunan bagian praktik Tata Kelola Perusahaan memuat informasi mengenai biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial pada aktivitas lingkungan. <i>Information on the Annual Report of the Corporate Governance practice section contains information on the costs associated with social responsibility for environmental activities.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
6	Informasi Laporan Tahunan bagian praktik Tata Kelola Perusahaan terutama pada pengungkapan Etika Perusahaan memuat informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki. <i>Information on the Annual Report on the practice of Corporate Governance, especially on the disclosure of Corporate Ethics, contains information about the company's culture (corporate culture).</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
7	Menyusun Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>), berpartisipasi pada ajang <i>Sustainability Report Award (SRA)</i> serta memperoleh penghargaan pada kompetisi tersebut. <i>Prepared a Sustainability Report, participated in the Sustainability Report Award (SRA) event and received an award in the competition.</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations for GCG Implementation for Financial Year 2020</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2021 <i>Follow-Up As of the End of 2021</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-Up Actions</i>
8	Mendorong peningkatan perolehan penghargaan di bidang transparansi (sebagai contoh majalah terbaik, website terbaik, <i>compay profile</i> terbaik). <i>Encouraging increased acquisition of awards in the field of transparency (for example the best magazine, the best website, the best company profile).</i>	v	2021	Sudah dilakukan <i>Done</i>
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>			
1	Mengoptimalkan pencapaian kinerja perusahaan menjadi yang terbaik di sektor usaha anak BUMN atau di industrinya. <i>Optimizing the achievement of the Company's performance to be the best in the business sector of the SOE subsidiary or in its industry.</i>	x	2021	Masih dalam progres <i>In Progress</i>

Perkembangan Assessment Penerapan GCG Kimia Farma

Sejak dilakukan *assessment* GCG pada tahun 2012 tercatat perkembangan hasil atau skor *assessment* GCG selalu menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Development of Kimia Farma's GCG Implementation Assessment

Since 2012, the first GCG assessment, it has been noted that the progress of the results or scores of the GCG assessment has always shown improvement. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles according to the recommendations. The assessment is also linked to applicable regulations and best practices in the implementation of GCG, so that areas that require improvement can be identified. The results of the assessment become very important input for the Company in making decisions in the future.

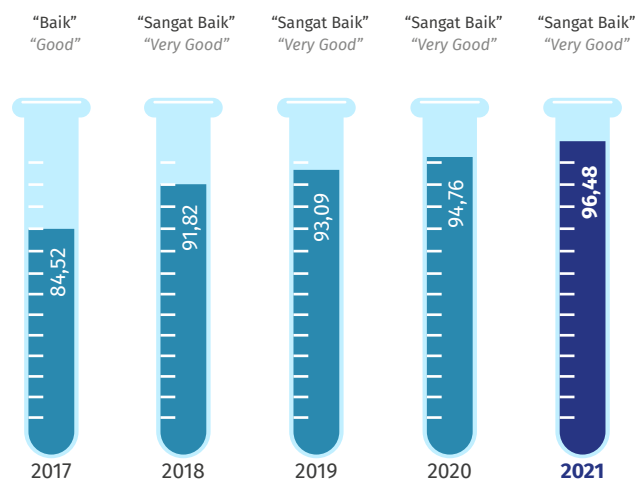
Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG Kimia Farma 5 (Lima) Tahun Terakhir

Kimia Farma's GCG Implementation Assessment Results in the Last 5 (Five) Years

Tahun Ukur <i>Assessment Year</i>	Skor Assessment GCG <i>GCG Assessment Score</i>	Kategori <i>Category</i>	Jenis Penilaian dan Pelaksana <i>Assesment Type and Assessor</i>
2021	96,48	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	PT Multi Utama Indojasa
2020	94,76	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	PT Multi Utama Indojasa
2019	93,09	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	PT Multi Utama Indojasa
2018	91,82	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	PT Sinergy Daya Prima
2017	84,52	"Baik" <i>"Good"</i>	PT KIM Consultan

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma



Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dissemination of GCG Policies

Telah dilakukan sosialisasi kebijakan tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2021 sebagai berikut:

1. Sosialisasi kebijakan tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh karyawan KFD tanggal 29 Januari 2021.
2. Sosialisasi LHKPN dan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan kepada Manajemen PT Kimia Farma Tbk tanggal 17 Februari 2021.
3. Sosialisasi kebijakan tata kelola perusahaan yang baik kepada calon Manajemen Trainee (MT) PT Kimia Farma Tbk tanggal 15 Juni 2021.
4. Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 37001:2016 kepada Insan Kimia Farma tanggal 19 Agustus 2021.
5. Melakukan sosialisasi menggunakan media Banner, Email Blast, dan Figura ditahun 2021.

The company had done a socialization of good corporate governance policies in 2021, details can be seen below:

1. Good corporate governance policies socialization to all KFD employees on January 29, 2021.
2. LHKPN Socialization and Guidelines for Managing Subsidiaries to all Management units of PT Kimia Farma Tbk on February 17, 2021.
3. Socialization of good corporate governance policies to soon-to-be Trainee Management (MT) of PT Kimia Farma Tbk on June 15, 2021.
4. Socialization of Anti-Bribery Management System (SMAP) 37001:2016 to Kimia Farma personnel on August 19, 2021.
5. Had conducted a socialization using Banner, Email Blast, and media Figure in 2021.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2021

Development of GCG Implementation in 2021

Di tahun 2021, Direksi melakukan pemisahan unit, yang sebelumnya dari Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko, kemudian menjadi unit-unit tersendiri yaitu Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial serta Unit Manajemen Risiko. Pemisahan unit ini dilakukan dalam rangka penguatan organisasi dan lebih fokus pada masing-masing fungsi kepatuhan dan fungsi Manajemen Risiko.

In 2021, the Board of Directors had separated the Compliance & Risk Management Unit into the Compliance & Industrial Relations Unit and the Risk Management Unit. The purpose of this separation was to strengthen the organization. Moreover, unit separation could make each unit focus more on each compliance function and the Risk Management function.

Selain itu, di tahun 2021 Kimia Farma juga mendorong entitas anak untuk memenuhi pedoman-pedoman yang terdapat dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Hal ini kemudian berhasil dipenuhi oleh entitas anak.

In addition, in 2021 Kimia Farma also encouraged subsidiaries to comply with the guidelines written in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE (BUMN). This matter had successfully been fulfilled by subsidiaries.



Penghargaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Awards Regarding to GCG Implementation

Di tahun 2021 Kimia Farma mendapatkan penghargaan terkait penerapan GCG dari Forum *Excellent* BUMN yaitu Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dengan level *Good Performance*.

In 2021 Kimia Farma received an award related to the implementation of GCG from the Excellent BUMN Forum, the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) with a Good Performance level.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma



Kepatuhan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka: Kesesuaian terhadap SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Compliance with Guidelines for Governance of Public Companies: Compliance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan GCG di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Secara umum, Kimia Farma sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam hal pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Kimia Farma berupaya untuk menjalankan aspek, prinsip dan rekomendasi GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

The GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 has a significant influence on the development of GCG in the future. Emphasis on transparency, accountability, and fair delivery of information is a discussion that can be used as a guide for business entities, especially for public companies, as well as with the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders who must be the concern of the relevant public company.

In general, Kimia Farma as a public company has implemented all regulations issued by the OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

In terms of the guidelines for Public Company Governance regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance, which is described in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, Kimia Farma strives to implement the aspects, principles and recommendations of GCG in the Guidelines for the Governance of Public Companies as a standard for implementing GCG which includes 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for implementation of aspects and principles of good corporate governance. The implementation is described as follows:

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Kimia Farma dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of Development of GCG Implementation in Kimia Farma with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders</i>				
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Increasing the Value of the GMS</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have technical method or procedure for voting both openly and secretly that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. <i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by voting. However, the decision-making mechanism by voting, both openly and secretly, has not been regulated in detail.</i> <i>Public companies are recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, in open voting, it is done by raising your hand in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, secret voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.</i>	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company is necessary so that each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly to problems that occur or to questions raised by shareholders regarding the agenda of the GMS.</i>	Sudah dilakukan Done
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year</i>	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>Public Companies are required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announce it 2 (two) working days after the GMS to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information about the GMS easily and quickly. Therefore, the provision regarding the minimum period of availability of the summary of the minutes of the GMS on the Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</i>	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Communication Quality of A Public Company with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies have policies in communicating with shareholders or investors.</i>	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. - Communication between a Public Company and the shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the Implementation of Public Company Governance. In addition, shareholders or investors can also submit inputs and opinions to the management of the Public Company. - The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of a Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.	Sudah dilakukan Done
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies disclose their communication policy with shareholders or investors on the Website.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>Disclosure of communication policies is a form of transparency on the commitment of a Public Company in providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Information disclosure also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.</i>	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2 : Board of Commissioners' Functions and Roles</i>			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of a Public Company.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 (two) people based on the provisions of OJK regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of goals and fulfillment of different business needs among Public Companies. However, the number of members of the Board of Commissioners that is too large has the potential to interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners.</i>	Sudah dilakukan <i>Done</i>
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of a Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially regarding decision making in implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.</i>	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation and Accountability of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is meant to be carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, each member of the Board of Commissioners is expected to be able to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i> <i>In this policy, it can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the establishment of this function has been required in the OJK Regulations regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i>	Sudah dilakukan Done
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also, to give confidence in particular to shareholders or investors on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Commissioners.</i>	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>Resignation policy of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy builds an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners.</i> <i>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Commissioners from the authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.</i>	Sudah dilakukan Done
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. <i>Based on the provisions of the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.</i>	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
III	Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Aspect 3 : BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a Public Company and the effectiveness in making decisions.	Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As a Company organ that is authorized to manage the Company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of a Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which based on the OJK Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors must be based on the need to achieve the aims and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.	Sudah dilakukan Done
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of a Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, the consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. <i>Financial Statements are reports of management accountability for the management of resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards generally accepted in Indonesia as well as related OJK regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</i> <i>Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, especially members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of qualifications of expertise and/or knowledge in the field of accounting which is at least owned by the referred member of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for making economic decisions regarding the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification and/or related work experience.</i>	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duty Implementation and Accountability of the Board of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - Like the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is meant to be carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self-Assessment, each member of the Board of Directors is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. - In this policy, it may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the establishment of this function has been required in the OJK Regulations regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan Perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. <i>Disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of their duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of a Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the Company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Directors.</i>	Sudah dilakukan Done
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>Resignation policy of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in a Public Company, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy will build an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors.</i> - Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Directors from the authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Shareholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential data and/or information from those of a public nature, as well as separating duties and responsibilities for the management of the information in a proportional and efficient manner.	Sudah dilakukan Done
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Companies have an anti- corruption and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of a Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in a separate form. The policy may include the programs and procedures carried out in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a Public Company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.	Sudah dilakukan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Companies have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perusahaan akan mempengaruhi kualitas output Perusahaan. - Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>Policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that a Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services required by the Company will affect the quality of the Company's output.</i> <i>Implementation of these policies can ensure continuity of supply, in terms of quantity and quality required by a Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.</i>	Sudah dilakukan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Companies have a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. <i>Policy regarding the fulfillment of creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust in a Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.</i>	Belum ada namun tertuang dalam perjanjian <i>Not yet but stated in the agreement</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Companies have whistleblowing system policy.</i>	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan whistleblowing system mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui whistleblowing system, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers on an indication of a violation committed by the employees or management of a Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on the establishment of a Good Corporate Governance culture. The whistleblowing system policy includes the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the method of complaint, protection and assurance of the confidentiality of the whistleblower, handling of complaints, the party managing complaints, and the results of handling and following up on complaints..</i>	Sudah dilaksanakan <i>Done</i>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees</i>	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <i>Long-term incentives are incentives that are based on the achievement of long-term performance. long-term incentive plan is based on the premise that the Company's long-term performance is reflected by growth in the value of shares or other long-term targets of the Company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to increase their performance or productivity which will have an impact on increasing the Company's performance in the long term.</i> <i>The establishment of a long-term incentive policy is a real commitment of a Public Company to encourage the implementation of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the long-term objectives of a Public Company. Such policies may include the purpose and objectives of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, as well as conditions and risks that must be considered by a Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing Public Company remuneration policy.</i>	Sudah dilaksanakan Done

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma

Development of Good Corporate Governance Implementation Within Kimia Farma

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2021 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2021
V	Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI Aspect 5 : INFORMATION DISCLOSURE			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to a Public Company which is viewed to be useful for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology other than the Website, the Company is expected to increase the effectiveness of disseminating Company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out with due regard to the benefits and costs of the Company.	Sudah dilaksanakan Done
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual reports of Public Companies disclose the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of a Public Company have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of a Public Company as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of the Public Company directly or indirectly as well as the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Manual, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of share ownership in a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.	Sudah dilaksanakan Done

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Shareholders And General Meeting Of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik.

Shareholders

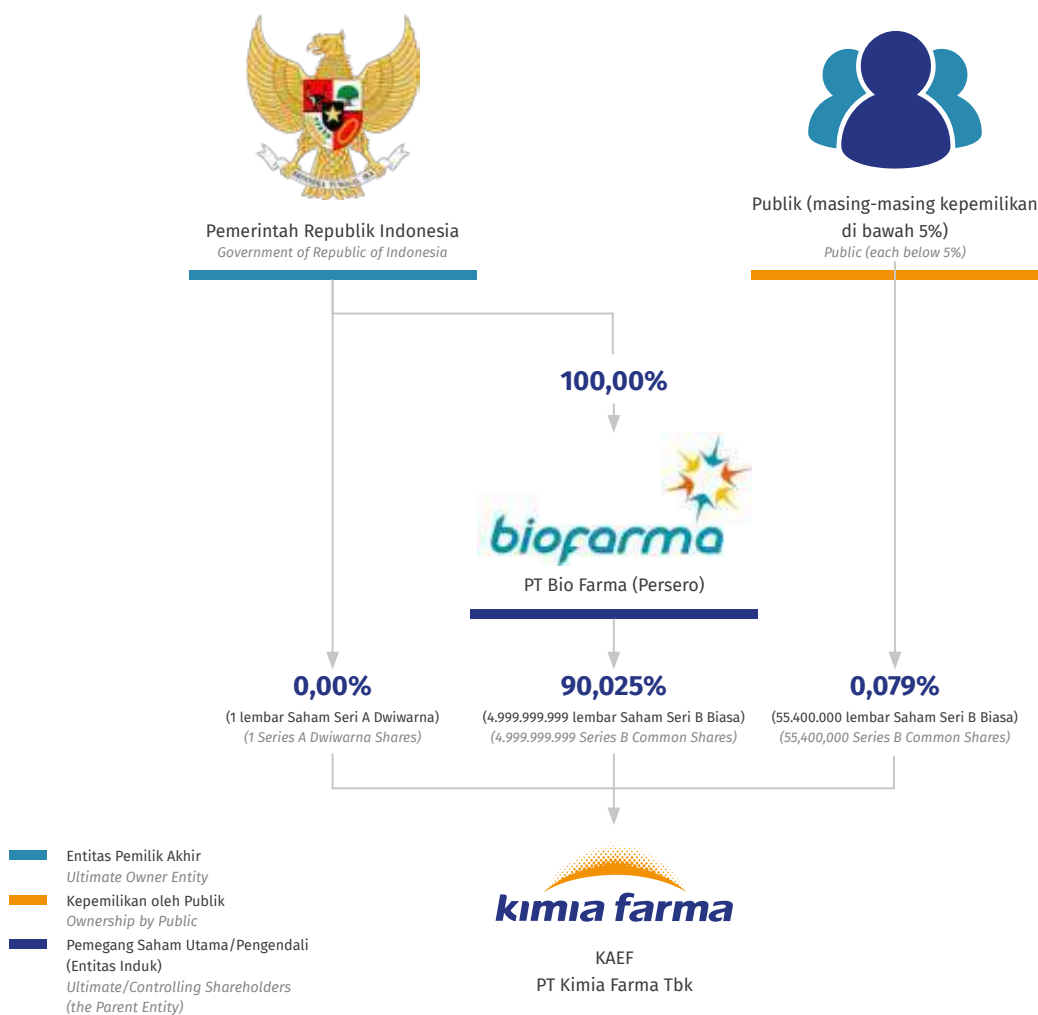
Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholder and Public Shareholder.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Struktur Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2021

Structure of Kimia Farma's Shareholders as of December 31, 2021



Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Bio Farma (Persero), di mana PT Bio Farma (Persero) sepenuhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang juga memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna Kimia Farma. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Bio Farma (Persero), and PT Bio Farma (Persero) is 100.00% owned by the Government of the Republic of Indonesia which also owns 1 share of Series A Dwiwarna Kimia Farma Share. Thus, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of the Company.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Sebagaimana Pasal 5 Anggaran Dasar Perusahaan, dijelaskan bahwa semua saham Perusahaan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Buku Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham khusus yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Saham Seri B yang merupakan saham biasa dan dapat dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau badan hukum Indonesia dan/atau badan hukum asing.

Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar
 - b. Persetujuan perubahan permodalan
 - c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
 - g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
 - h. Persetujuan penggunaan laba
 - i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS.

Article 5 of the Company's Articles of Association states that all of the Company's shares are shares on behalf of and issued on behalf of the owner who is registered in the Shareholder Register which consists of Series A Dwiwarna Shares which are special shares owned only by the Government of the Republic of Indonesia, and Series B Shares which are ordinary shares and can be owned by Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens and/or Indonesian legal entities and/or foreign legal entities.

The privileges of the Series A Dwiwarna Shareholder are as follows:

1. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
 - a. Approval of amendments to the Articles of Association
 - b. Approval of capital changes
 - c. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - d. Approval regarding merger, smelting, acquisition, separation and dissolution
 - e. Approval of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - f. Approval of the transfer of assets based on the Articles of Association requires the approval of the GMS
 - g. Approval of participation and reduction in the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association requires the approval of the GMS
 - h. Approval of the use of profits
 - i. Approval of non-operational long-term investment and financing based on the Articles of Association requires the approval of the GMS
2. The right to nominate candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners.
3. The right to propose the agenda of the GMS.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.

Hak istimewa Pemegang Saham Seri B adalah:

1. Menghadiri dan memberi suara dalam RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur sepanjang informasi tersebut tidak bersifat rahasia.
3. Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG.
4. Menerima pembagian keuntungan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.
5. Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai Hak istimewa dengan mekanisme sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan:
 - a. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
 - Persetujuan perubahan Anggaran Dasar
 - Persetujuan perubahan Permodalan
 - Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
 - Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
 - Persetujuan penggunaan laba
 - Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS

4. The right to request and access company data and documents.

The privileges of Series B Shareholders are as follows:

1. Attend and vote in the GMS.
2. Obtain material information about the Company in a timely and regular manner as long as the information is not confidential.
3. Obtain an explanation of the GCG implementation.
4. Receive profit sharing in the form of dividends and other profit sharing.
5. Especially for Series A Dwiwarna Shareholder, they have special rights with the mechanism in accordance with the provisions in the Articles of Association and the Prevailing Laws:
 - a. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
 - Approval of amendments to the Articles of Association
 - Approval of capital changes
 - Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - Approval regarding merger, smelting, acquisition, separation and dissolution
 - Approval of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - Approval of the transfer of assets based on the Articles of Association requires the approval of the GMS
 - Approval of participation and reduction in the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association, require the approval of the GMS
 - Approval of the use of profits
 - Approval of non-operational long-term investment and financing based on the Articles of Association requires the approval of the GMS

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

- b. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris
- c. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS
- d. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan

- b. The right to propose Candidates for Members of the Board of Directors and Candidates for Members of the Board of Commissioners
- c. The right to propose the agenda of the GMS
- d. The right to request and access company data and documents

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; maka Kuasa Entitas Pemilik Akhir Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In accordance with the Regulation of the Government No. 41 of 2003 concerning Delegation of the Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance on Limited Liability Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to State Minister of State-Owned Enterprises; the Authorized Entity of the Company's Owner is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS as an organ of the Company is a forum for Shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS and/or Shareholders are not able to intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or the Board of Directors.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kewenangan RUPS

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
2. Menerima pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, setelah mendengar pendapat Dewan Komisaris dan kewenangan ini dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
4. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun individu.
5. Menetapkan penghasilan, *tantien* dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja individual Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan ini dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
6. Menerima dan mengesahkan atau menolak laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik dengan memperhatikan juga kualitas laporan penerapan GCG di Perusahaan.
7. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan.
8. Menetapkan akuntan publik dengan mempertimbangkan pendapat Komite Audit. Kewenangan ini dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.
9. Memutuskan antara lain: perubahan jumlah modal, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, pembubaran perusahaan, investasi/divestasi material yang memenuhi kriteria 10% dari pendapatan atau 20% dari ekuitas.
10. Memberikan persetujuan untuk pengalihan atau pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari 50% dari harta kekayaan Perusahaan.

Authority GMS

The Company's GMS has the authority to:

1. Appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the presence and approval of the Series A Dwiwarna Shareholder.
2. Approve the resignation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Determine the separation of duties and authorities of each member of the Board of Directors, after hearing the opinion of the Board of Commissioners and this authority can be delegated to the Board of Commissioners.
4. Assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both collectively and individually.
5. Determine income, bonuses and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the financial health condition of the Company and the individual performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This authority can be delegated to the Board of Commissioners.
6. Approve and ratify or reject the Company's annual report which has been audited by a public accountant by taking into account the quality of the report on the implementation of GCG in the Company.
7. Determine the use of the Company's net profit.
8. Appoint a public accountant by taking into account the opinion of the Audit Committee. This authority can be delegated to the Board of Commissioners.
9. Decide, among others: changes in the amount of capital, amendments to the Company's Articles of Association, mergers, smelting and acquisition, dissolution, material investments/divestments that meet the criteria of 10% of income or 20% of equity.
10. Approve the transfer or relinquishment of rights or make debt guarantees in the amount of more than 50% of the Company's assets.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

11. Memutuskan hal-hal yang mempunyai benturan kepentingan, yang pelaksanaannya sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Menetapkan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha.

11. Decide on matters that have a conflict of interest, and the implementation of which is in accordance with the Articles of Association.
12. Determine material transactions and changes in business activities.

Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS

Types of GMS



RUPS Tahunan Annual GMS

yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.
is held to discuss the Company's annual reports as well as annual calculations, and is carried out no later than 6 (six) months after the Financial Year.



RUPS Lainnya/Luar Biasa Other/Extraordinary GMS

yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.
can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine things that are not implemented at the Annual GMS.

Referensi Peraturan

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

Regulatory Reference

The implementation of the Company's GMS refers to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both Annual GMS and EGMS have the highest authority in the Corporate Governance structure as well as become the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Company's Management.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

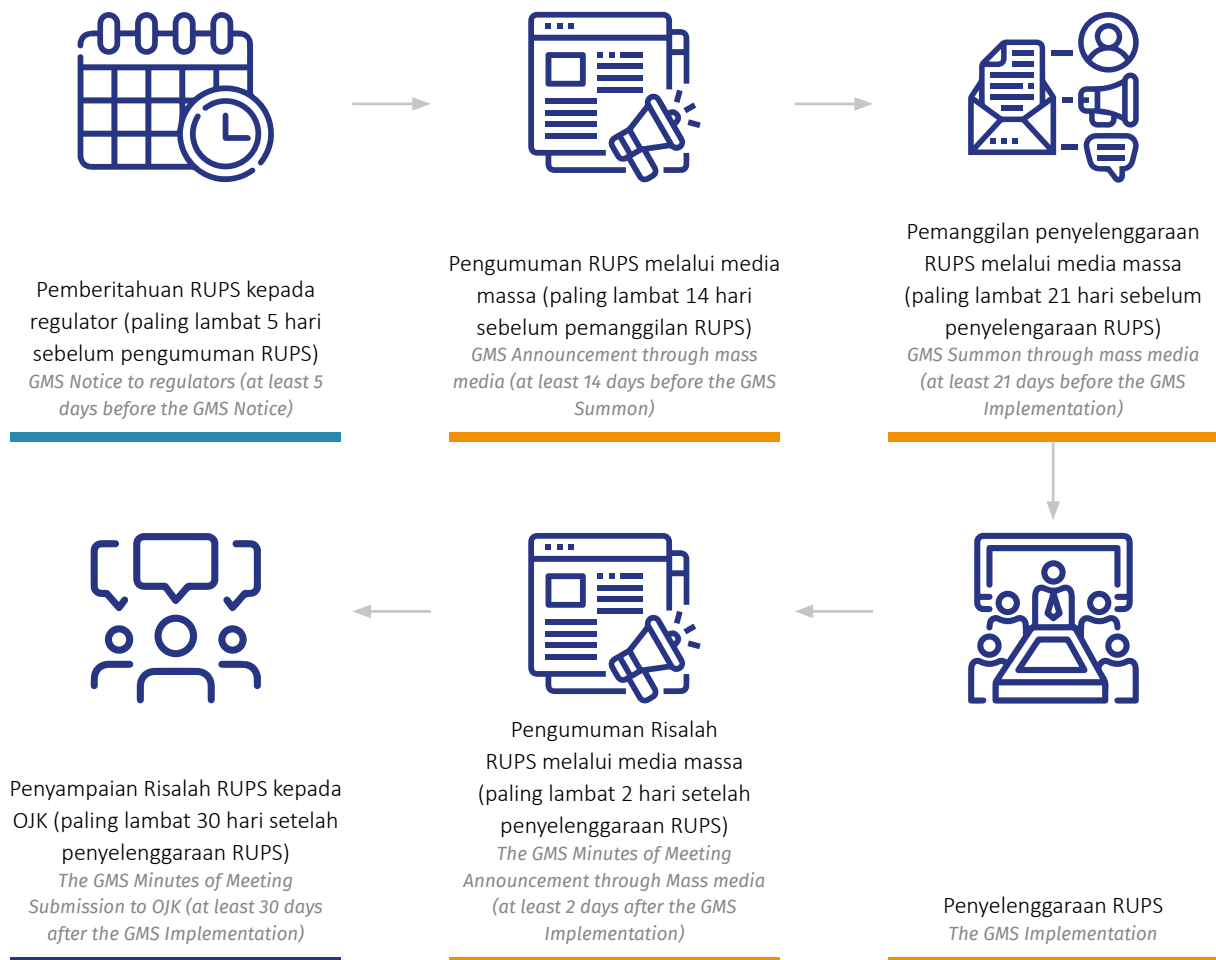
Good Corporate Governance Structure

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

General Meeting of Shareholders

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Kimia Farma

The Stage of Kimia Farma's GMS Implementations



Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengumuman RUPS dilakukan dalam waktu 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

The technical implementation of the Company's GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, refers to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The process of the announcement and summons of the GMS is elaborated as follows:

1. Announcement of the GMS shall be made within 14 days prior to the summon for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the invitation.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

2. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
3. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan/atau Saldo Rekening Efek di Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Ini menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan.

2. Invitation to the GMS is made 21 days before the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
3. Those entitled to attend and vote in the GMS are shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register and/or Securities Account Balances in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The quorum of attendance and decisions of the GMS on matters that must be decided at the meeting are carried out by following these provisions:

1. Attended by Shareholders representing more than (one half) of the total shares with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with valid voting rights present at the meeting unless the Legislation and/or Articles of Association determines a larger quorum;
2. In the event that the quorum of attendance referred to is not reached, the second GMS is valid and entitled to make binding decisions if it is attended by Shareholders representing at least $\frac{1}{3}$ (one third) of the total shares with valid voting rights and a decision is valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with voting rights present at the meeting unless the Law and Regulation and/or Articles of Association determine the larger number of quorums;

In the event that the quorum of attendance at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS shall be held provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if it is attended by the Shareholders of the shares with valid voting rights in the quorum of attendance and the decision-making requirements set by OJK at the request of the Company.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2021

GMS Implementation in 2021

Di sepanjang tahun 2021 Perusahaan melakukan 2 (dua) kali RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang dilaksanakan pada 28 April 2021.
2. RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 18 Agustus 2021.

Throughout 2021 the Company has held 2 (two) GMS, namely:

1. Annual GMS for the Financial Year 2020 on April 28, 2021.
2. Extraordinary GMS on August 18, 2021.

= **RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021**

= **Annual GMS for the financial year 2020 dated April 28, 2021**

Hari/Tanggal Day/Date	: Rabu, 28 April 2021 Wednesday, April 28, 2021
Waktu Time	: 10.33 WIB s.d 11.09 WIB 10.33 A.M to 11.09 A.M.
Tempat Place	: Hotel Fairmont, Jakarta Hotel Fairmont, Jakarta

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, berikut disampaikan kronologis pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.

In order to comply with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the following is the chronology of the announcement of the implementation plan until the announcement of the results of the agenda of the 2020 Annual GMS.

Ketentuan Provisions	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 28 April 2021 Implementation of the Provisions of the Annual GMS for the Financial Year 2020 on April 28, 2021
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari sebelum pengumuman RUPS) Notice of the GMS to the regulator (at least 5 days before the announcement of the GMS)	v	1. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 142/PR 000/1000/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 2. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 143/PR 000/1000/III/2021 tanggal 15 Maret 2021. 3. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 161/PR 000/1000/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 1. Delivered notice of the Meeting implementation plan to the Chief Executive of the OJK through Letter No. 142/PR 000/1000/III/2021 dated March 15, 2021 2. Informed the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange about the Meeting implementation plan through Letter No. 143/PR 000/1000/III/2021 dated March 15, 2021. 3. Notified PT Kustodian Sentral Efek Indonesia about the Meeting implementation plan through Letter No. 161/PR 000/1000/III/2021 dated March 19, 2021

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Ketentuan Provisions	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 28 April 2021 Implementation of the Provisions of the Annual GMS for the Financial Year 2020 on April 28, 2021
Pengumuman RUPS melalui media massa (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS) Announcement of the GMS on mass media (at least 14 days before the GMS summon)	v	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Senin, 22 Maret 2021 It was conducted through the Indonesia Stock Exchange's Website, the Company's Website and E-GMS Provider's Website on Monday, March 22, 2021
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui media massa (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS) Summons for GMS implementation on mass media (no later than 21 days prior to the GMS implementation)	v	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Selasa, 6 April 2021 It was conducted through the Indonesia Stock Exchange's Website, the Company's Website and E-GMS Provider's Website on Tuesday, April 6, 2021
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	v	RUPS diselenggarakan pada Rabu, 28 April 2021 di Hotel Fairmont, Jakarta, dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.000.349.700 saham termasuk di dalamnya 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 90,00315034% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 5.554.000.000, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 5 April 2021. Risalah RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perusahaan (Persero) Pt Kimia Farma Tbk No. 19 tanggal 28 April 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn., Notaris di Jakarta The GMS was held on Wednesday, April 28, 2021 at the Fairmont Hotel, Jakarta, and was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Shareholders and/or their proxies representing 5,000,349,700 shares including 1 (one) Series A Dwiwarna shares or 90.00315034% of all shares with valid voting rights issued by the Company up to the day of the Meeting, amounting to 5,554,000,000, taking into account the Shareholder Register as of April 5, 2021. The agenda of the GMS have been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk No. 19 dated April 28, 2021 made before M. Nova Faisal, SH, MKn., Notary in Jakarta
Pengumuman Risalah RUPS melalui media massa (paling lambat 2 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Announcement of Agenda of GMS on mass media (no later than 2 days after the GMS implementation)	v	

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Ketentuan Provisions	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 28 April 2021 Implementation of the Provisions of the Annual GMS for the Financial Year 2020 on April 28, 2021
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Submission of Agenda of GMS to OJK (no later than 30 days after the GMS implementation)	v	

v = sesuai | x = belum sesuai

v = comply x = not comply

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat itu menghadiri RUPS ini.

The entire Board of Commissioners and Directors who served at that time attended this GMS.

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Kehadiran dalam RUPS Board of Commissioners and Directors
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Alexander Kaliaga Ginting (Komisaris Utama) <i>Alexander Kaliaga Ginting (President Commissioner)</i>	v
Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>Subandi Sardjoko (Commissioner)</i>	v
Chrisma Aryani Albandjar (Komisaris) <i>Chrisma Aryani Albandjar (Commissioner)</i>	v
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>Musthofa Fauzi (Independent Commissioner)</i>	v
Direksi <i>Independent Commissioner</i>	
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) <i>Verdi Budidarmo (President Director)</i>	v
Pardiman (Direktur Keuangan) <i>Pardiman (Finance Director)</i>	v
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) <i>Dharma Syahputra (General Affair & Human Capital Director)</i>	v
Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) <i>Andi Prazos (Production & Supply Chain Director)</i>	v
Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) <i>Imam Fathorrahman (Business Development Director)</i>	v

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

In the Annual General Meeting of Shareholders implementation for the Financial Year 2020, the Shareholders and their proxies were given the opportunity to ask and answer questions regarding the materials discussed. Meeting decisions were made based on deliberation for consensus. If a decision based on deliberation and consensus was not reached, the decision was made by voting by submitting a ballot card. The Company appointed an independent party, namely PT Datindo Entrycom, to calculate and/or validate votes.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Adapun mata acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The agenda of the Annual GMS for the Financial Year 2020 and their implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 28 April 2021 <i>Agenda of the Annual GMS for the Financial Year 2020 on April 28, 2021</i>	Penanya (orang) <i>Questioner (person)</i>	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) <i>Agree (including Series A Dwiwarna Shareholder)</i>	Tidak setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Mata Acara ke-1 Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 1st Agenda <i>Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year 2020 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2020</i>	-	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	-	700 saham atau 0,0000140% <i>700 shares or 0.0000140%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>
Mata Acara ke-2 Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 2nd Agenda <i>Approval of the Partnership and Community Development Program (PKBL)'s Annual Report for the Financial Year 2020 and Ratification of PKBL's Financial Statements which ended on December 31, 2020</i>	-	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	-	700 saham atau 0,0000140% <i>700 shares or 0.0000140%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>
Mata Acara ke-3 Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 3rd Agenda <i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2020</i>	-	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	-	5.700 saham atau 0,0001140% <i>5,700 shares or 0.0001140%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>
Mata Acara ke-4 Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun 2021 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2020 4th Agenda <i>Determination of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Financial Year 2021 and Tantiem for the Financial Year 2020</i>	-	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	-	5.700 saham atau 0,0001140% <i>5,700 shares or 0.0001140%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 28 April 2021 <i>Agenda of the Annual GMS for the Financial Year 2020 on April 28, 2021</i>	Penanya (orang) <i>Questioner (person)</i>	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) <i>Agree (including Series A Dwiwarna Shareholder)</i>	Tidak setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Mata Acara ke-5 Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan serta Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 5th Agenda <i>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements as well as the Partnership and Community Development Program's Report for the Financial Year 2021</i>	-	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	-	700 saham atau 0,0000140% <i>700 shares or 0.0000140%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>
Mata Acara ke-6 Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan 6th Agenda <i>Amendments to the Company's Articles of Association</i>	-	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	258.900 saham atau 0,0051776% <i>258,900 shares or 0.0051776%</i>	1.300 saham atau 0,0000260% <i>1,300 shares or 0.0000260%</i>	Keputusan dengan suara terbanyak <i>Decision made by voting</i>
Mata Acara ke-7 Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara 7th Agenda <i>Inauguration of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-Owned Enterprises</i>	-	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	-	700 saham atau 0,0000140% <i>700 shares or 0.0000140%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>
Mata Acara ke-8 Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas 8th Agenda <i>Inauguration of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-1/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies</i>	-	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	-	700 saham atau 0,0000140% <i>700 shares or 0.0000140%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>
Mata Acara ke-9 Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan 9th Agenda <i>Changes in the Composition of the Company's Management</i>	1	5.000.349.000 saham atau 99,9999860% <i>5,000,349,000 shares or 99.9999860%</i>	258.900 saham atau 0,0051776% <i>258,900 shares or 0.0051776%</i>	1.300 saham atau 0,0000260% <i>1,300 shares or 0.0000260%</i>	Keputusan dengan suara terbanyak <i>Decision made by voting</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS for the Financial Year 2020 and the follow-up actions by management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2020</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on GMS Resolutions As of the End of 2021</i>
Mata Acara ke-1 Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Hasil keputusan RUPS: - Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai dengan laporannya No. 00088/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. 1st Agenda <i>Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year 2020 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2020</i> GMS resolutions: - Approved and ratified the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020 which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo in accordance with their report No. 00088/2.1127/ AU.1/04/0336-1/1/III/2021 dated March 22, 2021 with an opinion on the consolidated financial statements, "reasonable, in all material respects, and as long as they are not criminal offense and reflected in the Company's report books." - Provided full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the Financial Year 2020 as long as these actions are not criminal and are reflected in the Company's report books.	v	Persetujuan dan pengesahan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020 (termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian) telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2020 telah diselesaikan pada 22 Maret 2021. <i>Shareholders' approval and ratification of the Company's Annual Report for the Financial Year 2020 (including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of Consolidated Financial Statements) have been stipulated in the Deed of Resolution of this GMS. The Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020 were completed on March 22, 2021.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2020</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on GMS Resolutions As of the End of 2021</i>
Mata Acara ke-2 Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Hasil keputusan RUPS: - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai dengan laporannya No. 00055/2.1127/AU.2/04/0336-1/1/III/2021 tanggal 24 Maret 2021 dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. 2nd Agenda <i>Approval of Partnership and Community Development Program (PKBL)'s Annual Report for the Financial Year 2020 and Ratification of PKBL's Financial Statements which ended on December 31, 2020</i> GMS resolutions: - Approved and ratified the PKBL's Annual Report for the Financial Year 2020 and PKBL's Financial Report for the Financial Year 2020 audited by Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo in accordance with their report No. 00055/2.1127/AU.2/04/0336-1/1/III/2021 dated March 24, 2021, with an opinion on the consolidated financial statements, "reasonable, in all material respects, and as long as they are not criminal offense and reflected in the Company's report books." - Provided full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the Financial Year 2020 as long as these actions are not criminal and are reflected in the Company's report books.	v	Persetujuan dan pengesahan pemegang saham atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020 telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS ini. Laporan Keuangan PKBL tahun buku 2020 telah diselesaikan pada 24 Maret 2021. <i>Shareholders' approval and ratification of the PKBL's Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2020 have been stipulated in the Deed of Resolution of this GMS. The PKBL's Financial Statements for the Financial Year 2020 were completed on March 24, 2021.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2020</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on GMS Resolutions As of the End of 2021</i>
Mata Acara ke-3 Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 Hasil keputusan RUPS: 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp17.638.834.317,00, sebagai berikut: 2. Dividen sebesar 40% atau Rp7.055.534.000,00. 3. Sisanya sebesar 60% atau Rp10.583.300.317,00 ditetapkan sebagai cadangan Perusahaan. 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020. 3rd Agenda <i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2020</i> GMS resolutions: 1. Approved the determination of the use of net profit attributable to owners of the parent entity for the Financial Year 2020 amounting to IDR17,638,834,317.00, as follows: a. Dividend of 40% or IDR7,055,534,000.00. b. The remaining 60% or IDR10,583,300,317.00 is designated as the Company's reserves. 2. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to determine the schedule and procedure for distributing dividends for the Financial Year 2020.	v	Perusahaan telah merealisasikan pembayaran dividen pada tanggal 25 Mei 2021 dengan dividen kas yang dibagikan sebesar Rp702.224.390,- <i>The Company has realized the dividend payment on May 25, 2021 with cash dividends distributed amounting to IDR702,224,390,-</i>
Mata Acara ke-4 Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun 2021 serta <i>Tantiem</i> untuk Tahun Buku 2020 Hasil keputusan RUPS: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya <i>tantiem</i> untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Tahun 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya <i>tantiem</i> untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021. 4th Agenda <i>Determination of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 and Tantiem for the Financial Year 2020</i> GMS resolutions: 1. Granted power and authority to the Series A Dwiwarna Shareholder through PT Bio Farma (Persero) as its Proxy to determine the amount of <i>tantiem</i> for the Financial Year 2020, as well as determine the Honorarium, Allowances, Facilities, and other incentives for the Board of Commissioners for 2021. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Bio Farma (Persero) as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of bonus for the Financial Year 2020, as well as to determine the Salary/Honorarium, Allowances, Facilities, and other incentives for the Board of Directors for 2021.	v	Keputusan telah berlaku efektif <i>The decision has become effective</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2020</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on GMS Resolutions As of the End of 2021</i>
Mata Acara ke-5 Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan serta Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 Hasil keputusan RUPS: - Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (<i>member of Kreston International</i>), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (<i>member of Kreston International</i>), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. 5th Agenda <i>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements as well as the Partnership and Community Development Program's Financial Statements for the Financial Year 2021</i> GMS resolutions: - Appointed Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (<i>member of Kreston International</i>), as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Partnership and Community Development Program's Financial Statements for the Financial Year 2021. - Granted power and authority to the Board of Commissioners with prior approval from the Majority Series B Shareholders to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the Financial Year 2021 for the objectives and interests of the Company. - Granted power and authority to the Board of Commissioners with prior approval from the Majority Series B Shareholders to determine the audit fee and other requirements for the substitute Public Accounting Firm if Hendrawinata Public Accounting Firm Hanny Erwin & Sumargo (<i>member of Kreston International</i>), for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Partnership and Community Development Program's Financial Statements for the Financial Year 2021, including determining the audit fee and other requirements for the substitution of Public Accounting Firm.	v	Penunjukan KAP tertuang dalam surat rekomendasi Komite Audit No. S-017.A/KA-KF/IV/2021 yang merekomendasikan KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2021. <i>The appointment of KAP is stated in the recommendation letter of the Audit Committee No. S-017.A/KA-KF/IV/2021 which recommends KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin and Sumargo to audit the financial statements for the 2021 financial year.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2020</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on GMS Resolutions As of the End of 2021</i>
Mata Acara ke-6 Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Hasil keputusan RUPS: 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada Pasal 20, 21, 23, 24 dan 25 Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan Mata Acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 6th Agenda <i>Amendments to the Company's Articles of Association</i> GMS resolutions: 1. Approved amendments to the Company's Articles of Association Articles 20, 21, 23, 24 and 25 to conform with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. 2. Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in point 1 (one) of the decision above. 3. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of the agenda of this meeting, including compiling and restating all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or a sign of acceptance of the amendments to the Articles of Association, doing everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the Articles of Association if this is required by the competent authority.	v	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. <i>Approval of amendments to the Articles of Association has been stipulated on the Deed of Resolution of this GMS.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2020</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on GMS Resolutions As of the End of 2021</i>
Mata Acara ke-7 Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara Hasil keputusan RUPS: Menyetujui untuk mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 Desember 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya. 7th Agenda <i>Inauguration of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-Owned Enterprises</i> GMS resolutions: <i>Approved to confirm the implementation of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-11/MBU/11/2020 dated December 12, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-Owned Enterprises and their amendments.</i>	v	Persetujuan pengukuhan telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. Kontrak Manajemen ini digunakan sebagai dasar penyusunan penilaian kinerja Direksi untuk tahun buku 2021. <i>Approval of the inauguration has been stipulated on the Deed of Resolution of this GMS. This Management Contract is used as the basis for the preparation of the Board of Directors' performance appraisal for the Financial Year 2021.</i>
Mata Acara ke-8 Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Hasil keputusan RUPS: Menyetujui untuk mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas dan perubahan-perubahannya. 8th Agenda <i>Inauguration of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-1/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies</i> GMS resolutions: <i>Approved the implementation of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-1/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies and the amendments.</i>	v	Persetujuan pengukuhan telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. <i>Approval of the inauguration has been stipulated on the Deed of Resolution of this GMS.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2020</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on GMS Resolutions As of the End of 2021</i>
Mata Acara ke-9 Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan Hasil keputusan RUPS: - Menguukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Nurrachman sebagai Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk yang diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017 tanggal 20 April 2018 terhitung sejak tanggal 14 Desember 2020, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perusahaan. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perusahaan: - Tuan Pardiman - sebagai Direktur Keuangan - Tuan Alexander Ginting - sebagai Komisaris Utama - Tuan Chrisma Aryani Albondjar - sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perusahaan. - Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut: Semula Direktur Keuangan, menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko - Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perusahaan: - Nyonya Lina Sari - sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko - Tuan Abdul Kadir - sebagai Komisaris Utama - Tuan Kamelia Faisal - sebagai Komisaris Independen - Tuan Dwi Ary Purnomo - sebagai Komisaris - Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan Keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: - Direksi Direktur Utama: Verdi Budidarmo Direktur Produksi dan <i>Supply Chain</i>: Andi Prazos Direktur Umum dan <i>Human Capital</i>: Dharma Syahputra Direktur Pengembangan Bisnis: Imam Fathorrahman Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Lina Sari - Dewan Komisaris Komisaris Utama: Abdul Kadir Komisaris Independen: Kamelia Faisal Komisaris: Subandi Sardjoko Komisaris: Dwi Ary Purnomo Komisaris Independen: Musthofa Fauzi - Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. - Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.	v	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan keputusan RUPS ini. <i>The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 is in accordance with the decision of this GMS.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2020</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on GMS Resolutions As of the End of 2021</i>
9th Agenda <i>Changes in the Composition of the Company's Management</i> GMS resolutions: - Honorably dismissed Mr. Nurrachman from his position as Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk who was appointed based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2017 dated April 20, 2018 as of December 14, 2020, with gratitude for all contributions of energy and thoughts given during his service for the Company. Honorably dismissed the following names from their positions as the Company's Management: - Mr. Pardiman – from his position as Finance Director - Mr Alexander Ginting – from his position as President Commissioner - Mr. Chrisma Aryani Albandjar – from his position as Commissioner as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as the Company's Management. - Changed the nomenclature of members of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk as follows: Previously Finance Director, became Finance and Risk Management Director - Appointed the following names as the Company's Management: - Mrs. Lina Sari - as Finance and Risk Management Director - Mr Abdul Kadir - as President Commissioner - Mr Kamelia Faisal - as Independent Commissioner - Mr Dwi Ary Pumomo - as Commissioner - The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who are appointed as referred to in number 3, is in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. - With the dismissal, change of nomenclature, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as referred to in numbers 1, 2 and 3, the composition of the Membership of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: - Board of Directors President Director: Verdi Budidarmo Production and Supply Chain Director: Andi Prazos General Affairs and Human Capital Director: Dharma Syahputra Business Development Director: Imam Fathorrahman Finance and Risk Management Director: Lina Sari - Board of Commissioners President Commissioner: Abdul Kadir Independent Commissioner: Kamelia Faisal Commissioner: Subandi Sardjoko Commissioner: Dwi Ary Purnomo Independent Commissioner: Musthofa Fauzi - Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed as referred to in number 3 who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from being concurrently with the position of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE subsidiaries, then the person concerned must resign or be dismissed from their position. - Granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to state what was decided by this GMS in the form of a Notary Deed and to appear before a Notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the competent authorities for the purposes of implementing the contents of the meeting decisions.		

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

- RUPS Luar Biasa yang Dilaksanakan pada 18 Agustus 2021 = Extraordinary GMS on August 18, 2021

Hari/Tanggal Day/Date	: Rabu, 18 Agustus 2021 Wednesday, August 18, 2021
Waktu Time	: 10.33 WIB s.d 11.09 WIB 10.33 A.M to 11.09 A.M
Tempat Place	: Kimia Farma Corporate University, Jakarta Kimia Farma Corporate University, Jakarta

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, berikut disampaikan kronologis pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2021.

In order to comply with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the following is the chronology of the announcement of the implementation plan until the announcement of the results of the minutes of the Extraordinary GMS on August 18, 2021.

Ketentuan Provisions	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2021 Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 18 2021
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari sebelum pengumuman RUPS) <i>Notice of the GMS to the regulator (at least 5 days before the announcement of the GMS)</i>	v	1. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 425/PR 000/1000/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 2. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 426/PR 000/1000/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021. 3. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 427/PR 000/1000/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 1. Delivered notice of the Meeting implementation plan to the Chief Executive of the OJK through Letter No. 425/PR 000/1000/VII/2021 dated July 5, 2021 2. Informed the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange about Meeting implementation plan through Letter No. 426/PR 000/1000/VII/2021 dated July 5, 2021. 3. Notified PT Kustodian Sentral Efek Indonesia about Meeting implementation plan through Letter No. 427/PR 000/1000/VII/2021 dated July 5, 2021

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Ketentuan Provisions	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2021 Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 18 2021
Pengumuman RUPS melalui media massa (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS) Announcement of the GMS on mass media (at least 14 days before the the GMS summon)	v	Telah dilakukan melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Penyedia E-RUPS dan Situs Web Perusahaan pada Senin, 12 Juli 2021 Perusahaan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Penyedia E-RUPS dan Situs Web Perusahaan pada Selasa, 12 Juli 2021 It was conducted through the Indonesia Stock Exchange's Website, E-GMS Provider's Website and the Company's Website on Monday, July 12, 2021 The Company also submitted information disclosure to shareholders in the context of Capital Increase with Preemptive Rights (HMETD) on the Indonesia Stock Exchange's Website, E-GMS Provider's Website and the Company's Website on Tuesday, July 12, 2021
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui media massa (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS) Summons for GMS implementation on mass media (no later than 21 days prior to the GMS implementation))	v	Telah dilakukan melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Penyedia E-RUPS dan Situs Web Perusahaan pada Selasa, 27 Juli 2021 It was conducted through the Indonesia Stock Exchange's Website, E-GMS Provider's Website and the Company's Website on Tuesday, July 27, 2021
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	v	RUPS diselenggarakan pada Rabu, 18 Agustus 2021 di Kimia Farma Corporate University, Jakarta, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan seluruh Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.014.435.600 saham termasuk di dalamnya 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 90,2851206% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 5.554.000.000, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 26 Juli 2021. Risalah RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pt Kimia Farma Tbk No. 10 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn., Notaris di Jakarta The GMS was held on Wednesday, August 18, 2021 at Kimia Farma Corporate University, Jakarta, and was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Shareholders and/or their proxies representing 5,014,435,600 shares including 1 (one) Series A Dwiwarna share or 90,2851206% of all shares with valid voting rights issued by the Company up to the day of the Meeting, amounting to 5,554,000,000, taking into account the Shareholder Register as of July 26, 2021. The agenda of the GMS have been stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk
Pengumuman Risalah RUPS melalui media massa (paling lambat 2 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Announcement of GMS Agenda on mass media (no later than 2 days after the GMS implementation)	v	 PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT KIMIA FARMA Tbk Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan"), bahwa Perusahaan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUMBLB") untuk agenda dan PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") Nomor 10-2021/2021 tanggal 18 Mei 2021, yang akan dilaksanakan di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 18 Agustus 2021. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUMBLB adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemilik saham Perusahaan pada saat meeting, atau PT Kustodian Saham Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Pemegang di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Juli 2021. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUMBLB diberikan kesempatan untuk memberikan kuasa kepada dan/atau menerima kuasa untuk mewakili PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") dalam RUMBLB ini. Berikutnya ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Organisasi dan Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, pengumuman RUMBLB akan disampaikan dalam Surat Berita Resmi Indonesia yang akan diumumkan melalui situs www.bei.go.id, serta Surat Peringatan yang akan dikirimkan melalui email pada tanggal 27 Juli 2021. Membaca pada ketentuan dalam Pasal 16 POJK Nomor 15/POJK.04/2020, 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan Mata Acara Rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUMBLB pada tanggal 19 Juli 2021 dengan memperhatikan aturan dan daftar agenda Mata Acara Rapat sebagaimana tercantum lampiran yang akan disampaikan Perusahaan undangan yang berlaku. Jakarta, 12 Juli 2021 PT Kimia Farma Tbk Direksi

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Ketentuan Provisions	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2021 Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 18 2021				
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Submission of Agenda of GMS to OJK (no later than 30 days after the GMS implementation)	V	 RALAT PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT KIMIA FARMA Tbk Direksi PT Kimia Farma Tbk ("Perseroan") telah mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kimia Farma Tbk ("RAPAT") melalui situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs web Perseroan www.kimifarma.co.id pada tanggal 27 Juli 2021 untuk pelaksanaan RAPAT yang akan dilaksanakan secara elektronik (eRUPS) pada: Hari, tanggal : Rabu, 18 Agustus 2021 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai Link Untuk Mengikuti Jalannya RUPS : Mengakses fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh KSEI Sehubungan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di DKI Jakarta sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2021 tanggal 9 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali: Bersama ini Direksi Perseroan mengumumkan Ralat <i>Informasi dalam Panggilan RAPAT</i> yang terkait dengan pelaksanaan RAPAT yang dilaksanakan secara eRUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 maka Pimpinan Rapat, Dewan Komisaris dan Direksi, Notaris, dan Profesi serta Lembaga Penunjang akan berkoordinasi dalam pelaksanaan RAPAT secara elektronik bertempat di: <table><tr><th>Semula</th><th>Menjadi</th></tr><tr><td>Grand Ballroom Hotel Kempinski Lantai 11 Jl. M. H. Thamrin No. 1 Jakarta</td><td>Kimia Farma Corporate University Jl. Cipinang Cimpedak I No. 36 Jakarta Timur</td></tr></table> Pihak-pihak yang sesuai dengan ketentuan harus hadir dalam RAPAT seperti Pimpinan Rapat, Dewan Komisaris dan Direksi, Notaris, dan Profesi serta Lembaga Penunjang lainnya diwajibkan memiliki Surat Keterangan Uji Tes Swab Antigen (non-reaktif) atau Tes PCR Swab (negatif) dari dokter rumah sakit, puskesmas, atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum RAPAT. Sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19, Perseroan menghimbau Pemegang Saham untuk mengikuti arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan registrasi kehadiran secara elektronik melalui System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh KSEI, sebagai langkah <i>Physical Distancing</i> serta senantiasa menerapkan protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku. Pelaksanaan registrasi secara elektronik akan dibuka sejak tanggal Panggilan RAPAT dan paling lambat akan ditutup sebelum RAPAT dimulai yakni pada pukul 09.30. Untuk hal-hal lain dalam Panggilan RAPAT, seperti mata acara RAPAT, informasi dan persyaratan lainnya bagi pemegang saham yang akan menghadiri dan/atau memberikan kuasa secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI yang telah diumumkan dalam Panggilan RAPAT pada tanggal 27 Juli 2021 tetap dan tidak terdapat perubahan. Demikian informasi ini disampaikan untuk dapat diketahui dalam rangka pelaksanaan RAPAT sebagaimana mestinya. Jakarta, 12 Agustus 2021 PT Kimia Farma Tbk Direksi	Semula	Menjadi	Grand Ballroom Hotel Kempinski Lantai 11 Jl. M. H. Thamrin No. 1 Jakarta	Kimia Farma Corporate University Jl. Cipinang Cimpedak I No. 36 Jakarta Timur
Semula	Menjadi					
Grand Ballroom Hotel Kempinski Lantai 11 Jl. M. H. Thamrin No. 1 Jakarta	Kimia Farma Corporate University Jl. Cipinang Cimpedak I No. 36 Jakarta Timur					

v = sesuai | x = belum sesuai

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat itu menghadiri RUPS ini.

The entire Board of Commissioners and Directors who served at that time attended this GMS.

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Kehadiran dalam RUPS The GMS Attendances
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Abdul Kadir (Komisaris Utama) Abdul Kadir (President Commissioner)	x*)
Subandi Sardjoko (Komisaris) Subandi Sardjoko (Commissioner)	v
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) Dwi Ary Purnomo (Commissioner)	v
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Musthofa Fauzi (Independent Commissioner)	v
Kamelia Faisal (Komisaris Independen) Kamelia Faisal (Independent Commissioner)	v
Direksi Board of Commissioners	
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) Verdi Budidarmo (President Director)	v
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) Dharma Syahputra (General Affair & Human Capital Director)	v
Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) Andi Prazos (Production & Supply Chain Director)	v
Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) Imam Fathorrahman (Business Development Director)	v
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) Lina Sari (Finance & Risk Management Director)	v

*) Berdasarkan keputusan dewan komisaris perseroan NO : KEP-008/KOM/KF/VIII/2021 tanggal 10-08-2021, tentang penunjukan pimpinan rapat umum pemegang saham luar biasa PT Kimia Farma Tbk, Menunjuk Tn Subandi Sardjoko sebagai pimpinan rapat.

*) Based on the decision of the company's board of commissioners NO: KEP-008/KOM/KF/VIII/2021 dated 10-08-2021, regarding the appointment of the chairman of the extraordinary general meeting of shareholders of PT Kimia Farma Tbk, Appointed Mr. Subandi Sardjoko as chairman of the meeting .

Dalam penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ini, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

During the Extraordinary GMS implementation, in each item of the Meeting agenda, the Shareholders and their proxies have been given the opportunity to ask questions regarding the material discussed. Meeting decisions were taken based on deliberation and consensus. If a decision based on deliberation and consensus was not reached, the decision was taken by voting by submitting a ballot card. The Company appointed an independent party, namely PT Datindo Entrycom, to calculate and/or validate votes.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Adapun mata acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The agenda for the Extraordinary GMS on August 18, 2021 and their implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 <i>Extraordinary GMS Agenda on August 18, 2021</i>	Penanya (orang) <i>Questioner (person)</i>	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) <i>Agree (including Series A Dwiwarna Shareholder)</i>	Tidak setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Mata Acara ke-1 Persetujuan Peningkatan Modal Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>1st Agenda</i> <i>Approval of Company's Capital Increase through Preemptive Rights</i>	-	5.014.433.800 saham atau 99,9999641% <i>5,014,433,800 shares or 99.9999641%</i>	-	1.800 saham atau 0,0000359% <i>1,800 shares or 0.0000359%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>
Mata Acara ke-2 Penguatan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. <i>2nd Agenda</i> <i>Inauguration of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.</i>	-	5.000.657.500 saham atau 99,7252313% <i>5,000,657,500 shares or 99.7252313%</i>	13.721.400 saham atau 0,2736380% <i>13,721,400 saham atau 0.2736380%</i>	56.700 saham atau 0,0011307% <i>56,700 shares or 0.0011307%</i>	Keputusan dengan suara terbanyak <i>Decision made by voting</i>
Mata Acara ke-3 Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan <i>3rd Agenda</i> <i>Changes in the Composition of the Company's Management</i>	-	5.000.103.100 saham atau 99,7141752% <i>5,000,103,100 shares or 99.7141752%</i>	608.200 saham atau 0,0121290% <i>608,200 saham atau 0.0121290%</i>	13.724.300 saham atau 0,2736958% <i>13,724,300 shares or 0.2736958%</i>	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat <i>Decision made through deliberation and consensus</i>

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The Extraordinary GMS resolutions on August 18, 2021 and the follow-up actions by management are described as follows:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been / Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on the Resolution of the Extraordinary GMS on August 18, 2021 As of the end of 2021</i>
Mata Acara ke-1 Persetujuan Peningkatan Modal Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Hasil keputusan RUPS: - Menyetujui Perusahaan untuk menerbitkan saham baru dalam rangka peningkatan modal dengan HMETD untuk jumlah sebanyak-banyaknya 2.779.397.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 per saham melalui mekanisme PUT I sebagaimana diatur dalam POJK 32/2015, oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan. - Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal dengan HMETD melalui mekanisme PUT I dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk: - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dan harga pelaksanaan peningkatan modal dengan HMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; - Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan, termasuk akta Notaris dan Pernyataan Pendaftaran berikut kelengkapan dokumennya kepada Otoritas Jasa Keuangan; - Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD; - Menentukan jadwal peningkatan modal dengan HMETD; - Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD; - Menentukan penggunaan dana hasil peningkatan modal dengan HMETD; - Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perusahaan dengan Pembeli Siaga, jika ada; - Menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; - Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI); - Menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 (satu) atau lebih akta Notaris. - Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas untuk: - Menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah peningkatan modal dengan HMETD selesai dilaksanakan. Selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; - Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan.	v	Persetujuan pengukuhan telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. <i>Approval of the inauguration has been stipulated on the Deed of Resolution of this GMS.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Have Been / Have Not Been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up Actions by Management on the Resolution of the Extraordinary GMS on August 18, 2021 As of the end of 2021
1st Agenda Approval of the Company's Capital Increase through Preemptive Rights. GMS resolutions: 1. Approved the Company to issue new shares in the context of increasing capital with Preemptive Rights for a maximum of 2,779,397,000 shares with a nominal value of IDR100.00 per share through the PUT I mechanism as regulated in POJK 32/2015, therefore at the same time amending Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association. 2. Granted authority with substitution rights, either partially or wholly, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to increasing capital with Preemptive Rights through the PUT I mechanism by complying with the terms and conditions in the applicable regulations, including but not limited to: a. Determining the certainty of the number of shares issued and the implementation price of the increase in capital with Preemptive Rights with the approval of the Board of Commissioners; b. Signing, printing, issuing and/or submitting the required documents, including the Notary deed and Registration Statement and complete documents to the Financial Services Authority (OJK); c. Determining the date of the List of Shareholders who are entitled to the Preemptive Rights; d. Determining the schedule for capital increase with Preemptive Rights; e. Determining the ratio of shareholders who are entitled to the Preemptive Rights; f. Determining the use of funds resulting from the increase in capital with Preemptive Rights; g. Determining the presence or absence of a Standby Buyer, and determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer, if any; h. Entrusting the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; i. Listing all the Company's shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange (IDX); j. Confirming¹ (one) or more resolutions in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 (one) or more Notary deed. 3. Granted authority to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to: a. Stating the realization of the number of shares that have been issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after the increase in capital with Preemptive Rights has been completed. Furthermore, submitting notification of amendments to Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, as well as making necessary changes and/or additions for the purposes of the; b. Signing, printing, issuing and/or submitting the required documents.		

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been / Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up Actions by Management on the Resolution of the Extraordinary GMS on August 18, 2021 As of the end of 2021</i>
Mata Acara ke-2 Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Hasil keputusan RUPS: Menyetujui untuk mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya. 2nd Agenda <i>Inauguration of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.</i> GMS resolutions: <i>Approved the implementation of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises and their amendments.</i>	v	Persetujuan pengukuhan telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. <i>Approval of the inauguration has been stipulated on the Deed of Resolution of this GMS.</i>
Mata Acara ke-3 Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. Hasil keputusan RUPS: 1. Perubahan nomenklatur Direktur Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk menjadi Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk. 2. Penambahan nomenklatur Direktur Pemasaran dan Komersial PT Kimia Farma Tbk. 3. Pengalihan penugasan Sdr. Imam Fathorrahman semula sebagai Direktur Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk menjadi Direktur Pemasaran dan Komersial PT Kimia Farma Tbk dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk dan peraturan perundang-undangan serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Pengangkatan Sdri. Jasmine Kamiasti Karsono sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk dan peraturan perundang-undangan serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Pengangkatan Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk dan peraturan perundang-undangan serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Bagi anggota Direksi dan Komisaris yang diangkat dan masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi/Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut. 7. Agar segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan HAM RI.	v	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan keputusan RUPS ini. <i>The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 is in accordance with the resolution of this GMS.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Have Been / Have Not Been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up Actions by Management on the Resolution of the Extraordinary GMS on August 18, 2021 As of the end of 2021
3rd Agenda Changes in the Composition of the Company's Management. GMS resolutions: - Changes in the nomenclature of the Business Development Director of PT Kimia Farma Tbk to the Portfolio and Business Development Director of PT Kimia Farma Tbk. - Added the nomenclature of the Marketing and Commercial Director of PT Kimia Farma Tbk. - Assigned Mr. Imam Fathorrahman to be Marketing and Commercial Director of PT Kimia Farma Tbk with a term of office continuing the remaining position in accordance with the provisions of the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk and the laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. - Appointed Ms. Jasmine Kamiasti Karsono as Portfolio and Business Development Director of PT Kimia Farma Tbk with a term of office in accordance with the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk and the laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. - Appointed Mr. Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk and the laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. - For members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed and still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as members of the Board of Directors/Board of Commissioners, then the person concerned must resign or be dismissed from the position. - It is expected that necessary actions related to this decision to be carried out in accordance with the applicable laws and regulations, including to state it in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.		

Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS Tahun 2020 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di tahun 2020 Perusahaan melakukan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dilaksanakan pada Rabu, 28 April 2020 di Hotel Borobudur, Jakarta. Seluruh proses penyelenggaraan RUPS, sejak pemberitahuan dan pemanggilan melalui pemasangan iklan pada surat kabar, penyelenggaraan RUPS, hingga sosialisasi hasil risalah RUPS telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

Information about the 2020 GMS Resolutions and Follow-up Actions by Management

In 2020, the Company held 1 (one) GMS, namely the 2019 Annual GMS which was held on Wednesday, April 28, 2020 at Hotel Borobudur, Jakarta. The entire process of the GMS implementation, from notification and summons through advertisements in newspapers, the GMS implementation, to the socialization of the agenda of the GMS has complied with the provisions contained in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hasil Keputusan RUPS di tahun 2020 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The GMS resolutions in 2020 and the follow-up actions by the Company's Management as of the end of 2021 are as follows:

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Tanggal 28 April 2020 *Annual GMS Resolutions for Financial Year 2019 on April 28, 2020*

Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Have Been/ Have Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up by Management on the Decision of the Annual GMS for the Financial Year 2019 As of the End of 2021</i>
Keputusan Mata Acara ke-1: - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00170/2.1030/AU.1/04/0645-1/1/III/2020 tanggal 13 Maret 2020 dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. The 1st Agenda Resolutions: - Ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year 2019 which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, as contained in the report Number 00170/2.1030/AU.1/04/0645-1/1/III/2020 on March 13, 2020, with the opinion, "reasonable, in all material respects as long as these actions are not criminal and reflected in the Company's report books". - Provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year 2019, as long as these actions are not criminal and reflected in the Company's report books."	v	Persetujuan dan pengesahan pemegang saham atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 telah diselesaikan pada 13 Maret 2020. <i>Shareholders' approval and ratification of the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2019 has been stipulated on the Deed of Resolution of the GMS. The 2019 Consolidated Financial Statements were completed on March 13, 2020.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Tanggal 28 April 2020
Annual GMS Resolutions for Financial Year 2019 on April 28, 2020

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Have Been/ Have Not Been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management on the Decision of the Annual GMS for the Financial Year 2019 As of the End of 2021
Keputusan Mata Acara ke-2 - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Tahun Buku 2019, dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Tahun Buku 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai laporannya No. 00104/2.1030/AU.2/12/0645-1/1/11/2020 tanggal 26 Februari 2020 dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. The 2nd Agenda Resolutions - Approved and ratified the Annual Report of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2019, and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2019 which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners according to their report No. 00104/2.1030/AU.2/12/0645-1/1/11/2020 dated February 26, 2020 with the opinion that the consolidated financial statements "reasonable, in all material respects, and as long as they are not criminal acts and are reflected in the Company's report books." - Provided full discharge and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the Financial Year 2019 as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the report books Company.	v	Persetujuan dan pengesahan pemegang saham atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019 telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS. Laporan Tahunan PKBL telah diselesaikan pada 31 Maret 2020, sedangkan Laporan Keuangan PKBL telah diselesaikan pada 26 Februari 2020. Resolution of the GMS. The PKBL's Annual Report was completed on March 31, 2020, while the PKBL's Financial statements were completed on February 26, 2020.
Keputusan Mata Acara ke-3 Mengingat kinerja keuangan Perusahaan Tahun 2019 mengalami kerugian sebagaimana yang tercatat pada Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp12,724 miliar, maka diusulkan tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019. The 3rd Agenda Resolutions Considering that the Company's financial performance in 2019 experienced a loss as recorded in the current year's Loss attributable to owners of the parent entity of IDR12.724 billion, it was proposed that no dividends would be distributed for the Financial Year 2019.	v	Di tahun 2020 Kimia Farma tidak membagikan dividen saham kepada pemegang saham. In 2020 Kimia Farma did not distribute stock dividends to shareholders.
Keputusan Mata Acara ke-4 Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besaran Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan lainnya Tahun 2020 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta insentif kinerja atas kinerja Tahun Buku 2019 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The 4th Agenda Resolutions Granted power and authority to the majority Series B Shareholders to determine the amount of Salary/Honorarium along with other Facilities and Benefits in 2020 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as performance incentives for the performance in the Financial Year 2019 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	v	Telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. It has been implemented following the provisions.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Tanggal 28 April 2020
Annual GMS Resolutions for Financial Year 2019 on April 28, 2020

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Have Been/ Have Not Been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management on the Decision of the Annual GMS for the Financial Year 2019 As of the End of 2021
Keputusan Mata Acara ke-5 Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020. 2. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal. 3. Menetapkan kondisi, persyaratan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti. <i>The 5th Agenda Resolutions</i> Delegated authority to the Board of Commissioners with prior approval from the Majority Series B Shareholders to: 1. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Partnership and Community Development Program's Financial Statements for the Financial Year 2020. 2. Establish a Public Accountant and/or Substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out their duties for any reason based on the provisions and regulations of the capital market. 3. Determine the conditions, requirements and honorarium for the Substitute Public Accounting Firm.	v	Telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. It has been implemented following the provisions.
Keputusan Mata Acara ke-6 Pelaksanaan penggunaan laba ditahan atas dampak penerapan PSAK 71, 72 dan 73 tersebut efektif berlaku pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 dan ditetapkan tersendiri oleh Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan sebelumnya berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. <i>The 6th Agenda Resolutions</i> The implementation of the use of retained earnings as a result of the implementation of PSAK 71, 72 and 73 is effective in the Financial Statements for the Financial Year 2020 and is determined separately by majority Series B Shareholders with prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholders.	v	Telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. It has been implemented following the provisions.
Keputusan Mata Acara ke-7 1. Peraturan Dana Pensiun (PDP) Kimia Farma terkait adanya perubahan atas pendanaan dan atau besaran manfaat pensiun akan ditetapkan tersendiri oleh Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan sebelumnya berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 2. Direksi diminta untuk melakukan kajian atas perubahan pengalihan program pensiun manfaat pasti menjadi program pensiun iuran pasti. <i>The 7th Agenda Resolutions</i> 1. Kimia Farma Pension Fund regulation (PDP) regarding changes in funding and or the amount of pension benefits will be determined separately by majority Series B Shareholders with prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder. 2. The Board of Directors is requested to conduct a study on the change in the transfer of a defined benefit pension plan to a defined contribution pension plan.	v	Telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. It has been implemented following the provisions.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Tanggal 28 April 2020
Annual GMS Resolutions for Financial Year 2019 on April 28, 2020

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Have Been/ Have Not Been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management on the Decision of the Annual GMS for the Financial Year 2019 As of the End of 2021																		
Keputusan Mata Acara ke-8 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk: a. Sdr. Untung Suseno Sutarjo - sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. Wahono Sumaryono - sebagai Komisaris Independen; yang diangkat masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk. 2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk: a. Sdr. Alexander Kaliaga Ginting - sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. Musthofa Fauzi - sebagai Komisaris Independen; 3. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, menjadi sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Nama</th><th>Jabatan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Alexander Kaliaga Ginting</td><td>Komisaris Utama</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Subandi</td><td>Komisaris</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Chrisma Aryani Albandjar</td><td>Komisaris</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Nurrachman</td><td>Komisaris Independen</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Musthofa Fauzi</td><td>Komisaris Independen</td></tr> </tbody> </table> 5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi PT Kimia Farma Tbk, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk kepada Kementerian Hukum dan HAM	No.	Nama	Jabatan	1	Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama	2	Subandi	Komisaris	3	Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris	4	Nurrachman	Komisaris Independen	5	Musthofa Fauzi	Komisaris Independen	v	Per 31 Desember 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan keputusan RUPS ini. As of December 31, 2020, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in accordance with the resolutions of this GMS.
No.	Nama	Jabatan																		
1	Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama																		
2	Subandi	Komisaris																		
3	Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris																		
4	Nurrachman	Komisaris Independen																		
5	Musthofa Fauzi	Komisaris Independen																		

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Tanggal 28 April 2020
Annual GMS Resolutions for Financial Year 2019 on April 28, 2020

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Have Been/ Have Not Been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management on the Decision of the Annual GMS for the Financial Year 2019 As of the End of 2021																		
The 8th Agenda Resolutions - Honorably dismissed the following names from their positions as members of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk: - Mr. Untung Suseno Sutarjo - from his position as President Commissioner; - Mr. Wahono Sumaryono - from his position as Independent Commissioner; who were appointed respectively based on the decisions of the Annual GMS for the Financial Year 2017, the Annual GMS for the Financial Year 2018 and the Annual GMS for the Financial Year 2015, effective as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during their tenure as members of the Board of Commissioners. PT Kimia Farma Tbk. - Appointed the following names as members of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk: - Mr. Alexander Kaliaga Ginting - as President Commissioner; - Mr. Musthofa Fauzi - as Independent Commissioner; - The term of office of the appointed members of the Board of Commissioners as referred to in number 2 is in accordance with the provisions of the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. - With the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, as referred to in number 1 and number 2, the composition of the members of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk is as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Name</th><th>Position</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Alexander Kaliaga Ginting</td><td>President Commissioner</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Subandi</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Chrisma Aryani Albandjar</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Nurrachman</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Musthofa Fauzi</td><td>Independent Commissioner</td></tr> </tbody> </table> - Granted power and authority to the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk, with the right of substitution to take all necessary actions related to this agenda decisions in accordance with the applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk to the Ministry of Law and Human Rights			No.	Name	Position	1	Alexander Kaliaga Ginting	President Commissioner	2	Subandi	Commissioner	3	Chrisma Aryani Albandjar	Commissioner	4	Nurrachman	Independent Commissioner	5	Musthofa Fauzi	Independent Commissioner
No.	Name	Position																		
1	Alexander Kaliaga Ginting	President Commissioner																		
2	Subandi	Commissioner																		
3	Chrisma Aryani Albandjar	Commissioner																		
4	Nurrachman	Independent Commissioner																		
5	Musthofa Fauzi	Independent Commissioner																		

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana

Di tahun 2020 Perusahaan hanya melakukan RUPS Tahunan dan tidak melakukan RUPS Luar Biasa.

In 2020, the Company only held the Annual GMS, and did not hold the Extraordinary GMS.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan GCG.

Dasar Hukum

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris BUMN.

Board Manual: Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun *Board Manual* atau Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOM-KF/2018 dan Surat Direksi No. KEP.157/ DIR/2018 tanggal 30 Oktober 2018. *Board Manual* ini menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perusahaan

The Board of Commissioners is a Company organ who has the collective duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Directors independently related to the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company and ensuring the GCG implementation in the Company.

Legal Basis

Legal basis for Board of Commissioners appointment:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE);
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. SOE Minister of State Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the BUMN Board of Commissioners.

Board Manual: Guidelines for The Work of The Board of Commissioners

The Company has compiled a board manual or guidelines for the work of the Board of Commissioners which was established No. S-062/KOM-KF/2018 dan Surat Direksi No. KEP.157/ DIR/2018 in October 30, 2018. This Board Manual outlined the matters relating to the structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the process of the relationship between the Directors, the Board of Commissioners and between the two organs of the

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

tersebut. *Board Manual* merupakan pedoman acuan kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip GCG dengan merinci beberapa hal berikut ini:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
2. Kriteria Anggota Dewan Komisaris
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Dewan Komisaris
5. Komisaris Independen
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
9. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
10. Hubungan Kerja Dengan Direksi
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris
12. Sekretaris Dewan Komisaris

Company. The board manual is a work reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and obligations in accordance with the rules and principles of GCG by specifying the following :

1. *Duties, Authorities and Obligations of Board of Commissioners*
2. *Board of Commissioners Criteria*
3. *Board of Commissioners term of office*
4. *Board of Commissioners Orientation Program and Capability Improvement*
5. *Independent Commissioners*
6. *Board of Commissioners Ethics*
7. *Board of Commissioners Meeting*
8. *Board of Commissioners Performance Evaluation*
9. *Conflict of Interest of the Board of Commissioners*
10. *Working Relationship with the Board of Directors*
11. *Supporting Organs under the Board of Commissioners*
12. *Board of Commissioners Secretary*

Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri
2. Meninggal dunia
3. Masa jabatannya berakhir

Provision of Board of Commissioners' Tenure

Board of Commissioner members are appointed for a period from the date determined by the GMS that appointed it and ended at the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of the intended term of service, where 1 (one) term of office for the members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, but without prejudice to the right of the GMS at any time, may dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

After the term of office ends, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if the person concerned:

1. *Resign*
2. *Passed away*
3. *His term of office is over*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
 - a. Mengundurkan diri;
 - b. Meninggal dunia;
 - c. Masa jabatannya berakhir;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota.

4. *Dismissed based on the GMS decision*
5. *No longer meet the requirements as a Member The term of office of the members of the Board of Commissioners ends if the person concerned:*
 - a. *Resign;*
 - b. *Passed away;*
 - c. *His term of office is over;*
 - d. *Dismissed based on the GMS decision.*
 - e. *No longer meet the requirements as a Member.*

Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2021

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 berjumlah 6 (enam) orang, di mana 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Di tahun 2021, terdapat pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris serta penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris dari 4 (empat) orang

Number, Composition and Structure of Board of Commissioners in 2021

As of December 31, 2021 Kimia Farma had 6 (six) Board of Commissioners members, which 1 (one) is President Commissioner and 3 (three) are Independent Commissioner. Thus, the Company's Board of Commissioners Composition has meet the OJK Regulation No. 33/POJK.04/201 concerning the Board of directors and Commissioners of issuers or Public Companies which regulates:

1. *The Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members.*
2. *If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners should be accounted for at least 30% (thirty percent) of the total number of members of Board of Commissioners.*
3. *1 (one) of the members of Board of Commissioners shall be appointed as the Chief Commissioner or President Commissioner*

In 2021, Kimia Farma's Board of Commissioners Composition was changed and there was an increase in the number of Board of Commissioners members

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

per 31 Desember 2020 menjadi 6 (enam) orang per 31 Desember 2021. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021.

from 4 (four) Board of Commissioners on December 31, 2020 to become 6 (six) on December 31, 2021. The following is a chronology of Board of Commissioners members as of December 31, 2021.

Kronologi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition in 2021

Periode 1 Januari - 28 April 2021 <i>Period of January 1 – April 28, 2021</i>	Periode 28 April - 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28 – August 18, 2021</i>	Periode 18 Agustus - 31 Desember 2021 <i>Period of August 18 – December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Alexander Kaliaga Ginting (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>			Alexander Kaliaga Ginting tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 dengan alasan telah terbitnya Pengajuan Pergantian Pengurus Dewan Komisaris yang baru yang telah di setujui oleh Pemegang saham. <i>Alexander Kaliaga Ginting has no longer served as President Commissioner since the Annual GMS 2020 on 28 April 2021 due to a new submission of the Board of Commissioners has been issued which has been approved by the shareholders.</i>
Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Subandi Sardjoko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	-
Chrisma Aryani Albandjar (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>			Chrisma Aryani Albandjar tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 dengan alasan telah terbitnya Pengajuan Pergantian Pengurus Dewan Komisaris yang baru yang telah di setujui oleh Pemegang saham. <i>Chrisma Aryani Albandjar has no longer served as a Commissioner since the Annual GMS 2020 Meeting of Shareholders on April 28 2021, due to new Submission to the Board of Commissioners has been issued which has been approved by the Shareholders.</i>
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-
	Abdul Kadir (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Abdul Kadir (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Abdul Kadir diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Abdul Kadir was appointed as President Commissioner on the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>
	Dwi Ary Purnomo (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Dwi Ary Purnomo (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Dwi Ary Purnomo diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Dwi Ary Purnomo was appointed as Commissioner on the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Periode 1 Januari - 28 April 2021 <i>Period of January 1 – April 28, 2021</i>	Periode 28 April - 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28 – August 18, 2021</i>	Periode 18 Agustus - 31 Desember 2021 <i>Period of August 18 – December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
	Kamelia Faisal (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Kamelia Faisal (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Kamelia Faisal diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021 <i>Kamelia Faisal was appointed as Independent Commissioner on the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021</i>
		Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Rahmat Hidayat Pulungan diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 <i>Rahmat Hidayat Pulungan was appointed as Independent Commissioner on the Extraordinary GMS dated August 18, 2021</i>

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode Jabatan <i>Period</i>
Abdul Kadir	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Annual GMS No. 19 dated April 28, made before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 - RUPS Tahun 2026 <i>April 28, 2021 to Annual GMS in 2026</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Subandi Sardjoko	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Annual GMS No. 36 dated May 14, 2019 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	7 Mei 2019 - RUPS Tahun 2024 <i>May 7, 2019 to Annual GMS in 2024</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Dwi Ary Purnomo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Annual GMS No. 19 dated April 28, made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 - RUPS Tahun 2026 <i>April 28, 2021 to Annual GMS in 2026</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Annual GMS No. 19 dated April 28, made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 - RUPS Tahun 2026 <i>April 28, 2021 to Annual GMS in 2026</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) <i>1st (Never served as the Company's Board of Commissioners)</i>
Kamelia Faisal	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Annual GMS No. 19 dated April 28, made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 - RUPS Tahun 2026 <i>April 28, 2021 to Annual GMS in 2026</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) <i>1st (Never served as the Company's Board of Commissioners)</i>
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 10 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Extraordinary GMS No. 10 dated August 18, 2021 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	18 Agustus 2021 - RUPS Tahun 2026 <i>August 18, 2021 to Annual GMS in 2026</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) <i>1st (Never served as the Company's Board of Commissioners)</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Per 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021 until this report get approval, there is no change in the Board of Commissioners Composition. The entire of Board of Commissioners' Profile can be seen in the Company Profile Chapters in this Annual Report.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties and Authorities of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by the Directors; and provide advice to the Directors including supervision of the implementation of the Corporate Strategic Plan and Corporate Budgeting Plan as well as the provisions of the Articles of Association and Shareholders General Meeting Resolutions and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa Kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

1. *Check books, letter, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's Assets.*
2. *Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company.*
3. *Request clarification from the Board of Directors and/ or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.*
4. *Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors.*
5. *Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.*
6. *Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners.*
7. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

8. Membentuk komite audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, komite pemantau resiko dan komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu. 10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. 11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian sekretaris perusahaan dan/atau kepala kesatuan intern. 12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. 13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.	8. Establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and other Committees than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the ability of the Company. 9. Use experts for certain things and within a specified period at the expense of the Company, if deemed necessary. 10. Perform management measures of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. 11. Approve the appointment and dismissal of company secretaries and/or heads of internal units. 12. Attend Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed. 13. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Decree.

Kewajiban Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

1. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Angaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
4. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apa bila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.

Obligation The Board of Commissioners

As stipulated in the *Board Manual*, the Board of Commissioners has an obligation to:

1. Advise the Directors in carrying out the management of the Company.
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Directors following the Articles of Association.
3. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed essential to the management of the Company.
4. Report to Dwiwarna Series A shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
5. Propose to GMS the appointment of a public accountant who will examine the Company's books.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan. 7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta. 8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. 9. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain. 10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. 11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal. 12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.	6. <i>Research and analyze periodic and annual reports prepared by the Directors and signing annual reports.</i> 7. <i>Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.</i> 8. <i>Make minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy.</i> 9. <i>Report to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the Company and other companies.</i> 10. <i>Provide a report on the supervisory duties and provide advice that has been carried out during the new financial year to the GMS.</i> 11. <i>Explain everything asked or requested by the Dwiwarna Series A shareholders by taking into account the laws and regulations, especially those that apply in the capital market.</i> 12. <i>Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS decisions.</i>

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2021 berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 61/LP 000/Dekom/VIII/2021, tanggal 31 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

Segregation of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The division of duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners in 2021 based on the Letter of the Board of Commissioners No. 61/LP 000/Dekom/VIII/2021, dated August 31, 2021 are as follows:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Abdul Kadir

(Komisaris Utama)

(President Commissioner)

Pengawasan terhadap Direktorat Utama, dengan bidang:

1. Korporat
2. Divisi Sekretaris Perusahaan
3. Divisi SPI
4. Direksi PT KFTD - Trading & Distribution

Supervision of the Main Directorate, with the following areas:

1. Corporate
2. Corporate Secretary Division
3. SPI Division
4. Directors of PT KFTD - Trading & Distribution

Subandi Sardjoko

(Komisaris)

(Commissioner)

Pengawasan terhadap Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan bidang:

1. Divisi Keuangan
2. SBU Property
3. Direksi PT KFA - Apotek, Klinik, KFD

Supervision of the Directorate of Finance and Risk Management, with the following areas:

1. Finance Division
2. SBU Property
3. Directors of PT KFA - Pharmacies, Clinics, KFD

Musthofa Fauzi

(Komisaris Independen)

(Independent Commissioner)

Pengawasan terhadap Direktorat Produksi & Supply Chain, dengan bidang:

1. Divisi Supply Chain
2. Divisi Procurement
3. SBU Manufaktur
4. Direksi PT Pharos Tbk - Pabrik Obat

Supervision of the Directorate of Production & Supply Chain, with the following areas:

1. Supply Chain Division
2. Procurement Division
3. Manufacturing SBU
4. Directors of PT Pharos Tbk - Drug Factory

Dwi Ary Purnomo

(Komisaris)

(Commissioner)

Pengawasan terhadap Direktorat Pemasaran dan Komersial, dengan bidang:

1. SBU Marketing & Sales Farma
2. SBU Marketing & sales Non Farma
3. Direksi PT KFSP Pabrik BBO

Supervision of the Directorate of Marketing and Commercial, with the following areas:

1. SBU Marketing & Sales Farma
2. SBU Marketing & sales Non-Farma
3. Board of Directors of PT KFSP BBO Factory

Kamelia Faisal

(Komisaris Independen)

(Independent Commissioner)

Pengawasan terhadap Direktorat Umum dan Human Capital, dengan bidang:

1. Divisi Human Capital
2. Divisi Umum & Teknologi Informasi
3. Direksi PT SIL - Pabrik Kina

Supervision of the General Directorate and Human Capital, with the following areas:

1. Human Capital Division
2. General & Information Technology Division
3. Directors of PT SIL - Kina Factory

Rahmat Hidayat Pulungan

(Komisaris Independen)

(Independent Commissioner)

Pengawasan terhadap Direktorat Portofolio dan Pengembangan Bisnis, dengan bidang:

1. Divisi Riset & Pengembangan Produk
2. Divisi Pengembangan Bisnis
3. Direksi KF Dawaa - Ritel & Apotek

Supervision of the Directorate of Portfolio and Business Development, with the following areas:

1. Product Research & Development Division
2. Business Development Division
3. Director of KF Dawaa - Retail & Pharmacy

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Program pengenalan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program termasuk pendokumentasian tingkat kehadiran dan keaktifan anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program tersebut.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru sekurang-kurangnya meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG.
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang berlakuserta Kebijakan Perusahaan

Di tahun 2021 Program Pengenalan Perusahaan terhadap Dewan Komisaris yang baru dilakukan pada tanggal 9 Juni 2021 di Kantor Kimia Farma yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Company Introduction Program for New Commissioners

The Company introduction Program for new officers is intended to provide knowledge regarding the Company's condition. Thus, the new officers will have comprehensive understanding for the Company's condition, either in organization and/or operational as stipulated in the *Board Manual*. The introductory program is in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices, or other programs. Corporate Secretary is responsible for the procurement of this introduction program including documentation of attendance and activeness of the members of the Board of Commissioners in participating in the program.

The introductory program provided the materials introduced to a New Officers shall at least include:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance.
2. The description of the Company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Commissioners and Directors
5. Various applicable laws and regulations and company policies

In 2021, the Company Introduction Program for the new Board of Commissioners was carried out on June 9, 2021 at the Kimia Farma Office, which was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Kebijakan mengenai program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan pelatihan diwajibkan menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

Competency Development for Board of Commissioners

The Company always facilitates HR Development Programs from the top level to the bottom line. This competency development is part of the Company's commitment in creating the excellent and competitive HR. The policies regarding the capability improvement programs for Board of Commissioners are as follow:

- 1. The capability improvement program is carried out to enhance the effectiveness of Board of Commissioners' Performances.*
- 2. The capability improvement program must be included in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.*
- 3. Each member of the Board of Commissioners who has participated in the capability improvement programs such as seminar and trainings is required to present a preentation to other Board of Commissioner members to share information and knowledge.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

1. Tugas dan Fungsi Pengawasan Perusahaan
Dewan Komisaris selama tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Hal ini sebagai bagian dari upaya guna memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga telah melakukan tugas dan fungsi pengawasan guna menjaga pengelolaan Perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan serta aspirasi Pemegang Saham, dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan dan *review* terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai secara umum strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam RKAP 2021 telah dijalankan dengan baik oleh Direksi

4. The concerned Board of Commissioners members is responsible to create the capability improvement program reports which is submitted to the Board of Commissioners.

Regarding competency improvement for Board of Commissioners in 2021, can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2021

1. Realization of Board of Commissioners' Work Plan
The Board of Commissioners during 2021 has carried out its duties and responsibilities to supervise and provide advice on the management of the Company which is carried out by the Board of Directors. This is part of an effort to ensure that the Company is managed in accordance with applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also carried out supervisory duties and functions to maintain the management of the Company in accordance with the Company's vision and mission as well as the aspirations of the Shareholders while taking into account all stakeholders.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which was previously submitted by the Board of Directors and received approval in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Commissioners also monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its suitability with the Company's plans.

The Board of Commissioners considers that in general the strategies and business plans contained in the 2021 RKAP have been carried out well by the

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

dan jajarannya yang tercermin dari peningkatan pendapatan dan laba periode berjalan tahun 2021. Namun demikian sebagai bagian dari upaya perbaikan yang berkelanjutan, antara lain masih diperlukan perbaikan dalam efisiensi biaya, perputaran modal kerja, serta pengelolaan hutang yang lebih baik sehingga ke depannya Perusahaan mampu bertumbuh secara lebih sehat dan *sustainable*.

2. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan melalui mekanisme langsung, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke lapangan dalam rangka *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan. Hal ini sebagai bagian upaya untuk memastikan bahwa strategi yang telah disusun Direksi telah dijalankan sebagaimana mestinya. Kunjungan lapangan juga menjadi sarana bagi Dewan Komisaris untuk mendapatkan gambaran dan fakta terkait bisnis yang dijalankan Perusahaan.

Kunjungan kerja lapangan dalam rangka *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan sebagai berikut:

1. *Monitoring* dan peninjauan ke pabrik bahan baku obat KFSP di Cikarang.
2. *Monitoring* dan peninjauan ke Pabrik Pulogadung di Jakarta.
3. *Monitoring* kinerja operasional anak perusahaan, yaitu KFA pada cabang Makassar, Bandung, Denpasar dan Medan.
4. *Monitoring* dan peninjauan ke pabrik Banjaran di Bandung.

3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris selama tahun 2021 telah melaksanakan pemberian pendapat, nasihat dan rekomendasi

Board of Directors and their staff as reflected in the increase in revenue and profit for the current period in 2021. However, as part of continuous improvement efforts, among others, improvements are still needed in cost efficiency, working capital turnover, and better debt management so that in the future the Company will be able to grow more healthily and sustainably.

2. Board of Commissioners' Work Visit

In carrying out its supervisory function through a direct mechanism, the Board of Commissioners also conducts field visits to monitor and evaluate the performance of plants, branches and subsidiaries. This is part of an effort to ensure that the strategies that have been prepared by the Board of Directors have been carried out properly. Field visits are also a means for the Board of Commissioners to get an overview and facts related to the business that is run by the Company.

Fieldwork visits in the context of monitoring and evaluating the performance of plants, branches and subsidiaries as follows:

1. *Monitoring and review of the KFSP drug raw material factory in Cikarang.*
2. *Monitoring and review of the Pulogadung Factory in Jakarta.*
3. *Monitoring the operational performance of subsidiaries, namely KFA in Makassar, Bandung, Denpasar and Medan branches.*
4. *Monitoring and review of the Banjaran factory in Bandung.*

3. Board of Commissioners' Recommendation

In carrying out its supervisory duties and functions based on the provisions of the legislation and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners during 2021 has provided opinions, advice and recommendations to the

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

kepada Direksi terkait jalannya pengurusan dan perkembangan kinerja Perusahaan. Pokok-pokok pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi sepanjang tahun 2021 antara lain mengenai sebagai berikut:

1. Melakukan penguatan efisiensi biaya, perbaikan arus kas operasional, pencapaian EBITDA dan laba bersih, perbaikan pengelolaan piutang dan persediaan, serta pengendalian hutang berbunga
2. Melakukan evaluasi progres operasional dan tata kelola investasi serta optimalisasi aset perusahaan
3. Memantau peran perusahaan dalam penanggulangan pandemi serta kerja sama pengadaan vaksin COVID-19 dengan Sinopharm
4. Pengawasan atas aspek kepatuhan perusahaan terhadap pengendalian intern dan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk pada tindak lanjut penyelesaian kasus swab antigen Bandara Kualanamu
5. Memantau progres pelaksanaan *right issue* perusahaan dengan penekanan pelaksanaannya dilakukan sesuai ketentuan/regulasi yang berlaku serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik
6. Melakukan evaluasi atas program digitalisasi dan transformasi Kimia Farma Grup
7. Rekomendasi atas usulan perubahan susunan pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) pada anak dan cucu perusahaan
8. Evaluasi atas usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021
9. Evaluasi dan rekomendasi atas data *Top Talent* BUMN PT Kimia Farma Tbk

Board of Directors regarding the management and development of the Company's performance. The main points of providing advice and recommendations to the Board of Directors throughout 2021 include the following:

1. *Strengthening cost efficiency, improving operational cash flow, achieving EBITDA and net profit, improving receivables and inventory management, and controlling interest-bearing debt*
2. *Evaluating operational progress and investment governance as well as optimizing the company's assets*
3. *Monitor the company's role in dealing with the pandemic as well as cooperation in the procurement of COVID-19 vaccines with Sinopharm*
4. *Supervision of the company's compliance with internal control and applicable laws and regulations, including the follow-up to the completion of the Kualanamu Airport antigen swab case*
5. *Monitor the progress of the company's rights issue implementation with the emphasis on implementing it in accordance with applicable regulations/regulations and taking into account the principles of good corporate governance*
6. *Evaluating the Kimia Farma Group's digitization and transformation program*
7. *Recommendations concerning the proposed changes to the composition of the management (Board of Directors and Board of Commissioners) unit for the company's subsidiaries*
8. *Evaluation concerning the proposed Revision of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021*
9. *Evaluation and recommendation of data on Top Talent BUMN PT Kimia Farma Tbk*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Penilaian Kinerja Komite/Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris secara self assessment. Penilaian kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada indikator atau KPI masing-masing Komite sebagaimana ditetapkan dalam RKA Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui metode kualitatif, yaitu pelaksanaan tugas-tugas yang telah diberikan Dewan Komisaris kepada masing-masing organ pendukung. Di samping itu, penilaian kinerja komite juga dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite.

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai seluruh organ pendukung telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Sekretaris Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas dan fungsi yang tercantum dalam Board Manual yang dimiliki Kimia Farma. Demikian pula dengan Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi yang telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Piagam/Charter masing-masing komite. Masing-masing komite telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan bagi Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan serta memberikan masukan kepada Direksi.

Assessment on Performance of Committee/Supporting Organ of Board of Commissioners

In carrying out the company's supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by several supporting organs such as Board of Commissioners Secretary, Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring, as well as Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners conducts self-assessment of the Committees under the Board of Commissioners' performance. The Board of Commissioners carries out the committees' performance evaluation under the Board of Commissioners with reference to the indicators or KPIs of each Committee as stipulated in the RKA of the Board of Commissioners.

The performance appraisal of the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the GCG & Risk Management Monitoring Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee, is carried out by the Board of Commissioners through a qualitative method, namely the implementation of the tasks assigned by the Board of Commissioners to each supporting organ. In addition, the committee's performance appraisal is also carried out based on the implementation of duties and functions as stated in the Committee's Charter.

Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that all supporting organs had carried out their roles and functions well. Secretary to the Board of Commissioners, in accordance with the duties and functions listed in the Board Manual owned by Kimia Farma. Likewise with the Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination & Remuneration Committee which have carried out their duties and functions in accordance with the Charter/Charter of each committee. Each committee has provided input to the Board of Commissioners as material for the Board of Commissioners in making decisions and providing input to the Board of Directors.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Komisaris Independen *Independent Commissioners*

Komisaris Independen diperlukan sebagai salah satu instrumen pengawasan yang bersifat independen dan tidak memiliki afiliasi maupun kepentingan apapun terhadap Perusahaan. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen.

The Independent Commissioners are formed as an instrument of independent supervision and does not have any affiliation or interest to the Company. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with companies that may hinder or inhibit their position to act Independently following the principles GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of Minority Shareholders.

The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA KEP-305/BEJ/07-2004.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the formation of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. At the end of 2021, the Company has 3 (three) Independent Commissioners.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Komisaris Independen Kimia Farma per 31 Desember 2021

Kimia Farma's Independent Commissioners as of December 31, 2021

Komisaris Independen Independent Commissioners	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Appointment Period	Masa Jabatan Term of Office
Musthofa Fauzi	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1 st Period, previously he never served as the Company's Board of Commissioners	28 April 2021 - RUPS Tahun 2026 April 28, 2021 to Annual GMS in 2026
Kamelia Faisal	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1 st Period, previously he never served as the Company's Board of Commissioners	28 April 2021 - RUPS Tahun 2026 April 28, 2021 to Annual GMS in 2026
Rahmat Hidayat Pulungan	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1 st Period, previously he never served as the Company's Board of Commissioners	18 Agustus 2021 - RUPS Tahun 2026 August 18, 2021 to Annual GMS in 2026

"Komposisi Komisaris Independen Perusahaan terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebesar 50,00%, dan telah memenuhi peraturan terkait."

"Composition of the Company's Independent Commissioners against the total number of Board of Commissioner members is 50.00% and has complied with the relevant regulation."

Independensi Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 serta pemenuhannya dapat dilihat di bawah ini.

Independency of Independent Commissioner

The existence of Independent Commissioners in the Company always ensures that the supervision mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners in accordance with POJK Number 33/POJK.04.2014 and compliance can be seen below.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioners		
	Musthofa Fauzi	Kamelia Faisal	Rahmat Hidayat Pulungan
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. As an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer of Public Company within the last 6 (six) month, unless in the context of re-appointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the following period.	X	X	X

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>		
	Musthofa Fauzi	Kamelia Faisal	Rahmat Hidayat Pulungan
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company</i>	x	x	x
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan <i>Has an affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company</i>	x	x	x
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Has directly or indirectly business relationship with the Company</i>	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

Seluruh Komisaris Independen Kimia Farma telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Pernyataan independensi tersebut diperbaharui secara berkala.

All Independent Commissioners of Kimia Farma have made statements of Independence to declare their independence status. The independence statement is updated regularly.

Direksi *Board of Directors*

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Directors is a Company organ who has the collective duties and responsibilities to manage the Company for the Company interests and objectives, in accordance with the provisions of the Articles of Association and carried out GCG for all levels of management within organization.

Dasar Hukum

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Legal Basis

Legal Basis for the Board of Directors appointment is as follows:

1. *The Year 2007 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*
2. *The Year 2003 Law No. 19 on SOEs*
3. *The FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Board Manual: Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Board Manual atau Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi mengatur tentang Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOM-KF/2018 dan Surat Direksi No. KEP.157/ DIR/2018 tanggal 30 Oktober 2018.

Adapun pokok isi dari *Board Manual* bagian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
2. Hak Direksi
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi
5. Pelimpahan Tugas Dan Kewenangan
6. Kriteria Anggota Direksi
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Direksi
8. Etika Jabatan
9. Rapat Direksi
10. Kinerja Direksi
11. Benturan Kepentingan Direksi
12. Hubungan Kerja Dengan Dewan Komisaris
13. Sekretaris Perusahaan
14. Sistem Pengendalian Internal

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Board Manual: Board Of Directors Manual

Board Manual or the guidelines and rules of work of the Directors which governing the Work Procedures of the Directors and the Board of Commissioners, written in a Joint Decision Letter of the Board of Commissioners Number. S-062/KOM-KF/2018 and Letter of Directors Number. KEP.157/ DIR/2018 dated October 30, 2018.

The main contents of the Board of Directors' manual are as follows:

1. Duties, Authorities and Obligations of Directors
2. Rights of Directors
3. Composition and Division of Duties among Directors
4. Determination of Company Policy by the Directors
5. Delegation of duties and authority
6. Criteria for Members of the Board of Directors
7. Directors' Introduction and Improvement Program for Personal Development
8. Position Ethics
9. Board of Directors Meeting
10. Performance of the Board of Directors
11. Conflict of Interest of the Board of Directors
12. Working Relationship with the Board of Commissioners
13. Corporate Secretary
14. Internal Control System

Provision of Board of Directors' Tenure

Members of the Board of Directors shall be appointed for a period of time commencing from the date stipulated by the GMS which appoints them and ends at the close of the Annual GMS at the end of expiry of 1 (one) term of office, where 1 (one) term of office of members of the Board of Directors is 5 (five) years, but without prejudice to the right of the GMS to at any time discharge the members of the Board of Directors prior to the end of their term of office. Members of the Board of Directors might be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri
2. Meninggal dunia
3. Masa jabatannya berakhir
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika para anggota Direksi tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
 - a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - f. Mengundurkan diri
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The term of office of a member of the Board of Directors ends upon:

1. *Resignation*
2. *Demise*
3. *Expiry of the term of office*
4. *Dismissal by GMS resolution if the members of the Board of Directors meet one or more of the reasons but are not limited to the following:*
 - a. *Unable to fulfill his/her obligations agreed under a management contract*
 - b. *Unable to perform his/her tasks properly*
 - c. *Not implementing the provisions of the legislation and/or provisions of the Articles of Association*
 - d. *Engaging in actions that harm the Company and/or the State*
 - e. *Found guilty of a court ruling with a permanent legal power*
 - f. *Resigning*
5. *No longer meeting the requirements to serve as a Director under prevailing legislation.*

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Komposisi Direksi Perusahaan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan. Adapun jumlah anggota Dewan Direksi sekurang kurangnya adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Number, Composition and Structure of Board of Directors in 2021

The Board of Directors' composition must be adjusted to the Company's business complexity and organizational structure, so that the decisions can be made effectively, precisely and quickly in order to achieve the Company's goals. The number of Board of Directors members shall at least consists of 2 (two) members, namely a President Director and Board of Directors members which stipulated in the General Meeting of Shareholders.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 beranggotakan 6 (enam) Direksi, bertambah 1 (satu) Direktorat dari 5 (lima) Direksi pada akhir tahun 2020. Di samping itu, berdasarkan keputusan pemegang saham, terdapat perubahan nomenklatur serta perubahan susunan Direksi. Kronologi perubahan nomenklatur dan perubahan susunan Direksi di sepanjang tahun 2021 serta susunan Direksi per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bawah ini.

As of December 31, 2021, The Board of Directors' composition are 6 (six) members of the Board of Directors, there is 1 (one) Directorate addition of the 5 (five) Directors at the end of 2020. In addition, based on the shareholders decision, there is a change in the nomenclature as well as a change in the Board of Directors composition. The chronology of changes in nomenclature and the Board of Directors composition throughout 2021 can be seen below.

Kronologi Perubahan Nomenklatur dan Komposisi Direksi di Sepanjang Tahun 2021

The Chronology of Changes in Nomenclature and the Board of Directors Composition Throughout 2021

Periode 1 Januari - 28 April 2021 <i>Period of January 1 - April 28, 2021</i>	Periode 28 April - 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28 - August 18, 2021</i>	Periode 18 Agustus - 31 Desember 2021 <i>Period of August 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	-
Pardiman (Direktur Keuangan) (Finance Director)			Pardiman tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021. Berdasarkan keputusan RUPS yang sama, Direktorat Keuangan diubah menjadi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko <i>Pardiman has no longer served as Director of Finance since the Annual GMS 2020 on April 28, 2021. Based on the decision of the same GMS, the Directorate of Finance was changed to the Directorate of Finance & Risk Management</i>
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	-
Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) (Production & Supply Chain Director)	Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) (Production & Supply Chain Director)	Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) (Production & Supply Chain Director)	-
Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) (Business Development Director)	Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) (Business Development Director)	Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) (Business Development Director)	Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021, Direktorat Pengembangan Bisnis diubah menjadi Direktorat Portofolio dan Pengembangan Bisnis, serta adanya penambahan direktorat baru yaitu Direktorat Pemasaran dan Komersial. Imam Fathorrahman dialihutugaskan, semula sebagai Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Pemasaran dan Komersial dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan. <i>Under the Extraordinary GMS on August 18, 2021, Business Development Directorate was changed to Portfolio and Business Development Directorate, and there is new directorate addition namely Marketing and Commercial Directorate. Imam Fathorrahman was transferred from Business Development Director to Marketing and Commercial Director by continuing his remaining term of office.</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Periode 1 Januari - 28 April 2021 <i>Period of January 1 - April 28, 2021</i>	Periode 28 April - 18 Agustus 2021 <i>Period of April 28 - August 18, 2021</i>	Periode 18 Agustus - 31 Desember 2021 <i>Period of August 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
	Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) <i>(Finance & Risk Management Director)</i>	Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) <i>(Finance & Risk Management Director)</i>	Lina Sari diangkat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021. <i>Lina Sari was appointed as Finance & Risk Management Director on the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021.</i>
		Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis) <i>(Portfolio and Business Development)</i>	Jasmine Karsono diangkat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis pada RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021. <i>Jasmine Karsono was appointed as Portfolio and Business Development on the 2020 Extraordinary GMS dated August 18, 2021.</i>

Susunan Direksi Kimia Farma per 31 Desember 2021

Kimia Farma's Board of Directors Structure as of December 31, 2021

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode <i>Period</i>
Verdi Budidarmo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn <i>Deed of Extraordinary GMS No. 23 dated September 23, 2019 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn</i>	18 September 2019 s.d RUPS Tahun 2024 <i>September 18, 2019 to Annual GMS in 2024</i>	Ke-1 1 st
Lina Sari	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko <i>Finance & Risk Management Director</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 19 tanggal 28 April yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Annual GMS No. 19 dated April 28, made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	28 April 2021 - RUPS Tahun 2026 <i>April 28, 2021 to Annual GMS in 2026</i>	Ke-1 1 st
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain <i>Production and Supply Chain Director</i>	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn <i>Deed of Extraordinary GMS No. 23 dated September 23, 2019 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn</i>	18 September 2019 s.d RUPS Tahun 2024 <i>September 18, 2019 to Annual GMS in 2024</i>	Ke-1 1 st
Imam Fathorrahman	Direktur Pemasaran dan Komersial <i>Marketing and Commercial Director</i>	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn <i>Deed of Extraordinary GMS No. 23 dated September 23, 2019 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn</i>	18 September 2019 s.d RUPS Tahun 2024 <i>September 18, 2019 to Annual GMS in 2024</i>	Ke-1 1 st
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis <i>Portfolio and Business Development Director</i>	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 10 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta <i>Deed of Extraordinary GMS No. 10 dated August 18, 2021 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta</i>	18 Agustus 2021 - RUPS Tahun 2026 <i>August 18, 2021 to Annual GMS in 2026</i>	Ke-1 1 st
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital <i>General Affairs and Human Capital Director</i>	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn <i>Deed of Annual GMS No. 36 dated May 14, 2019 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn</i>	7 Mei 2019 s.d RUPS Tahun 2024 <i>May 7, 2019 to Annual GMS in 2024</i>	Ke-1 1 st

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Per 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021 until this report get approval, there is no change in the Board of Directors Composition. The entire of Board of Directors' Profile can be seen in the Company Profile Chapters in this Annual Report.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Tugas

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Duties

The Board of Directors is in charge of running all actions relating to the management of the Company for the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the Court, including all things and all events with restrictions stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS decisions.

Wewenang

Kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain
3. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris

Authorities

Board of Directors' Authorities are as follow:

1. Establishing policies that are considered appropriate in the Company's management
2. Arranging the delegation of Board of Directors' authorities to represent the Company inside and outside the court to one or several persons specially appointed for this purpose, including the Company's employee either individually or collectively and/or other bodies
3. Providing the terms of the Company's employment including the establishment of salary, pension, old age pension and other income for employees of the Company under prevailing legislation
4. Appointing and dismissing employees of the Company based on the Company's employment regulations of the legislation in force
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and/ or Head of Internal Audit Unit

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan 7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris 8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS	6. <i>Writing-off bad debts under the provisions stipulated in the Articles of Association and which is subsequently reported to the Board of Commissioners and then reported and accounted for in the Annual Report</i> 7. <i>No longer collecting interest receivables, fines, fees and other receivables other than the principal which are carried out in the context of restructuring and/or settlement of accounts receivable and other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners, with reporting provisions and procedures are determined by Board of Commissioners</i> 8. <i>Performing all and other actions regarding the stewardship and ownership of the Company's worth, bind the Company to other parties and/or any other party to the Company, as well as represent the Company in and out of court on all matters and all cases, with the restrictions stipulated in the legislation, Articles of Association and/or GMS decisions</i>

Kewajiban

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang telah di tanda tangani oleh seluruh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan

Responsibilities

And Board of Directors' Responsibilities are as follow:

1. *Ensuring and guaranteeing the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives, and business activities*
2. *Preparing in timely manner the Company's Long-Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans and changes to be submitted to the Board of Commissioners and to get the Board of Commissioners' approval. The Company's Annual Work Plan and Budget which has been signed by all members of the Board of Directors is submitted to the Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days before the start of the new financial year or within the time stipulated in the laws and regulations*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi 4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan 5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit 6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan 7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan 8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang jenis dan tata cara penyampaian diatur dalam Surat Keputusan Direksi 10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya 11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen lainnya	3. <i>Making Shareholder List, Special List, GMS Minutes, and Minutes of BOD Meetings</i> 4. <i>Arranging an Annual Report as a form of accountability for the Company's management and the Company's financial documents pursuant to the Law on Company Documents</i> 5. <i>Preparing Financial Statement based on Financial Accounting Standard and submit to Public Accountant to get audit</i> 6. <i>Delivering the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within 5 (five) months after the Company's financial year ends to the GMS for approval and enactment</i> 7. <i>Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report</i> 8. <i>Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statements which have been approved by the GMS to the Minister in charge of Law in accordance with the provisions of the Prevailing Laws</i> 9. <i>Preparing other reports that are required by provisions of the Prevailing Laws, the type and procedure of submission of which are stipulated in the Board of Directors' Decision Letter</i> 10. <i>Maintaining Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Reports and company financial documents and other Company documents</i> 11. <i>Storing at the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Reports and company financial documents and other Company documents</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

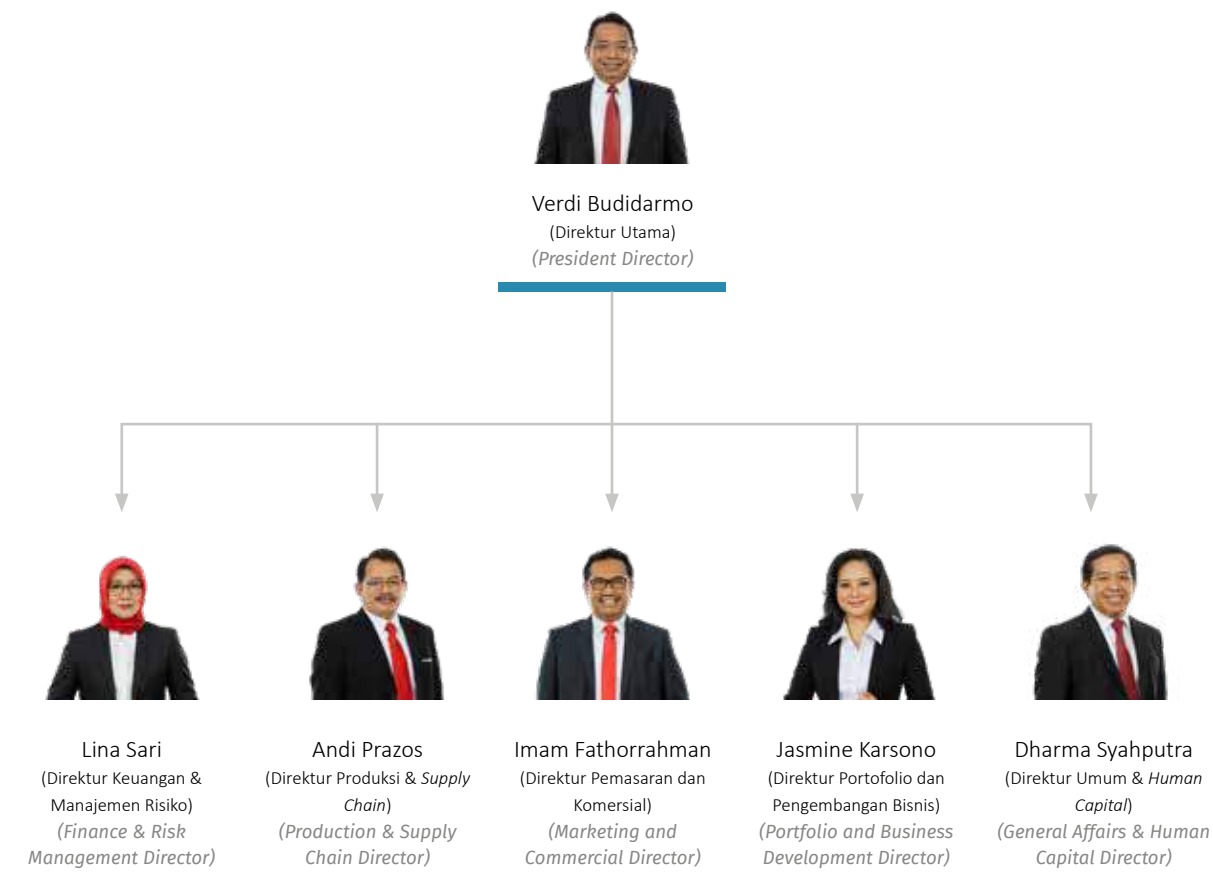
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku 17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.	12. Establishing and maintaining the books and administration of the Company in accordance with the prevailing practices for a company 13. Developing an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the management, recording, storage and supervision functions 14. Providing periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Dwiwarna Series A shareholder, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations 15. Preparing the Company's organizational structure completed with details and duties 16. Providing an explanation of all matters that are questioned or requested by members of the Board of Commissioners and Dwiwarna Series A shareholder, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations 17. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS under the regulations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Segregation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities



Pembagian lingkup tugas Direksi mengacu nomenklatur jabatan Direksi sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 10 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Secara rinci penjelasan cakupan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi ditetapkan dalam Board Manual.

Segregation of the Board of Directors' Duties refer to the Board of Directors nomenclature in accordance to Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 10 dated August 18, 2021 made before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta. In detail, segregation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities for each Director is determined in the Manual Board.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Verdi Budidarmo
(Direktur Utama)
(President Director)

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengurus Perusahaan, sesuai dengan tujuan Perusahaan, meliputi

1. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perusahaan
2. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perusahaan
3. Peningkatan daya saing Perusahaan
4. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti yang tertera dalam Anggaran Dasar
5. Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain
6. Penetapan Visi, Misi dan Rencana Strategis Perusahaan
7. Penetapan Kebijakan Perusahaan
8. Penetapan Susunan Organisasi Perusahaan
9. Penetapan Peraturan Kepegawaian
10. Laporan pertanggungjawaban Kinerja Perusahaan
11. Pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, meliputi:
 - a. Kepala Satuan Pengawasan Intern yang membawahi Satuan Pengawasan Intern, yang sesuai dengan fungsi utamanya mempunyai tanggung jawab atas:
 - Optimalisasi pelaksanaan proses pengawasan ke unit/organ Perusahaan;
 - Optimalisasi realisasi tindak lanjut perbaikan atas hasil temuan Satuan Pengawasan Internal;
 - Optimalisasi pengawasan kegiatan usaha intern dan etika kerja;
 - Tersusunnya dan terlaksananya perumusan dan pengkonsolidasian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), kebijakan Perusahaan, kebijakan pokok lingkup satuan pengawasan intern;
 - Tersusunnya Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Perusahaan yang berpedoman pada norma organisasi Satuan Pengawasan Intern yang berlaku. Terselenggaranya pelaksanaan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap kegiatan pengawasan/pemeriksaan untuk menunjang tercapainya Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
 - Tersedianya Program Pokok Audit sebagai pedoman kerja Kepala Pemeriksa;
 - Tersusunnya laporan hasil pemeriksaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan Program Pokok Audit;
 - Terselenggaranya pengendalian terhadap anggaran biaya pemeriksaan secara efisien dan efektif;
 - Terbinanya tenaga-tenaga Pemeriksa untuk menghasilkan hasil pemeriksaan yang akurat sesuai dengan norma Satuan Pengawasan Intern yang berlaku;
 - Terjaganya kerahasiaan dokumen-dokumen hasil pemeriksaan untuk kepentingan Perusahaan;
 - Terintegrasinya pembinaan hubungan dengan pihak pemeriksa ekstern secara berkesinambungan;
 - Terselenggaranya norma organisasi Satuan Pengawas Intern secara optimal;
 - Tersedianya informasi yang mutakhir mengenai hasil tindak lanjut atas hasil temuan dari Satuan Pengawasan Intern di unit kerja/organ kerja terkait;
 - Terkendalinya pelaksanaan tindak lanjut oleh unit kerja/organ Perusahaan terkait terhadap hasil pemeriksaan/hasil temuan Satuan Pengawasan Intern;
 - Terintegrasinya pelayanan, bantuan, saran, dukungan, dan audit di seluruh unit kerja/organ Perusahaan lingkup Satuan Pengawasan Intern;
 - Terlaksananya tertib administrasi termasuk tapi tidak terbatas pada laporan bulanan, semesteran, tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
 - b. Kepala Satuan Pengawasan Intern yang membawahi Satuan Pengawasan Intern, yang sesuai dengan fungsi utamanya mempunyai tanggung jawab atas:
 - Terlaksananya perumusan dan pengkonsolidasian perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, Kebijakan Perusahaan, kebijakan pokok, anggaran Perusahaan lingkup Sekretariat Perusahaan.
 - Terlaksananya pengaturan dan pengarsipan Rapat Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang Saham serta dokumen Perusahaan.
 - Terlaksananya pengelolaan fungsi hukum korporasi.
 - Terlaksananya publisitas Perusahaan, komunikasi intern dan ekstern, protokoler, promosi serta penerapan standar pelayanan pelanggan.
 - Terlaksananya dan terbinanya hubungan serta komunikasi dengan para investor.
 - Terselenggaranya pelaksanaan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap rencana/realisasi kegiatan antara lain: keanggotaan profesi dan asosiasi.
 - Terselenggaranya kegiatan legalitas usaha serta hal yang terkait dengan litigasi, menyebarluaskan informasi terkait dengan legalitas perikatan dengan pihak lain.
 - Terintegrasinya pelayanan, bantuan, saran dan dukungan di seluruh unit kerja/organ Perusahaan lingkup sekretariat perusahaan.
 - Terlaksananya tertib administrasi termasuk tapi tidak terbatas pada laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
 - Terlaksananya pembinaan fungsi dilingkungannya dan human capital yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Verdi Budidarmo
(Direktur Utama)
(President Director)

The President Director is in charge of leading and managing the Company, in accordance with the Company's objectives, including

1. Increasing the efficiency and effectiveness of the Company
2. Mastering, maintaining and announcing the Company's assets
3. Increasing the competitiveness of the Company
4. Detailing the duties of the Board of Directors, including the task of representing the Company inside and outside the court, with restrictions as stated in the Articles of Association
5. Determining the representatives/proxies by using a power of attorney, or letter of appointment to another Director
6. Determining the Company's Vision, Mission and Strategic Plan
7. Determining the Company Policy
8. Determining the Organizational Structure of the Company
9. Determining the employment regulation of the Company
10. Issuing the Company Performance Accountability Report
11. Fostering, Developing, Coordinating, Consolidating, and controlling the function which directly report to the President Director, namely:
 - a. Head of Internal Audit in charge of Internal Audit Unit, in accordance with its main functions has the responsibility for:
 - Optimizing the implementation of supervision process to the units/organs of the Company
 - Optimizing the realization of follow-up improvements regarding the findings of the Internal Audit Unit
 - Optimizing the supervision of internal business activities and work ethics
 - Organize and implement the formulation and consolidation of the Company's Budget Work Plan (RKAP), Company policies, basic policies within the scope of the internal control unit
 - Organize the Company's Annual Audit Work Program (PKAT) based on the Internal Audit Unit organizational norms. Implement the management, and control of supervision/inspection activities to support the achievement of the Annual Audit Work Program (PKAT)
 - Availability of the Main Audit Program as a work guideline for the Chief Examiner
 - Compile the audit report in accordance with the schedule for the implementation of the Main Audit Program
 - Implementation of efficient and effective control over the audit fee budget
 - Educate the auditing personnel to produce accurate inspection results in accordance with the norms of the Internal Control Unit
 - Maintain the confidentiality of the documents as a result from the examination for the benefit of the Company
 - Integrate a relationship building with external auditors on an ongoing basis
 - Establish optimal organizational norms of the Internal Audit Unit
 - Availability of up-to-date information regarding the results of follow-up concerning the findings from the Internal Audit Unit in the relevant work unit/work organ
 - Ensure the follow-up actions by the relevant work units/organs of the Company concerning the results from the inspections/findings of the Internal Audit Unit
 - Ensuring the integration of services, assistance, advice, support, and audits in all work units/organs of the Company within the scope of the Internal Audit Unit
 - Ensure the orderly administration including but not limited to monthly, semi-annual, annual reports in accordance with the scope of responsibility.
 - b. Corporate Secretary in charge of Secretariat of the Company, in accordance with its main functions has the responsibility for:
 - Ensure the implementation of the establishment and consolidation of short-term and long-term plans, Company policies, basic policies, corporate budgets within the scope of the Corporate Secretariat.
 - Ensure the implementation of arrangements and filing of Meetings of the Board of Directors/Board of Commissioners/Shareholders as well as Company documents.
 - Ensure the implementation concerning the management of corporate legal functions.
 - Ensure the implementation of the Company's publicity, internal and external communications, protocols, promotions and implementation of customer service standards.
 - Ensure the implementation of relationships and communication maintenance with investors.
 - Ensure the implementation of management and control of the planned/realized activities, among others: membership of professions and associations.
 - Ensure the implementation of business legality activities and matters related to litigation, information disclosure related to the legality of engagements with other parties.
 - Ensure the integration of services, assistance, advice and support in all work units/organs within the company secretariat.
 - Ensure the implementation of orderly administration including but not limited to monthly, semi-annual, and annual reports in accordance with the scope of responsibility.
 - Ensure the implementation of function development and human capital which is their responsibility in accordance with the direction of the Company's development.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Lina Sari
(Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)
(Finance & Risk Management Director)

Direktur Keuangan mempunyai tugas untuk membina fungsi Perusahaan Keuangan, Teknologi Informasi dan Property, meliputi:

1. Penetapan perencanaan dan pengendalian Hasil Usaha dan Investasi tingkat konsolidasi Perusahaan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan.
2. Pengendalian terhadap pengelolaan Entitas Anak dan Entitas Patungan.
3. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk didalamnya optimalisasi perusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan Sumber Daya Keuangan. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk didalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan Perusahaan sesuai dengan SAK yang berlaku dan pelaksanaan kewajiban perpajakan Perusahaan secara optimal untuk kepentingan Perusahaan.
4. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perusahaan.
5. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Perusahaan.
6. Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumberdaya Perusahaan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/service yang sudah established melalui pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang portofolio bisnis Perusahaan secara sinergis.
7. Penetapan Master Plan Property sesuai rencana Bisnis Perusahaan
8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan.

Finance Director is in charge in the functions of Financial, Information Technology and Property, including:

1. Determining the plan and control of consolidated Business Results and Investment of the Parent Company, Subsidiaries and Joint Venture Companies
2. Controlling over the management of Subsidiaries and Joint Venture Entities
3. Determining the plan and control of funds, including the optimization of exploitation, management, and utilization of Financial Resources; Determination of accounting and tax management strategies, including control strategies in the framework of organizing the Company's books in accordance with the applicable financial accounting standards and the optimal implementation of the Company's tax obligations for the benefit of the Company
4. Determining strategies and patterns of information system development, including strategies and patterns of development and management of information technology, optimization of software and hardware applications, optimization of corporate-level information technology networks
5. Determining policies, governance, and mechanisms for the utilization of information technology to support the growth of the Company's business portfolio
6. Determining business planning and strategy to expand the capabilities of the Company's resources in order to grow/widen the established business/service through the utilization of information technology to support the Company's business portfolio in a synergistic manner
7. Determining the Masterplan Property according to the Company's business plan
8. Determining patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions under the Finance Directorate

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Andi Prazos

(Direktur Produksi & Supply Chain)

(Production & Supply Chain Director)

Direktur Produksi & Supply Chain bertugas untuk membina fungsi perusahaan dibidang produksi, supply chain dan pengadaan yang menjadi tanggung jawabnya, meliputi:

1. Penetapan pola pengendalian produksi, supply chain dan pengadaan.
2. Penetapan strategi dan pengendalian produksi baik untuk pasar regular maupun institusi.
3. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan dalam lingkup tanggung jawabnya.
4. Tersajinya informasi *dated* bahan baku, supplier serta mitra kerja makloon dalam pelaksanaan manajemen pengadaan yang transparan dan terkendali dalam upaya peningkatan daya saing Perusahaan.
5. Terlaksananya pendayagunaan mesin produksi dalam upaya pencapaian sasaran produksi.
6. Terlaksananya evaluasi efektivitas kinerja direktoratnya yang terkait dengan pencapaian target produksi guna mencapai omset penjualan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi *software* modern.
7. Terlaksananya upaya peningkatan Mutu yang menjadi tanggung jawabnya, melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu.
8. Terlaksananya peningkatan dan pembinaan kompetensi SDM yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan.
9. Terlaksananya pelayanan, bantuan, saran, dukungan, di seluruh unit kerja/organ perusahaan lingkup operasi dalam rangka optimalisasi pengelolaan pengendalian produksi, pengendalian produktivitas Perusahaan.
10. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktoratya.

Production & Supply Chain Director is in charge in the functions of Production, Supply Chain and Procurement, including:

1. *Establishing patterns of production control, supply chain and procurement*
2. *Establishing patterns of production control, supply chain and procurement*
3. *Implementing the formulation of the Company's Budget Work Plan and the Company's Strategic Plan within his/her scope of responsibilities*
4. *Providing information on raw material databases, suppliers and contract-manufacturing partners in the implementation of transparent and controlled procurement management in an effort to improve the competitiveness of the Company*
5. *Ensuring the implementation of efficient production machinery in an effort to achieve production targets*
6. *Ensuring evaluation of the effectiveness of the Directorate's performance related to achieving production targets in order to achieve sales turnover by using modern software applications*
7. *Ensuring the implementation of efforts for quality improvement which is his/her responsibility, through the implementation of a Quality Management System*
8. *Ensuring the implementation and improvement of HR competencies which are his/her responsibility in accordance with the direction of the development of the Company*
9. *Ensuring the implementation of services, assistance, advice, support, in all units/Company organs in the scope of operations in order to optimize management of production controls and control productivity of the Company*
10. *Determining the patterns of guidance, development, coordination, consolidation, and control of functions under the Directorate*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Imam Fathorrahman
(Direktur Pemasaran dan Komersial)
(Marketing and Commercial Director)

Direktur Keuangan mempunyai tugas untuk membina fungsi perusahaan di bidang Pemasaran dan Komersil, meliputi:

1. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha baik untuk pasar institusi, regular dan luar negeri.
2. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk.
3. Penetapan pengembangan pasar/channel, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan pasar/channel baru.
4. Tersajinya informasi pasar, pelanggan dan pesaing untuk pengembangan pasar/channel penjualan.
5. Terlaksananya perolehan omset penjualan sesuai dengan RKAP.
6. Terlaksananya koordinasi di Direktorat.
7. Terlaksananya prakualifikasi, tender, proposal sesuai dengan permintaan dan keinginan dari Pengguna Produk.
8. Memastikan efektivitas pelaksanaan pelayanan pelanggan
9. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk.

Finance Director is in charge in the functions of Marketing and Commercial, including:

1. Determining strategies and controlling business acquisition for institutional, regular and foreign markets.
2. Determining the product marketing targets and product marketing development.
3. Determining the business development, including implementation strategies and evaluation of new business development strategies.
4. Presenting information about the market, customers and competitors to develop sales channel.
5. Implementing the sales turnover in accordance with the Corporate Budgeting Plan.
6. Ensuring the implementation of coordination at the Directorate.
7. Ensuring the implementation of pre-qualifications, tenders, proposals in accordance with requests and preference of Product Users.
8. Ensuring the effectiveness of customer service implementation
9. Determining the product marketing target and development.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Jasmine Karsono

(Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis)
(Portfolio and Business Development Director)

Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis bertugas membina fungsi perusahaan pengembangan usaha, meliputi:

1. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha baik untuk pasar institusi, regular dan luar negeri.
2. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk.
3. Penetapan pengembangan usaha, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan usaha baru.
4. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan, strategi, kebijakan, program pokok dalam lingkup tanggung jawabnya.
5. Tersajinya informasi pasar, pelanggan dan pesaing.
6. Terlaksananya perolehan omset penjualan sesuai dengan RKAP.
7. Merencanakan dan mengembangkan produk baru melalui riset dan teknologi.
8. Terlaksananya koordinasi di Direktorat.
9. Terlaksananya prakualifikasi, tender, proposal sesuai dengan permintaan dan keinginan dari Pengguna Produk.
10. Memastikan efektivitas pelaksanaan pelayanan pelanggan
11. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Pengembangan Bisnis.

Portfolio and Business Development Director is in charge in the functions of Business Development, including:

1. *Determining strategies and controlling business acquisition for institutional, regular and foreign markets*
2. *Determining the product marketing targets and product marketing development*
3. *Determining the business development, including implementation strategies and evaluation of new business development strategies*
4. *Implementing the formulation of the Corporate Budget Work Plan and the Company's Strategic Plan, strategies, policies, key programs within the scope of his/her responsibilities*
5. *Presenting information about the market, customers and competitors*
6. *Implementing the sales turnover in accordance with the Corporate Budgeting Plan*
7. *Planning and developing new products through research and technology*
8. *Ensuring the implementation of coordination at the Directorate*
9. *Ensuring the implementation of pre-qualifications, tenders, proposals in accordance with requests and preference of Product Users*
10. *Ensuring the effectiveness of customer service implementation*
11. *Determining the patterns of coaching, development, coordination, consolidation, control of functions under the Directorate of Business Development*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dharma Syahputra

(Direktur Umum & Human Capital)

(General Affairs & Human Capital Director)

Direktur Umum & Human Capital bertugas membina fungsi perusahaan Human Capital dan Umum serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), meliputi:

1. Penetapan strategi dan pola perencanaan serta pengembangan human capital, termasuk di dalamnya pengelolaan talent group Perusahaan, kompetensi dan Budaya Perusahaan serta tindak lanjut pembinaan dan pengembangan Human Capital.
2. Penetapan pola pengembangan hubungan industrial secara kondusif, penetapan strategi dan pola pengembangan organisasi dan optimalisasi penyelenggaraan operasional human capital di fungsi human capital secara komprehensif.
3. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen dan sistem informasi, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen kinerja Human Capital di tingkat perusahaan antara lain meliputi sistem manajemen mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. Penetapan pengangkatan, pemberhentian, mutasi dan rotasi pegawai.
5. Penetapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) di Perusahaan.
6. Penetapan pengelolaan, dan pengendalian terhadap rencana/realisasi kegiatan umum antara lain: pengelolaan gedung, kendaraan, utilitas, kebersihan, keamanan serta akomodasi Direksi/Dewan Komisaris.
7. Sebagai penanggung jawab dalam pemantauan dan penerapan GCG di Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.
8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Umum dan Human Capital.

General Affairs & Human Capital Director is in charge in the functions of Human Capital and General Affairs and the Partnership and Community Development Program (PKBL), including:

1. Determining the strategies and patterns of planning and development of human capital, including management of the Company's talent group, competence and Corporate Culture as well as follow-up on the fostering and development of Human Capital
2. Determining the patterns of conducive industrial relations development, strategies and patterns of organizational development as well as optimizing the operational implementation of human capital in the human capital function comprehensively
3. Determining the patterns of management system development and information systems, including planning, developing and implementing the Human Capital performance management systems at the Company level including the quality management system, Occupational Safety and Health (OSH)
4. Determining the appointment, dismissal, transfer and rotation of employees
5. Determining the Partnership and Community Development Program as well as Corporate Social Responsibility programs in the Company
6. Determining the management and control of plans/realization of general activities, among others: management of buildings, vehicles, utilities, cleanliness, security and accommodation of Directors/Board of Commissioners
7. Acting as the person in charge of monitoring and implementing GCG in the Company determined based on the Board of Directors Decision Letter
8. Determining the patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions that are under the General Directorate and Human Capital.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Orientation Program for New Board of Directors

Program pengenalan kepada Direksi baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam Board Manual. Program pengenalan perusahaan kepada Direksi yang baru diangkat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

The Company introduction Program for new Directors is intended to provide knowledge regarding the Company's condition. Thus, the new Directors will have comprehensive understanding for the Company's condition, either in organization and/or operational as stipulated in the Board Manual. The introductory program is conducted by Corporate Secretary.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke kantor-kantor Cabang, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru Direksi sekurang-kurangnya mencakup informasi berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab dan hak-hak Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
4. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2021, program pengenalan direksi yang baru dilakukan pada Hari Selasa tanggal 4 Mei 2021, yang diikuti oleh seluruh jajaran direksi beserta pejabat setingkat BOD-1 (Setelah RUPST) & hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021 yang diikuti oleh seluruh jajaran direksi beserta pejabat setingkat BOD-1 (Setelah RUPSLB).

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

The orientation program may take the form of presentations, meetings, visits to Company's facilities, visits to Branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs. This orientation program is carried out no later than 2 (two) months after the appointment of a new member of the Board of Directors.

The introductory program provided the materials introduced to a New Directors shall at least include:

1. *The principles and implementation of Good Corporate Governance in the Company Scope;*
2. *Description about the Company in relation to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information regarding duties and responsibilities and rights of the Board of Directors as well as matters that are prohibited;*
4. *Various applicable laws and regulations as well as Company policies.*

In 2021, the introduction program for the new directors will be carried out on Tuesday, May 4, 2021, which was attended by the entire board of directors and BOD-1-level officials (After the AGMS) & Tuesday, August 24, 2021, which was attended by the entire board of directors and other level officials. BOD-1 (After the EGMS).

Board of Director's Training and Competency Development Programs

The Company designed a program to provide new knowledge for Board of Directors to enhance the Company's capacity in a competitive business area, and provide opportunities to build networks to empower organizational resources and make the Company to be a high performing organization.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang industri di mana Perusahaan beroperasi dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Kebijakan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
2. Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.
3. Anggota Direksi yang mengikuti program seperti seminar/pelatihan wajib mempresentasikan kepada Anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
4. Anggota Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Capacity and capability improvement is carried out so that the Board of Directors can always keep update with the latest developments in industry and are always ready to anticipate the Company's risk for the Company's sustainability and development. The policies regarding the capability improvement programs for Board of Directors are as follow:

- 1. The capability improvement program is carried out to enhance the effectiveness of Board of Directors' Performances.*
- 2. The program plan must be included in the Board of Directors' Work Plan and Budget*
- 3. Board of Directors members who has participated in the programs such as seminar and trainings is required to present to other Board of Directors members in order to share information and knowledge.*
- 4. The concerned Board of Directors members is responsible to create a report regarding implementation of the capability improvement program which is submitted to the Board of Directors.*

Regarding competency improvement for Board of Directors in 2021, can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Penilaian Kinerja Komite/Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan khususnya dalam penerapan aspek GCG, Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut disampaikan penilaian kinerja organ-organ tersebut

- **Satuan Sekretaris Perusahaan**

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui mekanisme penilaian kinerja yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan mencakup beberapa aspek, yaitu:

- a. Meningkatkan EBITDA Kimia Farma Grup.
- b. Menyediakan pelayanan hukum korporasi.
- c. Membangun *Corporate Image*.
- d. Meningkatkan Skor GCG.
- e. Melaksanakan tugas terkait *event-event* Perusahaan.
- f. Mengelola komunikasi internal dan eksternal.
- g. Meningkatkan *engagement corporate social media*.
- h. Melakukan penanganan kasus hukum secara efektif dan berkualitas.
- i. Meningkatkan efektivitas pengembangan talenta.

- **Satuan Pengawasan Intern**

Penilaian kinerja Satuan Pengawasan Intern dilakukan melalui mekanisme penilaian kinerja yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Penilaian kinerja Satuan Pengawasan Intern mencakup beberapa aspek, yaitu:

- a. EBITDA.
- b. *Good Corporate Governance* (GCG).
- c. Menyelesaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Audit Tambahan.
- d. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut audit eksternal.

Assessment on Performance of Committee/ Supporting Organ of Board of Directors

In carrying out the company's management, especially in GCG implementation, the Board of Directors is assisted by several supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk and Compliance Management Unit, and Nomination and Remuneration Committee. The following is the performance assessment of these organs.

- **Corporate Secretary**

The performance appraisal of the Corporate Secretary is carried out through a performance appraisal mechanism that is applied within the scope of the Company. The Corporate Secretary's performance appraisal includes several aspects, namely:

- a. Increase Kimia Farma Group's EBITDA.*
- b. Provide corporate legal services.*
- c. Building a Corporate Image.*
- d. Increase GCG Score.*
- e. Carry out tasks related to Company events.*
- f. Manage internal and external communications.*
- g. Increase corporate social media engagement.*
- h. Handling legal cases effectively and with quality.*
- i. Increase the effectiveness of talent development.*

- **Internal Audit Unit**

Performance appraisal of the Internal Audit Unit is carried out through a performance appraisal mechanism that is applied within the Company. The Internal Audit Unit's performance assessment includes several aspects, namely:

- a. EBITDA.*
- b. Good Corporate Governance (GCG).*
- c. Completed the Annual Audit Work Program (PKAT) and Additional Audits.*
- d. Monitoring the implementation of follow-up external audits.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

- e. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut audit internal.
- f. Meningkatkan kualitas Audit.
- g. Terlaksananya audit dengan hasil berkualitas.
- h. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan Entitas dan operasional Perusahaan.
- i. Meningkatkan efektivitas pengembangan talenta.

- **Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan**

Penilaian kinerja Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan melalui mekanisme penilaian kinerja yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Penilaian kinerja Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan mencakup beberapa aspek, yaitu:

- a. Meningkatkan Produktivitas Pegawai.
- b. Meningkatkan Skor GCG.
- c. Menjaga kondisi keuangan korporasi.
- d. Melakukan survei *Maturity Level Risk Management*.
- e. Memutakhirkan pedoman-pedoman di bawah Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.
- f. Mengimplementasikan sistem aplikasi Manajemen Risiko yang terpadu dengan entitas anak.
- g. Mengembangkan pegawai untuk menjadi *talent-talent* Kimia Farma.
- h. Melakukan koordinasi pelaksanaan audit ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

- **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui metode kualitatif, yaitu pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diberikan. Di sepanjang tahun 2021, Komite Talent telah melaksanakan seluruh tugas yang diberikan dengan baik. Hal ini terlihat dari rapat-rapat yang telah dilakukan, serta berbagai rekomendasi yang telah diberikan kepada Direksi sebagai pertimbangan bagi Direksi dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan talent Kimia Farma.

- e. *Monitoring the implementation of follow-up internal audits.*
- f. *Improve audit quality.*
- g. *The implementation of audits with quality results.*
- h. *Evaluating the Entity's financial statements and the Company's operations.*
- i. *Increase the effectiveness of talent development.*

- **Risk and Compliance Management Unit**

The performance assessment of the Risk Management and Compliance Unit is carried out through a performance appraisal mechanism that is applied within the scope of the Company. The Risk Management and Compliance Unit performance assessment includes several aspects, namely:

- a. *Increase Employee Productivity.*
- b. *Increase GCG Score.*
- c. *Maintain corporate financial condition.*
- d. *Conducting a Maturity Level Risk Management survey.*
- e. *Updating the guidelines under the GCG & Risk Management Monitoring Committee.*
- f. *Implementing an integrated Risk Management application system with subsidiaries.*
- g. *Developing employees to become Kimia Farma talents.*
- h. *Coordinate the implementation of the ISO 37001 audit (Anti-Bribery Management System).*

- **Nomination and Remuneration Unit**

The performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee is carried out through a qualitative method, namely the implementation of the tasks and functions that have been assigned. Throughout 2021, the Talent Committee has carried out all the assigned tasks well. This can be seen from the meetings that have been held, as well as various recommendations that have been given to the Board of Directors as a consideration for the Board of Directors in making decisions regarding the management of Kimia Farma talent.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi *Information Disclosure Regarding Board of Commissioners and Directors*

Kebijakan Terkait Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Prinsip-prinsip Dasar Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan terkait hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Dijelaskan bahwa dalam melakukan hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing Organ Perusahaan, setiap hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, Panduan *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct* serta dokumen ini diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan dilandasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Policy Between The Board of Commissioners and Directors

Basic Principals for Board of Commissioners and Directors Relationships

Policies related to work relations between the Board of Commissioners and Directors are regulated in the Company's Board Manual. In a working relationship, the Board of Directors and the Board of Commissioners must adhere to the following principles:

1. *In order to maintain the independence of each of the Company's Organs, every relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the context of managing the Company, is a formal relationship, which must always be based on mechanism that is accountable. Informal relationship can be carried out by each member of Board of Directors and Board of Commissioners, but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.*
2. *The Board of Commissioners must respect the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Law and Articles of Association. Various matters relating to daily work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have not been regulated by applicable laws and regulations, Articles of Association, GCG Guidelines, code of Conduct and this document, are further regulated in accordance with the agreement between the Board of Commissioners and Directors, based on the principles of GCG.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

3. Guna Mempermudah koordinasi dan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris, maka Komisaris Utama melakukan pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris menurut tugas pokok dan fungsi anggota Direksi.
 4. Dewan Komisaris memberikan arahan atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan namun tidak terbatas mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan secara tepat waktu dan relevan
 - b. Saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholder* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan pegawai) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris
 - c. Penguatan sistem pengendalian intern Perusahaan
 - d. Manajemen Risiko Perusahaan
 - e. Sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan
 - f. Pengelolaan SDM dan pengembangan karier
 - g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK)
 - h. Pengadaan Barang dan Jasa
 - i. Mutu dan pelayanan
 5. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap:
 - a. Kepatuhan Perusahaan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga;
 - b. Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan.
 6. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan (Laporan Keuangan dan Laporan Perkembangan Bisnis).
3. *In order to facilitate the coordination and implementation of supervision by the Board of Commissioners, the President Commissioner divides the duties of Members of the Board of Commissioners according to the main tasks and functions of the members of the Board of Directors.*
 4. *The Board of Commissioners provides direction on the implementation of the Company's plans and policies, but is not limited to the following matters:*
 - a. *Changes in business environment that are expected to have major impact on Company's business and performance, in a timely and relevant manner*
 - b. *Suggestions, hopes, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors, and employees) that are conveyed directly to the Board of Commissioners*
 - c. *Strengthening Company's internal control system*
 - d. *Company Risk Management*
 - e. *The information technology system used by Company*
 - f. *HR management and career development*
 - g. *Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK)*
 - h. *Procurement of goods and services*
 - i. *Quality and services*
 5. *The Board of Commissioners also supervises:*
 - a. *Company's compliance with agreements and commitments made with third parties;*
 - b. *Subsidiary Management Policy.*
 6. *Members of the Board of Commissioners both individually and collegially can get access to information relating to the management of the Company including but not limited to information about Subsidiaries. (Financial Report and Business Development Report).*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

7. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perusahaan. Merupakan wewenang Direksi Perusahaan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan.
 8. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perusahaan secara periodik melakukan rapat koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perusahaan. Dalam rapat koordinasi tersebut, Komisaris Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
 9. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
 10. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.
 11. Setiap tahun sekali Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara individu Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaiannya.
 12. Dalam hal Perusahaan mengalami gejala penurunan kinerja, Dewan Komisaris membahas terlebih dahulu dengan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
7. *In the case of request for information concerning a Subsidiary by the Board of Commissioners, the request is circulated through Company's Directors. It is the authority of Board of Directors to request the information from Subsidiary.*
 8. *The Board of Commissioners together with the Directors periodically conduct coordination meetings to discuss various issues concerning the Company. In the coordination meeting, President Commissioner served as the chair of the meeting. In case President Commissioner is unable to attend, he may appoint another Member of the Board of Commissioners as his representative.*
 9. *Resolution of the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Directors is binding to all meeting participants.*
 10. *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position representing all other members of the Board of Commissioners so that every working relationship between a member of the Board of Commissioners and one or several Directors needs to be known by other members of the Board of Commissioners.*
 11. *Once a year the Board of Commissioners evaluates the performance of individual Directors based on criteria, targets and indicators included in the Management contract with the realization of their achievements.*
 12. *In the event Company experiences decrease in performance, the Board of Commissioners will discuss in advance with the Board of Directors through a joint meeting.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Perbuatan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perusahaan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja sama Operasi (KSO), Kerja sama Usaha (KSU), Kerja sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/ BOT*), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris
3. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi
5. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal

Board of Directors' Action that must obtain written Approval from the Board of Commissioners

The following actions of the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. Releasing/transferring and/or collateralizing the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets that are recorded as inventories, with due observance of capital market regulations
2. Cooperating with business entities or other parties, in the form of Operational Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate (BTO), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements of the same nature whose duration or value exceeds the stipulation set by the Board of Commissioners
3. Establishing and changing the Company logo
4. Defining the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors
5. Conducting equity participation, releasing equity participation, including changes in capital structure with a certain value as determined by the Board of Commissioners in other Companies, subsidiaries, and joint ventures that are not in the context of salvaging accounts receivable by taking into account the Capital Market regulations
6. Establishing a subsidiary and/or joint venture company at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

7. Mengusulkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris
 8. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal
 9. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal
 10. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal
 11. Memberikan pinjaman jangka pendek/tenengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris
 12. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris
 13. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
 14. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP.
7. *Proposing the Company's representatives to become candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries who make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners*
 8. *Conducting merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of subsidiaries and joint ventures at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations*
 9. *Binding the Company as guarantor (avalist) at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to Capital Market regulations*
 10. *Receiving medium/long term loans and providing medium/long term loans at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to the Capital Market regulations*
 11. *Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, unless loans to subsidiaries that are sufficiently reported to the Board of Commissioners*
 12. *Writing-off bad debt and inanimate goods inventory at a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners*
 13. *Performing actions that are included in material transactions according to prevailing laws in the capital market at a certain value determined by the Board of Commissioners, unless such actions are exception in material transactions according to by prevailing laws and regulations in the Capital Market*
 14. *Actions that have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rekomendasi OJK yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

The Diversity Of The Composition Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

In the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, it is stated that the composition of the members of the Board of Commissioners must take into account the diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. The diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and Directors as well as members of the Board of Commissioners and Directors individually, in accordance with the needs of the Public Company. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Public Company's goals. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will impact the accuracy of the nomination process and appointment of individual members of the Board of Commissioners and Directors or the Board of Commissioners and Directors collegially.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, telah diakomodir dalam Anggaran Dasar serta *Board Manual* Perusahaan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

The diversity of the board of Commissioners and Directors' composition as stipulated in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies has been accommodated in the Articles of Association and the Company's Board Manual. The appointment of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the Regulations. Legislation. However, the diversity policy only regulates the diversity of knowledge and/or expertise in accordance with the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2021

Diversity on Kimia Farma's Board of Commissioners and Directors Compositions in 2021

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Abdul Kadir (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Indonesia	Doktor (S3) bidang Otolaringology, Magister (S2) Manajemen, dan Sarjana (S1) bidang PhD of Otolaryngology, Master of Management, dan Bachelor of Medicine
Subandi Sardjoko (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Doktor bidang Natural Resource Economics, Master (S2) bidang Policy Science, dan Sarjana (S1) bidang Agribisnis PhD Agriculture in Natural Resource Economics, Master of Policy Science, and Bachelor of Agribusiness
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Magister (S2) Ilmu Hukum, dan Sarjana (S1) bidang Master of Law, and Bachelor in Accounting
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Magister (S2) Manajemen, Sarjana (S1) Kedokteran dan Spesialis Kedokteran bidang Anestesiologi & Terapi Intensif Master of Management, Bachelor of Medicine and Medical Specialist in Anesthesiology & Intensive Therapy
Kamelia Faisal (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Magister (S2) Administrasi Rumah Sakit, dan Sarjana (S1) Master of Hospital Administration, and Bachelor of Medicine
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Magister (S2) Kependudukan dan Lingkungan Hidup, dan Sarjana (S1) Master in Population and Environment, and Bachelor of Economic

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Sekilas tentang Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Skills</i>	Usia <i>Age</i>	Gender <i>Gender</i>
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2020-sekarang), Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan Direktur Utama RS Kanker Dharmais (2015-2020), Plt Direktur Utama RS Fatmawati (2019). <i>Director General of Health Services, Ministry of Health (2020-present), Head of the PPSDM Health Agency and President Director of Dharmais Cancer Hospital (2015-2020), Act. President Director of Fatmawati Hospital (2019).</i>	Spesialis Tht, Manajemen Rumah Sakit <i>ENT Specialist, Hospital Management</i>	60	Laki-laki <i>Male</i>
Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas (2015-sekarang); Direktur Pendidikan, Bappenas (2012-2015); Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bappenas (2007-2011) <i>Deputy in Human Development, Community and Culture, Ministry of PPN/Bappenas (2015-Present); Director for Education, Ministry of PPN/Bappenas (2012-2015); Director for Population, Women Empowerment and Child Protection, Ministry of PPN/Bappenas (2007-2011)</i>	Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>	60	Laki-laki <i>Male</i>
Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN (2021-sekarang), Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN, serta Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik (2017-2021), Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) (2014-2017) <i>Assistant Deputy for Risk Management and Compliance, Ministry of SOEs (2021 - present), Commercial Director of PT Petrokimia Gresik (2017-2021), Commissioner of PT Angkasa Pura I (Persero) (2014-2017)</i>	Manajemen Risiko, Finance, legal, <i>manrisk</i> , korporasi <i>Risk Management, Finance, legal, risk, corporate</i>	47	Laki-laki <i>Male</i>
Direktur Operasi PT Pertamedika Holding Company Group RS Pertamina (2014-2017); Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014-2019); Direktur Utama RS Pusat Pertamina (2008-2014) <i>Operational Director of PT Pertamedika Holding Company Group of Pertamina Hospital (2014-2017); The Presidential Doctor Team of the Republic of Indonesia (2014-2019); President Director of Pertamina Central Hospital (2008-2014)</i>	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif; Manajemen Rumah Sakit <i>Specialist in Anesthesiology & Intensive Therapy; Hospital Management</i>	64	Laki-laki <i>Male</i>
Private Sector Advisor USAID TBPS, FHI 360, Direktur Operation dan Development Pertamina Bina Medika IHC (Indonesia Healthcare Corporation) (2017-2019), dan Direktur RS Pertamedika Sentul City (2013-2017) <i>USAID TB Senior Executive Private Sector Advisor, Director of Operation and Development of Pertamina Bina Medika IHC (Indonesia Healthcare Corporation) (2017-2019), and Director of Pertamedika Sentul City Hospital (2013-2017)</i>	Dokter Umum, Dosen/ Lecturer, Manajemen Rumah Sakit <i>General Practitioner, Lecturer/ Lecturer, Hospital Management</i>	53	Perempuan <i>Female</i>
Komisaris PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2021), Komisaris PT Rekayasa Industri (2015-2017) dan Komisaris PT Berdikari (Persero) (2013-2015) <i>Commissioner of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2021), Commissioner of PT Rekayasa Industri (2015-2017) and Commissioner of PT Berdikari (Persero) (2013-2015)</i>	Trainer Kepemimpinan dan manajemen strategis <i>Leadership and strategic management Trainer</i>	44	Laki-laki <i>Male</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	Apoteker; dan Sarjana (S1) bidang Farmasi Pharmacist and Bachelor of Pharmacy
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) (Finance & Risk Management Director)	Indonesia	Magister (S2) Manajemen, dan Sarjana (S1) Pertanian Master of Management, and Bachelor of Agriculture
Andi Prazos (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production dan Supply Chain Director)	Indonesia	Magister (S2) bidang Management Strategic, Profesi Apoteker, dan Sarjana bidang Farmasi Master in Management Strategic, Pharmacist Profession, and Bachelor of Pharmacy
Imam Fathorrahman (Direktur Pengembangan Bisnis) (Business Development Director)	Indonesia	Magister (S2) Manajemen, Profesi Apoteker, Sarjana (S1) bidang Farmasi Master of Management, Pharmacist Professional, Bachelor of Pharmacy
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis) (Portfolio and Business Development)	Indonesia	Doctorate (S3) bidang Biochemistry & Molecular Biology, Master (S2) of Science in Cellular and Molecular Biology, dan Sarjana (S1) bidang Human Biology Doctor in Biochemistry & Molecular Biology, Master (S2) of Science in Cellular and Molecular Biology, and Bachelor of Science in Human Biology
Dharma Syahputra (Direktur Umum dan Human Capital) (General Affairs and Human Capital Director)	Indonesia	Advanced Human Resource Executive Program, Master (S2) of Management in Human Resource Management, dan Sarjana (S1) bidang Teknik Industri Advanced Human Resource Executive Program, Master (S2) of Management in Human Resource Management, and Bachelor of Engineering

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Sekilas tentang Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Skills</i>	Usia <i>Age</i>	Gender <i>Gender</i>
Direktur Produksi & Supply Chain PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2019); Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2017-2019), Direktur Utama PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (2016-2017), General Manager Business Development PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2016) <i>Production & Supply Chain Director of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2019), Commissioner in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Sinkona Indonesia Lestari (2017-2019), President Director in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017), General Manager Business Development of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2016)</i>	Manajemen <i>Management</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
SEVP Corporate Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021), Kepala Divisi Agribisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019), dan Kepala Divisi Analisis Risiko Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. SEVP Corporate Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021), Agribusiness Division Head PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019), and Credit Risk Analysis Division Head PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Finance <i>Finance</i>	56	Perempuan <i>Female</i>
Direktur Pengembangan Bisnis Kimia Farma (2019); Direktur Operasional PT Kimia Farma Trading & Distribution (2017-2019), General Manager SBU Farma (2012-2019) <i>Production & Supply Chain Director were Business Development Director (2019), Operational Director in Kimia Farma's Subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2017-2019), and General Manager of SBU Farma (2012-2019)</i>	Manajemen Produksi <i>Production Management</i>	53	Laki-laki <i>Male</i>
Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (Periode ke-2) (2016-2019), Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (2011-2016), Bisnis Manager dan Manager PT Kimia Farma Apotek (1991-2011) <i>President Director in Kimia Farma's Pharmacy (2nd period) (2016-2019), President Director in Kimia Farma's Pharmacy (2011-2016), Business Manager and Manager in PT Kimia Farma Apotek (1991-2011).</i>	Marketing <i>Marketing</i>	57	Laki-laki <i>Male</i>
Director, European Medical & Technical Affairs, The Procter & Gamble Company, Head, Global Medical & Technical Affairs, The Procter & Gamble Company dan Head, Asia-Pacific Regulatory Affairs The Procter & Gamble Company <i>Director, European Medical & Technical Affairs, The Procter & Gamble Company, Head, Global Medical & Technical Affairs, The Procter & Gamble Company and Head, Asia-Pacific Regulatory Affairs The Procter & Gamble Company</i>	Strategic and Development <i>Strategic and Development</i>	52	Perempuan <i>Female</i>
VP Human Capital Strategic Managemet, PT Telkomsel, VP of Human Capital Development, PT Telkom Indonesia <i>VP Human Capital Strategic Managemet, PT Telkomsel; VP of Human Capital Development, PT Telkom Indonesia</i>	SDM <i>HR</i>	48	Laki-laki <i>Male</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Assessment terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas.

Sejalan dengan *assessment* yang bertujuan memberikan evaluasi dan rekomendasi, Manajemen Perusahaan diharapkan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang muncul dari proses *assessment*. Untuk *assessment* penerapan GCG tahun buku 2021, hasil *assessment* memberikan predikat "Sangat Memuaskan", dengan nilai mencapai 96,48%. Khusus untuk aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, masing-masing meraih nilai perolehan 97,01% dan 96,81%.

GCG Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

As the main organs in the Company, Board of Commissioners and Board of Directors have contribution in the Company's growth movement. *Assessment* for those organs become mandatory, especially for SOE's Subsidiaries which is required to implement GCG principles under SOEs standard including an assessment of GCG implementation.

GCG Assessment refers to a copy of the Secretary of SOEs Ministry Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on the GCG Implementation in SOEs. Method of assessment and evaluation is carried out by using 6 (six) measurement aspects with a predetermined weight as stipulated in the Copy of Decision above.

Align with assessment aimed at providing evaluations and recommendations, the Company's Management is expected to follow up the assessment recommendations. For GCG assessment in 2021, the assessment result has predicate "Very Satisfactory", with a score 96.48%. For Board of Commissioners/ Supervisors and Board of Directors aspects, each received a score of 97.01% and 96,81%.

Jenis Penilaian <i>Assessment Type</i>	: <i>Assessment</i> (Penilaian) <i>Assessment</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	: PT Multi Utama Indojasa (pihak independen) <i>PT Multi Utama Indojasa (independent party)</i>
Periode Pengukuran <i>Measurement Period</i>	: 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 <i>January 1, 2021 to December 31, 2021</i>
Waktu Pengukuran <i>Measurement Date</i>	: 7 Desember 2021 s.d 28 Februari 2022 <i>December 7, 2021 to February 28, 2022</i>
Tanggal Terbit Laporan <i>Date of the Report</i>	: 25 Februari 2022 <i>February 25, 2022</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

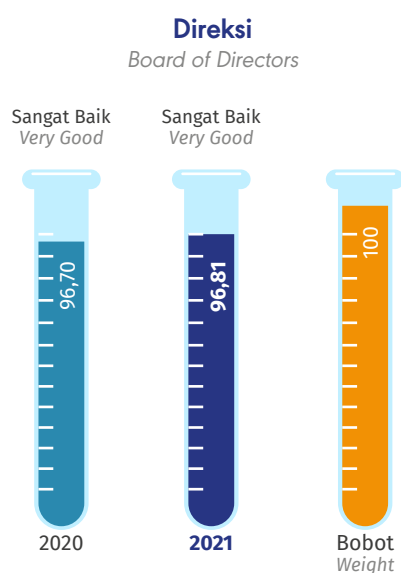
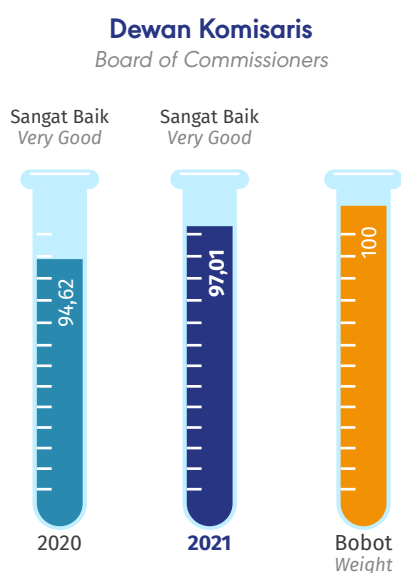
Hasil Assessment Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2021 (Metode Penilaian Berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

Assessment Result for GCG Implementation in Board of Commissioners and Board of Directors Aspects in 2021
(Assessment Method by a Copy of the Secretary of SOEs Ministry Decree No. SK-16/S.MBU/2012)

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Skor Tahun Buku 2021 Score for Financial Year 2021			Skor Tahun Buku 2020 Score for Financial Year 2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality		
(1)			(2)			(3=1-2)			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	33,95	97,01	"Sangat Baik" "Very Good"	33,12	94,62	"Sangat Baik" "Very Good"	2,39	↑
Direksi Board of Directors	35,00	33,88	96,81	"Sangat Baik" "Very Good"	33,85	96,70	"Sangat Baik" "Very Good"	0,11	↑

Keterangan:
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik |
85-100 : Sangat Baik

Notes:
0-50 : Not Good | 50-60 : Not so good | 60-75 : Good Enough | 75-85 : Good |
85-100 : Very Good



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2021 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2021 dapat dilihat pada bagian “Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik” di awal bab ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi dan dinilai oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Penilaian yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dilakukan melalui penilaian atas hasil *self assessment* yang dilakukan Dewan Komisaris atas laporan pengawasan serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pemegang Saham. Penilaian *Self Assessment* ini mengacu pada Peraturan

Recommendation for result of GCG assessment in Board of Commissioners and Board of Directors aspects in 2021 and the follow up by Company until the end of 2021 can be seen in “Governance Outcome: Evaluation, Monitoring, and Improvement of the Quality of GCG Impementation” in this chapter.

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Performance Evaluation of The Board of Commissioners

Performance of Board of Commissioners and Board of Commissioners members is evaluated and assessed by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. Generally, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the Board of Commissioners since their appointment.

The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an inseparable part in the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually is one of the primary considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the relevant member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners both as a Board and individuals are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The performance assessment by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders is conducted through self assessment results which is carried out by Board of Commissioners on monitoring report and performance achievements set by the Shareholders. This Self Assessment refers to SOE Ministerial

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan *self assessment* tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Penyampaian dokumen yang dibutuhkan
2. Pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi
3. Wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan
4. Presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Procedure for the Implementation of the Board of Commissioners' Performance Assessment

The assessment was carried out through several stages, including:

1. *Submission of the required documents*
2. *Filling out questionnaires by the Board of Commissioners and Directors*
3. *Interviews, analysis of documents, questionnaires, interviews and observations carried out*
4. *Presentation of preliminary results, and reporting regarding achievements and recommendations on the performance of the Board of Commissioners.*

Hasil *Self-Assesment* Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Self-Assessment Results



Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS
Evaluation by the Shareholders at the GMS

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam *Statement of Corporate Intent*, tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan serta amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

Performance Evaluation of The Board of Directors

The Board of Directors' performance will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the performance targets stated in the Statement of Corporate Intent, the duties and obligations set out in the applicable laws and regulations and Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Directors since the appointment.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi.

The evaluations result of the overall performance of the Directors and the individual performance of each member are an integral part in the provision of compensation schemes for the Directors. The results

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Seperti halnya penilaian Dewan Komisaris, penilaian yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dilakukan melalui penilaian atas hasil *self assessment* yang dilakukan Direksi atas pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pemegang Saham. Penilaian *Self Assessment* ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Pelaksanaan *self assessment* tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Penyampaian dokumen yang dibutuhkan
2. Pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi
3. Wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan
4. Presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi.

of the performance evaluation of each member of the Board of Directors is one of the basic considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the relevant member of the Board of Directors. The results of evaluating the performance of the Directors both as a Board and individuals are also means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors.

Similar with Board of Commissioners' assessment, the performance assessment by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders is conducted through self assessment results which is carried out by Board of Directors on performance achievements set by the Shareholders. This Self Assessment refers to SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 which was amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN and Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Procedure for Performance Assessment of Board of Director

The self-assessment was carried out through several stages, including:

1. *Submission of the required documents*
2. *Filling out questionnaires by Board of Commissioners and Directors*
3. *Interviews, analysis of documents and questionnaires, observations*
4. *Presentation of preliminary results and reports about achievements and recommendations on the performance of the Directors.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Nominasi dan Suksepsi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar Kebijakan Suksepsi Dewan Komisaris dan Direksi

Perencanaan suksesi Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Sebagai bagian dari Holding BUMN Farmasi sekaligus sebagai perusahaan terbuka, kebijakan dasar terkait pergantian dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan mendasar, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

Peraturan OJK di atas mengatur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam forum RUPS yang sah dan terlegitimasi. Sedangkan ke-2 Peraturan Menteri BUMN di atas memberikan metode tentang *talent pool* tentang pengelolaan manajemen korporasi BUMN oleh Kementerian BUMN selaku entitas pemilik akhir Kimia Farma.

Board Of Commissioners And Directors' Nomination And Succession

Basic Policy of Board of Commissioners and Directors' Succession

Succession plan for Board of Directors is carried out by Nomination and Remuneration Committee aimed in preparing regeneration and maintaining the continuity of leadership in future. As part of SOEs Pharmaceutical Holding and Public Company, basic policy for replacement and succession of Board of Commissioners and Directors within the Company refers to several regulations, namely:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. SOEs Ministerial Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 concerning Changes on SOEs Ministerial Regulation No. PER-02/MBU /02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of SOE's Board of Commissioners.
4. SOEs Ministerial Regulation No. PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of SOE's Board of Directors.

Those OJK Regulations regulate the appointment of Board of Commissioners and Directors by Shareholders in a valid and legitimate GMS forum. While both SOEs Ministerial Regulations provide talent pool method regarding SOEs Corporate management by the ministry of SOEs as an ultimate owner entity of Kimia Farma.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kriteria Dewan Komisaris

Persyaratan umum anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam kurun waktu 5 (tahun) periode masa jabatan
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan

Board of Commissioners' Criteria

The general requirements for members of the Board of Commissioners of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company are as follows:

1. Have good character, morals and integrity
2. Capable to conduct legal action
3. Within the five years prior to the appointment and during his tenure:
 - a. Never been declared bankrupt
 - b. Never been becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners which is proven guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt within the 5 (five) years period prior his/her appointment
 - c. Never been punished due to conducting criminal action which cause loss the state's finance and/or which is related with financial sector
 - d. Never been becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners in his tenure:
 - Did not hold an annual GMS
 - His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS
 - Has ever caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority
4. Committing to comply with laws and regulations
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pemenuhan persyaratan dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan. Surat Pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

Kriteria Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan perusahaan memperoleh ijin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK

To meet the requirements must be proven by a statement letter signed by the candidate of Board of Commissioners member and the letter shall be submitted to the Company. The Statement Letter must be examined and documented by the Company.

Board of Directors' Criteria

Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals, who meet the following requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. *Having good behavior, morals, and integrity*
2. *A competent legal person capable of performing legal actions*
3. *Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:*
 - a. *Never been declared bankrupt*
 - b. *Never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt*
 - c. *Never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector*
 - d. *Never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
 - *Not convening an annual GMS*
 - *Having his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company*
 - *Causing the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Supervisory Agency (OJK)*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Pemenuhan persyaratan tersebut di atas dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan. Surat Pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

Talent Pool dan Mekanisme Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sumber bakal calon Dewan Komisaris dan Direksi dapat berasal dari:

1. Direksi BUMN
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
 - a. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa
 - b. Direksi anak usaha dari BUMN/perusahaan patungan BUMN
4. Talenta Kementerian BUMN
5. Sumber lain yang terdiri dari:
 - a. Pejabat BUMN lain
 - b. Sumber lainnya
6. Bagi calon Direksi, sumber bakal calon dapat diambil dari internal Perusahaan.

4. *Committing to complying with the laws and regulations*
5. *Having the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company*
6. *Meet other requirements as specified in regulations*

To meet the requirements must be proven by a statement letter signed by the candidate of Board of Commissioners member and the letter shall be submitted to the Company. The Statement Letter must be examined and documented by the Company.

Talent Pool and Mechanism of Board of Commissioners and Directors' Appointment

The source for Board of Commissioners and Directors candidate can come from:

1. *SOEs Board of Directors*
2. *SOEs Board of Commissioners/Supervisors*
3. *SOEs Talents consisting of:*
 - a. *Officers 1 (one) level below the Board of Directors or with special achievements*
 - b. *Board of Directors from SOEs Subsidiaries/ SOEs Joint Venture*
4. *Talents in SOEs Ministry*
5. *Other sources consisting of:*
 - a. *Other SOEs Officers*
 - b. *Other Sources*
6. *For Board of Directors candidate, the source can come from internal.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Berikut disampaikan bagan pengusulan hingga penetapan Dewan Komisaris dan Direksi.

The following is a chart of nomination to determination for Board of Commissioners and Directors.

Skema dan Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi: Pengusulan Hingga Penetapan

Scheme and Mechanism of Board of Commissioners and Directors' Succession: Nomination until Determination

Pengajuan Bakal Calon

Candidate Nominations

Pengajuan nama-nama calon Direksi didasarkan pada sumber-sumber bakal calon yang terdiri dari personal yang pernah menjabat Direksi BUMN namun tidak lagi menjabat, Dewan Komisaris, Talenta BUMN termasuk talenta internal Perusahaan, Talenta Kementerian BUMN dan sumber lain.

Nomination for Board of Directors candidates come from several candidate sources consisting of individual who have served as SOEs Directors but no longer to serve, Board of Commissioners, SOEs talents including the Company's internal talents, SOEs Ministry talents and other sources.



Penjaringan Bakal Calon

Candidate Selections

Penjaringan nama-nama Direksi dilakukan oleh Menteri BUMN, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber. Semua bakal calon diadministrasikan oleh Deputi.

Selection in Board of Directors names is carried out by the Minister of SOEs, Secretary, Technical Deputy, and/or Deputy who seeks candidates from several sources. All of candidates will be administered by.



Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK)

Fit and Proper Test (UKK)

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi, adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal dan Persyaratan lain dan lulus UKK. UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri.

Elected candidates is a person who has been declared to meet Formal and other Requirements and passed the fit and proper test. Fit and Proper Test for candidates is carried out by professional institutions appointed by the Minister.



Usulan Pengangkatan

Appointment Proposal

Bagi calon yang telah mendapatkan rekomendasi "Disarankan" oleh tim penilai dapat diangkat menjadi Direksi Perusahaan.

Candidates who have received a recommendation "Suggested" by the assessment team, can be appointed as the Company's Directors.



Pengangkatan dan/atau Penetapan oleh Pemegang Saham

Appointment and/or Determination by Shareholders

Pengangkatan dan/atau penetapan dilakukan melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan peraturan terkait lainnya.

Appointment and/or determination is carried out by the GMS mechanism as stipulated in OJK Regulations and other relevant regulations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

To ensure the integrity and professionalism, all Board of Commissioners and Directors candidates are required to take part in a fit and proper test, in accordance with the prevailing laws and regulations. Board of Directors members who are elected and appointed for 5 (five) years and may be reappointed by the GMS for 1 (one) period after his term of office ended.

Mekanisme Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Pengunduran dirinya efektif sebagaimana memenuhi ketentuan Anggaran Dasar. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS
2. Meninggal dunia
3. Masa jabatannya berakhir. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan
4. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan/atau tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Mechanism of Board of Commissioners' Dismissal and/or Resignation

The position of member of the Board of Commissioners ends if:

1. *The resignation is valid as per the provisions of the Articles of Association. For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends, unless they stop due to death, then the person concerned remains responsible for his actions whose accountability has not been accepted by the GMS.*
2. *Passed away*
3. *The term ends. The term of office of a member of the Board of Commissioners is for a period commencing from the date determined by the GMS that appointed him and ended at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of his appointment. However, this does not diminish the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the term of office expires. After the term of office ends, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office*
4. *Dismissed based on the GMS; and/or no longer fulfill the requirements as a member of the Board of Commissioners based on applicable legislation*
5. *No longer meet the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu oleh RUPS sebelum masa jabatannya berakhir dapat dilakukan jika para anggota Dewan Komisaris tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
5. Mengundurkan diri

Di samping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Keputusan pemberhentian karena alasan di atas diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Sedangkan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir huruf c dan d di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong atau Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Dewan Komisaris, maka RUPS harus diselenggarakan dalam waktu paling lambat 90 hari kalender setelah terjadi lowongan, untuk mengisi lowongan tersebut. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners may be dismissed by the GMS at any time prior to the end of their term of office if the members of the Board of Commissioner meet one or more reasons, but not limited to:

1. *Unable to perform his/her tasks properly*
2. *Not implementing the provisions of the legislation and/or provisions of the Articles of Association*
3. *Engaging in actions that harm the Company and/or the State*
4. *Found guilty of a court ruling with a permanent legal power*
5. *Resigning*

In addition to the reasons for dismissal of the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company. Dismissal decisions for the above reasons are taken after the person concerned has been allowed to defend himself. Dismissal due to the reasons referred to in items c and d above are dismissal with disrespect.

For some reason the position of a member of the Board of Commissioners is vacant or the Company does not have a single member of the Board of Commissioners, the GMS must be held no later than 90 (ninety) calendar days after the vacancy occurs, to fill the vacancy. If a member of the Board of Commissioners resigns causing the number of members of the Board of Commissioners to be less than 2 (two) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and has been appointed by a new member of the Board of Commissioners so that the Company meets the minimum requirements for the number of members of the Board Commissioner.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Mekanisme Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Pengunduran dirinya telah efektif
2. Meninggal dunia
3. Masa jabatannya berakhir. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan
6. Dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan
7. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik
3. Melanggar ketentuan anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara
5. Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan
6. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi
7. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap

Mechanism of Board of Directors' Dismissal and/or Resignation

The position of member of the Board of Directors ends in the event of:

1. Resignation has been effective
2. Passed away
3. End of office term. For members of the Board of Directors who resign before and after the term of office expires, except if it is due to death, they must submit accountability report for the actions not yet reported to GMS
4. Dismissal based on GMS Decision
5. No longer meet the requirement as a member of the board of directors based on statutory regulations
6. Declared bankrupt by commercial court that has permanent legal force or put under remission based on court decision
7. No longer meet the requirement as a member of the Board of Directors based on the provisions of Articles of Association and statutory regulations

The reason for dismissal of members of the Board of Directors is based on the following facts, include:

1. Cannot fulfill his/her obligations as agreed in the management contract
2. Cannot carry on his/her duties properly
3. Violating the provisions of articles of association and/ or laws and regulations
4. Engaging in matters that are detrimental to the company and/or the country
5. In addition to the dismissal reasons, the Directors could be dismissed by GMS based on reasons deemed appropriate by GMS, for the interests and objectives of the company
6. Violating ethics and/or propriety which should be respected by the directors
7. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

8. Mengundurkan diri
9. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan

Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Direksi lowong:

1. Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama
2. Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, RUPS wajib diselenggarakan untuk mengisi jabatan yang lowong tersebut apabila menyebabkan anggota Direksi berjumlah kurang dari 2 (dua) salah satunya Direktur Utama atau jabatan yang lowong adalah Direktur Utama atau Direktur lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku
3. RUPS sebagaimana dimaksud huruf b diselenggarakan paling lambat 90 hari sejak terjadinya lowongan jabatan

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi. Pemberitahuan disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut
2. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan

8. *Resignation*
9. *Other reasons deemed appropriate by GMS for the interests and objectives of the Company*

If at any time for any reason there is one or more members of the Board of Directors is vacant:

1. *The Board of Commissioners appoints another member of the Board of Directors to carry out the work of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority*
2. *By taking into account the applicable provisions, GMS must be held to fill the vacant position. If it causes the number of Directors to be less than 2 (two), one of them Managing Director or vacant position is the Managing Director or other Director who is required by applicable regulations*
3. *The GMS referred to in letter b shall be held no later than 90 (ninety) days after the occurrence of vacancy*

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners at any time, with clear reasons, if their actions are in contrary with the Articles of Association or indicated could harm the Company or neglecting its obligations or if there are urgent reasons for Company, taking into account the following provisions:

1. *The temporary dismissal must be notified in writing to the member of the Board of Directors concerned along with the reasons, with copy to the Board of Directors. Notification in letter a shall be delivered no later than 2 (two) working days after the temporary suspension is decided*
2. *Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out his/her duty related to the management of the Company and to represent the Company inside and outside the Court*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

3. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut
4. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal
5. Pembatasan kewenangan berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada huruf d ayat ini
 - b. Lampaunya jangka waktu pada huruf d ayat ini
6. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
7. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal
8. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya
9. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya
10. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS
3. *Within a period of at least 90 (Ninety) days after the issuance of the temporary dismissal, the Board of Commissioners must hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal*
4. *When the 90 (Ninety) days period expired, and GMS cannot decision, the temporary termination will be canceled*
5. *The limitation of authority in letter c of this article applies from the decision of the temporary dismissal by the Board of Commissioners until:*
 - a. *There is GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal of letter d of this paragraph*
 - b. *The length of time in letter d of this article*
6. *In the GMS referred to in letter d of this article, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself*
7. *Temporary dismissal cannot be extended or reestablished for the same reason, when the temporary dismissal is declared null and void as referred to in letter e of this article*
8. *If GMS cancels the temporary dismissal or if the situation as referred to in letter e of this article exists, the relevant member of the Board of Directors is required to continue to carry out his duties as it should*
9. *In the event GMS reinforces the decision of the temporary dismissal, the relevant member of the Board of Directors shall be dismissed for good*
10. *If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is not present at the GMS after being summoned in writing, then he/she is deemed to have not exercised his right to defend himself at the GMS and has accepted the resolution of the GMS*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

11. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai: a. Keputusan pemberhentian sementara b. Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut sebagaimana tersebut pada huruf d ayat ini, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf e ayat ini, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut	11. The Company requires to make information disclosure to public and convey to FSA regarding: a. Decision on temporary dismissal b. The results of GMS to revoke or strengthen the decision of the temporary dismissal as referred to in letter d of this article, or information regarding the cancellation of the temporary dismissal by the Board of Commissioners because GMS was not held until the expiration of the period referred to in letter e of this article, no later than 2 (two) working days after the occurrence of the event

“Per 31 Desember 2021, Direksi Perusahaan yang berasal dari lingkungan internal Kimia Farma sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan kesempatan yang sama bagi siapapun yang memiliki talenta dan prestasi untuk mendapatkan promosi jabatan.”

“As of December 31, 2021, the Company's Directors come from Kimia Farma's internal of 3 people. This describes the equal opportunity for anyone who has talent and achievement to get a promotion.”

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, di mana penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Board Of Commissioners And Board Of Directors' Remuneration

Procedure for Proposing to Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure to determine the Board of Commissioners and Directors members remuneration refer to SOEs Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 regarding its Fifth Amendment to SOEs Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises, where the determination of Board of Commissioners and Directors remuneration refer to the GMS Resolutions by considering the Company's review.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun, sebelum ditetapkan oleh RUPS, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko melakukan survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perusahaan.
3. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.
5. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS.
6. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

Sedangkan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman, mempunyai *database* yang kuat dalam menangani perusahaan sekelas Perusahaan. Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Perusahaan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian *profit*, kemampuan menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha Perusahaan.

Remuneration is decided by Shareholders through GMS. However, before the GM's decision, the procedure for determining the remuneration is as follows:

1. *The Nomination & Remuneration with GCG & Risk Management Monitoring Committee requests an independent consultant to conduct a remuneration review for the Directors and Board of Commissioners.*
2. *The Nomination & Remuneration with GCG & Risk Management Monitoring Committee conduct a market survey of companies within the same business group.*
3. *The Nomination & Remuneration with GCG & Risk Management Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners discusses the Nomination & Remuneration and GCG & Risk Management Monitoring recommendation to be later proposed at the GMS.*
5. *Shareholders discuss the remuneration during the GMS.*
6. *GMS gives authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.*

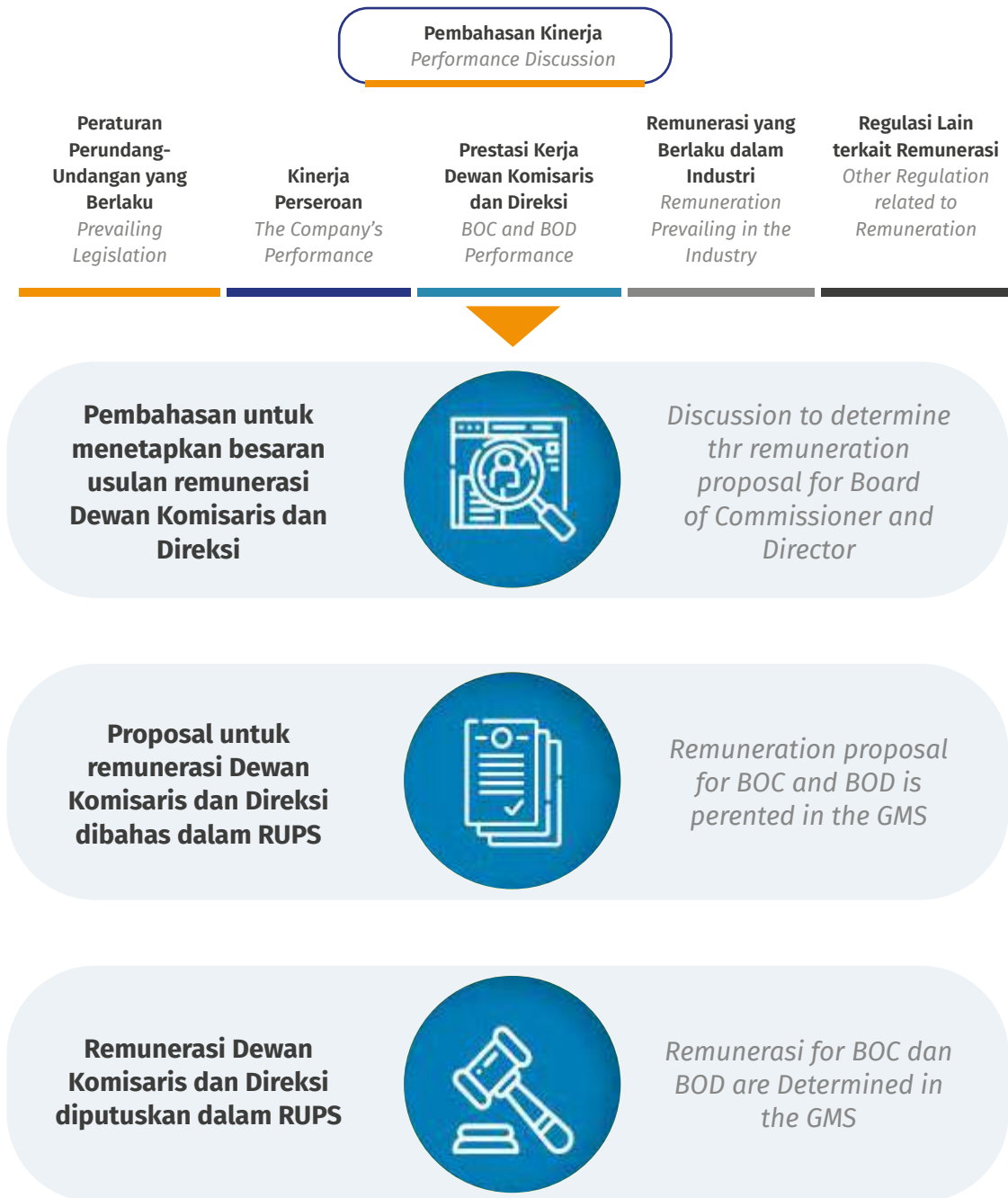
Meanwhile the remuneration of the Directors is determined annually in the GMS. The remuneration assessment is carried out by independent consultants who have experience and have a strong database in handling the same class or classification companies. The remuneration for the Directors is determined by taking into account applicable regulations. The Company determines the directors' remuneration concerning the achievement of targets profit, the ability to maintain sustainability and develop the business.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Procedure to Determine the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Structure for Board of Commissioners and Directors

Remuneration structure and its component for Board of Commissioners and Directors can be conveyed as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) <i>Remuneration Structure for Board of Commissioners *)</i>	Struktur Remunerasi Direksi*) <i>Remuneration Structure for Board of Directors*)</i>
- Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama <i>Board of Commissioners Honorarium</i> <i>Fixed income in the form of cash received every month due to his position as the Company's Board of Commissioners member, with the following conditions:</i> <i>Calculation of Board of Commissioners Salary of 45% from the President Director salary</i> <i>Calculation of Board of Commissioners Salary of 90% from the President Commissioner salaries</i>	- Gaji Direksi Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Gaji Direktur Utama sebesar 100% yang ditetapkan dengan menggunakan ketentuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. - Gaji Direktur yang membawahi SDM sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama. - Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama. <i>Board of Directors Salary</i> <i>Fixed income in the form of cash received every month due to his position as the Company's Board of Directors member, with the following conditions:</i> <i>The President Director Salary is 100% under the provision of Series A Dwiwarna Shareholders.</i> <i>HR Director salary is 90% from the President Director salary.</i> <i>Other Directors salaries are determined by the composition of position factors of 85% from the President Director salary.</i>
- Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium - Tunjangan Transportasi Diberikan sebesar 20% dari honorarium - Asuransi Purna Jabatan Diberikan selama menjabat dengan Premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun <i>Board of Commissioners Allowance</i> <i>Income in the form of cash or which can be valued in cash received at a certain time other than an honorarium which can be in the form of:</i> <i>Hari Raya Allowance</i> <i>Provided 1 (one) time honorarium</i> <i>Transportation Allowance</i> <i>Given at 20% of honorarium</i> <i>Pension Insurance</i> <i>Provided during the term of office with Insurance premium 25% of the honorarium in one year</i>	- Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya Diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji - Tunjangan Perumahan Diberikan tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan maksimal sebesar Rp27.500.000,00 - Asuransi Purna Jabatan Diberikan selama menjabat dengan Premi asuransi 25% dari gaji dalam satu tahun <i>Board of Directors Allowance</i> <i>Income in the form of cash or which can be valued in cash received at a certain time other than a salary which can be in the form of:</i> <i>Hari Raya Allowance</i> <i>Provided 1 (one) time salary</i> <i>Housing Allowance</i> <i>Given at 40% of salary with a maximum provision of IDR27,500,000.00</i> <i>Pension Insurance</i> <i>Provided during the term of office with Insurance premium 25% of the honorarium in one year</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) <i>Remuneration Structure for Board of Commissioners *)</i>	Struktur Remunerasi Direksi*) <i>Remuneration Structure for Board of Directors*)</i>
• Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kesehatan Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris serta suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. • Fasilitas Bantuan Hukum Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. • Board of Commissioners Facilities <i>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantee which used/utlized by Board of Commissioners Member in order to the implementation of duties, authorities, obligations and responsibilities under laws and regulations which can be in the form of:</i> • Health Facilities <i>Provided through health insurance or reimbursement of medical expenses. Health facilities are given to members of the Board of Commissioners as well as their spouses and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 (twenty five) years, provided that the child who is not yet 25 (twenty five) years old, provided the children are not married or working then the person concerned is not entitled to health facilities.</i> • Legal Aid Facilities <i>Provided in the event of actions/deeds occurring for and on behalf of the position of a member of the Board of Commissioners related to the aims and objectives as and the Company's business activities.</i>	• Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kendaraan Diberikan 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional • Fasilitas Kesehatan Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan • Fasilitas Bantuan Hukum Diberikan kepada anggota Direksi dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan • Board of Directors Facilities <i>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantee which used/utlized by Board of Directors Member in order to the implementation of duties, authorities, obligations and responsibilities under laws and regulations which can be in the form of:</i> • Vehicles Facilities <i>Provided for 1 (one) official vehicle together with maintenance and operational costs</i> • Health Facilities <i>Provided through health insurance or reimbursement of medical expenses</i> • Legal Aid Facilities <i>Provided in the event of actions/deeds occurring for and on behalf of the position of a member of the Board of Directors related to the aims and objectives as and the Company's business activities</i>
• Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris • Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. • Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. • Board of Commissioners Performance Bonus/Incentives • Bonus is an income provided to Board of Commissioners members as an award if they earn profits and have no experience accumulated losses. • Performance Incentive is an income provided to Board of Commissioners members as an award.	• Tantiem Direksi Tantiem diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI) • Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. • Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi anggota Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu Direksi yang membawahi SDM sebesar 90% dari Direktur Utama, dan anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. • Board of Directors Performance Bonus/Incentives <i>Bonus provided as an incentive as Long Term Incentive/LTI</i> • Bonus is an income provided to SOEs Board of Directors members as an award if they earn profits and have no experience accumulated losses. • Performance Incentive is an income provided to Board of Directors members as an award if there is an increase in performance even though they are still experiencing losses or accumulated. • Composition of Bonus/Performance Incentives amounts for Board of Directors members align with Position factors, namely HR Director of 90% from the President Director salary, and Other Directors salaries of 85% from the President Director salary.
• Tidak terdapat komponen lainnya. Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris. • There is no other components. The Company does not provide stock options to Board of Commissioners.	• Tidak terdapat komponen lainnya. Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Direksi. • There is no other components. The Company does not provide stock options to Board of Directors.

*) Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020

*) Refers to SOEs Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/11/2020

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Dalam menetapkan indikator remunerasi, Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa hal mendasar sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab
4. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan
5. Prestasi kerja individu
6. Kewajaran dengan peer Perusahaan lainnya
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Basic Policies Regarding to Indicator and Determination of Board of Commissioners and Directors Remuneration in 2021

In determining the remunerations, the Company refers to SOEs Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 regarding its Fifth Amendment to SOEs Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises as follows:

1. Business scale factors
2. Business complexity factors
3. Inflation rate
4. The condition and financial capability of the Company;
5. Other factors that are relevant and not in conflict with the Regulations

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration refers to the following indicators:

1. Remuneration is granted when the Company made a profit in the relevant fiscal year
2. Remuneration is granted with reference to the development of the related industrial market
3. Remuneration is granted through the performance results of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the duties and responsibilities
4. Financial performance and achievement Key Performance Indicator (KPI)
5. Individual Performance
6. Fairness with company peers
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
- Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama
 - Anggota Dewan Komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama
 - Direktur Utama 100%
 - Direksi yang membawahi SDM sebesar 90% dari Direktur Utama
 - Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada 28 April 2021, dalam Mata Acara ke-4 Pemegang Saham telah memutuskan hal-hal terkait penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun 2021 serta *Tantiem* untuk Tahun Buku 2020, sebagai berikut:

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya *tantiem* untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Tahun 2021.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya *tantiem* untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.

8. The amount of remuneration is:
- President Commissioner, 45% of the President Director remuneration
 - Members of the Board of Commissioners, 90% of the President Commissioner remuneration;
 - Managing Director, 100%
 - The Board of Directors in charge of HR is 90% of the President Director
 - Members of the Board of Directors, 85% of the President Director

Under the 2020 Annual GMS on April 28, 2021, in the 4th Agenda, Shareholders decided to determine the Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Financial Year 2021 and *Tantiem* for the Financial Year 2020 as follows:

- Granted power and authority to the Series A Dwiwarna Shareholder through PT Bio Farma (Persero) as its Proxy to determine the amount of *tantiem* for the Financial Year 2020, as well as determine the Honorarium, Allowances, Facilities, and other incentives for the Board of Commissioners for 2021.
- Granted power and authority to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Bio Farma (Persero) as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of bonus for the Financial Year 2020, as well as to determine the Salary/Honorarium, Allowances, Facilities, and other incentives for the Board of Directors for 2021.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Transparency of Board of Commissioners and Directors Remuneration in 2021

Information of Board of Commissioners and Directors Remunerations as follows:

Komposisi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Composition of Board of Commissioners Remuneration in 2021

Rentang Remunerasi Remuneration Range	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above IDR1 billion - IDR2 billion	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above IDR500 million - IDR1 billion	2
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below	-

Komposisi Remunerasi Direksi Tahun 2021

Composition of Board of Directors Remuneration in 2021

Rentang Remunerasi Remuneration Range	Jumlah Direksi Total Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	6
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above IDR1 billion - IDR2 billion	1
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above IDR500 million - IDR1 billion	-
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below	-

Akumulasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Accumulated Board of Commissioners and Directors Remunerations in 2021

Uraian Description	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Board of Commissioners Remunerations	9.457.859.636
Jumlah Remunerasi Direksi Board of Directors Remunerations	22.276.358.666
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 Board of Commissioners and Directors Remunerations in 2021	31.734.218.302

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information regarding the salary ratio of the Company's Board of Commissioners, Directors and employees are as following:

Perbandingan Comparison	2021	2020	2019
Direktur Utama terhadap Direktur tertinggi <i>President Director to Highest Director</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioners to Board of Commissioners members</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director to President Commissioners</i>	1: 0,45	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi <i>President Director to Highest Employees</i>	1:0,25	1:0,30	1:0,30
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah <i>President Director to Lowest Employees</i>	1:0,02	1:0,01	1:0,01
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah <i>Highest Employees to Lowest Employees</i>	1:0,06	1:0,05	1:0,05
Karyawan Terendah terhadap UMP <i>Lowest Employees to UMP</i>	1:1	1:1	1:1

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah General Manager, sementara karyawan terendah adalah Pelaksana.

The highest employee in the table above is the General Manager, while the lowest employee is the Executor.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board Of Commissioners and Board Of Directors Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds a meeting at least once a month. At the meeting, the Board of Commissioners may invite the Directors. All decisions of the Board of Commissioners are taken at a meeting of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may convene at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, the request of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders who represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights, by mentioning the subject to be discussed.

Disepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 16 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

During 2021, Board of Commissioners held 16 meetings. The following is agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris

Minutes of Internal Meetings and Board of Commissioners Attendances

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
27 Januari 2021 January 27, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut atas Rapat Sebelumnya 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2020 3. Evaluasi Digitalisasi KFTD 4. Lain-lain termasuk Financial Distress	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
9 Februari 2021 February 9, 2021	Video Conference Zoom	1. Follow-up on Meetings Previously 2. Evaluation on Financial Performance Report in 2020 3. Evaluation of KFTD Digitalization 4. Others include Distress Financial	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	Subandi Sardjoko tidak hadir disebabkan menghadiri rapat dengan Menteri Bappenas Subandi Sardjoko was not present due to attending a meeting with the Minister of Bappenas
23 Februari 2021 February 23, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut atas Rapat Sebelumnya 2. Laporan Kinerja Keuangan Januari 2021 3. Progres Vaksinasi Mandiri	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
5 Maret 2021 March 5, 2021	Video Conference Zoom	1. Follow-up on Meetings Previously 2. Financial Performance Report up to January 2021 3. Progress of Self Vaccination Program	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
23 Maret 2021 March 23, 2021	Video Conference Zoom	1. Pembahasan Temuan Audit Sementara KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 2. Discussion of Temporary Audit Findings by KAP on Financial Statements for Financial Year 2020	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
27 April 2021 April 27, 2021	KF Corpu Jakarta	1. Tindak Lanjut atas Rapat Sebelumnya 2. Laporan Kinerja Keuangan Januari 2021 3. Progres Vaksinasi Mandiri 4. Pembahasan Isu Terkini	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
		1. Follow-up on Meetings Previously 2. Evaluation on Financial Performance Report up to January 2021 3. Progress of Self Vaccination Program		
		1. Tindak Lanjut atas Rapat Sebelumnya 2. Progres Kesiapan KF untuk Program Vaksinasi Mandiri 3. Persiapan RUPS Tahun Buku 2020 4. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan Maret 2021 5. Pembahasan Isu Terkini	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
		1. Follow-up on Meetings Previously 2. Progress on KF's Readiness for Self Vaccination Program 3. Preparation for the 2020 GMS 4. Evaluation on Financial Performance Report up to March 2021 5. Discussion of Current Issues		

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
3 Mei 2021 May 5, 2021	KF Corpu Jakarta	Konsolidasi internal terkait penetapan pembagian tugas Dewan Komisaris, penetapan keanggotaan Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan lain-lain Internal consolidation related to Segregation of Board of Commissioners' Duties, determinate the membership of Committees within the Board of Commissioners and others	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
10 Mei 2021 May 10, 2021	PT Kimia Farma Tbk Jakarta	Tindak lanjut perubahan pengurus KFD dan anak perusahaan KF Grup Follow up on Changes in KFD Management and KF Group Subsidiaries	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
9 Juni 2021 June 9, 2021	PT Kimia Farma Tbk Jakarta	1. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. April 2021 2. Progres Pelaksanaan Vaksin Gotong Royong 1. Evaluation on Financial Performance Report up to April 2021 2. Progress of Gotong Royong Vaccine Implementation	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
29 Juni 2021 June 29, 2021	Video Conference Zoom	Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Mei 2021 Evaluation on Financial Performance Report up to May 2021	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
28 Juli 2021 July 28, 2021	Video Conference Zoom	1. Pembahasan Usulan Perpanjangan Kredit dengan BRI 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Juni 2021 1. Proposal Discussion on Credit Extension with BRI 2. Evaluation on Financial Performance Report up to June 2021	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Video Conference Zoom	1. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Juli 2021 2. Lain-lain 1. Evaluation on Financial Performance Report up to July 2021 2. Others	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
6 Oktober 2021 October 6, 2021	Video Conference Zoom	Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Agustus 2021 Evaluation on Financial Performance Report up to August 2021	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
1 November 2021 November 1, 2021	Video Conference Zoom	Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. September 2021 Evaluation on Financial Performance Report up to September 2021	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
30 November 2021 November 30, 2021	Video Conference Zoom	Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Oktober 2021 Evaluation on Financial Performance Report up to October 2021	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
28 Desember 2021 December 28, 2021	Video Conference Zoom	Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. November 2021 Evaluation on Financial Performance Report up to November 2021	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	Rahmat Hidayat tidak hadir disebabkan karena dinas di luar kantor Rahmat Hidayat did not attend the meeting due to have other work outside of office.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

Recapitulation of the attendance level for Board of Commissioners in internal meetings can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of the Attendance Level for Board of Commissioners in Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendances
Abdul Kadir (Komisaris Utama-menggantikan)* (President Commissioner-Replace)*	10	10	100,00%
Alexander Kaliaga Ginting (Komisaris Utama-digantikan)* (President Commissioner-Replaced)*	6	6	100,00%
Subandi Sardjoko (Komisaris) (Commissioner)	16	15	94,12%
Dwi Ary Purnomo (Komisaris)* (Commissioner)*	10	10	100,00%
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	16	16	100,00%
Kamelia Faisal (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)**	10	10	100,00%
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)**	5	4	80,00%
Chrisma Aryani Albandjar (Komisaris)* (Commissioner)*	6	6	100,00%
Rata-rata Averages			94,24%

*) Melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021, Alexander Kaliaga Ginting dan Chrisma Aryani Albandjar tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Abdul Kadir, Dwi Ary Purnomo, dan Kamelia Faisal diangkat untuk menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

**) Melalui RUPS Tahunan Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021, Rahmat Hidayat Pulungan diangkat untuk menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

*) By the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021, Alexander Kaliaga Ginting and Chrisma Aryani Albandjar have no longer to serve in the Company's Board of Commissioners. Abdul Kadir, Dwi Ary Purnomo, and Kamelia Faisal were appointed to serve in the Company's Board of Commissioners.

**) By the Extraordinary GMS on August 18 2021, Rahmat Hidayat Pulungan ia appointed to serve in the Company's Board of Commissioners.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat minimal dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan, untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

The implementation of a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors can be held at least 1 (one) time in 4 (four) months or at any time if necessary, to discuss periodic reports of the Board of Directors and discuss business conditions and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance, and provide

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

responses, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings can also be held at the suggestion of the Board of Directors.

Risalah rapat akan disiapkan Sekretaris Perusahaan setelah rapat dengan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri rapat untuk kemudian diarsipkan.

After the meeting, the meetings' minutes will be prepared by the Corporate Secretary, signed by all board members of Directors and the Board of Commissioners who attended the meeting and then archived.

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 16 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat gabungan tersebut.

During 2021, Board of Commissioners held joint meetings with Board of Directors as of 16 meetings. The following is agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners and Directors in these meetings.

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings and Board of Commissioners and Directors Attendances

Tanggal Rapat <i>Meeting Dates</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agendas</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason for Absence (If Not Present)</i>
27 Januari 2021 <i>January 27, 2021</i>	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut atas Rapat Sebelumnya 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2020 3. Evaluasi Digitalisasi KFTD 4. Lain-lain termasuk <i>Financial Distress</i> 1. Follow up on previous meetings 2. Evaluation of LKK of the year 2020 3. Evaluation of KFTD Digitization 4. Others including <i>Financial Distress</i>	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi <i>Board of Commissioners and Organs & Directors</i>	-
9 Februari 2021 <i>February 9, 2021</i>	KF Corpu Jakarta	Tindak Lanjut atas Tinjauan FS dan <i>Business Plan</i> KF Dawaa <i>Follow-up on the KF Dawaa's FS and Business Plan</i>	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi <i>Board of Commissioners and Organs & Directors</i>	Subandi Sardjoko tidak menghadiri rapat disebabkan adanya pertemuan dengan Menteri <i>Subandi Sardjoko did not attend the meeting due to a meeting with the Minister</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
23 Februari 2021 February 23, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut atas Rapat Sebelumnya 2. Laporan Kinerja Keuangan 2020 dan LKK Januari 2021 3. Progres Vaksinasi Mandiri 4. Pembahasan Isu Terkini	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
5 Maret 2021 March 5, 2021	Video Conference Zoom	1. Follow up on previous Meetings 2. Financial performance report 2020 and LKK January 2021 3. Self Vaccination Progress 4. Discussion of Current Issues	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
23 Maret 2021 March 23, 2021	Video Conference Zoom	1. Pembahasan Temuan Audit Sementara KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 2. Discussion of Temporary Audit Findings by KAP on Financial Statements for Financial Year 2020	Dewan Komisaris dan Organ Board of Commissioners and Organs	-
23 Maret 2021 March 23, 2021	Video Conference Zoom	1. Paparan Hasil Asesmen GCG Tahun 2020 2. Tindak Lanjut atas Rapat Sebelumnya 3. Laporan Kinerja Keuangan Februari 2021 4. Progres Vaksinasi Mandiri 5. Pembahasan Isu Terkini	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
27 April 2021 April 27, 2021	Video Conference Zoom	1. GCG Assessment Report 2020 2. Follow up on the previous meeting 3. Financial Performance Report February 2021 4. Self Vaccination Progress 5. Discussion of Current Issues	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
27 April 2021 April 27, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut atas Rapat Sebelumnya 2. Progres Kesiapan KF untuk Program Vaksinasi Mandiri 3. Persiapan RUPS Tahun Buku 2020 4. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan Maret 2021 5. Pembahasan Isu Terkini	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
27 April 2021 April 27, 2021	Video Conference Zoom	1. Follow up on the previous meeting 2. Progress of KF Readiness for Self Vaccination Program 3. Preparation for the Annual Year GMS 2020 4. Evaluation of the March 2021 Financial Performance Report 5. Discussion of Current Issues	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
3 Mei 2021 May 3, 2021	KF Corpu Jakarta	1. Silaturahmi dengan Direksi dan Dewan Komisaris KF Grup 2. Pembahasan Kasus Swab Antigen di Bandara Kualanamu, Medan	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
10 Mei 2021 May 10, 2021	PT Kimia Farma Tbk Jakarta	1. Tindak Lanjut Penanganan Kasus Swab Antigen Bandara Kualanamu, Medan	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
9 Juni 2021 June 9, 2021	PT Kimia Farma Tbk Jakarta	1. Pengenalan PT Kimia Farma Tbk untuk Komisaris dan Direksi Baru 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. April 2021 3. Progres Pelaksanaan Vaksin Gotong Royong	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
29 Juni 2021 June 29, 2021	Video Conference Zoom	1. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Mei 2021 1. Lain-Lain	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	Dharma Syaputra berhalangan menghadiri rapat karena sedang sakit. Dharma Syaputra could not attend the meeting due to his illness.
28 Juli 2021 July 28, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Juni 2021 1. Lain-Lain	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Juli 2021 1. Follow up for previous meeting 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Juli 2021	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
6 Oktober 2021 October 6, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Agustus 2021	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
1 November 2021 November 1, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. September 2021	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
30 November 2021 November 30, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Oktober 2021	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	-
28 Desember 2021 December 28, 2021	Video Conference Zoom	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. November 2021 3. Pembahasan RKAP 2022	Dewan Komisaris dan Organ & Direksi Board of Commissioners and Organs & Directors	Rahmat Hidayat tidak menghadiri rapat disebabkan adanya dinas di luar kantor. Rahmat Hidayat did not attend the meeting due to an assignment outside the office.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini:

Recapitulation of the attendance level for Board of Commissioners and Directors in joint meetings can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the Attendance Level for Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendances
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Abdul Kadir (Komisaris Utama-menggantikan)* (President Commissioner-Replace)*	10	10	100,00%
Alexander Kaliaga Ginting (Komisaris Utama-digantikan)* (President Commissioner-Replaced)*	6	6	100,00%
Subandi Sardjoko (Komisaris) (Commissioner)	16	15	93,75%
Dwi Ary Purnomo (Komisaris)* (Commissioner)*	10	10	100,00%
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	16	16	100,00%
Kamelia Faisal (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)**	10	10	100,00%
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)**	5	4	80,00%
Chrisma Aryani Albandjar (Komisaris)* (Commissioner)*	6	6	100,00%
Direksi Board of Directors			
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	16	15	93,75%
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	16	14	87,50%
Andi Prazos (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production and Supply Chain Director)	16	15	93,75%
Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) (Marketing and Commercial Director)	16	16	100,00%
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)* (Finance & Risk Management Director)*	10	10	100,00%

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendances</i>	% Kehadiran <i>% Attendances</i>
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis)** <i>(Portfolio and Business Development Director)**</i>	5	5	100,00%
Pardiman (Direktur Keuangan)* <i>(Finance Director)*</i>	5	5	100,00%
Rata-rata <i>Averages</i>			96,58%

*) Melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021, Alexander Kaliaga Ginting dan Chrisma Aryani Albandjar tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Abdul Kadir, Dwi Ary Purnomo, dan Kamelia Faisal diangkat untuk menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Melalui keputusan RUPS yang sama, Pardiman tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Posisi beliau digantikan oleh Lina Sari.

**) Melalui RUPS Tahunan Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021, Rahmat Hidayat Pulungan diangkat untuk menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Melalui keputusan RUPS yang sama, Jasmine Karsono diangkat untuk menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

*) By the 2020 Annual GMS dated April 28, 2021, Alexander Kaliaga Ginting and Chrisma Aryani Albandjar have no longer to serve in the Company's Board of Commissioners. Abdul Kadir, Dwi Ary Purnomo, and Kamelia Faisal were appointed to serve in the Company's Board of Commissioners. Along with the same GMS Resolutions, Pardiman has no longer to serve in the Company's Board of Directors. His Position replaced by Lina Sari.

**) By the Extraordinary GMS on August 18 2021, Rahmat Hidayat Pulungan ia appointed to serve in the Company's Board of Commissioners. Along with the same GMS Resolutions, Jasmine Karsono is appointed to serve in the Company's Board of Directors.

Rapat Direksi

Rapat Direksi Perusahaan diselenggarakan rutin setiap bulan, dan dapat ditambah bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam membuat dan menyimpan risalah dari hasil rapat.

Di sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 43 (empat puluh tiga). Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held periodically, at least 1 (one) time in 1 (one) month if deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who are joint- equal to 1/10 or more of the total number of shares with voting rights. The Corporate Secretary is responsible for preparing and recording the minutes of the meeting results.

During 2021, Board of Directors held 43 (fourty three) meetings. The following is agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in these meetings

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes of Directors Meetings and Board of Directors Attendances

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
5 Januari 2021 January 5, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 6. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 7. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 8. <i>Performance</i> Kimia Farma Grup Konsolidasi	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
12 Januari 2021 January 12, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 5. <i>Performance</i> Kimia Farma Grup Konsolidasi	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
19 Januari 2021 January 19, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 5. <i>Performance</i> Kimia Farma Grup Konsolidasi	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
26 Januari 2021 January 26, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) - Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) - Performance PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Lucas Djaja (Lucas) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance Kimia Farma Grup Konsolidasi	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
2 Februari 2021 February 2, 2021	- Directions from the Board of Directors - Performance of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) - Performance of PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) - Performance of PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance of PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance of PT Lucas Djaja (Lucas) - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance of Kimia Farma Consolidated Group	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
2 Februari 2021 February 2, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
2 Februari 2021 February 2, 2021	- Directions from the Board of Directors - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
2 Februari 2021 February 2, 2021	- Pembahasan Optimalisasi dan Penguatan Fungsi Organisasi PT Kimia Farma Tbk - Pembahasan Rencana Strategi Rebranding PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
2 Februari 2021 February 2, 2021	- Discussion on Optimizing and Strengthening the Organizational Functions of PT Kimia Farma Tbk - Discussion on the Rebranding Strategy Plan of PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
3 Februari 2021 February 3, 2021	Pembentukan Tim Vaksin COVID-19 Sinopharm Formation of COVID-19 Vaccine Team	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
9 Februari 2021 February 9, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
9 Februari 2021 February 9, 2021	- Directions from the Board of Directors - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
16 Februari 2021 February 16, 2021	1. Arahan Direksi 2. Performance PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) 3. Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) 4. Performance PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) 5. Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 6. Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) 7. Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) 8. Performance PT Phapros Tbk (Phapros) 9. Performance PT Lucas Djaja (Lucas) 10. Performance Kimia Farma Grup Konsolidasi	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
23 Februari 2021 February 23, 2021	1. Arahan Direksi 2. Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 3. Performance PT Phapros Tbk (Phapros) 4. Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. Performance Kimia Farma Grup (Konsolidasi)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
2 Maret 2021 March 2, 2021	1. Arahan Direksi 2. Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) 3. Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. Performance PT Phapros Tbk (Phapros) 5. Penyampaian Hasil Assessment GCG Tahun 2020	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
9 Maret 2021 March 9, 2021	1. Arahan Direksi 2. Performance PT Phapros Tbk (Phapros) 3. Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. Performance Kimia Farma Grup Konsolidasi	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
19 Maret 2021 March 19, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) 3. <i>Performance</i> PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) 4. <i>Performance</i> PT Lucas Djaja (Lucas) & PT Marin Liza (Marin) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) 6. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) 7. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) 3. <i>Performance of</i> PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) 4. <i>Performance of</i> PT Lucas Djaja (Lucas) & PT Marin Liza (Marin) 5. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) 6. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) 7. <i>Performance of</i> Kimia Farma Consolidated Group	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
23 Maret 2021 March 23, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. <i>Performance</i> Kimia Farma Grup Konsolidasi 1. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 3. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. <i>Performance of</i> Kimia Farma Consolidated Group	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
30 Maret 2021 March 30, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 3. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. <i>Performance</i> Kimia Farma Grup Konsolidasi 1. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 3. <i>Performance of</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 4. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. <i>Performance of</i> Kimia Farma Consolidated Group	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
6 April 2021 April 6, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 3. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. <i>Performance</i> Kimia Farma Grup Konsolidasi 1. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 3. <i>Performance of</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 4. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. <i>Performance of</i> Kimia Farma Consolidated Group	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
13 April 2021 April 13, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 4. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi) 1. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 3. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 4. <i>Performance of</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 5. <i>Performance of</i> PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
20 April 2021 April 20, 2021	Pembahasan Kerja Sama Joint Venture (JV) PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia <i>Discussion on the Joint Venture (JV) of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia</i>	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
20 April 2021 April 20, 2021	1. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) 2. <i>Performance</i> PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) 4. <i>Performance</i> PT Marin Liza (Marin) dan PT Lucas Djaja (Lucas)	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
26 April 2021 April 26, 2021	Pembahasan Kerja Sama Pengadaan Vaksin COVID-19 Sinopharm <i>Discussion on Cooperation in Procurement of COVID-19 Vaccine</i>	Verdi Budidarmo, Pardiman, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
4 Mei 2021 May 4, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
25 Mei 2021 May 25, 2021	Pembahasan Perwakilan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Entitas Anak PT Kimia Farma Tbk Tahun Buku 2020 <i>Discussion of Shareholder Representatives in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Kimia Farma Tbk Fiscal for 2020</i>	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
2 Juni 2021 June 2, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 6. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) 7. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 8. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 9. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
8 Juni 2021 June 8, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
15 Juni 2021 June 15, 2021	1. Pembahasan Tunjangan Kesejahteraan Karyawan 2. Pembahasan Rencana Rights Issue PT Kimia Farma Tbk	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
1 Juli 2021 July 1, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi) - Directions from the Board of Directors - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
6 Juli 2021 July 6, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi) - Directions from the Board of Directors - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
13 Juli 2021 July 13, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi) - Directions from the Board of Directors - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
20 Juli 2021 July 20, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) - Performance PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) - Performance PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Directions from the Board of Directors - Performance of PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) - Performance of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) - Performance of PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
27 Juli 2021 July 27, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi) - Directions from the Board of Directors - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
3 Agustus 2021 August 3, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi) 1. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of PT Phapros Tbk (Phapros)</i> 3. <i>Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)</i> 4. <i>Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA)</i> 5. <i>Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)</i>	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
4 Agustus 2021 August 4, 2021	Pembahasan Vaksinasi Gotong Royong <i>Discussion on Vaccination</i>	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
10 Agustus 2021 August 10, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi) 1. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA)</i> 3. <i>Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)</i> 4. <i>Performance of PT Phapros Tbk (Phapros)</i> 5. <i>Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)</i>	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra	-
24 Agustus 2021 August 24, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 6. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 7. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) 8. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 9. <i>Performance</i> PT Lucas Marin 10. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Tbk (Konsolidasi) 1. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</i> 3. <i>Performance of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)</i> 4. <i>Performance of PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa)</i> 5. <i>Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)</i> 6. <i>Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA)</i> 7. <i>Performance of PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</i> 8. <i>Performance of PT Phapros Tbk (Phapros)</i> 9. <i>Performance of PT Lucas Marin</i> 10. <i>Performance of PT Kimia Farma Tbk (Consolidation)</i>	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-
31 Agustus 2021 August 31, 2021	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi) 1. <i>Directions from the Board of Directors</i> 2. <i>Performance of PT Phapros Tbk (Phapros)</i> 3. <i>Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)</i> 4. <i>Performance of PT Kimia Farma Tbk Group (Consolidation)</i>	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
7 September 2021 September 7, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-
14 September 2021 September 14, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Tbk Grup (Konsolidasi)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-
21 September 2021 September 21, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) - Performance PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-
30 September 2021 September 30, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-
5 Oktober 2021 October 5, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
19 Oktober 2021 October 19, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Directions from the Board of Directors - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-
26 Oktober 2021 October 26, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) - Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Directions from the Board of Directors - Performance of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance of PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) - Performance of PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-
22 Desember 2021 December 22, 2021	- Arahan Direksi - Performance PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) - Directions from the Board of Directors - Performance of PT Phapros Tbk (Phapros) - Performance of PT Kimia Farma Apotek (KFA) - Performance of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Verdi Budidarmo, Lina Sari, Andi Prazos, Imam Fathorrahman, Dharma Syahputra, Jasmine K. Karsono	-

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini:

Recapitulation of the attendance level for Board of Directors in Directors meetings can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of the Attendance Level for Board of Directors in Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendances
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	43	42	97,67%
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	43	43	100,00%
Andi Prazos (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production and Supply Chain Director)	43	42	97,67%
Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) (Marketing and Commercial Director)	43	42	97,67%
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)* (Finance & Risk Management Director)*	23	23	100,00%

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendances</i>	% Kehadiran <i>% Attendances</i>
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis)** <i>(Portfolio and Business Development Director)**</i>	10	10	100,00%
Pardiman (Direktur Keuangan)*** <i>(Finance Director)***</i>	20	20	100,00%
Rata-rata <i>Averages</i>			99,00%

*) Lina Sari diangkat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021

**) Jasmine Karsono diangkat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis pada RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021

***) Pardiman tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021

*) Lina Sari was appointed as Finance & Risk Management Director at the 2020 Annual General Meeting of Shareholders on April 28, 2021

**) Jasmine Karsono was appointed as Business Portfolio and Development Director at the Extraordinary GMS on August 18, 2021

***) Pardiman is no longer served as Finance Director since the Annual GMS for the Fiscal Year 2020 on April 28, 2021

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun rencana rapat untuk tahun 2022 sebagaimana terlampir berikut ini:

Plans for Board of Commissioners and Directors Meetings in 2022

Board of Commissioners and Directors has prepared meeting plans for 2022 as attached below:

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
1	4 Februari 2022 <i>February 4, 2022</i>	1 Evaluasi Kinerja Keuangan Unaudited Tahun 2021 <i>Evaluation of Unaudited Financial Performance in 2021</i>
		2 Evaluasi Kinerja Keuangan Januari 2022 <i>Financial Performance Evaluation January 2022</i>
		3 Lain-lain <i>Miscellaneous</i>
2	1 Maret 2022 <i>March 1, 2022</i>	1 Tindak Lanjut Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Januari 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Reports up to January 2022</i>
		3 Pembahasan Issue Terkini <i>Current Issue Discussions</i>
3	23 Maret 2022 <i>March 23, 2022</i>	1 Tindak Lanjut Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d. Februari 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Reports up to February 2022</i>
		3 Pembahasan Issue Terkini <i>Current Issue Discussions</i>
4	April Minggu ke-II <i>April, Week II</i>	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Laporan Kinerja Keuangan s.d Maret 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Reports up to March 2022</i>
		3 Optimalisasi Aset <i>Asset Optimization</i>
		4 Lain-lain <i>Others</i>
5	April Minggu ke-IV <i>April, Week IV</i>	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Persiapan RUPS Tahun Buku 2022 <i>Preparation of GMS 2022</i>
		3 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d April 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to April 2022</i>
		4 Lain-lain <i>Others</i>
6	Mei Minggu ke-IV <i>May, Week IV</i>	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d Mei 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to May 2022</i>
		3 Pembahasan Piutang dan Persediaan <i>Discussion of Receivables and Inventories</i>
		4 Lain-lain <i>Others</i>
7	Juni Minggu ke-IV <i>June, Week IV</i>	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d Jun 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to June 2022</i>
		3 Lain-lain <i>Others</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
8	Juli Minggu ke-IV July, Week IV	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d Juli 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to July 2022</i>
		3 Lain-lain <i>Others</i>
9	Agustus Minggu ke-IV August, Week IV	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d Agustus 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to August 2022</i>
		3 Lain-lain <i>Others</i>
10	September Minggu ke-IV September, Week IV	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d September 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to September 2022</i>
		3 Pembahasan RKAP PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023 <i>Discussion on the RKAP of PT Kimia Farma Tbk for 2023</i>
		4 Lain-lain <i>Others</i>
11	Oktober Minggu ke-IV October, Week IV	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d Oktober 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to October 2022</i>
		3 Lain-lain <i>Others</i>
12	November Minggu ke-IV November, Week IV	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d November 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to November 2022</i>
		3 Lain-lain <i>Others</i>
13	Desember Minggu ke-IV December, Week IV	1 Tindak Lanjut atas Rapat sebelumnya <i>Follow-up to the previous meeting</i>
		2 Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan s.d Desember 2022 <i>Evaluation of Financial Performance Report up to December 2022</i>
		3 Finalisasi RKAP PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023 <i>Finalization of PT Kimia Farma Tbk's RKAP in 2023</i>
		4 Lain-lain <i>Others</i>

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure Of Affiliation Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners And Majority/Controlling Shareholders

Informasi tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Bio Farma (Persero) dengan kepemilikan sebesar 90,025% atau 4.999.999.999 lembar Saham Seri B Biasa. PT Bio Farma (Persero) sepenuhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang juga memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna Kimia Farma. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

Information Regarding Majority/Controlling Shareholders Until Ultimate Owner

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. The Company's shareholders consisting of Majority/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The majority/controlling shareholders is PT Bio Farma (Persero) with share ownership of 90.025% or 4,999,999,999 Series B Common Shares. PT Bio Farma (Persero) shares is fully owned or 100.00% by the Government of Republic of Indonesia which also owns 1 Series A Dwiwarna Kimia Farma Share. Thus, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of the Company.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Disclosure of Affiliation between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders

The Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Company's Board of Commissioners and Directors have guidelines and work procedures consistings of their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Directors fellow members there is no blood relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways or by marriage. Family relationships of the Board of Commissioners and Directors fellow members and Majority/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

	Hubungan Afiliasi Affiliation			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Bio Farma (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali) PT Bio Farma (Persero) (the Majority/Controlling Shareholders)	Pemerintah Indonesia (Entitas Pemilik Akhir) Government of Indonesia (Ultimate Owner Entity)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Abdul Kadir (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	x	x	x
Subandi Sardjoko (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x	x
Kamelia Faisal (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x	x

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

	Hubungan Afiliasi Affiliation			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Bio Farma (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali) PT Bio Farma (Persero) (the Majority/Controlling Shareholders)	Pemerintah Indonesia (Entitas Pemilik Akhir) Government of Indonesia (Ultimate Owner Entity)
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x	x
Direksi Board of Directors				
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x	x
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	x	x	x	x
Andi Prazos (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production and Supply Chain Director)	x	x	x	x
Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) (Marketing and Commercial Director)	x	x	x	x
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) (Finance & Risk Management Director)	x	x	x	x
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis) (Portfolio and Business Development Director)	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan

v = has affiliation | x = has no affiliation

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Memenuhi ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk rangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau badan usaha milik swasta.
2. Jabatan struktural atau fungsional lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Disclosure of Concurrent Position of The Board of Commissioners and Directors

To comply with the provisions in Article 20 of the Articles of Association, Board of Commissioners members are prohibited to have concurrent position as:

1. Members of the Board of Directors of other State Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises.
2. Other Structural or Functional Positions in accordance to Laws and Regulations.
3. Management of political parties and/or candidates/members of the legislative.
4. Other positions that may lead to a conflict of interest.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Untuk Direksi, Anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan kecuali terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Board of Commissioners members are allowed to hold concurrent positions under Article 24 OJK Regulation No 33/POJK.04/2014 Concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulated that:

1. *Members of Board of Commissioners can concurrently serve as members of Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies, and members of Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.*
2. *If a member of Board of Commissioner does not have concurrent positions as a member of Board of Directors, the member of Board of Commissioner can concurrently serve as a member of Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies.*
3. *Members of Board of Commissioners can concurrently serve as members of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where they function as members of Board of Directors or Board of Commissioners.*

For Board of Directors, Member of Board of Directors cannot concurrently serve except by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 Concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely that member of Board of Directors can concurrently serve as:

1. *Members of Board of Directors of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company.*
2. *Members of Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.*
3. *members of committee of not more than 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of Board of Directors or Board of Commissioners.*

Having concurrent positions is only allowed if it does not contradict other laws. And regulations. Should there be any laws and regulations that stipulate provisions concerning concurrent positions which are different from the provisions of this Financial Services Authority Regulation, the stricter provisions shall prevail.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Sedangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, atau badan usaha milik swasta.
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan daerah.
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021.

Meanwhile in the Company's Articles of Association is mentioned that Member of Board of Directors are prohibited to hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors of other State Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises.
2. Other Structural or Functional Positions in accordance to Laws and Regulations.
3. Management of political parties and/or candidates/members of the legislative.
4. Other positions that may lead to a conflict of interest.

The following is transparency of concurrent positions by the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021.

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Management in Other Companies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners Members	Sebagai Anggota Direksi As Board of Directors Members	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Abdul Kadir (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	x	v
Subandi Sardjoko (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	v
Kamelia Faisal (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	v
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	v

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Management in Other Companies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners Members	Sebagai Anggota Direksi As Board of Directors Members	Jabatan Lainnya Other Positions
Direksi Board of Directors			
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affairs & Human Capital Director)	Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (Perusahaan anak Entitas KF) Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (Company subsidiary of KF Entity)	x	x
Andi Prazos (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production and Supply Chain Director)	Komisaris PT Lucas Djaja (Perusahaan Cucu Entitas KF) Commissioner of PT Lucas Djaja (Company sub-subsidiary of KF Entity)	x	x
Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) (Marketing and Commercial Director)	x	x	x
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) (Finance & Risk Management Director)	x	x	x
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis) (Portfolio and Business Development Director)	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = have | x = Does not have

Penjelasan terkait rangkap jabatan yang ada adalah sebagai berikut:

Explanation Related to Concurrent Positions is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Abdul Kadir (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2020-sekarang) Director General of Health Services, Ministry of Health (2020-present)
Subandi Sardjoko (Komisaris) (Commissioner)	Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Bappenas (2015-sekarang) Deputy for Human Development, Society and Culture, Bappenas (2015-present)
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN (2021-sekarang) Assistant Deputy for Risk Management and Compliance at the Ministry of SOEs (2021-present)
Kamelia Faisal (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Komisaris PT ENVY (Swasta) Commissioner of PT ENVY (Private)
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	1. Tim Dokter Kepresidenan RI, sejak Oktober (2019 – sekarang) 2. Ketua Lembaga Anti Dopping Indonesia (LADI), (Juni 2021 - sekarang) 1. Indonesian Presidential Doctor Team, since October (2019 – present) 2. Chairman of the Indonesian Anti-Doping Institute (LADI), (June 2021 - present)
Rahmat Hidayat (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Tenaga Ahli Deputi Sumber Daya Maritim Kemenko Marvest Experts Deputy for Maritime Resources, Coordinating Ministry for Maritime Affairs

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada OJK paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Disclosure Of Share Ownership Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

The share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and other companies is regularly disclosed through the list of share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to submit the disclosure of securities transactions to OJK no later than 10 days after the transaction occurs. In order to maintain independence, the Independent Commissioner is not allowed to own the Company's shares either directly or indirectly, as stipulated in the *Board Manual*.

The following is the transparency of the Company's share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the ownership of other companies' shares of more than 5% by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company which may create a potential conflict of interest in the process of making decisions.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Share Ownership

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Kimia Farma (Kode Saham: KAEF) Kimia Farma (Stock Code: KAEF)	Perusahaan Lain > 5% Other Companies > 5%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Abdul Kadir (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-
Subandi Sardjoko (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Kimia Farma (Kode Saham: KAEF) Kimia Farma (Stock Code: KAEF)	Perusahaan Lain > 5% Other Companies > 5%
Kamelia Faisal (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Direksi Board of Directors		
Verdi Budidarmo (Direktur Utama) (President Director)	-	-
Dharma Syahputra (Direktur Umum & Human Capital) (General Affair & Human Capital Director)	-	-
Andi Prazos (Direktur Produksi & Supply Chain) (Production & Supply Chain Director)	-	-
Imam Fathorrahman (Direktur Pemasaran dan Komersial) (Marketing and Commercial Director)	-	-
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) (Finance & Risk Management Director)	-	-
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis) (Portfolio and Business Development Director)	-	-

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi. Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melaporkan transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Kimia Farma yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is required to submit a report to the OJK on the transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Throughout 2021, the Company never reported any transactions of Kimia Farma shares made by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs Under The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan yang berwenang mengangkat dan memberhentikannya. Karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Pratomo Aji berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOM-KF/VII/2017 tanggal 1 Juli 2017

Board of Commissioners Secretary

The Secretary of the Board of Commissioners has duties and functions in terms of carrying out administrative and secretarial activities within the scope of the supervisory duties of the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has a major role in ensuring that the Board of Commissioners implements GCG principles in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

Provisions of term of Office

The Board of Commissioners determines the term of office of the Secretary of the Board of Commissioners as Company Organ that is authorized to appoint and dismiss the person. Therefore, the Secretary of the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners to ensure the implementation of the duties can run effectively.

Officer in charge as the Secretary of the Board of Commissioners

Currently, Pratomo Aji serves as the Secretary of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-003/KOM-KF/VII/2017 dated July 1, 2017

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Pratomo Aji

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioner Secretary

Periode Jabatan: 1 Juli 2017 - sekarang, Periode Ke-2

Service Period: July 1, 2017 - present, 2nd period

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	36 tahun 36 years old
Kelahiran Born in	Jakarta, 26 April 1985 Jakarta, April 26, 1985
Domisili Domicile	Pasar Rebo, DKI Jakarta, Indonesia Pasar Rebo, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	- DIII Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Tahun 2006 - S1 Ekonomi Universitas Mercubuana Tahun 2009 - DIII Accounting, State College of Accountancy (STAN) in 2006 - Bachelor of Economics (S1) from Mercu Buana University in 2009
Pengalaman Kerja Work Experience	- Subkoordinator pada Keasdepan Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Kementerian BUMN (Juni 2020 s.d sekarang) - Kasubbid Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan IIb, Kementerian BUMN (Januari 2019 s/d Juni 2020) - Kasubbid Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan Ia1, Kementerian BUMN (Juli 2017 s.d. Januari 2019) - Sub-coordinator in Keasdepan of Risk Management and Compliance, Ministry of SOEs (June 2020 to Present) - Head of Sub-Division for Financial Services, Survey and Consultant Services IIb, Ministry of SOEs (January 2019 to June 2020) - Head of Sub-Division for Construction, Transportation Facilities and Infrastructure Ia1, Ministry of SOEs (July 2017 to January 2019)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretaris Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya
4. Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Based on the Company's Corporate Governance Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Secretary and its the staff are as follows:

1. To prepare meetings, including the materials
2. To make minutes of meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association
3. To administer the Board of Commissioners' documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents
4. To prepare the draft Budget and Work Plan of the Board of Commissioners
5. To carry out other tasks of the Board of Commissioners

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
8. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris
9. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain

Tugas lain yang diemban Sekretaris Dewan Komisaris adalah bersama-sama Sekretaris Perusahaan merencanakan teknis program pengenalan dan pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Kebijakan Remunerasi

Besaran dan jenis penghasilan staf Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan total penghasilan setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai kegiatan terkait pengembangan kompetensi. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sesuai tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan

6. To ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles
7. To provide the information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested
8. To coordinate Committee members in order to expedite the duties of the Board of Commissioners
9. To act as *liaison officer* for the Board of Commissioners when dealing with other parties

Another task of the Secretary is, together with Corporate Secretary, to plan a technical introduction and training program for newly appointed Members of the Board of Commissioners.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners determines the Remuneration of the Board of Commissioners' Secretary. The amount and type of income of the Staff of the Secretary are determined by the Board of Commissioners, provided that the total annual income is not greater than the income of the other Supporting Organs of the Board of Commissioners.

Competency Development for the Secretary of the Board of Commissioners

The Company provides opportunities for the Secretary of the Board of Commissioners to participate in various competency development activities. The activities participated by the Secretary of the Board of Commissioners throughout 2021 are presented in the Company Profile chapter in this annual report.

Report of Duties Implementation in 2021

In accordance with his duties and responsibilities, the Secretary of the Board of Commissioners organizes secretarial activities to assist the implementation of the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners based on the principles of good

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

sesuai peraturan perundang-undangan. Pokok-pokok pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris yang telah dilakukan selama tahun 2021 sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kimia Farma Tbk masing-masing sebanyak 16 kali dan 15 kali beserta penyelesaian risalah rapat dimaksud.
2. Koordinasi dalam rangka penyiapan dan pelaksanaan kunjungan kerja lapangan Dewan Komisaris untuk *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan antara lain di *Plant* Pulogadung, Cikarang dan *Plant* Banjaran Bandung.
3. Koordinasi dalam rangka persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021, termasuk penyiapan laporan-laporan Dewan Komisaris untuk keperluan pelaksanaan RUPS dimaksud, serta pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021.
4. Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022 untuk diintegrasikan dengan konsep Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.
5. Melakukan proses administrasi dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk maupun penyusunan dan pengadministrasian surat keluar serta dokumen Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan fungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan *stakeholders* lainnya secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

corporate governance and in accordance with the laws and regulations. The main duties of the Secretary of the Board of Commissioners that were carried out in 2021 are as follows:

1. *Organized 16 Internal Meetings of the Board of Commissioners and 15 Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk, and completed the minutes of the meetings.*
2. *Coordinated in the preparation and implementation of field visits by the Board of Commissioners for monitoring and evaluating the performance of plants, branches and subsidiaries, including the Pulogadung, Cikarang and Banjaran Bandung Plant.*
3. *Coordinated in the preparation and implementation of the 2020 Annual GMS on April 28, 2021, including the preparation of the Board of Commissioners' report for the purposes of the GMS, as well as the implementation of the Extraordinary GMS on August 18, 2021.*
4. *Prepared the Board of Commissioners' Work Plan & Budget for 2021 to be integrated with the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP) concept.*
5. *Carried out the administrative process of the Board of Commissioners' documents, including incoming letters and the preparation and administration of outgoing letters and other Board of Commissioners documents.*
6. *Performed the function as a liaison officer and provided information needed by the Board of Commissioners and other stakeholders on a regular basis or at any time as needed.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan dan meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite Audit yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite yang mengatur mengenai dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur organisasi komite hingga tata cara pelaksanaan rapat. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners whose function is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision, providing input and recommendations for the Board of Directors, encouraging the implementation of GCG principles within the Company and improving the quality of financial disclosure and reporting. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders. The Audit Committee was formed with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company has compiled an Audit Committee Charter, which was ratified in the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 dated 6 August 2018 as a reference in carrying out the duties and responsibilities of Committee members, which regulate the legal basis, powers, duties, responsibilities, committee organizational structure and procedures for conducting meetings. The Audit Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Company's compliance with FSA regulations and other related regulations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan bidang farmasi, bidang perdagangan, dan bidang perindustrian.
4. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Qualification of Audit Committee Members

Members of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Having high integrity, sufficient time, ability and experience in accordance with his educational background;
2. At least one of the members of the Audit Committee has an educational background in accounting/finance and understands financial statements, capital market regulations and other relevant laws and regulations;
3. At least one of the members of the Audit Committee has the ability and understanding of the Company's business in general and the laws and regulations in the pharmaceutical, trade and industry sectors;
4. He/She is not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within 6 (six) last month;
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
6. Do not have direct or indirect shares in Issuers or Public Companies;
7. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the acquisition of said shares;
8. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Issuers or Public Company Shareholders; and
9. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the Issuer or Public Company's business activities.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Ketentuan Masa Jabatan

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan mengenai masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2021

Susunan Komite Audit secara kronologis di sepanjang tahun 2021 dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Provisions of Term of Office

As stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 Regarding the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee, it is explained that the term of office of the Audit Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) Period.

Number, Structure and Composition of Audit Committee members Tahun 2021

The composition of the Audit Committee in chronological order throughout 2021 and the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Kronologi Susunan Komite Audit Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Kimia Farma's Audit Committee Composition in 2021

Periode 1 Januari s.d 1 Juli 2021 <i>Period of January 1 to July 1, 2021</i>	Periode 1 Juli s.d 31 Desember 2021 <i>Period of July 1 to December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) <i>(Chairman of Audit Committee/Commissioner)</i>	Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) <i>(Chairman of Audit Committee/Commissioner)</i>	-
Subandi Sardjoko (Anggota Komite Audit/Komisaris) <i>(Member of Audit Committee /Commissioner)</i>	Subandi Sardjoko (Anggota Komite Audit/Komisaris) <i>(Member of Audit Committee /Commissioner)</i>	-
Sri Yanto (Anggota Komite Audit) <i>(Member of Audit Committee)</i>		Sri Yanto tidak lagi menjabat sejak 1 Juli 2021 karena habisnya masa jabatan <i>Sri Yanto has no longer to serve as of July 1, 2021 because of his tenure</i>
Tjahjo Winarto (Anggota Komite Audit) <i>(Member of Audit Committee)</i>	Tjahjo Winarto (Anggota Komite Audit) <i>(Member of Audit Committee)</i>	-
	Syaiful (Anggota Komite Audit) <i>(Member of Audit Committee)</i>	Syaiful diangkat pada 1 Juli 2021 <i>Syaiful was appointed on July 1, 2021</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Susunan Komite Audit Kimia Farma per 31 Desember 2021

Kimia Farma's Audit Committee Composition per December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Musthofa Fauzi	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen <i>Chairman of Audit Committee /Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KF/ XII/2020 <i>Board of Commissioner's Decree No. KEP-011/KOM-KF/XII/2020</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen <i>Continuing his remaining term of office as Independent Commissioner</i>	
Subandi Sardjoko	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KF/ XII/2020 <i>Board of Commissioner's Decree No. KEP-011/KOM-KF/XII/2020</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris <i>Continuing his remaining term of office as Commissioner</i>	
Tjahjo Winarto	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-006/KOM- KF/V/2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-005/ KOM-KF/V/2021 <i>Board of Commissioner's Decree No. KEP-006/KOM-KF/V/2018 and Board of Commissioner's Decree No. KEP-005/KOM-KF/V/2021</i>	30 Mei 2018 - 30 Mei 2023 <i>May 30, 2018 - May 30, 2023</i>	Ke-2 <i>2nd</i>
Syaiful	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/ VII/2021 <i>Board of Commissioner's Decree No. KEP-007/KOM-KF/VII/2021</i>	1 Juli 2021 – 1 Juli 2024 <i>July 1, 2021 – July 1, 2024</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Audit Committee Members Profile

Profil Anggota Komite Audit



Musthofa Fauzi

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Musthofa Fauzi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile of the Chairman of Audit Committee, Musthofa Fauzi can be seen in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report



Subandi Sardjoko

Anggota Komite Audit/Komisaris

Member of Audit Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Audit Subandi Sardjoko dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile of the member of Audit Committee, Subandi Sardjoko can be seen in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Tjahjo Winarto

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Member of Audit Committee/Pihak Independen

Periode Jabatan: 30 Mei 2018 – 30 Mei 2023, Periode Ke-2

Service Period: May 30, 2018 – May 30, 2023, 2nd Period

Warga negara <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Kelahiran <i>Born in</i>	Banyuwangi, 19 Mei 1970 <i>Banyuwangi, May 19, 1970</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia <i>South Tangerang City, Banten, Indonesia</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	• Master of Business Administration (MBA) dari International University of Japan - Yamato -Niigata - Jepang (2002) • Pendidikan Akuntan (RNA 8645) dari STAN (1997) • Professional Internal Auditor (PIA) (2003) • CRMO dari LSPMR (2018) • Master of Business Administration (MBA) from International University of Japan - Yamato -Niigata - Japan (2002) • Accountants Education (RNA 8645) from STAN (1997) • Professional Internal Auditor (PIA) (2003) • CRMO from LSPMR (2018)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	• Anggota Komite Audit PT Waskita Karya selama 5 (lima) Tahun • Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Waskita Karya, 2011 - 2013 • Training Director-Pusat Pengembangan Akuntansi • Auditor KAP ISSR dan KAP HMR • Konsultan pada PT Goldhill International • Member of the Audit Committee of PT Waskita Karya for 5 (five) Years • Member of the Risk Management Monitoring Committee of PT Waskita Karya, 2011 - 2013 • Training Director-Accounting Development Center • ISSR and HMR KAP auditors • Consultant at PT Goldhill International
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • In the company: - • Outside the Company:-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Syaiful

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Member of Audit Committee/Pihak Independen

Periode Jabatan: 1 Juli 2021 – 1 Juli 2024., Periode Ke-1

Service Period: July 1, 2021 – July 1, 2024., 1st Period

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	64 tahun 64 years old
Kelahiran Born in	Pariaman, 15 Agustus 1958 Pariaman, August 15, 1958
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	- D4 Akuntansi dari STAN Jakarta (1989) - Qualified Internal Auditor (QIA) (2018) - Certification of Audit Committee Practices (CACP) (2019) - D4 Accounting from STAN Jakarta (1989) - Qualified Internal Auditor (QIA) (2018) - Certification of Audit Committee Practices (CACP) (2019)
Pengalaman Kerja Work Experience	- PT Angkasa Pura I (Persero). 2015 - 2020) - PT Adhikarya Persero, Tbk. (2009 - 2015) - PT Angkasa Pura I (Persero). 2015 - 2020) - PT Adhikarya Persero, Tbk. (2009 - 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- In the company: - - Outside the Company:-

Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kerja dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independence of Audit Committee

The Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee who come from independent parties are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or working relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major/Controlling Shareholders. There are no committee members who are concurrently members of other committees. Independence is required and has been regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee with the aim that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing their opinions and carrying out their duties.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

The transparency of the independence of the Audit Committee is shown in the following table:

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Musthofa Fauzi	Subandi Sardjoko	Tjahjo Winarto	Syaiful
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies</i>	x	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG <i>Has family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i>	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Serves as a manager of political parties, officials and government</i>	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = have | x = Does not have

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Auditor Internal, meliputi:
 - a. mengevaluasi kecukupan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT)
 - b. mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan memonitor serta mendorong tindak lanjutnya
 - c. mengevaluasi temuan-temuan Auditor Internal dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan
 - d. membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM auditor dalam rangka peningkatan kapasitas Auditor Internal
 - e. mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal
 - f. mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal

Duties, Responsibilities, and Authority of the Audit Committee

Duties and Responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Prepare the annual Audit Committee plan and to be approved by the Commissioner;
2. Evaluating the implementation of activities and results of audits by the Internal Auditor, including:
 - a. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Program
 - b. Evaluate the implementation of the annual audit work program and monitor and encourage the follow-up
 - c. Evaluate the findings of internal auditors and provide input for improvement as needed
 - d. Discuss the quantity and quality of the Internal Auditors to increase their capacity
 - e. Review the adequacy of the internal audit charter
 - f. Carry out coordination and cooperation between the Audit Committee, Internal Auditors, and External Auditors

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

3. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan cara sebagai berikut:
 - a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa
 - c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal terutama berkaitan dengan ketaatan terhadap standar profesi
 - d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal baik temuan audit maupun tindak lanjutnya, jika dipandang perlu;
 - e. Mengevaluasi pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan keuangan;
 4. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern Perusahaan serta pelaksanaannya
 5. Menelaah pengadaan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perusahaan
 6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan (terkait dengan laporan keuangan dan audit)
 7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal berkaitan dengan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut sebelum dipublikasikan
 - b. Laporan Audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan dan saran serta pendapat dari Auditor Eksternal
 - c. Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut
3. Evaluate the role and implementation of the duties of the External Auditor in the following ways:
 - a. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, appoint the prospective external auditors in accordance with Company's procurement procedures, and if necessary, request the assistance of Directors in the appointment process
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, the scope of the assignment and remuneration
 - c. Evaluating the audits by External Auditor, especially related to compliance with professional standards
 - d. Discuss the audit results with the External Auditor, both the audit findings and follow-up, if necessary;
 - e. Evaluate the opinion of the External Auditor about the quality and accounting principles applied in financial reporting.
 4. Make recommendations regarding the Company's internal control system and its implementation
 5. Review the procurement related to the accounting and reporting processes
 6. Reviewing and advice the Board of Commissioners related to a potential conflict of interests of the Company (related to financial and audit reports)
 7. Advise the Board of Commissioners, as a joint study with the Directors and External Auditors, related to:
 - a. Annual Financial Statements and Notes to the Financial Statements before being published
 - b. Audit Report on the Annual Financial Report and suggestions and opinions from the External Auditor
 - c. Important findings and recommendations of External Auditor and ensure that management has followed up the recommendations

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

d. Adanya ketidaksepahaman dan/atau ketidakpastian antara Auditor Eksternal dengan manajemen yang terjadi dalam melaksanakan audit e. Kerawanan dan risiko yang menonjol pada Perusahaan dalam konteks penerapan sistem pengendalian intern dan upaya untuk meminimalkan risiko tersebut f. Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang harus diberitahukan kepada Komite Audit 8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Internal khususnya tentang: a. Laporan manajemen dan permasalahannya b. Perubahan-perubahan penting di dalam RKAP c. Kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, hambatan akses terhadap informasi yang diperlukan dalam proses audit d. Perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit dari rencana semula e. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Auditor Internal f. Kepatuhan terhadap Piagam Auditor Internal. 9. Memastikan bahwa ada prosedur <i>review</i> yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (<i>forecast</i>) dan informasi keuangan lainnya kepada baik Pemegang Saham maupun Regulator 10. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan 11. Meminta kepada Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan audit, atau penelitian, atau penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh pada Kinerja Perusahaan. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini Komite Audit harus melaporkan kepada Dewan Komisaris dan mengkomunikasikan kepada Direksi 12. Menyampaikan masukan dan usulan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala;	d. <i>Disagreement and/or uncertainty between the External Auditor and management that occurs in carrying out the audit</i> e. <i>Vulnerability and prominent risks in implementing internal control systems and efforts to minimize the risks</i> f. <i>Matters related to the implementation of the audit that must be notified to the Audit Committee</i> 8. <i>Advise Board of Commissioners, as a joint study with Directors and Internal Auditors, specifically regarding:</i> a. <i>Management report and its problems</i> b. <i>Important changes in the corporate budgeting plan</i> c. <i>Difficulties in conducting the audit, barriers to the scope of audit work, barriers to access to information required for the audit process</i> d. <i>Significant changes in the scope of audit from the original plan</i> e. <i>The adequacy of human resources and the budget of the internal auditor</i> f. <i>Compliance with the Internal Auditor Charter</i> 9. <i>Ensure that there are satisfactory review procedures for information issued by the Company, including financial reports, projections and other financial information to both the Shareholders and Regulators</i> 10. <i>Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations</i> 11. <i>Requesting Internal Auditor or External Auditor to conduct an audit, research, or investigation on certain issues that affect the Company's performance. In connection with this task, the Audit Committee must report to the Board of Commissioners and communicate to the Directors</i> 12. <i>Advise and propose to the Board of Commissioners regarding the preparation and refinement of the Audit Committee Charter periodically;</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

13. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Perusahaan, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kewenangan Komite Audit adalah:

1. Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal, berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset dan sumber daya Perusahaan lainnya
2. Dalam menjalankan kewenangannya, sepanjang diperlukan Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Intern Perusahaan
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntansi terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit
4. Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Audit

Lingkup tugas masing-masing Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

13. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

The Audit Committee's authority is:

1. The Board of Commissioners authorizes Audit Committee, within the scope of its responsibilities, to obtain any necessary information legally and ethically from internal and external parties related to the Company's financial records, funds, staffing, assets and other resources
2. In exercising its authority, when required, the Audit Committee cooperate with the Internal Audit Unit
3. Communicating directly with employees, including Directors, internal auditors, risk management and accounting, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee
4. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee to help to carry out its duties (if needed)
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners

Segregation of Duties and Responsibilities in Audit Committee Memberships

Scope of each Audit Committee member duties is as follows:

Musthofa Fauzi

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite Audit
- Berkomunikasi langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
- Menandatangani semua dokumen komite Audit
- Memimpin rapat Komite Audit
- Memimpin kunjungan lapangan Komite Audit
- Melakukan review semua dokumen Komite Audit

- Coordinate all Audit Committee activities
- Communicate directly with the Board of Directors and Commissioners
- Sign all Audit Committee documents
- Lead the Audit Committee meeting
- Lead the Audit Committee field visits
- Review all Audit Committee documents

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Subandi Sardjoko

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

- Memimpin rapat Komite Audit jika Ketua berhalangan
- Memberikan arahan mengenai *concern* Dewan Komisaris
- Memberikan masukan mengenai *system* aduan terkait audit dan laporan keuangan
- Meneliti Kesehatan KF Dawaa dan PT Phapros
- Lead the Audit Committee meeting when the chairman absent
- Provide direction regarding the Board of Commissioners concerns
- Provide input on the complaint system related to audits and financial statements
- Research the Health of KF Dawaa and PT Phapros

Tjahjo Winarto

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

- Pengendalian Piutang, Persediaan dan Biaya pada PT KFTD dan KF Holding
- Berkoordinasi dengan Kantor AKuntan Publik
- Berkoordinasi dengan SPI terkait dengan temuan SPI
- Menyusun laporan Komite Audit triwulan ganjil
- Mempersiapkan bahan rapat Komite Audit
- Control of Receivables, Inventories and Expenses at PT KFTD and KF Holding
- Coordinate with Public Accounting Firm
- Coordinate with SPI regarding SPI findings
- Prepare the first and third quarterly reports of Audit Committee
- Prepare materials for Audit Committee meeting

Syaiful

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

- Pengendalian Piutang dan persediaan serta biaya pada PT KFA dan KFSP serta PT SIL
- Melakukan analisis laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan
- Berkoordinasi dengan GM Keuangan dalam pengumpulan informasi
- Menyusun laporan Komite Audit triwulan genap
- Menyusun Notulan rapat Komite Audit
- Control of Receivables and inventories and expenses at PT KFA and KFSP and PT SIL
- Analyze monthly, quarterly and annual financial statements
- Coordinate with GM Finance on collection information
- Prepare the second and fourth quarterly reports of Audit Committee
- Prepare Minutes of Audit Committee meeting

Hubungan Kerja Komite Audit



Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Internal
The working relationship of the Audit Committee with the Internal Auditor

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, obyektivitas, dan efektivitas Auditor Internal

Audit Committee work Relationship



Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal
The working relationship of the Audit Committee with the External Auditor

The working relationship of the Audit Committee with the Internal Auditor is as follows:

1. Evaluate the independence, objectivity and effectiveness of the Internal Auditor

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

2. Memonitor ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (*Internal Audit Charter*)
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit

2. Monitor the compliance with the Auditor Professional Code of Conduct and the Internal Audit Charter
3. Carry out activities and coordination related to the implementation of internal control tasks, especially with the Audit Committee.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, obyektivitas, dan efektivitas
2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua resiko penting yang dihadapi Perusahaan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, obyektivitas dan efektivitas
5. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian intern dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan keuangan

The working relationship of the Audit Committee with the External Auditor is as follows:

1. Evaluate the system of appointment, re-appointment and dismissal of the External Auditor by observing aspects of independence, objectivity, and effectiveness
2. Evaluate the purpose and the scope of the audit being conducted
3. Evaluate the implementation of an audit to ensure that all-important Company's risks have been reviewed in the process and there are no limitations on the scope of the audit
4. Evaluate the implementation of an audit by taking into account aspects of independence, objectivity and effectiveness
5. Communicate with external auditors without management to discuss the internal control system and the fairness and accuracy of financial statements

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Audit Committee Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee in order to improve the competence of members of the Audit Committee. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance.

The competency development activities that the members of the Audit Committee participated throughout 2021 are presented in the Company Profile chapter in this annual report.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Rapat Komite Audit

Tata cara rapat Komite Audit telah diatur di dalam Pedoman Kerja Komite Audit, yaitu dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan dihadiri oleh minimal 51% keanggotaan. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan dengan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Di sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan 28 kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee's meeting procedures are regulated in the Audit Committee Work Guidelines. The meeting is led by the Audit Committee Chairperson and attended by a minimum of 51%. Meetings are held at least once in 3 (three) months with deliberative decision making to reach consensus or majority votes.

During 2021, the Audit Committee held 28 meetings, with the following minutes and recapitulation of attendance:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Recapitulation of Audit Committee Attendances

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
8 Januari 2021 January 8, 2021	Daring Online	Rapat Temun Audit Internal TB 2020 & PKAT SPI Tahun 2021 TB Internal Audit Meeting 2020 & SPI PKAT 2021	Hadir 100% Attend 100%	-
22 Januari 2021 January 22, 2021	Daring Online	Monitoring Proses Audit Audit Process Monitoring	Hadir 100% Attend 100%	-
29 Januari 2021 January 29, 2021	Daring Online	Monitoring & Evaluasi Plant Banjaran Banjaran Plant Monitoring & Evaluation	Hadir 100% Attend 100%	-
5 Februari 2021 February 5, 2021	Daring Online	Pengendalian Piutang Usaha & Persediaan serta Biaya Accounts Receivable and Inventory and Cost Control	Hadir 100% Attend 100%	-
19 Februari 2021 February 19, 2021	Daring Online	Efisiensi Produksi & Efektifitas Pemasaran Production Efficiency and Marketing Effectiveness	Hadir 100% Attend 100%	-
9 Maret 2021 March 9, 2021	Daring Online	Monitoring hasil Audit TB 2020 Penetapan PSAK 71 Monitoring of TB Audit results 2020 Determination of PSAK 71	Hadir 100% Attend 100%	-
16 Maret 2021 March 16, 2021	Daring Online	Monitoring hasil Audit Tahun 2020 Monitoring Audit results in 2020	Hadir 100% Attend 100%	-
26 Maret 2021 March 26, 2021	Daring Online	Pemanfaatan Tanah di bawah GM Property Land Utilization under GM Property	Hadir 100% Attend 100%	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
30 Maret 2021 March 30, 2021	Daring Online	Persiapan closing meeting audit TB 2020 Preparation for the 2020 TB audit closing meeting	Hadir 100% Attend 100%	-
9 April 2021 April 9, 2021	Daring Online	Audit SPI TW I dan TB Tindak Lanjut Audit BPK SPI TW I and TB Audit Follow-up to BPK Audit	Hadir 100% Attend 100%	-
16 April 2021 April 16, 2021	Daring Online	Pengendalian persediaan & Penjualan produk non farma Inventory control & Sales of non-pharmaceutical products	Hadir 100% Attend 100%	-
22 April 2021 April 22, 2021	Daring Online	Monitoring SPI Monitoring SPI	Hadir 100% Attend 100%	-
23 April 2021 April 23, 2021	Daring Online	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	Hadir 100% Attend 100%	-
30 April 2021 April 30, 2021	Daring Online	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	Hadir 100% Attend 100%	-
21 Mei 2021 May 21, 2021	Daring Online	Pengendalian persediaan & Piutang usaha serta pencapaian target Inventory and Accounts Receivable control and target achievement	Hadir 100% Attend 100%	-
28 Mei 2021 May 28, 2021	Daring Online	Monitoring Tindak Lanjut Temuan KAP dan pelaksanaan Audit PT KFD Follow-up Monitoring of KAP Findings and Audit Implementation of PT KFD	Hadir 100% Attend 100%	-
4 Juni 2021 June 4, 2021	Daring Online	Strategi <i>portfolio</i> produk & Supply Chain Product portfolio & Supply Chain strategy	Hadir 100% Attend 100%	-
18 Juni 2021 June 18, 2021	Daring Online	Pengendalian <i>procurement</i> barang produksi Procurement control of production goods	Hadir 100% Attend 100%	-
25 Juni 2021 June 25, 2021	Daring Online	Revisi RKAP Tahun 2021 2021 RKAP Revision	Hadir 100% Attend 100%	-
16 Juli 2021 July 16, 2021	Daring Online	Sistem Informasi KF Group KF Group Information System	Hadir 100% Attend 100%	-
6 Agustus 2021 August 6, 2021	Daring Online	Kinerja SPI TW III Tahun 2021 SPI TW III Performance in 2021	Hadir 100% Attend 100%	-
13 Agustus 2021 August 13, 2021	Daring Online	KAP Monitoring proses Audit TB 2021 TW 1 KAP Monitoring TB Audit process 2021 Q1 1	Hadir 100% Attend 100%	-
20 Agustus 2021 August 20, 2021	Daring Online	Closing meeting audit TB 2021 Semester 1 TB audit closing meeting 2021 Semester 1	Hadir 100% Attend 100%	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
23 Agustus 2021 August 2, 2021	Daring Online	Lanjutan Closing meeting audit TB 2021 Semester 1 Continued Closing meeting audit TB 2021 Semester 1	Hadir 100% Attend 100%	-
9 September 2021 September 9, 2021	Daring Online	Rapat Pengendalian piutang usaha persediaan & Biaya Gaji Kimia Farma Inventory Accounts Receivable Control Meeting and Kimia Farma Salary Cost	Hadir 100% Attend 100%	-
14 Oktober 2021 October 14, 2021	Daring Online	Rapat Kinerja SPI TW III Tahun 2021 SPI TW III Performance Meeting 2021	Hadir 100% Attend 100%	-
28 Oktober 2021 October 28, 2021	Daring Online	Rapat Kinerja PT KFSP & Kimia Farma Dawaa Tahun VI Performance Meeting of PT KFSP & Kimia Farma Dawaa Year VI	Hadir 100% Attend 100%	-
19 November 2021 November 19, 2021	Daring Online	Progres audit TB 2021 TW III TB audit progress 2021 TW III	Hadir 100% Attend 100%	-
25 November 2021 November 25, 2021	Daring Online	Rapat KAP TW III TW III KAP Meeting	Hadir 100% Attend 100%	-
31 Desember 2021 December 31, 2021	Daring Online	Rapat Internal Komite Audit – KAP Internal Audit Committee Meeting - KAP	Hadir 100% Attend 100%	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Recapitulation of Audit Committee Attendances

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendances
Musthofa Fauzi (Ketua) Musthofa Fauzi (Chairman)	30	30	100%
Subandi Sardjoko (Anggota) Subandi Sardjoko (Member)	30	30	100%
Tjahjo Winarto (Anggota) Tjahjo Winarto (Member)	18	18	100%
Syaiful (Anggota) Syaiful (Member)	30	30	100%
Sri Yanto (Anggota)* Sri Yanto (Member)*	12	12	100%
Rata-rata Averages			100%

*) Per 1 Juli 2021 Sriyanto tidak lagi menjabat
 **) Syaiful menjabat sejak 1 Juli 2021

*) As of July 1, 2021, Sriyanto is no longer in office
 **) Syaiful has been in office since July 1, 2021

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kebijakan Remunerasi

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Agustus 2012, pada Pasal 16 ayat (2) dinyatakan bahwa penghasilan Anggota Komite Audit berupa honorarium maksimal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Remuneration Policy

Referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises dated August 24, 2012, in Article 16 paragraph (2) it is stated that the income of members of the Audit Committee is in the form of a maximum honorarium of 20% of the salary of the Company's President Director, with the tax provisions are borne by the Company and are not allowed to receive other income other than the honorarium.

Remunerasi Komite Audit

Audit Committee Remuneration

Komite Audit Audit Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 year
	(Rp) (IDR)	(Rp) (IDR)
Tjahjo Winarto	38.000.000	456.000.000
Sriyanto	38.000.000	228.000.000
Syaiful H	38.000.000	228.000.000
Jumlah Total	76.000.000	912.000.000

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2021

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit di tahun 2021 adalah:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan audit oleh KAP
2. Melakukan monitoring dan evaluasi atas audit internal SPI
3. Melakukan evaluasi atas pengendalian Piutang, Persediaan dan Biaya
4. Melakukan monitoring atas tindak lanjut temuan auditor BPK dan BPKP
5. Melakukan evaluasi atas laporan keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan
6. Memberikan masukan mengenai perbaikan pengendalian internal

Brief Report on the Implementation of the Duties and Activities of the Audit Committee in 2021

To meet the requirements of the GCG implementation within the Company, the work programs carried out by the Audit Committee in 2021 include:

1. Monitoring and evaluating the implementation of the audit by KAP
2. Monitoring and evaluating the internal audit of SPI
3. Evaluate the control of Receivables, Inventories and Costs
4. Monitoring the follow-up to the findings of the BPK and BPKP auditors
5. Evaluate quarterly, semiannual and annual financial reports
6. Provide input regarding the improvement of internal control

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Dewan Komisaris membentuk Komite *Good Corporate Governance* (GCG) & Pemantau Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik di lingkup Perusahaan; termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya. Komite ini juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan pengembangan SDM di lingkup Perusahaan dilaksanakan secara efektif, obyektif dan transparan.

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Pedoman Kerja: Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Agar pelaksanaan tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko berjalan optimal, Perusahaan mengesahkan Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko. Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018.

The GCG Committee & Risk Management Monitoring

The Board of Commissioners established the GCG Committee and Risk Management Monitoring, which functions to assist the Board of Commissioners to ensure that the principles of GCG have been appropriately implemented within the Company; including ensuring the effectiveness of the implementation of risk management and providing recommendations on improving the risk management system and its implementation. This committee also helps the Board of Commissioners ensure that nominating and developing HR within the Company is carried out effectively, objectively, and transparently.

Members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders through the GMS.

Work Guidelines: GCG Committee Charter & Risk Management Monitoring Committee

In order to carry out the duties of the GCG & Risk Management Monitoring Committee optimally, the Company ratified the GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter which is a reference for the implementation of the duties of the GCG & Risk Management Monitoring Committee. The GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter is established by the Board of Commissioners and evaluated periodically and, if necessary, amendments are made to ensure the Company's compliance with OJK regulations and other relevant regulations. The GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter is stipulated by the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 dated August 6, 2018.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun untuk masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021

Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko secara kronologis di sepanjang tahun 2021 dan susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Qualification of GCG & Risk Management Monitoring Committee

Members of the GCG Committee & Risk Management Monitor must meet the following requirements:

1. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the GCG Committee & Risk Management Monitor;
2. Having no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company;
3. Having adequate knowledge following their educational background and can provide sufficient time to complete their tasks.

Term of Office

The term of office of members of the GCG Committee and Risk Management Monitors who are not members of the Board of Commissioners is no more than 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years for the term of office, without reducing the Board of Commissioners' right to terminate them at any time.

Number, Formation and Composition of GCG & Risk Management Monitoring Committee Members in 2021

The composition of the GCG & Risk Management Monitoring Committee chronologically throughout 2021 and the composition of the GCG & Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kronologi Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Kimia Farma's GCG & Risk Management Monitoring Committee Composition During 2021

Periode 1 Januari s.d 28 April 2021 <i>Period of January 1 to April 28, 2021</i>	Periode 28 April s.d Juni 2021 <i>Period of April 28 to June, 2021</i>	Periode Juni s.d 1 September 2021 <i>Period of June to September 1, 2021</i>	Periode 1 September - 31 Desember 2021 <i>Period of September 1 to December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Chrisma Aryani Albanjar (Ketua Komite/ Komisaris) (Chairman/ Commissioner)				Chrisma Aryani Albanjar tidak lagi menjabat sejak beliau tidak lagi menjabat Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahun Buku 2020, 28 April 2021 <i>Chrisma Aryani Albanjar has no longer to serve as Commissioner under the 2020 Annual GMS Resolutions on April 28, 2021</i>
Alexander K Ginting S (Anggota Komite/ Komisaris Utama) (Member/President Commissioner)				Alexander K Ginting tidak lagi menjabat sejak beliau tidak lagi menjabat Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahun Buku 2020, 28 April 2021 <i>Alexander K Ginting has no longer to serve as Commissioner under the 2020 Annual GMS Resolutions on April 28, 2021</i>
	Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite/ Komisaris) (Member/Independent Party)	Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite/ Komisaris) (Member/Independent Party)	Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite/ Komisaris) (Member/Independent Party)	Dwi Ary Purnomo menjabat sejak 1 Juli 2021 sebagai ketua Komite GCG & PMR <i>Dwi Ary Purnomo has served since July 1, 2021 as chairman of the GCG & PMR Committee</i>
Bintang Sarwo Budhi (Anggota Komite/Pihak Independen) (Member/Independent Party)	Bintang Sarwo Budhi (Anggota Komite/Pihak Independen) (Member/Independent Party)			Bintang Sarwo tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite GCG & PMR sejak 1 Juli 2021 karena berakhirnya masa jabatan <i>Bintang Sarwo Budhi no longer serves as a member of the GCG & PMR Committee since July 1, 2021 due to his term was ended.</i>
Usep Hendarwien (Anggota Komite/Pihak Independen) (Member/Independent Party)	Usep Hendarwien (Anggota Komite/Pihak Independen) (Member/Independent Party)			Usep Hendarwien sudah tidak lagi menjabat sejak 1 Juli 2021 karena berakhirnya masa jabatan <i>Usep Hendarwien has no longer to serve as of July 1, 2021 due to his term was ended.</i>
			Rahmat Hidayat Pulungan (Anggota Komite/ Komisaris) (Member/Commissioner)	Rahmat Hidayat Pulungan menjabat sejak 1 September 2021 <i>Rahmat Hidayat Pulungan held position as member of Committee/Commissioner since September 1, 2021</i>
			Rahmat Hidayat Pulungan (Anggota Komite/ Komisaris) (Member/Commissioner)	Mahrudin Harahap menjabat sejak 1 September 2021 <i>Mahrudin Harahap held position as member of Committee/Commissioner since September 1, 2021</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Kimia Farma per 31 Desember 2021

*Kimia Farma's GCG & Risk Management Monitoring
Committee Composition per December 31, 2021*

Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Kimia Farma per 31 Desember 2021

Kimia Farma's GCG & Risk Management Monitoring Committee Composition per December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Dwi Ary Purnomo	Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris <i>Chairman of the GCG Committee and PMR/Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.009/KOM-KF/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko <i>Board of Commissioner Decree No. KEP.009/KOM-KF/ IX/2021 dated September 1, 2021 regarding GCG Committee and Risk Management Monitoring</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen <i>Continuing his remaining term of office as Independent Commissioner</i>	
Rahmat Hidayat Pulungan	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.009/KOM-KF/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko <i>Board of Commissioner Decree No. KEP.009/KOM-KF/ IX/2021 dated September 1, 2021 regarding GCG Committee and Risk Management Monitoring</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen <i>Continuing his remaining term of office as Independent Commissioner</i>	
Mahrudin Harahap	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.009/KOM-KF/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko <i>Board of Commissioner Decree No. KEP.009/KOM-KF/ IX/2021 dated September 1, 2021 regarding GCG Committee and Risk Management Monitoring</i>	1 September 2021 s.d 31 Agustus 2024 <i>September 1, 2021 s.d August 31, 2024</i>	Ke-1 st

Profil Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Profile of GCG & Risk Management Monitoring Committee Members

Dwi Ary Purnomo
Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Chairman of GCG & Risk Management Monitoring Committee/Commissioner

Profil Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Dwi Ary Purnomo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile for Chairman of GCG & Risk Management Monitoring Committee Dwi Ary Purnomo can be seen in the Board of Commissioners profiles in the Company Profile chapter in this Annual Report

Rahmat Hidayat Pulungan
Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Chairman of GCG & Risk Management Monitoring Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Rahmat Hidayat Pulungan dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile for Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee Rahmat Hidayat Pulungan can be seen in the Board of Commissioners profiles in the Company Profile chapter in this Annual Report

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Mahrudin Harahap

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko/Pihak Independen
Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee/Independent Party

Periode Jabatan: 1 September 2021 s.d 31 Agustus 2024, Periode Ke-1
 Service Period: September 1, 2021 s.d August 31 2024, 1st Period

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	40 tahun 40 years old
Kelahiran Born in	Lubuk Pakam, 14 Oktober 1981 Lubuk Pakam, October 14, 1981
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	S2, Manajemen, Sekolah Bisnis (SB) Institut Pertanian Bogor (IPB) (2020) Master of Management (S2), School of Business (SB) Bogor Agricultural University (IPB) (2020)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Komite Audit Sucofindo (2017 - 2019) - Komite Investasi PT Pertamina Geothermal Energy (2019 - Juli 2021) - Audit Committee of Sucofindo (2017-2019) - Investment Committee pf PT Pertamina Geothermal Energy (2019-July 2021)

Independensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Agar dapat bertindak independen, Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko khususnya dari Pihak Independen diwajibkan memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan karyawan aktif Perusahaan.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perusahaan dan

Independence of the GCG & Risk Management Monitoring Committee

In order to act independently, GCG Committee members & risk management monitoring Committee khususnya dari Pihak Independen are required to meet the following independence criteria:

1. Not an active employee of the Company.
2. Not owning the Company's shares, directly or indirectly. If the GCG Committee member and Risk Management Monitoring obtains shares due to a legal event, then within a maximum period of 6 (six) months after acquiring the shares must be transferred to another party.
3. Not having family relations due to marriage and offspring to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, Directors, or Major/ Controlling Shareholders of the Company.
4. Not having a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business, including not receiving compensation from the Company and subsidiaries other than the

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.

5. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.

compensation for services received relating to the tasks as a Member of the GCG Committee and Risk Management Monitoring & Risk Management Monitoring Committee.

5. *Not being an employee of the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, or other Party that provides audit services, non-audit services, and other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.*
6. *Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.*

Transparansi independensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko terlihat dalam tabel berikut:

The transparency of the GCG & Risk Management Monitoring Committee's independence is shown in the following table:

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Dwi Ary Purnomo	Rahmat Hidayat	Mahrudin Harahap
Pegawai aktif Kimia Farma <i>Active employee of Kimia Farma</i>	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Owns the Company's shares, either directly or indirectly</i>	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Has family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders</i>	x	x	x
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan <i>Has business relationship related to the Company's business either directly or indirectly</i>	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir <i>A person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last six months</i>	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan <i>A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company</i>	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = have | x = Does not have

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kode Etik Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko wajib mematuhi Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, antara lain:

1. Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia terhadap Perusahaan, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum.
2. Jujur, obyektif, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan atau dapat mempengaruhi obyektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
4. Tidak menerima imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pendapat profesional di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai imbalan atas pelaksanaan tugasnya.
5. Memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan profesional dan tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.
6. Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan profesional dan efektivitas kerja.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif, obyektif dan transparan.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya.
3. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pengembangan usaha termasuk pendirian entitas anak.

Code of Ethics for the GCG Committee & Risk Management Monitors

All members of the GCG Committee must comply with the Company's Code of Conduct, including:

1. Having a high commitment to the profession, loyal to the Company, and is not involved in activities that violate the law.
2. Honest, objective, and trustworthy in carrying out their tasks and responsibilities.
3. Not doing activities contrary to the Company's interests can affect objectivity in carrying out their tasks and responsibilities.
4. Not accepting rewards or gifts that can affect professional opinion outside of what has been determined in return for the execution of their tasks.
5. Giving opinions based on professional judgment and not using information relating to the Company for personal gain.
6. Maintaining the confidentiality of Company information and will not disclose unless justified by applicable laws and regulations.
7. Continuously developing professional abilities and work effectiveness.

GCG Committee & Risk Management Monitoring Duties, Responsibilities and Authorities

The tasks and responsibilities of the GCG Committee are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure nominating and developing Human Resources (HR) in the company can be carried out effectively, objectively, and transparently.
2. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of risk management and provide recommendations on improving the risk management system and its implementation.
3. Evaluating and providing recommendations on business development plans, including the establishment of subsidiaries.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pemberdayaan aset Perusahaan baik melalui pelepasan/pemindahantanganan, kerja sama atau optimalisasi lainnya.
5. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris terutama yang terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, Implementasi GCG, Manajemen Risiko, Pengembangan Usaha dan Optimalisasi Pemanfaatan aset.
6. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
 - a. Menginformasikan kepada Dewan Komisaris terhadap *early warning system* yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindak lanjuti
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

GCG & Risk Management Committee Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for the GCG & Risk Management Monitoring Committee in order to improve the competence of the members of the GCG & Risk Management Monitoring Committee. These programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the GCG & Risk Management Monitoring Committee's performance.

The competency development activities participated by the GCG & Risk Management Monitoring Committee Members throughout 2021 are presented in the Company Profile chapter in this annual report.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

Di tahun 2021, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko melakukan 24 kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

The GCG & Risk Management Monitoring Committee

The GCG & Risk Management Monitoring Committee is required to hold a meeting at least once in 1 (one) month led by the Chairman of the GCG & Risk Management Monitoring Committee or the most senior Member, if the Chairman is unable to attend. GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings may be attended by Members of the Board of Commissioners.

In 2021, the GCG & Risk Management Monitoring Committee held 24 meetings, with the following agenda and recapitulation of attendance:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Minutes and Recapitulation of GCG & Risk Management Monitoring Committee Attendances

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir) GCG & Risk Management Monitoring Committee Reason for Absence (If Not Present)
6 Januari 2021 January 6, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat daring agenda Tinjauan FS Pendirian PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia Attending online meeting agenda FS Review Establishment of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
15 Januari 2021 January 15, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat fisik koordinasi persiapan menghadiri undangan Bareskrim Attending a physical meeting of the coordination of preparation for attending the Bareskrim invitation	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
19 Januari 2021 January 19, 2021	Daring Online	Rapat daring agenda Tindak Lanjut Tinjauan FS PT KFSP Online meeting agenda for PT KFSP FS Review Follow-up	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
27 Januari 2021 January 27, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat Internal dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi Attending Internal Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
3 Februari 2021 February 3, 2021	Daring Online	Rapat daring agenda Tinjauan FS dan New Business Plan KF Dawaa Online meeting agenda FS Review and New Business Plan KF Dawaa	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
4 Februari 2021 February 4, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat daring agenda Tindak Lanjut Produk UMKM Attending an online meeting of the MSME Product Follow-up agenda	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
17 Februari 2021 February 17, 2021	Daring Online	Menghadiri Sosialisasi pada dengan agenda LHKPN oleh KPK dan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan oleh Konsultan PT MUC Attending the Socialization with the LHKPN agenda by the KPK and the Guidelines for the Management of Subsidiaries by the Consultant PT MUC	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir) GCG & Risk Management Monitoring Committee Reason for Absence (If Not Present)
1 Maret 2021 March 1, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat daring tentang Pembahasan Skor Final Assessment GCG PT Kimia Farma Tbk Aspek Dekom Attending an online meeting regarding the discussion of PT Kimia Farma Tbk's GCG Final Assessment Score Aspects of the Board of Commissioners	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
26 Maret 2021 March 26, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat daring tentang Pemanfaatan Tanah dibawah GM Property Attend an online meeting on Land Utilization under GM Property	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
7 April 2021 April 7, 2021	Daring Online	Rapat daring tentang Pembahasan SAP Online meeting on SAP Discussion	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
27 April 2021 April 27, 2021	Daring Online	Rapat Internal dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi Internal Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
3 Mei 2021 May 3, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat daring tentang Rapat Pembahasan Kasus Kualanamu Attend an online meeting regarding the Kualanamu Case Discussion Meeting	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
5 Mei 2021 May 5, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat daring tentang Rapat Tindak Lanjut Kasus Kualanamu Medan Attending an online meeting regarding the Medan Kualanamu Case Follow-up Meeting	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
22 Mei 2021 May 22, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat Daring dengan Deputi Bidang keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN tentang Penanganan kasus kualanamu, Pengendalian intern berbasis risiko dan Mitigasi risiko Attending an Online Meeting with the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs regarding the handling of the Kualanamu case, risk-based internal control and risk mitigation	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
8 Juni 2021 June 8, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat daring Rapat Komite GCG dan PMR tentang Realisasi Implementasi GCG dan PMR Kimia Farma Grup Triwulan I Tahun 2021 Attending the online meeting of the GCG and PMR Committee Meetings on the Realization of the Implementation of GCG and PMR Kimia Farma Group I Quarter 2021	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
18 Juni 2021 June 18, 2021	Daring Online	Menghadiri Rapat daring tentang pengendalian procurement Barang Produksi dan Barang Investasi Attend an online meeting on controlling the procurement of Production Goods and Investment Goods	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
28 Juli 2021 July 28, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dilanjutkan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris membahas kinerja Juni 2021 Attending the internal meeting of the Board of Commissioners followed by a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners discussing the performance of June 2021	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dilanjutkan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris membahas kinerja Juli 2021 Attending the internal meeting of the Board of Commissioners followed by a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners discussing the performance of July 2021	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir) GCG & Risk Management Monitoring Committee Reason for Absence (If Not Present)
9 September 2021 September 9, 2021	Daring Online	Rapat pengendalian piutang usaha, persediaan dan biaya gaji PT Kimia Farma (Group) PT Kimia Farma (Group) control meeting of accounts receivable, inventory and salary costs	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
24 September 2021 September 24, 2021	Daring Online	Rapat terkait terdapat beberapa jenis persediaan PT Kimia Farma yang mengalami slow moving seperti kosmetik dan alkes In the related meeting, there were several types of PT Kimia Farma's supplies that experienced slow moving, such as cosmetics and medical supplies	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
6 Oktober 2021 October 6, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dilanjutkan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris membahas kinerja Agustus 2021 Attending the internal meeting of the Board of Commissioners followed by a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners discussing the performance of August 2021	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
28 Oktober 2021 October 28, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat Komite Dekom dengan KFSP KF Dawaa untuk membahas kinerja anak perusahaan tersebut sampai dengan akhir September 2021 dan Proyeksi Kinerja 2021-2022 Attending the Board of Commissioners Committee meeting with KFSP KF Dawaa to discuss the performance of the subsidiary until the end of September 2021 and the Projected Performance of 2021-2022	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
1 November 2021 November 1, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dilanjutkan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris membahas kinerja September 2021 Attending the internal meeting of the Board of Commissioners followed by a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners discussing the performance of September 2021	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
5 November 2021 November 5, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat Komite Dewan Komisaris tentang Reviu Manajemen Persediaan, Piutang dan Hutang Perusahaan Attending the Board of Commissioners Committee meeting on the Company's Inventory, Receivable and Payable Management Review	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
12 November 2021 November 12, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi KFHO tentang Pengendalian Biaya, Piutang dan Persediaan Attending the Board of Commissioners Committee meeting with KFHO Directors on Cost, Receivable and Inventory Control	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
30 November 2021 November 30, 2021	Daring Online	Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dilanjutkan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris membahas kinerja Oktober 2021 Attending the internal meeting of the Board of Commissioners followed by a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners discussing the performance of October 2021	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
6 Desember 2021 December 6, 2021	Hotel Kempinski Jakarta	Menghadiri Rapat Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tentang RKAP TA 2022 Attending the Working Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the RKAP for FY 2022	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
28 Desember 2021 December 28, 2021	Daring Online	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko pada Rapat

Recapitulation of GCG & Risk Management Monitoring Committee Attendances

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG & Risk Management Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendances
Dwi Ary Purnomo (Ketua) ** Dwi Ary Purnomo (Chairman) **	6	6	100%
Chrisma Aryani Albanjar (Ketua-digantikan)* Chrisma Aryani Albanjar (Chairman-Substituted)*	4	4	100%
Rahmat Hidayat Pulungan (Anggota)**** Rahmat Hidayat Pulungan (Member)****	4	4	100%
Mahrudin Harahap (Anggota)**** Mahrudin Harahap (Member)****	4	4	100%
Alexander K Ginting S (Anggota)* Alexander K Ginting S (Member)*			
Bintang Sarwo Budhi (Anggota)*** Bintang Sarwo Budhi (Member)***			
Usep Hendarwien (Anggota)*** Usep Hendarwien (Member)***			
Rata-rata Averages			100%

*) Per 28 April 2021 Chrisma Aryani Albanjar dan Alexander K Ginting S. tidak lagi menjabat.

**) Dwi Ary Purnomo menjabat sejak 1 Juli 2021

***) Per 1 Juli 2021 Bintang Sarwo Budhi dan Usep Hendarwien tidak lagi menjabat.

****) Rahmat Hidayat Pulungan dan Mahrudin Harahap menjabat sejak 1 September 2021.

*) Per April 28, 2021 Chrisma Aryani Albanjar and Alexander K Ginting S. have no longer to serve.

**) Dwi Ary Purnomo served since July 1, 2021

***) Per July 1, 2021 Bintang Sarwo Budhi and Usep Hendarwien have no longer to serve.

****) Rahmat Hidayat Pulungan and Mahrudin Harahap served since September 1, 2021.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No Per-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN yang mengatur persentase penghasilan anggota Komite.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko pada Tahun 2021

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko di tahun 2021 beberapa poin ringkasan kegiatan dan output-nya di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Remuneration Policy

Remuneration Policy for GCG & Monitoring Risk Management Committee refers to the Ministerial Regulation BUMN No. Per-06/MBU/04/2021 regarding Amendmends on the Minister of SOE Regulation Number Per-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioner's Supporting Organs/SOEs Supervisory Board which regulates the percentage of Committee members' income.

Brief Report on the Implementation of the Duties and Activities of the GCG & Risk Management Monitoring Committee in 2021

To meet the requirements of the GCG implementation within the Company, the summary of work programs which were the duties and responsibilities of the GCG & Risk Management Monitoring Committee along with the output in 2021 are as follows:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) telah dilaksanakan dengan baik di perusahaan.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

- a. Telaah pelaksanaan penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
- b. Melakukan reviu dan membantu penyusunan Annual Report Tahun 2021 khususnya aspek Dewan Komisaris.
- c. *Monitoring* Tindak lanjut hasil asesmen GCG Tahun 2019 dan persiapan Asesmen GCG Tahun 2020
- d. Rapat kerja dengan Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial
- e. Rapat pembahasan Hasil Pemeriksaan BPK pada PT Kimia Farma Tbk dengan SPI
- f. Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
- g. *Monitoring* mingguan Piutang Usaha dan Persediaan.

Output/Simpulan yang dihasilkan:

- a. Capaian Hasil asesmen GCG dengan hasil sangat baik.
 - b. Saran perbaikan atas aspek-aspek GCG yang menurut *assessment* masih belum optimal
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

- a. Rapat dengan Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial tentang perkembangan penerapan manajemen risiko perusahaan.
- b. Koordinasi dengan bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perusahaan untuk

1. *Assisting the Board of Commissioners to ensure that the principles of Good Corporate Governance have been implemented properly in the Company.*

The activities carried out are in the form of:

- a. *Reviewing the implementation of aspects and principles of corporate governance in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK)*
- b. *Conducting reviews and assisting in the preparation of the 2021 Annual Report, especially the aspect of the Board of Commissioners.*
- c. *Monitoring Follow-up on the results of the 2019 GCG assessment and preparation for the 2020 GCG assessment*
- d. *Carrying out meetings with Compliance & Industrial Relations Unit*
- e. *Carrying out meetings to discuss BPK Audit Results at PT Kimia Farma Tbk with SPI*
- f. *Discussing the Follow-up on Recommendations on BPK Examination Results at PT Kimia Farma (Persero) Tbk.*
- g. *Monitoring Accounts Receivable and Inventory every week.*

The outputs/conclusions generated are as follows:

- a. *The result of GCG assessment was very good.*
 - b. *Suggestions for improvement on GCG aspects which according to the assessment are still not optimal*
2. *Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of risk management implementation and providing recommendations regarding the improvement of the risk management system and its implementation.*

The activities carried out are in the form of:

- a. *Meeting with the Compliance & Industrial Relations Unit regarding the development of the Company's risk management implementation.*
- b. *Coordination with the Compliance and Corporate Risk Management Unit to inquire*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

menanyakan nilai maturity manajemen risiko. Disampaikan oleh unit kepatuhan bahwa pada tanggal 15 Desember 2020 sd 15 Januari 2021 telah dilakukan *survey maturity* risiko dengan sampel *survey Risk Owner/Pajabat* Entitas Pemilik Risiko setingkat Manager ke Atas. Dari *survey* tersebut didapatkan nilai 2,63. Dengan nilai tersebut artinya manajemen risiko Kimia Farma telah menjadi sistem (siklus berulang), terintegrasi dengan target perusahaan dan terjadi proses *assurance*.

Output/Simpulan yang dihasilkan:

Dari *survey maturity* risiko PT Kimia Farma didapatkan nilai 2,63. Dengan nilai tersebut artinya manajemen risiko Kimia Farma telah menjadi sistem (siklus berulang), terintegrasi dengan target perusahaan dan terjadi proses *assurance*.

3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris terutama yang terkait dengan Tata Kelola, Implementasi GCG dan Manajemen Risiko.

Kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Melakukan koordinasi dengan Manajer Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT KF dengan menanyakan tentang ketersediaan kajian ringkas mengenai manajemen risiko atas rencana pinjaman Maybank sesuai surat Dirut KAEF No 650/KU 100/1000/IX2021 tanggal 27 September 2021 tentang Permohonan Persetujuan *takeover* pinjaman jangka Panjang Rp750 miliar ke Maybank.
- b. Melakukan telaah atas Permohonan Persetujuan *Takeover* Pinjaman Rp750 miliar ke Maybank sehubungan dengan adanya penawaran fasilitas kredit jangka Panjang dari Bank Maybank melalui PT Bio Farma (Persero) yang tertuang di dalam surat Maybank kepada Direktur Keuangan dan Mitra Bisnis Bio Farma.
- c. Telaah atas usulan RKAP Perusahaan Tahun 2022.

about the risk management maturity value. The compliance unit conveyed that from December 15, 2020 to January 15, 2021, a risk maturity survey was carried out with a sample survey of Risk Owners/Officers of Risk Owner Entities at Managerial level and above. The survey obtained a score of 2.63. With this score, it means that Kimia Farma's risk management has become a system (repeated cycle), integrated with the Company's target and an assurance process has taken place.

The outputs/conclusions generated are as follows:

From the risk maturity survey of PT Kimia Farma, it was obtained a score of 2.63. With this score, it means that Kimia Farma's risk management has become a system (repeated cycle), integrated with the Company's target and an assurance process has taken place.

3. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or on matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, especially those related to Governance, GCG Implementation and Risk Management.

The activities carried out are as follows:

- a. Coordinating with the Compliance and Risk Management Manager of PT Kimia Farma by asking about the availability of a brief review of risk management for Maybank's loan plan according to the letter of the President Director of KAEF No. 650/KU 100/1000/IX2021 dated September 27, 2021 regarding Application for Approval for a long-term loan takeover of IDR750 billion to Maybank.
- b. Reviewing the Request for Approval for Takeover Loans of IDR750 billion to Maybank in connection with the offer of Long-term credit facilities from Bank Maybank through PT Bio Farma (Persero) as stated in Maybank's letter to the Director of Finance and Business Partners of Bio Farma.
- c. Reviewing the proposed Company's RKAP for 2022.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Output/Simpulan yang dihasilkan:

Terkait pinjaman ke Maybank Komite meminta manajemen agar meminta Komitmen Ulang dari Maybank kepada Bio Farma karena saat itu sudah lebih dari 14 hari kalender dari surat tersebut ditandatangani oleh pimpinan Maybank.

4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Membantu menyusun RKAP Dewan Komisaris Tahun 2022.
- b. Melengkapi dokumen untuk keperluan asesmen GCG Tahun 2021.
- c. Membantu menyusun *Annual Report* Tahun 2021 khususnya aspek Dewan Komisaris dan GCG

Output/Simpulan yang dihasilkan:

- a. RKAP Dekom Tahun 2022 yang dimasukkan dalam RKAP Perusahaan Tahun 2022.
- b. *Annual Report* Tahun 2021
- c. Terpenuhinya dokumen asesmen GCG aspek Dewan Komisaris.

The outputs/conclusions generated are as follows:

Committee asked the management to request a re-commitment from Maybank to Bio Farma because it was more than 14 calendar days after the letter was signed by the management of Maybank.

4. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners.

The activities carried out are as follows:

- a. Assisting the Board of Commissioners in preparing the RKAP for 2022.
- b. Completing documents for the 2021 GCG assessment.
- c. Assisting in compiling the 2021 *Annual Report*, especially the aspect of the Board of Commissioners and GCG

The outputs/conclusions generated are as follows:

- a. Board of Commissioners' RKAP for 2022 is included in the Company's RKAP for 2022.
- b. *Annual Report* 2021
- c. Fulfillment of the GCG assessment documents for the aspect of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Kimia Farma telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KF/IV/2020 tanggal 20 April 2020 No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 tanggal 7 Agustus 2020.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut peningkatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, diantaranya melalui keterbukaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*) terkait dengan proses nominasi dan remunerasi bagi Pengurus Perusahaan. Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perusahaan memiliki tugas dan

Nomination And Remuneration Committee

Kimia Farma has formed Nomination and Remuneration Committee in 2020 based Board of Commissioners' Decision Letter No. KEP-004/KOM-KF/IV/2020 dated April 20, 2020 No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 dated August 7, 2020.

Work Guideliness: Nomination & Remuneration Committee Charter

The current economic development demands an increase in good corporate governance implementation, including through the disclosure of accountable information related to the nomination and remuneration process for the Company's Management. The Board of Commissioners as one of the Company's Organs has the duties and authorities

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

kewenangan dalam pengawasan secara umum serta memberikan nasihat kepada Direksi terhadap jalannya perusahaan. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, di antaranya yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, khususnya mengacu pada ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, maka dipandang perlu untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan perusahaan.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Komisaris yang lain.
4. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, maka jabatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

in general supervision as well as providing advice to the Board of Directors on the performance of the company. To assist in carrying out its duties, the Board of Commissioners may form committees, including the Nomination and Remuneration Committee.

In order to realize good corporate governance in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, particularly the provisions of Article 2 of the Financial Services Authority Regulation Number: 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, it is deemed necessary to establish a Nomination and Remuneration Committee to support the effectiveness of the implementation of the company's supervisory duties and functions.

Provisions of term of Office

1. *The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are members of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of appointment as Commissioner determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).*
2. *Members of the Nomination and Remuneration Committee who are members of the Board of Commissioners will automatically terminate their term of office as members of the Board of Commissioners.*
3. *If a member of the Board of Commissioners who is appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee resigns from his position as a Commissioner before the end of his term of office, the position of the member of the Committee can be replaced by another member of the Board of Commissioners.*
4. *If a member of the Board of Commissioners who serves as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee resigns from his position as a member of the Board of Commissioners, the position of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee must be replaced by another Independent Commissioner within 30 (thirty) days at the latest.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

5. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, sehingga akumulasi masa jabatannya pada Perusahaan maksimal adalah selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

5. The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee from independent parties is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, so that the accumulated term of office at the Company is a maximum of 5 (five) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the member of the Committee concerned at any time.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2021

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi secara kronologis di sepanjang tahun 2021 dan susunan Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Number, Formation and Composition of Nomination & Remuneration Committee Member in 2021

The composition of the Nomination & Remuneration Committee chronologically throughout 2021 and the composition of the Nomination & Remuneration Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Kronologi Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Kimia Farma's Nomination & Remuneration Committee Composition During 2021

Periode 1 Januari s.d 4 Mei 2021 <i>Period of January 1 to May 4, 2021</i>	Periode 4 Mei s.d 1 September 2021 <i>Period of May 4 to September 1, 2021</i>	Periode 1 September s.d 31 Desember 2021 <i>Period of September 1 to December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Musthofa Fauzi (Ketua Komite/Komisaris Independen) <i>(Chairman/Independent Commissioner)</i>			Musthofa Fauzi tidak lagi menjabat sejak 4 Mei 2021 <i>Musthofa Fauzi has no longer to serve since May 4, 2021</i>
Alexander K Ginting S (Anggota Komite/Komisaris Utama) <i>(Member/President Commissioner)</i>			Alexander K Ginting tidak lagi menjabat sejak beliau tidak lagi menjabat Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahun Buku 2020, 28 April 2021. <i>Alexander K Ginting has no longer to serve as Commissioner under the 2020 Annual GMS Resolutions on April 28, 2021.</i>
	Kamelia Faisal (Ketua merangkap Anggota Komite/Komisaris Independen) <i>(Chairman/Independent Commissioner)</i>	Kamelia Faisal (Ketua merangkap Anggota Komite/Komisaris Independen) <i>(Chairman/Independent Commissioner)</i>	Kamelia Faisal menjabat sejak 4 Mei 2021 <i>Kamelia Faisal served since May 4, 2021</i>
Hastuti Assauri (Anggota Komite/GM Human Capital) <i>(Member/GM Human Capital)</i>	Hastuti Assauri (Anggota Komite/GM Human Capital) <i>(Member/GM Human Capital)</i>	Hastuti Assauri (Anggota Komite/GM Human Capital) <i>(Member/GM Human Capital)</i>	-
	Abdul Kadir (Anggota Komite/Komisaris Utama) <i>(Member/President Commissioner)</i>	Abdul Kadir (Anggota Komite/Komisaris Utama) <i>(Member/President Commissioner)</i>	Abdul Kadir menjabat sejak 4 Mei 2021 <i>Abdul Kadir served since May 4, 2021</i>
		Asep Saifudin (Anggota Komite/Pihak Independen) <i>(Member/Independent Party)</i>	Asep Saifudin menjabat sejak 1 September 2021 <i>Asep Saifudin served since September 1, 2021</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma per 31 Desember 2021

Kimia Farma's Nomination & Remuneration Committee Composition per December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Kamelia Faisal	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KNR/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 tentang Penetapan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KNR/V/2021 dated May 4, 2021 concerning Determination of Members of the Nomination and Remuneration Committee	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Continuing his remaining term of office as Independent Commissioner	
Abdul Kadir	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KNR/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 tentang Penetapan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KNR/V/2021 dated May 4, 2021 concerning Determination of Members of the Nomination and Remuneration Committee	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama Continuing his remaining term of office as President Commissioner	
Hastuti Assauri	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KNR/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 tentang Penetapan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KNR/V/2021 dated May 4, 2021 concerning Determination of Members of the Nomination and Remuneration Committee	4 Mei 2021 s/d 4 Mei 2024 May 4, 2021 s/d May 4, 2024	Ke-1 st
Asep Saifudin	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KNR/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners Decree No. KEP-011/KOM-KNR/IX/2021 dated September 1, 2021 concerning Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee	1 September 2021 s.d 1 September 2024 September 1, 2021 s.d September 1, 2024	Ke-1 st

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Profile of Nomination & Remuneration Committee Members

Kamelia Fauzi

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen

Profile of Nomination & Remuneration Committee Members

Profil Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Kamelia Fauzi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of the Chairman concurrently member of Nomination and Remuneration Committee, Kamelia Fauzi can be seen in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report

Abdul Kadir

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen

Profile of Nomination & Remuneration Committee Members

Profil Ketua Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Abdul Kadir dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Chairman concurrently Member of Nomination & Remuneration Committee, Abdul Kadir can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Hastuti Assauri

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi / General Manager Human Capital

Member of Nomination and Remuneration Committee / General Manager Human Capital

Periode Jabatan: 4 Mei 2021 – 4 Mei 2024, Periode Ke-1

Service Period: May 4, 2021 – May 4, 2024, 1st Period

Warga negara <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years old</i>
Kelahiran <i>Born in</i>	Jakarta, 2 September 1971 <i>Jakarta, September 2, 1971</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	• Magister Management Universitas Mercu Buana (2007) • Profesi Apoteker Universitas Indonesia (1997) • Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1995) • Sarjana Farmasi Universitas Indonesia (1995) • Master of Management from Mercu Buana University (2007) • Pharmacist Profession from University of Indonesia (1997) • Bachelor of Economics from University of Indonesia (1995) • Bachelor of Pharmacy from University of Indonesia (1995)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	• Manager Talent Management PT Kimia Farma Tbk (2017-2020) • Manager Unit Bisnis Surakarta PT Kimia Farma Apotek (2016-2017) • Manager Unit Bisnis Depok PT Kimia Farma Apotek (2014-2016) • Manager of Talent Management PT Kimia Farma Tbk (2017-2020) • Surakarta Business Unit Manager of PT Kimia Farma Apotek (2016-2017) • Depok Business Unit Manager of PT Kimia Farma Apotek (2014-2016)

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Asep Saifudin

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Independen

Member of Nomination and Remuneration Committee/Independent Party

Periode Jabatan: 1 September 2021 s.d 1 September 2024, Periode Ke-1

Service Period: September 1, 2021 s.d September 1, 2024, 1st Period

Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	53 tahun 53 years old
Kelahiran Born in	Jakarta, 1 Juli 1969 Jakarta, July 1, 1969
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	- S3, Manajemen SDM, Universitas Mercu Buana (2021) - S2, Manajemen SDM, Universitas Budi Luhur (2014) - S1, Fakultas Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia (1993) - S3, HR Management, Mercu Buana University (2021) - Master's Degree, Human Resources Management, Budi Luhur University (2014) - S1, Faculty of Economic Law, University of Indonesia (1993)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Ketua Yayasan Pendidikan Pertamedika (2019 s.d sekarang) - Technical Expert and Strategic Advisor (2020) - Vice President HCGA Pertamedika-IHC (2015-2019) - VP Corporate Secretary Pertamedika (2010-2015) - Chairman of the Pertamedika Education Foundation (2019 to present) - Technical Expert and Strategic Advisor (2020) - Vice President HCGA Pertamedika-IHC, (2015-2019) - VP Corporate Secretary Pertamedika, (2010-2015)

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi merupakan pribadi profesional yang memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait Nominasi & Remunerasi, tidak memiliki hubungan dengan perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Kriteria Independensi anggota Komite Nominasi & Remunerasi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan.

Independency of Nomination & Remuneration Committee

Members of the Nomination & Remuneration Committee are professional individuals who have knowledge and understanding regarding Nomination & Remuneration, have no relationship with the Company in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities which may affect their ability to act independently. The criteria for the independence of the members of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

1. Doesn't have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Doesn't have a management relationship in the Company, or affiliated companies.
3. Do not have a share ownership in the Company.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi. 5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. 6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris.	4. Do not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Nomination & Remuneration Committee. 5. Do not serve as a political party administrator or local government official. 6. Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.

Transparansi independensi Komite Nominasi & Remunerasi terlihat dalam tabel berikut:

The transparency of the Nomination & Remuneration Committee's independence is shown in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspects	Kamelia Faisal	Abdul Kadir	Hastuti Assauri	Asep Saifudin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Doesn't have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi. <i>Doesn't have a management relationship in the Company, or affiliated companies.</i>	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. <i>Do not have a share ownership in the Company.</i>	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi <i>Do not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Nomination & Remuneration Committee</i>	x	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Do not serve as a political party administrator or local government official.</i>	x	x	x	x
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris <i>Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.</i>	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = have | x = Does not have

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, dengan ruang lingkup membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi pada Perusahaan dan anak perusahaannya.
2. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Dalam melaksanakan fungsi nominasi sebagaimana dimaksud angka 2, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities

1. *The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties, with the scope of assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties related to the nomination and remuneration function for the Company and its subsidiaries.*
2. *The duties and responsibilities related to the nomination function are as follows:*
 - a. *Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:*
 - *Composition of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
 - *Policies and criteria required in the nomination process.*
 - *Policies on performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
 - c. *Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding competency development programs of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
 - d. *Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS or the Controlling Shareholder.*
3. *In carrying out the nomination function as referred to in number 2, the Nomination and Remuneration Committee must carry out the following procedures:*
 - a. *Developing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS atau Pemegang Saham Pengendali.
4. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan atas remunerasi
 - Besaran atas remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 5. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi sebagaimana angka 4, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dapat berupa gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif/*tantiem*.
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Developing policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - c. Assisting in the performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - d. Developing competency development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - e. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and the Board of Commissioner to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS or Controlling Shareholders.
4. The duties and responsibilities related to the remuneration function are as follows:
 - a. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration Policy
 - Amount of remuneration
 - b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation with the appropriate remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 5. In carrying out the remuneration function as referred to in number 4, the Nomination and Remuneration Committee must carry out the following procedures:
 - a. Developing a remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which can be in the form of salary, honorarium, allowances, facilities and incentives.
 - b. Developing policies on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - c. Preparing the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

6. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud angka 5 di atas dengan memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha Perusahaan dalam industrinya.
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Ruang lingkup tugas masing-masing Anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

Segregation of Duties and Responsibilities in Nomination & Remuneration Committee Memberships

The duties of each Member of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

Kamelia Faisal

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen

Chairman of Nomination & Remuneration Committee /Independent Commissioner

• Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi • Berkommunikasi langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris • Menandatangani semua dokumen komite Nominasi & Remunerasi • Memimpin rapat Internal & Eksternal Komite Nominasi & Remunerasi • Melakukan review semua dokumen Komite Nominasi & Remunerasi	• Coordinating all activities of the Nomination & Remuneration Committee • Communicating directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners • Signing all the documents of the Nomination & Remuneration Committee • Leading Internal & External meetings of the Nomination & Remuneration Committee • Reviewing all the documents of the Nomination & Remuneration Committee

Abdul Kadir

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Member of Nomination & Remuneration Committee

• Memberikan arahan mengenai concern Dewan Komisaris • Memberikan masukan mengenai sistem penilaian dan pengembangan Direksi dan Pejabat di lingkungan KF Grup • Memberikan masukan terkait Remunerasi bagi Direksi, Direksi Anak Perusahaan serta Pegawai di Kimia Farma Grup • Memberikan masukan dan arahan dalam penentuan kandidat dan pemilihan kandidat calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup	• Providing direction regarding the concerns of the Board of Commissioners • Providing input on the assessment system and development of the Board of Directors and Employees in Kimia Farma Group • Providing input related to remuneration for the Board of Directors, the Board of Directors of Subsidiaries and Employees in Kimia Farma Group • Providing input and direction in determining candidates and selecting candidates for the Board of Directors of Kimia Farma Group Subsidiaries

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hastuti Assauri

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Member of Nomination & Remuneration Committee

- Menyiapkan data, kajian dan analisa Remunerasi Direksi, Pejabat dan Pegawai di Kimia Farma Grup
- Menyiapkan kebutuhan data Profile Direksi dan Pejabat di Kimia Farma Grup
- Melakukan Analisa dan Kajian Nominasi calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup
- Mendokumentasikan dan menyiapkan kegiatan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
- *Preparing data, study and analysis of Remuneration for the Board of Directors, Officers and Employees in Kimia Farma Group*
- *Preparing data needs for the Profile of the Board of Directors and Employees in Kimia Farma Group*
- *Conducting Analysis and Study of Nominations for the Board of Directors of Kimia Farma Group Subsidiaries*
- *Documenting and preparing the Meetings of the Nomination & Remuneration Committee*

Asep Saifudin

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Member of Nomination & Remuneration Committee

- Menyiapkan data, kajian dan analisa Remunerasi bagi Direksi & Pejabat di BUMN sesuai aturan KBUMN
- Melakukan Analisa dan Kajian proses penentuan calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup sesuai aturan KBUMN
- *Preparing data, study and analysis of Remuneration for the Board of Directors & Officials in SOEs according to the regulation of the Ministry of SOEs*
- *Analyzing and studying the process of determining candidates for the Board of Directors of Kimia Farma Group Subsidiaries according to the regulation of the Ministry of SOEs*

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Nominasi & Remunerasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Nominasi & Remunerasi.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Di tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi melakukan 14 kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Competency Development for the Nomination & Remuneration Committee

The Company facilitates the implementation of development programs for the Nomination & Remuneration Committee in order to improve the competence of Committee members. These programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Nomination & Remuneration Committee's performance.

The competency improvement activities participated by the Nomination & Remuneration Committee Members throughout 2021 are presented in the Company Profile chapter in this annual report.

Meetings of the Nomination & Remuneration Committee

In 2021, the Nomination & Remuneration Committee held 14 meetings, with the following agenda and recapitulation of attendance:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Minutes and Recapitulation of Nomination & Remuneration Committee Attendances

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
26 Februari 2021 February 26, 2021	Daring Online	Pembahasan Penetapan Top 20% Talenta BoD-1/"Selected Talent" PT Kimia Farma Tbk Discussion to determine Top 20% of BOD-1 talent/"Selected Talent" PT Kimia Farma Tbk	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
10 Maret 2021 March 10, 2021	Daring Online	Pembahasan Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Afiliasi PT. Kimia Farma Tbk Discussion to propose the Changes in Affiliated Company Management of PT. Kimia Farma Tbk	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
09 April 2021 April 09, 2021	Daring Online	Pembahasan Usulan Remunerasi Direksi dan Komisaris Tahun 2021 PT Kimia Farma Tbk Discussion to propose PT Kimia Farma Tbk Board of Directors and Commissioners remunerations in 2021	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
25 April 2021 April 25, 2021	Daring Online	Pembahasan Usulan Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT. Kimia Farma Tbk Discussion to propose PT Kimia Farma Tbk Board of Directors and Commissioners salaries	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
09 Mei 2021 May 09, 2021	Daring Online	- Pembahasan Perubahan Pengurus dan Nomenklatur PT Kimia Farma Diagnostika Cucu Perusahaan PT Kimia Farma Tbk - Pembahasan Perubahan Pengurus Perusahaan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk - Discussion on Changes in Management and Nomenclature of PT Kimia Farma Diagnostika as sub subsidiary of PT Kimia Farma Tbk - Discussion on Changes in Management of PT Kimia Farma Tbk Subsidiaries	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
14 Juni 2021 June 14, 2021	Daring Online	Pembahasan Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion to propose Changes in Management of PT Kimia Farma Tbk Consolidated Affiliated Company</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and committee members present</i>	-
28 Juni 2021 June 28, 2021	Daring Online	- Pembahasan Perubahan Pengurus dan Nomenklatur PT Kimia Farma Diagnostika Cucu Perusahaan PT Kimia Farma Tbk - Pembahasan Perubahan Pengurus Perusahaan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion on Changes in Management and Nomenclature of PT Kimia Farma Diagnostika as sub subsidiary of PT Kimia Farma Tbk</i> <i>Discussion on Changes in Management of PT Kimia Farma Tbk Subsidiaries</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and committee members present</i>	-
01 Juli 2021 July 01, 2021	Daring Online	Pembahasan & Seleksi Kandidat Calon kandidat Organ pendukung Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion & Candidate Selection for Supporting Organs of PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and committee members present</i>	-
13 Juli 2021 July 13, 2021	Daring Online	Pembahasan & Seleksi kandidat Eksternal/Profesional Hire Calon Direksi PT Kimia Farma Diagnostika <i>Discussion & External Candidate Selection/Professional Hire for PT Kimia Farma Diagnostika Board of Directors</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and committee members present</i>	-
27 July 2021 July 27, 2021	Daring Online	Seleksi & Pembahasan Penambahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion & Selection on Additional of Member of Nomination and Remuneration Committee as Supporting Organs of PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and committee members present</i>	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
23 Agustus 2021 August 23, 2021	Daring Online	- Seleksi & Pembahasan Anggota Komite GCG dan Pemantau Resiko sebagai Organ Penunjang Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk - Seleksi & Pembahasan kandidat Eksternal/ Profesional Calon Direksi PT Kimia Farma Diagnostika - Discussion & Selection on Member of GCG and Risk Monitoring Committee as Supporting Organs of PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners - Discussion & Selection on Additional of External Candidate Selection/ Professional Hire for PT Kimia Farma Diagnostika Board of Directors	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
13 September 2021 September 13, 2021	Daring Online	- Tindak lanjut Indisipliner pegawai PT Kimia Farma Tbk - Remunerasi & Benefit Eksekutif dan Pegawai Kimia Farma Grup - Follow up on the disciplinary action of PT Kimia Farma Tbk employees - Remuneration & Benefits for Kimia Farma Group Executives and Employees	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	-
14 Oktober 2021 October 14, 2021	Daring Online	Pembahasan Talent Management di Kimia Farma Discussion on Talent Management at Kimia Farma	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	Abdul Kadir tidak hadir, ada kegiatan meeting lain Abdul Kadir is not present, there are other meeting activities
02 November 2021 November 02, 2021	Learning Center PT Kimia Farma	Corporate University Kimia Farma Kimia Farma Corporate University	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and committee members present	Abdul Kadir tidak hadir, ada kegiatan meeting lain Abdul Kadir is not present, there are other meeting activities

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of Nomination & Remuneration Committee Attendances

Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendances</i>	% Kehadiran <i>% Attendances</i>
Musthofa Fauzi	4	4	100,00 %
Alexander K Ginting	4	4	100,00 %
Kamelia Faisal (Ketua) <i>Kamelia Faisal (Chairman)</i>	10	10	100,00 %
Abdul Kadir (Anggota) <i>Abdul Kadir (Member)</i>	10	8	80,00 %
Hastuti Assauri (Anggota) <i>Hastuti Assauri (Member)</i>	14	14	100,00 %
Asep Saifudin (Anggota) <i>Asep Saifudin (Member)</i>	3	3	100,00 %
Rata-rata <i>Averages</i>			96,60 %

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Komite Nominasi & Remunerasi merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No Per-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang mengatur persentase penghasilan anggota Komite.

Remuneration Policy

The Remuneration Policy for the Nomination & Remuneration Committee refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. Per-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, which regulates the percentage of income for members of the Committee.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada Tahun 2021

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Nominasi & Remunerasi di tahun 2021 adalah:

1. Nominasi
 - a. Melakukan kajian Usulan *Top Talent* Kimia Farma Grup Tahun 2021
 - b. Melakukan kajian usulan kandidat Direksi Anak Perusahaan
 - c. *Talent Review* BoD-1 & Direksi Anak Perusahaan
 - d. Mengusulkan *Development Plan* BoD-1 & Direksi Anak Perusahaan KF Grup

Brief Report on the Implementation of the Duties and Activities of the Nomination & Remuneration Committee in 2021

To meet the requirements of GCG implementation within the Company, the work programs which were the duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee in 2021 are as follows:

1. Nomination
 - a. Conducting a study on the Proposed *Top Talent* of Kimia Farma Group in 2021
 - b. Reviewing the proposed candidates for the Board of Directors of the Subsidiaries
 - c. Carrying out a *Talent Review* for the Board of Directors & the Board of Directors of the Subsidiaries
 - d. Proposing Board of Directors *Development Plan* & the Board of Directors of KF Group Subsidiaries

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

2. Remunerasi

- a. Melakukan kajian & usulan Remunerasi Direksi/Dewan Komisaris Tahun 2021
- b. Melakukan kajian Remunerasi Pegawai Tahun 2021
- c. Rekomendasi Remunerasi Karyawan Tahun 2022

Dari keseluruhan program kerja diatas, Komite Nominasi & Remunerasi menghasilkan *output* sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota/BOC
 - b. Kebijakan & kriteria yg dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota BOD/BOC
2. Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja BOD/BOC berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
3. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai program pengembangan kemampuan anggota BOD/BOC
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota BOD/BOC kepada Dekom untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Remuneration

- a. *Reviewing and proposing Remuneration for the Board of Directors/Board of Commissioners in 2021*
- b. *Conducting a 2021 Employee Remuneration study*
- c. *Giving recommendations regarding Employee Remuneration for 2022*

From the entire work program above, the Nomination & Remuneration Committee produced the following outputs:

1. *Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Composition of the Board of Directors/the Board of Commissioners*
 - b. *Policies & criteria needed in the nomination process*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors/the Board of Commissioners*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors/the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been compiled as evaluation material*
3. *Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding competency development programs of the members of the Board of Directors/the Board of Commissioners*
4. *Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for to be submitted to the GMS.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Organ Pendukung Direksi Board Of Directors' Supporting Organs

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk di tahun 2020 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed in 2020 based on the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination Committee and Remuneration of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is a committee that formed by and responsible to the Council Commissioner in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Working Guidelines

In carrying out the Nomination function, the Committee Nomination and Remuneration must carry out procedures as follows:

1. *Develop the composition and nomination process for members Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Develop the required policies and criteria in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
3. *Assist in the implementation of performance evaluation members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioner.*
4. *Develop a capacity development program members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioner.*
5. *Reviewing and proposing candidates who meet requirements as a member of the Board of Directors and/or a member the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submitted to the GMS.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi sebagaimana dimaksud diatas dapat berupa:

1. Gaji
2. Honorarium
3. Insentif
4. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

In carrying out the function of the Remuneration Committee Nomination and Remuneration must carry out procedures as follows:

1. *Arrange Remuneration structure for members Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Develop a policy on remuneration for members Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
3. *Prepare the amount of Remuneration for members Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Remuneration Structure as referred to above can be:

1. *Salary*
2. *Honorarium*
3. *Incentives*
4. *Fixed and/or variable allowances.*

Preparation of structure, policy, and magnitude Remuneration must pay attention to:

1. *Remuneration applicable to the appropriate industry with the business activities of the Issuer or Company Public of the same type and business scale of the Issuer or Public Company in its industry.*
2. *Duties, responsibilities and authorities of members Directors and/or members of the Board of Commissioners associated with goal achievement and performance Issuer or Public Company.*
3. *Performance targets or performance of each member Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
4. *The balance of benefits between fixed and variable.*

The structure, policy, and amount of Remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:
 - a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen
 - b. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris
 - Pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b angka 2 wajib memenuhi syarat:
 - a. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Anggota Direksi Emiten atau Perusahaan Publik tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ketentuan Lain tentang Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

1. *Nomination and Remuneration Committee at least consists of 3 (three) members, with provision:*
 - a. *1 (one) chairperson who is concurrently a member, who is an Independent Commissioner*
 - b. *Other members who can come from:*
 - *Members of the Board of Commissioners*
 - *Parties from outside the Issuer or the Public Company concerned*
 - *Parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of sourcing human power.*
2. *Other members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in paragraph (1) letter b most cannot come from the party who occupy managerial positions under Directors in charge of human resources.*
3. *Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from outside the Issuer or Public Company as referred to in paragraph (1) letter b number 2 must meet the following requirements:*
 - a. *Has no affiliation with Issuer or Public Company, member Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholder of the Issuer or the Public Company.*
 - b. *Have experience related to Nominations and/or Remuneration.*
 - c. *Not concurrently serving as a member other committees owned by the Issuer or the Public Company.*
4. *Members of the Board of Directors of Issuers or Public Companies cannot become a member of the Nomination Committee and Remuneration.*

Other Provisions regarding Members of the Nomination Committee and Remuneration is:

1. *Member of the Nomination and Remuneration Committee appointed and dismissed based on decisions of the Board of Commissioners meeting.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.
4. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Emiten atau Perusahaan Publik wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Ketentuan mengenai keanggotaan dan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

2. Member of the Nomination and Remuneration Committee appointed for a certain term of office and may re-raised.
3. Term of office of members of the Nomination Committee and Remuneration is not longer than the term of office The Board of Commissioners as stipulated in articles of Association.
4. Replacement of members of the Nomination Committee and Remuneration that is not from the Council Commissioner is carried out no later than 60 (sixty) days since the member of the Nomination Committee and the said Remuneration can no longer be carry out its function.

Issuers or Public Companies are required documenting the appointment decision and dismissal of members of the Nomination Committee and Remuneration as referred to in the Terms regarding membership and appointment of members Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities at least:

Related to the Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board Commissioner regarding:
 - a. composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
 - b. policies and criteria needed in Nomination process
 - c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as an evaluation material.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

3. Provide recommendations to the Board Commissioner regarding the development program ability of members of the Board of Directors and/or members Board of Commissioners.
4. Provide proposals for qualified candidates requirements as a member of the Board of Directors and/or a member the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submitted to the GMS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi
 - c. Besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Related to the Remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board Commissioner regarding:
 - a. Remuneration Structure
 - b. Policy on Remuneration
 - c. Amount of Remuneration
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with appropriate remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi melakukan 14 kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2021, the Nomination & Remuneration Committee held 14 meetings, with the following agenda and recapitulation of attendance:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Minutes and Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Attendances

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
26 Februari 2021 February 26, 2021	Daring Online	Pembahasan Penetapan Top 20% Talenta BoD-1/"Selected Talent" PT Kimia Farma Tbk Discussion on Determining the Top 20% Talent BoD-1/"Selected Talent" PT Kimia Farma Tbk	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and member are attending	-
10 Maret 2021 March 10, 2021	Daring Online	Pembahasan Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Afiliasi PT Kimia Farma Tbk Discussion of the Proposed Change of Management of the Affiliated Company of PT Kimia Farma Tbk	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and member are attending	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
09 April 2021 April 09, 2021	Daring Online	Pembahasan Usulan Remunerasi Direksi dan Komisaris Tahun 2021 PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion on the Proposed Remuneration of Directors and Commissioners for 2021 PT Kimia Farma Tbk</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and member are attending</i>	-
25 April 2021 April 25, 2021	Daring Online	Pembahasan Usulan Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion on the Proposed Determination of Income for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and member are attending</i>	-
09 Mei 2021 May 09, 2021	Daring Online	- Pembahasan Perubahan Pengurus dan Nomenklatur PT Kimia Farma Diagnostika Cucu Perusahaan PT Kimia Farma Tbk - Pembahasan Perubahan Pengurus Perusahaan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion on Changes in Management and Nomenclature of PT Kimia Farma Diagnostics of the Grandson of PT Kimia Farma Tbk</i> <i>Discussion on Changes in Management of the Subsidiary Company PT Kimia Farma Tbk</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and member are attending</i>	-
14 Juni 2021 June 14, 2021	Daring Online	Pembahasan Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion of the Proposed Change of Management of the Consolidated Affiliated Company of PT Kimia Farma Tbk</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and member are attending</i>	-
28 Juni 2021 June 28, 2021	Daring Online	- Pembahasan Tata Kelola hubungan antara induk dan anak setelah terbentuknya Holding Farmasi - Pembahasan Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Discussion on the Governance of the relationship between parent and subsidiary after the formation of a Pharmaceutical Holding</i> <i>Discussion of the Supporting Organs of the Board of Commissioners</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and member are attending</i>	-
01 Juli 2021 July 01, 2021	Daring Online	Pembahasan & Seleksi Kandidat Calon kandidat Organ pendukung Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk <i>Discussion & Selection of Candidates Candidates Supporting organs for the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and member are attending</i>	-
13 Juli 2021 July 13, 2021	Daring Online	Pembahasan & Seleksi kandidat Eksternal/ Profesional Hire Calon Direksi PT Kimia Farma Diagnostika <i>Discussion & Selection of External/Professional Candidates Hire Candidates for Directors of PT Kimia Farma Diagnostika</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and member are attending</i>	-
27 Juli 2021 July 27, 2021	Daring Online	Seleksi & Pembahasan Penambahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk <i>Selection & Discussion of Additional Members of the Nomination and Remuneration Committee as Supporting Organs for the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk</i>	Ketua dan anggota komite hadir <i>Chairman and member are attending</i>	-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tanggal Rapat Meeting Dates	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
23 Agustus 2021 August 23, 2021	Daring Online	- Seleksi & Pembahasan Anggota Komite GCG dan Pemantau Resiko sebagai Organ Penunjang Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk - Seleksi & Pembahasan kandidat Eksternal/ Profesional Calon Direksi PT Kimia Farma Diagnostika - Selection & Discussion of GCG and Risk Monitoring Committee Members as Supporting Organs for the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk - Selection & Discussion of External/ Professional Candidates for Directors of PT Kimia Farma Diagnostika	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and member are attending	-
13 September 2021 September 13, 2021	Daring Online	- Tindakan lanjut Indisipliner pegawai PT Kimia Farma Tbk - Remunerasi & Benefit Eksekutif dan Pegawai Kimia Farma Grup - Disciplinary follow-up of employees of PT Kimia Farma Tbk - emuneration & Benefits for Kimia Farma Group Executives and Employees	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and member are attending	-
14 Oktober 2021 October 14, 2021	Daring Online	Pembahasan Talent Management di Kimia Farma Discussion on Talent Management at Kimia Farma	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and member are attending	Abdul Kadir tidak hadir, karena menghadiri rapat lain. Abdul Kadir is not present, there are other meeting activities
02 November 2021 November 02, 2021	Learning Center PT Kimia Farma	Corporate University Kimia Farma Corporate University Kimia Farma	Ketua dan anggota komite hadir Chairman and member are attending	Abdul Kadir tidak hadir, karena menghadiri rapat lain. Abdul Kadir is not present, there are other meeting activities

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Attendances

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendances
Musthofa Fauzi	4	4	100 %
Alexander K Ginting	4	4	100 %
Kamelia Faisal (Ketua) Kamelia Faisal (Chairman)	10	10	100 %
Abdul Kadir (Anggota) Abdul Kadir (Member)	10	8	80 %
Hastuti Assauri (Anggota) Hastuti Assauri (Member)	14	14	100 %
Asep Saifudin (Anggota) Asep Saifudin (Member)	3	3	100 %
Rata-rata Averages			96,67 %

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2021

Di tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan beberapa tugas yaitu:

1. Menetapkan Top 20% Talenta BoD-1/"Selected Talent" PT Kimia Farma Tbk.
2. Melakukan pembahasan usulan perubahan Susunan Pengurus (Direksi dan Komisaris) Anak Perusahaan Kimia Farma Grup.
3. Pembahasan usulan Remunerasi Direksi dan Komisaris PT Kimia Farma Tbk.
4. Seleksi dan Pemilihan Anggota Komite/Organ Penunjang Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sebagai BUMN, Perusahaan juga melaksanakan kepatuhan yang terkait dengan penyelenggaraan Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan BUMN meliputi:

1. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*).
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Brief Report on the Implementation of the Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2021

In 2021, Nomination and Remuneration Committee has completed the duties, namely:

1. Determine the Top 20% of Talents BoD 1/"Selected Talent" PT Kimia Farma Tbk.
2. Discuss the proposed changes to the Management (Board of Directors and Commissioners) Subsidiaries of Kimia Farma Group.
3. Discussion on the proposed remuneration of the Board of Directors and Commissioners of PT Kimia Farma Tbk.
4. Selection and Selection of Committee Members/ Supporting Organs for Commissioners.

Corporate Secretary

As Public Companies, The Company is obligated to have a corporate secretary function as a person or the person in charge of a work unit performing the corporate secretary function. As a State Owned Enterprise, the Company has also complied with the provision on the establishment of Corporate Secretary as stipulated in the SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which regulates on SOEs Corporate Secretaries, including:

1. To ensure that the SOE complies with the disclosure requirements in line with GCG principles implementation;
2. To provide the information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/ Supervisory Board on an ongoing basis and/or at any time if requested;
3. To act as a liaison officer;
4. To administer and store company documents, including but not limited to Shareholder Register, specific Register and minutes of BOD meetings, minutes of BOC meetings, and the GMS.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Piagam Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah menyusun Pedoman kerja bagi Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama pada 5 Desember 2017 sebagai acuan tata laksana kerja bagi Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan mengatur tentang fungsi, kedudukan, kualifikasi, peran, tugas dan tanggung jawab, serta tata cara penyampaian laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan.

Apabila dipandang perlu, Piagam ini dapat direvisi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi SK KEP No. 114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017 yang mengangkat Ganti Winarno Putro sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Charter of Corporate Secretary

The Company has a Corporate Secretary Charter established and signed by the Board of Directors on December 5, 2017, as the basis for carrying out the corporate secretary's duties. The Charter of the Corporate Secretary regulates the functions, positions, qualifications, roles, duties, and responsibilities and the procedures for submitting reports on the corporate secretary's activities.

If deemed necessary, this Charter can be revised or adjusted to the needs and changes that occur.

Qualification of Acting Corporate Secretary

Officials who are appointed as Corporate Secretary must have adequate academic education qualifications following the provisions of the Company, including training in the field of Secretary, have knowledge of the Company's overall activities, ability to communicate, ability and managerial experience, good character, and morals, and must have integrity and high dedication.

The Party That Appoints and Dismisses The Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a senior official of the Company appointed to carry out the Corporate Secretary's functions and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the Board of Commissioners' approval. The Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other issuers or public companies.

Corporate Secretary Officer

Based on the Decree of the Board of Directors SK KEP No. 114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017, Ganti Winarno Putro was appointed as Corporate Secretary and received approval from the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Penggantian Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.kimiafarma.co.id tanggal 3 November 2017 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada 3 November 2017 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Secretary has been published on the Company's website www.kimiafarma.co.id on November 3, 2017 and reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange on November 3, 2017 to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Ganti Winarno Putro

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Menjabat sejak 1 November 2017
Served since November 1, 2017

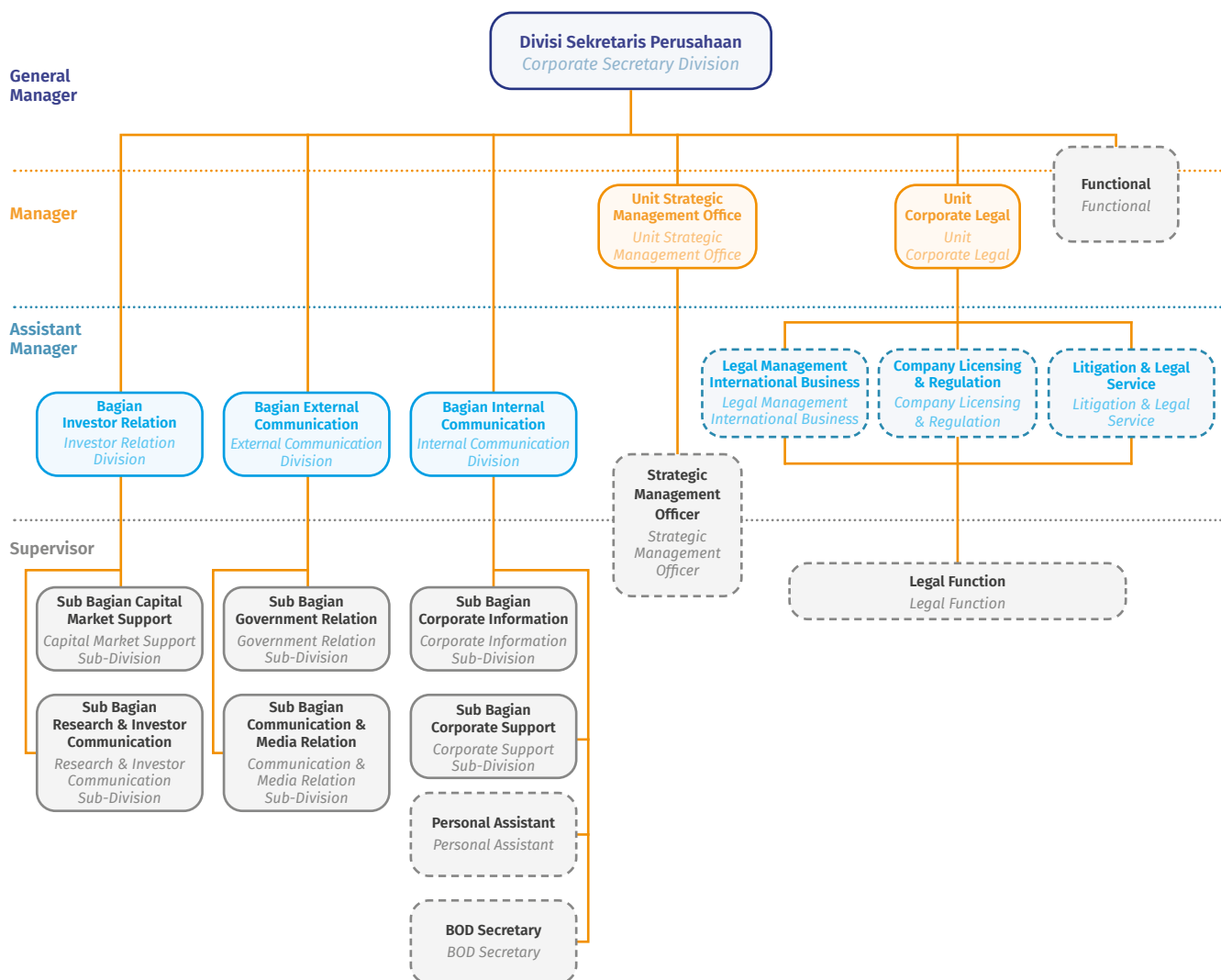
Warga negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	42 tahun 42 years old
Kelahiran Born in	Yogyakarta, 12 Juli 1979 Yogyakarta, July 12, 1979
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Magister (S2) Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2019); serta Sarjana (S1) Farmasi (2002) dan Profesi Apoteker (2003), keduanya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Master of Management from Mercu Buana University (2019); and Bachelor in Pharmacy (2002) and Pharmacist Education (2003), both education from Gadjah Mada University, Yogyakarta
Bergabung di Kimia Farma Join with Kimia Farma	1 Juli 2005 July 1, 2005
Pengalaman Kerja Work Experience	Karir di lingkup kelompok usaha Kimia Farma dimulai sejak 2005 di PT Kimia Farma Apotek, yaitu sebagai Apoteker Pendamping BM Yogyakarta (2006), Apoteker Pengelola Apotek RS Bhakti Timah Tanjung Balai Karimun Pharmacy, Kepulauan Riau (2006), Apoteker Pengelola Apotek Kimia Farma No. 218 Batam (2007-2008), Apoteker Pengelola Apotek Kimia Farma No. 177 Samarinda (2009), hingga dipercaya menjadi Asisten Manajer Corporate Communication (2010- 2015) dan Asisten Manajer Investor Relation (2015-2016). Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat General Manager Affair & Human Capital entitas anak, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017). His career within the Kimia Farma business group began in 2005 at PT Kimia Farma Apotek, namely as an Assistant Pharmacist for BM Yogyakarta (2006), Managing Pharmacist at Bhakti Timah Tanjung Balai Karimun Pharmacy, Riau Islands (2006), Managing Pharmacist for Kimia Farma Pharmacy No. 218 Batam (2007-2008), Managing Pharmacist for Kimia Farma Pharmacy No. 177 Samarinda (2009), then he was entrusted to become Assistant Manager of Corporate Communication (2010-2015) and Assistant Manager of Investor Relations (2015-2016). He was then entrusted to serve as General Affair & Human Capital of the subsidiary, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017).

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Struktur Organisasi dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam Organisasi Kimia Farma

Organizational Structure and Position of Corporate Secretary in Kimia Farma Organization



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.03/DIR/I/2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 29 orang.

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined following Directors Decree No. KEP.03/DIR/I/2018 concerning Changes in Organizational Structure of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. As of the end of 2021, there were 29 employees in the Corporate Secretary unit.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Jabatan Position	Jumlah Total
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1 orang 1 person
Manager Manager	1 orang 1 person
Assistant Manager Assistant Manager	4 orang 4 person
Supervisor Supervisor	6 orang 6 person
Pelaksana Staff	17 orang 17 person
Jumlah Total	29 orang 29 person

Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Piagam Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi *Liaison Officer*
 - a. Bertindak sebagai juru bicara Perusahaan dalam pemberian informasi kepada pihak di luar Perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan Anak Perusahaan.
 - b. Mewakili Perusahaan dalam mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.
 - c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra (*image*) perusahaan.
2. Fungsi *Investor Relations*
 - a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, termasuk menyiapkan dan mendistribusikan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapat.
 - b. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham.
 - c. Memantau perkembangan dan perubahan saham Perusahaan di pasar modal.
 - d. Memantau pelaksanaan transfer atau penggantian saham Perusahaan.

Duties and Responsibilities and Rights and Authorities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in the Corporate Secretary Charter are as follows:

1. The function of the *Liaison Officer*
 - a. Acting as a spokesperson for the Company in providing information to parties outside the Company, including information related to Subsidiaries.
 - b. Representing the Company in communicating Company policies to other parties who have an interest in the Company.
 - c. Plan and implement Company activities that involve external parties that aim to form the image (*image*) of the Company.
2. *Investor Relations Function*
 - a. Coordinate the GMS implementation, including preparing and distributing agendas, invitations, meeting materials, and making minutes of the meeting
 - b. Acting as a liaison officer between the Company and shareholders
 - c. Monitor the development and changes in the Company's shares in the capital market
 - d. Monitor the transactional implementation or replacement of the Company's shares.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

3. Fungsi Compliance Officer

- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, termasuk pengungkapan yang memadai dalam laporan tahunan.
- Melakukan kajian atas perubahan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh pada usaha Perusahaan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menganalisis dampaknya terhadap Perusahaan.
- Mengirimkan laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

4. Fungsi Administrator

- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris.
- Mendokumentasikan, menatausahakan serta mengadministrasikan kegiatan Direksi.
- Menyeleksi informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan sesuai kebijakan Perusahaan.

5. Fungsi Protokoler

- Menyelenggarakan seluruh kegiatan Direksi yang terkait dengan Perusahaan.
- Mempersiapkan tata cara kegiatan Perusahaan yang melibatkan Direksi, termasuk mengkoordinasikannya dengan Departemen terkait apabila diperlukan.

6. Tugas Lainnya

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk menyiapkan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapatnya serta memantau tindak lanjut dari keputusan rapat.
- Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam website Perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Direksi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.

3. Compliance Officer Function

- Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements, including adequate disclosures in annual reports
- Review changes and developments in laws and regulations that affect the Company's business and coordinate with related work units to analyze their impact on the Company

- Submit reports required by applicable laws and regulations.

4. Administrator Functions

- Administering and storing Company documents, including but not limited to Directors' policies and decisions, Register of Shareholders, Special Lists and Minutes of GMS, Directors' meetings, and Board of Commissioners' meetings
- Making documentation and administer the Board of Directors' activities
- Selecting relevant information to be published or circulated according to Company policy.

5. Protocol Function

- Conducting all the Board of Directors' activities related to the Company;
- Preparing procedures for the Company's activities that involve the Board of Directors, including coordinating them with relevant Departments if necessary.

6. Other Tasks

- Coordinating Board of Directors meetings, including preparing agenda, invitations, and meeting materials, and taking minutes of meetings and monitoring the follow-up of meetings decisions
- Managing and updating information on the Company's website
- Submitting reports to the Board of Directors in connection with the execution of its tasks regularly and to the Board of Commissioners upon request.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

7. Pengelolaan Fungsi Hukum Korporasi

Mengintegrasikan dan mengendalikan kegiatan pemberian layanan hukum kepada semua pihak terkait di fungsi korporasi dan operasional korporasi, meliputi pemberian bantuan hukum, fasilitas: hukum dalam perjanjian serta aspek perizinan, proses registrasi merek dagang serta pengadaan barang dan jasa serta proses terkait lainnya, untuk memastikan bahwa semua aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan, peraturan serta perundangan yang berlaku

8. Merencanakan, mengintegrasikan dan memantau pelaksanaan RKAP (rencana, strategi dan program kerja operasional) Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan kegiatan Sekretaris Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana kerja serta anggaran yang ditetapkan

9. Melaksanakan *review performance* kinerja, implementasi manajemen risiko dan implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan) di Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan

10. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mempunyai hak dan wewenang untuk:

1. Mendapatkan akses terhadap seluruh informasi internal Perusahaan.
2. Meminta bantuan atau berkonsultasi dengan tenaga ahli eksternal atas beban Perusahaan

7. Management of Corporate Legal Functions

Integrates and control the activities of providing legal services to all parties involved in corporate functions and corporate operations. The task includes the provision of legal assistance, legal facilities in the agreement and licensing aspects, the process of trademark registration and procurement of goods and services and other related processes, to ensure that all the operational aspects of the Company run following the provisions, regulations, and legislation in force

8. Plan, integrate, and monitor the implementation of the Corporate Budgeting Plan (plans, strategies, and operational work programs) of the Corporate Secretary Division to ensure that the corporate secretary's activities run effectively and efficiently according to the work plan and budget has already been decided

9. Conduct performance reviews, risk management implementation, and GCG implementation periodically (monthly, quarterly, semiannually, and annually) in the Corporate Secretary Division to ensure adequate and accurate Division performance levels as an essential ingredient in decision-making Company Management

10. Plan and integrate empowerment activities and increase employees' potential in their ranks to ensure optimal employee productivity.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has the right and authority to:

1. *Get access to all internal company information.*
2. *Ask for help or consult with external experts at the expense of the Company.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pengembangan Perusahaan

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Berikut disampaikan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi yang diikuti oleh karyawan Sekretaris Perusahaan di tahun 2021.

Kompetensi

Sekretaris

Corporate Secretary Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for the Corporate Secretary in order to improve competence. These programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Corporate Secretary's performance.

The competency development activities participated by the Corporate Secretary throughout 2021 are presented in the Company Profile chapter in this annual report. The following is a description of education and training as well as certification participated by the personnel of the Corporate Secretary Division in 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Hilda Shinta	Sertifikasi Praktisi Komunikasi Certificate of Communication Practitioner	Sertifikasi Public Relation Certificate of Public Relation	Jakarta, 21 Februari 2021 Jakarta, February 21, 2021	KUGAMA-ANTARA-LSPPRI
Irwan Setiawan	Sertifikasi Praktisi Komunikasi Certificate of Communication Practitioner	Sertifikasi Public Relation Certificate of Public Relation	Jakarta, 21 Februari 2021 Jakarta, February 21, 2021	KUGAMA-ANTARA-LSPPRI
Tim Contact Center	Pelatihan Contact Center Contact Center Training	Pelatihan Komunikasi Contact Center Training of Contact Center Communication	Jakarta, 15 November 2021 Jakarta, November 15, 2021	PT Infomedia Nusantara

Notes: pada bagian ini hanya karyawan saja. Untuk pelatihan GM/kepala divisi dimuat dalam bab Profil

Notes: in this section only employees. For GM/division head training, it is contained in the Profile chapter

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Melaksanakan Agenda RUPS Tahunan 2021
- Melaksanakan Agenda RUPS Luar Biasa 2021
- Melaksanakan Pengenalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di Tahun 2021

Report of Corporate Secretary Duties Implementation in 2021

During 2021, Corporate Secretary has completed the duties and activities, namely:

- *Implementing the 2021 Annual GMS Agenda*
- *Implementing the 2021 Extraordinary GMS Agenda*
- *Implementing the orientation program for the new Board of Commissioners and Directors in 2021*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial

Perusahaan dalam penguatan fungsi organisasi dan penyalarsan kebutuhan organisasi dengan strategi bisnis kedepannya, maka perusahaan membentuk Unit Kepatuhan & Hubungan Industri yang berfungsi mengelola dan mengendalikan kegiatan Kepatuhan dan Hubungan Industrial di lingkungan Kimia Farma Group sesuai NDE No. 489/PS 100/A100/IX/2021 tanggal 2 September 2021 terkait Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk maka perusahaan. Unit ini sebelumnya tergabung dalam Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko (UKMR).

Pejabat Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP 4456/DIR-KFH/XI/2021 tanggal 1 November 2021 tentang Promosi Pegawai/Pejabat, Direksi telah menunjuk Elisa Hilde Maria Nainggolan sebagai Kepala Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial.

Compliance & Industrial Relations Unit

The company in strengthening organizational functions and aligning organizational needs with future business strategies, the company formed a Compliance & Industrial Relations Unit which functions to manage and control Compliance and Industrial Relations activities within Kimia Farma Group according to NDE No. 489/PS 100/A100/IX/2021 dated September 2, 2021 regarding the Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk, the company. This unit was previously incorporated in the Compliance and Risk Management Unit (UKMR).

Industrial Relations & Compliance Unit Officer

Based on the Decree of the Board of Directors No. KEP 4456/DIR-KFH/XI/2021 dated November 1, 2021 regarding Promotion of Employees/Officers, the Board of Directors has appointed Elisa Hilde Maria Nainggolan as Head of the Compliance & Industrial Relations Unit.



Elisa Hilde Maria Nainggolan

Manager Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial
Manager of Compliance and Industrial Relation Unit

Menjabat sejak 1 November 2021
Served since 1 November 2021

Warga negara <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years old</i>
Kelahiran <i>Born in</i>	Medan, 21 April 1967 <i>Medan, April 21, 1967</i>
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia <i>DKI Jakarta, Indonesia</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	- S1 Ekonomi jurusan Manajemen dan Universitas HKBP Nommensen, Medan (1990) - S2 Magister Manajemen dari STIE IPWIJA, Jakarta (2007) - S1 Economics majoring in Management and University of HKBP Nommensen, Medan (1990) - Masters Degree in Management from STIE IPWIJA, Jakarta (2007)
Sertifikasi Kerja <i>Professional Certificate</i>	-
Bergabung di Kimia Farma <i>Join with Kimia Farma</i>	1 November 1991 <i>November 1, 1991</i>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

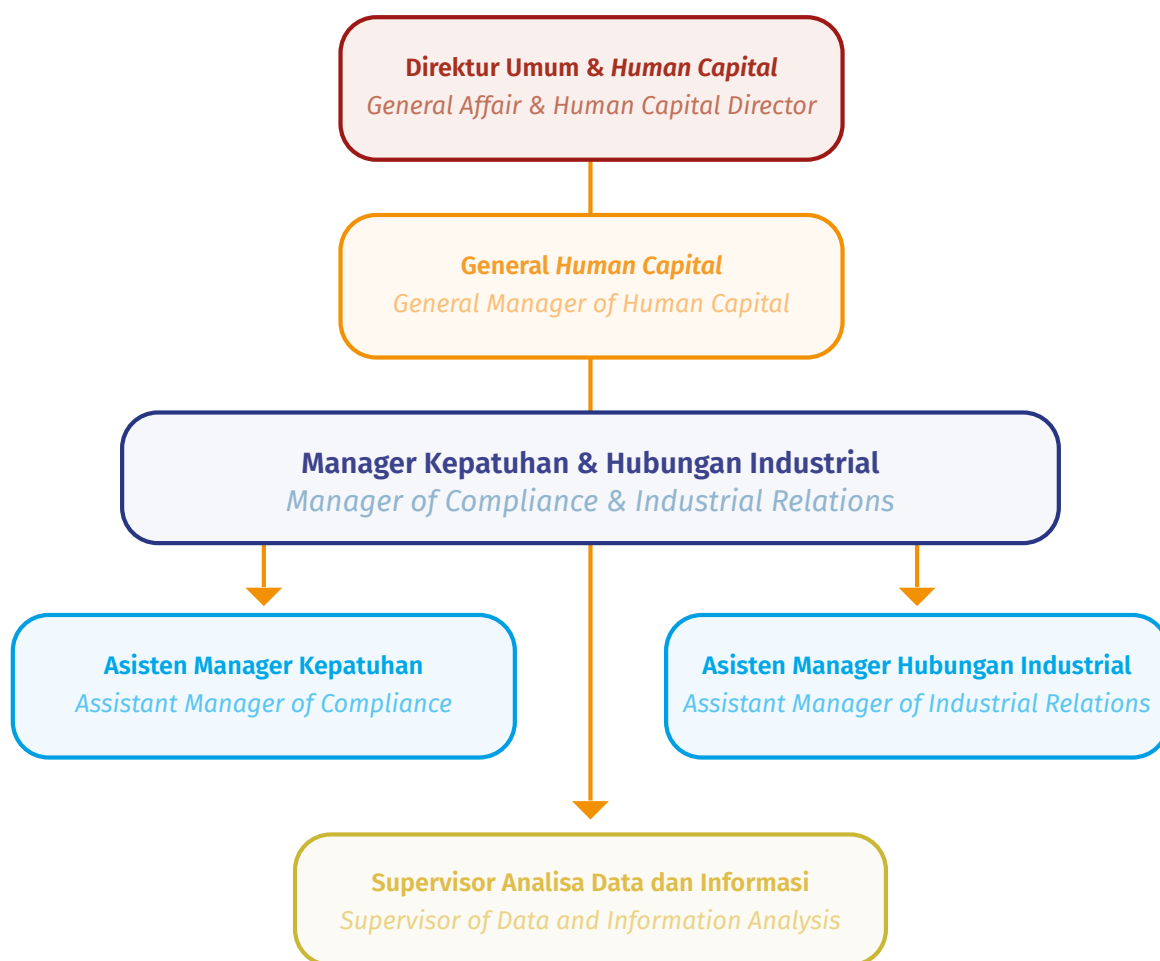
Good Corporate Governance Structure

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Bekerja di Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tarutung (1990 s.d 1991)
- Supervisor Anggaran Kimia Farma (1993 s.d 1999)
- Asman Investasi (1999 s.d 2012)
- Asman Kepatuhan (2013 s.d 31 Oktober 2021)
- Manager Kepatuhan & Hubungan Industrial (1 November 2021 s.d sekarang)
- Have been working in Tarutung bank Rakyat Indonesia(BRI) (1990 to 1991)
- Budgeting Supervisor of Kimia Farma (1993 to 1999)
- Assistant Manager of Investment (1999 to 2012)
- Assistant Manager of Compliance (2013 to October 31, 2021)
- Manager of Compliance & Industrial Relation Unit (November 1, 2021 to Present)

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial dalam Organisasi Kimia Farma

Organizational Structure and Position of Compliance & Industrial Relations Unit in Kimia Farma's Organizations



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial berfungsi sebagai Mengelola dan Mengendalikan kegiatan Kepatuhan & Hubungan Industrial. Unit Kepatuhan bekerja sama dengan seluruh unit dan Anak Perusahaan serta unit pengelola GCG di Anak Perusahaan.

Compliance and Industrial Relation Unit has function to manage and control the compliance and industrial relation activities. Compliance Unit collaborate with all units and subsidiaries and GCG Management Unit in Subsidiaries.

Hingga akhir tahun 2021, Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial memiliki 2 karyawan dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

By the end of 2021, Compliance and Industrial Relation Unit has 2 employees with details of assignment and execution following:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
Elisa H.M. Nainggolan, Manager <i>Manager</i>	1 orang 1 person
Suyanto, Assistant Manager <i>Assistant Manager</i>	1 orang 1 person
Jumlah <i>Total</i>	2 orang 2 person

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial

Uraian tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial sebagai berikut:

1. Mengontrol dan mengendalikan Fungsi Kepatuhan secara efektif, mencakup aktivitas penyusunan & review pedoman, sosialisasi & peningkatan awareness, implementasi, assessment dan tindak lanjut asesmen terhadap budaya kepatuhan dan penerapan unsur unsur tata Kelola perusahaan meliputi antara lain Board Manual, Code Of Conduct, Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan, panduan CEK KPK, LHKPN, WBS dan audit Compliance Pihak ketiga.
2. Mengontrol dan mengendalikan Implementasi Pelaksanaan GCG di KF Group meliputi sosialisasi dan assessment GCG Gratifikasi agar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengontrol dan mengendalikan implementasi pelaksanaan SMAP ISO 37001 : 2016 di Kantor Pusat agar disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan

Duties and Responsibilities of the Compliance & Industrial Relations Unit

The description of the duties and responsibilities of the Compliance & Industrial Relations Unit is as follows:

1. Controlling and monitoring the Compliance Function effectively, including preparing and reviewing guidelines, socializing and increasing awareness, implementation, assessment and follow-up assessment of compliance culture and implementation of elements of Corporate Governance including, the Board Manual, Code Of Conduct, Governance of Relations of Parent Company and Subsidiaries, KPK CEK guidelines, LHKPN, WBS and third party Compliance audit.
2. Controlling and monitoring the GCG implementation in Kimia Farma Group including socialization and GCG Gratification assessment to be adjusted to the applicable regulations.
3. Controlling and monitoring the implementation of SMAP ISO 37001 : 2016 in the Head Office to be in accordance with the targets that have been set

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

4. Memantau dan memberikan arahan terkait pembinaan hubungan karyawan dalam operasional perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk semua pihak.
5. Mengontrol dan mengendalikan penyusunan dan pengesahan Perjanjian Kerja Bersama, untuk perusahaan.
6. Mengawasi kegiatan pertemuan rutin dengan SP terkait dengan isu ketenagakerjaan untuk memastikan tidak adanya pada kesenjangan pada ketenagakerjaan perusahaan.

4. Monitoring and providing direction related to the development of employee relations in the Company's operations to create a conducive working environment for all parties.
5. Controlling and monitoring the preparation and ratification of Collective Labor Agreements for the Company
6. Supervising the regular meetings with SP related to labor issues to ensure that there are no gaps in the Company's employment

Pengembangan Kompetensi Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial.

Competency Development for Compliance & Industrial Relations Unit

The company facilitates the Compliance and Industrial Relations Unit to improve competence by Competency Development Programs. This program is expected to have a positive impact on the productivity and performance effectiveness of the Compliance and Industrial Relations Unit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Berikut disampaikan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi yang diikuti oleh karyawan Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial di tahun 2021.

The competency development activities which participated by Head of Compliance and Industrial Relations Unit throughout 2021 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report. The following is a description of education and training as well as certification which will be attended by employees of Compliance and Industrial Relations Unit in 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Elisa H.M. Nainggolan (Manajer Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial) (Manager of Compliance and Industrial Relation Unit)	Training Training	Penyusunan PKB Pasca UU Cipta Kerja Preparation of PKB after Job Creation Law Issued	Yogyakarta, 4 - 6 September 2021 Yogyakarta, September 4 - 6, 2021	Sinergi BUMN Institute
Elisa H.M. Nainggolan (Manajer Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial) (Manager of Compliance and Industrial Relation Unit)	Inhouse Training Inhouse Training	Internal Audit Training ISO 9001 dan ISO 37001 Internal Audit Training ISO 9001 and ISO 37001	Jakarta, 24 Juni 2021 Jakarta, June 24, 2021	Dedy Pabelu

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Elisa H.M. Nainggolan (Manajer Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial) (Manager of Compliance and Industrial Relation Unit)	Sosialisasi Workshop	Sosialisasi Program Pedoman Cegah Korupsi KPK Socialization of the KPK Corruption Prevention Guidelines Program	Jakarta, 9 Juni 2021 Jakarta, June 9, 2021	KPK
Elisa H.M. Nainggolan (Manajer Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial) (Manager of Compliance and Industrial Relation Unit)	Sosialisasi Workshop	Sosialisasi Governance Risk and Compliance dan Sistem Kerja Berintegritas Socialization of Governance Risk and Compliance and Work System with Integrity	Jakarta, 4 Februari 2021 Jakarta, February 4, 2021	Roni Sutrisno
Elisa H.M. Nainggolan (Manajer Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial) (Manager of Compliance and Industrial Relation Unit)	Sosialisasi Workshop	Fraud Risk Assessment Fraud Risk Assessment	Jakarta, 4 November 2021 Jakarta, November 4, 2021	Deny Tama (Ernest and Young)

Notes: pada bagian ini hanya karyawan saja. Untuk pelatihan kepala unit dimuat dalam bab Profil

Notes: in this section only employees. For GM/division head training, it is contained in the Profile chapter

Pelaksanaan Tugas Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Bagian Kepatuhan

1. Melaksanakan Asesmen GCG tahun buku 2020 oleh Konsultan PT Multi Utama Indojava dengan skor 94,76 (Sangat Baik) dan melakukan penyampaian hasil Asesmen GCG kepada BOD dan BOC serta Anak Perusahaan yang akan ditindaklanjuti selama tahun 2021.
2. Melakukan Sosialisasi LHKPN bersama dengan KPK kepada seluruh pejabat KF Group secara virtual melalui media zoom meeting pada bulan Februari 2021.
3. Mengelola pelaporan LHKPN yang dilakukan seluruh pejabat Kimia Farma Grup dengan hasil 100% pejabat melaporkan LHKPN tepat waktu sebelum tenggat waktu 31 Maret 2021.
4. Melakukan rangkaian kegiatan *Surveillance* SMAP Tahun 2021, seperti audit internal SMAP, rapat Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, rapat Tinjauan Manajemen, dan audit eksternal *Surveillance* SMAP pada tanggal 25-26 Agustus 2021.

Implementation of Duties of the Compliance & Industrial Relations Unit in 2021

Throughout 2021, the Compliance and Industrial Relations Unit carried out several tasks and activities as follows:

Compliance Department

1. Carried out a GCG Assessment for the fiscal year 2020 by Consultant of PT Multi Utama Indojava with Score 94.76 (Very Good) and submitted the results of the GCG Assessment to the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Subsidiaries which would be followed up in 2021.
2. Disseminated LHKPN together with the KPK to all Kimia Farms Group officials on a regular basis via zoom in February 2021.
3. Managed LHKPN reporting by all Kimia Farma Group officials with the result of all officials reporting LHKPN on time before the deadline on March 31, 2021.
4. Conducted a series of SMAP Surveillance activities in 2021, such as SMAP internal audits, meetings of Anti-Bribery Compliance Function, meeting of Management Review and external audit of SMAP Surveillance on August 25-26, 2021.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

5. Melaksanakan *self assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) periode tahun 2019 pada bulan Januari 2021 dengan skor akhir 553,25 (*Good Performance*).
6. Melaksanakan survei dalam rangka *improvement* implementasi *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan PT Kimia Farma Tbk Grup dan memonitor laporan WBS.
7. Mengikuti pelatihan interpretasi KPKU untuk beberapa pegawai Kimia Farma Grup yang berperan aktif dalam implementasi KPKU.
8. Melakukan kerja sama dengan Direktorat Anti Korupsi Badan Usaha (AKBU) KPK dalam mengembangkan sistem pencegahan korupsi di anak perusahaan Kimia Farma (KFA, KFTD, dan PT SIL) dengan berpedoman pada Panduan Cegah Korupsi (CEK) KPK.
9. Telah dilakukan audit *Compliance* pihak ketiga yaitu Mundhifarma, Jhonson & Jhonson dan Indivior.
10. Mengelola pelaporan gratifikasi di lingkungan Kimia Farma Grup, di mana tahun 2021 terdapat 5 laporan gratifikasi dari pegawai Kimia Farma Holding.
11. Mengadakan pertemuan dengan pengelola *Compliance* beberapa vendor PT Kimia Farma Tbk dalam rangka meningkatkan fungsi kepatuhan dan menjamin kualitas pelayanan yang diberikan oleh kedua belah pihak.
12. Mengadakan pertemuan dengan Komite GCG & PMR serta Direktur Umum & HC selaku penanggungjawab GCG dalam membahas progress implementasi GCG dan Manajemen Risiko di Kimia Farma.
13. Melakukan koordinasi dengan KFD terkait penguatan fungsi kepatuhan dalam merespon kasus Kualanamu.
14. Berpartisipasi dalam Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dilaksanakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) diantaranya Menyusun program kerja pengendalian gratifikasi, melaporkan realisasi kegiatan setiap triwulan, serta mengikuti program pelatihan untuk Unit Pengendalian Gratifikasi dan sertifikasi Agen Pembangunan Integritas (API).
5. Carried out self-assessment of the Assessment of Criteria for Performance Excellence (KPKU) for the 2019 period in January 2021 with a final score of 553.25 (*Good Performance*).
6. Carried out a survey in order to improve the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in PT Kimia Farma Tbk Group and monitored WBS reports.
7. Participated in KPKU interpretation training for several Kimia Farma Group employees who play an active role in the KPKU implementation.
8. Cooperated with the Anti-Corruption Directorate of Business Entities (AKBU) KPK in developing a corruption prevention system in Kimia Farma subsidiaries (KFA, KFTD, and PT SIL) by referring to the KPK's Corruption Prevention Guide (CEK).
9. A third party Compliance audit was conducted, namely Mundhifarma, Jhonson & Jhonson and individual.
10. Managed gratification reporting within Kimia Farma Group, where in 2021 were 5 gratification reports from Kimia Farma Holding employees.
11. Held meetings with Compliance managers of several vendors of PT Kimia Farma Tbk in order to improve the compliance function and ensure the quality of services provided by both parties.
12. Held meetings with the GCG & PMR Committee as well as the General Affairs & HC Director as person in charge of GCG in discussing the progress of GCG implementation and Risk Management in Kimia Farma.
13. Coordinated with KFD related to strengthening the compliance function in responding to Kualanamu case.
14. Participated in the Gratification Control Program (PPG) carried out by the Commission Corruption Eradication (KPK) including preparing a work program to control gratification, reporting the realization of activities every quarter, as well as participating in training programs for the Gratification Control Unit and Integrity Development Agency (API) certification.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

15. Melengkapi Master Jabatan di sistem berkoordinasi dengan KPK untuk memastikan semua pejabat ada didalam sistem LHKPN KPK.
16. Bekerja sama dengan KAP dalam hal Pembuatan buku KPI 2020 Audit.

Bagian Hubungan Industrial

1. Selesai pendaftar PKB PT. Kimia Farma oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan sosial tenaga kerja No. 4/HI/00.01/00.0000.210218029/B/III/2021 tanggal 02 Maret 2021.
2. Pembuatan dan pembaharuan Laporan ketenagakerjaan (Wajib lapor Ketenagakerjaan) tahun 2021 dan berlaku satu tahun dengan chatbot laporan pegawai.
3. Telah dilakukan Amandemen dan addendum Perjanjian Kerja bersama PT Kimia Farma Tbk akibat implikasi dari UUCK 11/2020
4. Telah dilakukan *Industrial Relation Course* oleh Polteker kementerian Tenaga Kerja dan BUMN Institute
5. *Launching* e-Perjanjian Kerja Bersama Melalui KIFEST.
6. Terselenggaranya *virtual Training* bersinergi dengan institusi BUMN dengan materi pembahasan implementasi UUCK 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah di lingkungan perusahaan beserta implikasinya.
7. Pelaksanaan MUNAS Dewan pimpinan Pusat SPKF agenda pemilihan Ketua Serikat Pekerja periode 2021-2023.
8. Penanggulangan pandemi COVID-19 di area kerja *Unit National Distribution Centre* dan *Plant* Jakarta dengan melakukan pendekatan kepada pegawai yang terdampak terhadap pandemi COVID-19.
9. Terselenggaranya *Forum Group Discussion* (FGD) antara manajemen dengan Pengurus Serikat Pekerja Kimia Farma terkait tunjangan kesejahteraan pegawai.

15. Completed the Position Master in the system in coordination with the KPK to ensure that all officials are in the KPK LHKPN system.
16. Cooperated with KAP in terms of making the 2020 KPI Audit book

Industrial Relations Department

1. Completed PKB registration of PT. Kimia Farma by the Director General of Industrial Relations Development and Social Security No. 4/HI/00.01/00.0000.210218029/B/III/2021 dated March 2, 2021.
2. Prepared and updated employment report (Mandatory report on Employment) for 2021 and valid for one year with employee report chatbot.
3. Made amendments and addendums to the Work Agreement with PT Kimia Farma Tbk as a result of implications of UUCK 11/2020
4. Industrial Relations Course was conducted by Polteker, Ministry of Manpower and SOE Institutions
5. Launched e-Work Agreement through KIFEST.
6. Implemented virtual training in synergy with SOE institutions with discussion material implementation of UUCK 11 of 2020 and Government Regulations in the corporate environment along with the implications.
7. Implemented MUNAS The management of the SPKF for the election of the Chair of the Labor Union for the period of 2021-2023.
8. Handled the COVID-19 pandemic in the work area of the National Distribution Center Unit and Jakarta Plant by approaching employees affected by the COVID-19 pandemic.
9. Organized a Forum Group Discussion (FGD) between management and the Management of the Kimia Farma Workers' Union regarding employee welfare benefits.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

10. Terselenggaranya <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) HCBP Kimia Farma Pasca UUCK 11 Tahun 2020 dan implikasi pelaksanaannya pada PP 35, PP 36 dan PP 37 di lingkungan perusahaan untuk implementasi Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK). 11. Melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Pengurus Pusat dan Dewan Pengurus Cabang. 12. Melakukan mediasi dan pertemuan antara anggota serikat pekerja dengan Dewan Pengurus Dana Pensiun atas tuntutan pengambilan manfaat pasti secara sekaligus. 13. Implementasi UUCK 11 tahun 2020 terhadap Peraturan Pemerintah No 35 tahun 2021 khusus terhadap pekerja PKWT. 14. Penyelesaian hubungan industrial secara bipartit atas gugatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) PT Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Jatim dan telah disepakati penyelesaian kedua belah pihak dalam bentuk kesepakatan bersama serta telah dilaporkan kepada Dinas Ketenagakerjaan Jember.	10. Held the Kimia Farma HCBP Forum Group discussion (FGD) after UUCK 11 of 2021 and the implementation implications are on PP 35, PP 36 and PP 37 in the company environment for the implementation of the Job Creation Act (UUCK). 11. Conducted regular meetings with the Central Executive Board and the Branch Management Board. 12. Conducted mediation and meetings between trade union members and the Pension Fund Board for the claim of taking definite benefits at once. 13. Implementation of UUCK 11 of 2020 on Government Regulation No. 35 of 2021 specifically PKWT workers. 14. Bipartite settlement of industrial relations on the lawsuit of Non-Permanent Employees (PTT) of PT Kimia Farma Apotek East Java Business Unit and the settlement has been agreed by both parties in the form of a mutual agreement and has been reported to the Jember Manpower Office.

Unit Manajemen Risiko

Perusahaan secara khusus membentuk Unit Manajemen Risiko yang berfungsi mengelola profil risiko dan melakukan pengembangan budaya risiko di lingkungan Kimia Farma Grup. Unit ini sebelumnya tergabung dalam Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko (UKMR), di tahun 2021 Direksi memutuskan untuk memisahkan unit ini ke dalam 2 (dua) unit tersendiri.

Pejabat Unit Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.523/DIR/09/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Mutasi Pegawai, Direksi telah menunjuk Rosrini sebagai Kepala Unit Manajemen Risiko.

Management Risk Unit

The Company specifically established a Risk Management Unit which functions to manage the risk profile and develop a risk culture within the Kimia Farma Group. This unit was previously incorporated in the Compliance and Risk Management Unit (UKMR), in 2021 the Board of Directors decided to separate this unit into 2 (two) separate units.

Risk Management Unit Officer

Based on the Board of Directors Decree No. KEP.523/DIR/09/2019 dated January 1, 2020 regarding Transfers of Employee, Board of Directors has appointed Rosrini as Head of Risk Management Unit.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure



Rosrini

Manager Manajemen Risiko

Manager Risk Management Unit

Menjabat sejak 1 November 2021

Served since November 1, 2021

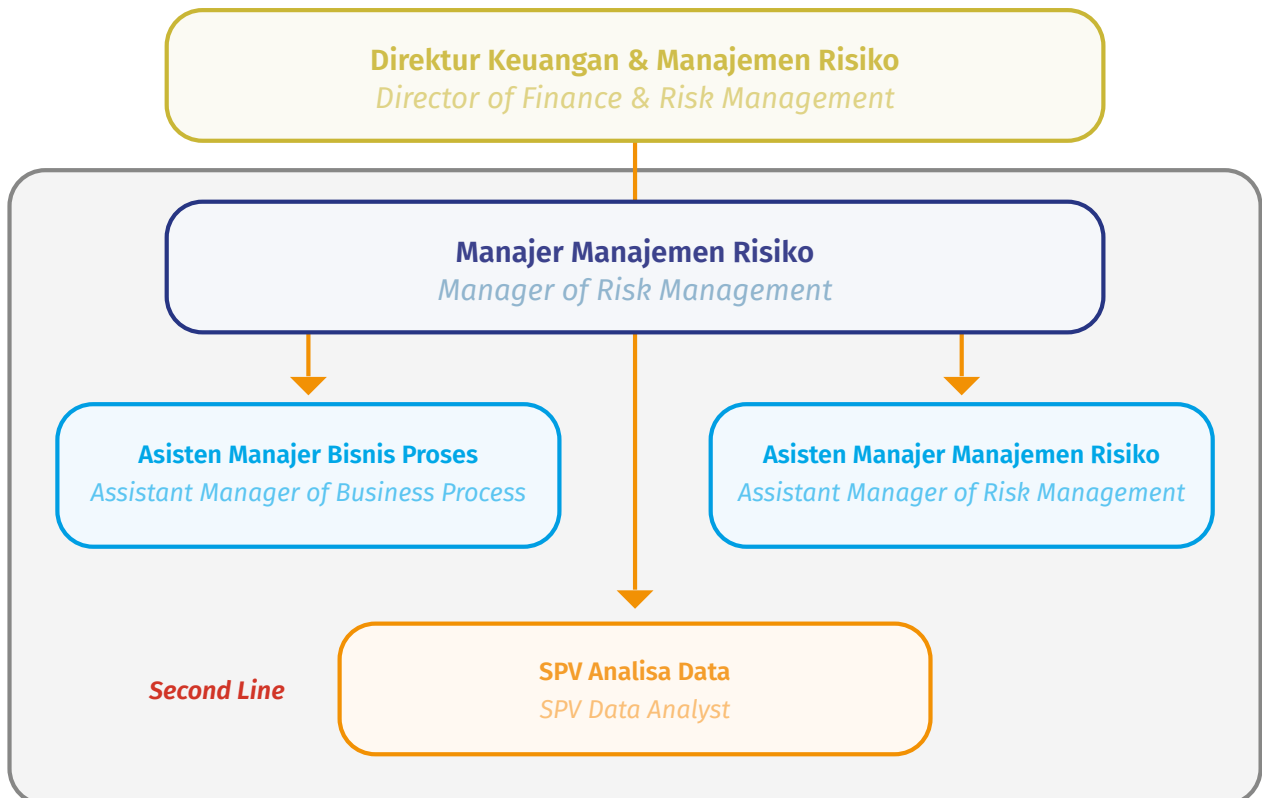
Warga negara <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Kelahiran <i>Born in</i>	Jakarta, 24 April 1969 <i>Jakarta, April 24, 1969</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia <i>South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Profesi Apoteker (1994) dan Sarjana (S1) Farmasi (1993), keduanya dari Universitas Indonesia Jawa Barat <i>Pharmacist Education (1994) and Bachelor of Pharmacy (S1) (1993), both from University of Indonesia, West Java.</i>
Sertifikasi Kerja <i>Professional Certificate</i>	Certified Risk Management Officer, Tahun 2020, oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko <i>Certified Risk Management Officer, Tahun 2020, oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko</i>
Bergabung di Kimia Farma <i>Join with Kimia Farma</i>	1 Januari 1995 <i>January 1, 1995</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	• Manajer Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko (2019) • Manajer Human Capital Operation (2018-2019) • Manajer Perencanaan dan Pengembangan HC (2012-2018) • Manager of Compliance & Risk Management Unit (2019) • Manager of Human Capital Operation (2018-2019) • Manager of HC Planning and Development (2012-2018)

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Manajemen Risiko dalam Organisasi Kimia Farma

Organizational Structure and Position of Risk Management Unit in Kimia Farma Organization



Unit Manajemen Risiko berfungsi sebagai pengelola risiko dan menjalankan Tata Kelola organisasi (GCG) di lingkungan Kimia Farma Grup. Unit Kepatuhan bekerja sama dengan seluruh unit dan Anak Perusahaan serta unit pengelola risiko dan GCG di Anak Perusahaan sebagai bagian dari fungsi pengendali risiko (*risk control*) secara menyeluruh melakukan proses Manajemen Risiko serta melakukan perencanaan pengembangan dalam tata kelola organisasi.

Hingga akhir tahun 2021, Unit Manajemen Risiko memiliki 3 karyawan dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

The Risk Management Unit functions as a risk manager and carries out organizational governance (GCG) within the Kimia Farma Group. The Compliance Unit works closely with all units and Subsidiaries as well as risk management units and GCG in Subsidiaries as part of the risk control function, which thoroughly carries out the Risk Management process and carries out development planning in organizational governance.

By the end of 2021, Risk Management Unit has 3 employees with details of assignment and execution following:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Total
Rosrini, Manager Manajemen Risiko Risk Management Manager	1 orang 1 person
Danan Tyas, Assistant Manager Assistant Manager	1 orang 1 person
Denny Bayu Yuliawan, Supervisor Supervisor	1 orang 1 person
Jumlah Total	3 orang 3 person

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Kebutuhan organisasi dalam mengembangkan penerapan manajemen risiko yang selaras dan mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi yaitu SDM. Unit Manajemen Risiko secara periodik berupaya meningkatkan Budaya Risiko melalui *training* dan sertifikasi profesi. Sampai dengan tahun 2021, Sertifikasi Profesi yang telah dilaksanakan dapat terlihat di bawah ini.

Risk Management Professional Certification

The organization's need in developing risk management applications that are aligned and supporting the achievement of the Company's strategic goals set by the Board of Directors, namely HR. The Risk Management Unit periodically strives to improve the Risk Culture through training and professional certification. Until 2021, the Professional Certification that has been implemented can be seen in the following diagram.

Jenis Sertifikasi Profesi Type of Professional Certification	Jumlah Karyawan Total Employees		
	Kimia Farma (Entitas Induk) Kimia Farma (Entitas Induk)	Anak Perusahaan Subsidiaries	Jumlah Total
Certified Risk Management Officer (CRMO)	23 orang 23 person	14 orang 14 person	37 orang 37 person
Certified Risk Management Professional (CRMP)	2 orang 2 person	0 orang 0 person	2 orang 2 person
Jumlah Total	25 orang 25 person	14 orang 14 person	39 orang 39 person

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko

1. Pengelolaan dan administrasi proses manajemen risiko dalam kerangka kerja *Governance Risk & Compliance* secara rutin dan berkala.
2. Memfasilitasi aktivitas pengembangan profil risiko korporasi melalui rencana kerja yang telah disusun.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit

1. Managing and administering risk management processes within the framework of *Governance Risk & Compliance* on a regular basis.
2. Facilitating the development of corporate risk profile activities through the work plans that have been prepared.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

3. Memfasilitasi/membantu pelaksanaan <i>risk assessment</i> pada unit kerja dan proyek. 4. Menyusun dan menyampaikan laporan rencana dan realisasi kegiatan manajemen risiko kepada Direksi secara berkala. 5. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Risiko terhadap seluruh unit kerja serta mendistribusikan dokumen pedoman umum dan pedoman pelaksana manajemen risiko ke seluruh entitas. 6. Mengusulkan perbaikan kebijakan manajemen risiko, batasan risiko yang dapat diterima (<i>risk appetite</i>) dan batas toleransi risiko yang diterima Perseroan. 7. Mengusulkan perbaikan/penyempurnaan bisnis proses untuk bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan Direksi sehingga dapat meminimalkan risiko yang terjadi. 8. Meminta laporan profil risiko masing-masing unit kerja baik secara periodik maupun pada periode tertentu sesuai kebutuhan. 9. Merencanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang Manajemen Risiko	3. <i>Facilitating/assisting in the implementation of risk assessment in work units and projects.</i> 4. <i>Preparing and submitting reports on plans and realization of risk management activities to the Board of Directors on a regular basis.</i> 5. <i>Socializing the Risk Management System to all work units as well as distributing general guidelines for implementing risk management to all entities.</i> 6. <i>Proposing improvements to risk management policies, risk appetite and risk limits tolerated by the Company.</i> 7. <i>Proposing improvement of business processes for consideration in determining the policies of the Board of Directors so as to minimize the risks that occur.</i> 8. <i>Requesting a report on the risk profile of each work unit, either periodically or at certain periods as needed.</i> 9. <i>Planning the development of Human Capital in the field of Risk Management</i>

Pengembangan Kompetensi Unit Manajemen Risiko

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Unit Manajemen Risiko.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Unit Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Berikut disampaikan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi yang diikuti oleh karyawan Unit Manajemen Risiko di tahun 2021.

Duties and Responsibilities of the Risk Management

The company facilitates the Risk Management Unit to improve competence by Competency Development Programs. This program is expected to have a positive impact on the productivity and performance effectiveness of the Risk Management Unit.

The competency development activities which participated by Head of Risk Management Unit throughout 2021 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report. The following is a description of education and training as well as certification which will be attended by employees of Risk Management Unit in 2021.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Rosrini (Manajer Manajemen Risiko), Danan Tyas Wisaksono (Asman Manajemen Risiko), dan Denny Bayu Yulianan (Spv Analisa Data & Informasi) <i>Danan Tyas Wisaksono (Assistant Manager of Risk Management) and Denny Bayu Yulianan (Supervisor of Data Analyst & Information)</i>	Inhouse Training <i>Inhouse Training</i>	Risk Leadership Dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan <i>Risk Leadership in Corporate Risk Management</i>	Zoom meeting, 8 Juli 2021 <i>Zoom meeting, July 8, 2021</i>	Dr. Antonius Alijoyo
Rosrini (Manajer Manajemen Risiko), Danan Tyas Wisaksono (Asman Manajemen Risiko), dan Denny Bayu Yulianan (Spv Analisa Data & Informasi) <i>Danan Tyas Wisaksono (Assistant Manager of Risk Management) and Denny Bayu Yulianan (Supervisor of Data Analyst & Information)</i>	Inhouse Training <i>Inhouse Training</i>	Sharing Session Implementasi Manajemen Risiko di PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Risk Management Implementation Sharing Session in PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>	Bandung, 3 Desember 2021 <i>Bandung, December 3, 2021</i>	Dr. Doni Muhardiansyah
Rosrini (Manajer Manajemen Risiko), Danan Tyas Wisaksono (Asman Manajemen Risiko), dan Denny Bayu Yulianan (Spv Analisa Data & Informasi) <i>Danan Tyas Wisaksono (Assistant Manager of Risk Management) and Denny Bayu Yulianan (Supervisor of Data Analyst & Information)</i>	Inhouse Training <i>Inhouse Training</i>	Internal Audit Training ISO 9001 dan ISO 37001 <i>Internal Audit Training ISO 9001 and ISO 37001</i>	Jakarta, 24 Juni 2021 <i>Jakarta, June 24, 2021</i>	Dedy Pabelu
Rosrini (Manajer Manajemen Risiko), Danan Tyas Wisaksono (Asman Manajemen Risiko), dan Denny Bayu Yulianan (Spv Analisa Data & Informasi) <i>Danan Tyas Wisaksono (Assistant Manager of Risk Management) and Denny Bayu Yulianan (Supervisor of Data Analyst & Information)</i>	Sosialisasi <i>Workshop</i>	Sosialisasi Program Pedoman Cegah Korupsi KPK <i>Socialization of the KPK Corruption Prevention Guidelines Program</i>	Jakarta, 9 Juni 2021 <i>Jakarta, June 9, 2021</i>	KPK
Rosrini (Manajer Manajemen Risiko), Danan Tyas Wisaksono (Asman Manajemen Risiko), dan Denny Bayu Yulianan (Spv Analisa Data & Informasi) <i>Danan Tyas Wisaksono (Assistant Manager of Risk Management) and Denny Bayu Yulianan (Supervisor of Data Analyst & Information)</i>	Sosialisasi <i>Workshop</i>	Sosialisasi Governance Risk and Compliance dan Sistem Kerja Berintegritas <i>Socialization of Governance Risk and Compliance and Work System with Integrity</i>	Jakarta, 4 Februari 2021 <i>Jakarta, February 4, 2021</i>	Roni Sutrisno
Rosrini (Manajer Manajemen Risiko), Danan Tyas Wisaksono (Asman Manajemen Risiko), dan Denny Bayu Yulianan (Spv Analisa Data & Informasi) <i>Danan Tyas Wisaksono (Assistant Manager of Risk Management) and Denny Bayu Yulianan (Supervisor of Data Analyst & Information)</i>	Sosialisasi <i>Workshop</i>	Fraud Risk Assessment <i>Fraud Risk Assessment</i>	Jakarta, 4 November 2021 <i>Jakarta, November 4, 2021</i>	Deny Tama (Ernest and Young)

Notes: pada bagian ini hanya karyawan saja. Untuk pelatihan GM/kepala divisi dimuat dalam bab Profil

Notes: in this section only employees. For GM/division head training, it is contained in the Profile chapter

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Membangun Aplikasi Manajemen Risiko bekerja sama dengan PT. Phapros Tbk dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 dengan rangkaian *Technical Meeting*, Perubahan atau Penyesuaian aplikasi, *Traning of Trainer* sampai dengan penyempurnaan Sistem (*Smoothing System*). Aplikasi telah selesai tersusun pada minggu ke II Desember 2020 dan dilakukan *launching* pada awal tahun 2021.
2. Dilakukan *End User Traning* pada tanggal 18 Februari 2021 diikuti oleh *Risk Owner* setingkat GM yang diwakili oleh para *Risk Officer* dan Entitas anak yang diwakili oleh *Risk Controller* masing masing.
3. Melakukan *review* efektivitas *Risk Owner* dalam penggunaan aplikasi Sistem Manajemen Risiko Kimia Farma yang meliputi Kimia Farma Holding dan Anak Perusahaan. Unit/Divisi dan Anak Perusahaan yang telah dilakukan *review* adalah Umum, TJSL, & SMK3, *Procurement*, *Business Deveopment*, IT, KFA, KFTD, Phapros, SIL, dan KFD
4. Bekerja sama dengan *Human Capital Learning & Development* dalam menyelenggarakan seminar untuk BOD-1 Holding dan Anak Perusahaan dengan tema "*Risk Leadership*" dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan" dengan pembicara Dr. Antonius Alijoyo.
5. Melakukan fungsi konsultasi dan kajian-kajian risiko sesuai permintaan unit kerja terkait meliputi:
 - a. Pengadaan Obat & Perbekkes Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 Tahun 2021 oleh Dinas Kesehatan
 - b. Review Bisnis Proses dan SOP Pengadaan Obat & Perbekkes Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 Tahun 2021

Implementation of Duties of the Risk Management Unit in 2021

Throughout 2021, the Risk Management Unit carried out several duties and activities as follows:

1. Built a Risk Management Application in collaboration with PT. Phapros Tbk in October 2020 with a series of *Technical Meetings*, *Application Changes or Adjustments*, *Training of Trainers* as well as *System Improvements (Smoothing System)*. The application was compiled in the second week of December 2020 and launched in early 2021.
2. *End User Training* was conducted on February 18, 2021, followed by GM-level Risk Owners represented by Risk Officers and Subsidiaries represented by respective Risk Controllers.
3. Reviewed the effectiveness of the Risk Owner in using the Kimia Farma Risk Management System application in Kimia Farma Holding and its Subsidiaries. Units/Divisions and Subsidiaries that have been reviewed are General Affairs, TJSL, & SMK3, *Procurements*, *Business Devekopment*, IT, KFA, KFTD, Phapros, SIL, and KFD
4. Collaborated with *Human Capital Learning & Development* in organizing seminars for BOD-1 Holding and Subsidiaries with the theme "*Risk Leadership*" in Corporate Risk Management Management" presented by Dr. Antonius Alijoyo.
5. Performed consultancy functions and risk studies according to the request of the relevant work units, including:
 - a. *Procurement of Medicines & Health Supplies in the Context of Handling the COVID-19 Pandemic in 2021 by the Health Service*
 - b. Reviewed Business Processes and SOPs for *Procurement of Medicines & Health Supplies in the Context of Handling the COVID-19 Pandemic in 2021*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

c. Kajian Bisnis Proses terhadap pemenuhan pesanan kebutuhan Puslabfor, BNN, dan BPOM (produk narkoba dan psikotropika) d. Kajian Kerja sama Produk Jadi Vaksin SARS-CoV 2 (COVID-19) Kimia Farma – Sinopharm tahap 1 dan 2 dengan PT Biofarma (Persero) e. Mitigasi risiko terkait Persediaan Slow Moving dan Pasif Stock Kimia Farma Grup 6. Melakukan <i>monitoring</i> dan <i>review</i> atas Pelaksanaan Proyek Vaksin Gotong Royong Bersama Tim Panitia secara periodik dilakukan setiap bulan 7. Melakukan <i>monitoring</i> dan <i>review</i> secara periodik setiap bulan atas Pelaksanaan Proyek Pembangunan Fasilitas Produksi Paracetamol & ARV yang menggunakan dana Penanaman Modal Negara (PMN) tahap pengadaan konsultan FS & BED di Kimia Farma Sungwun Pharmacopia 8. Bersama Tim RKAP Kimia Farma berkolaborasi dalam penyusunan RKAP berbasis risiko tahun 2022	c. <i>Studied Business Process for fulfillment of orders for the needs of the Forensic Laboratory Center, BNN, and BPOM (narcotics and psychotropic products)</i> d. <i>Studied Finished Products Vaccine SARS-CoV 2 (COVID-19) Kimia Farma – Sinopharm stage 1 and 2 with PT Biofarma (Persero)</i> e. <i>Mitigated risks related to Slow Moving and Passive Stocks of Kimia Farma Group</i> 6. <i>Monitored and reviewed the Implementation of the Mutual Cooperation Vaccine Project with the Committee Team periodically every month</i> 7. <i>Periodically monitored and reviewed the Implementation of the Paracetamol & ARV Production Facility Development Project using State Investment (PMN) funds for the procurement phase of the FS & BED consultant at Kimia Farma Sungwun Pharmacopia</i> 8. <i>Collaborated with Kimia Farma's RKAP Team to prepare the 2022 risk-based RKAP</i>

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang dilakukan dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan membuat Piagam Pengawasan Intern. SPI merupakan Organ Pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan audit internal, yaitu pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit/Internal Supervision Division

In accordance with SOE Ministerial Regulation No. PER01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company's Directors are required to carry out internal supervision conducted by forming an Internal Audit Unit and making an Internal Audit Charter. SPI is a Supporting Organ under the President Director that carries out internal audit activities, namely providing independent and objective assurance and consultation, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

SPI secara struktural dikepalai oleh *General Manager* atau Kepala SPI. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Party that Appoints and Dismisses the Internal Audit Unit Head

The SPI is structurally headed by the General Manager or SPI Head. The SPI Head is directly responsible to the President Director.

“Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).”

“The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners, and every appointment, replacement and dismissal of the Head of SPI is reported to the Financial Services Authority (OJK).”

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Promosi Pegawai/Pejabat, Direktur Utama mengangkat Budi Her Utomo, S.H., M.M., M.Kn., CLA, QIA, CPIA sebagai Kepala SPI.

Internal Audit Unit Profiles

Based on the Decree of the Board of Directors No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/2020 dated October 19, 2020 regarding Promotion of Employees/Officers, the President Director appointed Budi Her Utomo, S.H., M.M., M.Kn., CLA, QIA, CPIA as Head of SPI.



Budi Her Utomo

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Division

Menjabat sejak 1 Mei 2015
Served since May 1, 2015

Warga negara <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	35 tahun <i>35 years old</i>
Kelahiran <i>Born in</i>	Bojonegoro, 17 Juni 1988 <i>Bojonegoro, June 17, 1988</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung, Jawa Barat, Indonesia <i>Bandung, West Java, Indonesia</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	• SH, Legal Bisnis, Universitas Padjadjaran, Tahun 2010 • MM, Human Resources, Universitas Pembangunan Nasional Jakarta, Tahun 2013. • MKn, Kenotarian, Universitas Brawijaya, Tahun 2016 • PhD, Legal Business Adv, Universitas Brawijaya, Tahun 2020 • SH, Business Law, Padjadjaran University, 2010 • MM, Human Resources, Jakarta National Development University, 2013. • MKn, Notary, Universitas Brawijaya, 2016 • PhD, Legal Business Adv, Universitas Brawijaya, 2020

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

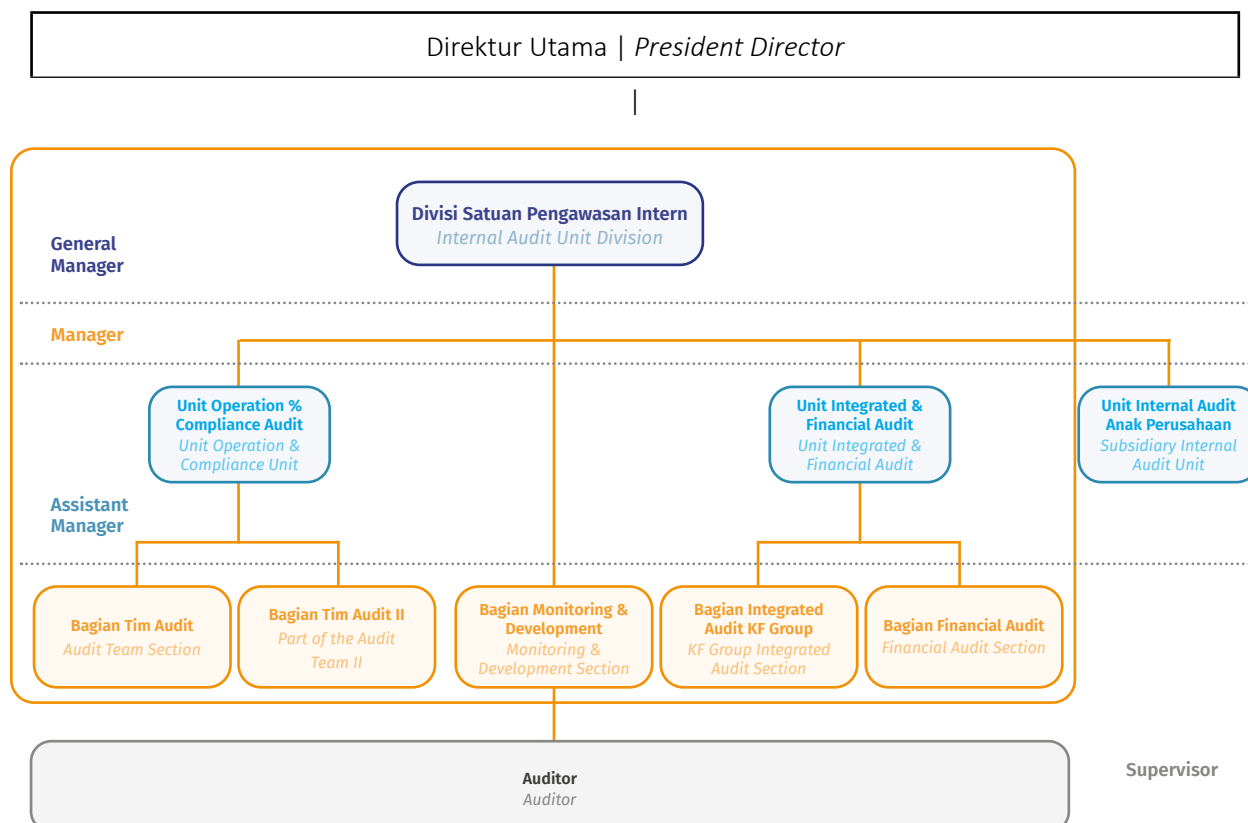
Sertifikasi Kerja Professional Certificate	• Qualified Internal Auditor, Tahun 2021, YPIA • Practitioner Internal Audit, Tahun 2021, YPIA • Qualified Internal Auditor, Tahun 2021, YPIA • Practitioner Internal Audit, Tahun 2021, YPIA
Bergabung di Kimia Farma Join with Kimia Farma	01 Maret 2011 March 01, 2011
Pengalaman Kerja Work Experience	• Senior Legal Corporate, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2010 – 2016 • Board of Commissioners Secretary, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, Tahun 2014 – 2017 • Compliance Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2016 – 2017 • Manager Internal Audit, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2017 – 2018 • Legal Corporate Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2018 – 2020 • Head of The Internal Control Unit Division, PT Kimia Farma Tbk, Tahun 2020 - Sekarang • Senior Legal Corporate, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2010 – 2016 • Board of Commissioners Secretary, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, Tahun 2014 – 2017 • Compliance Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2016 – 2017 • Manager Internal Audit, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2017 – 2018 • Legal Corporate Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2018 – 2020 • Head of The Internal Control Unit Division, PT Kimia Farma Tbk, Tahun 2020 - Sekarang

Struktur Organisasi dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern dalam Organisasi Kimia Farma

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern sebagaimana dituangkan pada bagan berikut:

Organizational Structure and Internal Audit Unit Position in Kimia Farma's Organization

Organizational Structure of the Internal Audit Unit as outlined in the following chart:



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Hingga akhir tahun 2021, SPI memiliki 32 karyawan dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

By the end of 2021, SPI has 32 employees with details on the placement and implementation of tasks as follows:

Jabatan/Fungsi Position/Function	Jumlah Karyawan Total Employees
Kepala SPI Head of SPI	1 orang 1 person
Manager SPI Manager of SPI	2 orang 2 person
Asisten Manager Assistant Manager	5 orang 5 person
Auditor Senior Senior Auditor	3 orang 3 person
Auditor Auditors	19 orang 19 person
Auditor Yuniior Junior Auditors	1 orang 1 person
Pelaksana Administrasi Administrator	1 orang 1 person
Jumlah Total	32 orang 32 person

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan SPI hingga akhir tahun 2021.

Professional Certificate of Internal Audit Unit

Professional certification is an important aspect for auditors to understand audit developments, particularly related to regulatory compliance and industry developments. The professional certifications held by SPI employees as of the end of 2021 are as follows.

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Karyawan Total Employees
Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor	4 orang 4 person
Practitioner Internal Auditor Practitioner Internal Auditor	1 orang 1 person
Risk Professional Practitioner Internal Auditor	1 orang 1 person
Jumlah Total	6 orang 6 person

Jumlah karyawan SPI yang memiliki sertifikasi profesi sebanyak 6 orang atau 18,75% dari jumlah keseluruhan karyawan SPI. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan SPI, baik bagi karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki.

The number of SPI employees who have professional certification is 6 people or 18.75% of the total number of SPI employees. The Company is committed to increasing the level of professional certification for SPI employees, both for employees who already have professional certifications and those who do not.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Piagam Audit Internal: Pedoman dan Tata Tertib SPI

Perusahaan telah mempunyai Piagam Satuan Pengawasan Intern ("Piagam SPI") yang ditetapkan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi pada 2 Desember 2019. Piagam SPI mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, di antaranya: Visi dan Misi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Ruang Lingkup, Standar Audit, Persyaratan Ruang Lingkup Kerja Audit, Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit, Persyaratan Pengelolaan Divisi SPI, Kode Etik, dan Standar Perilaku Auditor Internal.

Piagam SPI di-review secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Visi dan Misi SPI

Internal Audit Charter: SPI Guidelines and Code of Conduct

The Company has an Internal Audit Charter ("SPI Charter") which was stipulated by the Board of Commissioners together with the Board of Directors on December 2, 2019. The SPI Charter regulates various matters related to Internal Audit, including: Vision and Mission, Functions, Duties and Responsibilities, Authority, Scope, Audit Standards, Audit Scope Requirements, Audit Implementation and Reporting Requirements, SPI Division Management Requirements, Code of Conduct, and Internal Auditor Behavior Standards.

The SPI Charter is reviewed periodically so that the Internal Audit is always implemented optimally.

Internal Audit Unit Vision and Mission

Visi Vision

Sebagai "Smart Partner" bagi manajemen, unit bisnis/Unit Kerja dan Anak Perusahaan agar tercipta budaya disiplin dalam melaksanakan seluruh ketentuan perundang-undangan/kebijakan/peraturan/prosedur/proses bisnis yang berlaku.

As a "Smart Partner" for management, business units/Work Units, and Subsidiaries to create a culture of discipline in implementing all applicable laws/policies/regulations/ procedures/business processes.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Misi Mission

1. Menyediakan layanan dan konsultasi internal audit secara profesional, objektif serta independen bagi manajemen, Unit Bisnis/Unit Kerja, dan Anak Perusahaan.
 2. Mengawal secara efektif implementasi pengendalian intern, memberikan dukungan dalam meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan risiko.
 3. Ikut serta memberikan nilai tambah melalui perbaikan proses bisnis Perusahaan.
 4. Meningkatkan kompetensi Auditor, sehingga menjadi Auditor Internal yang profesional.
1. *Provide services and internal audit consulting in a professional, objective, and independent manner for management, Business Units/Work Units, and Subsidiaries.*
 2. *Effectively oversee the implementation of internal control, provide support in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and evaluate the implementation of risk management.*
 3. *Participate in providing added value through improvements to the Company's business processes.*
 4. *Improve the competence of Auditor so that it becomes a professional Internal Auditor.*

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Auditor SPI harus memiliki kompetensi, independen, jujur, objektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai *job requirement* yang telah ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, secara efektif.
4. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
5. Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
6. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
7. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, dan

Requirements of Professional Skills and Accuracy

The SPI auditor must be competent, independent, honest, objective and have sufficient experience in accordance with the job requirements set by the Company, including:

1. *Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of work.*
2. *Have knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations.*
3. *Have the ability to interact and communicate, both verbally and in writing, effectively.*
4. *Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.*
5. *Comply with the Internal Audit Code of Ethics.*
6. *Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of internal control unless required by law or by a court order or decision.*
7. *Understanding of the principles of good corporate governance and risk management, and*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Independensi

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan

Fungsi SPI

SPI membantu Direktur Utama agar secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan dengan menjalankan 3 (tiga) fungsi utama:

1. Fungsi audit, yaitu membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan manajemen, dan menyampaikan rekomendasi tindakan perbaikan (*corrective action*) kepada Direktur Utama
2. Fungsi *strategic partner*, yaitu dengan menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas manajemen dengan misi dan tujuan Perusahaan
3. Bersinergi dengan Anak Perusahaan dalam melakukan audit sehubungan adanya risiko terkonsolidasi dan risiko yang terkandung pada *value chain* di dalam Perusahaan dan anak perusahaan di lingkungan Kimia Farma Group

Dalam menjalankan fungsinya, SPI memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui proses kerja yang:

8. *Willing to improve knowledge, skills and professional abilities continuously.*

Independency

As an internal inspector, Internal Audit Unit in performing its tasks and functions has the freedom to act (independently) objectively.

1. *Not taking any side with the interests of the parties in the Company such as management and Commissioners, both directly and indirectly*
2. *Conducting audits in accordance with the rules and principles of internal audits that are accepted and apply in general*
3. *Avoiding itself from all personal interests and the work unit being audited in the implementation of audit task, while upholding the established code of conduct*

Internal Audit Unit Function

Internal Audit Unit helps the President Director of the Company to adequately secure the Company's investments and assets by carrying out 3 (three) main functions:

1. *Audit function, which is to help supervising the implementation of the President Director's policies at all levels of management, and submit recommendations for corrective action to the President Director*
2. *Strategic Partner Function, i.e., by carrying out assurance and consultative functions to align management activities with the mission and objectives of the Company*
3. *Synergize with Subsidiaries in conducting audits related to the existence of consolidated risks and risks contained in the value chain within the Company and its subsidiaries within the Kimia Farma Group*

In carrying out its functions, Internal Audit Unit provides added value to the Company through work processes that:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

1. Berfokus pada proses bisnis
2. Berfokus pada pelanggan
3. Bersikap proaktif, antusias dan terpercaya
4. Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis
5. Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata serta mampu menemukan akar permasalahannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi SPI bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan terciptanya kebijakan audit (audites, ukuran yang digunakan, manajemen risiko, objek audit/upaya pencegahan, pengendalian internal, investigasi dll) yang sesuai berdasarkan visi, misi, strategi dan sasaran Kimia Farma;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dalam rangka pengawasan operasional dan kinerja unit Usaha di luar perusahaan, meliputi Dana Pensiun serta Yayasan Kesejahteraan Karyawan,

1. Focus on business processes
2. Customer-focused
3. Be proactive, enthusiastic, and trustworthy
4. Communicate effectively both verbally and in writing
5. Measuring success based on quality rather than only quantity and capable to find the root of the problem.

Duties and Responsibilities

SPI division must be independence and has duties and responsibilities are as follows:

1. Develop and implement annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements
7. Work closely with the Audit Committee to ensure the creation of appropriate audit policies (auditees, measures used, risk management of audit objects/preventive measures, internal control, investigations, etc.) based on Kimia Farma's vision and mission, strategies and objectives
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs
9. Conduct special examinations if necessary in order to supervise the operations and performance of Business Units outside the company, including Pension Funds and Employee Welfare Foundation,

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

untuk memastikan Unit Usaha tersebut beroperasi secara optimal dan sesuai dengan arahan dan kebijakan Holding secara menyeluruh:

10. Mengintegrasikan, merencanakan dan mengendalikan kebijakan Auditor korporasi dan anak perusahaan dalam pengendalian internal, pengelolaan resiko dan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, untuk memastikan semua kegiatan pengawasan berjalan secara optimal dan efektif serta mengacu kepada kebijakan perusahaan serta ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku (sesuai kerangka *Good Corporate Governance*)
11. Mengelola, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan bahwa pengendalian internal korporasi dan anak Perusahaan berjalan dengan baik, sesuai sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan rekomendasi audit yang berkualitas
12. Mengendalikan, me-review dan mengembangkan prosedur dan teknik audit yang komprehensif, untuk memastikan bahwa semua proses audit berjalan secara optimal dan efektif dalam rangka pengendalian internal secara menyeluruh
13. Mengendalikan kegiatan penilaian atau evaluasi pelaksanaan pengendalian internal, pengelolaan resiko serta pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam kegiatan operasional perusahaan, untuk memastikan semua kegiatan operasional berjalan secara efektif serta berada dalam tingkat resiko yang dapat dikendalikan secara optimal
14. Melaksanakan Peran sebagai *technical advisor* bagi semua fungsi yang ada di korporasi dan anak perusahaan dalam memberikan rekomendasi perbaikan, peningkatan ataupun penyempurnaan yang diperlukan, untuk memastikan bahwa semua fungsi dapat mencapai tingkat kinerja yang telah ditentukan secara optimal
15. Mengendalikan kegiatan penilaian atau evaluasi tingkat efektivitas dari semua sistem, prosedur dan kebijakan yang telah dilaksanakan di semua

to ensure that the Business Unit operates optimally and in accordance with the directions and policies of the Holding as a whole

10. *Integrate, plan and control corporate and subsidiary audit policies in internal control, risk management and implementation of Good Corporate Governance, to ensure that all supervisory activities run optimally and effectively and refer to company policies and applicable provisions, rules and regulations (in accordance with Good Corporate Governance framework)*
11. *Manage, direct, supervise and control the activities of the Internal Audit Unit Division to ensure that the internal control of the corporation and its subsidiaries is running well, according to the established systems and procedures so as to produce quality audit recommendations*
12. *Control, review and develop comprehensive audit procedures and techniques, to ensure that all audit processes run optimally and effectively within the framework of overall internal control*
13. *Control the assessment or evaluation of the implementation of internal control, risk management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company's operational activities, to ensure that all operational activities run effectively and are at a risk level that can be controlled optimally*
14. *Conduct the role of a technical advisor for all functions in the corporation and its subsidiaries in providing recommendations for improvements, enhancements or perfection needed, to ensure that all functions can achieve predetermined performance levels optimally*
15. *Control the activities of assessing or evaluating the effectiveness of all systems, procedures and policies that have been implemented in all*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

fungsi korporasi dan operasional korporasi untuk memastikan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kebijakan yang ada serta menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan

16. Melaksanakan peran sebagai *Internal Counterpart* dalam proses pelaksanaan Audit Perusahaan oleh pihak Independen, untuk memastikan kelancaran proses Audit Perusahaan dalam hal pemberian informasi, dokumen serta laporan yang dibutuhkan
17. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di unit Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan terciptanya sumber daya yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan fungsi, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal
18. Melaksanakan *review performance* kinerja implementasi manajemen risiko dan Implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan) di Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan
19. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal

Wewenang SPI

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, SPI diberikan wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

corporate functions and operations, to ensure the effectiveness of existing systems, procedures and policies and determine the necessary corrective and refinement steps

16. Conduct the role of an *Internal Counterpart* in the process of implementing the Company's Audit by an Independent party, to ensure the smooth running of the Company's Audit process in terms of providing required information, documents and reports
17. Manage and develop human capital in the Internal Audit Unit to ensure the creation of quality resources and in accordance with function requirements, to ensure optimal employee productivity
18. Perform periodic reviews on performance, risk management implementation and GCG implementation (monthly, quarterly, semester and annually) in the Internal Audit Unit Division, to ensure effective and accurate Division performance levels as important ingredients in decision making by Company Management
19. Plan and integrate empowerment activities and increase the potential of employees in its ranks, to ensure optimal employee productivity is achieved

SPI Authorities

To support the smooth implementation of its duties, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
4. Coordinate activities with the activities of external auditors

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

5. Menyusun dan mengubah kebijakan Audit
6. Mengusulkan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan operasional (terkait proses bisnis yang berjalan)
7. Mengusulkan rekomendasi penanganan risiko kepada *Auditee*
8. Mengusulkan penambahan, promosi, rotasi, dan mutasi, pengembangan dan pelatihan serta sanksi pelanggaran untuk karyawan di jajarannya

Larangan Rangkap Jabatan

Karyawan SPI dilarang untuk memiliki rangkap jabatan yaitu:

1. Rangkap jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan atau anak perusahaan Perusahaan
2. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar Divisi Audit Internal
3. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan (*conflict of interest*) atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara objektif.

Pelaporan

Berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, SPI menyusun dan menyampaikan laporan sebagaimana disebut di bawah ini kepada Direktur Utama meliputi:

1. Laporan Hasil Audit untuk setiap jenis penugasan audit selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah tanggal akhir pelaksanaan audit dengan tembusan kepada Direktur unit manajemen terkait
2. Laporan triwulanan kegiatan SPI yang meliputi realisasi rencana kerja tahunan, dan pemantauan tindak lanjutnya, pelaksanaan *outsourcing*, dan pengembangan keahlian SDM SPI, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan
3. Laporan tentang informasi dan temuan hasil audit yang bersifat *urgent* dan secara signifikan dapat berpengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan yang memerlukan perhatian khusus dari Direktur Utama dan tindakan perbaikan segera dari manajemen disampaikan segera setelah kondisi tersebut dijumpai

5. *Compile and change Audit policies*
6. *Propose recommendations for improvement and enhancement to operational systems, procedures and policies (related to ongoing business processes)*
7. *Propose risk management recommendations to the Auditee*
8. *Propose additions, promotions, rotations and transfers, development and training as well as sanctions for violations for employees in their ranks*

Prohibition of Concurrent Positions

SPI Employee is prohibited to have concurrent position, namely:

1. *Concurrent positions with the implementation of the Company's operational activities or its subsidiaries*
2. *To initiate or approve transactions outside the Internal Audit Division*
3. *Carrying out activities that are against the interests of the Company (conflict of interest) or which result in an inability to carry out tasks objectively.*

Reporting

With regard to carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit prepares and submits reports to the President Director, which includes:

1. *Audit Result Report at the latest 2 (two) weeks after the end of audit with copy to the relevant Director of the management unit*
2. *Quarterly reports of Internal Audit Unit activities which include the realization of annual work plans, and follow-up, outsourcing implementation, and development of Internal Audit Unit expertise, not later than 1 (one) month after the reporting period*
3. *Reports on audit findings which are urgent and have significant negative impact on Company's objectives; that require special attention from the President Director and immediate corrective actions from management*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

4. Laporan kegiatan lain yang dilakukan berdasarkan penugasan dari Direktur Utama terkait dengan fungsi dan tugas SPI, misalnya laporan kegiatan mendampingi pihak eksternal seperti Auditor Eksternal dan pemeriksa pajak

Laporan Hasil Audit/Review juga disampaikan kepada Pimpinan tertinggi unit terkait untuk ditindaklanjuti. Setiap laporan yang disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama ditembuskan juga kepada Dewan Komisaris (Komite Audit).

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi SPI dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SPI.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala SPI di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Berikut disampaikan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi yang diikuti oleh karyawan SPI di tahun 2021.

4. Reports on other activities based on the assignment of President Director related to the functions and duties of the Internal Audit Unit, for example the activity report accompanying external parties such as External Auditors and tax auditors

Reports on Audit Findings/Review are also submitted to the top management of related units to be followed up. Every report submitted by Internal Audit Unit to the President Director must also be copied to the Board of Commissioners (Audit Committee).

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for SPI in order to improve employee competence. These programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of SPI's performance.

The competency development activities participated by the Head of SPI participated in throughout 2021 are presented in the Company Profile chapter in this annual report. The following is a description of education and training as well as certifications participated by the SPI employees in 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ricky Azharti/Asman Audit I Ricky Azharti/Asman Audit I	Sertifikasi QIA QIA Certification	Managerial Managerial	Jakarta, Maret 2021 jakarta, March 2021	YPIA
Yovan Febrian/Asman Financial Audit Yovan Febrian/Asman Financial Audit	Sertifikasi QIA QIA Certification	Managerial Managerial	Jakarta, Maret 2021 jakarta, March 2021	YPIA
Arini Puasanty/Asman Integrated Group Arini Puasanty/Asman Integrated Group	Sertifikasi QIA QIA Certification	Dasar Basic	Jakarta, Agustus 2021 jakarta, August 2021	YPIA
Muhammad Jasrif Teguh/Manager Operation and Compliance Audit. Muhammad Jasrif Teguh/Manager Operation and Compliance Audit.	Sertifikasi Risk Profesional Professional Risk Certification	Manajemen Risiko Risk Management	Jakarta, November 2021 jakarta, November 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Capital Market Professional Certification Institute

Notes: pada bagian ini hanya karyawan saja. Untuk pelatihan GM/kepala divisi dimuat dalam bab Profil

Notes: in this section only employees. For GM/division head training, it is contained in the Profile chapter

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Internal Tahun 2021

Di tahun 2021, SPI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

1. Memastikan terlaksananya audit dengan hasil berkualitas dan tepat waktu
 - a. Realisasi audit sebanyak 51 obyek terdiri dari 25 obyek sesuai PKAT dan 26 obyek diluar PKAT yang merupakan audit khusus pada seluruh cabang PT KFD sesuai permintaan Komisaris yang dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni 2021.
 - b. Pelaksanaan audit selalu diawali dengan pembuatan desk audit yang terdiri dari identifikasi masalah, tujuan dan audit programnya. Review desk audit, konsep *resume* audit dan Laporan Hasil Audit telah melalui review Supervisi, Pengendali Mutu dan GM SPI.
 - c. Seluruh obyek audit telah diidentifikasi resikonya dan ditetapkan lingkupnya pada saat penyusunan PKAT dan dilakukan kembali pada saat desk audit.
 - d. Penyelesaian LHA sesuai target maksimal 14 hari/tidak ada yang melebihi 14 hari.
2. Tercapainya pelaksanaan *Monitoring* rekomendasi
 - a. Dari 51 obyek audit yang telah terbit LHA telah dikirimkan LHA dan *Form* Tindak Lanjutnya maksimal 3 hari setelah LHA diterima Tim *Monitoring* Tindak Lanjut. Hasil evaluasi kesesuaian tindak lanjut sebanyak 948 rekomendasi LHA yaitu: tindak lanjut dengan status Sudah Sesuai (SS) sebanyak 934 rekomendasi, Belum Sesuai (BS) sebanyak 7 rekomendasi dan Belum Ditindak lanjuti (BD) sebanyak 7 rekomendasi.
 - b. Seluruh *auditee* telah mengirimkan jawaban tindak lanjut, dengan waktu yang melebihi 15 hari kalender sebanyak 13 *auditee*, karena

Report of Internal Audit Unit Duties Implementation in 2021

During 2021, Internal Audit Unit conducted the work monitoring plans and its realization is:

1. Ensure the implementation of audits with quality and timely results
 - a. The realization of the audit was 51 objects consisting of 25 objects according to PKAT and 26 objects outside PKAT which were special audits for all PT KFD branches according to the request of the Commissioner to be held in May and June 2021.
 - b. The audit implementation always begins with the creation of an audit desk consisting of problem identification, objectives and program audits. The audit desk review, audit resume concept and Audit Result Report have been reviewed by Supervision, Quality Control and GM SPI.
 - c. All audit objects have identified risks and defined the scope at the time of preparation of the PKAT and re-do it at the audit desk.
 - d. Completion of LHA according to the target maximum of 14 days / nothing more than 14 days.
2. Achievement of the implementation of *Monitoring* recommendations
 - a. Of the 51 audit objects that have been published, the LHA has been sent and the Follow-up Form is a maximum of 3 days after the LHA is received by the Follow-up Monitoring Team. Follow-up suitability evaluation results there are 948 LHA recommendations, namely: follow-up with 934 recommendations with SS status, 7 recommendations not yet suitable (BS) and 7 recommendations that have not been followed up (BD).
 - b. All auditees have sent follow-up answers, with a time exceeding 15 calendar days as many as 13 auditees, because the auditee requests an

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

auditee meminta tambahan waktu batas pengiriman tindak lanjut audit.

additional deadline for sending a follow-up audit.

3. Terlaksananya evaluasi terhadap laporan keuangan

Review Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk yang dijadwalkan pada TW III 2021 terlaksana di TW IV karena adanya audit khusus KFD.

3. The evaluation of the financial statements

PT Kimia Farma Tbk's Financial Report Review which is scheduled for Q3 2021 will be carried out in Q4 IV due to a special audit of KFD.

4. Memastikan peningkatan kualitas tim audit

- Dari target 3 orang Sertifikasi QIA terealisasi sebanyak 4 orang terdiri dari GM SPI untuk tingkat Dasar, Lanjutan dan *Managerial*, 2 orang Asman untuk tingkat *Managerial* dengan hasil seluruhnya berdasarkan surat keterangan dewan sertifikasi *Qualified Internal Audit* dinyatakan Lulus, dan 1 orang Asman telah mengikuti untuk tingkat Dasar.
- GM SPI juga telah mengikuti *Workshop Certified Practitioner Of Internal Audit (CPIA)*, *Training Leader As A Coach & Seminar Nasional Internal Audit (SNIA)*.
- FGD internal minimal 1 kali seminggu umumnya setiap hari senin

4. Ensure the improvement of the quality of the audit team

- From the target of 3 QIA Certification people, 4 people were realized consisting of GM SPI for Basic, Advanced and Managerial levels, 2 Asmans for Managerial level with all results based on the certificate of the *Qualified Internal Audit* certification board being declared Passed, and 1 Asman having followed for the *Qualified Internal Audit Based* level.
- GM SPI has also attended the *Certified Practitioner Of Internal Audit (CPIA) Workshop*, *As A Coach Leader Training & Internal Audit National Seminar (SNIA)*.
- Internal FGD at least once a week generally every Monday



Audit Eksternal/Akuntan Publik

External Audit/Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, serta Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Public Accountants are the Company's external organs that function to provide opinions related to the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The existence of public accountants is regulated through the Laws of Republic of Indonesia No. 5 Year 2011 concerning Public Accountant, the Government Regulation (PP) No. 20 Year 2015 concerning Public Accountant Practice, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Compliance with Indonesia Financial Accounting Standards

The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements, and compliance with the applicable SAK in Indonesia stipulated by the Indonesian Accountants Association and the Financial Services Authority (OJK).

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan

External Audit Procedures and Audit Standards

1. An audit of the Company's Financial Statements is carried out following the professional standards of a Public Accountant, which covers all audit procedures that are deemed necessary in accordance with the circumstances.
2. An audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as examining, based on testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards issued by Indonesian Accountants Association.
3. As part of the audit process, the public accounting firm also conducted a question and answered to the Management regarding the Management Statement presented in the financial statements.
4. An audit is formed with an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If this is the case, Public Accountant Office will convey to Management.
5. Management approves the Public Accountant Office inspection paper on the Company for review by the relevant agency or authority.

The audit is carried out based on the Professional Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. If there is financial assistance from the Republic of

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Tahapan mekanisme penunjukan KAP:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan.
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

Indonesia Government, then the audit will be carried out based on the State Financial Inspection Standards issued by the Indonesian Financial Supervisory Board.

Mechanism for Appointment of Public Accountants

Stages of Public Accountant Office appointment mechanism:

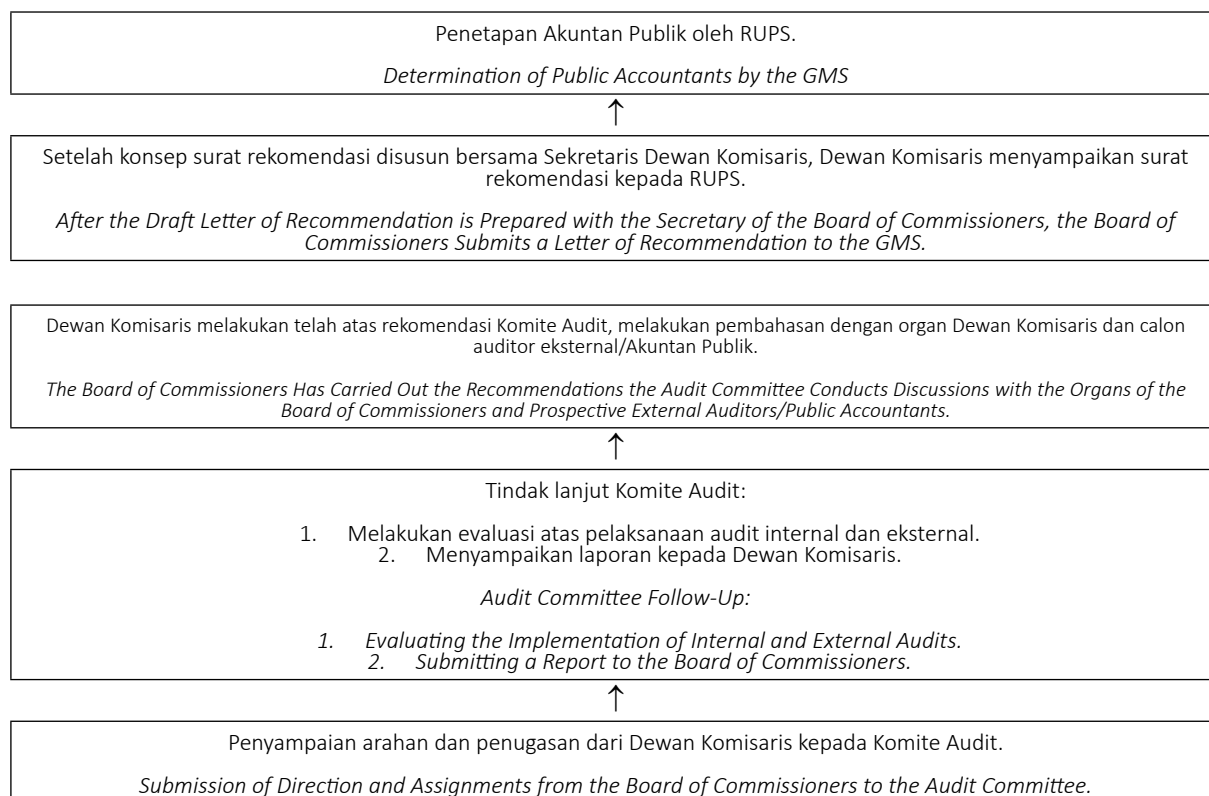
1. Board of Commissioners, through the Audit Committee, conducts the process of appointing an external Auditor candidate by requesting the assistance of the Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions of goods/services procurement
2. Board of Commissioners can reappoint an external auditor based on the results of an evaluation of the performance of the external auditor to conduct an audit of the financial statements
3. Board of Commissioners conveys the reason for the nomination to the General Meeting of Shareholders and the amount of honorarium/ compensation for services proposed to the external auditor
4. Proposal to the General Meeting Shareholders can be submitted through a separate letter, which is part of the Board of Commissioners' response letter to the Company's annual performance
5. Board of Commissioners evaluates the performance of external auditors through the Audit Committee in accordance with applicable provisions and standards
6. For the process of appointing prospective external auditors and/or reappointing external auditors carried out by the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners is sufficient to authorize the General Meeting of Shareholders to determine the auditor.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik

Appointment Mechanism To Public Accountants Determination



Akuntan Publik Tahun 2021

Berdasarkan Keputusan Mata Acara ke-5 dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 April 2021, Pemegang Saham memutuskan terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan serta Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of Kreston International*), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021.

Public Accountant 2021

Based on the Decision of the 5th Agenda at the 2020 GMS on April 28, 2021, the Shareholders decided to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements as well as the Partnership and Community Development Program's Report for the Fiscal Year 2021 as follows:

1. To appoint the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of Kreston International*), as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program Implementation for the Fiscal Year 2021.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of Kreston International*), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.
2. To grant authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Majority Series B Shareholders to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the Fiscal Year 2021 for the purposes and interests of the Company.
3. To grant authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Majority Series B Shareholders to determine the fee for audit services and other requirements for a substitute Public Accounting Firm if Hendrawinata Public Accounting Firm Hanny Erwin & Sumargo (*member of Kreston International*), for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2021, including determining the audit fee and other requirements for the replacement of the Public Accounting Firm.

Akuntan Publik Tahun 2021

Public Accountant in 2021

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	: KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Akuntan Accountant	: Leknor Joni
Tahun Audit Year of Audit	: Tahun Buku 2021 For Financial Year 2021
Periode Penugasan Assignment Period	: 24 Desember 2021 s.d 21 Maret 2022 December 24, 2021 to March 21, 2022
Jasa Services	: Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) General audit for Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL)
Jasa Lainnya Other Services	: -
Biaya Fee	: Rp972.000.000,- IDR972,000,000,-

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Daftar Akuntan Publik

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, berikut di bawah ini penjelasan Perusahaan mengenai Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, Fee dan Izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan selama 6 (enam) tahun.

List of Accountant Public

Referring to Finance Minister Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states that the provision of general audit services on the financial statements of an entity is performed by the KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant no later than for 3 (three) consecutive financial years. The following is an explanation of the Company regarding the Public Accounting Firm, Name of Public Accountant, Fee, and KAP Permit, which has audited the Financial Statements for 6 (six) years.

Daftar Akuntan Publik 2016-2021

List of Accountant Public 2016-2021

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Periode Period	Biaya Jasa Fee
2021	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo No. Registrasi: STTD.KAP-00032/PM.22/2017 KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Registration No.: STTD.KAP-00032/PM.22/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No.: AP.0797	Ke-2 2 nd	Rp972.000.000,- IDR972,000,000,-
2020	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No.: 678/KM.1/2017	Iskariman Supardjo, CPA No. Registrasi: AP.0336 Iskariman Supardjo, CPA Registration No.: AP.0336	Ke-1 1 st	Rp920.000.000 dengan OPE maksimal Rp200.000.000 IDR920,000,000 with a maximum OPE IDR200,000,000
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member Firm of RSM International) No. Registrasi: 477/KM.1/2015 Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member Firm of RSM International) Registration No.: 477/KM.1/2015	Dedy Sukrisnadi, S.E.,M. Ak.,CPA No. Registrasi: AP.0645 Dedy Sukrisnadi, S.E.,M. Ak.,CPA Registration No.: AP.0645	Ke-1 1 st	Rp1.500.000.000 dengan OPE maksimal Rp258.420.000 IDR1,500,000,000 with a maximum OPE IDR258,420,000

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (<i>member of HLB International</i>) No. Registrasi: 116/KM.1/2009 Hadori Sugiarto Adi & Rekan (<i>member of HLB International</i>) Registration No.: 116/KM.1/2009	Drs. Hartono, CA, CPA No. Registrasi: AP.0486 Drs. Hartono, CA, CPA Registration No.: AP.0486	Ke-3 3 rd	Rp869.000.000 OPE: reimbursement, dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perusahaan maksimal 30% dari imbal jasa IDR869,000,000 OPE: reimbursement, With conditions that the company may agree to a maximum of 30% of the service fee
2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (<i>member of HLB International</i>) No. Registrasi: 116/KM.1/2009 Hadori Sugiarto Adi & Rekan (<i>member of HLB International</i>) Registration No.: 116/KM.1/2009	Drs. Djarwoto, Ak. CPA No. Registrasi: AP.0307 Drs. Djarwoto, Ak. CPA Registration No.: AP.0307	Ke-2 2 nd	Rp790.000.000,00 OPE: reimbursement, dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perusahaan maksimal 30% dari imbal jasa. IDR790,000,000.00 OPE: reimbursement, With conditions that the company may agree to a maximum of 30% of the service fee.
2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (<i>member of HLB International</i>) No. Registrasi: 116/KM.1/2009 Hadori Sugiarto Adi & Rekan (<i>member of HLB International</i>) Registration No.: 116/KM.1/2009	Drs. Djarwoto, Ak. CPA No. Registrasi: AP.0307 Drs. Djarwoto, Ak. CPA Registration No.: AP.0307	Ke-1 1 st	Rp745.000.000,00 OPE: reimbursement, dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perusahaan maksimal 30% dari imbal jasa. IDR745,000,000.00 OPE: reimbursement, With conditions that the company may agree to a maximum of 30% of the service fee.

Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Kimia Farma

Application and Development of Kimia Farma's Risk Management System

Lingkungan bisnis yang dinamis memberikan tantangan yang kompleks bagi seluruh jenis organisasi, baik Usaha Mikro Kecil Menengah, korporasi, organisasi nirlaba maupun lembaga pemerintahan, tidak terkecuali bagi Kimia Farma. Untuk dapat menghadapi tantangan dinamis tersebut, organisasi membutuhkan suatu pendekatan penerapan GRC yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Sebagai rangkain dari satu sistem Tata Kelola Organisasi yang baik dengan menerapkan konsep Three Line of Defends mengemban fungsi support manajemen, Unit Manajemen Risiko secara bertahap mengalami peningkatan baik dalam hal kuantitas maupun kualitas sumber daya manusianya. Peningkatan tersebut diwujudkan dengan program program yang telah disusun dengan fokus utama menciptakan budaya risiko yang berkelanjutan.

Kimia Farma melakukan self assessment terhadap kedewasaan implementasi manajemen risiko di lingkungan Kimia Farma Grup, dengan hasil 2,6 atau level 3 Risk Maturity Index. Hasil tersebut sebagai cerminan implemntasi manajemen risiko diperusahaan harus secara cermat memperhatikan faktor-faktor yang menjadi kekurangan implementasi Manajemen Risiko. Upaya peningkatan implementasi manajemen risiko telah disusun terencana dan terukur melalui *roadmap* Unit Manajemen Risiko, dengan harapan secara berkesinambungan dapat berkembang menjadi lebih baik sehingga dapat menciptakan dan melindungi nilai perusahaan secara optimal.

Mengadapi pandemik COVID-19, Manajemen risiko berperan aktif dalam posisi strategis sebagai patner manajemen untuk mengambil keputusan dan kebijakan yang sesuai dengan kondisi teraktual.

The dynamic business environment provides complex challenges for all types of organizations, both Micro, Small and Medium Enterprises, corporations, non-profit organizations and government institutions, including Kimia Farma. To be able to face these dynamic challenges, organizations need a GRC implementation approach that can support a Company to achieve their goals.

As a part of a good Organizational Governance system by applying the Three Line of Defends concept to carry out the management support function, the Risk Management Unit has gradually increased both in terms of quantity and quality of its human resources. This improvement is realized through programs that have been prepared with the main focus on creating a sustainable risk culture.

Kimia Farma conducted a self-assessment of the maturity of risk management implementation within the Kimia Farma Group, with a result of 2.6 or level 3 Risk Maturity Index. These results as a reflection of the implementation of risk management in the company must carefully pay attention to the factors that are the shortcomings of the implementation of Risk Management. Efforts to improve the implementation of risk management have been planned and measurable through the Roadmap of the Risk Management Unit, with the hope that it can continuously develop for the better so that it can create and protect company value in a sustainable manner.

Facing the COVID-19 pandemic, risk management plays an active role in a strategic position as a management partner to make decisions and policies that are in accordance with current conditions. The risk

Manajemen Risiko

Risk Management

Fungsi manajemen risiko memberikan perspektif yang luas dalam pengambilan keputusan terutama inisiatif perusahaan serta monitoring dan evaluasi terhadap aktivitas operasional.

GRC sendiri merupakan kumpulan kemampuan/kapabilitas terintegrasi yang mampu merealisasikan pencapaian tujuan yang andal, mengatasi ketidakpastian, serta berintegritas dalam melakukan aktivitas organisasi. Tujuan integrasi ini adalah adanya peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan Kimia Farma, serta memperkuat kesiapan bagi perusahaan untuk menghadapi perubahan dan mengambil keputusan yang didukung dengan standar mutu melalui pola kerja yang baik.

“Prinsip aktivitas yang bertanggung jawab” adalah pendekatan aktivitas organisasi yang mempertimbangkan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Organisasi secara sadar dan terencana menggunakan konsep kombinasi GRC dan memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan (*holistic*).

“Prinsip strategi yang berkelanjutan serta fokus pada pengembangan program prioritas” adalah pembentukan nilai ekonomis bagi organisasi melalui penetapan prioritas area organisasi yang memiliki keunggulan sehingga tujuan organisasi tercapai. Dalam hal ini organisasi juga perlu memperhatikan *performance* dan *conformance* terhadap eksposur risiko serta tata kelola dalam setiap aktivitas untuk menjaga integritas dalam pembentukan nilai tersebut. Dalam pembentukan nilai ekonomis, organisasi juga perlu memperhatikan kontribusi yang dapat diberikan

management function provides a broad perspective in decision making, especially company initiatives as well as monitoring and evaluation of operational activities.

GRC itself is a collection of integrated capabilities. It is capable of realizing reliable goal achievement, overcoming uncertainty, and carrying out organizational activities with integrity. The purpose of this integration is to increase value for Kimia Farma stakeholders, as well as strengthen the company's readiness to face changes and make decisions that are supported by quality standards through good work patterns.

*The “principle of responsible activity” is an organizational activity approach that takes into account aspects of sustainable development, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development and believes that the creation of long-term investment returns depends on economic, social, environmental and governance systems. The organization planned and consciously uses the concept of a combination of GRC and integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure the integrity of the environment as well as the safety, ability, welfare, and quality of life of the present and the future generations (*holistic*).*

“The principle of a sustainable strategy and focus on developing priority programs” is the formation of economic value for the organization through setting priorities for areas that have advantages so that organization's goals are achieved. In this case, the organization also needs to pay attention to performance and conformance to risk exposure and governance in every activity to maintain integrity in the formation of these values. In establishing economic value, organizations need to pay attention to the contribution that can be made to the surrounding

Manajemen Risiko

Risk Management

kepada lingkungan sekitarnya melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh organisasi yang meminimalisir dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

“Prinsip pengelolaan Risiko dan Tata Kelola yang Baik” adalah pelaksanaan fungsi tata kelola, pengelolaan risiko serta kepatuhan di dalam organisasi untuk menghindari, mencegah, dan/atau meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul dari eksposur kerugian baik material maupun tidak. Organisasi juga perlu memperhatikan penerapan pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan di sekitarnya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara, dan wajar.

“Prinsip komunikasi yang informatif untuk mendukung konektivitas, koordinasi, dan kolaborasi” adalah penggunaan model komunikasi yang tepat oleh organisasi terkait strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai efektivitas operasional. Hal ini diharapkan memudahkan organisasi untuk memahami kebutuhannya serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan pencapaian tujuan organisasi.

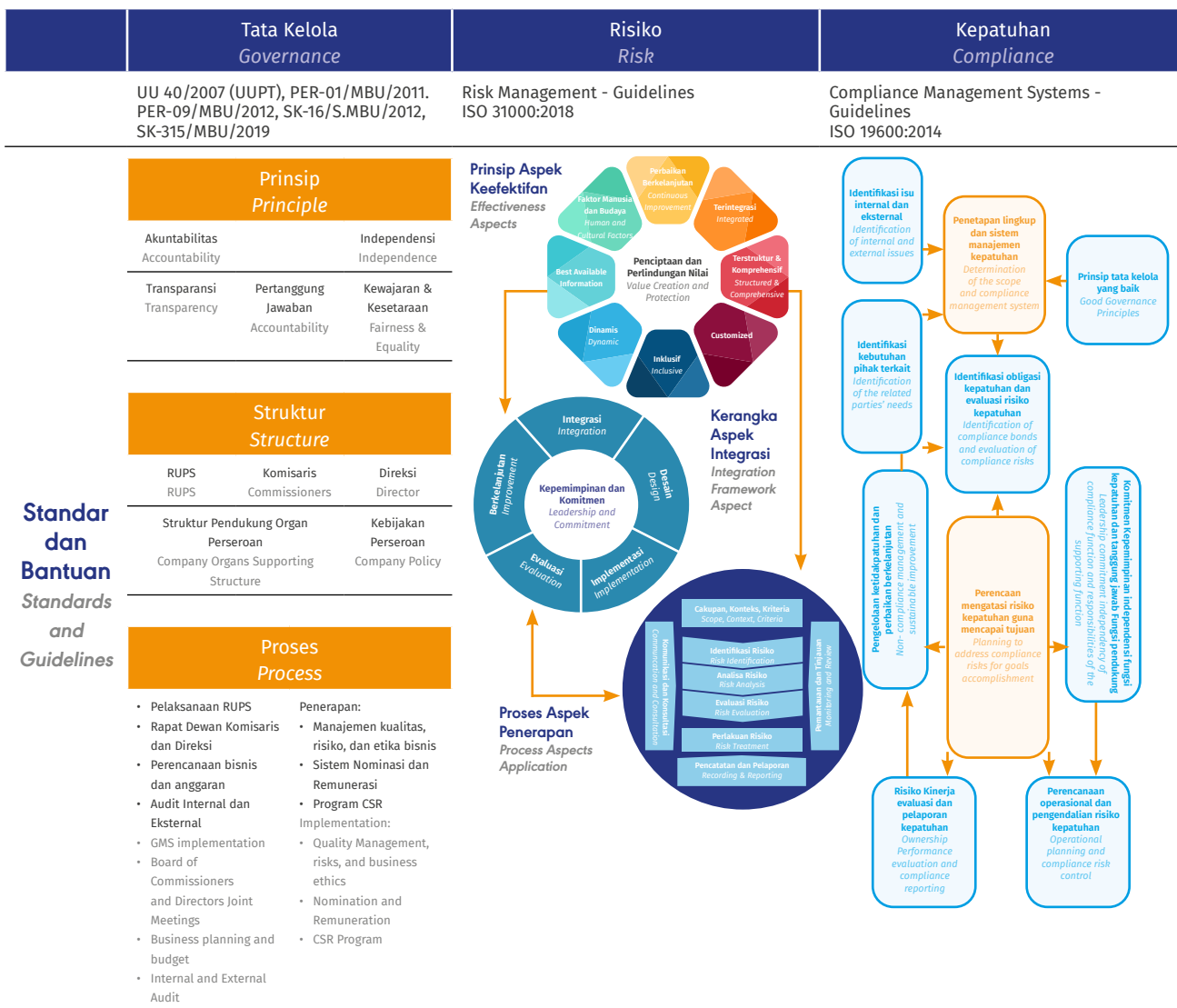
environment through policies and business practices as well as the implementation of business strategies that can minimize negative impacts and integrate economic, social, environmental and governance aspects in each sector and strategy from each line of business.

“The principle of risk management and good governance” is the implementation of governance, risk management and compliance functions within the organization to avoid, prevent, and/or minimize negative impacts that may arise from exposure to losses, whether material or not. Organizations also need to pay attention to the implementation of social responsibility aspects as well as the protection and management of the surrounding environment in a transparent, accountable, responsible, independent, equal and fair manner.

“The principle of informative communication to support connectivity, coordination, and collaboration” is the appropriate communication models used by the organizations regarding strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders to achieve operational effectiveness. This is expected to make it easier for organizations to understand their needs and improve coordination and collaboration with all interested parties who have work programs closely related in achieving organizational goals.

Manajemen Risiko

Risk Management



Kebijakan Manajemen Risiko Kimia Farma sebagai perusahaan publik dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal dan internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha serta berdampak pada pencapaian tujuan Perusahaan. Dalam rangka meminimalkan risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perusahaan, Direksi dan seluruh Insan Kimia Farma berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan melaksanakan sistem Manajemen Risiko dengan prinsip sebagai berikut:

Kimia Farma Risk Management Policy as a public company is faced with business risks originating from changes in the external and internal environment related to business management and may have an impact on the achievement of the Company's goals. In order to minimize risks that hinder the achievement of the Company's goals, the Board of Directors and all Kimia Farma personnel are committed to build a risk culture and implement the Risk Management system with the following principles:

Manajemen Risiko

Risk Management

1. Menggunakan metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko;
2. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal;
3. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perusahaan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko;
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan & sertifikasi profesi untuk membangun budaya risiko pada seluruh Insan Kimia Farma serta meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif & efisien;
5. Secara terus menerus melakukan evaluasi kinerja dan penerapan Manajemen Risiko serta berusaha meningkatkan praktik Sistem Manajemen Risiko yang lebih baik dengan memperhatikan Tata Kelola Organisasi dan Kepemimpinan (*Leadership*). Setiap Insan Kimia Farma bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Sistem Manajemen Risiko di Unit Kerja masing-masing.

1. *Using Risk Management methods based on ISO 31000:2018 by applying principles, frameworks and processes in managing risks;*
2. *Designate the Risk Management System as an integral part of the corporate governance framework to manage risks, make decisions, set goals and help achieve goals, as well as improve the Company's performance by taking into account the internal and external context;*
3. *Implement a structured and consistent work program to minimize risks that may interfere with the Company's operations, taking into account the risk culture in implementing the Risk Management System;*
4. *Improve the competence of human resources through professional training & certification programs in order to build a risk culture for all Kimia Farma personnel and improve the implementation of an effective & efficient Risk Management System;*
5. *Continuously evaluate the performance and implementation of Risk Management and strive to improve the practice of a better Risk Management System by taking into account Organizational Governance and Leadership. Each Kimia Farma Personnel is responsible for the implementation of the Risk Management System Policy in their respective Work Units.*

Manajemen Risiko

Risk Management

Landasan Hukum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Legal Basis for Application of Risk Management System

Dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko, Perusahaan mengacu beberapa peraturan diantaranya adalah:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

In implementing risk management, the Company refers to several regulations including:

1. *Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN).*
4. *Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.*

Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management Guidelines

Kimia Farma memiliki pedoman manajemen risiko yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.162/DIR/X/2018 tentang Pedoman Manajemen Risiko di PT Kimia Farma yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, serta meminimalisir kemungkinan risiko yang terjadi dalam perusahaan yang dipandang perlu untuk mengambil keputusan strategis melalui pedoman tatalaksana Manajemen Tersebut. Komitmen Manajemen dalam menerapkan manajemen risiko dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menggunakan Metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko.

Kimia Farma has risk management guidelines that have been stipulated in the Decree of the Board of Directors Number KEP.162/DIR/X/2018 concerning Risk Management Guidelines at PT Kimia Farma which aims to improve the Company's performance, as well as minimize the possibility of risks that occur within the Company which are deemed necessary to make strategic decisions through the management guidelines. Management's commitment in implementing risk management can be described as follows:

1. *Using the ISO 31000:2018-based Risk Management Method by implementing principles, frameworks and processes to manage risk.*

Manajemen Risiko

Risk Management

2. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal.
3. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perseroan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko.

Kebijakan ini akan diterapkan pada semua tingkatan di Perseroan, dalam hal ini termasuk semua fungsi, satuan kerja, Divisi dan Unit yang akan bertanggung jawab terhadap risiko mereka sendiri dengan berbasiskan pada kebutuhan dan tujuan masing-masing.

2. *Making the Risk Management System an integral part of the corporate governance framework to manage risk, make decisions, set goals and help achieve goals, as well as improve the Company's performance by taking into account the internal and external context.*
3. *Implementing a structured and consistent work program to minimize risks that interfere with the Company's operations, taking into account the risk culture in the Risk Management System implementation.*

These policies will be applied at all levels in the Company, including all functions, work units, divisions and units that will be responsible for their own risk based on their respective needs and objectives.



Sistem Manajemen Risiko dan Three Lines of Defense

Risk Management System and Three Lines of Defense

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan secara menyeluruh dengan menerapkan prinsip berlapis (*Three Lines of Defense*), sebagaimana diilustrasikan berikut ini:

1. Pertahanan Lapis Pertama

Proses pada tahap ini akan dilakukan oleh pemilik risiko/*Risk Owner* dengan dibantu oleh para *Risk Officer* untuk melakukan proses Manajemen Risiko dimulai dari tahap analisa sampai dengan *monitoring & review*. Pertahanan lapis pertama ini dimaksudkan pertahanan awal pengelolaan risiko meliputi melakukan analisa dan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh para pemilik risiko dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

The implementation of the risk management system in the Company is carried out thoroughly by applying the principle of lines (Three Lines of Defense), as explained below:

1. First Line of Defense

The process at this stage will be carried out by the Risk Owner with the assistance of the Risk Officers to carry out the Risk Management process starting from the analysis stage to monitoring & review. This first line of defense is intended to be the initial defense of risk management, which includes analyzing and implementing follow-up actions carried out by risk owners with full awareness and responsibility.

Manajemen Risiko

Risk Management

2. Pertahanan Lapis Kedua

Sebagai pengelola risiko, proses ini dilakukan oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko di Holding dan dibantu Entitas Anak, secara umum bertugas untuk memastikan berjalannya proses Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi dan pengembangan program sebagai upaya untuk meningkatkan secara berkelanjutan Budaya Risiko Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko.

3. Pertahanan Lapis Ketiga

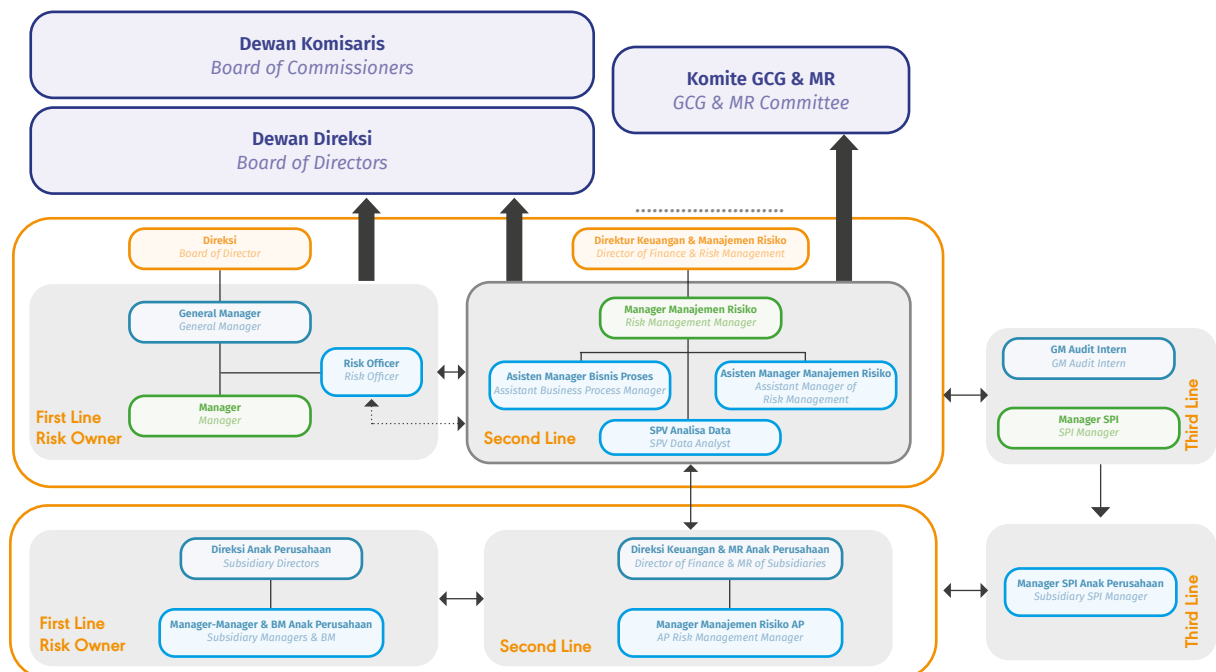
Lapis Ketiga memastikan proses sesuai dengan program kerja dan kerangka kerja Manajemen Risiko serta meningkatkan kualitas di lingkup proses dan materi/analisa risiko. Pertahanan lapis ketiga ini dilakukan oleh auditor internal dan/atau Auditor eksternal. Pihak-pihak lain seperti auditor eksternal dan regulator dapat memberikan pemastian tambahan mengenai tata kelola Manajemen Risiko organisasi kepada organisasi baik melalui hasil Assessment maupun dalam bentuk regulasi.

2. Second Line of Defense

As a risk manager, this process is carried out by the Compliance and Risk Management Unit in Holding and assisted by Subsidiaries, generally tasked in ensuring the Risk Management process as well as evaluating and developing programs as an effort to continuously improve the Company's Risk Culture and Risk Management System.

3. Third Line of Defense

The third layer ensures that the process is in accordance with the work programs and Risk Management frameworks and improves the quality of processes and materials/risk analysis scopes. This third layer of defense is carried out by internal auditors and/or external auditors. Other parties such as external auditors and regulators can provide additional assurance regarding the organization's Risk Management governance to the organization either through assessment results or in the form of regulations.



Manajemen Risiko

Risk Management

Upaya Meningkatkan Manajemen Risiko

Efforts to Improve Risk Management

Upaya meningkatkan manajemen risiko di Kimia Farma dirumuskan dengan 3 (tiga) kelompok utama:

1. Pengembangan Metodologi:
Metodologi dipilih dan dibangun secara konsisten, diterapkan untuk membentuk budaya sehingga kontribusi dari penerapan sistem akan dirasakan oleh perusahaan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
Pengembangan Sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan fungsi dari sistem. Sehingga bagaimana sistem dapat bekerja akan meningkatkan kualitas serta tujuan perusahaan tercapai.
3. Pengembangan Tata kelola:
Tata kelola yang baik, akan mengembangkan sumber daya Manusia dan metodologi yang dibantu dengan Penggunaan teknologi. Teknologi akan dimanfaatkan untuk memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia menjadi semakin kompetitif.

Efforts to improve risk management at Kimia Farma are formulated with 3 (three) main groups:

1. *Methodology Development:*
The methodology is chosen and built consistently, applied to form a culture so that the contribution of the implementation of the system will be felt by the company.
2. *Human Resources Development:*
Human resource development is needed to improve the understanding and functioning of the system. So how the system can work will improve the quality and the company's goals are achieved.
3. *Governance Development:*
Good governance, will develop Human resources and methodologies assisted by the use of technology. Technology will be utilized to maximize resource capabilities.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Risk Profile and Mitigation Efforts

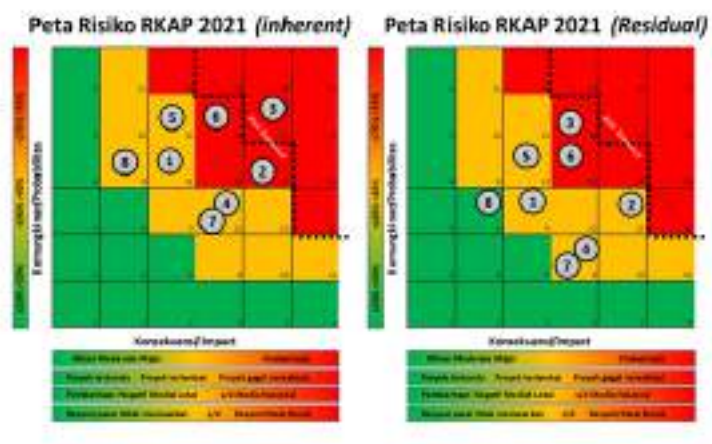
Kimia Farma sebagai perusahaan publik sekaligus bagian dari Holding BUMN Farmasi senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dengan tujuan utama untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

Kimia Farma as a public company as well as part of the Holding BUMN Pharmaceuticals is always faced with business risks originating from changes in the external and internal environment related to business management, which have an impact on achieving goals. To that end, the Company has implemented risk management with the main objective of safeguarding and protecting the Company through managing the risk of losses that may arise from the Company's various activities as well as maintaining the level of risk in accordance with the predetermined directions.

Manajemen Risiko Risk Management

Berikut adalah peta risiko Utama yang menjadi perhatian Direksi dan Dewan Komisaris untuk dikelola secara efektif dengan memperhatikan kapabilitas perusahaan.

The following is a map of the main risks that are of concern to the Board of Directors and the Board of Commissioners to be managed effectively by taking into account the capabilities of the company.



Perusahaan melakukan proses pemetaan (probabilitas dan dampak terjadinya risiko) pada periode penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk menetapkan tingkat toleransi dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan dampaknya (*high impact* dan *high value*) sehingga dapat diambil tindakan yang tepat oleh Perusahaan. Berikut risiko-risiko dan rencana tindak lanjut yang diuraikan dari Peta Risiko Utama Perusahaan.

The Company carries out a mapping process (probability and the impact from risks occurrence) during the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) to determine the level of tolerance by considering the possibility of occurrence and impact (*high impact* and *high value*) so that the Company can take the appropriate actions. The following are the risks and follow-up plans which were described from the Company's Main Risk Map.

Manajemen Risiko

Risk Management

Jenis-jenis risiko di tahun 2021 dan mitigasi yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The types of risks in 2021 and the mitigations carried out by the Company are as follows:

No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Risiko & Penyebab <i>Risks & Causes</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
1	Strategis <i>Strategic</i>	Risiko perubahan arah kebijakan belum efektif dikomunikasikan atau diterima oleh seluruh karyawan, berakibat proses operasional terhambat. <i>The risk of changes in policy direction has not been effectively communicated or accepted by all employees, resulting in hampered operational processes.</i>	- Menjadwalkan sosialisasi secara terkoordinasi dan berkala secara bulanan, triwulan, dan tahunan dengan memanfaatkan kanal komunikasi yang formal dan juga informal. - Re-engineering Bisnis Proses Kimia Farma Grup - Schedule a coordinated and periodic socialization on a monthly, quarterly, and annual basis by utilizing formal and informal communication channels. - Re-engineering Kimia Farma Group's Business Processes
2	Strategis <i>Strategic</i>	Risiko dinamisnya kondisi makro & mikro ekonomi yang mempengaruhi RKAP yang berakibat terhambatnya Rencana Kerja. <i>The risk of dynamic macro & micro economic conditions that affect the RKAP which results in delays in the Work Plan.</i>	- Membuat skenario <i>planning</i> berdasarkan beberapa kemungkinan yang terjadi, antara lain: - Perubahan perilaku target pasar pada lini Kosmetik akibat pandemi COVID-19 - Perubahan permintaan obat OGB dari instansi pemerintah melalui <i>e-catalog</i> karena fokus pengadaan obat khusus COVID-19 - Penyusunan dan Implementasi <i>Business Continuity Management</i> atau turunannya seperti <i>Disaster Recovery Plan</i>. - Make a planning scenario based on several possibilities, including: - Changes in the behavior of the target market in the Cosmetics line due to the COVID-19 pandemic - Changes in demand for OGB drugs from government agencies through <i>e-catalogs</i> due to the focus on procuring special drugs for COVID-19 - Formulation and implementation of <i>Business Continuity Management</i> or its derivatives such as the <i>Disaster Recovery Plan</i>.
3	Keuangan <i>Financial</i>	Risiko ketidakcukupan dana untuk kebutuhan OPEX dan CAPEX disebabkan tingginya beban keuangan dan sumber pendanaan (pinjaman bank, obligasi, dsb) gagal diperoleh, yang berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan capaian target. <i>The risk of insufficient funds for OPEX and CAPEX needs is due to the high financial burden and funding sources (bank loans, bonds, etc.) fail to be obtained, which has an impact on the company's sustainability and target achievement.</i>	- Meningkatkan <i>Control</i> dan <i>Performance</i> dari AR (<i>Account Receivable</i>), untuk memaksimalkan perputaran arus kas masuk, - Efisiensi pengeluaran atas anggaran yang ditetapkan, - Restrukturisasi hutang. - Improve <i>Control</i> and <i>Performance</i> of AR (<i>Account Receivable</i>), to maximize cash inflow, - Efficiency of expenditure on the set budget, - Debt restructuring.
4	Regulasi <i>Regulation</i>	Risiko terhambatnya realisasi inisiatif strategis dikarenakan adanya perubahan regulasi dalam negeri, regulasi ekspor-impor yang harus dipenuhi yang mengakibatkan terganggunya operasional dan target tidak tercapai. <i>The risk of delays in the realization of strategic initiatives due to changes in domestic regulations, export-import regulations that must be met, resulting in operational disruption and targets not being achieved.</i>	- Monitoring dan Update terhadap regulasi baru dan regulasi yang berlaku serta pemenuhannya (<i>Compliance</i>). - Kerja sama dengan Kementerian Kesehatan, BPOM, dan lembaga lainnya yang relevan untuk pemberian bimbingan teknis implementasi regulasi yang ditetapkan. - Monitoring and updating of new regulations and applicable regulations and their compliance (<i>Compliance</i>). - Cooperation with the Ministry of Health, BPOM, and other relevant institutions to provide technical guidance on implementing the stipulated regulations.

Manajemen Risiko

Risk Management

No	Kategori Risiko Risk Category	Risiko & Penyebab Risks & Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5	Operasional Operational	Risiko produk tidak dapat diterima oleh masyarakat disebabkan lemahnya <i>branding</i>, kurangnya komunikasi pasar, terlambat (<i>time to market</i>), serta pasar sudah jenuh, situasi pandemi yang berdampak pada tidak tercapainya target penjualan. <i>The risk of the product being unacceptable to the public is due to weak branding, lack of market communication, being late (time to market), and the market being saturated, the pandemic situation which has an impact on not achieving sales targets.</i>	optimalisasi penjualan <i>soft selling/digital channel</i>, <i>hard selling</i> dan penggunaan <i>management tool</i> yang dapat digunakan untuk memantau pertumbuhan. <i>optimization of soft selling/digital channel sales, hard selling and the use of management tools that can be used to monitor growth.</i>
6	Operasional Operational	Risiko ketergantungan bahan baku impor dikarenakan besarnya skala produksi tidak sebanding dengan kemampuan penyediaan bahan baku secara mandiri. <i>The risk of dependence on imported raw materials is due to the large scale of production not commensurate with the ability to supply raw materials independently.</i>	Peningkatan kapabilitas produksi, percepatan pengembangan bahan baku baru, dan penyesuaian terhadap perkembangan perubahan senyawa obat internasional di Kimia Farma Sungwun Pharmacopia untuk menopang kemandirian bahan baku nasional. <i>Increasing production capabilities, accelerating the development of new raw materials, and adjusting to changes in international drug compounds at Kimia Farma Sungwun Pharmacopia to support the independence of national raw materials.</i>
7	Operasional Reputasi Operational Reputation	Risiko keamanan/kekuatan terhadap serangan v serta gangguan lainnya dengan mengingat penggunaan dan cakupan IT yang luas dapat berdampak kelumpuhan Operasional dan Reputasi <i>Security/strength risk against Cyber Crime attacks and other disruptions given the wide use and scope of IT can impact Operational and Reputational paralysis</i>	1. Penyusunan & Implementasi <i>IT Master Plan & IT Governance</i> dengan implementasi <i>ISO 27001 IT Security Management System</i>. 2. Penyusunan aturan dan penyiapan infrastruktur untuk Pengelolaan <i>BIG Data</i> dan <i>Data Recovery Center</i>. <i>1. Preparation & Implementation of IT Master Plan & IT Governance by implementing ISO 27001 IT Security Management System.</i> <i>2. Arrangement of regulations and preparation of infrastructure for BIG Data Management and Data Recovery Center.</i>
8	Strategis Strategic	Risiko gagalnya inisiatif strategi/investasi baru disebabkan kurangnya perencanaan dan ketidaksiapan sumber daya dan infrastruktur pendukung. <i>The risk of failure of new strategic/investment initiatives is due to lack of planning and unpreparedness of resources and supporting infrastructure.</i>	1. Melaksanakan kegiatan inisiatif/investasi sesuai dengan portofolio bisnis yang sudah ditetapkan. 2. Melakukan kajian perencanaan/<i>feasibility study</i> dengan cermat dengan melibatkan pihak-pihak yang relevan. 3. Dukungan sumber daya yang cukup dan kompeten sesuai dengan area kerja masing-masing. <i>1. Carry out initiative/investment activities in accordance with the established business portfolio.</i> <i>2. Conduct a planning/feasibility study carefully by involving relevant parties.</i> <i>3. Support of sufficient and competent resources in accordance with their respective work areas.</i>

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

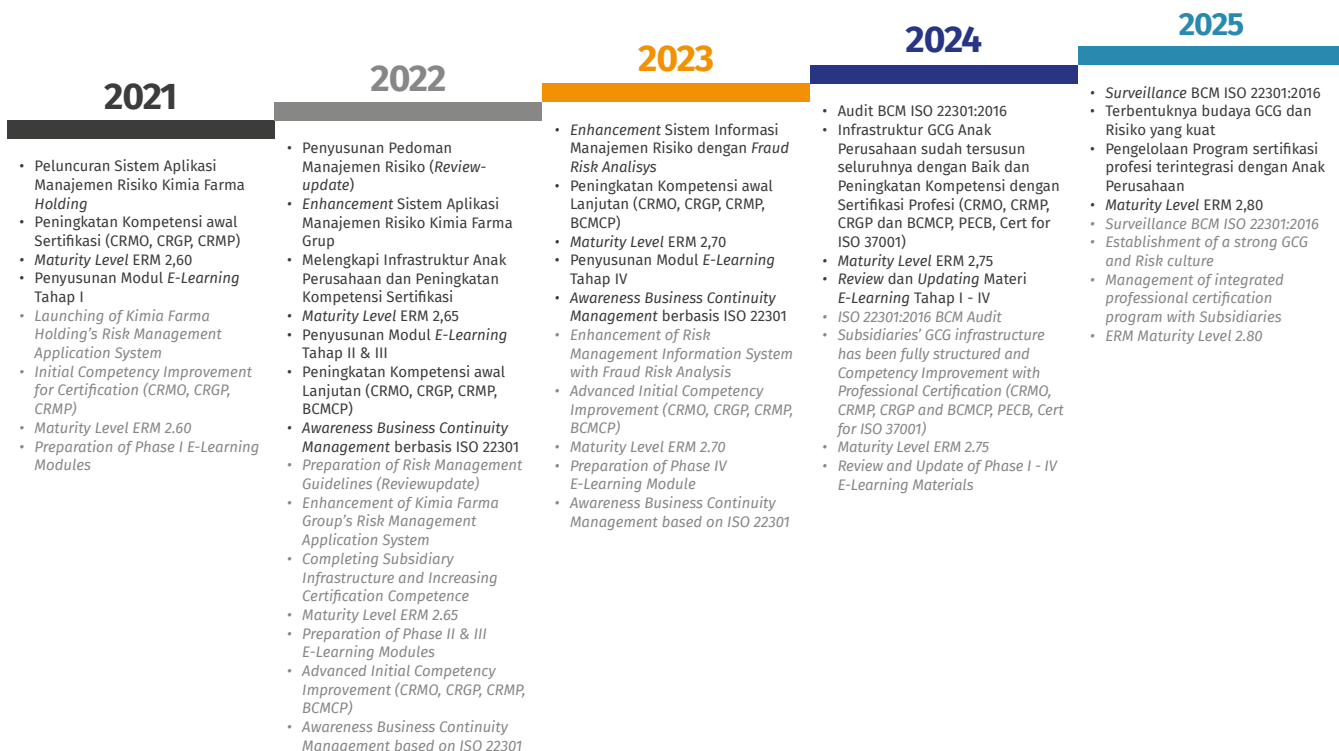
Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di lingkup Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko di Perusahaan dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di Perusahaan. Sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

The Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in supervising the implementation of risk management within the Company. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the Company's Risk Management policies and the responsibilities of the Board of Directors on the implementation of Risk Management policies in the Company. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for maximizing the function of risk management and regularly monitoring and controlling each type of risk.

Peta Jalan Manajemen Risiko Kimia Farma

Roadmap of Kimia Farma's Risk Management



Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Risk Management Information System

Ketersediaan sistem informasi manajemen risiko yang dapat mendukung proses penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, tepat waktu, dan terstruktur. Sistem informasi manajemen risiko diharapkan dapat menjadi alat bantu dalam mendukung sistem peringatan dini (*early warning system*) perusahaan. Penyusunan Sistem informasi ini, bekerja sama dengan PT Phapros Tbk yang sebelumnya telah menyusun aplikasi untuk Internal.

Kebutuhan terhadap sistem informasi sebelumnya telah dikaji oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang diusulkan menggunakan aplikasi yang telah disusun oleh PT Phapros Tbk yang dinilai dapat diterapkan di lingkungan Kimia Farma. Di dalam aplikasi yang akan diadopsi tersebut telah memenuhi sebagian besar prinsip dan persyaratan yang ditentukan dalam ISO 31000:2018. Penyusunan dilaksanakan selama tahun 2020 dan akan dilakukan peluncuran secara aktif digunakan pada tahun berikutnya.

Budaya Risiko secara bertahap diupayakan tumbuh di lingkungan organisasi melalui konsistensi terhadap proses dan peningkatan pemahaman manajemen risiko. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung sistem manajemen risiko dilakukan dengan upaya sebagai berikut: pembentukan *risk officer*, *awareness program*, *benchmark*, sertifikasi profesi, serta pelibatan manajemen risiko dalam proses manajemen lainnya. Penyusunan Sistem Informasi Manajemen Risiko dalam bentuk aplikasi berbasis web, diharapkan ke depan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas analisa dan partisipasi para pemilik risiko. Partisipasi Insan Kimia Farma akan dievaluasi secara periodik dan diupayakan oleh Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko sebagai unit pengelola untuk mendapatkan masukan dan menciptakan strategi baru dalam usaha meningkatkan budaya risiko.

Availability of a risk management information system that can support an integrated, timely, and structured risk management implementation process. The risk management information system is expected to be a tool in supporting the company's early warning system. The preparation of this information system was done in collaboration with PT Phapros Tbk, which had previously compiled an application for Internal.

The need for an information system had previously been reviewed by the Compliance and Risk Management Unit, which was proposed using an application that had been prepared by PT Phapros Tbk which was considered applicable within Kimia Farma. In the application to be adopted, it had complied with most of the principles and requirements specified in ISO 31000:2018. The preparation was carried out during 2020 and will be actively used in the following year.

Risk Culture gradually strives to grow in the organizational environment through consistency in processes and in increasing understanding of risk management. Improving the quality of human resources to support the risk management system is carried out with the following efforts: the formation of risk officers, awareness programs, benchmarks, professional certification, and the involvement of risk management in other management processes. The preparation of a Risk Management Information System in the form of a web-based application is expected to be a tool in improving the quality of analysis and participation of risk owners in the future. The participation of Kimia Farma personnel will be evaluated periodically and sought by the Compliance & Risk Management Unit as the management unit to obtain input and create new strategies in an effort to improve the risk culture.

Manajemen Risiko

Risk Management

Upaya Meningkatkan Manajemen Risiko

Efforts to Improve Risk Management

Upaya meningkatkan manajemen risiko di Kimia Farma dirumuskan dengan 3 (tiga) kelompok utama:

1. Pengembangan Metodologi:
Metodologi dipilih dan dibangun secara konsisten, diterapkan untuk membentuk budaya sehingga kontribusi dari penerapan sistem akan dirasakan oleh perusahaan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
Pengembangan Sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan fungsi dari sistem. Sehingga bagaimana sistem dapat bekerja akan meningkatkan kualitas serta tujuan perusahaan tercapai.
3. Pengembangan Tata kelola:
Tata kelola yang baik, akan mengembangkan sumber daya Manusia dan metodologi yang dibantu dengan Penggunaan teknologi. Teknologi akan dimanfaatkan untuk memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia menjadi semakin kompetitif.

Efforts to improve risk management at Kimia Farma are formulated with 3 (three) main points:

1. *Methodology Development:*
The methodology is chosen and built consistently, applied to form a culture so that the company can get the contribution from the implementation of the system.
2. *Human Resources Development:*
Human resource development is needed to improve the understanding and function of the system. Therefore, how the system works will improve the quality and the company's goals are achieved.
3. *Governance Development:*
Good governance, will help develop Human resources and methodologies assisted by using technology. Technology will be utilized to maximize the ability of human resources to become more competitive.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Risk Management Evaluation

Lingkungan bisnis yang dinamis memberikan tantangan cukup kompleks bagi seluruh perusahaan secara global terutama menghadapi pendemik COVID-19 di dua tahun terakhir, baik Usaha Mikro Kecil Menengah, korporasi, organisasi nirlaba maupun lembaga pemerintahan, tidak terkecuali PT Kimia Farma Tbk. Organisasi berupaya untuk dapat menghadapi tantangan dinamis tersebut, organisasi membutuhkan suatu pendekatan penerapan Governance Risk & Compliance yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

The dynamic business environment presents quite complex challenges for all companies globally, especially facing the COVID-19 pandemic in the last two years, both Micro, Small and Medium Enterprises, corporations, non-profit organizations and government institutions, including PT Kimia Farma Tbk. Organizations strive to be able to face these dynamic challenges, organizations need an approach to implementing Governance Risk & Compliance that can support the achievement of the Company's goals.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai rangkain dari satu sistem Tata Kelola Organisasi yang baik dengan menerapkan konsep Three Line of Defends mengemban fungsi support manajemen, Unit Manajemen Risiko secara bertahap mengalami peningkatan baik dalam hal kuantitas maupun kualitas sumber daya manusianya. Peningkatan tersebut diwujudkan dengan program program yang telah disusun dengan fokus utama menciptakan budaya risiko yang berkelanjutan.

Kimia Farma melakukan self assessment terhadap kedewasaan implementasi manajemen risiko di lingkungan Kimia Farma Grup, dengan hasil 2,6 atau level 3 Risk Maturity Index. Hasil tersebut sebagai cerminan implemntasi manajemen risiko diperusahaan harus secara cermat memperhatikan factor factor yang menjadi kekurangan implementasi Manajemen Risiko. Upaya peningkatan implementasi manajemen risiko telah disusun terencana dan terukur melalui roadmap Unit Manajemen Risiko, dengan harapan secara berkesinambungan dapat berkembang menjadi lebih baik sehingga dapat menciptakan dan melindungi nilai perusahaan secara optimal.

Mengadapi pandemic COVID-19, Menejemen risiko berperan aktif dalam posisi strategis sebagai patner manajemen untuk mengambil keputusan dan kebijakan yang sesuai dengan kondisi teraktual. Fungsi manajemen risiko memberikan prespektif yang luas dalam pengambilan keputusan terutama inisiatif perusahaan serta monitoring dan evaluasi terhadap aktivitas operasional.

As a part of a good Organizational Governance system by applying the Three Line of Defends concept to carry out the management support function, the Risk Management Unit has gradually increased both in terms of quantity and quality of its human resources. This increase is realized through programs that have been prepared with the main focus on creating a sustainable risk culture.

Kimia Farma conducted a self-assessment on the maturity of risk management implementation within the Kimia Farma Group, with a result of 2.6 or level 3 Risk Maturity Index. These results as a reflection of the implementation of risk management in the company must carefully pay attention to the factors that are the shortcomings of the implementation of Risk Management. Efforts to improve the implementation of risk management have been planned and measurable through the Roadmap of the Risk Management Unit, with the hope that it can continuously develop for the better so as to create and protect the company's value optimally.

Facing the COVID-19 pandemic, risk management plays an active role in a strategic position as a management partner to make decisions and policies that are in accordance with actual conditions. The risk management function provides a broad perspective in decision making, especially company initiatives as well as monitoring and evaluation of operational activities.

Manajemen Risiko

Risk Management



Rencana Implementasi Manajemen Risiko dan Proyeksi Profil Risiko Tahun 2022

Risk Management Implementation Plan and Projection of Risk Profile for 2022

Proyeksi Risiko tahun 2022 yang akan dihadapi oleh Kimia Farma tidak lepas dari Kondisi Pandemi COVID-19 dan usaha pemulihan ekonomi global. Diharapkan kondisi ekonomi dunia secara bertahap akan mengalami pertumbuhan setelah mendapatkan hambatan dan tekanan yang cukup berat pada dua tahun terakhir, sehingga hal ini menjadikan optimisme kami untuk menata kembali portfolio bisnis serta mengoptimalkan potensi potensi yang mampu menjadikan kondisi bisnis lebih baik.

The projected risk in 2022 that will be faced by Kimia Farma cannot be separated from the COVID-19 Pandemic Condition and efforts to recover the global economy. It is hoped that the world's economic conditions will gradually experience growth after obtaining the obstacles and pressures were quite heavy in the last two years, so this has made our optimism to reorganize the business portfolio and optimize the potential that can make business conditions better.

Kondisi pandemi yang memang belum usai tetap menjadi perhatian utama Perusahaan dalam beroperasi, karena disrupsi operasional kurang lebih akan terganggu dengan terdapatnya pegawai yang terpapar virus COVID-19. Peningkatan protokol kesehatan dan pengetatan proses menjadi upaya penting dalam menekan gangguan operasional akan paparan virus.

The pandemic, which is not over yet, remains the Company's main concern in operating, because operational disruption will more or less be disrupted by the presence of employees who are exposed to the COVID-19 virus. Improving health protocols and tightening procedures are important efforts to suppress operational disruptions due to virus exposure.

Kondisi Global yang mempengaruhi perusahaan utamanya adalah kondisi yang tidak menentu dalam pemulihan ekonomi dan bergeraknya tren Digitalisasi menjadi tantangan perusahaan. Perusahaan diharapkan selalu responsive terhadap risiko global atau eksternal yang sulit untuk dikontrol. Risiko Perubahan Makro-mikro ekonomi harus secara resilient dihadapi disamping risiko perubahan lainnya seperti perubahan kebijakan dalam negeri dan luar negeri, Kebijakan ekspor-import, perubahan geo politik, valutas asing/kurs rupiah, dan konsumen behavior. Beberapa risiko tersebut perlu ditanggapi dengan cepat melalui upaya strategis dari Manajemen.

Global conditions that affect the company mainly are uncertain conditions in economic recovery and the movement of the digitalization trend is a challenge for the company. Companies are expected to always be responsive to global risks or external that is difficult to control. Risk of Changes in the macro-micro economy must be faced with resilience in addition to other changes, such as changes in domestic and foreign policies, export-import policies, geopolitical changes, foreign exchange/rupee exchange rates, and consumer behavior. Some of these risks need to be responded to quickly through strategic efforts from Management.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai pelaku industri healthcare dengan aktivitas yang kompleks, manajemen diharapkan dapat secara terintegrasi dapat mengelola risiko untuk mempertahankan peluang bisnis yang terbuka serta bersama meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan dalam lingkup Kimia Farma Grup. Tidak lepas dari pelajaran berharga yang telah di dapat selama tahun 2021, diharapkan perusahaan bertahap mengupayakan perubahan yang lebih baik dalam seluruh kegiatan inti perusahaan.

Risiko utama perusahaan yang menjadi perhatian pada tahun 2022 antara lain:

1. Risiko strategis atas pelaksanaan aktivitas inisiatif strategi perusahaan, seperti ekspansi kegiatan usaha untuk meningkatkan market share, pelaksanaan Right Issue, dan pemenuhan nominated talent sebagai upaya mewujudkan SDM yang unggul dan profesional.
2. Risiko keuangan yang mempengaruhi pencapaian kinerja dan operasional perusahaan, seperti kecukupan dana untuk kebutuhan OPEX dan CAPEX, tingkat collection piutang, dan produktivitas pegawai.
3. Risiko operasional dalam aktivitas rutin perusahaan, seperti tingkat perputaran persediaan, kualitas pelayanan kesehatan, portfolio produk, ketergantungan bahan baku impor, dan launching/komersialisasi produk baru.

As a healthcare industry player with complex activities, management is expected to be able to manage risks in an integrated manner to maintain open business opportunities and jointly increase company value on an ongoing basis within the Kimia Farma Group. Not apart from the valuable lessons that have been learned during 2021, it is hoped that the company will gradually seek changes for the better in all of the company's core activities.

The company's main risks of concern in 2022 include:

1. *Strategic risk in the implementation of the company's strategic initiatives, such as expansion of business activities to increase market share, implementation of Right Issues, and fulfillment of nominated talent as an effort to realize superior and professional human resources.*
2. *Financial risks that affect the achievement of the company's performance and operations, such as the adequacy of funds for OPEX and CAPEX needs, the level of receivables collection, and employee productivity.*
3. *Operational risks in the company's routine activities, such as inventory turnover, quality of health services, product portfolio, dependence on imported raw materials, and launching/commercialization of new products.*

Manajemen Risiko

Risk Management

4. Strategi atau upaya tindak lanjut perusahaan akan disusun melalui pendekatan yang menyeluruh serta koordinasi terintegrasi dan dengan bercermin terhadap Sumber Daya yang dimiliki perusahaan dalam pengelolaan risiko. Perusahaan tetap akan memperhatikan risiko risiko lain dengan tidak mengesampingkan keselamatan kerja serta optimalisasi capaian yang diharapkan.
5. Tidak hanya memperkuat analisa beserta kecermatan menyusun mitigasi risiko terhadap risiko, unit manajemen Risiko juga akan menjalankan program program yang telah disusun sesuai dengan Roadmap bertujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia serta konsistensi terhadap Standard Sistem Manajemen Risiko yang digunakan sehingga akan terbentuk sinergi yang kuat mewujudkan budaya risiko perusahaan.
4. *The company's strategy or follow-up efforts will be prepared through a comprehensive approach and integrated coordination and by reflecting on the company's resources in risk management. The company will continue to pay attention to other risks without compromising work safety and optimizing the expected results.*
5. *Not only strengthening the analysis and accuracy in compiling risk mitigation against risks, the Risk management unit will also carry out programs that have been prepared in accordance with the Roadmap aimed at improving the quality of Human Resources and consistency with the Risk Management System Standards used so that a strong synergy will be formed to realize corporate risk culture.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian intern adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Kep-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Direksi senantiasa berupaya untuk menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Sistem pengendalian intern di Perusahaan antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - a. integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan
 - b. filosofi dan gaya manajemen
 - c. cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya
 - d. pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia
 - e. perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi di Perusahaan, antara lain dengan menatur kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system is one of the main means to ensure that the management of the company has been carried out in accordance with the principles of GCG. With reference to the Regulation of the Minister of State for SOEs No. Kep-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Board of Directors always strives to establish an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.

The Company's internal control system includes the following:

1. *Internal control environment within the company that is implemented in a disciplined and structured manner, consisting of:*
 - a. *integrity, ethical values and employee's competence*
 - b. *philosophy and style management*
 - c. *the method taken by the management in carrying out its authorities and responsibilities*
 - d. *organizing and developing human resources*
 - e. *the attentions and directions of Board of Directors.*
2. *Assessment of business risk management (risk assessment), is a process to identify, analyze, and assess relevant risk management.*
3. *Control activities over company activities at every level and unit in the organizational structure of the Company. This can be done by regulating authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of company assets.*
4. *Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, as well as compliance with the provisions of laws and regulations.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

5. *Monitoring*, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit within the Company's organizational structure so that it can be implemented optimally.

Sistem Pengendalian Internal di Kimia Farma dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Kepala SPI, yang dalam pelaksanaan tugasnya bekerja sama dengan Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

The Internal Control System at Kimia Farma is run by the Internal Control Unit (SPI) led by the Head of SPI, which in carrying out its duties cooperates with the Audit Committee, an extension of the Board of Commissioners.

Kesesuaian dengan The Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) Framework

Correspondence with The Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) Framework

Unsur Pengendalian Intern sesuai COSO <i>Elements of Internal Control according to COSO</i>	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma <i>Application of Internal Control System in Kimia Farma</i>
Lingkungan Pengendalian <i>Control Environment</i>	1. Penegakan integritas dan nilai etika; 2. Komitmen terhadap kompetensi; 3. Kepemimpinan yang kondusif; 4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Pembentukan; 5. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; 6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia; 7. Perwujudan peran Satuan Pengawasan Internal yang efektif. 1. <i>Enforcement of integrity and ethical values;</i> 2. <i>Commitment to competence;</i> 3. <i>Conducive leadership;</i> 4. <i>Establishment of an organizational structure in accordance with the needs of the establishment;</i> 5. <i>Appropriate delegation of authority and responsibility;</i> 6. <i>Formulation and implementation of sound policies regarding human resource development;</i> 7. <i>Role realization of an effective Internal Control Unit</i>
Penilaian Risiko <i>Risk Assessment</i>	Sebelum melakukan penilaian risiko, terlebih dahulu harus ditetapkan tujuan Perusahaan sampai pada tingkatan kegiatan. Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai. Dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan, Manajemen menetapkan strategi dan menerapkannya secara konsisten. <i>Before conducting a risk assessment, the Company's objectives must first be determined until level of activity. The Company's goals that have been established must contain statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic and time bound and must be announced to all employees. In an effort to achieve the Company's goals, Management establishes strategies and implements them consistently.</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Unsur Pengendalian Intern sesuai COSO <i>Elements of Internal Control according to COSO</i>	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma <i>Application of Internal Control System in Kimia Farma</i>
Kegiatan Pengendalian <i>Control Activities</i>	Kegiatan pengendalian dilakukan melalui: 1. Reviu atas kinerja perusahaan Reviu atas kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan tolok ukur kinerja yang ditetapkan sebelumnya, antara lain berupa target, anggaran, hasil hasil pencapaian kinerja periode tahun sebelumnya, dan pencapaian target perusahaan lain dalam industri yang sejenis. 2. Pembinaan sumber daya manusia Pembinaan sumber daya manusia di perusahaan dilaksanakan melalui: • Komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh pegawai mulai dari Pimpinan Unit Kerja sampai dengan pegawai tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan beserta realisasi pencapaian targetnya; • Penyusunan strategi pembinaan sumber daya manusia yang dituangkan dalam rencana pembinaan sumber daya manusia meliputi; kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang, dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi; • Pembangunan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; • Penyusunan prosedur rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai; • Penyusunan program pengembangan karir dan kompetensi pegawai; • Penyusunan program kesejahteraan pegawai; • Penyusunan pedoman evaluasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk membantu pegawai memahami keterkaitan kinerjanya dengan pencapaian tujuan perusahaan. <i>Control activities are carried out through:</i> 1. Review on company performance <i>A review of the company's financial and non-financial performance is carried out by comparing performance with previously determined performance benchmarks, including targets, budgets, results of performance achievements for the previous year, and the achievement of targets of other companies in the same industry.</i> 2. Human resource development <i>Human resource development in the company is carried out through:</i> • <i>Clear and consistent communication to all employees starting from the Head of Work Units to employees regarding the Company's Long Term Plan and Company Budget Work Plan along with the realization of target achievements;</i> • <i>Formulating a strategy for developing human resources as outlined in the plan for developing human resources, including; policies, programs and activities with reference to the applicable laws and regulations;</i> • <i>Preparation of clear job descriptions which include, the purpose of the position, main responsibilities, authorities, and position specifications in the form of education and competence;</i> • <i>Development of a work culture to support the achievement of the Company's goals;</i> • <i>Establish the recruitment procedures up to the dismissal of employees;</i> • <i>Establish the career development programs and employee competencies;</i> • <i>Establish the employee welfare programs;</i> • <i>Establish the employee performance evaluation guidelines that aim to help employees understand the relationship between their performance and the achievement of company goals.</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Unsur Pengendalian Intern sesuai COSO Elements of Internal Control according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma Application of Internal Control System in Kimia Farma
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif di perusahaan dilakukan dengan: 1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui: • Penyusunan buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur; • Surat edaran; • Memorandum; • Pengumuman; • Pemanfaatan intranet dan internet; • Arahan lisan. 2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: • Pengembangan sistem informasi didasarkan pada rencana strategik pengembangan sistem informasi yang merupakan bagian dari rencana strategik perusahaan secara menyeluruh; • Mekanisme untuk mengidentifikasi berkembangnya kebutuhan informasi; • Perkembangan dan kemajuan teknologi; • Pemantauan secara berkelanjutan terhadap mutu informasi yang mencakup ketepatan isi, akurasi dan kemudahan mengakses informasi; • Kecukupan sumber daya manusia dan dana untuk pengembangan teknologi informasi. Implementation of effective communication in the company is done by: 1. Implement various forms and means of communication with employees and other related parties, through: • Establish guidelines for implementing policies and procedures; • Circular letter; • Memorandums; • Announcement; • Utilization of intranet and internet; • Oral directions. 2. Manage, develop, and update information systems to improve the usability and reliability of communication on an ongoing basis, taking into account the following: • Information system development which is based on the strategic plan for developing information systems, which is part of the company's overall strategic plan; • Mechanisms to identify information needs; • The development and advancement of technology; • Continuous monitoring of the quality of information which includes content accuracy, accuracy and ease of accessing information; • Adequacy of human resources and funds for the development of information technology.
Monitoring Monitoring	Pemantauan dilaksanakan melalui: 1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (<i>On Going Monitoring</i>), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas. 2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (<i>Separate Evaluation</i>), diselenggarakan melalui penilaian mandiri, rewiu, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. 3. Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ada pada Satuan Pengawasan Intern Perusahaan. Namun demikian, Satuan Pengawasan Intern Perusahaan dapat meminta pihak eksternal untuk melakukan evaluasi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di bawah koordinasi Satuan Pengawasan Intern. Monitoring is carried out through: 1. Routine monitoring of ongoing activities (<i>On Going Monitoring</i>), is carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks. 2. Evaluation by a separate unit (<i>Separate Evaluation</i>), conducted through self-assessment, review, and testing the Company's Internal Control System effectiveness. 3. The responsibility for evaluating the adequacy of the Company's Internal Control System rests with the Company's Internal Control Unit. However, the Company's Internal Control Unit may request an external party to evaluate the adequacy of the Company's Internal Control System under the coordination of the Internal Audit Unit.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Pengendalian Keuangan dan Operasional

Controlling in Financial and Operational

Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh seluruh Divisi dan Unit di PT Kimia Farma Tbk dan entitas Anak Perusahaan. Pelaksanaan audit yang dilakukan Divisi SPI tahun 2021 sebanyak 51 Obyek terdiri dari entitas Holding sebanyak 8 obyek, KFTD sebanyak 7 objek, KFA sebanyak 10 objek dan KFD sebanyak 26 objek.

Pengendalian keuangan dan operasional merupakan bagian dari evaluasi unsur pengendalian yang dilakukan dalam pelaksanaan audit Divisi SPI.

Dalam hal pengendalian keuangan, terkait informasi keuangan & informasi lain yang relevan, telah disajikan secara akurat, handal, tepat waktu dan mengandung informasi yang bermanfaat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku serta mendorong pengendalian fisik & aset perusahaan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.

Realisasi audit Pengendalian Keuangan mencakup:

1. Modal Kerja dan Pendanaan
2. Rasio perputaran Piutang dan Hutang
3. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) dan *Return on Invested Capital* (ROIC)
4. *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR)

Sedangkan untuk pengendalian operasional, terkait penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan, telah dikelola dengan baik. Efisien dan berdaya guna. Selain itu, menilai pencapaian realisasi yang sebenarnya dibandingkan target yang telah ditetapkan, termasuk pengujian ketaatan/kepatuhan bagian yang bersangkutan terhadap standar yang berlaku serta berkaitan kehematan, daya guna dan hasil guna.

Pengendalian Operasional mencakup:

1. Penjualan
2. Piutang
3. Biaya

The Internal Control System is carried out by all Divisions and Units at PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries. The audit carried out by the SPI Division in 2021 was 51 objects consisting of 8 objects holding entities, 7 KFTD objects, 10 KFA objects and 26 KFD objects.

Financial and operational control is part of the evaluation of control elements carried out in the implementation of the SPI Division audit.

In terms of financial control, related to financial information & other relevant information, it has been presented in an accurate, reliable, timely manner and contains useful information in accordance with applicable accounting principles and it encourages physical control & company assets to secure and protect risky assets.

The realization of Financial Control audit includes:

1. *Working Capital and Funding*
2. *Accounts Payable and Payable Turnover Ratio*
3. *Weighted Average Cost of Capital (WACC) and Return on Invested Capital (ROIC)*
4. *Compounded Annual Growth Rate (CAGR)*

Meanwhile, operational control, related to the use of the company's economic resources, has been well and efficiently managed. In addition, assessing the actual achievement of the realization compared to the targets that have been set has been carried out, including testing the compliance of the department concerned with applicable standards and related to economy, usability and productivity.

Operational Control includes:

1. *Sales*
2. *Receivables*
3. *Cost*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

4. Investasi	4. Investment
5. Kas	5. Cash
6. Rekonsiliasi Bank	6. Bank Reconciliation
7. Sistem Informasi (IT)	7. Information System (IT)
8. SDM	8. HC



Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of Internal Control System

Kriteria Keberhasilan Penerapan Sistem Pengendalian Intern dinilai dari terselenggaranya tata kelola sebagai berikut:

1. Terciptanya lingkungan pengendalian manajemen yang kondusif mencakup tata nilai dan budaya perusahaan.
2. Meningkatnya sadar risiko di seluruh lapisan manajemen dan karyawan dengan meningkatnya kemampuan memprediksi dan mengantisipasi risiko.
3. Meningkatnya kualitas dari aktivitas pengendalian, sehingga tepat dan memadai.
4. Menguatnya informasi dan komunikasi yang efektif dalam manajemen perusahaan.
5. Terjadinya pemantauan yang berkelanjutan, dalam bentuk evaluasi dan review yang lebih baik.

Hasil review atas pelaksanaan sistem pengendalian intern secara umum dari 51 objek yang diaudit yaitu Pengendalian Intern sudah cukup efektif namun masih perlu ditingkatkan berdasarkan temuan-temuan audit Internal, yaitu:

1. Perlunya penyempurnaan beberapa SOP dan kelengkapan SOP atas setiap aktivitas bisnis proses.
2. Adanya pelanggaran SOP dan kurangnya pengawasan pimpinan.
3. Adanya ketidaktertiban dalam pencatatan keuangan perusahaan.

The Criteria for the Success of the Implementation of the Internal Control System are assessed from the implementation of good governance as follows:

1. *Creating a conducive management control environment that includes values and corporate culture.*
2. *Increasing risk awareness at all levels of management and employees by increasing ability to predict and anticipate risk.*
3. *Increasing the quality of control activities, so that they are appropriate and adequate.*
4. *Strengthening effective information and communication in company management.*
5. *Carrying out continuous monitoring, in the form of better evaluation and review.*

The result of the review on the implementation of the internal control system in general from the 51 audited objects is that Internal Control is already quite effective but still needs to be improved based on the findings of the Internal Audit, namely:

1. *The need to improve several SOPs and complete SOPs for each business process activity.*
2. *There is a violation of SOPs and a lack of leadership supervision.*
3. *There are irregularities in the company's financial records.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara aktif melakukan diskusi mengenai sistem pengendalian internal dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Temuan SPI dan Kantor Akuntan Publik yang berisi rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal dikaji dan dimonitor pelaksanaan tindak lanjutnya untuk memberikan keyakinan memadai bahwa rekomendasi perbaikan telah dilaksanakan. Selain itu juga dilakukan rapat pembahasan dengan manajemen mengenai SOP yang berisiko tinggi seperti SOP pengadaan barang dan jasa serta sistem manajemen risiko serta teknologi informasi. Berdasarkan rapat tersebut Direksi melakukan perbaikan agar terjamin pengendalian yang mampu menjaga aset, menghasilkan operasi yang efektif dan efisien serta laporan yang handal.

The Board of Commissioners through the Audit Committee actively discussed the internal control system with the Internal Control Unit (SPI) and the Public Accounting Firm (KAP). The findings of the SPI and the Public Accounting Firm containing recommendations for improvement of the internal control system were reviewed and monitored for follow-up implementation to provide reasonable assurance that the recommendations for improvement had been implemented. In addition, discussion meetings were held with management regarding high-risk SOPs such as SOPs for procurement of goods and services as well as risk management system and information technology. Based on the meeting, the Board of Directors made improvements to ensure control that is able to maintain assets, produce effective and efficient operations and reliable reports.

Perkara Penting

Important Cases



Permasalahan Hukum

Legal Issues

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Problems and/or legal cases faced by the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2020 and 2021 were as follows:

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2021		2020	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>				
• Perusahaan <i>Company</i>	2	-	2	-
• Dewan Komisaris dan/atau Direksi <i>Board of Commissioners and/or Board of Directors</i>	1	-	-	-
• Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	-	-	1	-

Perkara Penting

Important Cases

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2021		2020	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>				
• Perusahaan <i>Company</i>	-	-	2	-
• Dewan Komisaris dan/atau Direksi <i>Board of Commissioners and/or Board of Directors</i>	-	-	-	-
• Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	3	-	5	-

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021 atau telah dinyatakan selesai di tahun 2021 adalah sebagai berikut.

The details of the legal issues faced by the Company in 2021 or have been declared completed in 2021 were as follows.

Perkara #01: Distribusi Produk Kimia Farma *Case #01: Kimia Farma Product Distribution*

Pihak yang Berperkara:

1. CV Jaya Makmur (Penggugat)
2. PT Kimia Farma Tbk (Tergugat)

Parties Who Were Involved:

1. CV Jaya Makmur (Plaintiff)
2. PT Kimia Farma Tbk (Defendant)

Pokok Perkara:

Distribusi Produk Kimia Farma

Regarding The Case:

Kimia Farma Product Distribution

Status Perkara:

Majelis Hakim memutuskan:

1. Mengabulkan eksepsi Tergugat
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang secara Absolut memeriksa dan mengadili perkara
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara

Case Status:

The Panel of Judges decided:

1. *Granted the Defendant's exception*
2. *To declare that the Central Jakarta District Court has no absolute authority to examine and hear cases*
3. *Punish the Plaintiff to pay court fees*

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:

-

The Risks Faced By The Company And The Nominal Value Of The Claim/Claims:

-

Tindak Lanjut:

-

Follow-Up:

-

Perkara Penting

Important Cases

Perkara #02: Hubungan Industrial Pabrik Semarang Case #02: Industrial Relations Semarang Factory

Pihak yang Berperkara:

1. Lulut Angganingrum, Maharani Nita Puspita Ningrum dan Dewi Yuliana Aryanti H (Penggugat)
2. PT Kimia Farma Tbk (Tergugat)

Pokok Perkara:

Dalam kasus hubungan industrial dengan nomor perkara 34/Pdt.Sus-PHI/2021/PN Smg dan 36/Pdt.Sus-PHI/2021/PN Smg, Penggugat mengajukan gugatan:

- a. Meminta status kepegawaian dari PKWT menjadi PKWTT
- b. Meminta agar diberikan hak-hak Penggugat diantaranya Uang Pesangon, Uang Penggantian hak dan juga hak Penghargaan masa kerja

Status Perkara:

Pembacaan Putusan oleh majelis hakim dengan hasil menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya.

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:

-

Tindak Lanjut:

-

Parties Who Were Involved:

1. Lulut Angganingrum, Maharani Nita Puspita Ningrum dan Dewi Yuliana Aryanti H (Plaintiff)
2. PT Kimia Farma Tbk (Defendant)

Regarding The Case:

In the case of industrial relations with case numbers 34/Pdt.Sus-PHI/2021/PN SMG and 36/Pdt.Sus-PHI/2021/PN SMG, the Plaintiff filed a lawsuit:

- a. Requesting employment status from PKWT to PKWTT
- b. Request that the Plaintiff's rights be given, including severance pay, compensation for entitlements and also the right of service award

Case Status:

The reading of the verdict by the panel of judges with the result of rejecting the plaintiff's claim in its entirety.

The Risks Faced By The Company And The Nominal Value Of The Claim/Claims:

-

Follow-Up:

-

Perkara Penting

Important Cases

Perkara #03: Hubungan Industrial Pabrik Semarang Case #03: Hubungan Industrial Pabrik Semarang

Pihak yang Berperkara:

1. Lulut Angganingrum, Maharani Nita Puspita Ningrum dan Dewi Yuliana Aryanti H (Penggugat)
2. Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk (Tergugat)

Pokok Perkara:

Dalam kasus hubungan industrial dengan nomor perkara 33/Pdt.Sus-PHI/2021/PN Smg dan 35/Pdt.Sus-PHI/2021/PN Smg, Penggugat mengajukan gugatan:

- a. Meminta status kepegawaian dari PKWT menjadi PKWTT
- b. Meminta agar diberikan hak-hak Penggugat diantaranya Uang Pesangon, Uang Penggantian hak dan juga hak Penghargaan masa kerja

Status Perkara:

Pembacaan Putusan oleh majelis hakim dengan hasil menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya.

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:

-

Tindak Lanjut:

-

Parties Who Were Involved:

1. Lulut Angganingrum, Maharani Nita Puspita Ningrum dan Dewi Yuliana Aryanti H (Plaintiff)
2. Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk (Defendant)

Regarding The Case:

In the case of industrial relations with case numbers 33/Pdt.Sus-PHI/2021/PN SMG and 35/Pdt.Sus-PHI/2021/PN SMG, the Plaintiff filed a lawsuit:

- a. Requesting employment status from PKWT to PKWTT
- b. Request that the Plaintiff's rights be given, including severance pay, compensation for entitlements and also the right of service award

Case Status:

The reading of the verdict by the panel of judges with the result of rejecting the plaintiff's claim in its entirety.

The Risks Faced By The Company And The Nominal Value Of The Claim/Claims:

-

Follow-Up:

-

Perkara Penting

Important Cases



Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Di sepanjang tahun 2021 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2021, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities either to the Company or to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Important Cases Outside the Legal Aspect

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan, entitas anak maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company did not find any important matters outside the legal aspect involving the Company, its subsidiaries or members of the Board of Commissioners and Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Sebagai Perusahaan yang memiliki wilayah operasi yang cukup luas, Kimia Farma berkomitmen dalam menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Perusahaan sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khususnya para *stakeholder*, karenanya Kimia Farma menyediakan informasi yang aktual dan bermanfaat pada banyak media informasi dan komunikasi dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia dan melakukan pengkinian terhadap informasi yang disampaikan secara berkala.

As a company that has a fairly wide area of operation, Kimia Farma is committed to implement the GCG values, including through disclosure of information both internally and externally. Management and disclosure of information about the Company is very important in building the image of the Company in the eyes of the public, especially the stakeholders, therefore Kimia Farma provides actual and useful information through information and communication media by taking into account the provisions regarding confidential Company data and always give an up-to-date information regularly.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Penyebaran informasi Kimia Farma antara lain:

Publication of Kimia Farma information, are as follows:

Media Elektronik <i>Electronic Media</i>	
Situs Web Perusahaan <i>Company Website</i>	: www.kimiafarma.co.id
Situs Web Pasar Modal <i>Capital Market</i>	: www.idx.co.id
Situs Web OJK <i>FSA Website</i>	: www.ojk.go.id
Situs Belanja Online <i>Online Shopping Site</i>	: Aplikasi Kimia Farma Mobile <i>Kimia Farma Mobile Application</i>
Media Sosial <i>Social Media</i>	
Facebook	: Kimia Farma Care
Twitter	: @kimiafarma.ind
Instagram	: @kimiafarma.ind dan instagram masing-masing produk <i>@kimiafarma.ind and instagram of each products</i>

Media Cetak *Print Media*

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perusahaan selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik.

Perusahaan juga masih memberikan informasi produk dalam bentuk leaflet atau brosur yang dengan mudah didapat di setiap kantor perwakilan dan apotek agar masyarakat dapat dengan langsung mengetahui informasi mengenai layanan dan keunggulan produk yang ditawarkan.

Convenience in finding information through electronic media is now widely used, but the use of daily print media is still used as a means of conveying information. In addition to comply with the regulations, the Company can also provide information to people who are still unable to utilize electronic media.

The company still provides product information in the form of leaflets or brochures that are easily available at every representative office and pharmacy so that the public can immediately find out information about the services and advantages of the products offered.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Siaran Pers Press Conference

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Perusahaan maupun kegiatan lainnya, sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company issued Press Releases to inform various activities carried out, both related to the Company's performance and other activities, as follows:

Daftar Siaran Pers Tahun 2021
2021 Press Conference List

No No	Tanggal Date	Judul Title
1	23 Februari 2021 February 23, 2021	Klinik Apung Kimia Farma X BWA Kembali Berlayar Di Kepulauan Seribu Melalui Road Trip Keduanya <i>Kimia Farma X Floating Clinic BWA Returns to Sailing in the Thousand Islands via their second road trip</i>
2	25 Februari 2021 February 25, 2021	Kimia Farma Turut Mendukung Pemerintah Dalam Pemeriksaan Antibodi SARS Cov-2 S-RBD Kuantitatif <i>Kimia Farma Supports the Government in Antibody Examination for Quantitative SARS Cov-2 S-RBD</i>
3	03 Maret 2021 March 03, 2021	Kimia Farma Siap Kembangkan Produk UKM di Masa Pandemi COVID-19 <i>Kimia Farma is Ready to Develop SME Products during the COVID-19 Pandemic</i>
4	12 April 2021 April 12, 2021	Terapkan Industri 4.0, Kimia Farma Siap Ikut Serta Merevitalisasi Industri Manufaktur Secara Global <i>Implementing Industry 4.0, Kimia Farma is Ready to Participate in Revitalizing the Manufacturing Industry Globally</i>
5	15 April 2021 April 15, 2021	Kimia Farma Sambut Ramadhan 1442 H Program Kimia Farma Sehat dengan Berbagi Berkah <i>Kimia Farma Welcomes Ramadan 1442 H Kimia Farma Healthy Program by Sharing Blessings</i>
6	16 April 2021 April 16, 2021	Penjelasan & Kronologi Kecelakaan Lalu Lintas Mobil Ambulans Kimia Farma <i>Description & Chronology of Kimia Farma Ambulance Car Traffic Accidents</i>
7	26 April 2021 April 26, 2021	Kimia Farma Raih 3 Penghargaan dalam TOP CSR Awards 2021 <i>Kimia Farma Wins 3 Awards in the TOP CSR Awards 2021</i>
8	28 April 2021 April 28, 2021	Kimia Farma Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Kimia Farma Holds Annual General Meeting of Shareholders</i>
9	29 April 2021 April 29, 2021	Sambut Ramadhan 1442 H, Klinik Apung Kimia Farma-BWA Kembali Berlayar <i>Welcoming Ramadan 1442 H, Kimia Farma-BWA Floating Clinic Returns to Sailing</i>
10	29 April 2021 April 29, 2021	Kimia Farma akan Tindak Tegas Oknum Petugas Layanan atas Dugaan Kasus Penggunaan Kembali Alat Rapid Test Bekas <i>Kimia Farma will take firm action against Service Officers for Alleged Cases of Reuse of Used Rapid Test Equipment</i>
11	25 Juni 2021 June 25, 2021	Kimia Farma Ajak Karyawan Menjadi Relawan dalam Road Trip #4 Klinik Apung Kimia Farma-BWA <i>Kimia Farma Invites Employees to Become Volunteers in Road Trip #4 Kimia Farma Floating Clinic-BWA</i>
12	09 Agustus 2021 August 09, 2021	Kimia Farma Kembali Memberikan Beasiswa Social Project (BASECAMP Batch 2.0) di Tahun 2021 <i>Kimia Farma Again Gives Social Project Scholarship (BASECAMP Batch 2.0) in 2021</i>
13	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Kimia Farma Mengadakan Webinar Interaktif Bersama 3.000 Bidan di Seluruh Indonesia <i>Kimia Farma Holds Interactive Webinars with 3000 Midwives Throughout Indonesia</i>
14	18 Agustus 2021 August 18, 2021	Kimia Farma Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>Kimia Farma Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)</i>
15	29 Agustus 2021 August 29, 2021	Kimia Farma Kembali Adakan Program Pemberdayaan UMKM lewat Program UMKM Academy Batch 2.0 <i>Kimia Farma Again Holds MSME Empowerment Program through MSME Academy Batch 2.0 Program</i>
16	29 Agustus 2021 August 29, 2021	6 BIDAN TERINSPIRATIF 2021 Tekan Stunting, Kimia Farma Perluas Program Bidan Inspiratif <i>6 Inspiring Midwives 2021 Suppress Stunting, Kimia Farma Expands Inspirational Midwife Program</i>
17	01 September 2021 September 01, 2021	Gerakan 'Kita Bersama Nakes' Kimia Farma 30.200 Paket Vitamin & Suplemen untuk Nakes & Anak Nakes di Jawa Tengah <i>Kimia Farma's 'We Are Together with Healthcare Workers' Movement 30,200 Vitamin & Supplement Packages for Healthcare Workers & Healthcare Workers' Children in Central Java</i>
18	21 Oktober 2021 October 21, 2021	Kimia Farma Selenggarakan CSR Vaksinasi Gotong Royong di Lokasi Klinik Apung NTB <i>Kimia Farma Holds CSR Vaccination Mutual Cooperation at the Floating Clinic Location NTB</i>

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Daftar Siaran Pers Tahun 2021
2021 Press Conference List

No No	Tanggal Date	Judul Title
19	22 Oktober 2021 October 22, 2021	PT Kimia Farma Diagnostika Buka Outlet Laboratorium Klinik Kimia Farma Di Mataram Perluas Jaringan Layanan Kesehatan ke Wilayah Tujuan Wisata Internasional <i>PT Kimia Farma Diagnostika Opens Kimia Farma Clinical Laboratory Outlet in Mataram Expands Health Service Network to International Tourist Destinations</i>
20	04 November 2021 November 04, 2021	Kimia Farma Dukung Pemerintah Republik Indonesia Berikan Bantuan Perbekalan Kesehatan Kepada Pemerintah Republik Zimbabwe <i>Kimia Farma Supports the Government of the Republic of Indonesia Provides Health Supplies Assistance to the Government of the Republic of Zimbabwe</i>
21	12 November 2021 November 12, 2021	Peringati Hari Kesehatan Nasional ke-57, Kimia Farma dapatkan Penghargaan Program Terinspirasi <i>Commemorating the 57th National Health Day, Kimia Farma gets the Inspirational Program Award</i>
22	29 November 2021 November 29, 2021	Kimia Farma Kerja Sama Dengan BAZNAS, LAZISNU dan LAZISNU Untuk Pengumpulan Dan Penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah <i>Kimia Farma Cooperates with BAZNAS, LAZISNU and LAZISNU for the Collection and Distribution of Zakat, Infaq and Alms</i>
23	01 Desember 2021 December 01, 2021	Kimia Farma Berhasil Implementasi Budaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Lewat Program Klinik Apung <i>Kimia Farma Successfully Implements Healthy Living Community Movement Culture Through Floating Clinic Program</i>
24	16 Desember 2021 December 16, 2021	Kimia Farma Ekspor Obat-Obatan Ke Mozambik Dukung Diplomasi Kesehatan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Mozambik <i>Kimia Farma Exports Medicines to Mozambique Supports Health Diplomacy Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Mozambique</i>
25	17 Desember 2021 December 17, 2021	Kimia Farma Tunjukkan Apresiasi untuk Pelaku UMKM Indonesia Lewat Graduation UMKM Academy 2.0 by Kimia Farma Tahun 2021 <i>Kimia Farma Shows Appreciation for Indonesian MSME Players Through Graduation MSME Academy 2.0 by Kimia Farma in 2021</i>
26	31 Desember 2021 December 31, 2021	Fasilitas Produksi Plant Rapid Test Kimia Farma di Bali <i>Kimia Farma's Plant Rapid Test Production Facility in Bali</i>
27	31 Desember 2021 December 31, 2021	Layanan Kesehatan Apotek Kimia Farma dan Klinik di Bali <i>Kimia Farma Pharmacy Health Services and Clinics in Bali</i>

Akses Informasi bagi Pihak Internal

Information Access for Internal Parties

Komunikasi internal di Perusahaan dikelola oleh beberapa unit kerja Perusahaan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik.

Internal communication in the Company is managed by several work units of the Company who work together to form a special editorial team to organize activities in the form of print media and electronic media.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

The forms of internal communication activities include:

1. Majalah Internal Kimia Farma yaitu GEMA KF
2. Website Kimia Farma : www.kimiafarma.co.id
3. Email Corporate : Corsec@kimiafarma.co.id

1. *Kimia Farma Internal Magazine, GEMA KF*
2. *Kimia Farma website: www.kimiafarma.co.id*
3. *Corporate Email : Corsec@kimiafarma.co.id*

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Aktivitas Investor Relations Investor Relations Activities

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait *Investor Relations*. Perusahaan mempunyai Bagian Hubungan Investor (*Investor Relations*) yang berkedudukan dibawah *Corporate Secretary* dan bertugas sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain.

Bagian *Investor Relation* memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut serta dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Bagian Investor Relations Perusahaan menyelenggarakan beragam kegiatan mencakup: *public expose* dan *analyst meeting*, menerima *company visit*, *field visit*, dan *conference call*, melakukan update informasi pada *investor relation website* serta mengikuti *investor conference* dan *non-deal roadshow*.

As a form of information disclosure, the Company always provides information through activities related to Investor Relations. The company has an Investor Relations Division which is under the Corporate Secretary and serves as a liaison between the company and the capital market community and other external parties.

The Investor Relations section has the responsibility to ensure that the transparency aspect is fulfilled as one of the GCG principles to the capital market community, foster relationships with stock and bond investors as well as other securities, analysts, journalists, trustees, rating agencies, Self Regulatory Organizations (SROs), as well as other related financial communities.

To fulfill these responsibilities as well as to comply with the regulations and to improve effective communication, the Company's Investor Relations Division organizes various activities including: public expose and analyst meetings, receiving company visits, field visits, and conference calls, updating information on the investor relations website and participating in investor conferences and non-deal roadshows.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2021 <i>Investor Relations Activities in 2021</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Analyst Meeting dengan Sekuritas <i>Analyst Meeting with Securities</i>	18 kali/ <i>times</i>
Company Visit <i>Company Visit</i>	10 kali/ <i>times</i>
Update Informasi Website Perusahaan <i>Company Website Information Update</i>	12 kali/ <i>times</i>
Update Informasi Portal Regulator <i>Regulatory Portal Information Update</i>	77 kali/ <i>times</i>

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Public expose tahun buku 2021 diadakan sebanyak 1 (satu) kali. *Public expose* pertama, dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021 yakni di Ballroom Hotel Fairmont Jakarta, Jl Asia Afrika No. 8 Jakarta. Agenda *Public expose* adalah melakukan presentasi manajemen atau paparan publik mengenai Perusahaan. Adapun manajemen yang hadir adalah 5. Sedangkan publik yang hadir terdiri dari 31. Sosialisasi hasil *public expose* ini dilakukan secara *online* maupun *offline*.

The Company conducts public exposure to shareholders, stakeholders and the general public regarding the Company's operational activities and business processes. Public exposure is carried out through presentation method to shareholders, stakeholders and invited parties. The Company views that public exposure will assist the Company in conveying wider information and reaching a wider audience.

Public expose for fiscal year 2021 was held 1 (one) time. The first public expose was held on April 28, 2021 at Ballroom Fairmont Hotel Jakarta, Jl Asia Afrika No. 8 Jakarta. Public expose agenda is to make a management presentation or public exposure about the Company. The management who participated were 5 person. While the public who participated consisted of 31 participants. The socialization of the results of this public expose was carried out by online and offline.

Komunikasi dengan Regulator

Communication with Regulator

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan laporan periodik dan keterbukaan informasi ke OJK. Selama tahun 2021, tidak ada keterlambatan dan peringatan dari OJK, yang menunjukkan bahwa Perusahaan patuh dan memenuhi aturan OJK.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menyampaikan sebanyak 37 kali korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, antara lain sebagai berikut:

As a public company, the Company is obliged to submit periodic reports and information disclosure to FSA. During 2021, there were no delays and warnings from FSA, which showed that the Company complied with the FSA rules.

During 2021, the Company has submitted 37 correspondences to the Financial Services Authority and to the Indonesia Stock Exchange, including the following:

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (<https://idx.co.id/> dan <https://spe.ojk.go.id/>)
 Financial Service Authorities and Indonesia Stock Exchanges (<https://idx.co.id/> dan <https://spe.ojk.go.id/>)

No	Bentuk Media Form of Media	Frekuensi Frequency
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	12
2	Penyampaian Dokumen Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Submission of Public Accountant Firm Appointment Documents	1
3	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Submission of Public Accountant Firm Appointment Documents	4
4	Penyampaian Laporan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Submission of the Company's GMS Implementation	2
5	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	12
6	Perubahan Komite Audit Changes in Audit Committee	1
7	Pembentukan Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Establishment of Remuneration Committee for Issuers or Public Companies	1
8	Laporan Informasi atau Fakta Material Transaksi Afiliasi Reports of Material Information or Facts of Affiliated Transactions	1
9	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass Media Coverage	1
10	Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP atau KAP Evaluation Report on the Implementation of Provision of Audit Services on Historical Financial Information Annually by AP or KAP	1
11	Laporan Hasil Public Expose Report on Public Expose Results	1

Kementerian BUMN
The Minister of SOEs

No	Bentuk Media Form of Media	Frekuensi Frequency
1	www.aset.bumn.go.id (portal asset BUMN)	1
2	www.silaba.bumn.go.id (portal keuangan BUMN)	4
3	www.tjst.bumn.go.id (portal TJSL BUMN)	8
4	www.bumn.go.id (portal komunikasi publik BUMN)	24
5	www.aset.bumn.go.id (portal asset BUMN)	4

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Ragam Media Perusahaan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

The Variety of Company Media To Shareholders and Stakeholders

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

Below is a table that describes the various communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes and performance achievements that have been achieved by the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Forms of Media
Regulator Regulator	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id
Pemegang Saham Shareholders	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id
Investor Investor	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id
Lembaga Publik Public Agency	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id
Konsumen Consumers	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: - Instagram : @kimiafarma.ind - Twitter : @kimiafarma.ind - Facebook : Kimia Farma Care
Karyawan Employees	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: - Instagram : @kimiafarma.ind & @lifeatkf - Twitter : @kimiafarma.ind - Facebook : Kimia Farma Care - Youtube : KaefTV - Majalah Internal : GemaKF
Perusahaan Sejenis Lainnya Similar Companies	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: - Instagram : @kimiafarma.ind - Twitter : @kimiafarma.ind - Facebook : Kimia Farma Care
Mitra Kerja dan Rekanan Partner and Vendor	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: - Instagram : @kimiafarma.ind - Twitter : @kimiafarma.ind - Facebook : Kimia Farma Care
Organisasi Profesi Profession Organization	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: - Instagram : @kimiafarma.ind - Twitter : @kimiafarma.ind - Facebook : Kimia Farma Care - Youtube : KaefTV
Masyarakat/Umum Community/Public	Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: - Instagram : @kimiafarma.ind - Twitter : @kimiafarma.ind - Facebook : Kimia Farma Care

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

* Website is not include to the above variety of media, due to its open, unlimited and can be accessed by anyone.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Digitalisasi merupakan satu dari tiga program prioritas yang dicanangkan manajemen Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Untuk menjadi perusahaan *Healthcare* terkemuka, Kimia Farma harus menerapkan digitalisasi secara *end-to-end*, yaitu implementasi teknologi informasi dari hulu ke hilir. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, membuat proses bisnis semakin cepat, dan meningkatkan sales.

Berlandaskan pada hal itu, Kimia Farma melakukan pengembangan Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu *key enabler* dalam merealisasikan strategi bisnis. Karena itu, Perusahaan terus berupaya mengembangkan TI guna memperkuat posisi dan keunggulan Perusahaan dalam bidang usaha *Healthcare* yang dijalankan sehingga saat ini peran itu mulai bergeser dari *key enabler* menjadi *business transformer*, di mana ke depannya TI dapat menjadi *new revenue stream* bagi Perusahaan.

Digitalization is one of the three priority programs launched by the Company's management to realize the Company's vision and mission. To become a leading Healthcare company, Kimia Farma must implement end-to-end digitization. This program aims to increase efficiency, make business processes faster, and increase sales.

Based on this, Kimia Farma develops Information Technology (IT) as one of the key enablers in realizing business strategies. Therefore, the Company continues to strive to develop IT in order to strengthen the Company's position and quality in the Healthcare business sector, currently the role is starting to shift from a key enabler to a business transformer, where in the future IT can become a new revenue stream for the Company.



Pengelola Teknologi Informasi Kimia Farma

Manager of Kimia Farma's Information Technology

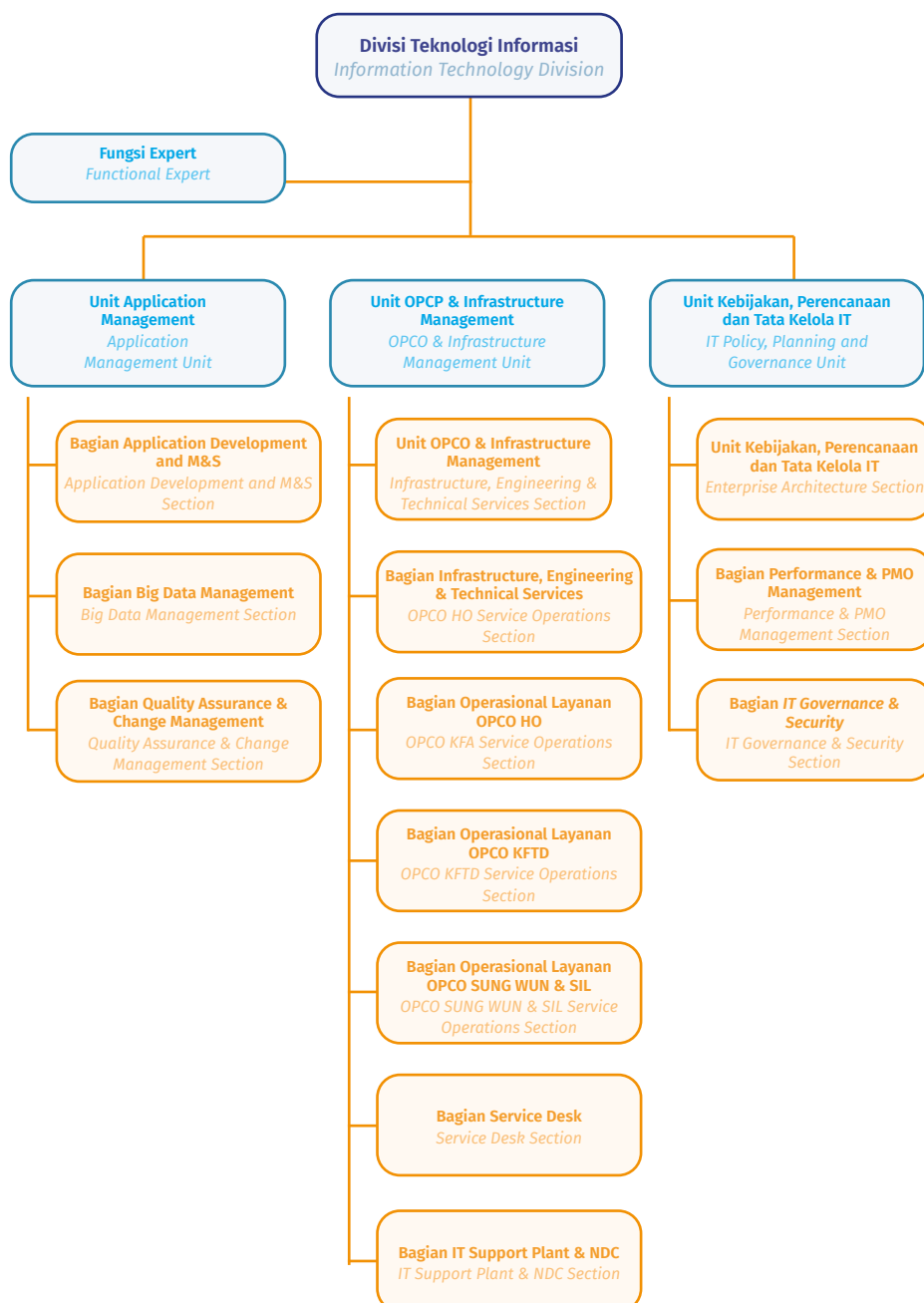
Agar pengelolaan dan pengembangan TI di Kimia Farma dapat berjalan dengan lebih baik, Perusahaan membentuk Divisi khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan TI, yaitu Divisi Teknologi Informasi. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Teknologi Informasi berada di bawah supervisi dari Direktur Keuangan.

In order for the management and the development of IT at Kimia Farma to run even better, the Company established a special division that is responsible for managing and developing IT, namely the Information Technology Division. The Information Technology Division is under the supervision of the Director of Finance in the Company's organizational structure.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Direktur Keuangan | Finance Director



Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Berdasarkan unit (SBU dan Divisi) yang terlibat dalam proses bisnis utama, dibutuhkan 3 (tiga) kewenangan di dalam Model Struktur Organisasi Teknologi Informasi yang direpresentasikan dalam satuan kerja di level Unit, yaitu:

1. Unit Kebijakan, Perencanaan, dan Tata Kelola IT, bertanggung jawab terhadap pelaporan kualitas Layanan TI beserta analisis resiko dan mitigasinya dan sekaligus juga bertanggung jawab terhadap pembaruan Dokumen Kebijakan Strategis dan Operasional TI, mencakup Dokumen *Master Plan TI*. Unit ini membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu:
 - a. Bagian *Strategy, Planning & Enterprise Architecture*, mengelola evaluasi kualitas Layanan TI sebagai bahan untuk pembaruan perencanaan dan sekaligus mengelola perencanaan TI melalui pembaruan Dokumen Kebijakan Strategis dan Operasional TI, mencakup Dokumen *Master Plan TI*.
 - b. Bagian *Performance & PMO Management*, mengelola pengawasan pelaksanaan Inisiatif TI untuk memastikan keluaran Inisiatif TI telah sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan teknis dan bisnis yang dipersyaratkan dalam Dokumen *Master Plan TI* dan sekaligus mengelola dukungan pelaksanaan Inisiatif TI untuk memastikan Inisiatif TI dilaksanakan sesuai dengan *timeline* yang terdapat di dalam Dokumen *Master Plan TI*.
 - c. Bagian *IT Governance & Security*, mengelola pelaksanaan tata kelola TI sesuai Dokumen Kebijakan Strategis dan Operasional TI dan sekaligus mengelola penjaminan pengamanan TI secara keseluruhan sesuai Dokumen Kebijakan Strategis dan Operasional TI.

Based on the units (SBUs and Divisions) involved in the main business processes, 3 (three) authorities are needed in the Information Technology Organizational Structure Model. They are represented in work units in Unit level, namely:

1. *IT Policy, Planning, and Governance Unit, is responsible for reporting the quality of IT Services along with risk analysis and mitigation as well as responsible for updating the IT Strategic and Operational Policy Documents, including the IT Master Plan Document. This unit is in charge of 3 (three) parts, they are as follows:*
 - a. *The Strategy, Planning & Enterprise Architecture section are responsible in managing the evaluation of the quality of IT Services as a material for updates and at the same time managing IT planning through updating the IT Strategic and Operational Policy Documents, including the IT Master Plan Document.*
 - b. *The Performance & PMO Management section manages the supervision of the implementation of IT Initiatives to ensure that IT Initiative outputs are in line with the technical and business specifications and needs in the IT Master Plan Document. This section also manages IT Initiative implementation support to ensure IT Initiatives are implemented according to the timeline in the IT Master Plan Document.*
 - c. *The IT Governance & Security section manages the implementation of IT governance in line with the IT Strategic and Operational Policy Documents and at the same time manages the overall IT security assurance in accordance with the IT Strategic and Operational Policy Documents.*

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

2. Unit *Application Management*, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan inisiatif TI sesuai Dokumen *Master Plan TI* dan sekaligus juga bertanggung jawab terhadap kepuasan user terhadap keluaran inisiatif TI. Unit ini membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu:
 - a. Bagian *Application Development and M&S*, mengelola pengembangan sesuai Inisiatif TI yang tertuang di dalam Dokumen *Master Plan TI*, baik pengembangan *in house* maupun mitra luar (skema *Managed Service*) dan sekaligus mengelola penjaminan Layanan TI yang terkait dengan aplikasi sesuai SLA (*Service Level Agreement*) yang tertuang di dalam Dokumen Kebijakan Operasional TI.
 - b. Bagian *Big Data Management*, mengelola penjaminan integritas data secara *end-to-end* (*Data Steward*) dan sekaligus mengelola penerjemahan kebutuhan data sesuai hasil penerjemahan bisnis.
 - c. Bagian *Quality Assurance & Change Management*, mengelola penjaminan kualitas keluaran Inisiatif TI agar tetap sesuai dengan spesifikasi teknis dan bisnis yang tertuang di dalam Dokumen *Master Plan TI* dan sekaligus mengelola kepuasan user terhadap kualitas keluaran Inisiatif TI.
 3. Unit *OPCO & Infrastructure Management*, bertanggung jawab atas pengoperasian Layanan TI yang terkait dengan infrastruktur teknologi sesuai Dokumen Kebijakan Operasional dan sekaligus juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan keamanan akses dan infrastruktur TI, termasuk perangkat kerja. Unit ini membawahi 7 (tujuh) bagian, yaitu:
 - a. Bagian *Infrastructure, Engineering & Technical Services*, mengelola pengoperasian Layanan TI yang terkait infrastruktur teknologi sesuai SLA (*Service Level Agreement*) yang tertuang di dalam Dokumen Kebijakan Operasional dan sekaligus mengelola layanan *Service Desk* untuk infrastruktur teknologi dan perangkat kerja termasuk perbaikannya.
2. *Application Management Unit*, is responsible for the implementation of IT initiatives according to the IT Master Plan Document and is also responsible for user satisfaction with the outputs of IT initiatives. This unit is in charge of 3 (three) parts, they are as follows:
 - a. The *Application Development and M&S* section, managing development according to IT Initiatives in the IT Master Plan Document, both *in-house* development and external partners (*Managed Service* schemes) as well as managing IT Service guarantee related to applications according to the SLA (*Service Level Agreement*) written in the IT Operational Policy Document.
 - b. The *Big Data Management* section is managing the assurance of end-to-end data integrity (*Data Steward*) as well as managing the translation of data needs according to the results of business translations.
 - c. The *Quality Assurance & Change Management* section manages the quality assurance of IT Initiative outputs to keep them in line with the technical and business specifications written in the IT Master Plan Document as well as manages users satisfaction with the quality of IT Initiative outputs
 3. *OPCO & Infrastructure Management Unit*, is responsible for the IT services operation related to technology infrastructure following the Operational Policy Document and responsible for managing security access and IT infrastructure, including work equipment. This unit is in charge of 7 (seven) sections, they are as follows:
 - a. The *Infrastructure, Engineering & Technical Services* sections are managing the IT service operations related to technology infrastructure following the SLA (*Service Level Agreement*) written in the Operational Policy Document as well as managing *Service Desk* services for technology infrastructure and work equipment including repairs.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

- b. Bagian Operasional Layanan OPCO HO, mengelola layanan *Service Desk level 1* (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di areanya.
 - c. Bagian Operasional Layanan OPCO KFA, mengelola layanan *Service Desk level 1* (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di areanya.
 - d. Bagian Operasional Layanan OPCO KFTD, mengelola layanan *Service Desk level 1* (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di areanya.
 - e. Bagian Operasional Layanan OPCO SUNG WUN & SIL, mengelola layanan *Service Desk level 1* (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di areanya.
 - f. Bagian *Service Desk*, mengelola layanan *Service Desk* secara keseluruhan dan sekaligus melaporkan kinerja *Service Desk* di seluruh area.
 - g. Bagian *IT Support Plant*, mengelola layanan *Service Desk level 1* (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di area *plant* Banjaran.
- b. *OPCO HO Service Operations Section* is responsible to manage *Service Desk level 1* (PIC as the implementation of *Single Point of Contact*) to perform *troubleshooting* related to service access, technology infrastructure, and system socialization in the area.
 - c. *OPCO KFA Service Operations Division* is responsible for managing the *Service Desk level 1* (PIC as implementation of *Single Point of Contact*) to perform *troubleshooting* related to service access, technology infrastructure, and system socialization in the area.
 - d. *Operational Section of OPCO KFTD Services* is responsible in managing the *Service Desk level 1* (PIC as implementation of *Single Point of Contact*) to perform *troubleshooting* related to service access, technology infrastructure, and system socialization in the area.
 - e. *OPCO SUNG WUN & SIL Service Operations Section*, manages *Service Desk service level 1* (PIC as implementation of *Single Point of Contact*) to perform *troubleshooting* related to service access, technology infrastructure, and system socialization in the area.
 - f. *The Service Desk section* is responsible for managing the *Service Desk services as a whole* and at the same time reports the performance of the *Service Desk* in all areas.
 - g. *The IT Support Plant section* manages *Service Desk service level 1* (PIC as the implementation of *Single Point of Contact*) to perform *troubleshooting* related to service access, technology infrastructure, and system socialization in the Banjaran plant area.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance



Pengembangan Teknologi Informasi Kimia Farma

Development of Kimia Farma's Information Technology

Divisi Teknologi Informasi telah menyusun visi dan misi Divisi Teknologi Informasi, yaitu:

The Information Technology Division has established the vision and mission of the Information Technology Division, they are:

Visi

Vision

Menjadi pusat pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan TI di industri *Healthcare* dengan fokus utama sebagai pusat data, hub pertukaran informasi (*information exchange hub*), dan penyedia akses elektronik yang luas, lengkap, dan cepat bagi *stakeholder* demi tercapainya Kimia Farma sebagai perusahaan *Healthcare* berbasis digital yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkelanjutan dan dengan didukung tim digital yang berkinerja tinggi dalam menyediakan keunggulan teknologi.

To become the center of IT development, management, and service in the Healthcare industry with a main focus as a data center, information exchange hub, and a wide, complete, and fast electronic access provider for stakeholders. All of which are done in order for Kimia Farma to achieve a digital-based Healthcare company which is integrated and with a sustainable value while supported by a high-performing digital team in providing technological excellence.

Misi

Mission

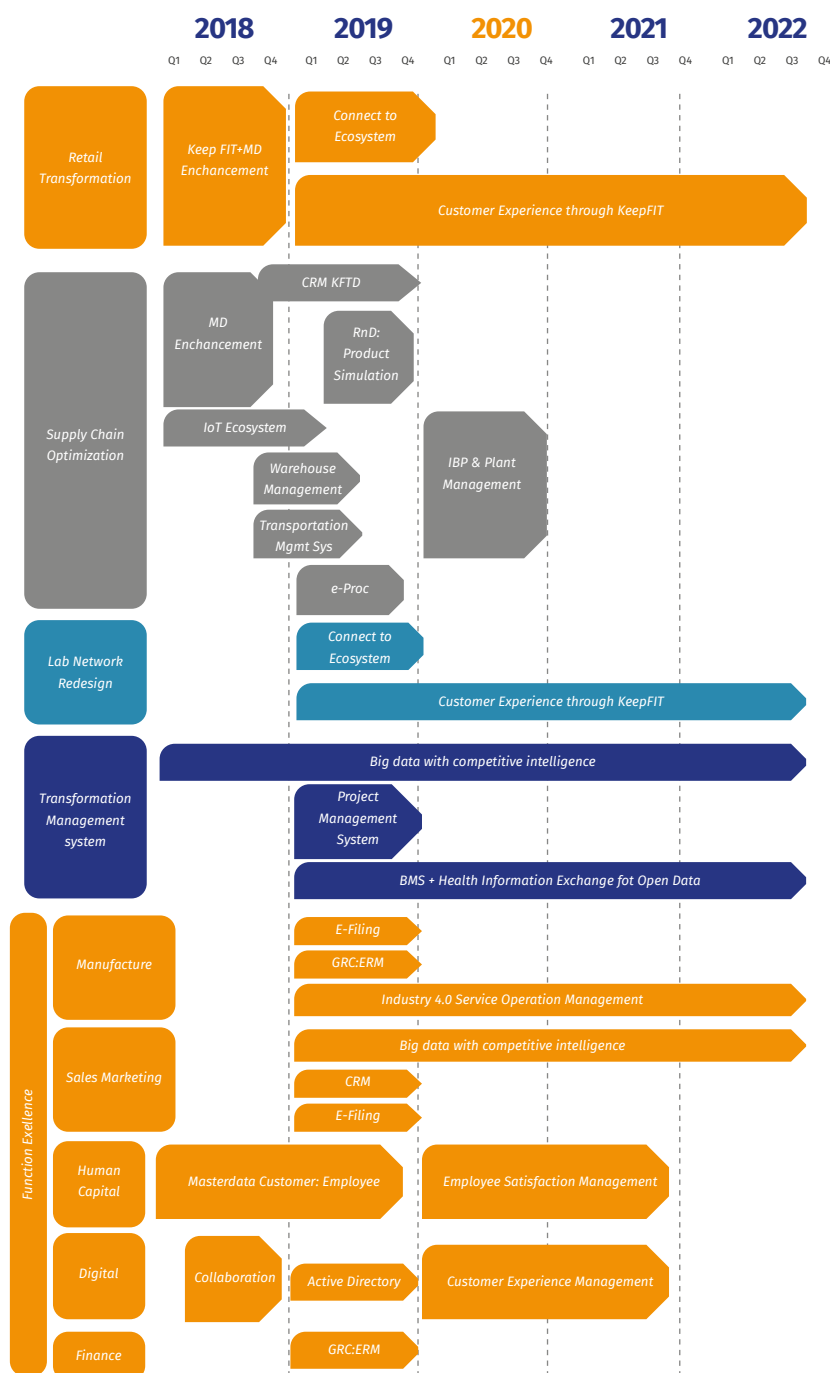
1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola Teknologi Informasi yang memiliki Karakter, Kompetensi dan pengetahuan bisnis.
 2. Melakukan Disrupsi Digital di semua *Value Chain* bisnis Kimia Farma untuk mewujudkan perusahaan *Healthcare* berbasis digital.
 3. Menjalankan *Business Transformer* melalui pendekatan model operasi baru dalam pengelolaan Teknologi Informasi untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan bisnis.
 4. Meningkatkan *Delivery*, Koordinasi, dan Kualitas *Healthcare* melalui pertukaran data dan Teknologi Health Information.
1. *Improving the Quality of Human Resources (HR) for Information Technology managers with good characters, competence and business knowledge.*
 2. *Conducting Digital Disruption in all of Kimia Farma's business value chains to create a digital-based Healthcare company.*
 3. *Running a Business Transformer through a new operating model approach in managing the Information Technology to get effective and efficient results and in in line with business needs.*
 4. *Improving Healthcare Delivery, Coordination, and Quality through data exchange and Health Information Technology.*

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Selain itu, Divisi Teknologi Informasi juga telah menyusun road map pengembangan TI Perusahaan untuk periode 2018-2022 untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Moreover, the Information Technology Division had prepared a road map for the Company's IT development for 2018-2022 period to support the Company in achieving its vision and missions.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tahun 2021 merupakan tahap keempat dari Road Map TI 2018-2022. Terdapat sejumlah pencapaian penting yang dibukukan dalam pengembangan TI Kimia Farma di tahun 2021, antara lain:

The company had reached 2021, which was the fourth stage of the 2018-2022 IT Road Map. There were a number of important achievements recorded in Kimia Farma IT development in 2021, including:

No	Strategi dan Program Kerja 2021 2021 Strategy and Work Program	Realisasi Program Kerja 2021 2021 Work Program Realization
1	Implementasi e-Batch Recording Manufacture Implementation of e-Batch Recording Manufacture	Desain Implementasi e-Batch Recording Manufacture Design Implementation of e-Batch Recording Manufacture
2	Implementasi Aplikasi HC Penilaian 360 degrees feedback HC Application Implementation for Assessment 360 degrees feedback	Desain Aplikasi HC Penilaian 360 degrees feedback HC App Design for Assessment 360 degrees feedback
3	Implementasi Document Management Systems Implementation of Document Management Systems	Implementasi Document Management Systems (Penyiapan VM) Implementation of Document Management Systems (VM set-up)
4	Pengembangan Aplikasi NIE NIE Application Development	Implementasi Pengembangan Aplikasi NIE Implementation of NIE Application Development
5	Implementasi LDAP (Infrastructure dan Single SSID) Implementation of LDAP (Infrastructure and Single SSID)	Implementasi LDAP (Infrastructure dan Single SSID) fase awal di Kantor Pusat Implementation of LDAP (Infrastructure and Single SSID) first phase in Head Office
6	Join collaboration Implementasi Tracking Vaksin Join collaboration on Vaccine Tracking Implementation	Join collaboration dengan DHC (Bio Farma) Implementasi Tracking Vaksin Gotong Royong (Distribusi & Data Peserta) Join collaboration with DHC (Bio Farma) on Gotong Royong Vaccine Tracking Implementation (Distribution & participant data)
7	Rolling Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) Rolling Master Plan of Information Technology (MPTI)	Kolaborasi penyusunan Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) menyesuaikan dengan MPTI Holding Collaboration in preparing Master Plan of Information Technology (MPTI) adjust to MPTI Holding
8	Digitalisasi KFTD KFTD Digitalization	Finalisasi Digitalisasi KFTD Finalization of KFTD Digitization
9	IoT Plant Banjaran dan KFSP IoT Plant Banjaran and KFSP	Implementasi IoT Plant Banjaran dan KFSP Implementation of IoT Plant Banjaran and KFSP
10	Pengembangan Big Data Big Data Development	Finalisasi Pengembangan Big Data Finalization of Big Data Development
11	Implementasi Aplikasi Monitoring Procurement Implementation of Procurement Monitoring Application	Desain Implementasi Aplikasi Monitoring Procurement Design Implementation of Procurement Monitoring Application
12	Implementasi SAP WMS di NDC Implementation of SAP WMS at NDC	Implementasi SAP WMS di NDC Implementation of SAP WMS at NDC
13	Implementasi Aplikasi Risk Management Implementation of Risk Management Application	Implementasi Aplikasi Risk Management Implementation of Risk Management Application
14	Implementasi Aplikasi SPI Implementation of SPI Application	Kolaborasi implementasi Aplikasi SPI dengan PT Phapros Collaboration in implementing SPI Application with PT Phapros

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Pengembangan Kompetensi SDM TI

Competency Development for IT HR

Agar Divisi TI dapat terus memberikan kontribusi yang optimal, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensidan kapasitas karyawan Departemen TI melalui program pendidikan dan pelatihan TI, baik yang diselenggarakan secara *inhouse* maupun oleh pihak ketiga.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan Divisi TI tahun 2021 antara lain:

- IT Governance
- SMK ISO 270001
- Business Continuity Plan

In order for the IT Division to continue to provide optimal contributions, the Company strives to improve the competence and the capacity of IT Department employees through IT education and training programs, both held in-house and by third parties.

Education and training programs participated by IT Division employees in 2021 include:

- IT Governance
- SMK ISO 270001
- Business Continuity Plan

Investasi Teknologi Informasi

Information Technology Investment

Kimia Farma memiliki komitmen yang besar untuk terus melakukan pengembangan TI baik sebagai supporting maupun sebagai *business enabler* dan *transformer*. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah tersedianya anggaran khusus untuk pengembangan TI di Perusahaan.

Berikut disampaikan investasi TI yang dilakukan di tahun 2021, dan perbandingannya dengan tahun 2020 serta penyerapan anggaran investasi TI tahun 2021.

Kimia Farma has a strong commitment in developing IT both as a supporter and as a business enabler as well as a transformer. One instance of this commitment is the exclusive budget for IT development in the Company.

Following are the IT investments made in 2021, and their comparison with 2020 and the IT investment absorption budget in 2021.

Jenis Investasi Type of Investations	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Manage sap Manage sap	4.733.711.154
Trace and Track fase 2 Trace and Track fase 2	171.200.000
Big Data Big Data	3.739.800.000
Perangkat IT Perangkat IT	1.064.967.563
Jumlah Total	9.709.678.717

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

No No	OPEX OPEX	2021		2020	%	
		Prognosa Prognosis	Anggaran Budget	Realisasi Realization		
		(a)	(b)	(c)	(a:b)	(a:c)
1	Aset Tetap Yang Tidak Dikapitalisasi Uncapitated Property, Plant and Equipment	122.141.617	449.550.000	377.696.272	27,17	32,34
2	Biaya Internet Internet costs	1.107.824.111	616.050.000	699.367.938	179,83	158,40
3	Biaya Konsultan Consultant fee	17.490.160.144	6.464.250.000	9.590.393.928	270,57	182,37
4	Biaya Pemeliharaan aplikasi Application Maintenance Fee	19.283.629.810	16.372.000.000	9.785.229.275	117,78	197,07
5	Biaya Sewa Inventaris Inventory Rental costs	3.337.538.000	2.628.450.000	4.399.576.676	126,98	75,86
6	Biaya Telepon / Fax Telephone / Fax costs	1.992.700	216.000.000	2.000.050	0,92	99,63
Jumlah Total		41.343.286.382	26.746.300.000	24.854.264.139	154,58	166,34

No No	OPEX OPEX	2021		2020	%	
		Prognosa Prognosis	Anggaran Budget	Realisasi Realization		
		(a)	(b)	(c)	(a:b)	(a:c)
1	Aset Tetap Yang Tidak Dikapitalisasi Uncapitated Property, Plant and Equipment	176.094.117	449.550.000	377.696.272	39,17	46,62
2	Biaya Internet Internet costs	771.956.546	616.050.000	699.367.938	125,31	110,38
3	Biaya Konsultan Consultant fee	4.795.196.964	6.464.250.000	9.590.393.928	74,18	50
4	Biaya Pemeliharaan aplikasi Application Maintenance Fee	6.024.336.042	16.372.000.000	9.785.229.275	36,8	61,57
5	Biaya Sewa Inventaris Inventory Rental costs	4.117.838.000	2.628.450.000	4.399.576.676	156,66	93,6
6	Biaya Telepon / Fax Telephone / Fax costs	1.992.700	216.000.000	2.000.050	0,92	99,63
Jumlah Total		15.887.414.369	26.746.300.000	24.854.264.139	43,04	46,18

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

	Realisasi 2021 (Rp-juta) 2021 Realization (IDR-million)	Realisasi 2020 (Rp-juta) 2020 Realization (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021		Anggaran 2021 (Rp-juta) 2021 budget (IDR-million)	Penyerapan Anggaran 2021 (%) 2021 Budget Absorption (%)
			Jumlah (Rp-juta) Amount (IDR- million)	%		
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	(4)	(1/4)
Investasi Teknologi Informasi Information Technology Investment	9.709	19.165	(9.456)	(49) ↑ ↓	25.705	38 ↑

Realisasi capex divisi IT tahun 2021 sebesar Rp9.709.678.717 atau hanya tercapai 38% dari rencana anggaran serta penurunan penyerapan dibanding dengan tahun 2020 sebesar 49%, hal ini diakibatkan mundurnya timeline pelaksanaan pekerjaan diakibatkan pandemi dan adanya beberapa perpindahan inisiatif pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh IT Kimia farma pada tahun 2021 ini dilakukan oleh DHC (Digital Healthcare) Holding farmasi.

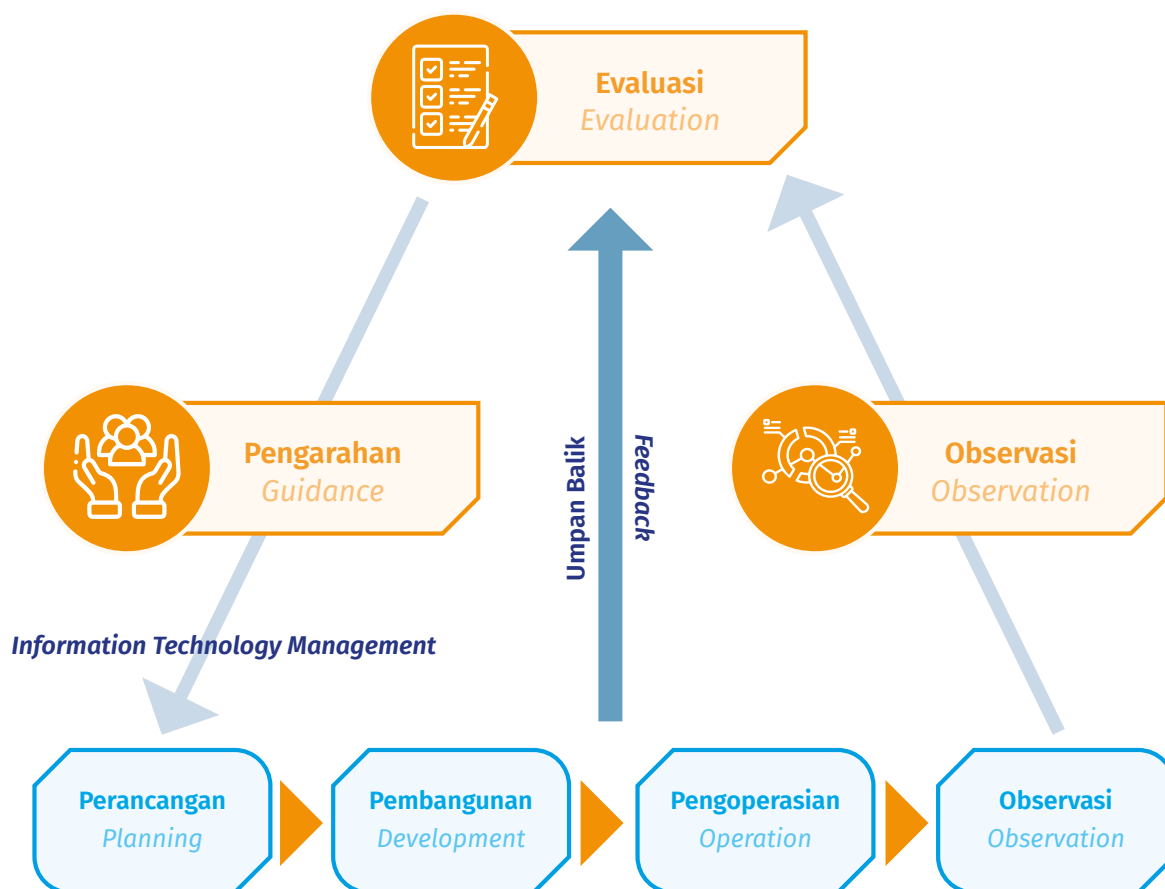
The realization of the IT division's capex in 2021 amounted to IDR9,709,678,717 or only 38% of the planned budget was achieved and a decrease in absorption compared to 2020 by 49%, this was due to the delay in the work implementation timeline due to the pandemic and several shifts in work initiatives previously carried out by Kimia Farma IT in 2021 will be carried out by DHC (Digital Healthcare) Holding pharmacy.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi Kimia Farma Development of Kimia Farma Information Technology Governance

Information Technology Steering Committee



Catatan: Area pemisahan kewenangan antara TI Steering Committee dengan TI Management dilakukan untuk memberikan kewenangan bagi TI Management bekerja sebagai eksekutif untuk melaksanakan arahan dari TI Steering Committee. Sementara TI Steering Committee berwenang sebagai legislatif untuk mengontrol dan mensahkan segala dokumen yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi untuk menjamin teknologi informasi dapat mendukung dan mempercepat tercapainya tujuan bisnis.

Note: The authority separation area between the IT Steering Committee and the IT Management is to provide authority for the IT Management to work as an executive in line with the direction of the IT Steering Committee. Meanwhile, the IT Steering Committee has the authority as a legislature to control and ratify all documents related to information technology governance to ensure that information technology can support and accelerate the achievement of business goals.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Sebagai legislatif, *TI Steering Committee* bertanggung jawab untuk melakukan 3 pokok kewenangan, yaitu mencakup:

1. Observasi, di mana *TI Steering Committee* berwenang untuk melakukan observasi terhadap kinerja teknologi informasi yang telah dijalankan oleh *TI Management*
2. Evaluasi, di mana *TI Steering Committee* berwenang untuk menindaklanjuti hasil observasi sebelumnya untuk menganalisa kinerja teknologi informasi. Analisa yang dilakukan mencakup analisa kesenjangan antara kinerja teknologi informasi (kondisi operasional) dengan dokumen Blueprint TI (kondisi ideal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bisnis) dan analisa risiko yang dapat timbul dengan adanya kesenjangan tersebut
3. Pengarahan, di mana *TI Steering Committee* berwenang untuk memberikan hasil analisa pada fase evaluasi untuk mengarahkan *TI Management* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan pengelolaan teknologi informasi. Pengarahan dapat berupa perubahan dalam kualitas dan/atau kuantitas kinerja layanan atau perubahan dalam dokumen Blueprint TI.

Sebagai eksekutif, *TI Management* bertanggung jawab untuk melakukan 4 pokok kewenangan, yaitu mencakup:

1. Perencanaan, di mana *TI Management* berwenang untuk melakukan perencanaan terhadap pengembangan dan operasional teknologi informasi yang merupakan tindak lanjut atas arahan yang diberikan oleh *TI Steering Committee*
2. Pembangunan, di mana *TI Management* berwenang untuk melakukan eksekusi dari perencanaan pengembangan yang telah disepakati sebelumnya pada fase Perencanaan
3. Pengoperasian, di mana *TI Management* berwenang untuk menjalankan pengoperasian dari hasil pembangunan teknologi informasi pada fase Pembangunan

As a legislature, the *IT Steering Committee* is responsible for carrying out 3 main authorities, which include:

1. Observation, where the *IT Steering Committee* is authorized to do observations on the performance of information technology that has been carried out by *IT Management*;
2. Evaluation, where the *IT Steering Committee* is authorized to follow up on the results from the previous observations to analyze the performance of information technology. The analysis includes the gap between information technology performance (operational conditions) and the *IT Blueprint* document (ideal conditions needed to achieve business goals) and an analysis of the risks caused from this gap
3. Briefing, where the *IT Steering Committee* is authorized to provide analysis results in the evaluation phase for the *IT Management* to improve the effectiveness and efficiency in implementing information technology management. The briefing can be in a form of changes in the quality and/or quantity of service performance or a change in the *IT Blueprint* document.

As an executive, the *IT Management* is responsible for carrying out 4 main authorities, which include:

1. Planning, where the *IT Management* is authorized to plan the development and operation of information technology according to the directions given by the *IT Steering Committee*
2. Development, where the *IT Management* is authorized to execute the previously agreed development plan in the Planning phase
3. Operations, where the *IT Management* is authorized to carry out the operations from previous results of information technology development in the Development phase

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

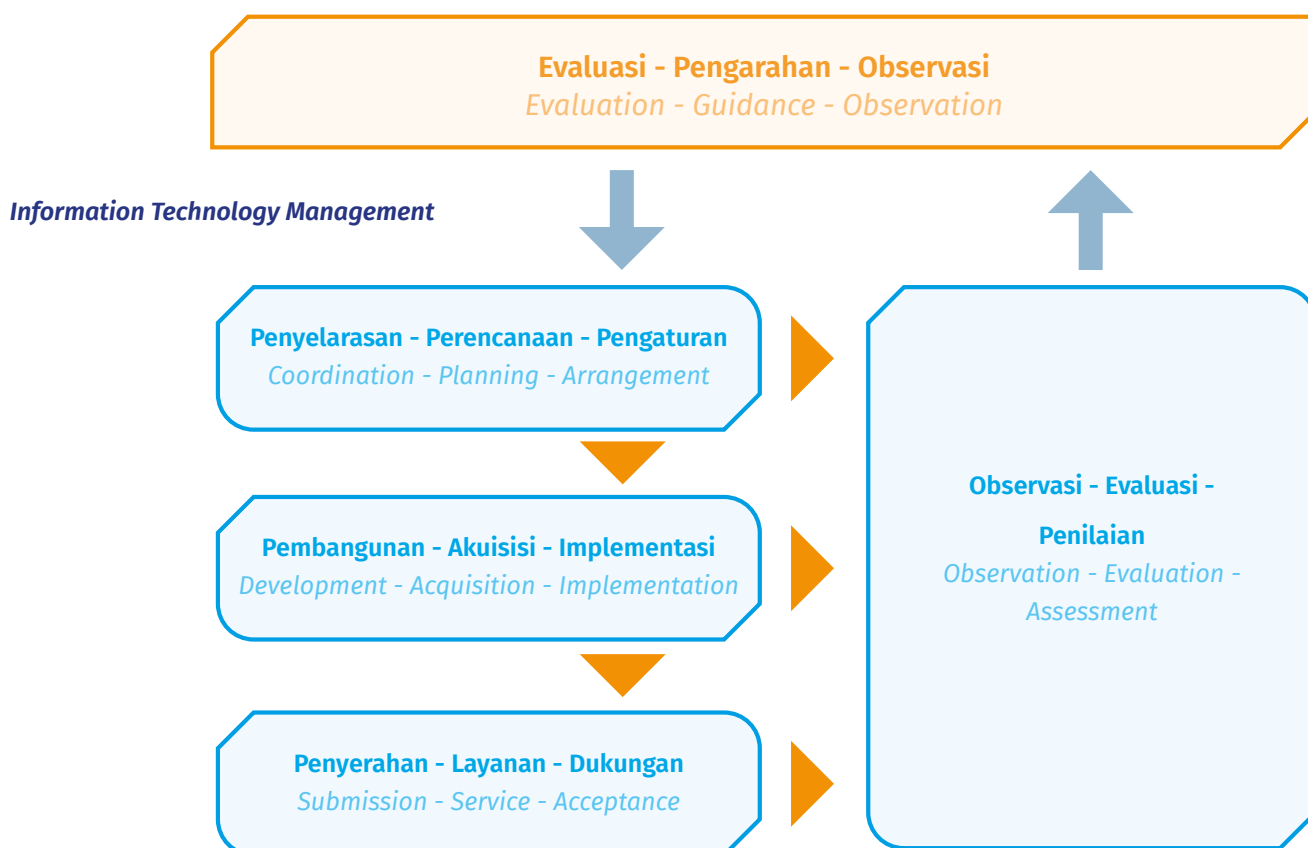
4. Observasi, di mana TI Management berwenang untuk melakukan kontrol internal untuk menjamin perencanaan, pembangunan, dan pengoperasian searah dengan tujuan bisnis.

Empat pokok kewenangan TI Management beserta peta interaksinya dijelaskan pada bagan di bawah ini, di mana fase Perencanaan, Pembangunan, dan Pengoperasian diobservasi secara kontinyu dan berkelanjutan melalui fungsi observasi evaluasi penilaian. Hasil observasi secara internal TI Management ditindaklanjuti melalui pelaporan kepada TI Steering Committee secara berkala.

4. Observation, where the IT Management is authorized to oversee the internal control to ensure planning, development, and operation are in line with business objectives.

The four main IT Management authorities and their interactions map are described in the chart below, where the Planning, Development, and Operation phases are observed continuously through the evaluation function. The results of the internal observations are later on to be reported to the IT Steering Committee on a regular basis.

Information Technology Steering Committee



Kode Etik

Code of Ethics

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perusahaan telah menyusun Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct*. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Kimia Farma dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode Etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

In order for the vision, mission, core values, and corporate culture to be realistically implemented, a tool that is articulate and has a reward & punishment mechanism is needed. The Company has compiled a Standard Code of Conduct or Code of Ethics. This Code of Ethics serves as a standard guideline of behavior for all personnel in interacting with both internal and external parties. The Company's Code of Ethics is introduced to all levels within the Company and is written in an employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. All employees are expected to behave according to the Company's values and practice the Code of Ethics in their daily activities. The Company regularly evaluates the Code of Ethics effectiveness, and hold a socialization program to remind and emphasize employees regarding the code of ethics.



Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan sebagai Fondasi Utama

Vision, Mission, and Corporate Culture as the Main Foundation

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai fondasi utama dalam arahan bagi pengembangan ke depan.

The company had arranged and established both vision and missions as the main foundation for future development.

Visi

Vision

“Menjadi Perusahaan *Healthcare* Pilihan Utama yang Terintegrasi dan Menghasilkan Nilai yang Berkesinambungan.”

“To be the First Choice of Healthcare Company that is Integrated and Deliver Sustainable Value.”

Kode Etik

Code of Ethics

Misi

Mission

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
 2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia profesional (SDM) profesional.
 3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.
1. *Conducting business activities in the chemical and pharmaceutical industries, trading and distribution networks, pharmaceutical retail and health services as well as asset optimization.*
 2. *Manage the company with Good Corporate Governance and Operational Excellence supported by professional Human Resources (HR).*
 3. *Provide additional value and benefits for all stakeholders.*

Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam Budaya Perusahaan yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar Perusahaan untuk mengembangkan keorganisasian yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

These vision and missions are put into the Corporate Culture and to be understood as the Company's fundamental policy to develop an organization that is in line with the established vision and missions.

Budaya Perusahaan

Company Culture

“AKHLAK”

Amanah

Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

1. Memenuhi janji dan komitmen
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

We uphold the trust that entrusted to us

1. *Fulfilling promises and commitments*
2. *Responsible for one's tasks, decisions, and actions*
3. *Upholding moral and ethical values*

Kompeten

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan
2. Membantu orang lain belajar
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

We continue learning and developing our capabilities

1. *Enhancing personal competence to respond to evolving challenges*
2. *Helping others to learn*
3. *Completing tasks with best results*

Kode Etik
Code of Ethics**Harmonis**
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

We care to each other and respect differences

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

1. *Appreciate others regardless of their background*
2. *Helpful*
3. *Contribute to building a convenient, professional work environment*

Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

We are dedicated and uphold the interest of the nation and the Country

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

1. *Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the state*
2. *Willing to sacrifice for a greater goal*
3. *Follow leaders' instructions as long as the instructions are not in contravention with the law and code of conduct*

Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

We continue to innovate and enthusiastic in the movement or addressing the changes

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
3. Bertindak proaktif

1. *Quick to adapt to improve performance*
2. *Demonstrate continuous improvement to keep up with technological changes*
3. *Proactive*

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis

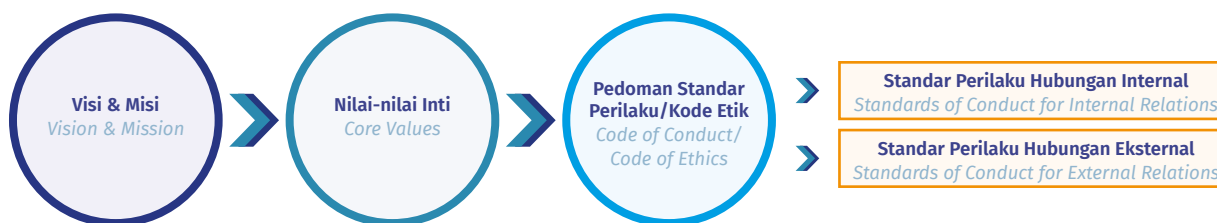
We promote synergy in cooperation

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

1. *Provide room for others to contribute*
2. *Willing to cooperate to generate added value*
3. *Mobilize the use of resources to achieve a common goal*

Kode Etik

Code of Ethics



Penetapan Kode Etik

Code of Ethics Establishment

Perusahaan telah menyusun Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yang berfungsi sebagai acuan standar perilaku bagi seluruh insan Kimia Farma dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Pedoman Kode etik telah disahkan oleh Surat Keputusan Direksi No. KEP 158/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 oleh Direktur Utama. Jajaran manajemen juga telah menandatangani pernyataan komitmen untuk menerapkan Pedoman Standar Perilaku dalam Perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari GCG dan telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

The Company has compiled a Standard Code of Conduct or Code of Ethics. This Code of Ethics serves as a standard guideline of behavior for all personnel in interacting with both internal and external parties. The code of ethics guidelines had been approved by the Decree of the Board of Directors No. KEP 158/DIR/X/2018 dated October 30, 2018 by the President Director. The management had also signed a statement of commitment in implement the Code of Ethics as an essential part of GCG. Doing so had become a necessity to increase the value of the Company for stakeholders and shareholders.

Kode Etik

Code of Ethics

Isi Kode Etik

The Code of Ethics Content

Pedoman Standar Perilaku Kimia Farma mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu standar perilaku untuk hubungan internal Perusahaan, dan standar perilaku untuk hubungan eksternal Perusahaan.

Isi Pedoman Standar Perilaku Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Kimia Farma's Code of Ethics governs 2 (two) fundamental aspects, they are conduct standards for the Company's internal relations, and conduct standards for external relations of the Company.

The contents of the Company's Code of Ethics are as follows:

Standar Perilaku Hubungan Internal <i>Conduct Standards for Internal Relations</i>	Standar Perilaku Hubungan Eksternal <i>Conduct Standards for External Relations</i>
1. Etika perusahaan dengan pegawai (hubungan industrial). 2. Etika Insan Kimia Farma terhadap perusahaan. 3. Etika Pribadi dalam hubungan internal, integritas informasi dan laporan keuangan benturan kepentingan/penyalahgunaan jabatan, kerahasiaan dan informasi perusahaan, aset/harta perusahaan, keselamatan, keterlibatan dalam politik, afiliasi politik dan kesehatan kerja.	1. Etika perusahaan terhadap pemegang saham. 2. Etika perusahaan terhadap kreditor. 3. Etika perusahaan terhadap inventor dan pemegang saham publik. 4. Etika perusahaan terhadap pemberi kerja 5. Etika perusahaan terhadap rekanan. 6. Etika perusahaan terhadap pengguna akhir. 7. Etika perusahaan terhadap pejabat negara. 8. Etika perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. 9. Etika perusahaan terhadap Kekayaan Intelektual (KI)
1. <i>Company ethics with employees (industrial relations).</i> 2. <i>Ethics of Kimia Farma personnel towards the company.</i> 3. <i>Personal Ethics in internal relations, integrity of information and financial reports, conflicts of interest/abuse of office, confidentiality and company information, company assets/assets, safety, involvement in politics, political affiliation and occupational health.</i>	1. <i>Company ethics towards shareholders.</i> 2. <i>Company ethics towards creditors.</i> 3. <i>Company ethics towards inventors and public shareholders.</i> 4. <i>Company ethics towards employers</i> 5. <i>Company ethics towards partners.</i> 6. <i>Corporate ethics towards end users.</i> 7. <i>Company ethics towards state officials.</i> 8. <i>Company ethics towards society and the environment.</i> 9. <i>Company ethics towards Intellectual Property (IP)</i>

Selain itu, diatur pula pedoman gratifikasi, jamuan bisnis/entertainment dan afiliasi politik. Pedoman Standar Perilaku ini cukup menyeluruh baik secara internal untuk semua insan Kimia Farma, termasuk entitas anak, juga bagi pemangku kepentingan lainnya dalam kaitan hubungan kerja dengan pihak eksternal.

Moreover, there are also regulations for guidelines for gratification, business/entertainment and political affiliation. This Code of Ethics is quite comprehensive for all Kimia Farma personnel, including subsidiaries, as well as for other stakeholders in terms of working relationships with external parties.

Kode Etik

Code of Ethics

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

The Code of Ethics Practice for All Levels of the Organization

Penerapan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Kimia Farma termasuk entitas anak, mencakup karyawan baik tetap maupun tidak tetap, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan kode etik sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

It is the responsibility of all Kimia Farma personnel including subsidiaries, permanent and non-permanent employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners and those who are under the Board of Commissioners, to behave in accordance with the code of ethics. This must be done in order to create a professional, responsible, fair and trustworthy image in conducting business relationships with co-workers and business partners.

Pelaksanaan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan merupakan upaya untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Kimia Farma bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan bagi karyawan.
2. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, yaitu menjaga hubungan baik sebagai hal mendasar bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
3. Menjadi bagian dari komunitas Farmasi, di mana pelaksanaan dan komitmen terhadap Pedoman Standar Perilaku memberikan pagar bagi potensi kesalahpahaman maupun kecurangan, termasuk kesalahpahaman dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam industri Farmasi, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun reputasi Perusahaan.

The Company's Code of Ethics implementation is an effort to:

1. *Give an understanding to all Kimia Farma personnel that the Company operates with fair and openness, so as to create a healthy work environment, with low employee turnover and increased welfare for employees.*
2. *Being a part of a community that maintain good relations as a fundamental for the Company's long-term success in achieving social welfare and economic improvement.*
3. *Be a part of the Pharmaceutical community, where the implementation and commitment to the Code of Ethics may prevent misunderstandings and fraud, including misunderstandings and fraud that may occur in the Pharmaceutical industry, as well as being a part of a good risk management, and being able to build the Company's reputation.*

Kode Etik
Code of Ethics **Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik**
Socialization and Internalization of the Code of Ethics

Perusahaan melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik melalui penandatanganan komitmen pakta integritas dan Code conduct melalui aplikasi www.komitmen.kimiafarma.co.id secara periodik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh insan Kimia Farma dengan secara tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami oleh seluruh karyawan.

Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Sosialisasi tidak hanya dilakukan pada forum-forum yang bersifat tatap muka melainkan juga dilakukan melalui media komunikasi yang tersedia di lingkungan Perusahaan.

Tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemahaman isi dari Pedoman Standar Perilaku.
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh Insan Kimia Farma untuk melaksanakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan yang berlaku.
3. Memberikan pengertian bahwa Pedoman Standar Perilaku yang dibuat Perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan.
4. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada internal dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu: Penyebaran buku saku *Code of Conduct* Perusahaan. Penandatanganan Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan *Code of Conduct* oleh seluruh karyawan Perusahaan, termasuk karyawan entitas anak.
5. Penyebaran informasi melalui portal *Human Capital* yang dimiliki Perusahaan.

The company conducts socialization of the Code of Ethics by signing a commitment to an integrity pact and Code of conduct through the www.komitmen.kimiafarma.co.id application periodically to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all Kimia Farma personnel in writing in the employment contract for employee recruitment which must be understood by all employees.

It is expected for all employees to behave according to the Company's values and practice the Code of Ethics in their daily activities. The Company often evaluates the Code of Ethics effectiveness, and conducts socialization programs to remind and emphasize employees about the implementation of the code of ethics. Socialization is not only carried out in face-to-face forums but is also carried out through communication media available within the Company.

The objectives of socialization are as follows:

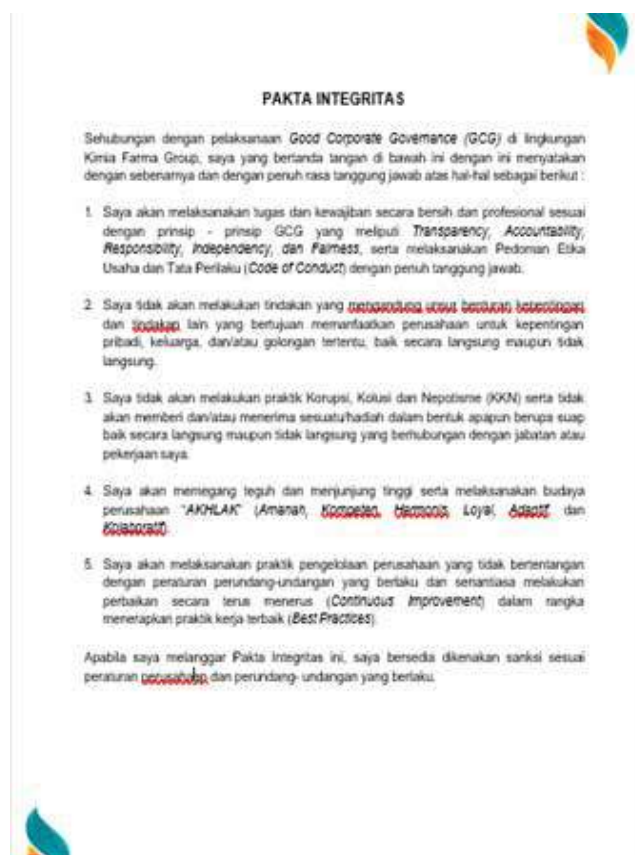
1. *Realizing the contents of the Code of Ethics.*
2. *Create awareness among all Kimia Farma personnel to practice the Company's Code of Ethics.*
3. *Give an understanding that the Code of Ethics is an inseparable part of business practices as well as a part of performance assessment for all employees.*
4. *The Code of Ethics socializations for internal personnel are carried out through several activities, namely: the Company's Code of Conduct pocket book, the signing of the Statement of Commitment to practice the Code of Ethics for all employees of the Company, including employees of subsidiaries.*
5. *Information publication through the Company's Human Capital portal.*

Kode Etik

Code of Ethics

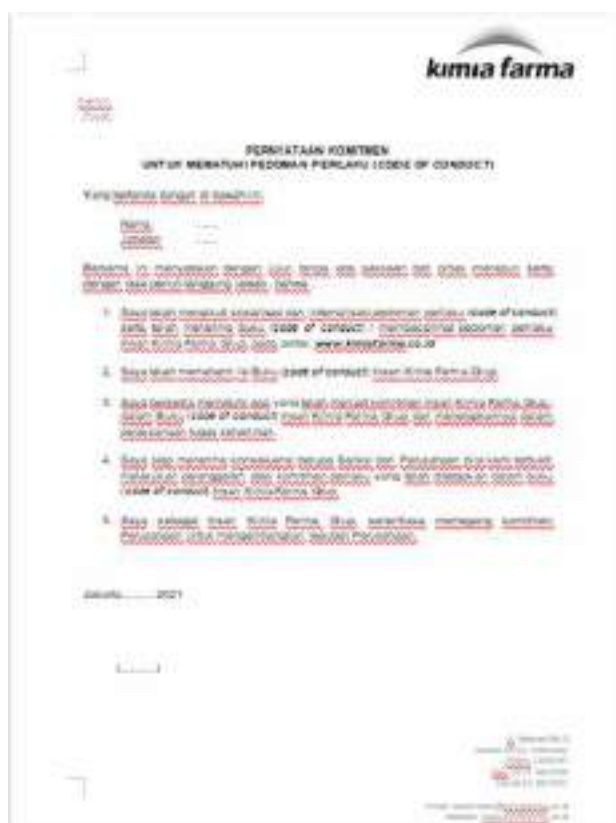
Untuk sosialisasi kode etik, Kimia Farma telah menggunakan sistem.

To socialize the code of ethics, Kimia Farma has used a system.



Kode Etik

Code of Ethics



Upaya sosialisasi kode etik kepada pihak eksternal yaitu:

- Memberikan surat edaran pada hari keagamaan bahwa insan Kimia Farma tidak menerima *parcel* atau hadiah karena merupakan gratifikasi
- Saat proses pengadaan selalu melakukan *due diligence*
- Dalam pengadaan vendor harus melampirkan pakta integritas
- Melakukan sosialisasi melalui banner dan situs web terkait Gratifikasi, benturan kepentingan, dan sebagainya

Code of conduct dissemination to external parties, namely:

- *Provide circulars on religious days that Kimia Farma personnel do not receive parcels or a gift because it is a gratuity*
- *During the procurement process always take due diligence*
- *In procurement the vendor must attach an integrity pact*
- *Conduct socialization through banners and websites related to Gratification, conflicts of interest*

Kode Etik

Code of Ethics

Jenis Sanksi untuk Masing-masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

Sanctions Types for Each Type of Violation Regulated in the Code of Ethics

Perusahaan melakukan penegakan terhadap Pedoman Standar Perilaku Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Standar Perilaku yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Mekanisme pelaporan pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan Perusahaan.

The Company enforces the Code of Ethics. It is carried out by conducting regular monitoring of the Code of Ethics enforcement. The Company also provides complaint facilities for the Code of Ethics violations within the Company. The mechanism for reporting violations of the Code of Ethics is carried out as stated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) that had been developed by the Company.

Jenis Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik antara lain:

Violation Types of the Code of Ethics and Sanctions as stated in the Code of Ethics guidelines include:

Jenis Pelanggaran <i>Types of Violation</i>	Sanksi <i>Sanction</i>
Pelanggaran Ringan <i>Minor Offense</i>	Mengacu pada perjanjian kerja sama Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku <i>Referring to the Company's agreement and current regulation</i>
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat I <i>Grave Offense Grade I</i>	
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat II <i>Grave Offense Grade II</i>	

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Given

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2021.

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Ethics, blow are the details of the sanctions given regarding the enforcement of the Code of Ethics during 2021.

Kategori Pelanggaran <i>Violation Categories</i>	Jenis Sanksi <i>Types of Sanction</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Total Violations</i>
Ringan <i>Low</i>	Surat peringatan tertulis I (Insentif tahunan dipotong 10% atau tidak ada kenaikan berkala) <i>Written warning letter I (Annual incentives are deducted by 10% or there is no periodic increase)</i>	1

Kode Etik

Code of Ethics

Sebagai bagian dari transparansi yang dilakukan Perusahaan, berikut disampaikan jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

As part of the Company's transparency, here are the number of internal offenses that occurred and the efforts to resolve them.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun <i>Internal Offenses in 1 year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh <i>Number of Cases Conducted by</i>					
	Manajemen <i>Management</i>		Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>		Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employees</i>	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Telah Diselesaikan <i>Resolved</i>	1	-	-	-	3	1
Dalam proses penyelesaian internal <i>In the process of settlement</i>	-	-	1	-	-	-
Belum diupayakan Penyelesaiannya <i>Hasn't been resolved yet</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>It has been followed up through the legal process</i>	-	-	1	-	-	-
Jumlah Penyimpangan <i>Number of Offenses</i>	-	-	-	-	-	-

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Management Review and Evaluation

Manajemen Perusahaan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan Pedoman Standar Perilaku juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian kelompok usaha Kimia Farma.

The Company's management regularly conducts reviews to evaluate the Company's performance, including the relationship between the vision, missions and corporate culture as well as the code of ethics with the long-term plans and the risk profile faced by the Company. The implementation of the Code of Ethics is also a part of evaluation tools for the Kimia Farma business group.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

Penerapan prinsip GCG di Perusahaan bertujuan agar dapat membentuk kerja sama yang harmonis antar pegawai di mana segala kegiatan usaha tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan *stakeholder* sehingga segala bentuk benturan antar pihak yang berkepentingan akan terjadi. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Kimia Farma telah menyusun kebijakan terkait yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOMKF/X/2018.

The practice of GCG principles in the Company aims to build harmonious cooperation between employees. This is where all business activities cannot be separated from relationships and interactions with stakeholders, therefore all forms of conflict between interested parties may occur. If there were a case of conflict of interest, Kimia Farma had formulated a policy written in the Joint Decree of the Board of Commissioners No. S-062/KOMKF/X/2018.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Management of Conflicts of Interest of the Board of Directors

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Conflict of interest of the Board of Directors happens when the personal interests of the Board of Directors have the potential to contradict with the interests of the Company in increasing the value of the Company, profits gain and in achieving the vision and missions of the Company as mandated by the Shareholders.

Beberapa prinsip yang dianut Kimia Farma untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

Kimia Farma had adopted several principles to prevent conflicts of interest and the further implications that often arise include the following:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
 - a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perusahaan secara benar dan akurat
 - b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan
 - c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut

1. *In carrying out their duties, the Board of Directors must avoid potential conflicts of interest. To prevent from such thing, the Board of Directors needs to fulfill several principles, they are as follows:*
 - a. *The Board of Directors must arrange and fill out a Special Register which contains true and accurate ownership of their shares and or their families in the Company*
 - b. *The Board of Directors must avoid activities that may affect their independence in decision making*
 - c. *They are not allowed to participate in any activities involving a Company in which the person concerned or his/her family has a significant share ownership or has a financial interest in the transaction*

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris 3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut diatas	d. The Board of Directors is required to make a statement regarding the conflict of interest on the matters written in the Company's Work Plan and Budget 2. If there were and event, where the interests of the Company contradicted with the interests of a member of the Board of Directors, then with the Board of Commissioners approval, the Company will be represented by other members of the Board of Directors. If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or someone appointed by the Board of Commissioners 3. If the Board of Commissioners were absent, the GMS appointed one or more person(s) to represent the Company to perform the duties mentioned above



Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Conflicts of Interest Management

Beberapa prinsip yang dianut Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya di Perusahaan dan pada Perusahaan lain.

Below are some of the principles adopted by the Company to prevent conflicts of interest and the subsequent implications that often arise:

1. The Board of Commissioners always avoids any conflict of interest in carrying out its duties. The Board of Commissioners will not take advantage of the position for personal gain or for the benefit of other related people or parties.
2. The Board of Commissioners must avoid any activities that may affect its independence in the Company's supervisory duties.
3. The Board of Commissioners is obliged to fill out a Special Register containing their ownership of shares and/or their families in the Company and in other Companies.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. *If there is a conflict of interest, it must be disclosed, and the relevant Board of Commissioners must not be involved in the Company's decision-making process.*
5. *The Board of Directors is required to make a statement regarding the conflict of interest on the matters written in the Company's Work Plan and Budget.*



Pengelolaan Benturan Kepentingan Insan Kimia Farma

Kimia Farma Conflicts of Interest Management

Dalam pelaksanaan, terhadap potensi atau kondisi/ situasi benturan kepentingan, Insan Kimia Farma:

1. Dilarang melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan
2. Dilarang menerima dan/atau memberi hadiah/ manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja
3. Dilarang menerima dan/atau memberi barang/ parcel/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan
4. Dilarang mengizinkan mitra kerja atau Pihak Ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada sekelompok Insan Kimia Farma
5. Dilarang menerima *refund* dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari hotel atau pihak manapun juga dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan

Regarding the potential or condition/situation of conflict of interest, Kimia Farma personnel:

1. *Are prohibited to conduct transactions and/or use company assets for personal, family or group interests*
2. *Are prohibited to receive and/or give gifts/benefits in any form related to their position in the company from business partners, goods providers and services as well as competing companies/partners*
3. *Are forbidden to receive and/or give goods/ parcels/money/money equivalents or others on religious holidays*
4. *Are forbidden to allow work partners or Third Parties to give anything in any form to a group of Kimia Farma Personnel*
5. *Are forbidden to receive refunds and other personal benefits that exceed and/or are not entitled to, from hotels or any other parties for official purposes or other matters that may cause a potential conflict of interest*

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

6. Dilarang bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan 7. Dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan diluar perusahaan 8. Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya 9. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan, atau persewaan, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya	6. <i>Are forbidden to be discriminatory, unfair in winning goods/services provider from certain partners/work partners with the intention of receiving service rewards for personal, family and or group interests</i> 7. <i>Are forbidden to use confidential information and company business data for interests outside the company</i> 8. <i>Are prohibited to be directly or indirectly involved in the management of competing companies and/ or partner companies or other potential partners</i> 9. <i>Are prohibited, directly or indirectly, to intentionally participate in chartering, procurement, or rental, which at the time of the act, was assigned to manage or supervise all or part of it</i>

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Dalam rangka mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan di lingkungan Kimia Farma terkait penerimaan/pemberian Gratifikasi, Perusahaan telah menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan Kimia Farma dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP.159/DIR/X/2018.

Pedoman ini disusun untuk mengatur Penanganan Gratifikasi diantara Insan Kimia Farma dengan pihak ketiga yang terkait dengan kegiatan usaha Kimia Farma Tbk Group, yang meliputi penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi, mekanisme dan pelaporannya. Penanganan Gratifikasi ini menjadi sangat penting bagi Perusahaan karena Gratifikasi tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi, obyektivitas, maupun profesionalisme Insan Kimia Farma, bahkan dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu unsur tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Kimia Farma Group.

In order to prevent abuse of authority/position regarding the acceptance/granting of gratuities within Kimia Farma, the Company has compiled Guidelines for Handling Gratification, and had been approved by the Decree of the Board of Directors No. KEP.159/DIR/X/2018.

This guideline was prepared to regulate Gratification Handling related to business activities, which includes receiving, granting and requesting gratification, its mechanism and reporting for Kimia Farma personnel and third parties. The handling of this Gratification is very important for the Company because Gratification may cause a conflict of interest that can affect the independence, objectivity, and professionalism of Kimia Farma Personnel. It may even become a criminal act of bribery and is one of the elements of corruption that can have legal implications as well as a negative image for the Company.

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

Gratification Control Unit (GCU)

Pengelolaan pelaporan gratifikasi di lingkungan Perusahaan dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko) yang bertugas untuk menerima setiap pelaporan gratifikasi yang diterima secara langsung maupun melalui email: ukmr@kimiafarma.co.id. Keputusan mengenai kepemilikan hadiah/barang/cinderamata yang disampaikan kepada UPG harus diserahkan dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto dan formulir untuk dibuatkan Berita Acara Penyerahan Barang Bukti Gratifikasi. Selanjutnya UPG akan melaporkan penerimaan gratifikasi kepada KPK RI secara online melalui Gratifikasi Online (GOL) secara triwulanan dengan tembusan kepada Direktur Umum dan Human Capital sebagai penanggungjawab GCG.

The Gratification Control Unit (Compliance and Risk Management Unit) is responsible to manage the Gratification reports. Its duty is to receive any gratification reports either directly or via email: ukmr@kimiafarma.co.id. Decisions regarding the ownership of gifts/goods/souvenirs submitted to GCU, must be accompanied by documentation in the form of photos and a filled-out form. The documentations are needed in order to make the Minutes of Evidence of Gratification. GCU will give the report of gratuities to the Indonesian online KPK via Online Gratification (GOL) on a quarterly basis with a copy to the Director General and Human Capital who are in charge of GCG.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Media Pelaporan

Reporting Media

Laporan Gratifikasi, wajib dilaporkan dengan hard copy, atau melalui email dengan format pdf/jpeg. Dengan menggunakan formulir Gratifikasi (Formulir Penerimaan, Formulir Pemberian).

1. Pelaporan melalui Unit Pengendali Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Kimia Farma yang menerima Gratifikasi wajib disampaikan selambat-lambatnya 14 hari kerja sejak tanggal penerimaan Gratifikasi oleh Insan Kimia Farma, dengan menggunakan form pelaporan sebagaimana diatur dalam Pedoman ini.
2. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kedaluwarsa (contoh: makanan dan minuman), maka dapat diserahkan kepada lembaga sosial dengan menyampaikan bukti tanda terima dari lembaga sosial tersebut kepada Unit Pengendali Gratifikasi.
3. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kedaluwarsa (contoh: uang, emas, dan lainnya), wajib disimpan terlebih dahulu di Bagian Keuangan di lingkungan kerja Insan Jasa Marga yang bersangkutan, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada Unit Pengendali Gratifikasi.

Gratification Report must be reported in hard copy, or via email in pdf/jpeg format. The report is submitted using the Gratification form (Acceptance Form, Giving Form).

1. *Reports through the Gratification Control Unit conducted by Kimia Farma Personnel who receive Gratification must be submitted no later than 14 working days from the date of the Gratification received by Kimia Farma Personnel, using the reporting form as regulated in this Guideline.*
2. *For gratifications in the forms of goods that expire quickly (eg food and drinks), they can be submitted to the social institution by submitting a receipt from the social institution to the Gratification Control Unit.*
3. *Gratifications in the forms of goods that do not expire quickly (for example: money, gold, etc.), must be deposited in the Finance Department in Jasa Marga Personnel. The goods will stay until the ownership status of the receipt is determined by the Corruption Eradication Commission (KPK). The receipt then, must be submitted as a proof to the Gratification Control Unit.*

Sosialisasi Program Anti Gratifikasi

Anti-Gratification Program Socialization

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan sosialisasi anti gratifikasi dalam bentuk:

- Benner
- Web Perusahaan
- Email Blast
- Sosialisasi melalui virtual (Zoom Meeting)

Throughout 2021, the Company had conducted anti-gratification socialization in the form of:

- *Banner*
- *Company Website*
- *Email Blast*
- *Virtual Socialitation (Zoom Meeting)*

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Funding Information For Political Activities

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan insan Kimia Farma menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.

Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, yang diwujudkan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penjelasan lebih rinci tentang kegiatan CSR yang telah dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2021, serta nilai nominalnya dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes. The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow Kimia Farma personnel to use any facilities or resources for the purpose of political campaigns, political fundraising or for the purpose of political participation. As stipulated in the Company's Code of Conduct.

On the other hand, it is the company's duties and responsibilities to the community to be concern regarding social and community issues. These duties and responsibilities to the public is realized through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. A more detailed explanation of the CSR activities that had been carried out by the Company throughout 2021, as well as the nominal value can be seen in the Corporate Social Responsibility Chapter of this Annual Report.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sebagai wujud implementasi anti korupsi, maka sesuai instruksi dari Kementerian BUMN melalui surat tanggal 17 Februari 2020 dengan Nomor S17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN, Perusahaan melalui Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko yang bersinergi dengan *Unit Quality System Corporate* telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tanggal 27 Agustus 2020.

Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat:

1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi perusahaan
2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan

Penerapan SMAP sebagai kebijakan anti korupsi oleh Perusahaan dilakukan dengan sosialisasi melalui situs web, *banner*, dan *email blast*. Selain itu, Perusahaan memiliki media pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) untuk pengaduan atas tindakan *fraud* atau korupsi di lingkungan kerja Kimia Farma Group.

Kimia Farma personnel always uphold fair competition, sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG. The Company is committed to create a healthy business environment. This is done in order to avoid any actions and behaviors that may cause conflicts of interest to arise, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The company also always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The company always pays attention to policies on anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

As a form of anti-corruption implementation, according to the instructions from the Ministry of SOEs through a letter dated February 17, 2020 with Number S17/S.MBU/02/2020 concerning ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification in SOEs, the Company has obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification on August 27, 2020 through the Compliance & Risk Management Unit in synergy with The Corporate Quality System Unit.

A description of the anti-corruption policy, at least containing:

1. *Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or corporate gratuities*
2. *Anti-corruption training/socialization to employees*

The implementation of SMAP as an anti-corruption policy by the Company is carried out through socialization through the website, banner, and email blast. In addition, the Company has a Whistleblowing System (WBS) reporting media for complaints on acts of fraud or corruption in Kimia Farma Group's work environment.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan rutin setiap Triwulanan melaporkan gratifikasi ke KPK melalui Web gol.kpk.co.id.

The company routinely reports gratuities every quarter to the KPK via the web gol.kpk.co.id.

Di tahun 2021 Perusahaan bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk memberikan bimbingan teknis kepada Insan Kimia Farma Group terkait Teknis Aplikasi Pelaporan Gratifikasi Online (GOL 2.0) yang dilaksanakan secara daring/virtual tanggal 8 November 2021

In 2021 the Company collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK) to provide technical guidance to Kimia Farma Group personnel regarding the Online Gratification Reporting Application Technique (GOL 2.0) which will be held online/virtually on November 8, 2021.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Prevention of Insider Transactions

Kebijakan guna mencegah terjadinya insider trading terdapat pada *Code of Conduct* yang di dalamnya mengatur pula terkait dengan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku. Perusahaan berkomitmen mewujudkan pertumbuhan kegiatan operasi yang berkelanjutan berdasarkan standar bisnis yang ada sehingga Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi *Shareholders*.

Policies to prevent insider trading are contained in the Code of Conduct, which also regulates the acquisition of information through legal means and stores and uses it in accordance with applicable business ethics principles. The Company is committed to realize a sustainable growth of operating activities based on existing business standards so that the Company can contribute optimally to Shareholders.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang *insider trading*. Namun, ketentuan mengenai *insider trading* disebutkan pada Pedoman Standar Perilaku (*Code Of Conduct*) khususnya pada pembahasan mengenai Benturan Kepentingan. Dijelaskan bahwa:

The Company does not have a specific policy governing insider trading. However, the provisions regarding insider trading are mentioned in the Code of Conduct, especially in discussions on Conflicts of Interest. It was explained that:

1. Seluruh Insan Kimia Farma dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
2. Setiap Insan Kimia Farma harus menghindarkan diri dari tindakan pribadi yang diuntungkan oleh "insider information" atau informasi orang dalam yang diperolehnya dari jabatannya, sedangkan informasi ini tidak terbuka untuk umum.

1. All Kimia Farma's People are prohibited from using confidential information and business data of the Company for interests outside the Company.
2. Every Kimia Farma's People must refrain from personal actions that benefit from "insider information" obtained from his position, while this information is not open to the public.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Administrator Wealth Report (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara *The Basic Principles of State Officials Wealth Report*

Sebagai entitas yang tergabung dalam Holding BUMN Farmasi, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

As an entity that is part of the Pharmaceutical SOE Holding, the Company is required to comply with the laws and regulations. One example of the legislation is the obligation to submit the State Officials Wealth Report (LHKPN). This legislation encourages eradication of corruption and acts of internal criminals.

LHKPN is a list of all State Officials Wealth as written in the LHKPN form. LHKPN was supervised by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Officials Wealth Reports. KPK has the authority in carrying out their duties to prevent corruption through registration and examination of LHKPN. This is in accordance with Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication. In addition, Law no. 28 of 1999 concerning State Officials that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, mandated that all officials are required to report and announce their assets, as well as willing to have their wealth checked before and after their current positions. In Law no. 28 of 1999 article 2 (7) explained that other officials who have strategic functions in relation to state officials, including the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD).

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Administrator Wealth Report (LHKPN)

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

The purpose of LHKPN examination is to create a State Official who adheres to the general principles of free from practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other dishonorable acts. Every State Official is required to report his wealth through the LHKPN form provided by the KPK. The form must be filled out honestly, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of the reported Assets, correctly, quickly, accurately, and responsibly.



Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Legal Basis and Regulations in Implementing LHKPN in Companies

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the perspective foundation to implement LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. Law no. 28 of 1999 concerning State Officials that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law no. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, and its amendments.
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Administrator Wealth Report (LHKPN)



Pelaksanaan LHKPN di Lingkup Kimia Farma *LHKPN Implementation in Kimia Farma Scope*

Perusahaan telah memiliki pedoman pelaksanaan LHKPN yang telah disahkan melalui Surat keputusan Direksi No. KEP.07/DIR/I/2017 tertanggal 30 Januari 2017. Dalam pedoman tersebut, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Seluruh Pejabat Penyelenggara Negara di Perusahaan dan Anak Perusahaan wajib menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pejabat Penyelenggara Negara di Perusahaan dan Anak Perusahaan yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK adalah Pejabat dengan Jabatan:
 - a. Direksi;
 - b. Dewan Komisaris;
 - c. Kepala Divisi/General Manager;
 - d. Manager baik di Kantor Pusat maupun unit operasi;
 - e. Direksi Anak Perusahaan;
 - f. Dewan Komisaris Anak Perusahaan;
 - g. Manager di Lingkungan Anak Perusahaan.

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko yang berada di bawah koordinasi Direktorat Keuangan.

The company already had guidelines for the LHKPN implementation and had been approved through the Decree of the Board of Directors No. KEP.07/DIR/I/2017 dated January 30, 2017. In this guideline, the following matters are explained:

1. *All State Officials in the Company and Subsidiaries are required to submit LHKPN in accordance with the regulations.*
2. *State Officials in Companies and Subsidiaries who are required to submit LHKPN to the KPK are Officials with the following positions:*
 - a. *Directors;*
 - b. *Board of Commissioners;*
 - c. *Head of Division/General Manager;*
 - d. *Manager both at the Head Office and operating units;*
 - e. *Directors of Subsidiaries;*
 - f. *Board of Commissioners of Subsidiaries;*
 - g. *Manager in Subsidiary Environment.*

The Compliance & Risk Management Unit is responsible to manage the LHKPN implementation and it is under the coordination of the Directorate of Finance.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Administrator Wealth Report (LHKPN)

Mekanisme Pelaporan LHKPN

LHKPN Report Mechanism

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 di mana penyelenggara berkewajiban untuk:

1. Bersedia diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan dan mengumumkan kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

The mechanism for reporting the officials assets can be done by referring to Law Number 28 of 1999 where the official is obliged to:

1. Willing to have their wealth checked before, during and after serving;
2. Reporting and announcing his wealth before and after taking a position.

Transparansi LHKPN Pejabat Kimia Farma Tahun 2021

Kimia Farma Officials LHKPN Transparency in 2021

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan wajib lapor di tahun 2021.

Below is the transparency of the LHKPN that had already been submitted, which is mandatory for Company officials to report in 2021.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat Kimia Farma Tahun 2021

LHKPN Submission Disclosure of Kimia Farma Officials in 2021

Pejabat Wajib LHKPN LHKPN Mandatory Officer	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Reports	Telah Melaporkan Reported	
		Jumlah Total	%
173	173	173	100%
Jumlah Total	173	173	100%

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policies

Kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan diatur dalam *Code of Conduct* yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP:158/DIR/X/2018 tanggal 20 Oktober 2018 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Perusahaan menerapkan proses pengadaan barang dan jasa yang mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, fairness, dan bebas dari benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mematuhi etika bisnis proses pengadaan barang dan jasa antara lain:

1. Melaksanakan tugas pengadaan barang dan jasa dengan tertib dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
2. Bekerja secara profesional, mandiri, jujur, bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya penyimpangan;
3. Jajaran Manajemen Perusahaan yang memiliki potensi *conflict of interest* atau benturan kepentingan, tidak boleh mencampuri proses pengadaan barang dan jasa baik langsung maupun tidak langsung;
4. Kontrak Pekerjaan antara Perusahaan dengan Rekanan memuat kesanggupan Rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai ketentuan yang telah disepakati, melindungi hak Rekanan berdasarkan kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak, serta memberikan sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

The Company's goods and services procurement policies are regulated in the Code of Conduct which had been approved by the Decree of the Board of Directors No. KEP:158/DIR/X/2018 dated 20 October 2018 regarding the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

held by the company always refers to the principles of Good Corporate Governance by adhering to the principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness, and free from conflicts of interest in accordance with the laws and regulations.

The company complies with business ethics in the procurement of goods and services, including:

1. *Perform the goods and services procurement in an orderly manner and taking into account the provisions of laws, regulations, and procedures;*
2. *Work professionally, independently, honestly, responsibly and maintain the confidentiality of documents for the goods and services procurement in order to prevent any misdeeds;*
3. *The management of the Company who has a potential conflict of interest, are directly or indirectly, prohibited to interfere with the process of goods and services procuring;*
4. *Work Contracts between the Company and Partners contain the Partner's ability to carry out its obligations according to the agreed terms, protection on the Partner's rights based on the agreement in the contract, and provide sanctions for non-fulfillment of their respective obligations.*

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

The Whistleblowing System (WBS) is made in order to prevent fraud by reporting incidents of misbehavior and encouraging a culture of honesty and openness. It is an effort to support the implementation of good corporate governance. WBS implementation may become the foundation for the Company to design evaluations and necessary follow-ups. It is also beneficial for the development of a well-managed violation reporting system. WBS is also part of an early warning system for possible violation problems. WBS guarantees the protection and confidentiality of the whistleblower identity.



Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Kimia Farma

Guidelines Approval of the Kimia Farma Violation Reporting System

Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) disusun sebagai acuan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap pelanggaran pedoman perilaku dan benturan kepentingan oleh Insan Kimia Farma. Perusahaan telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.48/DIR/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Pedoman ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat Pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Pelapor mengenai tindakan pelanggaran, yaitu segala tindakan dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan, Pedoman Standar Perilaku, dan etika bisnis yang sehat.

The Whistleblowing System (WBS) guideline helps the company to prevent and detect behavioral violations and conflicts of interest by Kimia Farma personnel. The Company had a Violation Reporting System Guidelines as written in the Decree of the Board of Directors No. KEP.48/DIR/XII/2013 dated December 5, 2013 regarding the Whistleblowing System. This guideline is used as a reference in accommodating, processing and following ups as well as making Reports regarding any violations. Violations are actions that are contradictory from the laws and regulations, company regulations, Code of Conduct, and healthy business ethics.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Kimia Farma

Scope of Submitted Violations Through the Kimia Farma Violation Reporting System

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perusahaan adalah:

1. Benturan kepentingan.
2. Bentuk-bentuk kecurangan, termasuk diantaranya korupsi, dan penggelapan.
3. Gratifikasi dan suap pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa.
4. Keluhan karyawan tentang kebijakan dan peraturan perusahaan.
5. Keluhan masyarakat tentang pengelolaan operasi Perusahaan seperti layanan, limbah, produk, atau hal-hal lainnya yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan.

Violations that can be reported through the Company's WBS mechanism are:

1. Conflict of interest.
2. Forms of fraud, including corruption and embezzlement.
3. Gratification and bribery violations in goods and services procurement process.
4. Employee complaints about company policies and regulations.
5. Public complaints about the management of the Company's operations such as services, waste, products, or other matters that are in direct contact with the Company.

Saluran Pengaduan

Complaint Channel

Pelapor dapat menyampaikan pengungkapan/ pelaporan pengaduan pelanggaran melalui:

Whistleblowers may submit reports or complaints regarding any form of violations through:

Sistem Pelaporan WBS WBS Report System	:	wbs.kimiafarma.co.id
Email	:	wbs@kimiafarma.co.id
Surat Letter	:	Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial Compliance & Industrial Relations Unit Unit PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat Central Jakarta

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Pihak Pengelola Pengaduan Complaint Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan dikelola oleh Komite Etik. Komite Etik dibentuk secara khusus untuk melaksanakan pengelolaan terhadap WBS di Perusahaan, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran, serta menegakkan kemandirian, transparansi, kewajaran dan profesionalitas dalam melakukan proses penelaahan, verifikasi, dan investigasi atas setiap pelaporan pengaduan pelanggaran.

Komite Etik bersifat ad hoc, bertanggung jawab langsung kepada Direksi, bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan. Komite etik terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Unit Kepatuhan: 1 orang
2. Unsur Divisi SPI: 1 orang
3. Unsur Unit *Legal Corporate* : 1 orang
4. Unsur Divisi *Human Capital*: 1 orang
5. Unsur Serikat Pekerja: 1 orang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Etik berwenang:

1. Melakukan pemanggilan Terlapor;
2. Melakukan verifikasi untuk penajaman telaahan;
3. Mendapatkan akses penuh data dan informasi yang terkait dengan masalah yang ditangani;
4. Memberikan perlindungan kepada Pelapor.

The Company's Ethics Committee is responsible in managing the Violation Reporting System. The Company specifically formed the Ethics Committee to manage the WBS within the company. Its duties including carrying out an initial review of complaints/disclosures of violations, and enforces independence, transparency, fairness and professionalism in conducting the review, verification, and investigation processes for each complaint.

The Ethics Committee is ad hoc. This means that the Ethics Committee directly reports to the Board of Directors, it only provides reviews and recommendations to the Board of Directors for decision making. The ethics committee consists of the following elements:

1. *Compliance Unit Elements: 1 person*
2. *The SPI Division Elements: 1 person*
3. *Legal Unit Elements : 1 person*
4. *Human Capital Division Elements: 1 person*
5. *Labor Union Elements: 1 person*

In carrying out its duties and functions, the Ethics Committee is authorized to:

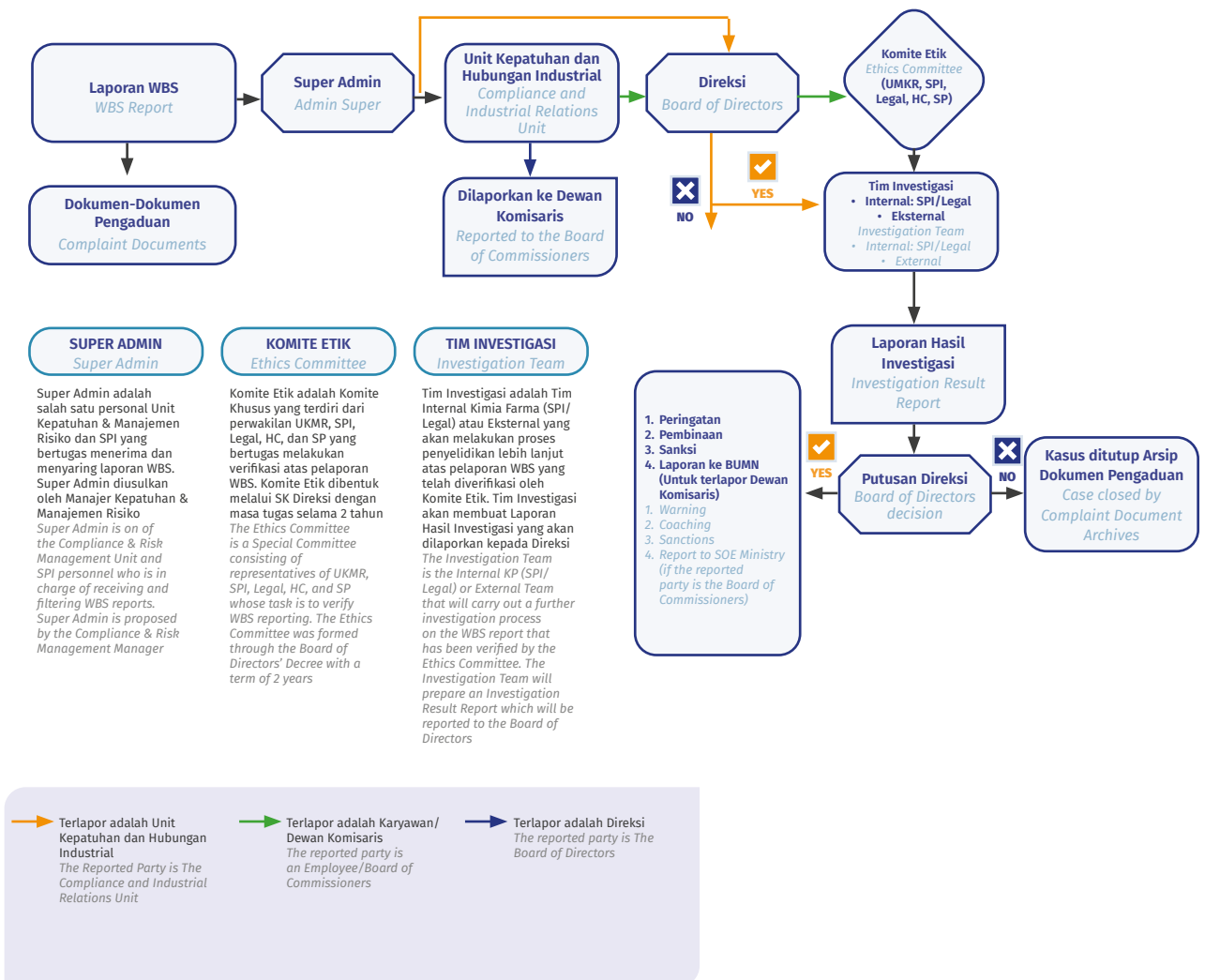
1. *Summons the Reported Party;*
2. *Verification for further inspection;*
3. *Gain full access to data and information related to the problem being handled;*
4. *Provide protection to the Whistleblower.*

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mechanism of Submitted Complaints and Complaints Handling Submitted through the Violation Reporting System



Whistleblowing System

Whistleblowing System

1. Pelapor melengkapi dokumen-dokumen pendukung pengaduan dan melaporkan melalui media Sistem Pelaporan WBS yang tersedia untuk dikumpulkan dan disaring oleh Super Admin.
 - a. Apabila pihak terlapor adalah karyawan, Direksi, atau Dewan Komisaris maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial.
 - b. Apabila pihak terlapor adalah personil Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial, maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada Direksi.
2. Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial menganalisa dokumen laporan pengaduan pelanggaran. Apabila pengaduan sesuai dengan kriteria WBS dan dapat ditindaklanjuti maka akan diteruskan ke Direksi. Apabila pihak terlapor adalah Direksi, maka laporan pengaduan akan diteruskan ke Dewan Komisaris.
 - a. Pihak terlapor adalah karyawan/Dewan Komisaris: Meneruskan laporan ke Komite Etik untuk ditindaklanjuti.
 - b. Pihak terlapor adalah pegawai Unit Kepatuhan & Hubungan Industrial: Meneruskan laporan kepada Tim Investigasi apabila bukti pengaduan dianggap cukup, atau menutup laporan apabila bukti tidak cukup.
3. Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi lebih lanjut oleh Tim Investigasi dan Komite etik mengkonfirmasi status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada pelapor.
4. Tim Investigasi melakukan investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi untuk selanjutnya diambil keputusan atas laporan pengaduan. Apabila berdasarkan hasil investigasi ditemukan bukti yang memadai pihak terlapor
 1. *The whistleblower must complete the supporting documents for the complaint and reports through the WBS Reporting System media which. The complaint and reports are collected and filtered by the Super Admin.*
 - a. *If the reported party is an employee, the Board of Directors, or the Board of Commissioners, the complaint report will be given to the Compliance & Industrial Relations Unit.*
 - b. *If the reported party is a member of the Compliance & Industrial Relations Unit, the complaint report will be given to the Board of Directors.*
 2. *The Compliance & Industrial Relations Unit is responsible in analyzing the complaint report documents. If the complaint meets the WBS criteria and can be followed up, it will be given to the Board of Directors. If the reported party is the Board of Directors, the complaint report will be given to the Board of Commissioners.*
 - a. *The reported party is an employee/Board of Commissioners: the report will be given to the Ethics Committee for follow-up.*
 - b. *The reported party is an employee of the Compliance & Industrial Relations Unit: The report will be given to the Investigation Team if the evidence of the complaint is deemed sufficient, or close the report if the evidence is insufficient.*
 3. *The Ethics Committee verifies the complaint report. The complaint can be processed into the investigation stage by the Investigation Team, if the verification results showed an indication of a violation accompanied by sufficient evidence. The Ethics Committee will confirm the status of the complaint settlement process to the complainant.*
 4. *The Investigation Team is responsible to do investigations and makes a Report of Investigation Results. Further decision making regarding the complaint report will be decided by the Board of Directors. If there is sufficient evidence that the reported party has committed a violation, the*

Whistleblowing System

Whistleblowing System

melakukan pelanggaran, maka terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Terkhusus untuk terlapor adalah Dewan Komisaris, maka akan dilaporkan kepada Kementerian BUMN. Kemudian apabila menurut hasil investigasi tidak ditemukan bukti secara memadai, kasus pengaduan dapat ditutup.

Pelaporan pengaduan/pengungkapan yang dapat ditindak lanjuti melalui mekanisme WBS ini adalah pelaporan dan pengaduan atas kasus pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

reported party will be subjected to sanctions in accordance with the provisions and regulations in the Company. If the reported party is the Board of Commissioners, the report will be forwarded to the Ministry of SOEs. The complaint case can be closed if there is no sufficient evidence found.

The WBS mechanism receives reports of complaints/disclosures that can be followed up that have a significant impact on the Company. The complaint report that will be processed further is only related to events/evidences within a period of 3 (three) years before the complaint report is submitted.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan perlindungan kepada pelapor dalam melakukan proses setiap pelaporan pengaduan dengan senantiasa mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dengan cara yang profesional. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor, serta memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan/dilaporkan.

Perlindungan ini juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perusahaan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan fakta penyimpangan.

The Company guarantees confidentiality and the protection of the whistleblower throughout the process of every complaint reports. The Company always prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence in a professional manner. The Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity, as well as provides protection to the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the Whistleblower is able to maintain the confidentiality of the case being complained/reported.

The officers who are appointed by the Company to perform investigations, verifications, and those who provide information related to the complaints are also under this protection.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Para pihak yang diberikan kewenangan oleh Perusahaan dalam proses terkait dengan Pelaporan dan pengaduan yang melanggar prinsip kerahasiaan berat akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

During the report and complaints process, sanctions will be given to those who violate the principle of severe confidentiality in accordance with the provisions of the Company.



Penghargaan dan Sanksi

Rewards and Sanctions

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

The form of sanctions given to the Reported Party who has been proven to have committed a violation, is determined in accordance with the provisions and regulations of the Company. Sanctions will also be given if the violation reports have malicious intents, such as slander or false reporting.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

Whistleblower will be given a reward if the reported case is true and the Company gets a positive impact from the report. The type and amount of the award given is regulated by the policy of the Board of Directors which is an integral document of the WBS policy.



Sosialisasi Whistleblowing System

Whistleblowing System Socialization

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai Whistleblowing System di seluruh tingkatan dalam organisasi, Perusahaan secara konsisten mengadakan sosialisasi Whistleblowing System dengan berbagai cara. Salah satu yang dilakukan Perusahaan adalah dengan melakukan penyebaran buku *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* melalui surat elektronik kepada seluruh pegawai Perusahaan. Bagi Calon Pegawai Perusahaan, Perusahaan melakukan presentasi in class agar calon pegawai *on Job Training* (OJT) dapat memahami tindakan apa saja yang melanggar terhadap ketentuan *Code of Conduct*.

The Company regularly conducts socialization regarding the Whistleblowing System in various ways. This socialization aims to increase understanding of the Whistleblowing System at all levels within the organization. One form of this socialization is through the distribution of Code of Conduct and Code of Corporate Governance books via electronic mail to all employees of the Company. The Company conducts in-class presentations for Prospective Employees, so that prospective employees on Job Training (OJT) can understand what sort of actions may violate the provisions of the Code of Conduct.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan sosialisasi *Whistleblowing System*, melalui:

- Situs Web Perusahaan
- Banner
- Sosialisasi visa
- Survey
- Email Blast
- Sosialisasi melalui virtual (*Zoom Meeting*)

Throughout 2021, the Company had socialized the Whistleblowing System, through:

- *The Company's website*
- *Banner*
- *Visa Socialization*
- *Survey*
- *Email Blast*
- *Virtual Socialization (Zoom Meeting)*

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021 dan Tindak Lanjut

2021 Violation Reports and Follow-ups

Berikut disampaikan pelaporan WBS tahun 2021 ada 3 melalui surat elektronik dan status pelaporan 2 laporan dalam proses dan 1 pelaporan tidak terbukti:

Following are the reports of WBS 2021, there are 3 reports via electronic mail and the reporting status of 2 reports in process and 1 report is not proven:

Media Penyampaian <i>Reporting Media</i>	2021	2020
Surat Elektronik <i>E-mail</i>	3	-
Surat kepada Unit Kepatuhan dan Hubungan Industrial <i>Letter to Compliance & Industrial Relations Unit</i>	-	1
Jumlah <i>Total</i>	3	1

Rincian tindak lanjut dari pelaporan yang masuk adalah sebagai berikut.

Details of the follow-up regarding the incoming reports are as follows.

Status Laporan <i>Report Status</i>	2021	2020
Laporan Dalam Proses <i>Report In Process</i>	2	-
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti <i>Completed Follow-up Report</i>		
• Laporan Tidak Terbukti <i>Unproven Reports</i>	1	-
• Laporan dengan Tindak Lanjut <i>Reports with Follow-up</i>	-	1
Jumlah Laporan yang Masuk <i>Number of Incoming Reports</i>	3	1

Tindakan penyelesaian atas kasus tahun 2020 yaitu melakukan mediasi kedua belah pihak yang memiliki permasalahan dengan hasil kedua belah pihak sepakat berdamai.

The settlement action for the 2020 case is to mediate the two parties who have problems with the result that both parties agree to make peace.





06

Rujukan Keberlanjutan

Sustainability Reference

Kimia Farma berkomitmen untuk dapat mewujudkan keberlanjutan dalam seluruh kegiatannya, termasuk berkontribusi dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah didorong oleh Pemerintah Indonesia.

Kimia Farma is committed to realizing sustainability in all of its activities, including contributing to realizing the Sustainable Development Goals (TPB) which have been pushed by the Government of Indonesia.

Rujukan Keberlanjutan

Sustainability Reference

“Sebagai anggota Holding BUMN Farmasi, Kimia Farma berupaya untuk terus mendorong penerapan keberlanjutan dalam seluruh aspek operasi dan bisnisnya. Khususnya pada pengelolaan rantai bisnis farmasi meliputi manufaktur produk farma hingga ritel dan distribusi kepada konsumen. Selain itu, Kimia Farma juga secara pro aktif menerapkan aspek K3 dan mengindahkan dampak lingkungan yang dapat timbul dari proses produksi farmasi yang dilakukan. Kimia Farma juga berkomitmen dalam penyelenggaraan kegiatan perkantoran yang efisien terhadap penggunaan energi, serta keberadaan Kimia Farma dan kontribusinya bagi masyarakat”

“As a member of the Pharmaceutical BUMN Holding, Kimia Farma strives to continue to encourage the implementation of sustainability in all aspects of its operations and business. Particularly in the management of the pharmaceutical business chain, including the manufacture of pharmaceutical products to retail and distribution to consumers. In addition, Kimia Farma also proactively applies K3 aspects and takes into account the environmental impacts that may arise from the pharmaceutical production process carried out. Kimia Farma is also committed to organizing office activities that are efficient in energy use, as well as Kimia Farma’s presence and its contribution to society”

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sustainable Development Goals



Integrasi Program Keberlanjutan Kimia Farma Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Integration of Kimia Farma's Sustainability Program towards the Achievement of Sustainable Development Goals (TPB)

Jenis Types	TPB SDG	Program yang Dilaksanakan Implemented Programs
Pendidikan Education	 	• Program Generasi Hebat • Program UMKM Academy • Program Beasiswa Social Project Camp (BASECAMP) • Program Dana Apresiasi Siswa Berprestasi (DASB) • Great Generation Program • MSME Academy Program • Social Project Camp Scholarship Program (BASECAMP) • Achievement Student Appreciation Fund Program (DASB)
Kesehatan Healthcare	  	• Program Klinik Apung • Program Bidan Inspiratif • Produksi Obat dan Multivitamin Penambah Daya Tahan Tubuh untuk Penanganan COVID-19 • Layanan Apotek Drive-Thru untuk Mendukung Program PSBB/PPKM • Klinik Apung Program • Inspirational Midwife Program • Production of Immune Enhancement Drugs and Multivitamins for Handling COVID-19 • Drive-Thru Pharmacy Services to Support the PSBB/PPKM Program
Pelestarian Alam Nature Conservation	 	• Pemenuhan Seluruh Regulasi di Bidang Lingkungan dan Pemenuhan Semua Baku Mutu dan Ambang Kuantitas Aspek Lingkungan • Penerapan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan • Instalasi Solar System Ecogreen dalam Program Community Development • Program Efisiensi Energi • Program Pencegahan dan Reduksi Emisi • Program Efisiensi Sumber Daya Air • Program Pengolahan dan Pengelolaan Limbah • Program Kebun Gizi Hidroponik • Compliance with All Regulations in the Environmental Sector and Compliance with All Quality Standards and Quantity Thresholds for Environmental Aspects • Implementation of ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems • Installation of Ecogreen Solar System in Community Development Program • Energy Efficiency Program • Emissions Prevention and Reduction Program • Water Resources Efficiency Program • Waste Treatment and Management Program • Hydroponic Nutrition Garden Program

Pengentasan Kemiskinan <i>Poverty Alleviation</i>	  	• Program Bina Desa Kimia Farma • KAEF Bukhber (Bulan Penuh Keberkahan) • Kurban Berkah Kimia Farma • Renovasi Rumah Pensiunan • Program Sosial Basecamp • Kimia Farma Village Development Program • KAEF Bukhber (Month of Blessings) • Kimia Farma's Blessing Sacrifice • Retirement Home Renovation • Basecamp Social Program
Pembangunan Ekonomi Nasional <i>National Economic Development</i>	  	• Kontribusi Pajak kepada Negara • Ketersediaan Produk dan Layanan Kesehatan Bagi Masyarakat di Segala Lapisan • Pembangunan/Renovasi Tempat Ibadah, Sekolah dan Kantor Desa • Pemberian Sembako dan Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) • Tax Contribution to the State • Availability of Health Products and Services for People at All Levels • Construction/Renovation of Places of Worship, Schools and Village Offices • Provision of Basic Food and Personal Protective Equipment (PPE)
Ketenagakerjaan yang Adil dan Layak <i>Fair and Decent Employment</i>	   	• Kesetaraan Gender dalam Komposisi Karyawan dan Pemberian Remunerasi • Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pelaksanaan Program Akademi dan Non Akademi • Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan terkait Ketenagakerjaan seperti Kepatuhan Upah Minimum dan Pencegahan Diskriminasi • Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat • Gender Equality in Employee Composition and Remuneration • Competency Development of Human Resources (HR) through the Implementation of Academic and Non-Academic Programs • Compliance with Labor-related Laws and Regulations such as Minimum Wage Compliance and Discrimination Prevention • Prioritizing Occupational Health and Safety (K3) to Create a Safe and Healthy Work Environment
Praktik Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Practices</i>		• Sosialisasi Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara: AKHLAK • Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Sosialisasi Anti Korupsi • Penerapan Manajemen Risiko Keberlanjutan • Socialization of the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises: AKHLAK • Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) and Anti-Corruption Socialization • Implementation of Sustainability Risk Management

“Lebih lanjut tentang upaya Kimia Farma dalam mewujudkan keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.”

“More about Kimia Farma’s efforts in realizing sustainability can be seen in the 2021 Sustainability Report as an integral document of this Annual Report.”

halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



**PT KIMIA FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
*Consolidated Financial Statements As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2021 and 2020 And For The Years Then Ended</i>
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	 1 - 2	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Kantor
Pusat

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Verdi Budidarmo	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Kota Wisata Paris Blok C4/33 Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021 – 345-7708	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Lina Sari	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Satria No. 33 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021 – 345-7708	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance and Risk Management Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries
2. The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/ March 21, 2022

Verdi Budidarmo
Direktur Utama/ President Director

Lina Sari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

www.kimiarfarma.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00053/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KIMIA FARMA TBK**

***The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT KIMIA FARMA TBK***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

21 Maret 2022 / March 21, 2022

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 37, 41	748.481.112	1.249.994.068	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	5, 37, 41	812.712.175	412.835.690	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 41	1.131.223.282	1.113.869.099	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 41	249.561.163	234.249.823	Other Receivables
Persediaan	7	2.690.960.379	2.455.828.900	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16.a	444.095.220	390.316.212	Prepaid Taxes
Uang Muka	8	69.930.421	121.498.657	Advances
Biaya Dibayar di Muka	9	156.509.839	114.511.549	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		6.303.473.591	6.093.103.998	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	10	166.010.181	166.010.181	Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	6, 41	6.395.722	5.040.286	Other Receivables
Aset Tetap	11	9.460.697.014	9.596.550.309	Fixed Assets
Aset Hak Guna	12	410.947.579	398.200.582	Right of Use Assets
Properti Investasi	13	1.073.727.000	1.013.636.000	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	14	193.970.662	189.092.477	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	16.e	102.065.676	66.152.110	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	42.907.615	35.030.731	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.456.721.449	11.469.712.676	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		17.760.195.040	17.562.816.674	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 37, 41	3.631.864.978	4.379.678.025	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:				Accounts Payable:
Pihak Berelasi	18, 37, 41	148.548.603	49.308.534	Related Parties
Pihak Ketiga	18, 41	637.904.264	1.238.979.187	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	19	100.113.440	118.949.943	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	16.b	73.586.991	46.447.433	Taxes Payable
Beban Akruai	20, 41	244.841.294	165.799.257	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh				Current Portion of Long-Term
Tempo dalam Satu Tahun:				Liabilities:
Medium Term Notes	21, 37, 41	500.000.000	600.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 37, 41	610.037.148	172.205.123	Bank Loans
Liabilitas Sewa	12	17.120.716	742.428	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 41	16.163.122	14.831.967	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.980.180.556	6.786.941.897	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi				Long-Term Loan-Net of
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities
Medium Term Notes	21, 37, 41	--	500.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 37, 41	3.100.028.452	2.063.153.399	Bank Loans
Liabilitas Sewa	12	35.627.786	22.414.876	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 41	3.395.339	7.919.039	Consumer Financing Payables
Pinjaman kepada pemegang saham	23, 37	109.703.022	--	Shareholder Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	25	884.740.699	638.584.548	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e.	414.646.551	438.130.869	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.548.141.849	3.670.202.731	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10.528.322.405	10.457.144.628	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp100 (angka penuh)				Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized Capital - 20,000,000,000 shares
terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna				consist of 1 share of Serie A Dwiwarna
dan 19.999.999.999 saham Seri B				and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
5.554.000.000 saham yang terbagi				5,554,000,000 shares consist of
atas 1 saham Seri A Dwiwarna				1 share of Serie A Dwiwarna
dan 5.553.999.999 saham Seri B	26	555.400.000	555.400.000	and 5,553,999,999 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(885.401.366)	(885.401.366)	Additional Paid-In Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	28	4.883.190.099	5.032.161.649	Other Component Equity
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.284.181.021	2.273.597.721	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		302.273.634	17.638.834	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		7.139.643.388	6.993.396.838	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	92.229.247	112.275.208	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		7.231.872.635	7.105.672.046	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.760.195.040	17.562.816.674	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	31, 37	12.857.626.593	10.006.173.023	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(8.461.341.494)	(6.349.041.832)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.396.285.099	3.657.131.191	GROSS PROFIT
Beban Usaha	33	(3.500.532.785)	(3.326.011.792)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	34	83.249.943	330.187.371	Other Income - Net
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		6.637.063	(8.282.348)	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		985.639.320	653.024.423	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	35	(606.813.011)	(596.377.203)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	35	14.057.100	16.711.879	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		392.883.409	73.359.099	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	16.d	(78.998.241)	(48.576.593)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16.e	(23.996.379)	(4.356.749)	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		(102.994.620)	(52.933.342)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		289.888.789	20.425.757	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(379.207.562)	(185.143.699)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah dan Properti Investasi	11	(1.799.309)	9.145.000	Asset Revaluation Reserve
Selisih Penilaian Investasi Saham		--	(18.416.000)	Reserve for Changes of Fair Value of for Sale Financial Assets
Pajak Penghasilan Terkait	16.e	83.394.264	112.726.993	Related Income Tax
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		6.515.549	(4.092.505)	Foreign Currency Translation Adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.208.269)	(65.354.454)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Current year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		302.273.634	17.638.834	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	29	(12.384.845)	2.786.922	Non-Controlling Interest
		289.888.789	20.425.756	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		8.365.108	(65.189.339)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	29	(9.573.377)	(165.116)	Non-Controlling Interest
		(1.208.269)	(65.354.455)	
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	36	54,42	3,18	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor/	Komponen	Saldo Labal Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Penuh/	Additional	Lainnya/	Telah	Belum				
	Issued and Fully Paid-in Capital	Paid-in Capital	Other Equity Components	Ditentukan Penggunaannya/	Ditentukan Penggunaannya/				
				Appropriated	Unappropriated			Total	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	555.400.000	(885.401.366)	5.114.989.822	2.469.629.476	(12.724.002)	7.241.893.930	171.032.897	7.412.926.827	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	--	--	--	(183.307.753)	--	(183.307.753)	(26.269.587)	(209.577.340)	Beginning Balance Adjustment for Implementation of PSAK 71, Net of Tax
SALDO PER 1 JANUARI 2020	555.400.000	(885.401.366)	5.114.989.822	2.286.321.723	(12.724.002)	7.058.586.177	144.763.310	7.203.349.487	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	17.638.834	17.638.834	2.786.922	20.425.756	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(82.828.173)	--	--	(82.828.173)	(2.952.038)	(85.780.211)	Other Comprehensive Loss
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	30	--	--	(12.724.002)	12.724.002	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	29	--	--	--	--	--	(32.322.986)	(32.322.986)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	555.400.000	(885.401.366)	5.032.161.649	2.273.597.721	17.638.834	6.993.396.838	112.275.208	7.105.672.046	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	302.273.634	302.273.634	(12.384.845)	289.888.789	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(293.908.528)	--	--	(293.908.528)	2.811.468	(291.097.059)	Other Comprehensive Loss
Pinjaman Tanpa Bunga Utang Pemegang Saham	23	--	144.936.978	--	--	144.936.978	--	144.936.978	Deemed Interest Attributable to Shareholder Loan
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	30	--	--	10.583.300	(10.583.300)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	30	--	--	--	(7.055.534)	(7.055.534)	--	(7.055.534)	Dividend Distribution
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	29	--	--	--	--	--	(10.472.585)	(10.472.585)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	555.400.000	(885.401.366)	4.883.190.099	2.284.181.021	302.273.634	7.139.643.388	92.229.247	7.231.872.635	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		12.440.395.925	10.596.195.467	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(8.459.110.901)	(5.984.831.199)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		3.981.285.024	4.611.364.268	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		14.057.100	16.711.879	Interest Received
Pembayaran Bunga		(606.813.011)	(596.377.203)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak		304.677.336	599.655.402	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(157.074.688)	(48.576.593)	Payment of Income Tax
Pembayaran Kepada Karyawan		(2.023.054.457)	(1.931.611.228)	Payment to Employee
Pembayaran Beban Usaha		(1.737.002.283)	(1.632.191.340)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(223.924.978)	1.018.975.185	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	11	2.120.208	1.130.401	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	11	(650.761.091)	(544.486.310)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Aset Takberwujud	14	(8.491.348)	(4.088.034)	Addition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen		8.677.910	7.490.109	Receipt of Dividend Income
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(648.454.321)	(539.953.834)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		18.318.575.498	7.368.795.514	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(19.066.388.545)	(8.215.892.739)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		2.089.561.400	850.000.000	Drawdown of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(614.854.322)	(154.035.170)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran <i>Medium Term Notes</i>	21	(600.000.000)	(400.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Penambahan Liabilitas Sewa		(6.008.428)	--	Addition of Lease Liability
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		--	(6.712.295)	Payment of Customer Financing Payable
Pembayaran Dividen Tunai		(702.224)	--	Cash Dividend Paid
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		(10.472.585)	(32.322.987)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Penerimaan dari Pemegang Saham	24, 38	254.640.000	--	Receipt From Shareholder
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan		364.350.794	(590.167.677)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(508.028.505)	(111.146.326)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		6.515.549	872.108	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.249.994.068	1.360.268.286	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		748.481.112	1.249.994.068	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 43

Additional information of non-cash activities are presented in note 43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 31 Januari 2020 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 15 dated January 31, 2020 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 dated February 28, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma. Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 Year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan kepemilikan 90,03%.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional activities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.

The Company's products are distributed locally and for export, such in Asia, Europe, Australia, Africa and America.

PT Bio Farma (Persero) is the Company's majority shareholder with 90.03% ownership.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 18 Agustus 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 29 Juli 2020 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn., para Pemegang Saham menyetujui

- Mengalihkan penugasan Tuan Imam Fathorrahman semula Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Pemasaran dan Komersial dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Menyetujui pengangkatan Ny. Jasmine Kamiasti Karsono sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan
- Menyetujui pengangkatan Tuan Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

1. GENERAL (Continued)

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

According to General Shareholder Meeting Statement No. 10 dated August 18, 2021 and Meeting Decision Statement Deed No. 24 dated July 29, 2020 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

- Changed the assignment of Mr. Imam Fathorrahman from Director of Business Development to Director of Marketing and Commercial with a term of office continuing the remaining positions in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Approved the appointment of Mrs. Jasmine Kamiasti Karsono as Director of Portofolio and Business Development with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Approved the appointment of Mr. Rahmat Hidayat Pulungan as an Independent Commissioner with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komisaris Utama	Prof. Dr. Abdul Kadir, Ph.D., Sp.THT-KL (K), MARS.	dr. Alexander K. Ginting S.,Sp.P(K)., FCCP.	President Commissioner
Komisaris	Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A.	Commissioner
Komisaris Independen	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. dr. Kamelia Faisal, MARS. Rahmat Hidayat Pulungan M.Pd	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. -- --	Independent Commissioner
Direktur Utama	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	President Director
Direktur Umum dan Human Capital	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	General affair and Human Capital Director
Direktur Produksi dan Supply Chain	Drs. Andi Prazos, M.M.	Drs. Andi Prazos, M.M.	Production and Supply Chain Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko*	Ir. Lina Sari, M.M.	--	Finance and Risk Management Director
Direktur Pemasaran dan Komersial*	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	--	Marketing and Commercial Director
Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis*	Jasmine K. Karsono, Ph.D	--	Business Development Director
Direktur Keuangan	--	Pardiman, S.E., M.M	Finance Director
Direktur Pengembangan Bisnis	--	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Business Development Director
* Perubahan Nomenklatur			* Nomenclature Changes

Pada tanggal 31 December 2021 dan 2020 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 11.906 dan 11.891 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020 total permanent employees are 11,906 and 11,891 respectively (unaudited).

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan dan Komite GCG dan Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No.KEP-009/KOM-KF/IX/2021 tanggal 1 September 2021 dan No. KEP-011/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota komite audit PT Kimia Farma Tbk No. KEP-007/KOM-KF/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021 memberhentikan dengan hormat Sri Yanto sebagai anggota komite audit dan mengangkat Syaiful sebagai anggota komite audit.

	2021
Ketua Komite Audit	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.
Anggota Komite Audit	Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Syaiful, QIA., CACP
Ketua Komite GCG & PMR	Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.
Anggota Komite GCG	Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd. Mahrudin Harahap, S.E.
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

1. GENERAL (Continued)

1. c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee and GCG and Risk Monitor according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No.KEP-009/KOM-KF/IX/2021 dated September 1, 2021 and No.KEP-011/KOM-KF/XII/2020 dated December 17, 2020 as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners Decree PT Kimia Farma Tbk regarding the dismissal and appointment of members of the audit committee of PT Kimia Farma Tbk No. KEP-007/KOM-KF/VII/2021 dated July 1, 2021, honorably dismissed Sri Yanto as a member of the audit committee and appointed Syaiful as a member of the audit committee.

	2020	
Chief of Audit Committee	Ir. Nurrachman	
Audit Committee Members	Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Sri Yanto Ak., CA., ASA	
Chief of GCG & PMR Committee	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt.APU.	
GCG Committee Members	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Bintang Sarwo Budhi, Ak. Drs. Usep Hendarwien, M.M., Apt	
Corporate Secretary Head of Internal Audit	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3.576.248.561	3.372.751.160
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	2.652.226.889	2.494.381.924
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	265.881.263	256.864.062
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	80,67%	80,67%	170.398.419	152.115.059
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA)	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%	60,00%	103.519.901	153.655.730
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.837.255.997	1.915.972.812
Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ Indirect Ownership through KFA							
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Jakarta	Lab Klinik/ Clinical Lab	1 Januari 2010/	99,99%	99,99%	557.026.657	344.550.063
Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ Indirect Ownership through PEHA							
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1968/ 1968	90,22%	90,22%	312.960.642	312.984.578
PT Marin Liza	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1973/ 1973	99,91%	99,91%	86.562.056	70.873.152

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1. e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. e. Penawaran Umum Saham Perdana
(Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. e. Initial Public Offering (Continued)

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Compliance to the Financial
Accounting Standards ("FAS")**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("FASB-IIA"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. The Basis of Measurement and
Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2";
- Amandemen PSAK 73 – "Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"; dan
- Amandemen PSAK 22 tentang "Definisi Bisnis".

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment SFAS 73 – "Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021"; and
- Amendment SFAS 22 "Definition of Business".

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis
Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup di diskusikan di Catatan 46.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021
The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.
- Amendment SFAS 22 Definition of Business
The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 46.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

b. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

c. Joint Arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

d. Equity Method (Continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e. Changes in Ownership Interests (Continued)

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control (Continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. g. Foreign Currency Translation (Continued)

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at.

	2021	2020	
1 Poundsterling	19.200,39	19.085,50	1 Poundsterling
1 Euro	16.126,84	17.330,13	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14.269,01	14.105,01	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.533,77	10.644,09	1 Singapore Dollar
1 Riyal Arab Saudi	3.800,97	3.758,63	1 Saudi Arabia Riyal
1 Yuan China	2.238,04	2.161,49	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	1.829,84	1.819,34	1 Hong Kong Dollar
1 Rupee India	191,13	193,26	1 Indian Rupee

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (Lanjutan)

Pembukuan Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) diselenggarakan dalam mata uang Riyal Arab Saudi yang merupakan mata uang fungsional entitas anak. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Dawaa baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

**b. Transactions and balances
(Continued)**

The books of accounts of Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) is maintained in Saudi Arabia Riyal, which is the functional currencies of the subsidiary. For the consolidation purposes, asset and liabilities of both monetary and non-monetary of Dawaa at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Instrumen Keuangan

2. h. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

1. Klasifikasi

1. Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Equity instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain. Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short -Term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, Secured Debts, Other Current Financial Liabilities, and Borrowing from Other Financial Institution. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Bank Loans, Secured Debts, Borrowing from Other Financial Institution are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Account payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman Pemegang Saham dengan
Biaya Diamortisasi

PSAK 71 mensyaratkan semua instrumen keuangan diukur pada pengakuan awal pada nilai wajar. Ini biasanya akan menjadi harga transaksi dalam transaksi antara pihak-pihak yang tidak terkait. Jika pinjaman dilakukan dengan persyaratan komersial normal (baik dalam hal pokok dan bunga), tidak ada masalah akuntansi khusus yang muncul dan nilai wajar pada saat dimulainya biasanya akan sama dengan jumlah pinjaman.

Entitas yang memberikan pinjaman kepada pihak berelasi seperti entitas lain dalam suatu grup atau karyawan harus mengevaluasi apakah pinjaman tersebut telah dibuat dengan persyaratan komersial yang normal. Jika pinjaman diberikan oleh entitas induk kepada entitas anak dan tidak dalam persyaratan komersial normal, selisih antara jumlah pinjaman dan nilai wajarnya harus dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan sebagai komponen ekuitas dalam laporan keuangan individual entitas anak (ini kadang-kadang disebut sebagai kontribusi modal).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Shareholder Loan at Amortized Cost

PSAK 71 requires all financial instrument to be measured on initial recognition at fair value. This will normally be the transaction price in a transaction between unrelated parties. If a loan is made on normal commercial terms (both in terms of principal and interest), no specific accounting issues arise and the fair value at inception will usually equal the loan amount.

An entity making a loan to a related party such as another entity within a group or an employee should therefore evaluate whether the loan has been made on normal commercial terms. Where a loan is made by a parent to a subsidiary and is not on normal commercial terms, the difference between the loan amount and its fair value should be recorded as in the Company's financial statements as a component of equity in the subsidiary's individual financial statements (this is sometimes referred to as a capital contribution).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. i. Impairment of Financial Assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan) Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. Grup menilai dengan basis <i>forward-looking</i> kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.	2. i. Impairment of Financial Assets (Continued) The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.
2 j. Kas dan Setara Kas Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.	2 j. Cash and Cash Equivalents Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.
2. k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	2. k. Account and Other Receivables Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. l. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. k. Account and Other Receivables
(Continued)**

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Account and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. l. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

2. m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. m. Fair Value Measurement (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. m. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. n. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. o. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. o. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. p. Aset Tetap (Lanjutan)

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. p. Fixed Assets (Continued)

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or
- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	Metode Penyusutan/ <i>Depreciation Method</i>	Tarif Penyusutan per Tahun/ <i>Annual Rate Depreciation</i>
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantation</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. p. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. q. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. p. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. q. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Properti Investasi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Investment Properties (Continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Investment Properties (Continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat
Terbatas (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset tak berwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Intangible Asset (Continued)

Intangible Asset with Definite Useful Life
(Continued)

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of an noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Intangible assets from the development
phase of an internal project

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) (Lanjutan)

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a) Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset tak berwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan.
- b) Niatnya untuk melengkapi aset tak berwujud dan menggunakan atau menjualnya.
- c) Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- d) Bagaimana aset tidak berwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset tak berwujud atau aset tidak berwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset tak berwujud.
- e) Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- f) Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. s. Intangible Asset (Continued)

Intangible assets from the development phase of an internal project (Continued)

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognised if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- a) The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale.
- b) Its intention to complete the intangible asset and use or sell it.
- c) Its ability to use or sell the intangible asset.
- d) How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of a market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset.
- e) The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset.
- f) Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. u. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. u. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. u. Borrowing (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. w. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perseroan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. w. Leases

The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 3 to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Sewa (Lanjutan)

3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Leases (Continued)

3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. w. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. w. Leases (Continued)

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk, and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Sewa (Lanjutan)

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal, dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perseroan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Leases (Continued)

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs, and
4. Restoration costs.

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Sewa (Lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. x. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Leases (Continued)

Guaranteed residual value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2. x. Employee Benefits

a. Short term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Revenues and Expenses Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat Kesehatan dan kosmetik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of goods

The Company manufactures and sells a range of medicines, Medical devices and cosmetics.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Right of return

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;
- b. Kewajiban pengembalian dana; dan
- c. Produk lain sebagai gantinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

For general goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Company has a present right to payment of the asset;
- b. The Customer has legal title to the asset;
- c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- e. The Customer has accepted the asset.

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;
- b. A refund liability; and
- c. Another product in exchange.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. aa. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. aa. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting company if any of the following conditions applies: (Continued)
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. ab. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. aa. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2. ab. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ab. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ab. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of entity which: (Continued)

- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ad. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ad. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2. ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

2. ag. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2. ah. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. af. Events After Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. ag. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. ah. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ah. Provisi (Lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam goodwill Perusahaan (Catatan 15).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ah. Provision (Continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 15).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

b. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

b. Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

c. Imbalan pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

c. Pension benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp12.857.626.593 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group has recognised revenue amounting to Rp12,875,626,593 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

c. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

c. Functional Currency (Continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang (Lanjutan)**

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp37.888.490 (Catatan 5).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (Continued)**

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2021, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp37,888,490 (Note 5).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp78.814.360 dan Rp69.172.978. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp78,814,360 and Rp69,172,978. Further details are disclosed in Note 7.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tidak Berwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 11 dan 14).

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**f. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 11 and 14).

**g. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**g. Determining Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

h. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

i. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

h. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date.

Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or, if objected or appealed, when the decision on the objection or appeal is determined.

i. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2021 and 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash
Rupiah	46.071.557	34.348.201	Rupiah
Riyal	1.289.262	586.951	Riyal
Euro	30.357	32.618	Euro
Ruppee	22.454	22.805	Ruppee
Poundsterling	9.888	52.485	Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	7.137	68.707	United States Dollar
Dolar Hong Kong	494	90.967	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	52	57.308	Singapore Dollar
Jumlah	47.431.201	35.260.042	Total
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	376.687.583	140.376.354	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.308.420	143.258.193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.745.094	174.203.751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	34.828.236	18.284.863	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	24.104.204	362.288.541	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.010.692	3.491.463	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DKI	2.347.428	1.925.255	PT Bank DKI
Indonesia Exim Bank	471.934	93.472	Indonesian Exim Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.653	32.748	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	576.535.244	843.954.640	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.124.341	37.846.937	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.600.274	6.630.625	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.416.586	129.382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.280.205	371.532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan</u>			<u>Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	12.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	20.421.406	44.990.682	Sub Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	26.453.247	393.396	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.364.976	21.403.274	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19.439.510	746.655	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.184.166	26.452.820	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.670.538	4.166.448	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	348.097	2.072.297	PT Bank Bukopin Tbk
MUFG Bank, Ltd	14.403	14.403	MUFG Bank, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.406	7.672	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	6.004.461	4.252.057	Others
Sub Jumlah	89.485.804	59.509.022	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.158.036	160.867	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.622.441	35.860	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	140.722	140.113	PT Bank Permata Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137.875	342.133	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Saudi Arabia Riyad</u>			<u>Saudi Arabia Riyad</u>
Bank Riyad (SAR)	4.186.358	10.600.709	Riyad Bank
Sub Jumlah	10.245.432	11.279.682	Sub Total
Jumlah	696.687.886	959.734.026	Total
Deposito Jangka Pendek			Short Term Deposit
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.500.000	25.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	125.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	85.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	5.900.000	255.000.000	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.537.973)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	748.481.112	1.249.994.068	Total
Tingkat Bunga Deposito	2,30%	4,50% - 7,75%	Deposit Interest Rate
Jangka Waktu	2 Days	5 - 7 Hari/ Days	Maturity Period

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 41.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021	2020
Pihak Berelasi - bersih (Catatan 37)	815.867.735	422.806.238
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.155.560)	(9.970.548)
Sub Jumlah	812.712.175	412.835.690
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	574.833.343	575.253.391
Sulawesi, Maluku dan Papua	253.759.859	234.209.835
Sumatera	186.736.049	200.721.047
Kalimantan	43.859.979	47.487.087
Bali dan Nusa Tenggara	39.826.244	35.403.081
Sub Jumlah	1.099.015.473	1.093.074.441
Ekspor	66.940.738	63.125.827
Sub Jumlah	1.165.956.211	1.156.200.268
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.732.929)	(42.331.169)
Sub Jumlah	1.131.223.282	1.113.869.099
Jumlah	1.943.935.457	1.526.704.789

Related Parties - Net (Note 37)
Allowance for Impairment Losses
Sub Total
Third Parties
Local
Java
Sulawesi, Maluku, Papua
Sumatera
Kalimantan
Bali and Nusa Tenggara
Sub Total
Export
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Sub Total
Total

b. Berdasarkan Umur

	2021	2020
0-60 Hari	1.258.370.850	846.761.690
61-90 Hari	377.355.090	337.395.685
Lebih dari 90 Hari	346.098.007	394.849.131
Sub Total	1.981.823.947	1.579.006.506
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.888.490)	(52.301.717)
Jumlah	1.943.935.457	1.526.704.789

0-60 Days
61-90 Days
More than 90 Days
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah	1.914.004.830	1.515.880.679
Mata Uang Asing		
USD (2021: USD;3.024,53 2020: USD2.391,19)	44.035.445	33.727.751
SAR (2021: SAR: 6.257,26 2020: SAR7.821,49)	23.783.673	29.398.076
Jumlah	1.981.823.947	1.579.006.506
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.888.490)	(52.301.717)
Jumlah	1.943.935.457	1.526.704.789

**Indonesian Rupiah
Foreign Currency**
USD (2021: USD;3,024.53
2020: USD2,391.19)
SAR (2021: SAR:6,257.26
2020: SAR7,821.49)
Total
Allowance for Impairment Losses
Total

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal periode	52.301.717	40.850.179
Dampak Implementasi PSAK 71	--	268.688.897
Penambahan	269.770	894.895
Pemulihan	(14.682.997)	(189.759.956)
Penghapusan	--	(68.372.298)
Saldo Akhir Periode	37.888.490	52.301.717

Beginning balance
Impact of SFAS 71 Implementation
Addition
Recovery
Write off
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

c. By Currency

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 17).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 41.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek

	2021	2020	
Pihak Ketiga	266.252.454	263.660.337	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.691.291)	(29.410.514)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	249.561.163	234.249.823	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo Awal	29.410.514	1.711.781	Beginning Balance
Penambahan	13.289.175	27.698.733	Addition
Penghapusan	(26.008.398)	--	Write Off
Saldo Akhir	16.691.291	29.410.514	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

6. OTHER RECEIVABLES

Short Term

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivable in the future.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the *Principal*.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Pada tahun 2021, entitas anak PEHA melakukan penghapusan piutang kepada PB PDGI sebesar Rp26.008.398. Penghapusan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dalam suratnya No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 tanggal 20 April 2021.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

Jangka Panjang

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Short Term (Continued)

Management believes that there is no impairment from employee receivable because it is reduced from employee salary.

In 2021, the subsidiary, PEHA, wrote off its receivables from PB PDGI amounting to Rp26,008,398. This write off has received approval from the Board of Commissioners in its letter No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 dated April 20, 2021.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in note 41.

Long Term

	2021	2020	
Pinjaman kepada Karyawan	6.395.722	5.040.286	Loans to Employee
Jumlah	6.395.722	5.040.286	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang Jadi:			Finished Goods:
Obat Jadi dan Alat Kontrasepsi	2.061.988.498	1.919.174.679	Medicine and Contraceptives
Bahan Baku dan			Raw Materials and
Bahan Pembantu	564.913.101	498.142.472	Indirect Materials
Barang dalam Proses	104.324.883	72.372.347	Work in Process
Alat Kesehatan	38.548.257	35.312.380	Medical Equipment
Sub Jumlah	2.769.774.739	2.525.001.878	Sub Total
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(78.814.360)	(69.172.978)	Allowance for Impairment
Jumlah	2.690.960.379	2.455.828.900	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal	69.172.978	46.624.827
Penambahan	48.702.497	26.943.676
Penghapusan	(39.061.115)	(4.395.525)
Saldo Akhir	78.814.360	69.172.978

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp1.132.337.853 dan Rp1.154.963.573. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	2021	2020	
Beginning Balance	69.172.978	46.624.827	Beginning Balance
Addition	48.702.497	26.943.676	Addition
Write Off	(39.061.115)	(4.395.525)	Write Off
Ending Balance	78.814.360	69.172.978	Ending Balance

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

All inventories have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured as of December 31, 2021 and 2020 of Rp1,132,337,853 and Rp1,154,963,753. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

8. UANG MUKA

	2021	2020
Uang Muka Pembelian Barang	39.617.008	82.102.846
Uang Muka Pembelian Aset	26.470.169	25.007.997
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3.843.244	14.387.814
Jumlah	69.930.421	121.498.657

8. ADVANCES

Advance Purchase of Goods
Advance Purchase of Assets
Others (each belows
Rp1,000,000)
Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Pemeliharaan Gedung dan Rumah Dinas	112.640.447	91.456.155	Building and House Maintenance
Perbaikan Apotek	14.062.873	5.563.136	Pharmacy Repair
Pajak	9.143.683	9.143.683	Tax
Asuransi	3.462.006	3.662.342	Insurance
Kerja Sama Operasi dan Ikatan Kerja Sama	2.773.159	3.545.467	Joint Operation and Cooperation
Lain-lain	14.427.671	1.140.766	Others
Jumlah	156.509.839	114.511.549	Total

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

10. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value	
	2021 %	2020 %	2021 Rp	2020 Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	146.584.000	146.584.000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.370.000	19.370.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,0028	0,0028	56.181	56.181
Jumlah/Total			166.010.181	166.010.181

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is *Discounted Cash Flow Method* from revenue approach and *Guideline Publicly Traded Company Method* and considering assumption and deepness of the investation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2021							
Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	6.270.046.874	314.000	--	65.878.853	--	6.336.239.727	Land
Bangunan dan Prasarana	537.035.516	9.349.147	--	983.934.840	--	1.530.319.502	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	995.671.783	9.783.474	(1.278.556)	496.483.636	--	1.500.660.337	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	529.906.049	34.182.625	(3.425.803)	57.568.125	--	618.230.996	Furniture and Fixtures
Kendaraan	165.308.384	13.026.584	(11.592.100)	2.770.560	--	169.513.429	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	370.000	--	7.529.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.509.283	--	(204.910)	--	--	7.304.373	Installation of waste
Aset dalam Penyelesaian	2.246.848.449	427.376.777	(367.602.471)	(1.624.511.253)	--	682.111.502	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	10.767.320.462	494.032.606	(384.103.840)	(17.505.238)	--	10.859.743.989	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan Prasarana	214.895.429	39.337.988	--	51.159	--	254.284.576	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	447.086.176	133.121.562	(1.276.956)	(1.514.914)	--	577.415.867	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	374.676.746	56.890.819	(1.950.487)	(412.861)	--	429.204.217	Furniture and Fixtures
Kendaraan	117.161.728	14.768.273	(11.046.186)	341.412	--	121.225.226	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.100.137	42.216	--	--	--	7.142.353	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	4.310.598	1.639	(76.841)	--	--	4.235.395	Installation of waste
Jumlah	1.170.770.154	244.162.497	(14.350.471)	(1.535.203)	--	1.399.046.976	Total
Nilai buku neto	9.596.550.309					9.460.697.014	Book value

2020							
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	6.248.811.074	--	--	12.090.800	9.145.000	6.270.046.874	Land
Bangunan dan Prasarana	500.079.958	25.304.110	(151.140)	11.802.588	--	537.035.516	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	855.892.834	12.345.945	(9.131.801)	136.564.805	--	995.671.783	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	497.679.886	45.569.421	(25.629.173)	12.285.915	--	529.906.049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	157.121.417	10.263.143	(3.367.094)	1.290.918	--	165.308.384	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.500.853	--	(82.570)	91.000	--	7.509.283	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	2.036.533.022	451.003.691	(263.472.005)	22.783.741	--	2.246.848.449	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	10.318.613.168	544.486.310	(301.833.783)	196.909.767	9.145.000	10.767.320.462	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan Prasarana	191.077.587	22.279.363	(151.283)	1.689.762	--	214.895.429	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	385.458.419	76.030.139	(12.556.410)	(1.845.972)	--	447.086.176	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	340.903.885	48.983.229	(15.365.242)	154.874	--	374.676.746	Furniture and Fixtures
Kendaraan	104.779.586	15.313.154	(2.680.958)	(250.054)	--	117.161.728	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.072.748	25.692	1.697	--	--	7.100.137	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	3.970.333	396.821	(56.556)	--	--	4.310.598	Installation of Waste
Jumlah	1.038.801.898	163.028.398	(30.808.752)	(251.390)	--	1.170.770.154	Total
Nilai buku neto	9.279.811.270					9.596.550.309	Book value

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga Jual	2.120.208	1.130.401	Selling Price
Nilai Tercatat	(7.786)	(687.336)	Carrying Value
Laba Penjualan Aset Tetap	2.112.422	443.065	Gain on Sale of Fixed Assets

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban Pokok			
Produksi	159.222.728	78.664.281	Cost of Goods Manufactured
Beban Usaha:			Operating Expenses
Penelitian dan Pengembangan	774.722	15.527.142	Research and Development
Umum dan Administrasi	84.165.046	68.836.975	General and Administration
Jumlah	244.162.497	163.028.398	Total

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporan No. 00009/2.014203/PI/04/0551/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022, pada tanggal 31 Desember 2021 nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp154.105.000.

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Partners in report No. No.00982/ 2.002700/PI/10/0196/1/III/2020 dated February 18, 2022, with fair value the PEHA's land amounting to Rp154,105,000.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Desember 2021, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 to 36 months. On December 31, 2021, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp2.572.547.444 dan Rp4.516.952.718 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 22).

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp2,572,547,444 and Rp4,516,952,718 as of December 31, 2021 and December 31, 2020, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2021.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 17 and 22).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

2021						
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	477.117.914	156.728.485	--	--	633.846.399	Building
Kendaraan						
Jumlah	477.117.914	156.728.485	--	--	633.846.399	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	(78.917.332)	(143.981.488)	--	--	(222.898.820)	Building
Kendaraan	--	--	--	--	--	Vehicles
Jumlah	(78.917.332)	(143.981.488)	--	--	(222.898.820)	Total
	398.200.582				410.947.579	

2020						
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	--	477.117.914	--	--	477.117.914	Building
Jumlah	--	477.117.914	--	--	477.117.914	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	--	(78.917.332)	--	--	(78.917.332)	Building
Jumlah	--	(78.917.332)	--	--	(78.917.332)	Total
	--				398.200.582	

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease Liabilities consist of:

	2021	2020	
Liabilitas Sewa	52.748.502	23.157.304	Lease Liability
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(17.120.716)	(742.428)	Less: Current Portion
Jumlah	35.627.786	22.414.876	Total

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Depreciation of Right of use assets are :

	2021	2020	
Biaya Umum dan Administrasi	143.981.488	78.917.332	General Administrative Expense

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2021	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	956.853.999	1.298.090	(3.411.400)	49.950.310	12.254.000	1.016.944.999	Land
Bangunan	56.782.001	--	--	--	--	56.782.001	Buildings
Total	1.013.636.000	1.298.090	(3.411.400)	49.950.310	12.254.000	1.073.727.000	Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

	2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2020	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	943.035.467	--	--	(12.090.800)	25.909.332	956.853.999	Land
Bangunan	68.533.917	--	--	(1.596.436)	(10.155.480)	56.782.001	Buildings
Total	1.011.569.384	--	--	(13.687.236)	15.753.852	1.013.636.000	Total

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.073.727.000.

This account is investment property of land and buildings at 58 locations with fair value as of December 31, 2021 amounting to Rp1,013,636,000.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi.

The Company is using fair value model in recording the value of investment property.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00025/2.0109-00/PI/10/0288/1/III/2022 tanggal 2 Maret 2022 dan No 00024/2.0109.00/PI/10/0288/1/II/2022 tanggal 8 Januari 2022 bagian nilai dari properti investasi KFA pada 31 Desember 2021 sebesar Rp96.575.000, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporan No. 00008/2.0142-03/PI/04/0551/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022, nilai properti investasi PEHA pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp77.553.000 dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan No.00019/2.0109-0/PI/10/0288/1/II/2021 tanggal 21 Februari 2022 bagian nilai dari properti investasi Perusahaan induk pada 31 Desember 2021 sebesar Rp899.599.000.

Based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00025/2.0109-00/PI/10/0288/1/III/2022 of dated March 2, 2022 and No 00024/2.0109.00/PI/10/0288/1/II/2022 and January 8, 2022 the value of investment property of KFA amounted to Rp96,575,000, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan in report No. 00008/2.014203/PI/04/0551/1/II/2022 dated February 18, 2022, the value of investment property of PEHA as of December 31, 2021 amounting to Rp77,553,000 and KJPP Febriman Siregar & Partners in report No.00019/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2021 dated Februari 21, 2022, the value of investment property of Parent entity as of December 31, 2021 amounted to Rp899,599,000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equilibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2021							
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pengembangan Produk	7.412.649	--	--	833.000	8.245.649	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	66.711.309	8.261.348	--	(815.524)	74.157.133	and License	
Hak atas tanah	5.401.906	230.000	--	--	5.631.906	Land Rights	
Goodwill	134.443.900	--	--	--	134.443.900	Goodwill	
Jumlah	213.969.764	8.491.348	--	17.476	222.478.588	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Pengembangan Produk	6.194.233	954.139	--	--	7.148.372	Product Development	
Software Komputer	14.893.609	1.481.751	--	--	16.375.360	Computer Software	
Hak atas Tanah	3.789.445	1.194.748	--	--	4.984.193	Land Rights	
Jumlah	24.877.287	3.630.638	--	--	28.507.926	Total	
	189.092.477				193.970.662		

2020							
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pengembangan Produk	5.989.649	--	--	1.423.000	7.412.649	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	63.946.275	4.088.034	--	(1.323.000)	66.711.309	and License	
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	--	5.401.906	Land Rights	
Goodwill	134.443.900	--	--	--	134.443.900	Goodwill	
Jumlah	209.781.730	4.088.034	--	100.000	213.969.764	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Pengembangan Produk	5.456.446	737.787	--	--	6.194.233	Product Development	
Software Komputer	13.536.309	1.357.300	--	--	14.893.609	Computer Software	
Hak atas Tanah	3.472.267	317.178	--	--	3.789.445	Land Rights	
Jumlah	22.465.022	2.412.265	--	--	24.877.287	Total	
	187.316.708				189.092.477		

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of license payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, and *Captopril* products. They are amortized for 3 (three) years.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)
Harga Pembelian	315.754.548
Goodwill	134.443.900

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Goodwill

The *goodwill* amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and *goodwill* resulted from the acquisition, are as follow:

Share Capital
Additional paid in Capital
Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non Controlling Interest
Total Fair Value of Net Assets
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90,22%)
Purchase Price
Goodwill

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on *goodwill* as of December 31, 2021 and 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Biaya Riset dan Pengembangan	29.578.581	25.780.666	Research and Development Cost
Biaya Dibayar di Muka Kerja Sama Jangka Panjang	5.372.060	7.513.433	Long term Cooperation Prepaid Expense
Uang Jaminan	2.178.568	1.055.397	Deposits
Pengembalian Aset	496.307	501.235	Refund Assets
Lain-lain	5.282.099	180.000	Others
Jumlah	42.907.615	35.030.731	Total

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

Development costs (herein after referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Perusahaan	--	71.894.069
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	184.986.376	115.486.901
PT Phapros Tbk	6.112.381	15.409.626
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.769.451	2.034.657
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	6.251.665	1.554.842
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	90.393.140	91.750.392
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	46.223.720	33.302.276
PT Phapros Tbk	39.652.436	22.286.395
PT Kimia Farma Trading & Distribution	67.244.577	36.383.952
Pajak Penghasilan Lainnya	1.461.474	213.102
Jumlah	444.095.220	390.316.212

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2020 dan Desember 2020 dengan nilai bersih Rp61.163.107. Selain itu, perusahaan juga menerima pencairan restitusi atas Pph 25 dan PPh 22 Tahun 2019 sebesar Rp45.608.656.

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

Value Added Tax (VAT):
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Corporate Income Tax:
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma Trading & Distribution
Other Income Taxes
Total

In 2021, the Parent Company has received the restitution of Value Added Tax for October 2020 and December 2020 with a net value of Rp61,163,107. In addition, the Company has received the restitution of Pph 25 and Pph 22 for the tax year 2019 with net value Rp45,608,656.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober-Desember 2019 dan April-Agustus 2020 dengan nilai bersih Rp131.353.702.

Pada tahun 2021, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember 2018 dengan nilai bersih Rp174.267.860.

Pada tahun 2020, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember 2018 dengan nilai bersih Rp392.336.266.

Pada tahun 2021, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 dengan nilai bersih Rp1.416.992.

Pada tahun 2020, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 dengan nilai bersih Rp16.295.

Pada tahun 2021, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2020 sampai Juni 2021 sebesar Rp22.211.541.

Pada tahun 2020, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, Maret, September, Desember 2019, dan Maret, Juni 2020 sebesar Rp75.778.938.

16. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

In 2020, the Parent Company has received the restitution of Value Added Tax for October-December 2019 and April-August 2020 with a net value of Rp131,353,702.

In 2021, KFTD has received restitution of Value Added Tax for January to December 2018 with a net value of Rp174,267,860.

In 2020, KFTD has received restitution of Value Added Tax for January to December 2018 with a net value of Rp392,336,266.

In 2021, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2019 with a net value of Rp1,416,992.

In 2020, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2018 with a net value of Rp16.295.

In 2021, PEHA has received the refund of Value Added Tax for December 2020 to June 2021 amounting to Rp22,211,541.

In 2020, PEHA has received the refund of Value Added Tax for January to December 2018, March, September, December 2019 and March, June 2020 amounting to Rp75,778,938.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Diagnostika	30.950.617	16.085.492	PT Kimia Farma Diagnostika
PT Sinkona Indonesia Lestari	356.603	1.520.751	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	410.947	209.354	PT Phapros Tbk
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income Taxes
PPh Pasal 21	27.626.748	12.115.450	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	10.347.447	9.298.784	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23 dan 4(2)	3.894.629	2.108.749	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan			Value Added Tax Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek	--	5.108.853	PT Kimia Farma Apotek
Jumlah	73.586.991	46.447.433	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefits) Expenses

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	13.938.293	(46.090.622)	Deferred tax
Sub jumlah	13.938.293	(46.090.622)	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	78.998.241	48.576.593	Current tax
Pajak tangguhan	10.058.086	50.447.371	Deferred tax
Sub jumlah	89.056.327	99.023.964	Sub total
Jumlah	102.994.620	52.933.342	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	392.883.409	73.359.099	Consolidated Income Before Income Tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(359.122.838)	(305.437.410)	Subsidiaries' Income Before Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	33.760.571	(232.078.311)	Profit (Loss) Before Tax of The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Imbalan Kerja	(32.366.825)	(10.254.032)	Employee Benefits Expense
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(133.241)	(224.225)	Amortization of Exploration and Development Deferred Charges
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	6.019.324	20.926.750	Allowance for Impairment Of Inventory
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	438.951	(1.076.032)	Recovery for Impairment of Receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(31.444.740)	(12.972.169)	Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	50.298	82.159	Amortization of Deferred Charges for The Right of Land
	(57.436.233)	(3.517.549)	
Perbedaan tetap:			Permanent Differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Base on Fiscal Calculation:
Manfaat karyawan	9.227.687	16.411.236	Employee Benefits
Beban jamuan dan sumbangan	5.830.595	6.453.923	Entertainment And Donation Expenses
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(22.402.828)	(27.496.838)	Income Already Subject to Final Tax
Jumlah	(7.344.546)	(4.631.679)	Total
Taksiran rugi fiskal			Estimated fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Tax loss carry forward
Tahun 2020	(240.227.539)	--	Year 2020
Tahun 2019	(244.076.962)	--	Year 2019
Jumlah	(484.304.501)	--	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan Setelah Kompensasi Rugi Fiskal	(515.324.709)	(240.227.539)	Estimated Taxable Loss After Compensation of Tax Loss Carryforward
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	(515.324.709)	(240.227.539)	Estimated Taxable Income (Loss) The Company
Entitas Anak	359.122.838	193.300.624	Subsidiaries
Jumlah	(156.201.871)	(46.926.915)	Total
Beban pajak kini, bersih	--	--	Current tax expense, net
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	78.998.241	48.576.593	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	78.998.241	48.576.593	Total current tax expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	392.883.409	73.359.099
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	78.998.241	48.576.593
Efek Pajak dari		
Beda Tetap	23.996.379	11.704.911
Laba Belum Terealisasi		--
Beban Pajak per		
 Laba Rugi Konsolidasian	102.994.620	60.281.504
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	13.938.293	(46.090.622)
Sub Jumlah	13.938.293	(46.090.622)
Entitas Anak		
Pajak Kini	78.998.241	48.576.593
Pajak Tangguhan	10.058.086	50.447.371
Sub Jumlah	89.056.327	99.023.964
Jumlah	102.994.620	52.933.342

16. TAXATION (Continued)

d. Current Tax (Continued)

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

Income Before Tax as Consolidated Financial Statements
Tax Expenses Based on Tax Rate
Tax Effect from Permanent Differences
Difference Unrealized Gain
Tax expense per consolidated profit or loss
The Company
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Desember/ December 31 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	31 Desember/ December 31 2021
a. Aset (Liabilitas)						
Pajak Tangguhan:						
Penyisihan Penyusutan						
Aset Tetap	66.908	(6.917.843)	--	--	--	(6.850.935)
Beban Ditangguhkan						
Eksplorasi dan						
Pengembangan	510.942	(29.313)	--	--	--	481.629
Penyisihan Piutang Usaha	1.263.805	96.569	--	--	--	1.360.374
Penyisihan Persediaan						
Rusak	10.021.418	1.324.251	--	--	--	11.345.669
Properti Investasi	(178.468.301)	--	--	--	--	(178.468.301)
Beban Ditangguhkan						
Hak atas Tanah	(151.688)	11.066	--	--	--	(140.622)
Revaluasi Aset Tanah	(405.402.095)	--	--	--	--	(405.402.095)
Rugi Fiskal	106.546.991	(1.302.322)	--	--	--	105.244.669
Beban Imbalan						
Kerja	36.764.725	(7.120.702)	36.026.018	--	--	65.670.042
Sub Jumlah	(428.847.295)	(13.938.293)	36.026.018	--	--	(406.759.571)¹
Entitas Anak						
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.596.840)	661.181	(44.739)	--	--	(6.980.398)
PT Phapros Tbk	(1.686.734)	780.153	--	--	--	(906.581)
Sub Jumlah	(9.283.574)	1.441.334	(44.739)	--	--	(7.886.980)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(438.130.869)	(12.496.960)	35.981.279	--	--	(414.646.551)
b. Aset Pajak Tangguhan						
Entitas Anak						
PT Kimia Farma Apotek	26.480.272	(10.876.786)	40.961.945	--	--	56.565.431
PT Kimia Farma Trading & Distribution	7.403.144	(206.545)	8.744.579	--	--	15.941.178
PT Kimia Farma Sungwun						
Pharmacopia	11.014.292	589.124	(85.016)	--	--	11.518.400
PT Phapros Tbk	21.254.402	(1.005.212)	(2.208.523)	--	--	18.040.667
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	66.152.110	(11.499.418)	47.412.984	--	--	102.065.676

a. Deferred Tax Assets (Liabilities):
Depreciation fixed assets
Deferred charge for exploration and development
Provision for impairment
Provision for inventories obsolescence
Property Investment
Deferred charge for Land rights
Land Revaluation
Fiscal Loss
Expense employee benefit
Sub Total
Subsidiary
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk
Sub Total
Total Deferred Tax Liabilities
b. Deferred Tax Assets
Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia
PT Phapros Tbk
Total Deferred Tax Assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Taxes (Continued)

	31 Desember/ December 31 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	31 Desember/ December 31 2020
a. Aset (Liabilitas)						
Pajak Tangguhan:						
Penyisihan Penyusutan						
Aset Tetap	3.319.074	(2.853.877)	--	--	(398.289)	66.908
Beban Ditangguhkan						
Eksplorasi dan						
Pengembangan	636.673	(49.330)	--	--	(76.401)	510.942
Penyisihan Piutang Usaha	1.288.408	(236.727)	--	236.727	(24.603)	1.263.805
Penyisihan Persediaan						
Rusak	6.156.287	4.603.885	--	--	(738.754)	10.021.418
Properti Investasi	(202.804.887)	--	24.336.586	--	--	(178.468.301)
Beban Ditangguhkan						
Hak atas Tanah	(192.912)	18.075	--	--	23.149	(151.688)
Revaluasi Aset Tanah	(460.684.199)	--	55.282.104	--	--	(405.402.095)
Rugi Fiskal	61.019.241	52.850.059	--	--	(7.322.309)	106.546.991
Beban Imbalan						
Kerja	31.164.417	(2.255.887)	5.304.564	--	2.551.631	36.764.725
Sub Jumlah	(560.097.898)	52.076.198	84.923.254	236.727	(5.985.576)	(428.847.295)
Entitas Anak						
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.441.971)	(218.098)	104.675	23.032	(64.478)	(7.596.840)
PT Phapros Tbk	(1.376.914)	(669.965)	51.560	143.354	165.231	(1.686.734)
Sub Jumlah	(8.818.885)	(888.063)	156.235	166.386	100.753	(9.283.574)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(568.916.783)	51.188.135	85.079.489	403.113	(5.884.823)	(438.130.869)
b. Aset Pajak Tangguhan						
Entitas Anak						
PT Kimia Farma Apotek	2.670.520	(16.671.713)	21.232.521	33.792.919	(14.543.976)	26.480.272
PT Kimia Farma Trading & Distribution	4.555.608	(8.223.155)	5.769.621	7.943.970	(2.642.900)	7.403.144
PT Kimia Farma Sungwun						
Pharmacopia	6.703.855	4.996.829	118.071	--	(804.463)	11.014.292
PT Phapros Tbk	15.323.396	(9.661.132)	578.849	17.122.836	(2.109.547)	21.254.402
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	29.253.379	(29.559.171)	27.699.062	58.859.725	(20.100.886)	66.152.110

a. Deferred Tax Assets (Liabilities):	
Depreciation fixed assets	
Deferred charge for exploration and development	
Provision for impairment	
Provision for inventories obsolescence	
Property Investment	
Deferred charge for Land rights	
Land Revaluation	
Fiscal Loss	
Expense employee benefit	
Sub Total	
Subsidiary	
PT Sinkona Indonesia Lestari	
PT Phapros Tbk	
Sub Total	
Total Deferred Tax Liabilities	
b. Deferred Tax Assets	
Subsidiaries	
PT Kimia Farma Apotek	
PT Kimia Farma Trading & Distribution	
PT Kimia Farma Sungwun	
Pharmacopia	
PT Phapros Tbk	
Total Deferred Tax Assets	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

g. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT TERM BANK LOAN

	2021	2020	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	660.000.000	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	515.000.000	605.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.000.000	665.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955	175.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	1.625.000.955	2.045.000.000	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	500.274.691	500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	450.000.000	800.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Jabar Banten Tbk	450.000.000	--	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	292.500.000	570.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	250.000.000	400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga	49.254.897	49.997.678	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.834.435	14.680.347	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub Jumlah	2.006.864.023	2.334.678.025	Sub Total
Jumlah	3.631.864.978	4.379.678.025	Total
Tingkat bunga per tahun	5,90% - 10,00%	6,60% - 10,00%	Annual interest rate

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 tanggal 22 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu kredit *Term Loan Non Revolving* dengan nilai limit kredit Rp1.000.000.000. Tujuan dari penggunaan kredit ini termasuk penggunaan *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure* termasuk namun tidak terbatas untuk akuisisi, pembelian mesin, dan pengembangan usaha. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Maret 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter No. CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 dated on May 22, 2019 the Group obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that Long Term credit with the credit limit Rp1,000,000,000. The purpose of the credit is Capital Expenditure and Operational Expenditure though not only for acquisition, purchasing machine, and bussines development. This facility had been paid at March, 20 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor CBG.CB1/SPD.SPPK.108/2020 Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 yang dialokasikan untuk Perusahaan Rp60.000.000, KFTD Rp75.000.000, KFD Rp25.000.000, KFA Rp40.000.000, dan PEHA Rp300.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp192.000.000, fasilitas *non cash loan* untuk Penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7.000, dan fasilitas *treasury line* sebesar USD4.300. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591/ Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp274.480.000 (Catatan 12) serta persediaan (Catatan 8) dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458 (Catatan 8).

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/029/PK-KMK-2008/36 tanggal 26 November 2021, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp325.000.000 yang dialokasikan untuk Perusahaan Rp20.000.000, KFTD Rp10.000.000, KFD Rp20.000.000, KFA Rp25.000.000, dan PEHA Rp250.000.000.

Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang terakhir sampai tanggal 26 November 2022, dimana fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 8% sampai dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

On November 24, 2020, Based on Credit Financing Approval Letter No. CBG.CB1/SPD.SPPK.108/2020 Group obtained revolving working capital with a maximum amount of Rp30,000,000, working capital facility (*Global Line*) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000 allocated for the Company Rp60,000,000, KFTD Rp75,000,000, KFD Rp25,000,000, KFA Rp40,000,000, and PEHA Rp300,000,000, bank guarantees facility amounted to Rp192,000,000, non cash loan for LC/SKBDN facility maximum amounted USD7,000 and treasury line facility amounted to USD4,300. These facilities were collateralized by letter of landright HGB No. 591/ Pulogadung on behalf of the company with a mortgage collateral amounted to Rp274,480,000 (Note 12) and also the inventories (Note 8) and receivables which have been bound by fiduciary amounted to Rp430,588,458 (Note 8).

Based on Credit Financing Approval Letter No.CRO.KP/029/PK-KMK-2008/36 dated November 26, 2021, the Group obtained revolving working capital with a maximum amount of Rp30,000,000, working capital facility (*Global Line*) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp325,000,000 allocated for the Company Rp20,000,000, KFTD Rp10,000,000, KFD Rp20,000,000, KFA Rp25,000,000, and PEHA Rp250,000,000.

The due date of all of these facilities had been extended latest to November 26, 2022, which were charged by interest rate 8% to 9% p.a. and may change at anytime. The interest rate is set at the time of credit withdrawal and is valid until the end of the credit.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

KFA memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 sesuai dengan nomor surat CBG.CB1/SPPK.109/2020 tanggal 24 November 2020 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2021. Kredit ini dibebani bunga sebesar 8,75% p.a. dan digunakan sebagai pembiayaan operasional perusahaan. Pada 26 November 2020, KFA telah melunasi fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Aset tetap berupa tanah (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, beserta bangunan kantor/pabrik, mesin/peralatan, pabrik yang diikat dengan Hak tanggungan dengan nilai pengikatan Rp274.480.000.000.
2. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp430.588.481.706.

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit KAEF di Bank Mandiri.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Menjaminkan persediaan barang dan piutang dagang sebagai jaminan kredit kepada bank lain.
2. Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan pada pihak lain.
3. Memindahtangankan barang jaminan, kecuali jaminan berupa persediaan barang dan piutang dagang dalam rangka transaksi sebagaimana menurut kelaziman kegiatan usaha.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

KFA obtained working capital credit facility for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount as Rp150,000,000 based on Letter CBG.CB1/SPPK.109/2020 dated November 24, 2020 and has been extended to November 26, 2021. This credit has rate 8,75% p.a. and will be used to financing company operational. On November 26, 2020, KFA has paid the facility.

These credit facilities are secured with:

1. Fixed assets in the form of land (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, along with office buildings/factories, machinery/equipment, factories which are tied up with Mortgage with a binding value of Rp274.480,000,000.
2. Inventories and accounts receivable amounted to Rp430,588,481,706.

The guarantee is tied with cross collateral and cross default to cover all KAEF credit facilities at Bank Mandiri.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. Guarantee the inventory of goods and accounts receivable as collateral for credit to other banks.
2. Bind themselves as guarantor of debt or pledge company assets to other parties.
3. Transferring collateral goods, except for collateral in the form of inventories and trade receivables in the context of transactions as is customary in business activities.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 27 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 November 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/2004 dengan akta No.2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum XXXI tanggal 27 November 2021, Entitas Anak PT SIL memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar USD740,000 dengan suku bunga 5,50% yang akan jatuh tempo pada 26 November 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Saham dan piutang dagang sebesar Rp25.622.000
2. Tanah, bangunan kantor, pabrik, sarana pelengkap dan mesin dengan bukti kepemilikan SHGB no.1 / Sarireja atas nama SIL sebesar Rp39.698.000.

Jaminan tersebut diikat dan diberlakukan secara *Joint Collateral* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Atas fasilitas yang diberikan kepada Grup bersifat *Cross Default* dengan fasilitas lain yang diterima di Bank Mandiri maupun bank lain.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum on November 27, 2021, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility with a total plafond of Rp12,000,000 with an interest rate of 8% per year and will be due on November 26, 2022.

Based on the Amendment to the Working Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/2004 with Deed No.2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati S.H., which has been amended several times, most recently based on addendum XXXI dated November 17, 2020, The Subsidiaries PT SIL obtained Working Capital Credit Facility (KMK) with total plafond of USD740,000 with an interest rate of 5.50% per year and will be due on November 26, 2022.

These credit facilities are secured with:

1. Stock and accounts receivable amounted to Rp25,622,000.
2. Land, office buildings, factories, complementary facilities and machinery with proof of ownership of SHGB no.1 / Sarireja in the name of SIL amounting to Rp39,698,000.

The guarantee is bound and enforced in a *Joint Collateral* manner to cover all credit facilities obtained from Bank Mandiri. The facilities provided to the Group are *Cross Default* with other facilities received at Bank Mandiri and other banks.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audit tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan sudah melunasi fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp955 dan Rp175.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2020, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021, the Company has paid the facility.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loans are amounted to Rp955 and Rp175,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 11, 2020, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 / LGL-MSMEJABAR / SME /PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50.000.000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	9,9 % per tahun/9.9% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2021 sampai dengan 14 Mei 2022/ May 14,2021 to May 14, 2022.	:	Time period

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

These credit facilities are secured with:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12) dengan nilai Rp46.875.00.
2. Tagihan atas piutang dagang kepada pihak lain sebesar Rp15.000.000.
3. Persediaan dengan nilai Rp15.000.000.
4. Corporate Guarantee PT Marin Liza Farmasi dengan nilai penanggungan sebesar Rp50.000.000.

1. Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12) amounted to Rp Rp46,875,000.
2. Accounts receivable from other parties amounting to Rp. 15,000,000.
3. Inventory with a value of Rp15,000,000.
4. Corporate Guarantee of PT Marin Liza Pharmacy with a guaranteed value of IDR 50,000,000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.254.897 dan Rp49.997.678.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp49,254,897 and Rp49,997,678, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 48/BBL-JT/PK/II/2021 dan No. 46/BBL-JKT/PK/II/2021, PT Marin Liza Farmasi melalui Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp10.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi (Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 December 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp14.834.435 dan Rp14.680.347.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension No.48/BBL-JT/PK/II/2021 and No.46/BBL-JKT/PK/II/2021, PT Marin Liza Farmasi through the Subsidiary of PEHA obtained credit facility as follow:

- Overdraft Facility, with an initial limit of Rp2,000,000. Interest rate is 10.50% per year, due in February 19, 2022. Provision charge is 0.15%.
- Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp10,000. Interest rate is 10.50% per year, due in February 19, 2022. Provision charge is 0.15%.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi (a Subsidiary of PEHA) with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp14,834,435 and Rp14,680,347, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. KPS1/24/257/R tanggal 25 November 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*.

Selain itu, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. KPS1/24/257/R tanggal 25 November 2021, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan Corporate Loan sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada 28 Februari 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp660.000.000 dan Rp600.000.000.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.KPS1/24/257/R dated November 25, 2021, the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt.

Beside that, based on Credit Agreement Change Approval Letter No. KPS1/24/257/R dated November 25, 2021, the Company obtained Corporate Loan Facilities with maximum Rp650,000,000. This Facilities has rate of 8.75% per year and due on February 28, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp660,000,000 and Rp600,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020 dengan perubahan perjanjian kredit No.171/Add-KCK/2021 dengan jangka waktu hingga 12 November 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance*) sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1.500.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang pada tanggal 29 Oktober 2021 dengan Perjanjian No.610/Add-KCK/2021 dengan jangka waktu hingga 12 November 2022.

Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 11).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter of Credit Provision No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020 with an amendment to the credit agreement No. 171/Add-KCK/2021 with a term of up to November 12, 2021, the Company and its subsidiary, KFA, obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a local credit facility of a maximum of Rp30,000,000 time loan revolving facility of a maximum of Rp100,000,000 that can be used by KFA of a maximum of Rp75,000,000 as a sublimit of the time loan revolving facility, bank guarantee facility of Rp35,000,000, LC (*Sight/Usance*) facility of a maximum of USD3,500,000 and a *Forex Line* facility of a maximum of USD1,500,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement. This credit agreement has been extended on October 29, 2021 with Agreement No. 610/Add-KCK/2021 with a period of up to 12 November 2022.

The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 11).

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) No. No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2021 dengan suku bunga 8,00% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving* sebesar Rp10.000.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian ini.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 06 Mei 2022. Biaya provisi adalah sebesar 1%. Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 02026 atas nama PT Marin Liza Farmasi dengan Akta Pendirian No. 55 tanggal 18 Januari 1973.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.274.691 dan Rp500.000.000.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company also obtained *Time Loan Revolving-2* maximum amounted to Rp100,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2021 with interest 8.00% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdraw *Time Loan Revolving* as amount Rp10,000,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 2 times. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PEHA, subsidiary through PT Marin Liiza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2022. Provision fee is 1%. This facility is secured by land SHGB No. 02026 on behalf of PT Marin Liza Pharmacy with Deed of Establishment No. 55 dated January 18, 1973.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,274,691 and Rp500,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC tanggal 13 Juni 2019, KFA memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas forex line sebesar maksimum USD1.600.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 13 Juni 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan (SPKP) No. S.2019.006/DIR Global – Public Sector tanggal 16 Januari 2020 yang diperpanjang dengan Surat No.123/PPjPK/CDU1/2021 tanggal 19 Mei 2021, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp850.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat nisbah setara JIBOR (1 bulan) + 1,90% p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line dan BG/SBLC Line senilai masing-masing Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD60.000.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (Clean Basis). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA, KFD, KFTD, KFSP dan SIL sebesar maksimum Rp240.000.000 dan PEHA Rp550.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2022.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

MUFG Bank, Ltd

Based on Banking Facility Offering Letter No.0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC dated June 13, 2019, KFA obtaining bank guarantee facility amounting to Rp100,000,000 which represents sublimit of working capital credit facility, and forex line facility with maximum amounting to USD1,600,000. This facility will be ended on June 13, 2020. This facilities had been paid at March 17, 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Credit and Financing No. S.2019.006/DIR Global – Public Sector dated January 16, 2020 that extend with Letter No.122/PpjMusy/CDU1/2021 dated May 19, 2021, Group had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp850,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+1,90% p.a which the JIBOR will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA, KFD, KFTD, KFSP and SIL maximum amounted to Rp240,000,000 and PEHA Rp550,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2022.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akta Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.02 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp260.000.000 dengan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 10 April 2020 dan telah diperpanjang dengan Surat No.S.2021.104/MBI/DIR Global – Public Sector tanggal 31 Agustus 2021 berlaku hingga tanggal 17 Mei 2022..

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 3/KU 600/PP300/I/2020 pada tanggal 9 Januari 2020, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp260.000.000 dengan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Februari 2020 dan telah diperpanjang dengan Surat No.S.2021.104/MBI/DIR Global – Public Sector tanggal 31 Agustus 2021 dan berlaku hingga tanggal 17 Mei 2022.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Musyarakah Funding Facilities

Based on the Deed of Amendment to the Musyarakah Work Financing Facility No.02 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, on December 3, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp260,000,000 with 8.25% interest per annum. The maturity date of this facility is until on April 10, 2020. and has been extended by letter No.S.2021.104/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021 valid until May 17, 2022.

Based on the Musyarakah Work Financing Document No. 3/KU 600/PP300/I/2020 on January 9, 2020, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp260,000,000 with 8.25% interest per annum. The maturity date of this facility is until on February 9, 2020 and has been extended by letter No.S.2021.104/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021 and valid until May 17, 2022.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 2019.102/Dir CFS-Commercial Jateng tanggal 7 November 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas promes berulang yang diperpanjang sampai dengan 9 Januari 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Promes Berulang – *Inventory Financing* (PPB IF) Rp100.000.000.
2. Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebesar Rp160.000.000 dengan sub-limit *letter of credit line* sebesar USD2.000.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat hak guna bangunan (“HGB”) No. 700 dan 786/Bongasari sebesar Rp132.580.250 (Catatan 11). Pada tanggal 9 Januari 2020 fasilitas ini sudah dilunasi.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Surat No. 2019.102/Dir CFS-Commercial Jateng tanggal 7 November 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas rekening koran senilai Rp10.000.000 yang diperpanjang sampai dengan 9 Januari 2020.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) No. 700 dan 786/Bongasari sebesar Rp132.580.250 (Catatan 11).

Perjanjian tersebut, mengharuskan Perusahaan menjaga rasio lancar maksimum 1,1x, *Leverage ratio* maksimum 1,1x dan piutang usaha + persediaan – utang usaha maksimal 125%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp292.500.000 dan Rp570.000.000.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Based on Letter No. 2019.102/Dir CFS-Commercial dated November 7, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to extend the term of revolving promissory loan, which is extended to January 9, 2020, with the details are as follows:

1. Revolving Promissory loan – *Inventory financing* (PBB IF) amounting to Rp100,000,000.
2. Revolving Promissory loan amounting to Rp160,000,000 with sublimit for *letter of credit line* amounting to USD2,000.

These all facilities were secured by the building right titles (“HGB”) certificate No. 700 dan 786/Bongasari amounted to Rp132,580,250 (Note 11). On January 9, 2020, this facility has been paid.

Overdraft Facilities

Based on Letter No. No. 2019.102/Dir CFS-Commercial dated November 7, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to extend the term of overdraft facilities amount to Rp10,000,000 which is extended to January 9, 2020.

These all facilities were secured by the building right titles (“HGB”) certificate No. 700 dan 786/Bongasari amounted to Rp132,580,250 (Note 11).

Under the agreement, the Company has obliged to maintain a maximum current ratio of 1.1x, a maximum *Leverage ratio* of 1.1x and maximum account receivable + inventory – accounts payables of 125%. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp292,500,000 and Rp570,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) Maksimal Co Tetap sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 8% per tahun, fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), fasilitas bank garansi sebesar Rp225.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond, advance payment bond, performance bond* dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp450.000.000 *interchangeable* dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan *transit interest* untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% *reviewable* sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2022.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM, SPOT, Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 April 2022.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 2, dated August 6, 2021, the Company obtained Working Capital Loan of Bank Statement (KMK R/K) Maximum Co Tetap facility as amount Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate of 8% per year, short term funding facilities *interchangeable* with KMK R/K Maximum Co Tetap amounting to Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) treasury division, bank guarantees facilities amounted to Rp225,000,000 with term 12 months will use for *tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN* facilities amounted to Rp450,000,000 *interchangeable* with KMK R/K Maks Co Fixed FPJP with term 12 months transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8.35%, foreign currency as 4.25% *reviewable* according with commercial interest rate in BRI. These facilities will be used for opening LC and/or SKBDN for the purpose of purchase of raw materials and indirect materials in the name of the Company. This facility has been extended to April 4, 2022.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained *forex line* facilities as amount equivalent USD10,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for *TOM, SPOT, Forward* and *Swap* transaction. This agreement has been extended to April 4, 2022.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp450.000.000 dan Rp665.000.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No.01/076-3/SP3/CB2, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak PT SIL dan PT KFA sebagai *joint borrower* sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk perusahaan dan/atau *joint borrower* dengan limit *Line Facility I & Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 16 bulan sejak akad *plafond* pembiayaan ditandatangani yang bagi hasilnya ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 Juli 2022 untuk PT KFA dan 4 November 2022 untuk PT SIL.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan diluar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara RI.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp450,000,000 and Rp665,000,000, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter of Approval in Financing Principal No. 01/076-3/SP3/CB2, Group obtained Uncommitted Revolving Facility that can be used to the Company and The Subsidiaries PT SIL and PT KFA as joint borrower as maximum amount Rp500,000,000 (*Line Facility I*) for the Company and as maximum Rp450,000,000 (*Line Facility II*) for the Company and/or the joint borrower with limit *Line Facility I & Line Facility II* maximum amounting to Rp950,000,000 as of December 31, 2021. These facilities has terms of 16 month since signed agreement with yield determine at realization. This facilities effective until July 4, 2022 for PT KFA and November 4, 2022 for PT SIL.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. Disband the Company and ask to be declared bankrupt.
2. Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.
3. Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan Akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
6. Melakukan transaksi *derivative*.
7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.
8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.
9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5-3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,25-1,5 kali, dan *coverage ratio* diatas 100%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp515.000.000 dan Rp605.000.000.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

4. Change the line of business.
5. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.
6. Perform derivative transactions.
7. Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.
8. Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.
9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the Debt to Equity Ratio (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5-3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.5 times, and coverage ratio above 100%. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp515,000,000 and Rp605,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperbarui dengan Perjanjian No. KK/21/657/AMD/SOE tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* yang dapat digunakan oleh *co-borrower* yaitu KFA dan KFTD dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana *co-borrower* KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.FX/21/658/AMD/SOE tanggal 27 Juli 2021, Grup memperoleh fasilitas *forex* sebesar USD6,000,000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a dengan jangka waktu sampai 21 Agustus 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp250.000.000 dan Rp400.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit dibebankan suku bunga tahunan sebesar 6,70%.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 40 dated August 22, 2019 which was updated with Agreement No. KK/21/657/AMD/SOE dated July 27, 2021, the Company and its subsidiaries, KFA and KFTD, obtained a revolving loan facility that can be used by co-borrowers, namely KFA and KFTD with the ceiling is Rp500,000,000 wherein the co-borrower of KFA is Rp150,000,000 and KFTD is Rp150,000,000. Based on the Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 41 dated August 22, 2019 which was extended by amendment of agreement No. FX/21/658/AMD/SOE dated July 27, 2021, the Group obtained a forex facility of USD6,000,000. This facility bears interest at JIBOR+1.25% p.a with a term of up to August 21, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp250,000,000 and Rp400,000,000, respectively.

PT Bank DKI

Based on Deed No.6 dated March 29, 2021, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp175,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 6.70%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka 2 dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 7,10% untuk perusahaan dan 7,20% untuk PT KFA.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,46% menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh perusahaan dan anak perusahaan PT KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,37% untuk PT KFA menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Deed No.6 dated March 29, 2021, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans 2 from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000 that can be used for the Company and the subsidiaries PT KFA. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 7.10% for the company and 7.20% for PT KFA.

Based on Deed No. 22 dated March 29, 2021 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp175,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.46% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

Based on Deed No. 14 dated March 29, 2021 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 that can be used for the company and the subsidiaries PT KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for the company and 99.37% for PT KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly *inhouse* financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time;
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;
6. In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

7. Memperpanjang/ memperbarui perijinan-perijinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar;
12. Jangka waktu Promes tidak boleh melebihi jangka waktu fasilitas kredit. Pada saat fasilitas kredit jatuh tempo Promes harus *clean up*;
13. Debitur wajib memberikan rencana kerja/ *action plan* atas hal-hal yang akan dilakukan Perusahaan dalam rangka memperbaiki rasio keuangan sehingga *financial covenant* dapat terpenuhi. Penyerahan rencana kerja/ *action plan* paling lambat 30 Juni 2021;
14. Debitur wajib meningkatkan transaksi perbankan di Bank DKI dengan mutasi minimal 15 kali setiap bulannya pada rekening giro Bank DKI. Apabila tidak tercapai maka suku bunga pada saat jatuh tempo promes akan direviu kembali;
15. PT Bank DKI berhak mengalihkan semua atau setiap hak, manfaat dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit atau Dokumen Transaksi lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau pemberitahuan kepada Debitur;
16. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

7. *Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;*
8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
9. *Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
11. *Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition;*
12. *The term of the Promissory note may not exceed the term of the credit facility. When the credit facility matures, the Promissory note must be cleaned up;*
13. *Debtors are required to provide a work plan/action plan for the things that will be done by the Company in order to improve financial ratios so that financial covenants can be fulfilled. Submission of work plan/action plan no later than 30 June 2021;*
14. *Debtors are required to increase banking transactions at Bank DKI with a minimum of 15 mutations per month in the checking account of Bank DKI. If this is not achieved, the interest rate at the maturity date of the promissory note will be reviewed again;*
15. *PT Bank DKI has the right to transfer all or any rights, benefits and obligations based on the Credit Agreement or other Transaction Documents without prior written approval from or notification to the Debtor;*
16. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Government of the Republic of Indonesia Bank, or general provisions of business practice;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

17. Memperhatikan, menyempurnakan dan menjaga hak-hak serta ijin-ijin yang sekarang dimilikinya agar tetap berlaku dan segera memohon perpanjangannya apabila sudah berakhir jangka waktunya, dan/ atau mendapatkan ijin-ijin baru atau ijin-ijin lainnya yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, dan dalam hal demikian maka hal tersebut harus dilaporkan dan disampaikan salinan perjanjian tersebut kepada Bank;
18. Debitur wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 perjanjian;
19. Membayar semua kewajiban pajak pada saat kewajiban tersebut harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku;
20. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangannya, pembukuan dan catatan yang dibuat olehnya dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan transaksi;
21. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit, termasuk tidak terbatas terkait adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan menimbulkan dampak merugikan yang material;
22. Memberitahukan Bank mengenai:
 - a. Setiap cidera janji segera setelah mengetahui kejadiannya;
 - b. Setiap kejadian lain sehubungan dengannya yang mempunyai atau berkemungkinan besar memiliki dampak merugikan secara material; dan
 - c. Setiap perubahan dalam undang-undang peraturan, atau ketentuan-ketentuan yang baru yang mempunyai atau berkemungkinan besar mempunyai dampak merugikan secara material segera setelah mengetahui terjadinya peristiwa tersebut;

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

17. Observing, perfecting and maintaining the rights and permits the currently has in order to remain valid and immediately request an extension when the time period has expired, and/or obtain new permits or other permits required to run his business, and in the case of so it must be reported and submitted a copy of the agreement to the Bank;
18. The debtor is required to use the credit facility according to the intended use as stated in Article 3 of the agreement;
19. Pay all tax obligations when they are due in accordance with applicable regulations;
20. Permit the Bank or other party appointed by the Bank to conduct an examination of its business and financial activities, books and records made by it in fulfilling all obligations to the Bank and request information from other third parties as well as examination of all transaction guarantees;
21. Immediately notify the Bank in writing if there are things that result in credit risk, including but not limited to any cases involving the Debtor, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will have a material adverse impact;
22. Notify the Bank regarding:
 - a. Any breach of contract immediately upon becoming aware of the occurrence;
 - b. Any other event in connection there with which has or is likely to have a material adverse effect; and
 - c. Any changes in laws, regulations, or new provisions that have or are likely to have a material adverse effect immediately upon becoming aware of the occurrence of the event;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

23. Selama fasilitas kredit belum lunas, Debitur wajib memberitahukan kepada PT Bank DKI selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan Pengurus dan Pemegang Saham;
 - b. Melakukan perubahan struktur permodalan, membagi dividen dan melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain;
 - c. Memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, apabila tidak memenuhi ketentuan financial covenant pada sebelum dan sesudah mendapatkan fasilitas kredit/pembiayaan tersebut;
24. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah dilakukannya anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas pada mengubah bentuk, status badan hukum;
25. Sehubungan dengan penggunaan laba usaha yang diterima Debitur, memberikan prioritas untuk pembayaran jumlah yang terutang kepada Bank dibandingkan pembayaran pinjaman dari Pemegang saham Debitur.
26. Memenuhi seluruh kewajiban dan pembayaran semua biaya yang timbul serta berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit berikut pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian meskipun fasilitas kredit tidak dipergunakan dan/ atau perjanjian ini diakhiri dan/ atau dibatalkan;
27. PT Bank DKI berhak untuk menaguhkan dan/ atau memblokir fasilitas kredit yang belum ditarik apabila:
 - a. Debitur menggunakan dana dari fasilitas kredit PT Bank DKI secara tidak wajar dan/ atau menyimpang dari tujuan semula sesuai perjanjian kredit;
 - b. Kolektibilitas fasilitas kredit Debitur di PT Bank DKI maupun di bank lain menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

23. As long as the credit facility has not been paid off, the debtor is obliged to notify PT Bank DKI no later than 14 working days after doing the following:
 - a. Changes in the Management and Shareholders;
 - b. Making changes to the capital structure, distributing dividends and making capital investments in other companies;
 - c. Obtain credit/financing facilities or other loans from other financial institutions, if they do not meet the provisions of the financial covenant before and after obtaining the said credit/financing facilities;
24. Submit a written notification no later than 60 calendar days after the articles of association are made, including but not limited to changing the form, status of a legal entity;
25. In connection with the use of operating profit received by the Debtor, giving priority to the payment of the amount owed to the Bank compared to the payment of the loan from the Debtor's shareholders.
26. Fulfill all obligations and payment of all costs incurred and related to the provision of credit facilities and the implementation of the terms and conditions of the agreement even though the credit facility is not used and/or this agreement is terminated and/or canceled;
27. PT Bank DKI has the right to suspend and/or block credit facilities that have not been withdrawn if:
 - a. The debtor uses funds from the credit facility of PT Bank DKI unreasonably and/or deviates from the original purpose according to the credit agreement;
 - b. The collectibility of debtor credit facilities at PT Bank DKI and other banks decreased to substandard, doubtful, or bad.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp450.000.000 dan Rp800.000.000.

PT Bank BJB Tbk

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas Non Cash Loan sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2022 dengan suku bunga yang ditentukan pada saat penarikan untuk KMK dan 11% p.a untuk KMK R/C Terbatas.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp450,000,000 and Rp800,000,000, respectively.

PT Bank BJB Tbk

Based on Deed No. 02 dated August 16, 2021 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and Non Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until to August 16, 2022 with rate determined when withdrawal facilities and 11% p.a for R/C Limited Facilities.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank BJB Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp450.000.000 dan Nihil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank BJB Tbk (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp450,000,000 and Nil, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short term bank loan is disclosed in Note 41.

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2021	2020	
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 37)	148.548.603	49.308.534	Related Parties (Note 37)
Pihak Ketiga	637.904.264	1.238.979.187	Third Parties
Jumlah Utang Usaha Bersih	786.452.867	1.288.287.721	Total Trade Payable - Net

b. Berdasarkan Umur

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	392.593.715	403.955.105	Not Yet Due
1 sampai dengan 30 Hari	187.679.917	417.522.803	1-30 Days
31 sampai dengan 60 Hari	90.111.870	173.609.336	31-60 Days
61 sampai dengan 150 Hari	80.064.200	180.030.849	61-150 Days
Lebih dari 150 Hari	36.003.164	113.169.628	Over 150 Days
Jumlah	786.452.867	1.288.287.721	Total

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

18. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. By Suppliers

	2021	2020	
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 37)	148.548.603	49.308.534	Related Parties (Note 37)
Pihak Ketiga	637.904.264	1.238.979.187	Third Parties
Jumlah Utang Usaha Bersih	786.452.867	1.288.287.721	Total Trade Payable - Net

b. By Aging Categories

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	392.593.715	403.955.105	Not Yet Due
1 sampai dengan 30 Hari	187.679.917	417.522.803	1-30 Days
31 sampai dengan 60 Hari	90.111.870	173.609.336	31-60 Days
61 sampai dengan 150 Hari	80.064.200	180.030.849	61-150 Days
Lebih dari 150 Hari	36.003.164	113.169.628	Over 150 Days
Jumlah	786.452.867	1.288.287.721	Total

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah	666.550.236	998.907.880
Mata Uang Asing		
USD (2021: USD6.132,79 2020: USD21.885,06)	87.508.869	240.213.749
EUR (2021: EUR29,49 EUR 2020: EUR171,66)	475.565	2.974.962
SAR (2021: SAR8.397,38 2020: SAR9.635,00)	31.918.197	46.191.130
Jumlah	786.452.867	1.288.287.721

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

18. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

d. By Currencies

Rupiah	
Foreign Currency	
USD (2021: USD6,132.79 2020: USD21,885.06)	
EUR (2021: EUR29.49 2020: EUR171.66)	
SAR (2021: SAR8,397.38 2020: SAR9,635.00)	
Total	

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Note 41.

19. UTANG LAIN-LAIN-PIHAK KETIGA

	2021	2020
Pihak Ketiga	100.113.440	118.949.943
Jumlah	100.113.440	118.949.943

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain - lain sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

19. OTHER PAYABLES-THIRD PARTIES

Third Parties
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 41.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	135.787.175	37.941.726	Salaries and Employee'S Welfare
Biaya Umum dan Pemeliharaan	35.604.114	48.511.009	General And Maintenance Expenses
Promosi dan Beban Penjualan	26.616.913	29.006.241	Promotional and Selling Expenses
Biaya Pengiriman	20.660.355	3.581.439	Delivery Expenses
Biaya Bunga Bank	10.937.500	10.937.500	Interest Expense
Biaya Pabrikasi & Produksi	8.056.241	11.294.329	Manufacturing Expenses
Jasa Profesional	4.155.143	11.923.909	Professional Fee
Biaya Listrik, Gas, Air Dan Bahan Bakar	3.023.854	2.458.442	Water, Electricity and Gasoline expenses
Jumlah	244.841.294	165.799.257	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Note 41.

21. MEDIUM TERM NOTES

21. MEDIUM TERM NOTES

31 Desember/ December 31, 2021				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2017 Tahap II	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%

Pada tanggal 12 Maret 2021, terdapat pembayaran MTN 2017 tahap 2 sebesar Rp600.000.000.

On March 12, 2021, MTN 2017 have been paid amounting to Rp600,000,000.

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp400.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan September 2020.

On September 15, 2017, the Company issue Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp400,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital. This Facility had been paid on September 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 yang terbagi menjadi dua instrumen yaitu MTN dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dan MTN Syariah Mudharabah dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk perkuat modal kerja dan pengembangan usaha. MTN ini akan jatuh tempo pada 10 Juli 2022.

Atas MTN yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas *medium term notes* sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

21. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

On the March 15, 2018, the Company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion, routine investment and working capital.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 consist of two instruments are MTN with amount Rp250,000,000 and MTN Syariah Mudharabah with amount Rp250,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital. MTN will be matured at July 10, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of medium term notes is disclosed in Note 41.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG TERM BANK LOAN

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.520.950.462	1.580.144.109	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	987.504.216	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	667.500.000	--	PT Bank DKI
PT Bank Muamalat	419.464.286	200.000.000	PT Bank Muamalat
Indonesia Eximbank	100.000.000	225.056.912	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.749.200	230.157.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.783.047	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BCA Tbk	114.389	--	PT Bank BCA Tbk
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(610.037.148)	(172.205.123)	Less: Current Portion
Saldo akhir	3.100.028.452	2.063.153.399	Ending balance

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas Non Cash Loan No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh addendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari Club Deal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi – Interest During Construction (IDC) sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas non cash loan untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for Non Cash Loan Facility No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a Club Deal with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility – Interest During Constrction (IDC) at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 12). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, SIL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 September 2020). Fasilitas tersebut dijamin mesin dan bangunan dengan nilai sebesar Rp27.756.630 (Catatan 11).

Pada 31 Desember 2020, SIL menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.356.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp10.749.200 dan Rp230.157.501.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant-with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 12). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, SIL obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the grace period until September 30, 2020). These facilities are secured by machinery and building with mortgage of Rp27,756,630 (Note 11).

As of December 31, 2020, SIL has used this facility amounting to Rp15,356,000.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp10,749,200 and Rp230,157,501, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 11).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a *Club Deal* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 11).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)

Grup juga menerima fasilitas kredit korporasi atau *corporate loan* sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan SPPPK No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan telah diperpanjang hingga November 2023 dengan Surat No. KPS1/2.4/1585.1 tanggal 31 Desember 2021

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.520.950.462 dan Rp1.580.114.099.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

Group also signed corporate credit facilities or corporate loan at Rp2,000,000,000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2022 and has been extended until November 2023 with letter .No. KPS1/2.4/1585.1 dated December 31, 2021.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,520,950,462 and Rp1,580,114,009, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Lanjutan)**

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan untuk sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan HGB No. 5/Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 11).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp225.056.912.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Continued)**

With a maximum period of 7 years, including a *grace period* of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 11).

The collaterals are *Cross Collateral* and *Cross Default* with investments in bank credit facilities *Club Deal* other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp100,000,000 and Rp225,056,912, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas dan Entitas anak KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) Nomor 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi asset untuk KFA. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan terhitung dari tanggal 7 Desember 2020.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Melakukan semua kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dalam kebiasaan usaha yang wajar;
2. Menjaga semua aset, properti dan fasilitas lainnya yang diperlukan atau diinginkan untuk kegiatan usaha;
3. Membangun dan mengembangkan kegiatan usaha;
4. Membayar pembayaran pajak lainnya (jika ada) yang dikenakan, dipungut atau diklaim sehubungan dengan Musyarakah atau kegiatan usaha oleh otoritas perpajakan yang terkait dan mengumpulkan semua pajak terkait pada waktu yang tepat;
5. Memperoleh semua kewenangan dan ijin yang diperlukan sehubungan dengan Modal Musyarakah, kegiatan usaha dan transaksi yang dimaksudkan oleh Perjanjian;
6. Menjaga rekening Nasabah agar mencukupi dan akurat sehubungan dengan kegiatan usaha dan Modal Musyarakah.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On December 1, 2020, Entity and Subsidiaries KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the Parent Entity and Subsidiaries KFA for Asset Renovation. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. Carry out all activities necessary to carry out business activities in a reasonable business practice;
2. Maintain all assets, property and other facilities required or desired for business activities;
3. Build and develop business activities;
4. Pay the payment of other taxes (if any) imposed, collected or claimed in connection with Musyarakah or business activities by the relevant taxation authority and collect all relevant taxes in a timely manner
5. Obtain all necessary authorities and permits in connection with Musyarakah Capital, business activities and transactions contemplated by the Agreement;
6. Maintain customer accounts to be sufficient and accurate in relation to business activities and Musyarakah Capital.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Nomor 024/OL/BMI/CBD/VI/2021 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.16 Tanggal 21 Juli 2021 Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak 7 Desember, 2020, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,35 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp419.464.286 dan Rp200.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *aflopend non revolving* dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 8,00%.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

On July 29, 2021, Entity obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.024/OL/BMI/CBD/VI/2021 and legalized through Notarial Deed No.16 dated July 21, 2021 from Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp300,000,000. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received of the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.35 times. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp419,464,286 and Rp200,000,000.

PT Bank DKI

Based on Deed No.10 dated March 29, 2021, the Company obtained non revolving *aflopend working capital* loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp375,000,000. This facility has 48 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 8.00%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah *aflopend* yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Deed No. 22 dated March 29, 2021 the Company obtained an *Aflopend Musyarakah Working Capital Credit Facility* which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp375,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectibility of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time.
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinan nya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengijinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp667.500.000 dan nihil.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

6. In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;
7. Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.

As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp667,500,000 and nil.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT KEB Hana Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib:

1. Grup wajib memberikan kepada BANK salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan auditan untuk setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
2. Grup wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada Grup;
3. Grup wajib mempertahankan kegiatan usahanya;
4. Grup wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
 - a. Peristiwa Cidera Janji;
 - b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap Grup atau Penjamin oleh pihak lain;
 - c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan Grup untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
 - d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnya harta kekayaan milik Grup atau Penjamin yang dijaminkan di Bank;
5. Grup wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT KEB Hana Bank

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for *Refinancing* of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 60 months from the signing of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must:

1. The Group is required to provide the BANK with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;
2. The Group is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on the Group;
3. The Group is required to maintain its business activities;
4. The Group is required to provide written notice to the BANK no later than 10 Business Days after the following events occur:
 - a. Default Event;
 - b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
 - c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on the Group's financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
 - d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;
5. The Group is required to fully use the Credit Facility for that purpose;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT KEB Hana Bank (Lanjutan)

6. Grup dengan ini mengizinkan BANK atau pihak yang ditunjuk BANK untuk setiap saat memeriksa Jaminan;
7. Penilaian Kembali;
8. Pemberian Kuasa kepada Bank;
9. Grup wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan hutang Grup kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung / pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m² dan total luas bangunan 2.912 m² atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp3.783.047 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan untuk modal kerja sebesar maksimum Rp568.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2022. Selain itu, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp142.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2024. Kedua kredit tersebut dibebani suku bunga sebesar 9,99%p.a.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 113 m² atas nama PT Marin Liza Farmasi.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT KEB Hana Bank (Continued)

6. The Group hereby authorizes the BANK or a party appointed by the BANK to check the Collateral at any time;
7. Reassessment;
8. Granting Power of Attorney to Banks;
9. The Group is required to pay all costs related to collecting the Group's debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party.

For the credit facilities received above the Group are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2,096 m² and total building area are 2,912 m² on behalf of PT Lucas Djaja.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp3,783,047 and nil.

PT Bank Centra Asia Tbk

Based on Credit Agreement No. 1547/0437/21 dated May 6, 2021, PT Marin Liza Farmasi obtained a Local Credit Facility which is used for working capital of a maximum of Rp568,000 due to May 6, 2022. Beside that, PT Marin Liza Farmasi obtained Installment Loan Facility of a maximum Rp142,000 with due to May 6, 2024. Both of facilities has rate 9.99%p.a.

For the credit facilities received above the Group are collateral land located in Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 113 m² on behalf of PT Marin Liza Farmasi.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp114.389 dan nihil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector tanggal 31 Agustus 2021 Pemegang Saham Utama (PT Bio Farma (Persero)) Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp750.000.000 yang dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Tbk dengan jangka waktu 3 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit hingga 24 Oktober 2024, dengan tingkat nisbah 6,25% per tahun. Nasabah wajib menjaga prinsip kesetaraan dengan kreditur lainnya, tidak diperkenankan memberikan jaminan apapun pada masa yang akan datang kepada para kreditur lainnya yang memberikan fasilitas pembiayaan serupa (*Term Loan*).

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Centra Asia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.35 times. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp114,389 and nil.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long term bank loan is disclosed in Note 41.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Financing No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021 the Group Ultimate Shareholder (PT Bio Farma (Persero)) had received the facility *Musyarakah Line* which was used for funded the working capital amounted to max Rp750,000,000 which can be used by PT Kimia Farma Tbk for 3 years period since the signed agreement until October 24, 2024, with the shared income 6.25% p.a. Customers are required to maintain the principle of equality with other creditors, are not allowed to provide any guarantees in the future to other creditors who provide similar financing facilities (*Term Loans*).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, nasabah tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional usaha.
2. Mengubah komposisi kepemilikan Perusahaan, kecuali dikemudian hari diatur lain oleh Undang-undang dan/atau peraturan pemerintah lainnya.
3. Menjadi penjamin atau memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain atau pun pihak terafiliasi.
4. Memberikan pinjaman/ piutang kepada pihak terafiliasi tidak terkait usaha Nasabah.

22. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

During this agreement, without prior written approval from PT Bank Maybank Indonesia, the customer is not allowed to:

1. Making changes to the core business or making investments that are not related to business operational activities.
2. Change the composition of the Company's ownership, unless in the future it is regulated otherwise by law and/or other government regulations.
3. Become a guarantor or provide a corporate guarantee to other parties or affiliated parties.
4. Provide loans/receivables to affiliated parties not related to the Customer's business.

23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham PT Bio Farma (Persero) yang digunakan untuk pengembangan investasi anak perusahaan sebesar Rp254.640.000.

23. SHAREHOLDER LOAN

On September 29, 2021, The Company received shareholders loan from PT Bio Farma (Persero) which is used to develop investment of the subsidiaries amounting to Rp254,640,000.

	2021	
Nilai Perolehan	254.640.000	Face Amount
Dikurangi : Pinjaman Tanpa Bunga Porsi Ekuitas (Catatan 28)	(144.936.978)	Less: Equity Portion Deemed Interest (Note 28)
Biaya Amortisasi	109.703.022	Amortized Cost

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No.072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 dengan Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No.085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021 menyatakan bahwa Biofarma telah menerima penyertaan modal negara (PNM) sebesar Rp2.000.000.000. berdasarkan PP No. 80 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bio Farma (Persero). Dalam rangka penyaluran dana PNM kepada KAEF, maka Biofarma bersedia memberikan pinjaman kepada KAEF sebesar Rp254.640.000 untuk pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian hingga waktu 12 tahun, dengan bunga 0% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-12 dihitung dari pokok pinjaman apabila KAEF sudah dapat membiayai modal kerja secara mandiri dan kewajiban pinjaman Bank atas sebagian pendanaan Proyek tersebut sudah dilunasi.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup wajib:

- a. Menyediakan kepada Biofarma sesegera mungkin setelah tersedia, dalam jangka waktu 180 hari setelah berakhirnya setiap tahun buku KAEF, salinan-salinan laporan keuangan berkenaan dengan tahun buku tersebut yang telah diaudit oleh kantor akuntan independen;

23. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

Based on the Shareholder Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No.072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021 with Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No.085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 27, 2021 stated that Biofarma has received state equity participation (PNM) of Rp2,000,000,000 based on PP No. 80 of 2020 concerning the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Bio Farma (Persero). In order to distribute PNM funds to KAEF, Biofarma is willing to provide a loan to KAEF in the amount of Rp254,640,000 to develop facility of chemical industry production. This agreement is valid from the date of signing the agreement until the time of 12 years, with an interest of 0% per year for the 1st year to the 10th year and 8.51% per quarter for the 11th year to the 12th year calculated from the loan principal if KAEF is able to independently finance working capital on a regular basis and the Bank's loan obligations for part of the Project funding have been paid off.

During this agreement, without prior written approval from Biofarma, the Group must:

- a. Provide to Biofarma as soon as possible as soon as it becomes available, within 180 days after the end of each KAEF financial year, copies of the financial statements relating to that financial year which have been audited by an independent accounting firm;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

- b. Menyimpan pencatatan dan pembukuan dengan sebaik-baiknya berkenaan dengan kegiatan usaha yang dijalankannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum di Indonesia sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan KAEF yang paling akhir yang telah diaudit dan mengizinkan Biofarma dan/atau konsultan profesional yang ditunjuk oleh Biofarma untuk sepanjang waktu di mana dipandang wajar dalam hal setelah terjadinya Peristiwa Cedera Janji untuk memeriksa dan meneliti catatan-catatan dan pembukuan KAEF;
- c. Segera memberitahukan kepada Biofarma mengenai;
 - 1) Terjadinya suatu Peristiwa Cidera Janji;
 - 2) Suatu proses litigasi, arbitrase atau tuntutan administrasi yang bersifat material sebagaimana dirujuk dalam Pasal 9 ayat 1 huruf e Perjanjian; dan/atau
 - 3) Rencana melakukan merger, akuisisi, atau konsolidasi.
- d. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan semua Undang-undang, peraturan, otorisasi, kesepakatan dan kewajiban yang berlaku terhadapnya, dalam segala hal yang material;
- e. Memelihara tetap berlakunya secara penuh semua kewenangan yang material sebagaimana diuraikan dalam Pasal 9 ayat 1 huruf d Perjanjian, dan segera mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan dan selanjutnya memelihara tetap berlakunya sepenuhnya kewenangan-kewenangan lainnya yang mungkin diperlukan atau dibutuhkan untuk tujuan sebagaimana dinyatakan di dalamnya dan mematuhi semua syarat yang melekat pada semua kewenangan yang dimiliki;

23. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- b. *Keep records and books properly with respect to the business activities it carries out in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as used in the most recent audited financial statements of KAEF and permit Biofarma and/or professional consultants appointed by Biofarma for the entire time where it is deemed reasonable in the event of an Event of Default to examine and examine KAEF's records and books;*
- Immediately notify Biofarma of;*
 - 1) *Occurrence of an Event of Default;*
 - 2) *A litigation, arbitration or administrative claim of a material nature as referred to in Article 9 paragraph 1 letter of the Agreement; and/or*
 - 3) *Plans to conduct mergers, acquisitions, or consolidations.*
- d. *Carry out its business activities in accordance with all laws, regulations, authorizations, agreements and obligations that apply to it, in all material respects;*
- e. *Maintain the full enforcement of all material powers as described in Article 9 paragraph 1 letter d of the Agreement, and immediately take steps to obtain and subsequently maintain the full enforcement of other powers that may be required or required for the purposes stated therein and comply with all the conditions attached to all the authorities possess;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

- f. Memastikan bahwa kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini pada setiap waktu berkedudukan sekurang-kurangnya sama (*pari passu*) dengan semua kewajiban KAEF yang tidak dijamin dan tidak disubordinasikan;
- g. Secara tepat waktu membayar semua jumlah yang jatuh tempo dan memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;
- h. Segera memberitahukan kepada Biofarma setelah KAEF mendapatkan fasilitas-fasilitas pinjaman yang terjamin dari pihak(-pihak) lain;
- i. Menjaga validitas lisensi/ persetujuan yang material bagi KAEF untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Selama perjanjian berlangsung, maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

- a. KAEF gagal untuk melakukan pembayaran atas sejumlah uang yang wajib dibayarkan berdasarkan Perjanjian pada saat jatuh temponya atau saat lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini dan hal tersebut tidak dapat dipulihkan oleh KAEF dalam jangka waktu 10 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran tersebut;
- b. Pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh KAEF dalam atau sehubungan dengan Perjanjian ini terbukti tidak benar atau menyesatkan secara material pada saat diberikan atau dianggap berikan;
- c. KAEF gagal untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan apabila menurut pendapat Biofarma, Peristiwa Cedera Janji tersebut dapat dipulihkan, tidak dipulihkan dalam waktu 10 hari kerja setelah diberikannya peringatan atas kegagalan tersebut oleh Biofarma;

23. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- f. Ensure that its obligations under this Agreement at all times are at least equal (*pari passu*) with all obligations of KAEF which are not guaranteed and are not subordinated;
- g. Timely pay all amounts due and fulfill its obligations under this Agreement;
- h. Immediately notify Biofarma after KAEF obtains guaranteed loan facilities from other party(s);
- i. Maintain the validity of material licenses/approvals for KAEF to carry out its business activities.

During the agreement, without prior written approval from Biofarma the Group is not allowed to:

- a. KAEF fails to make payment of the amount that must be paid under the Agreement at maturity or at any other time in accordance with the provisions of this Agreement and it cannot be recovered by KAEF within 10 working days after the due date of the payment;
- b. The representations and warranties provided by KAEF in or in connection with this Agreement are proven to be untrue or materially misleading at the time they are given or deemed to be provided;
- c. KAEF fails to fulfill its obligations under this Agreement and if in Biofarma's opinion, the Event of Default can be reversed, it is not recovered within 10 working days after being given a warning of such failure by Biofarma;

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)

- d. Perjanjian atau suatu ketentuan daripadanya menjadi tidak berlaku karena suatu alasan atau diakhiri atau menjadi sulit untuk berlaku atau menjadi tidak sah atau tidak dapat dilaksanakan atau jika ada perselisihan mengenai keabsahan atau keberlakuan Perjanjian ini atau jika ada maksud pengakhiran atau pengingkaran terhadap Perjanjian atau menjadi tidak mungkin atau melanggar hukum bagi KAEF dalam menjalankan kewajiban-kewajiban apa pun berdasarkan Perjanjian atau bagi Biofarma untuk menjalankan semua atau sebagian dari hak, kuasa, dan pemulihan berdasarkan perjanjian atau janji-janji sebagaimana diatur dalam Pasal 10 ayat 1 Perjanjian tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan KAEF gagal untuk melaksanakan, atau gagal untuk menahan diri untuk melaksanakan, kegiatan yang mana KAEF dimaksudkan untuk berjanji untuk melaksanakan, atau, sebagaimana relevan, untuk tidak melaksanakan;
- e. Terjadinya dampak merugikan yang material.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

23. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- d. The Agreement or a provision thereof becomes invalid for any reason or is terminated or becomes difficult to enforce or becomes invalid or unenforceable or if there is a dispute regarding the validity or enforceability of this Agreement or if there is any intention of termination or denial of the Agreement or becomes impossible or violates the law for KAEF in carrying out any obligations under the Agreement or for Biofarma to exercise all or part of the rights, powers and remedies under the agreement or promises as stipulated in Article 10 paragraph 1 of the Agreement cannot be carried out properly and KAEF fails to carry out, or fail to refrain from carrying out, activities which KAEF purports to undertake to undertake, or, as relevant, not to perform;
- e. The occurrence of material adverse effects.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long term bank loan is disclosed in Note 41.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

24. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2021	2020	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	20.249.283	23.858.763	Future Minimum Payment
Dikurangi Beban Keuangan			Less The Future Financial
Masa Depan	(690.822)	(1.107.757)	Expenses
Pembiayaan - Bersih	19.558.461	22.751.006	Financing - Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo			Less Current Maturity Within
dalam Satu Tahun	(16.163.122)	(14.831.967)	One Year
Bagian Jangka Panjang	3.395.339	7.919.039	Long Term Portion

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)	24. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 41.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2021	2020	
Dana Pensiun	228.267.457	68.063.461	Pension Fund
Imbalan Pascakerja	600.303.405	525.189.894	Post Employment Benefits
Cuti Panjang	26.827.678	30.370.671	Long Leaves
Pengabdian	29.342.159	14.960.522	Services Award
Jumlah	884.740.699	638.584.548	Total

Dana Pensiun

Pension Fund

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

This pension fund program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits is as follows:

	2021	2020	
Beban Jasa Kini	6.915.670	3.339.378	Current Service Cost
Beban Bunga	29.122.015	29.901.497	Interest Expense
Dampak Perubahan Asumsi Aktuaria	(15.616.912)	--	Impact of change actuaris assumption
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	(117.752.772)	(12.466.273)	Pension Fee/Insurance
Beban (Hasil) Aset Bersih	(26.097.399)	(23.015.738)	Expenses (Return) on Plan Assets
Jumlah	(123.429.398)	(2.241.136)	Total

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

	2021	2020	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	612.286.803	416.028.779	Present Value of Employee Benefit Liability Ending Period
Nilai Wajar Aset Program Akhir Periode	(384.019.346)	(347.965.318)	Fair Value of Assets at End of Period
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	228.267.457	68.063.461	Liabilities which Recognized in The Statement of Financial Position

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

BENEFITS

LIABILITIES

Mutasi liabilitas program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	68.063.461	44.972.448	Beginning Balance
Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan	(123.429.398)	(2.241.136)	Pension Benefits in Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	283.633.394	25.332.149	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	228.267.457	68.063.461	Ending Balance

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan tahun 2020 dan menggunakan angka yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaris Muh. Imam Basuki dan rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at December 31, 2021 use number refers to calculation in 2020 and to use the figures calculated by Kantor Konsultan Aktuaris Muh. Imam Basuki dan rekan, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	7,5% (2021), 7,0% (2020)	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years	Pension money increment rate
Tabel kematian	TMI IV 2019 (2021), The 1949 Annuity mortality table modified (2020)	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Turnover rate
Estimasi sisa masa kerja	7,20 tahun/years	Employment period
Umur pensiun normal	56 (2021), 55 (2020) tahun/year	Normal pension age
Umur pensiun dipercepat	46 (2021), 45 (2020) tahun/years	Early pension age

Imbalan Pascakerja

Post Employment Benefits

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban Jasa Kini	37.723.190	33.806.092	Current service cost
Beban Bunga	36.832.150	30.037.563	Interest expense
Beban Jasa Lalu	(381.300)	--	Past service cost
Dampak Perubahan Demografis (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial	(10.877.340)	(2.566.477)	Actuarial (Gain)/Losses
Hasil Aset Bersih	(271.361)	(208.413)	Return on Net Assets
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	62.630.570	61.068.765	Total Net Employee Benefit Expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYEE
BENEFITS
(Continued)**

LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	602.128.330	528.808.035	Ending Balance of Employee Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Akhir Periode	(1.824.925)	(3.618.141)	Fair Value of Asset, Ending Balance
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	600.303.405	525.189.894	Liabilities Recognized in The Statement of Financial Position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas Awal Periode	525.189.894	378.988.187	Liabilities at Beginning Period
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	62.630.570	61.068.765	Post-employment Benefits Expense During The Year
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	(70.203.565)	(75.014.430)	Post-employment Benefit Payments During the Period
Penghasilan Komprehensif Lain	82.686.507	160.147.372	Other Comprehensive Income
Liabilitas Akhir Periode	600.303.405	525.189.894	Ending Balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

- Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto		
Jika tingkat +1%	376.505.156	376.505.156
Jika tingkat -1%	433.049.244	433.049.244
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika tingkat +1%	401.267.029	401.267.029
Jika tingkat -1%	371.073.183	371.073.183

Cuti Panjang

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa kini	8.833.682	4.555.541
Beban bunga	2.125.947	1.376.556
Kerugian Aktuaria	(9.065.984)	9.068.878
Dampak perubahan Manfaat dan Usia	--	--
Jumlah beban cuti panjang		
karyawan bersih	1.893.645	15.000.974

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- b. Salary Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Sensitivity Analysis of Discount Rate
If rate +1%
If rate -1%
Sensitivity Analysis of Salary Increase
If rate +1%
If rate -1%

Long Leaves

A reconciliation of long leaves expense as follows:

Current service cost
Interest expense
Actuarial losses
Effect Age and Benefit Change
Total long leaves expenses

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

BENEFITS

LIABILITIES

Cuti Panjang (Lanjutan)

Long Leaves (Continued)

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

Long leaves liabilities are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	26.827.678	30.370.671	Ending Balance of employee benefit obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	26.827.678	30.370.671	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas awal periode	30.370.671	17.206.950	Liabilities at beginning period
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	1.893.645	15.000.974	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(5.436.638)	(1.837.253)	Long leaves benefit payment during the period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	Other Comprehensive Income
Liabilitas akhir periode	26.827.678	30.370.671	Ending balance

Pengabdian

Services Award

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

	2021	2020	
Liabilitas awal periode	14.960.522	13.466.123	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	5.154.626	1.970.884	Services Award benefits expense during the year
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	(3.660.650)	(3.345.162)	Services award benefit payments during the period
Pendapatan komprehensif lain	12.887.661	2.868.677	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	29.342.159	14.960.522	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pengabdian (Lanjutan)

Services Award (Continued)

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

A reconciliation of service expense as follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	2.324.266	1.201.240	Current service cost
Beban bunga	1.047.236	769.644	Interest expense
Dampak perubahan Manfaat dan Usia	1.783.124	--	Effect Age and Benefit Change
Jumlah pengabdian	5.154.626	1.970.884	Total services expenses

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut :

Services Liability are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	29.342.159	14.960.522	Ending Balance of employee benefit obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	29.342.159	14.960.522	Liabilities recognized in the statement of financial position

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham pada adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders are as follows:

	31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/ December 31, 2021 and December 31, 2020			
	Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	0,1	Government of Republic Indonesia Series A Shares
PT Bio Farma (Persero) Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	500.000.000	PT Bio Farma (Persero) Series B Shares
Masyarakat Umum Saham seri B	307.017.800	5,53	30.167.740	Public Series B Shares
PT Asabri (Persero)	246.982.200	4,45	25.232.260	PT Asabri (Persero)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000	Total Issued and Paid Shares

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	2021	2020	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	100.000.000	Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	9.720.000	Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	(55.400.000)	(55.400.000)	Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares
	54.320.000	54.320.000	
Biaya Emisi Saham	(10.740.380)	(10.740.380)	Stock Issuance Costs
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	43.579.620	43.579.620	Net - Additional Paid In Capital
Pengampunan Pajak	23.856.673	23.856.673	Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control:
PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(962.922.301)	(962.922.301)	PT Phapros Tbk
Jumlah Tambahan Modal Disetor	(885.401.366)	(885.401.366)	Total Paid In Capital

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENTS

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	5.032.161.649	5.114.989.822	Beginning Balance
Pinjaman Tanpa Bunga			Deemed Interest Attributable to Shareholder Loan (Note 23)
Utang Pemegang Saham (Catatan 23)	144.936.978	--	Other Comprehensive Income for The Period End
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(293.908.528)	(82.828.173)	Ending Balance
Saldo Akhir	4.883.190.099	5.032.161.649	

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	2021	2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	88.522.825	88.461.307	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	25.746	20.818	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	18.833.274	18.966.960	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	6.206.310	25.985.218	Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.
PT Phapros Tbk	(21.358.908)	(21.159.095)	PT Phapros Tbk
Jumlah	92.229.247	112.275.208	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Entitas Anak		
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.072.637	6.962.810
PT Kimia Farma Apotek	8.752	5.257
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(486.653)	(4.185.077)
PT Kimia Farma Dawaa	(18.991.131)	(21.122.460)
PT Phapros Tbk	5.011.550	21.126.392
Jumlah	(12.384.845)	2.786.922

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest portion for income (loss) for the year are as follows:

Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Dawaa
PT Phapros Tbk
Total

30. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2021
Dividen	7.055.534
Cadangan umum	10.583.300

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2020 pada tanggal 28 April 2021, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp17.638.834 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp7.055.534 atau 40% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
- Sebesar Rp10.583.300 atau 60% dari laba bersih untuk cadangan umum.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan menetapkan untuk tidak membagikan deviden tahun 2019.

30. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

	2020	
Dividen	--	Dividend
Cadangan umum	(12.724.002)	General reserves

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2020 on April 28, 2021, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2020 amounting to Rp17,638,834 is as follows:

- Rp7,055,534 or 40% from net income allocated for cash Dividend; and
- Rp10,583,300 or 60% from net income allocated for general reserves.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2019 on July 29, 2020, the company decided not to distribute dividends in 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan lokal		
Pihak Ketiga Lokal	10.039.240.731	8.516.797.099
Pihak berelasi	2.618.028.050	1.266.270.930
Sub Jumlah	12.657.268.781	9.783.068.029
Penjualan Luar Negeri:		
Garam kina	179.788.316	201.353.926
Yodium dan derivat	12.664.728	13.932.397
Obat dan alat kesehatan	7.904.767	7.818.671
Sub Jumlah	200.357.811	223.104.994
Jumlah	12.857.626.593	10.006.173.023

31. NET SALES

The details of sales based on customer and product line are as follows:

Local sales:
Third parties
Related parties
 subtotal
Overseas Sale
Quinine salt
Iodine and derivative
equipment
Sub Total
Total

31. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	2.114.128.953	2.009.099.752
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	673.448.215	697.825.050
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	356.108.009	592.342.168
Alat kesehatan dan lain-lain	221.484.394	49.054.461
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	219.998.345	311.004.354
Sub Jumlah	3.585.167.916	3.659.325.785
Penjualan produksi pihak ketiga		
Obat <i>ethical</i>	3.094.432.249	2.526.292.044
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	2.046.068.701	1.695.098.694
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	1.789.723.973	1.541.415.856
Obat generik	957.593.738	584.040.644
Vaksin	1.384.640.016	--
Sub Jumlah	9.272.458.677	6.346.847.238
Jumlah	12.857.626.593	10.006.173.023

Entity's product sales:
Generic medicines
Ethical, license and narcotic medicines
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Health equipment and others
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Sub Total

Ethical medicine
Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others
Over The Counter Medicine
Generic medicines
Vaccines
Sub Total
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Bahan Baku yang Digunakan	2.878.077.860	830.337.710	Usage of Raw Material
Penyisihan Atas Penurunan Nilai			Allowance for Impairment
Persediaan (Catatan 7)	48.702.497	26.943.676	Inventories (Note 7)
Beban Tenaga Kerja Langsung	196.937.200	127.854.748	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	600.810.167	482.217.263	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya produksi	3.724.527.724	1.467.353.397	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	72.372.347	57.531.698	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(104.324.883)	(72.372.347)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	3.692.575.188	1.452.512.748	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	1.954.487.059	2.294.060.580	Beginning Finished Goods
Pembelian	4.914.816.002	4.556.955.563	Purchase
Persediaan Barang Jadi			At the End of The Year
Akhir	(2.100.536.755)	(1.954.487.059)	Finished Goods
Jumlah	8.461.341.494	6.349.041.832	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

Rincian atas Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of Manufacturing Overhead is as follows:

	2021	2020	
Gaji dan Tunjangan	242.857.179	202.504.141	Salaries and allowances
Depresiasi (Catatan 11)	104.524.484	78.664.281	Depreciation (Note 11)
Energi	93.719.033	72.906.012	Energy
Perawatan	60.919.567	53.833.219	Maintenance
Penelitian dan Pengembangan	26.547.834	26.535.603	Research and development
Kesejahteraan karyawan	26.371.975	22.922.598	Employee Welfare
Lain-lain	45.870.095	24.851.409	Others
Jumlah Beban Pabrikasi	600.810.167	482.217.263	Total Manufacturing Overhead

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.287.270.429	1.208.074.983	Salaries and Employee's Welfare
Promosi	343.126.660	413.150.494	Promotion
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	162.950.834	109.030.611	Maintenance of building and joint operation
Komisi Marketing	95.490.603	106.810.023	Marketing Fee
Distribusi barang	140.896.277	150.969.757	Freight
Komisi penjualan	27.584.974	19.805.706	Sales commission
Amortisasi Pemeliharaan	17.031.795	40.626.689	Amortization of Maintenance
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	26.882.644	20.725.792	Others (below Rp1,000,000)
Sub Jumlah	2.101.234.216	2.069.194.055	Sub Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	543.883.126	485.745.469	Salaries And Employees Welfare
Penyusutan Aset Hak Guna	143.981.488	78.917.332	Depreciation Right of Use Assets
Jasa profesional	85.500.550	61.225.866	Professional Fee
Listrik, BBM, air dan gas	103.420.642	102.671.432	Electricity, Fuel, Water and Gas
Pemeliharaan dan peralatan	95.582.706	107.639.549	Maintenance and Equipment
Penyusutan dan amortisasi	87.795.685	71.249.240	Depreciation and Amortization
Alat kantor dan percetakan	60.033.641	48.990.509	Office Equipment and Printing
Penelitian dan pengembangan	41.348.200	15.527.142	Research and Development
Perjalanan dinas	30.255.872	49.302.345	Office Travelling
Rapat, jamuan, dan sumbangan	26.792.196	29.370.571	Representation and Donation
Pemeliharaan Gedung dan Kendaraan	24.750.715	33.505.810	Building and Vehicle Maintenance
Penyisihan barang rusak/usang	49.786.244	36.525.756	Allowance for inventories Obsolescence
Telepon, faksimile dan telegram	21.043.605	22.548.704	Phone, facsimile and telegram
Asuransi	8.911.598	14.147.268	Insurance
Penyisihan Piutang	13.289.175	27.698.733	Allowance for Other Receivables
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	20.545.310	13.759.233	Tax on vehicles, land and building, retribution
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	42.377.816	57.992.776	Others (Each below Rp1,000,000)
Sub Jumlah	1.399.298.569	1.256.817.736	Sub Total
Jumlah Beban Usaha	3.500.532.785	3.326.011.792	Total Operating Expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – 34. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET BERSIH

	2021	2020	
<i>Listing fee dan brand activity fee</i>	114.470.052	100.506.951	<i>Listing Fee and Brand Activity Fee</i>
Fee Distribusi Vaksin	54.783.534	--	<i>Vaccine Distribution Fee</i>
Pemeliharaan gedung dan ruangan	14.142.914	8.336.558	<i>Building Maintenance</i>
Pemulihan Cadangan			<i>Recovery of</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha	14.682.997	189.759.956	<i>Allowance for Receivables</i>
Pendapatan dividen	8.677.910	8.811.893	<i>Dividend Income</i>
Penjualan non produk	3.495.797	1.051.958	<i>Sale of Non-Product</i>
Jasa Dokter	2.285.814	2.013.450	<i>Doctors Fee</i>
Hasil lelang aset tetap	2.112.422	443.065	<i>Gain from Fixed Assets Auction</i>
Kenaikan nilai wajar			<i>Increase in Fair Value of</i>
Properti Investasi	12.254.000	15.753.852	<i>Investment Property</i>
Denda Keterlambatan Piutang	(11.447.167)	20.083.920	<i>Charge of Late Payout</i>
<i>Sharing Fee Digital Software</i>	(121.931.296)	--	<i>Sharing Fee Digital Software</i>
Lain-lain	(10.277.034)	(16.574.232)	<i>Others</i>
Jumlah	83.249.943	330.187.371	Total

35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN 35. FINANCE INCOME AND COST

	2021	2020	
Beban Bunga dan Provisi Bank	602.243.411	596.377.203	<i>Bank Interest Expense and Provision</i>
Beban Bunga - Hak Sewa Guna	2.002.310	--	<i>Interest Expense - Right of Use Asset</i>
Beban Bunga - Pembiayaan Konsumen	2.567.290	--	<i>Interest Expense - Consumer Financing</i>
Jumlah beban keuangan	606.813.011	596.377.203	Total finance cost

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 17).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 17).

	2021	2020	
Pendapatan Bunga Deposito	6.780.021	6.977.191	<i>Deposit Interest Income</i>
Pendapatan Jasa Giro	7.277.079	9.734.688	<i>Interest Income</i>
Jumlah penghasilan keuangan	14.057.100	16.711.879	Total finance income

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp302.273.634 dan Rp17.638.834 masing-masing untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp54,42 dan Rp3,68 masing-masing untuk 31 Desember 2021 dan 2020.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2021. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

36. EARNINGS PER SHARE

Net Income

Net income for computation of earnings per share attributable to the shareholder of the Entity are Rp302,273,634 and Rp17,638,834 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2021 and 2020 are 5,554,000,000 shares.

Earning per Shares

Earnings per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp54.42 and Rp3.68 respectively.

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on December 31, 2021. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- The Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facility and medicine sales.
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facilities and medicine sales.
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
5	PT Bank Syariah Indonesia	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan/ sales
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penjualan Obat/ Medicine sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine sales and Digitalisation Sinergy.
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Payables and Medicine Sales
13	PT Timah Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas / Medicine sales and Purchase and Shareholder Majority
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
17	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ <i>Financial Institution</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans bank facility</i>
22	PT Asabri (Persero)	BUMN/ <i>State owned enterprise</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
23	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise' Subsidiaries</i>	bank and loans bank facility. Penempatan dana rekening/ <i>Placement of funds</i> <i>accounts</i>
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
25	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
26	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine</i> <i>sales</i>
27	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang usaha dan Pembelian obat/ <i>Trade payables and medicine sales</i>
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine</i> <i>sales</i>
32	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
33	PT Bank DKI	BUMD/ <i>Regional Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank</i>
34	PT Bank DKI Syariah	BUMD/ <i>Regional Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2021	2020
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	376.687.583	140.376.354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.308.420	143.258.193
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.745.094	174.203.751
PT Bank Pembangunan Daerah	34.828.236	18.284.863
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	24.104.204	362.288.541
PT Bank Syariah Indonesia	11.010.692	3.491.463
PT Bank DKI	2.347.428	1.925.255
Indonesian Exim Bank	471.934	93.472
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.653	32.748
Jumlah Bank Rupiah	576.535.244	843.954.640
<u>Mata uang asing Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.124.341	37.846.937
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.600.274	6.630.625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.416.586	129.382
<u>Mata uang asing Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.280.205	371.532
<u>Mata uang asing Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	12.206
Jumlah Bank Mata Uang Asing	20.421.406	44.990.682
Jumlah Bank	596.956.650	888.945.322
Persentase terhadap jumlah aset	3,36%	5,06%
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.500.000	25.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	125.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20.000.000
Jumlah Deposito	5.900.000	170.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,97%

Bank	
Rupiah	
Related parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank DKI	
Indonesian Exim Bank	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Total Bank Rupiah	
<u>Foreign Currency U.S. Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<u>Foreign Currency Euro</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>Foreign Currency Chinese Yuan</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total Foreign Currency Bank	
Total Bank	
Percentage of total assets	
Deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total Deposits	
Percentage of Total Assets	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2021	2020
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi		
PT Biofarma (Persero)	405.185.210	132.408
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	213.514.324	241.244.447
BPJS Kesehatan	95.881.622	92.538.249
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	36.510.244	32.734.708
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.663.117	6.678.836
PT Pertamina (Persero)	4.924.584	6.130.072
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.216.102	3.711.408
PT Indofarma Tbk	3.041.751	10.224.247
PT Aneka Tambang Tbk	2.549.555	282.167
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.794.706	1.808.086
PT Pelni (Persero)	1.710.164	3.379.510
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.227.837	1.754.177
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.085.067	1.125.088
PT Angkasa Pura I (Persero)	475.652	475.652
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	131.370	--
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	--	2.176.542
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	35.956.430	18.410.641
Jumlah	815.867.734	422.806.238
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.155.560)	(9.970.548)
Jumlah piutang usaha-bersih	812.712.175	412.835.690
Persentase terhadap jumlah aset	4,58%	2,35%
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	660.000.000	600.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	515.000.000	605.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.000.000	665.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955	175.000.000
Jumlah	1.625.000.955	2.045.000.000
Presentase terhadap Jumlah Liabilitas	15,43%	19,56%
Pinjaman Jangka Panjang		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.520.950.462	1.580.144.109
Indonesia Eximbank	100.000.000	225.056.912
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.749.200	230.157.501
Dikurangi: bagian jangka pendek	(182.015.133)	(172.205.123)
Jumlah	1.449.684.529	1.863.153.399
Presentase terhadap jumlah liabilitas	13,77%	17,82%

Account Receivables
Related Parties
PT Biofarma (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Indofarma Tbk
PT Aneka Tambang Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelni (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)
Jumlah
Allowance for impairment
Total trade receivables-net
Percentage of total assets
Bank Loans Short Term
IDR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Percentage of total liabilities
Long Term Notes
IDR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less: current portion
Total
Percentage of total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	2021	2020
Utang Usaha		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	87.288.063	27.082.161
PT Indo Farma (Persero) Tbk	1.960.207	13.547.497
PT Bio Farma (Persero)	24.336.976	5.532.467
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	1.197.535	1.100.560
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	605.735	490.948
PT Pertamina (Persero)	308.130	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	172.676	224.936
Lain-lain	32.679.281	230.319
Jumlah	148.548.604	49.308.534
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	1,41%	0,47%
Biaya Dibayar Di Muka		
Kerja Sama Operasi dan Ikatan Kerja Sama	2.773.159	3.545.467
Jumlah	2.773.159	3.545.467
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,03%	0,03%
Medium Term Notes		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	600.000.000
Jumlah	500.000.000	1.100.000.000
	4,75%	10,52%
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	109.703.022	--
	1,04%	0,00%

Trade Payables
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Others
Total
Percentage of Total Liabilities
Prepaid Expenses
Joint Operation and Cooperation
Total
Percentage of Total Liabilities
Medium Term Notes
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Shareholder Loan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	2021	2020
Penjualan		
PT Bio Farma (Persero)	1.385.438.659	208.955
BPJS Kesehatan	479.004.410	690.502.953
PT Rajawali Nusindo	281.763.868	250.480.944
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	82.466.437	103.509.360
PT Pertamina (Persero)	37.275.783	15.478.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.139.327	28.895.822
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	19.348.218	43.721.578
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10.287.986	5.849.606
PT Aneka Tambang Tbk	9.172.695	1.109.616
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	5.507.064	413.154
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6.873.290	-
PT Indofarma Global Medka	7.525.457	13.140.211
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5.710.889	4.360.298
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	5.473.134	--
PT Timah Tbk	4.428.692	407.191
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.998.245	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.621.569	2.471.846
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.585.829	1.553.743
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.339.036	--
PT Pegadaian (Persero)	1.337.767	3.618.113
PT Garam (Persero)	1.278.819	--
PT Bukit Asam Tbk	1.234.548	--
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	1.014.250	608.352
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	881.572	1.612.844
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	344.913	550.629
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	233.975.595	97.777.215
Jumlah	2.618.028.050	1.266.270.930
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	20,36%	12,65%
Pembelian		
PT Bio Farma (Persero)	80.771.475	13.726.490
PT Indofarma (Persero) Tbk	103.521.069	29.084.652
PT Rajawali Nusindo	1.864.077	94.878
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	21.349.806	40.121.310
Jumlah	207.506.427	83.027.330
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	2,45%	1,31%

Sales	
PT Bio Farma (Persero)	
BPJS Kesehatan	
PT Rajawali Nusindo	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Pertamina (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Aneka Tambang Tbk	
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Indofarma Global Medka	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Timah Tbk	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Pegadaian (Persero)	
PT Garam (Persero)	
PT Bukit Asam Tbk	
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	
Total	
Percentage of Total Sales	
Purchases	
PT Bio Farma (Persero)	
PT Indofarma (Persero) Tbk	
PT Rajawali Nusindo	
Others (Below Rp1,000,000)	
Total	
Percentage of Total Purchase	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
SAR	1.440.585	5.475.620	2.976.526	11.187.660	SAR
USD	1.756.922	25.069.535	3.191.242	45.012.491	USD
EURO	89.815	1.448.437	43.063	746.283	EURO
HKD	270	494	50.000	90.967	HKD
INR	117.968	22.454	118.002	22.805	INR
GBP	515	9.888	2.750	52.485	GBP
SGD	5	52	5.384	57.308	SGD
CNY	--	--	5.647	12.206	CNY
		32.026.480		57.182.205	
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	3.086.090	44.035.445	2.391.190	33.727.751	USD
SAR	6.257.264	23.783.673	7.821.487	29.398.076	SAR
		67.819.118		63.125.827	
Aset Moneter		99.845.598		120.308.032	Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	6.132.792	87.508.869	17.030.391	240.213.750	USD
SAR	8.397.382	31.918.197	12.289.353	46.191.131	SAR
EURO	2.949	475.564	171.660	2.974.889	EURO
		119.902.630		289.379.770	
Jumlah Liabilitas					Total Monetary
Moneter - Neto		(20.057.032)		(169.071.738)	Liabilities - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

40. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

Segmen Operasi	2021					Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	2.512.769.872	4.142.842.844	5.562.071.000	639.942.876	12.857.626.592	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	3.338.159.826	509.281.580	--	--	3.847.441.406	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	15.575.284	1.399.811	3.438.711	2.321.204	22.735.010	Interest and investment income
Beban bunga	524.965.472	4.586.049	77.261.491	--	606.813.011	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	210.035.174	23.444.652	147.115.160	7.548.997	388.143.983	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	32.830.989	85.953.621	61.706.563	109.397.616	289.888.789	Reported segment profit
Aset segmen dilaporkan	15.554.196.702	2.652.226.889	3.122.741.805	557.026.657	21.886.192.053	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	113.633.249	22.196.366	333.472.537	24.730.456	494.032.607	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	7.944.856.418	2.047.019.003	2.382.313.098	366.034.716	12.740.223.235	Segmented report liabilities

Segmen Operasi	2020					Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	724.655.591	3.853.603.374	4.669.337.705	758.576.354	10.006.173.024	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	3.013.517.765	440.656.525	31.504.595	--	3.485.678.885	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	12.757.013	806.892	2.334.717	813.257	16.711.879	Interest and investment income
Beban bunga	507.477.360	2.210.931	86.688.912	--	596.377.203	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	107.062.626	13.322.119	105.275.064	16.285.921	241.945.730	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(144.767.731)	87.232.831	12.248.013	65.712.643	20.425.756	Reported segment profit
Aset segmen dilaporkan	15.708.075.384	2.494.381.924	3.395.814.760	344.526.138	21.942.798.206	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	319.067.751	16.775.652	194.697.090	13.945.817	544.486.310	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	8.250.229.823	1.909.231.020	2.483.890.279	192.244.798	12.835.595.920	Segmented report liabilities

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

	2021	2020	
Pendapatan			Revenue
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	16.705.067.999	13.491.851.909	Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(3.847.441.406)	(3.485.678.886)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	12.857.626.592	10.006.173.023	Entity revenue
Laba Rugi			Profit and loss
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	289.888.789	20.425.757	Total profit and loss to segment report
Laba rugi Entitas Induk	289.888.789	20.425.757	Profit and loss Entity
Aset			Assets
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	21.886.192.053	21.942.798.206	Total assets to segment report
Eliminasi aset antar segmen	(4.125.997.013)	(4.379.981.532)	Eliminated aset inter segment
Jumlah aset konsolidasian	17.760.195.040	17.562.816.674	Total consolidation assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	12.740.223.235	12.835.595.920	Total liabilities to segment reported
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(2.211.900.830)	(2.378.451.292)	Eliminated liabilities inter segment
Jumlah liabilitas konsolidasian	10.528.322.405	10.457.144.628	Total consolidation liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2021	2020
Kas dan Setara Kas	748.481.112	1.249.994.068
Piutang usaha	1.943.935.457	1.526.704.789
Piutang lain-lain	249.561.163	234.249.823
Uang Jaminan	2.178.568	1.055.397
Piutang lain-lain	6.395.722	5.040.286

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan
- Persediaan
- Piutang lain-lain, dan
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Risks (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Trade receivables for sales
- Inventory;
- Other receivables, and
- Deposit

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 atau 31 Desember 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup tersebut telah mengidentifikasi CPI dan tingkat pengangguran negara-negara tempat mereka menjual barang dan jasanya menjadi artri yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2021 or December 31, 2020 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2021	2020	
Jumlah Aset Lancar	6.303.473.591	6.093.103.998	Total Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.980.180.556	6.786.941.897	Total Current Liability
Rasio Lancar	105,41%	89,78%	Current Ratio

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5.853.778.587 dan Rp6.739.752.036 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp3.263.126.813 and Rp2.571.072.438.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Liquidity Risks (Continued)

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,853,778,587 and Rp6,739,752,036 while payment for non current financial liabilities from December 31, 2021 and 2020 is amounted to Rp3,263,126,813 and Rp2,571,072,438.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2021	2020
Jenis Bunga		
Bunga Tetap	568.028.523	1.145.908.310
Bunga Mengambang	7.341.930.578	6.615.036.547
Tanpa Bunga	1.130.103.782	1.573.036.921
Total	9.040.062.883	9.333.981.778

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi Variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as December 31, 2021 and 2020.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Type of interests
Fixed Rate
Floating Rate
Non-Interest Bearing
Total

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

	2021	2020	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat			Change in
Suku Bunga (1%)	(36.062.945)	(41.451.278)	against Interest Rate (1%)
Perubahan Tingkat			Change in
Suku Bunga (-1%)	36.062.945	41.451.278	against Interest Rate (-1%)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 39. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	2021	2020	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(172.263)	(1.568.380)	Change in Exchange Rate against Rupiah (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	172.263	1.568.380	Change in Exchange Rate against Rupiah (-1%)

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks (Continued)

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 39. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Pengukuran Nilai Wajar

b. Fair Value Measurement

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	748.481.112	748.481.112	1.249.994.068	1.249.994.068	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1.943.935.457	1.943.935.457	1.526.704.789	1.526.704.789	Account Receivables
Piutang Lain-lain	255.956.885	255.956.885	239.290.109	239.290.109	Other Receivables
Uang Jaminan	2.178.568	2.178.568	1.055.397	1.055.397	Deposits
Jumlah Aset Keuangan	2.950.552.022	2.950.552.022	3.017.044.363	3.017.044.363	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	7.341.930.578	7.341.930.578	6.615.036.547	6.615.036.547	Bank loan
Utang Usaha	786.452.867	786.452.867	1.288.287.721	1.288.287.721	Account Payables
Liabilitas Lain-lain	100.113.440	100.113.440	118.949.943	118.949.943	Other Payables
Beban Akrua	244.841.294	244.841.294	165.799.257	165.799.257	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	20.516.055	20.516.055	8.661.467	8.661.467	Consumer Financing Payables
Pinjaman kepada pemegang saham	109.703.022	109.703.022	--	--	Shareholder Loan
Liabilitas Sewa	17.120.716	17.120.716	742.428	742.428	Lease Liabilities
Medium Term Notes	500.000.000	500.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.120.677.972	9.120.677.972	9.297.477.363	9.297.477.363	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pinjaman Jangka Menengah	500.000.000	1.100.000.000
Utang Bank	7.341.930.578	6.615.036.547
Pinjaman kepada pemegang saham	109.703.022	--
Liabilitas Sewa	35.627.786	22.414.876
Jumlah utang yang berbunga	7.987.261.386	7.737.451.423
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.139.643.388	6.993.396.838
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	111,87%	110,64%

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Measurement (Continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The *Adjusted Leverage Ratio* are as follow:

Medium-Term Loan
Bank Loan
Shareholder Loan
Lease Liabilities
Total Interest Bearing
Total Equity Attributable to Owners of the Entity
Liability interest bearing to equity ratio

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, serta dengan Naprod Life Sciences Pvt Ltd – India pada tanggal 12 Agustus 2008, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India tanggal 29 Februari 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.

42. AGREEMENT AND COMMITMENT

- a. The Company have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, and Naprod Life Sciences Pvt Ltd – India on August 12, 2008, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

The Company has an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India dated February 29, 2016.

- b. On April 15, 2005 the Company entered into a *Build Operate Transfer* (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMENI (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

42. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

- c. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.
- d. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk – produk Entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

- e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.
- f. The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market the Company's products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.
- g. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. The agreement was renewed on April 30, 2015.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- h. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014.
- i. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- j. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian artridge antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- k. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian artridge pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

- h. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Indofarma (Persero) Tbk. Dated August 14, 2003, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014.
- i. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies. Based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through. KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- j. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Related with Digitalization in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- k. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). where the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- l. Pada tanggal 10 Juli 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited sebagai distributor untuk mengimpor, mendaftarkan, mendistribusikan, dan menjual produk-produk yang diproduksi PT Kimia Farma Tbk di wilayah Negara Nigeria. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dari tanggal perjanjian sampai dengan 10 Juli 2023.
- m. Pada tanggal 20 April 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan barang vaksin Sinopharm untuk vaksinasi gotong royong No.001.27/DIR/IV/2021 dan No.040/KF/PRJ/IV/2021 dengan PT Bio Farma (Persero) atas pengadaan Produk Vaksin SARS-CoV-2 (Sel Vero), Inaktif atau Vaksin COVID-19 (Sel Vero), Inaktif dari China National Biotee Group Limited dengan kontrak pengadaan SPTIT21-IMC-HKXG-019. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal penandatanganan.
- n. Berdasarkan surat perjanjian No.KN.01.01/6/462-PK/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/357-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:
 1. Menyediakan Favipiravir 200mg Tablet sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
 2. Mengirimkan Favipiravir 200mg Tablet ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 3. Menyerahterimakan Favipiravir 200mg Tablet sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

- L. On July 10, 2019 the Company entered into an agreement with Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited as a distributor to import, register, distribute, and sell the products manufactured by PT Kimia Farma Tbk in the territory of the State of Nigeria. This agreement is valid for 4 years from the date of agreement until July 10, 2023.
- m. On April 20, 2021, the Company entered into an agreement to procure Sinopharm vaccine for mutual cooperation vaccination No.001.27/DIR/IV/2021 and No.040/KF/PRJ/IV/2021 with PT Bio Farma (Persero) for the procurement of SARS-CoV-2 Vaccine Products (Vero Cells), Inactive or COVID-19 Vaccines (Vero Cells), Inactive from China National Biotee Group Limited with the procurement contract SPTIT21-IMC-HKXG-019. This agreement is valid for 2 years from the date of signing.
- n. Based on the agreement letter No.KN.01.01/6/462-PK/2021 dated February 26, 2021, the Company has been appointed by the Directorate of Governance for Public Drugs and Health Supplies through the Letter of Appointment of Goods/Services Providers No. KN.01.01/6/357-PK/2021 dated February 18, 2021 for the work of:
 1. Provide Favipiravir 200mg Tablets according to the list, specifications and quantity of goods;
 2. Sending Favipiravir 200mg Tablet to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
 3. Handing over Favipiravir 200mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

42. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Pengadaan barang ini menggunakan jenis kontrak *lump sum* dengan nilai kontrak sebesar Rp168.416.820. Kontrak ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan selesainya pekerjaan dan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para Pihak sebagaimana diatur dalam SSUK dan SSKK.

The procurement of these goods uses a lump sum contract with a contract value of Rp. 168,416,820. This contract is valid from the date of signing until the completion of the work and the fulfillment of all rights and obligations of the parties as stipulated in the SSUK and SSKK.

- o. Berdasarkan Surat Perjanjian No. KN.01.01/6/461-PK/2021 dan Addendum Surat Perjanjian No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/356-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:

- o. Based on the Letter of Agreement No. KN.01.01/6/461-PK/2021 and Addendum to Letter of Agreement No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 dated June 25, 2021, the Company has been appointed by the Directorate for Governance of Public Drugs and Health Supplies through a Letter of Appointment of Goods Providers /Service No. KN.01.01/6/356-PK/2021 dated February 18, 2021 on the job:

1. Menyediakan Remdesivir 100 mg Injeksi sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
2. Mengirimkan Remdesivir 100 mg Injeksi ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
3. Menyerahterimakan Remdesivir 100 mg Injeksi sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

1. Provide Remdesivir 100 mg shots according to the list, specifications and quantity of goods;
2. Sending Remdesivir 100mg shots to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
3. Handing over Remdesivir 100mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.

Pengadaan barang ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp243.647.211. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan selama 248 hari kalender dengan jangka waktu pekerjaan tanggal 26 Februari 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021.

The procurement of these goods has a contract value of Rp243,647,211. The company must complete the work for 248 calendar days with the work period from February 26, 2021 to October 31, 2021.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- p. Berdasarkan perjanjian No. 040.20/DIR/V/2021 dan No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, pada tanggal 18 Mei 2021, KFD melakukan perjanjian kerjasama Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Vaksinasi Gotong Royong dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani sampai dengan tgl 16 Mei 2022. Atas kerjasama ini KFD mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp117.910 untuk setiap dosis suntikan yang dilakukan kepada pengguna. Jumlah imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 adalah sebesar Rp139.137.603.813.
- q. Berdasarkan perjanjian No. 006.31.DIR/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, KFTD melakukan perjanjian Kerjasama Distributor atas pendistribusian vaksin dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Atas Kerjasama ini, KFTD mendapatkan imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 sebesar Rp53.924.100.359.
- r. Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Maret 2018 terakhir diperpanjang dengan addendum 2 No. 166/S.Pj/PHS/LE/X/21 pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan anak PEHA mengadakan perjanjian dengan Pierrel Pharma SRL atas pemasaran dan distribusi produk. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 3 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

- p. Based on the agreement No. 040.20/DIR/V/2021 and No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, on May 18, 2021, KFD entered into a cooperation agreement for Health Service Facilities for Vaccination with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 1 (one) year from the date of signing until May 16, 2022. For this collaboration, KFD will receive a service fee of Rp. 117,910 for each injection dose given to the user. The total service fee received during 2021 is Rp139,137,603,813.
- q. Based on the agreement No. 006.31.DIR/III/2021 dated March 31, 2021, KFTD entered into a Distributor Cooperation agreement for the distribution of vaccines with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 12 months from the date of signing until December 31, 2021. For this collaboration, KFTD receive compensation for services received during 2021 amounting to Rp53,924,100,359.
- r. Based on Agreement dated March 6, 2018, latest extended by addendum 2 No.166/S.Pj/PHS/LE/X/21 on October 25, 2021, the subsidiary PEHA entered into an agreement with Pierrel Pharma SRL to marketing and distribution of products. This agreement is valid for 3 years and can then be renewed automatically.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH

FLows

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-cash Transaction

	2021	2020	
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	(23.582.770)	22.131.738	Addition of Fixed Assets from Finance Lease
Pengurangan Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	--	(18.416.000)	Deduction of Direct Investment in Shares of Stock
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	--	(10.937.500)	Interest Expenses from Interest Accrued

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	4.379.678.025	18.318.575.498	19.066.388.545	--	--	3.631.864.978
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	2.235.358.522	2.089.561.400	(614.854.322)	--	--	4.939.774.243
Medium Term Notes	1.100.000.000	--	600.000.000	--	--	500.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	22.751.006	--	--	--	--	22.751.006
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	22.131.738	--	--	23.582.770	--	45.714.508

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	5.226.775.250	7.368.795.514	8.215.892.739	--	--	4.379.678.025
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	1.539.393.692	850.000.000	154.035.170	--	--	2.235.358.522
Medium Term Notes	1.500.000.000	--	400.000.000	--	--	1.100.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	30.488.867	--	7.737.861	--	--	22.751.006
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	--	--	22.131.738	--	22.131.738

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2020 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2021 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020 Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar				Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	229.169.256	(194.138.525)	35.030.731	Other Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap - Bersih	9.402.411.784	194.138.525	9.596.550.309	Fixed Assets - Net

45. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia. Namun demikian, dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Since beginning of year 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia. However, the effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (Continued)

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian PSAK 69: "Agrikultur";
- Penyesuaian PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa;
- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".

46. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework;
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts";
- Annual Improvements- SFAS 69 "Agriculture";
- Annual Improvements- SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual Improvements- SFAS 73 "Leases"
- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";
- SFAS 74 "Insurance Contracts".

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

46. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**46. NEW ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2022.

47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 21, 2022.

2021 **Laporan Tahunan** *Annual Report*



Kantor Pusat | Head Office

Jl. Veteran No. 9 Gambir
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia

www.kimiafarma.co.id